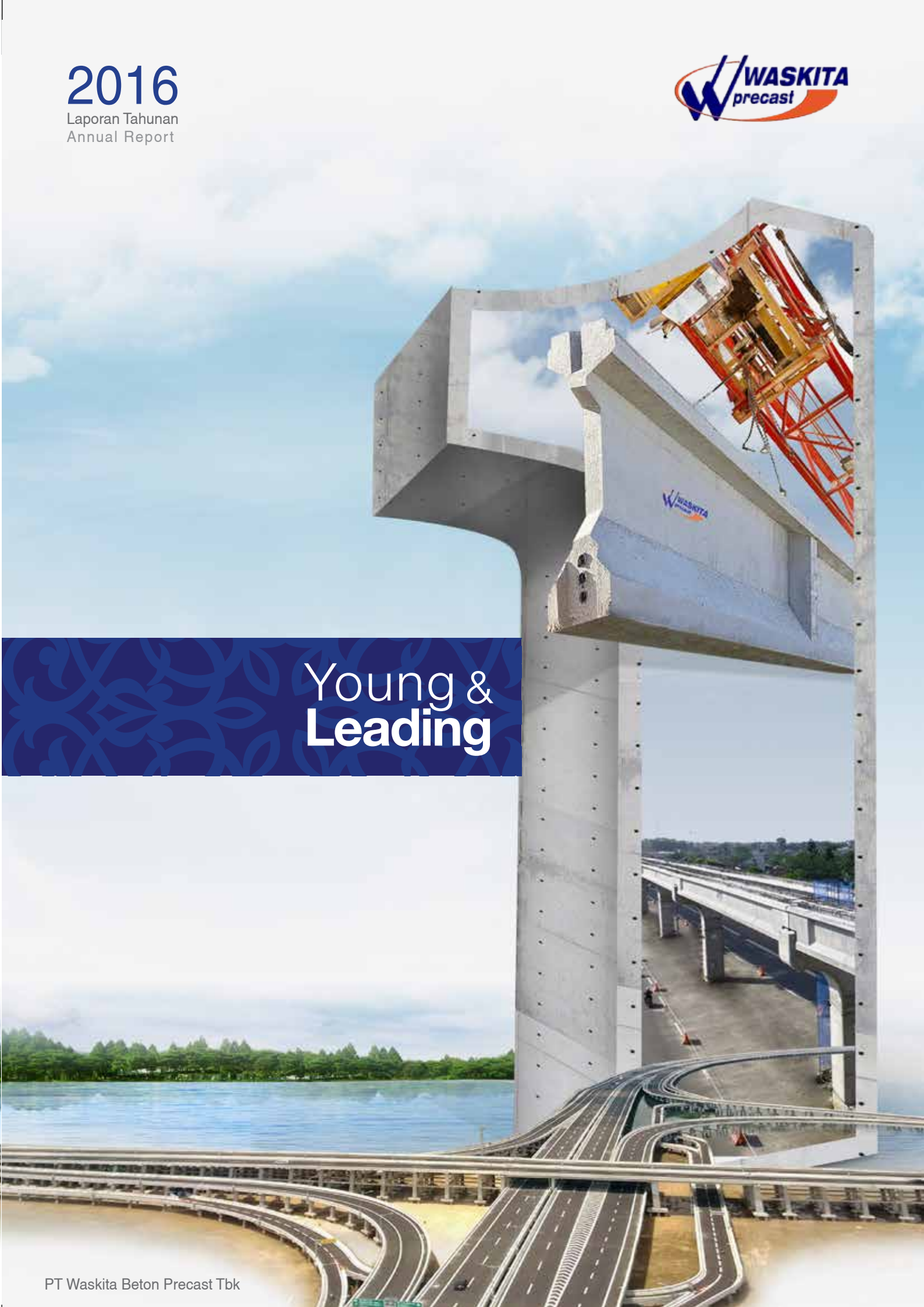


2016

Laporan Tahunan
Annual Report



Young &
Leading



Young and Leading

Muda dan Terdepan

Sesuai visi PT Waskita Beton Precast Tbk “Menjadi perusahaan manufaktur *precast* dan *ready mix* terdepan di Indonesia”, Perseroan bertekad untuk selalu memberikan kinerja terbaik melalui implementasi kebijakan dan strategi yang tepat sasaran. Di usianya yang masih relatif muda, Perseroan tampil sebagai entitas baru dalam produksi beton *precast* di Indonesia yang kinerjanya melesat menyaingi perusahaan sejenis yang telah lama eksis. PT Waskita Beton Precast Tbk pun kini diperhitungkan sebagai pelaku usaha beton *precast dan Ready mix* yang sangat kompetitif di Indonesia.

Sejalan dengan itu, tema “Muda dan Terdepan” merupakan gambaran kebijakan PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan semua komponen operasional ke level yang lebih tinggi dalam rangka menciptakan sinergi yang lebih baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan telah berhasil menata semua lini bisnis demi pencapaian kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang. Hal ini dilakukan dalam rangka memegang teguh amanah Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Seiring perkembangan iklim usaha yang semakin ketat di sektor manufaktur, PT Waskita Beton Precast Tbk juga dituntut untuk ikut berubah dan berkembang sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk senantiasa melakukan berbagai inovasi untuk dapat bersaing dan memiliki keunggulan di sektor manufaktur. Dengan semangat baru yang ditumbuhkan pada seluruh insan Perseroan, kami semakin yakin bahwa PT Waskita Beton Precast Tbk akan melaju ke arah masa depan yang lebih cerah. PT Waskita Beton Precast Tbk telah berhasil mengatasi berbagai tantangan usaha yang terjadi di tahun 2016, dan hal ini mengantarkan Perseroan mencapai kesuksesannya hingga hari ini. Dan, kami percaya kesuksesan yang lebih besar tengah menanti di masa depan.

According to the vision Waskita Precast Concrete Tbk. “Being a manufacturing company leading precast and ready mix in Indonesia”, the Company is committed to always provide the best performance through the implementation of policies and strategies are on target. At the relatively young age, the Company appears as a new entity in the production of precast concrete in Indonesia whose performance racing rival of similar companies that have long existed. PT Waskita Beton Precast Tbk. are now counted as precast concrete businesses are highly competitive in Indonesia.

Accordingly, the theme of “Young and Leading” is a description of the policy Waskita Precast Concrete Tbk. as a company committed to improving all operational components to a higher level in order to create better synergies with the Stakeholders. The Company has successfully managing all business lines for the achievement of sustained performance in the future. This is done in order to uphold the mandate of the Shareholders and the other Stakeholders.

Along with the increasingly tight business climate in the manufacturing sector, PT Waskita Beton Precast Tbk. also required to follow to change and evolve so that it can provide the best for the shareholders and stakeholders. These conditions require the Company to always perform a variety of innovations to be competitive and have the advantage in the manufacturing sector. With the new spirit that was grown in all human Company, we are increasingly confident that PT Waskita Beton Precast Tbk. will be moving towards a brighter future. PT Waskita Beton Precast Tbk. has managed to overcome a variety of business challenges that occurred in 2016, and this lead the Company achieved its success to this day. And, we believe greater success awaits in the future.

Daftar Isi

Table of Contents



BAB 01

Pendahuluan

Preliminary 10

Tonggak Keberhasilan
Milestones 12

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage 14

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights 18

Ikhtisar Saham
Share Highlight 23

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification 26

Peristiwa Penting 2016
Event highlight in 2016 28

BAB 02

Laporan Manajemen

Management Report 30

Laporan Dewan Komisaris
Report Of The Board Of
Commissioners 32

Laporan Direksi
Report Of The Board Of Directors 40

Surat Pernyataan Anggota
Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2016 PT
Waskita Beton Precast Tbk 50

Profil Perusahaan
Company Profile 52

BAB 03

Profil Perusahaan

Company Profile 54

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History 56

Bidang Usaha
Line of Business 60

Struktur Organisasi
Organization Structure 66

Eksekutif Perseroan
Company Executives 68

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners 70

Direksi
Directors 74

Pejabat Eksekutif
Executive Officers 80

Visi, Misi, Budaya Perseroan
Vision, Mission, Corporate Culture 84

Makna Logo Perseroan
The Meaning of Company Logo 86

Strategi Usaha Perseroan
Business Strategy 87

Area Operasional Usaha
Business Operations Area 88

Peta Wilayah Operasional
Map of Operational Area 90

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 92

Struktur Grup Waskita
Company Group Structure 95

Entitas Anak/Perusahaan
Patungan 96

Subsidiaries / Joint Venture

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology Share Listing Of 97

Sumber Daya Manusia
Human Resources 99

Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal 110

BAB 04

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis 114

Tinjauan Umum: Industri dan
Prospek Usaha 116

Rencana Strategis dan Target di
Awal Tahun 2016 119

Tinjauan Operasional per
Segmen Usaha 127

Aspek Pemasaran 145

Tinjauan Keuangan 155

Key Performance Indicator
(KPI) dan Tingkat Kesehatan
Perusahaan 194

Informasi Kelangsungan Usaha 195



Proyeksi dan Strategi 2017 Projection and Strategy 2017	196
--	-----

Roadmap Pengembangan Usaha Business Development Roadmap	206
--	-----

Teknologi Informasi Information Technology	208
---	-----

BAB 05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	212
--	-----

Pendahuluan Preliminary	214
----------------------------	-----

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	221
---	-----

Dewan Komisaris the Board of Commissioners	239
---	-----

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors	251
--	-----

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners	263
---	-----

Direksi The Board of Directors	276
-----------------------------------	-----

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	293
--	-----

Auditor Eksternal (Akuntan Publik) External Auditor (Public Accountant)	303
---	-----

Perkara Penting Yang Dihadapi Important Cases	320
--	-----

Kode Etik Code Of Conduct	321
------------------------------	-----

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	323
---	-----

Pengadaan Barang Dan Jasa Procurement of Goods and Services	326
--	-----

Akses Informasi Perusahaan	328
----------------------------	-----

BAB 06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	334
--	-----

Pengantar Introduction	336
---------------------------	-----

Landasan Hukum Legal Foundation	338
------------------------------------	-----

Realisasi Penyaluran Dana Csr	339
-------------------------------	-----

Realization of Distribution of Csr Fund	
--	--

Komitmen Terhadap Kelestarian Lingkungan Commitment To Environmental Preservation	340
--	-----

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Practice Of Employment, Health, And Safety	341
--	-----

Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan Empowerment of Social Community	345
--	-----

CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Csr Responsibility Related To Consumers	348
---	-----

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT	354
---	-----



PLANT KARAWANG



PRODUCT

PRECAST



READY MIX



PLANT



350,000 ton

Cibitung



100,000 ton

Palembang



400,000 ton

Kerawang



300,000 ton

Subang



375,000 ton

Sadang



325,000 ton

Sidoarjo



250,000 ton

Kalijati



200,000 ton

Bojonegoro



100,000 ton

Klaten



250,000 ton


Gasing

01

Pendahuluan

Flashback Performance





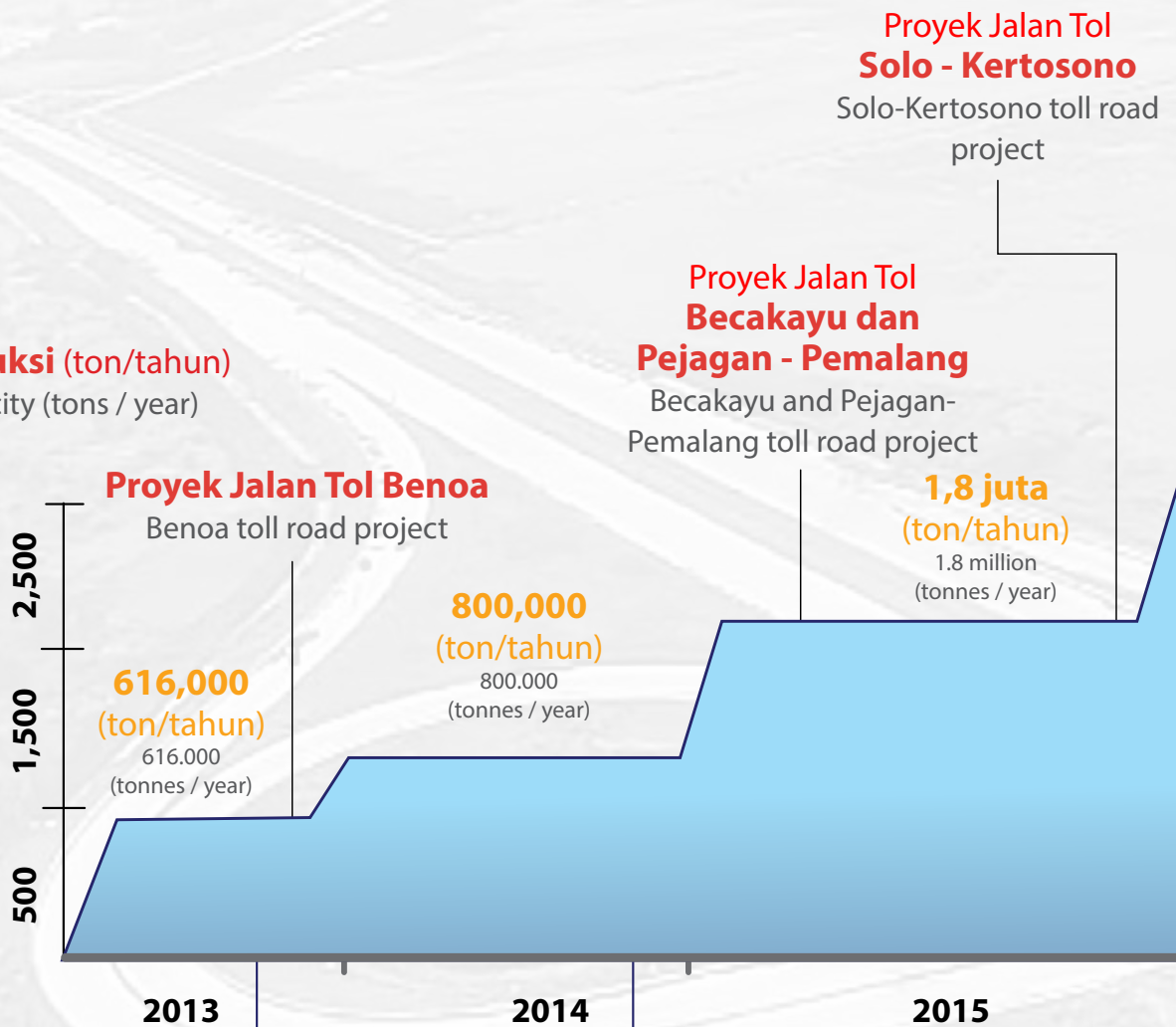
PT Waskita Beton Precast Tbk.
telah berhasil mengatasi berbagai
tantangan usaha yang terjadi di
tahun 2016, dan hal ini mengantarkan
Perseroan mencapai kesuksesannya
hingga hari ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk. has
accomplished in overcome the challenge
in 2016, and it delivering the Company
succesfull today.

Tonggak Keberhasilan

Milestones

Kapasitas Produksi (ton/tahun)
Production Capacity (tons / year)



Divisi Precast aktif beroperasi sejak 1 Januari 2013

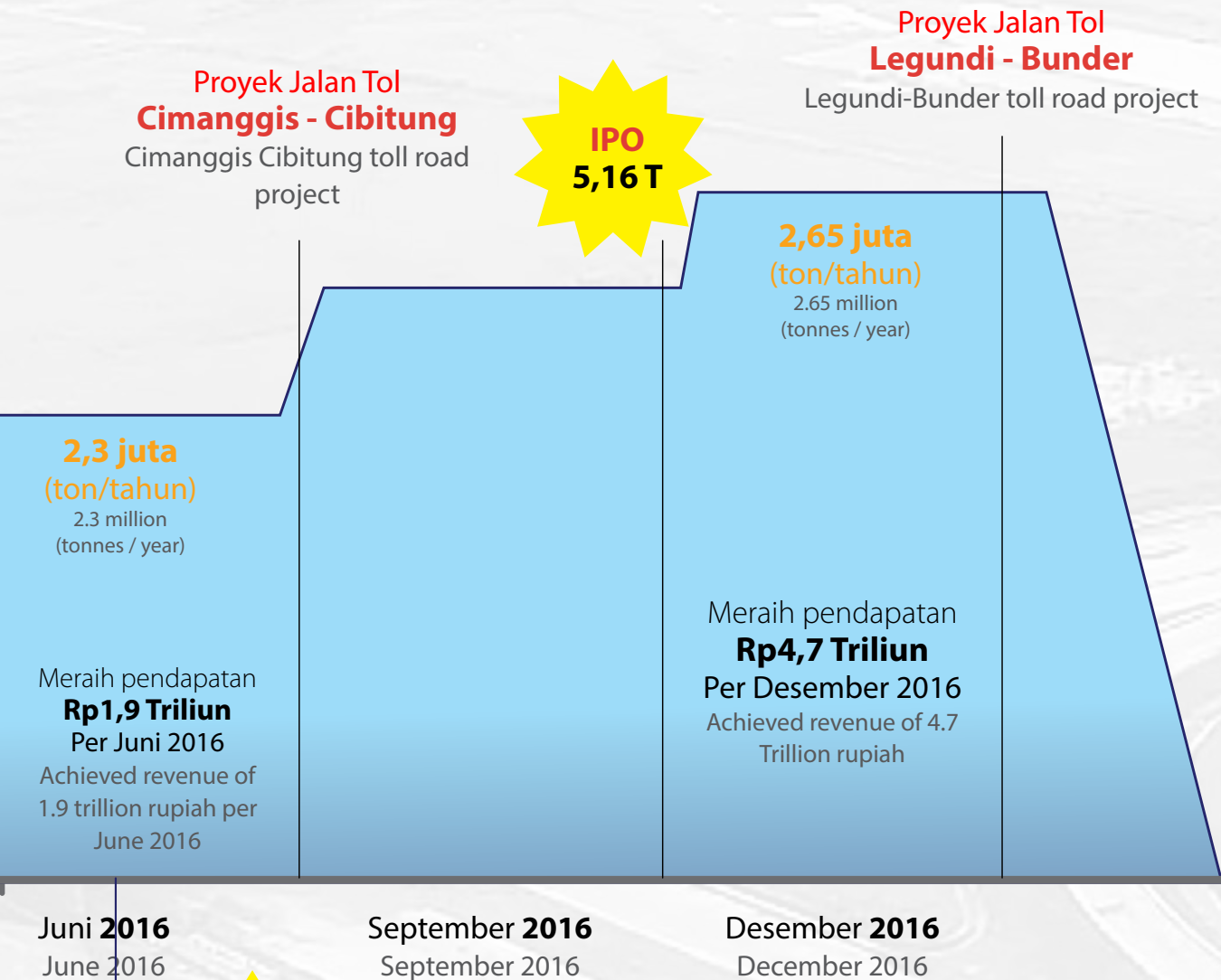
Waskita Precast Division is actively operating since January 1, 2013

Waskita menjadi entitas anak usaha dengan nama PT Waskita Beton Precast sebagai entitas usaha sendiri dengan nama PT Waskita Beton Precast pada 7 Oktober 2014

Waskita made Waskita Precast division into its own business entity under the name of PT Waskita Beton Precast on October 7, 2014

*) Note : Pendapatan 2014 merupakan konsolidasi antara Divisi Precast dan WSBP

*) Notes: 2014 Revenue is consolidation between Precast Division and WSBP



WSBP adalah salah satu perusahaan Beton Precast dan ready mix terbesar di Indonesia

WSBP is one of the biggest Precast and Readymix Concrete company in Indonesia

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantage





Perseroan sebagai anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki berbagai keunggulan untuk keberlangsungan usaha baik secara *stand alone* maupun grup melalui sinergi dengan Grup WASKITA dan Pemerintah Republik Indonesia. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan di antaranya adalah :

- **Bergerak di sektor yang bertumbuh pesat dan didukung Pemerintah**

Industri konstruksi dan infrastruktur diprediksi akan meningkat pesat setiap tahunnya dengan adanya kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan pada sektor transportasi dan infrastruktur dan ini akan berimbas baik terhadap industri beton *precast* dan *ready mix*. Perseroan berada di posisi yang sangat baik karena memiliki relasi yang kuat dengan pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak swasta dan ini menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang diprioritaskan oleh berbagai pihak sebagai pemasok beton precast untuk proyek-proyek bernilai tinggi.

The Company as a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk has various advantages for the business continuity either stand alone or group through synergies with clairvoyant Group and the Government of the Republic of Indonesia. Competitive advantage possessed liability include:

- **Moving in fast growing sectors and supported the Government**

Construction and infrastructure industry is predicted to increase rapidly every year with their Government policies to promote development in the transport sector and infrastructure, and this will impact on the industry both precast and ready mix concrete. The Company is in an excellent position because it has strong relations with the government, enterprises, public enterprises and the private sector, and this makes us the one of the company prioritized by various parties as suppliers of precast concrete for high-value projects.

- **Market captive yang terjamin dan didukung pertumbuhan bisnis inti Grup**

Market captive tercipta dari sejumlah proyek berskala besar yang telah diperoleh oleh entitas-entitas usaha dalam grup WASKITA, disertai dengan beberapa potensi proyek di masa depan. Pertumbuhan bisnis Perseroan saat ini didukung oleh beberapa proyek berskala besar yang disalurkan oleh entitas-entitas usaha dalam grup WASKITA, terutama proyek jalan tol PT Waskita Toll Road (WTR). Saat ini, Perseroan mempunyai lebih dari 10 kontrak proyek jalan tol dan telah mengidentifikasi 10 potensi proyek jalan tol dalam jangka menengah yang dapat disasar oleh Perseroan. Dengan lebih mengoptimalkan sinergi antar Grup dan memanfaatkan adanya potensi proyek-proyek dari Grup yang bernilai tinggi, Perseroan akan mampu meningkatkan lagi pendapatan yang akan diterima kedepannya.

- **Pertumbuhan pendapatan dan laba historis yang pesat serta peningkatan level margin jangka menengah dari proyek jalan tol**

Dalam kurun waktu yang sangat singkat, Perseroan dapat membukukan pendapatan sebesar Rp4,7 triliun pada tahun 2016, naik pesat sebesar 78% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp634,82 miliar di tahun 2016, meningkat sebesar 89% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh berkembangnya usaha Perseroan baik dalam bidang penjualan beton *precast* dan *ready mix*. Kedepannya, pertumbuhan pendapatan dan laba akan didukung oleh proyek-proyek jalan tol yang akan dikerjakan oleh Perseroan.

- **Jaringan pemasaran yang mapan dan wilayah produksi yang tersebar di seluruh Indonesia**

Per 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 10 pabrik *precast* dan 41 *batching plant ready mix* yang terletak secara strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya, sehingga dapat mengurangi beban pokok penjualan secara signifikan. Perseroan memiliki wilayah pemasaran dan jaringan informasi yang tersebar luas dan mencakup hampir seluruh provinsi di Indonesia, memberikan kemampuan untuk menangkap peluang bisnis di berbagai daerah.

- **Reputasi yang baik dan track record yang terbukti**

Reputasi yang baik tercipta dengan memberikan pelayanan yang komprehensif dan menjalin kepercayaan pelanggan. Perseroan memiliki kemampuan untuk memasok *precast* dan *ready mix* untuk berbagai kebutuhan dan jenis proyek, mulai dari jalan tol, apartemen, jembatan, irigasi dan normalisasi kali. Beberapa proyek-proyek landmark yang telah dikerjakan oleh Perseroan adalah Jalan Tol

- **Captive market is assured and supported the growth of the Group's core business**

Created a captive market of a number of large-scale projects that have been acquired by business entities in the group clairvoyant, accompanied by several potential projects in the future. The growth of the Company's business is currently supported by several large-scale projects are distributed by business entities in the group clairvoyant, especially the toll road project WTR. Currently, the Company has more than 10 contracts highway projects and has identified 10 potential highway projects in the medium term that can be targeted by the company. With more optimize the synergies between the group and take advantage of their absolute potential mandate of the projects are of high value, the Company will be able to further increase revenue to be received in the future.

- **Growth in revenue and profit as well as the historical rapid medium-term margin increased levels of highway projects**

Within a very short time, the Company may be posted revenues of 4.7 trillion in 2016, the rapid rise of 78% from the previous year. In addition, the Company achieved a net profit of Rp634,82 billion in 2016, an increase of 89% compared to the previous year. This increase is supported by the Company's business development both in the sale of ready mix and precast concrete. Going forward, revenue and profit growth will be supported by a toll road projects to be undertaken by the Company

- **Well-established marketing network and production area throughout Indonesia**

As of December 31, 2016, the Company has 10 precast factories and 41 ready mix batching plant strategically located near the site of the projects he was doing, so as to reduce the cost of sales significantly. The Company has the area of marketing and information network is widespread and includes almost all provinces in Indonesia, providing the ability to capture business opportunities in various areas.

- **A good reputation and a proven track record**

A good reputation is created to provide comprehensive services and establish customer confidence. The Company has the ability to supply precast and ready mix to the various needs and types of projects, ranging from highways, apartments, bridges, irrigation and normalization. Some of the landmark projects that have been undertaken by the Company are Bekasi Toll Road Cawang-Kampung Melayu, Jalan Tol Legundi-



Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Jalan Tol Legundi-Bunder, Jalan Tol Cimanggis-Cibitung (Seksi 2), Jalan Tol Solo-Ngawi-Kertosono, Tol Pemalang-Batang, Tol Batang Semarang, Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi, Tol Kayu Agung-Palembang-Betung, serta proyek non tol lainnya seperti Giant Sea Wall Teluk Jakarta dan Light Rail Transit (LRT) Palembang.

Bunder, Cimanggis-Cibitung Toll Road (Section 2), Toll Road Solo-Ngawi- Kertosono, Tol Pemalang-Batang, Semarang Batang Toll, Toll-Ciawi Bogor-Sukabumi, Tol Kayu Agung Palembang - Betung, as well as other non-toll projects such as the Giant Sea Wall Teluk Jakarta and the Light Rail Transit (LRT) Palembang.

- **Tawaran produk yang beragam, berkualitas dan memiliki nilai tambah**
Perseroan menjunjung tinggi kualitas produk, terbukti oleh peraih sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang berstandar internasional. Kedepannya, Perseroan akan senantiasa berinovasi guna mengembangkan produk-produk baru yang berkualitas dan sejalan dengan permintaan pasar, serta produk-produk *customized* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- **Manajemen dan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman komprehensif di industri terkait**
Perseroan memiliki tim manajemen yang memiliki kapabilitas dan jam terbang yang tinggi, didukung oleh karyawan yang kompeten dan berdedikasi, menghasilkan tim yang handal, profesional dan dapat selalu diandalkan dalam penyelesaian setiap proyek dengan tepat waktu. Seluruh karyawan Perseroan telah melewati proses rekrutmen yang ketat dan mendapatkan program pengembangan dan pelatihan yang komprehensif dan kompetitif.
- **Bids multiple products, quality and value-added**
Company uphold the quality of products, as evidenced by the gain of the quality management system certificate ISO 9001: 2008 international standard. Going forward, the Company will continue to innovate to develop new products of quality and in line with market demand, as well as customized products are made according to customer requirements.
- **Management and labor experts have comprehensive experience in the related industry**
The Company has a management team who have the capability and the high flying hours, backed by competent and dedicated employees, produces a reliable team, professional and can always be relied upon completion of each project in a timely manner. All employees of the Company has passed a rigorous recruitment process and get the program development and comprehensive training and competitive.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

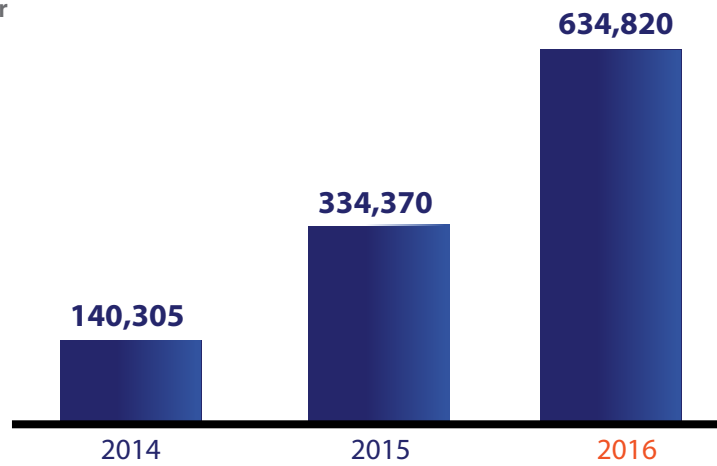
Informasi Hasil Usaha Perseroan

Business Performance of the Company

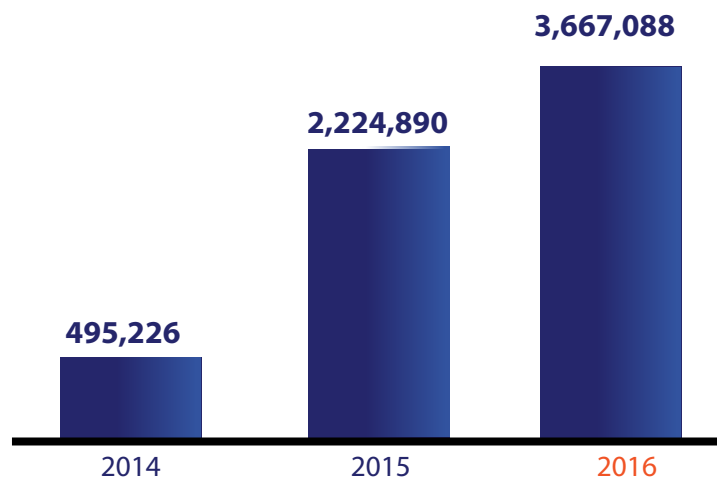
KETERANGAN (dalam jutaan)	2016	2015	2014	Remark (in billion)
	(A)	(B)		
Periode/ Tahun Berjalan Current Period / Year				
Pendapatan Usaha	4,717,150	2,644,320	641,931	Operating revenues
Beban Pokok Pendapatan	(3,667,088)	(2,224,890)	(495,226)	Cost of Revenue
Laba Bruto	1,050,062	419,430	146,705	Gross profit
Beban Penjualan	(4,281)	(2,322)	(102)	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi	(92,731)	(53,754)	(4,700)	General and Administrative Expenses
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	(197)	(557)	(140)	Losses on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	58,048	2,359	646	Interest income
Pendapatan Lainnya	803	241	378	Other income
Beban Lain-lain Bersih	(15,922)	(266)	(89)	Other Expenses Net
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak	995,783	365,132	142,697	Earnings Before Financial Expenses and Taxes
Beban Keuangan	(45,154)	(19,582)	-	Financial Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	16,716	-	-	Profit Joint Venture
Laba Sebelum Pajak	967,345	345,550	142,697	Profit before tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	(335,518)	(11,181)	(2,392)	Income Tax Expense Now
Manfaat Pajak Tangguhan	2,993	-	-	Deferred Tax Benefit
Laba Periode/ Tahun Berjalan	634,820	334,370	140,305	Profit for Current Period / Year
Pendapatan Komprehensif Lain				
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	-	Posts Not Be Reclassified to Profit and Loss
Kerugian Aktuarial atas Program	-	-	-	Actuarial losses on Program
Manfaat Pasti - Bersih	452	-	-	Defined Benefit - Net
Selisih Revaluasi Aset tetap	-	94,650	-	Revaluation Property and equipment
Jumlah Laba Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan	635,271	429,020	140,305	Total Comprehensive Income for Current Period / Year
Laba Per Saham Dasar/ Dilusian	33.85	21.14	-	Earnings per Share Basic / Diluted

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights**Periode/ Tahun Berjalan**

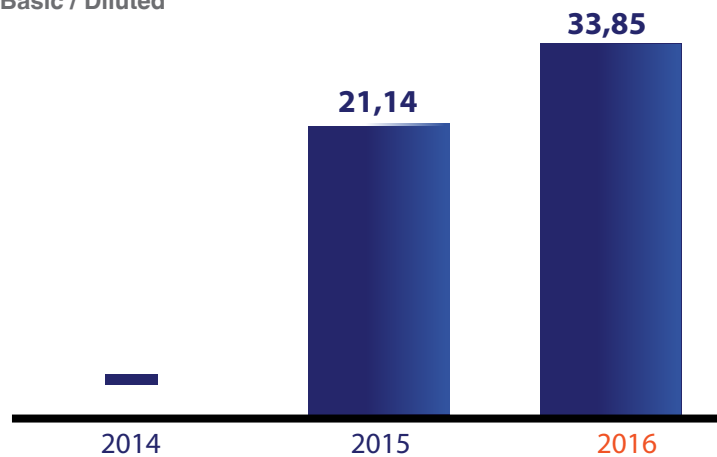
Current Period / Year

**Beban Pokok Pendapatan**

Cost of Revenue

**Laba Per Saham Dasar/ Dilusian**

Earnings per Share Basic / Diluted



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

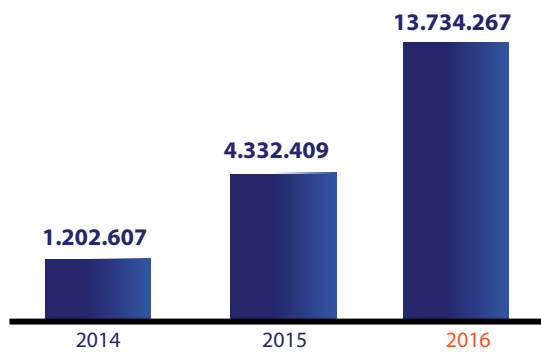
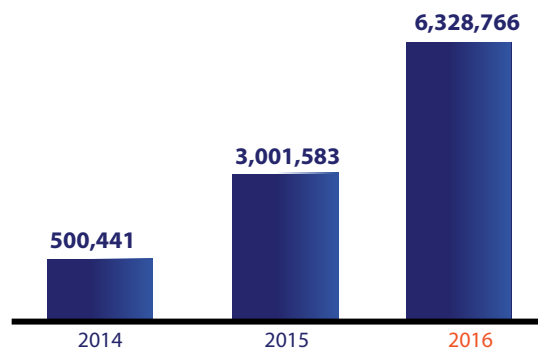
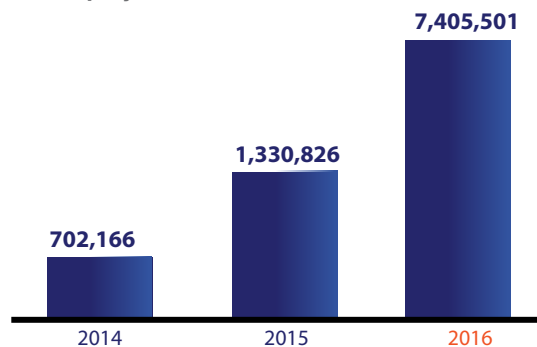
Informasi Posisi Keuangan Perseroan

Financial Position Of The Company

KETERANGAN (dalam jutaan)	2016	2015	2014	Remark (in billion)
	(A)	(B)		
ASET	ASSET			
ASET LANCAR	CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas	4.205.820	98.186	272.221	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha			0,00	Accounts receivable
Pihak-pihak Berelasi	2.903.855	307.141	160.516	Related Party Disclosures
Pihak-pihak Ketiga	142.279	204.805	479.956	Third Parties
Piutang Lain-lain			0,00	Other receivables
Pihak-pihak Berelasi	4.959	4.953	4.950	Related Party Disclosures
Pihak-pihak Ketiga	533	1	0,00	Third Parties
Persediaan	231.947	54.551	21.179	Stock
Pajak Dibayar di Muka	291.621	181.373	31.473	Prepaid taxes
Uang Muka	260.425	87.93	9.148	Down payment
Biaya Dibayar di Muka	91.181	64.725	1.489	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	8.132.621	1.003.665	980.932	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	NON-CURRENT ASSETS			
Piutang Usaha	Accounts receivable			
Pihak-pihak Berelasi	3.609.830	2.320.144	0,00	Related Party Disclosures
Investasi pada Ventura Bersama	17.819	-	0,00	Investments in Joint Ventures
Aset Tetap	1.932.852	987.351	221.676	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan	2.843	-	0,00	Deferred tax assets
Aset Lain-lain	38.303	21.249	0,00	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.601.647	3.328.744	221.676	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	13.734.267	4.332.409	1.202.607	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITY AND EQUITY			
LIABILITAS	LIABILITIES			
Utang Bank Jangka Pendek	1,907,061	301,785	0	Short-Term Bank Debt
Utang Usaha	0	0	0	Accounts payable
Pihak-pihak Berelasi	31,459	1,737	279	Related Party Disclosures
Pihak-pihak Ketiga	1,510,393	728,432	130,890	Third Parties

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

KETERANGAN (dalam jutaan)	2016	2015	2014	Remark (in billion)
	(A)	(B)		
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	891,651	1,062,218	284,915	Gross debt to Third Parties
Utang Pajak	161,773	208,284	34,075	Tax debt
Beban AkruaI	83,989	77,188	48,015	Expense Accrual
Uang Muka dari Pelanggan	0	0	0	Advances from Customers
Pihak-pihak Berelasi	68,801	17,961	0	Related Party Disclosures
Pihak-pihak Ketiga	54,786	30,188	2,171	Third Parties
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	56,405	4,389	94	Other Short Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4,766,317	2,432,181	500,441	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	1,448,924	459,255	0	Long-Term Bank Debt
Uang Muka Jangka Panjang Berelasi	111,533	109,330	0	Related Long-Term Advances
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,992	816	0	Liabilities Rewards Pascakerja
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1,562,449	569,402	0	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	6,328,766	3,001,583	500,441	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Capital Stock - Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 63.266.778.136 Lembar Saham				Authorized - 63,266,778,136 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 15.816.694.534 835.056, dan 617.572 Lembar Saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	2,636,116	835,056	617,572	Issued and paid-Full - 15.816.694.534 835 056 and 617 572 Shares on December 31, 2016 and 2015
Tambahan Modal Disetor	3,944,529	-73,554	-55,711	Additional Paid in Capital
Saldo Laba	0	0	0	Retain earning
Telah Ditentukan Penggunaannya	94,935	28,061	0	Its use has been determined
Belum Ditentukan Penggunaannya	635,271	446,613	140,305	Undefined Usage
Komponen Ekuitas Lainnya	94,650	94,650	0	Other equity components
JUMLAH EKUITAS	7,405,501	1,330,826	702,166	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13,734,267	4,332,409	1,202,607	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights**Jumlah Aset**
Total Assets**Jumlah Liabilitas**
Total Liabilities**Jumlah Ekuitas**
Total Equity**Rasio Keuangan Perseroan**

Financial Ratio of the Company

RASIO DIPAKAI	2014	2015	2016	RATIO
ROA	11.67%	12.08%	7.03%	ROA
ROE	19.98%	25.12%	14.53%	ROE
Net profit margin	21.86%	12.64%	13.46%	Net profit margin
current ratio	196.01%	41.27%	170.63%	current ratio
debt to equity ratio (DER)	89.07%	93.48%	339.46%	debt to equity ratio (DER)
debt to Total Aset Ratio	41.61%	69.28%	70.06%	debt to Total Aset Ratio
gross profit margin	22.85%	15.86%	22.26%	gross profit margin
operating profit margin	22.23%	13.81%	21.46%	operating profit margin
total aset turnover	53.38%	63.84%	291.16%	total aset turnover
per (Rupiah)	-	- 21.14	33.85	

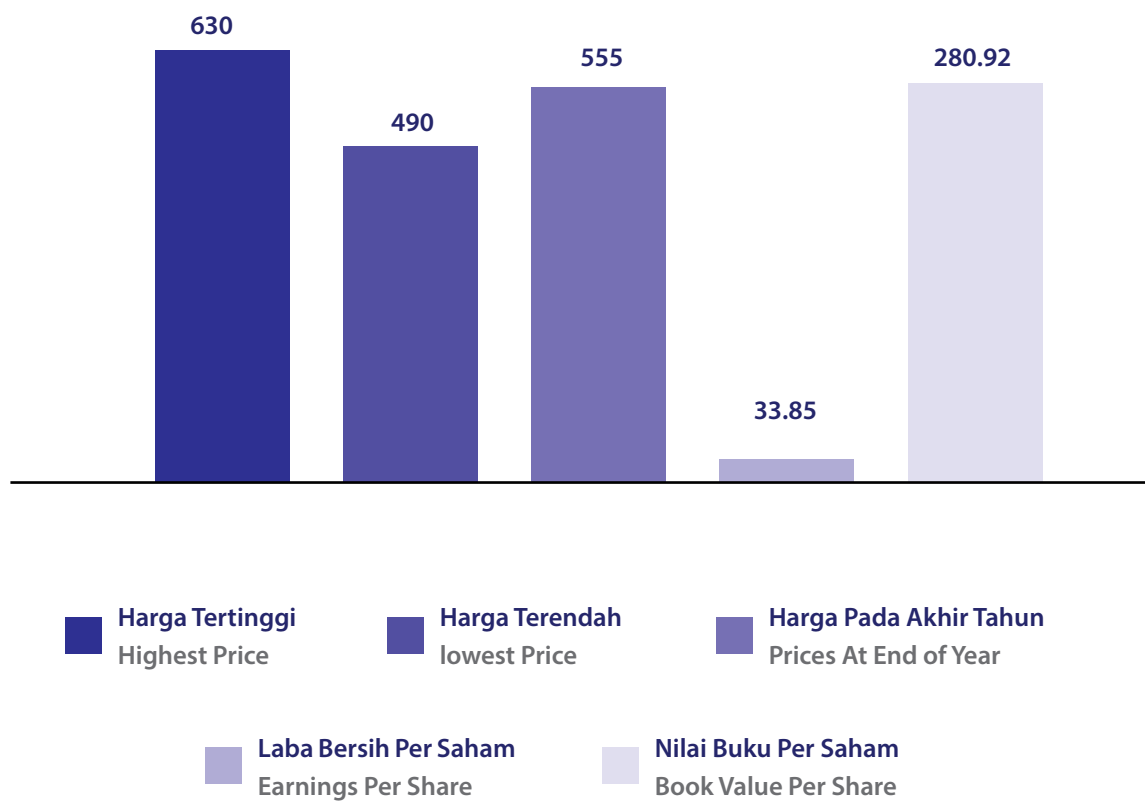
Ikhtisar Saham

Share Highlight

Keterangan	2016	Descriptions
Harga Tertinggi	630	Highest Price
Harga Terendah	490	lowest Price
Harga Pada Akhir Tahun	555	Prices At End of Year
Laba Bersih Per Saham	33.85	Earnings Per Share
Nilai Buku Per Saham	280.92	Book Value Per Share
Jumlah Rata-Rata Lembar Saham Beredar	10.544.463.000	Total Average Shares Outstanding

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue



Ikhtisar Saham
Share Highlight

Kinerja harga saham per triwulan 2016

Share Price per Quarter in 2016

Harga Saham Share Price	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan	Kapitalisasi Pasar % of Float
TW 4	630	490	555	298.171.000	14.630.442.135.000

Note : TW 1-2-3 wsbp belum IPO

20 Top Institutional Ownership

No.	Institusi Institution	Lembar Share	Kapitalisasi Pasar% % of Float
1	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15,816,680,599	59.99%
2	EASTPRING	879,568,400	3.34%
3	SCHRODERS	793,543,800	3.01%
4	AIA	475,870,900	1.81%
5	BPJS TK	357,879,000	1.36%
6	NORWAY	335,324,700	1.27%
7	ALLIANZ	406,633,800	1.54%
8	EPF	501,565,400	1.90%
9	MMI (Mandiri)	280,992,800	1.07%
10	GIC	264,768,300	1.00%
11	MANULIFE	230,507,000	0.87%

Ikhtisar Saham
Share Highlight

No.	Institusi Institution	Lembar Share	Kapitalisasi Pasar% % of Float
12	JIWASRAYA	228,450,200	0.87%
13	BATAVIA	205,521,700	0.78%
14	BAHANA	199,878,100	0.76%
15	FULLERTON	194,387,100	0.74%
16	PANIN	152,788,968	0.58%
17	ASHMORE	154,297,500	0.59%
18	SAM	120,044,100	0.46%
19	UBS	119,250,000	0.45%
20	AVRIST	109,120,300	0.41%

Harga saham = 555 Per 31 Des 16

Share price = 555per Dec 31, 2016

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara umum adalah sebagai berikut:

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



1. OHSAS 18001 : 2007
(Occupational Health and Safety Management System-Requirements) Scope : Plant Sadang, Plant Kalijati, Plant Cibitung

Pemberi : SUCOFINDO
Berlaku : 21 September 2016 s/d
20 September 2019

1. OHSAS 18001 : 2007
(Occupational Health and Safety Management Systems-Requirements) Scope: Plant Sadang, Kalijati Plant, Plant Cibitung

Giver : SUCOFINDO
Applicable: 21 September 2016
s/d 20 September 2019



2. Rekomendasi SMK3
Direkomendasikan untuk mendapatkan "Tingkat Penilaian Memuaskan" untuk kategori Tindak Lanjut

Pemberi : Kementerian Ketenagakerjaan RI

2. SMK3 recommendation
Recommended to get a "Level Assessment Satisfactory" category Follow Continued

Employer : The Ministry of Manpower RI



4. Sertifikat Pencatatan
Pemberi:
PT Bursa Efek Indonesia

3. Registration certificate
Giver:
PT Bursa Efek Indonesia

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification**3. ISO 9001 : 2008**

Pemberi : Lloyd's Quality Assurance
Masa Berlaku : 23 Oktober 2014
- 22 Oktober 2017

3. ISO 9001: 2008

Giver : Lloyd's Quality Assurance
Term : October 23, 2014
- October 22, 2017

**4. Penghargaan**

Best Mid-Cap Equity Deal of The Year 2016 Dalam acara 10th Annual Best Deal & Solution Awards 2016 Tanggal 25 Januari 2017 atas kesuksesan IPO tanggal 20 Sept 2016

3. Award

Best Mid-Cap Equity Deal of the Year 2016 In the event 10th Annual Best Deal & Solution Awards 2016 Date January 25, 2017 on the success of the IPO on 20 Sept 2016



Peristiwa Penting 2016

Event highlight in 2016

4 April 2016 | April 8, 2016

Penandatanganan Kontrak Proyek Jalan Tol Cimanggis-Cibitung.

Contract Signing of Cimanggis-Cibitung Toll Road



10 Agustus 2016 | August 10, 2016

Public Expose WSBP diadakan di Hotel Ritz Carlton, Pacific Place

Public Expose WSBP held at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place

17 – 25 Agustus 2016 | August 17 – 25, 2016

Roadshow dalam rangka IPO WSBP

Roadshow interm of IPO WSBP



20 September 2016 | September 20, 2016

Pencatatan Perdana Saham WSBP Bursa Efek Indonesia

Intial Public Offering WSBP Indonesia Stock Exchanges

Peristiwa Penting 2016
Event highlight in 2016

7 Oktober 2016 | October 7, 2016

Presiden Jokowi bersama Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dan Menteri BUMN Rini Soemarno kunjungi proyek Becakayu

President Jokowi with PUPR Minister Basuki Hadimuljono and BUMN Minister Rini Soemarno Visits Becakayu project



8 Desember 2016 | December 8, 2016

Marketeer Of The Year Award

Marketeer Of The Year Award

16 Desember 2016 | December 16, 2016

Penandatanganan Kontrak Proyek Jalan Tol Krian-Legundhi-Bunder dengan PT Waskita Bumi Wira

Contract Signing Krian-Legudhi-Bunder Toll Road with PT Waskita Bumi Wira



02

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's purpose, which is classified as future statements, excluding historical matters. The statements have the prospective risk and uncertainty which may lead to actual material developments different from what has been reported.

Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners



Tunggul Rajagukguk
Komisaris utama
President Commissioner

Yth. Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijinkan kami mewakili segenap Insan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2016 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Adalah kebanggaan bagi kami untuk melaporkan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas roda usaha PT Waskita Beton Precast Tbk, dalam menyampaikan kinerja usaha di tahun 2016 yang tetap membukukan kinerja positif di tengah tingginya tekanan perekonomian di semua sektor usaha secara makro. Laporan keuangan Perusahaan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan mendapat predikat "Wajar Tanpa Pengecualian". Pencapaian ini mencerminkan hasil kerja keras seluruh manajemen dan karyawan yang telah berfokus pada peningkatan kinerja dan hasil yang optimal hingga akhir tahun 2016.

Dear Shareholders,

With offer our praise and thanks to the presence of God Almighty, let us represent the entire personnel of the Company to submit the Annual Report 2016 financial year as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders.

It is an honor for us to report the supervisory functions of the Board of Commissioners as the wheels of PT Waskita Beton Precast Tbk, in delivering business performance in 2016 are still posted a positive performance amid heightened economic pressures in all business sectors in macro. The Company's financial statements has been audited by an independent auditor of the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Rose & Partners and received the title of "unqualified". This achievement reflects the hard work of all management and employees have focused on improving performance and optimal results until the end of 2016.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai pengawas roda usaha Perseroan Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap seluruh jajaran PT Waskita Beton Precast Tbk serta segenap karyawan Perseroan atas jerih payah dan kerja kerasnya. Dengan implementasi kebijakan yang strategis serta mitigasi risiko usaha yang tepat, PT Waskita Beton Precast Tbk, mampu membuahkan pencapaian yang positif. Ini merupakan bukti nyata dari komitmen seluruh unsur Perseroan dalam menjalankan roda usaha yang konsisten dalam kegiatan sektor konstruksi yang merupakan salah satu faktor penggerak dalam sistem pembangunan ekonomi, karena melalui penyediaan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur) dapat meningkatkan sektor ekonomi lainnya.

Di tengah iklim perekonomian yang diterpa berbagai tantangan, PT Waskita Beton Precast Tbk mampu mencatatkan prestasi yang gemilang. Di tahun 2016 menjadi catatan penting Perseroan, karena pada tanggal 20 September 2016 PT Waskita Beton Precast Tbk resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan mendapatkan respon positif pada hari pertama perdagangannya. Indikator pencapaian kinerja gemilang Perseroan juga bisa dilihat dari jumlah Aset Netto tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 13,73 triliun atau 117% dari RKAP sebesar 11,71 triliun. Angka tersebut meningkat 217% dari realisasi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 4,33 triliun.

Dewan Komisaris memiliki rasa optimisme tinggi terhadap kebijakan dan strategi yang ditetapkan Direksi beserta jajarannya, terutama dalam hal pengelolaan produk dan segmen usaha. Kami juga memberikan apresiasi atas konsistensi Direksi dalam hal mempertahankan profitabilitas dan memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya. Kami yakin kinerja tersebut merupakan upaya optimal dari Direksi beserta jajarannya dalam mengelola dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan Direksi telah menunjukkan komitmen dan dedikasi secara maksimal dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional Perseroan serta telah mempertimbangkan rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.

Performance Appraisal of the Board of Directors

In order to function as a supervisor of the Company Board of Commissioners wheels provide maximum appreciation of the whole range of Precast Concrete Waskita Tbk. as well as all employees of Perseroan on toil and hard work. With the implementation of strategic policies and appropriate risk mitigation efforts, PT Waskita Beton Precast Tbk, is able to produce a positive achievement. This is clear evidence of the commitment of all elements in running the Company's consistent effort in the activities of the construction sector which is one of the factors driving the economic development of the system, because it is through the provision of physical infrastructure (infrastructure) can enhance other economic sectors.

In the midst of the economic climate that is exposed to various challenges, Precast Concrete Tbk PT Waskita able to record a glorious achievement. In 2016 to be a record of the Company, due on September 20, 2016 Waskita Precast Concrete Tbk. officially listed IPO in the Indonesia Stock Exchange and get a positive response on the first day of trading. Company scintillating performance achievement indicators can also be seen from the number of Net Assets in 2016 were recorded at Rp 13.73 trillion, or 117% of RKAP of 11.71 trillion. The figure increased to 217% from the previous year's realization of Rp 4.33 trillion.

The Board of Commissioners has a high sense of optimism to the policies and strategies set forth the Board of Directors and their staffs, especially in terms of product management and business segment. We also give you an appreciation for the consistency of the Board of Directors in terms of maintaining profitability and meet the expectations of Shareholders and Other Stakeholders. We believe that performance is optimal efforts of the Board of Directors and its staff in managing and achieving predetermined performance targets. Overall the Board of Directors has shown commitment and dedication to the fullest in running the business and operational activities of the Company and has been considering the recommendations and directives of the Board of Commissioners.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan Yang Disusun Oleh Direksi

Sejalan dengan program akselerasi pengembangan infrastruktur oleh Pemerintah Indonesia, industri konstruksi memiliki prospek usaha yang sangat cerah. Komitmen Pemerintah ini diwujudkan dengan pengalokasian investasi yang cukup besar pada sektor konstruksi, yang kemudian menjadi penggerak roda pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional serta daerah. Rencana pembangunan infrastruktur oleh pemerintah hingga 2019 yang meliputi jalan raya, bandara, serta infrastruktur lainnya, tentu akan mendukung sektor ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi, meningkatkan aksesibilitas dan ruang mobilitas kepada masyarakat terhadap kegiatan sosial dan ekonomi.

Peluang tersebut berhasil dimanfaatkan oleh Direksi dan segenap jajarannya. Pembangunan infrastruktur yang meningkat saat ini telah ikut mendorong kegiatan Perseroan dalam memproduksi beton *precast* dan *ready mix* dengan kualitas yang konsisten, kecepatan pelaksanaan, akurat dan presisi serta sangat efektif untuk lahan yang terbatas. Waktu konstruksi secara keseluruhan lebih singkat, penggunaan sumber daya manusia yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Hal tersebut tentu meningkatkan citra usaha PT Waskita Beton Precast Tbk, sebagai pemain di bidang manufaktur beton *precast* dan *ready mix* yang disegani.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Resiko dan Asuransi. Dewan Komisaris menilai bahwa selama 2016, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan tugas berdasarkan mandat yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah memberikan

The views on Business Prospects of the Company Compiled By Directors

In line with an accelerated program of infrastructure development by the Government of Indonesia, the construction industry has a very bright prospects. The government's commitment is realized by allocating a sizeable investment in the construction sector, which then drives the wheels of economic growth and national development as well as regional. The infrastructure development plans by the government to 2019 which includes highways, airports, and other infrastructure, will certainly support the food security sector and smooth production process, improve accessibility and mobility to the public space of the social and economic activities.

The chances of successfully utilized by the Board of Directors and all ranks. Increased infrastructure development today has contributed to the Company's activities in producing precast and readymix concrete with consistent quality, execution speed, accuracy and precision and very effective for the limited land. Overall construction time is shorter, the use of human resources more efficient and environmentally friendly. It certainly improve the image of PT Waskita Beton Precast Tbk, as a player in manufacturing precast and ready mix concrete respected.

Performance Appraisal of Committees of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Remuneration Committee and Nomination and Monitoring Committee Risiko. Dewan Commissioner considers that during 2016, these committees have been performing their duties and responsibilities effectively.

The Audit Committee

The Audit Committee operates under the mandate established by decision of the Board of Commissioners. The main task of the Audit Committee is to provide

pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, audit internal, audit eksternal dan pelaporan keuangan Perseroan.

Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

- Melakukan review atas laporan efektifitas pengendalian internal Perseroan.
- Melakukan review atas upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal (SPI) berkaitan dengan pengendalian internal.
- Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- Meyakinkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
- Meneliti pengumuman pendahuluan, laporan keuangan interim, dan hasil pengujian analisis.
- Meneliti laporan keuangan tahunan dan menyakinkan bahwa laporan telah lengkap dan konsisten dengan laporan sebelumnya.
- Meneliti hasil audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.
- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur pengkajian yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun Regulator.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI).

Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi telah melakukan tugas dan tanggung jawab dalam hal membantu Komisaris sebagai berikut:

- Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perseroan.
- Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris.

independent and professional opinion to the Board with respect to compliance activities, the effectiveness of corporate governance, internal audit, external audit and financial reporting of the Company.

The Audit Committee has duties and functions as follows:

- Conduct a review of the effectiveness of internal control reports of the Company.
- Conduct a review of management's efforts to implement the recommendations of the internal auditor (SPI) associated with internal control.
- Make recommendations on the management control system of the Company and its implementation.
- Ensure the application of accounting principles consistently in the preparation of financial statements.
- Researching the announcement of the preliminary, interim financial statements, and the test results to analysts.
- Examining the annual financial statements and ensure that the report is complete and consistent with previous reports.
- Examining the results of financial audit by an external auditor.
- Ensuring that there has been a satisfactory assessment procedure of the information released by the Company, including financial reports, projections (*forecast*) and other financial information submitted both to shareholders and regulators.
- Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by the Internal Pengawasan Unit (SPI).

Risk and Insurance Committee

Risk and Insurance Committee has done its duties and responsibilities in helping Commissioner as follows:

- Monitor regularly and recommend improvements to the risk management are implemented and developed by the Company.
- Prepare annual activity plan Risk Committee and approved by the Commissioner of Insurance.

Laporan Dewan Komisaris
Report Of The Board Of Commissioners

- Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha yang meliputi :
 - I. Menilai pelaksanaan kegiatan manajemen risiko Perseroan, atas kecukupan daftar risiko yang telah disusun oleh manajemen. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - II. Menilai jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perseroan dalam rangka mitigasi risiko Perseroan. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - III. Memberikan laporan dan rekomendasi mengenai penyempurnaan daftar risiko dan kecukupan jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perseroan kepada Komisaris setiap 6 (enam) bulan.
 - IV. Memonitor tindak lanjut rekomendasi terhadap daftar risiko.
 - V. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap peraturan Perseroan dibidang manajemen risiko.
 - VI. Mengidentifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
- Menilai peranan dan pelaksanaan tugas unit/bagian manajemen risiko dengan cara sebagai berikut :
 - I. Mengevaluasi pelaksanaan proses awal manajemen risiko berupa membangun lingkungan intern dan menyusun konteks.
 - II. Mengevaluasi pelaksanaan proses inti manajemen risiko berupa identifikasi, assessment dan tanggapan serta perlakuan risiko.
 - III. Mengevaluasi proses penunjang manajemen risiko berupa kajian ulang risiko, pemantauan dan evaluasi, komunikasi, konsultasi dan dokumen.
 - IV. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan dalam rangka penerapan manajemen risiko.
 - V. Mengevaluasi daftar risiko, jumlah dan jenis asuransi yang ditutup oleh Perseroan dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan
 - VI. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia unit/bagian risiko.
 - VII. Mengkaji kecukupan peraturan Perseroan dibidang manajemen risiko.
 - VIII. Berkoordinasi dengan unit/bagian manajemen risiko dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan manajemen risiko.
- Conduct regular assessments and provide recommendations on the business risks and types of insurance amount that is covered by the Company in connection with business risks include:
 - I. Assessing the implementation of the Company's risk management activities, the adequacy of the list of risks that have been prepared by management. Rate includes adequate or inadequate.
 - II. Assess the type and amount of insurance that covered the Company in order to mitigate the Company's risk. Rate includes adequate or inadequate.
 - III. Provide a report and recommendations on improvement of the list of risks and the adequacy of the type and amount of insurance that covered the Company to the Commissioner every 6 (six) months.
 - IV. Monitoring follow-up recommendations on the risk list.
 - V. Ensuring that there is already a satisfactory review procedures against the Company in the field of risk management regulations.
 - VI. Identify the things that require the attention of the Commissioner.
- Assess the role and task execution unit / part of risk management in the following manner:
 - I. Evaluating the implementation of the initial process of risk management in the form of building's internal environment and develop context.
 - II. Evaluating the implementation of the core processes of risk management form of identification, assessment and response and risk treatment.
 - III. Evaluating the risk management process supporting the form of risk assessment, monitoring and evaluation, communication, consultation and documents.
 - IV. Evaluating the policy implemented by the Company in the application of risk management.
 - V. Evaluating the risk list, the number and types of insurance are covered by the Company and provided input repairs needed
 - VI. Discussing the need to increase the quantity and quality of human resources unit / section risk.
 - VII. Reviewing the adequacy of the Company in the field of risk management regulations.
 - VIII. Coordinate with unit / part of risk management in order to equalize the perception and implementation of risk management.

Laporan Dewan Komisaris
Report Of The Board Of Commissioners

- Mengadakan koordinasi dan bekerja sama antara Komite Risiko dan Asuransi, unit/bagian Manajemen Risiko, SPI dan Auditor Eksternal.
- Coordinate and cooperate between Risk and Insurance Committee, unit / section Risk Management, SPI and the External Auditor.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 73, tanggal 12 Mei 2016 telah memutuskan mengangkat Drs. Suhendro Baktri, Master Of Arts sebagai Komisaris Perseroan. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Changes in composition of the Board of Commissioners Based on the results of the General Meeting of Shareholders in 2016, as outlined in Act No. 73, dated May 12, 2016 has decided to appoint Drs. Suhendro Baktri, Master Of Arts as Commissioner. The composition of the Board of Commissioners per December 31, 2016 as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama/ President Commissioner
Agus Sugiono	Komisaris/ Commissioner
Deddy Jevri Hanteru Sitorus	Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Suhendro Bakri	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Penutup

Prestasi PT Waskita Beton Precast Tbk, yang gemilang tahun ini tidak boleh serta-merta menjadikan segenap elemen Perusahaan larut dalam suka cita. Sebagai salah satu unsur kekuatan penting, Dewan Komisaris terus memberikan arahan mengenai peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan. Hal ini agar profesionalisme dalam pengelolaan Perseroan maupun pelayanan kepada Para Pemegang Saham dapat terus meningkat sejalan dengan tuntutan industri saat ini.

Akhir kata, ijin kan saya mewakili segenap Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih kepada seluruh Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya kepada kami. Pencapaian ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari semua pihak. Ucapan terimakasih ingin kami sampaikan pula kepada Dewan Direksi, manajemen dan staf atas upaya-upaya dan tekad mereka untuk meraih hasil yang positif dan mempertahankan pertumbuhan usaha Perseroan.

Closure

Achievement Waskita Precast Concrete Tbk, which brilliantly this year should not necessarily make all elements of the company is soluble in joy. As one of the important elements of strength, the Board continues to provide direction on improving the quality and competence of human resources within the Company. This is so that professionalism in the management of the Company as well as services to Shareholders may continue to rise in line with the demands of today's industry.

In conclusion, allow me to represent the entire Board of Commissioners would like to thank all shareholders and other stakeholders for their support to us. This achievement would not be successful without the support and cooperation of all parties. Acknowledgements want us also extended to the Board of Directors, management and staff of the efforts and their determination to achieve positive results and sustain the growth of our business.

Tunggul Rajagukguk

Komisaris utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

1. **Tunggul Rajagukguk**

Komisaris utama
President Commissioner

2. **Deddy J Sitorus**

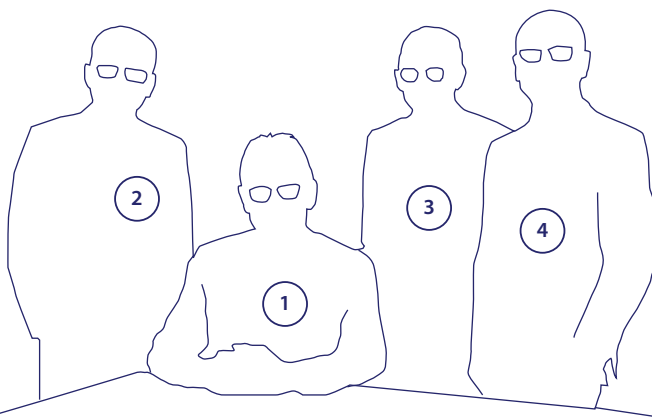
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3. **Suhendro Bakri**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

4. **Agus Sugiono**

Komisaris
Commissioner



Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Laporan Direksi

Report Of The Board Of Directors



Jarot Subana
Direktur Utama
President Director

Yth. Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kondisi perekonomian global sepanjang 2016 memang masih dihadapkan dengan berbagai tantangan. Pemulihan perekonomian dunia masih berlanjut kendati berlangsung tidak merata di semua negara. Ketidakpastian perekonomian global juga dipicu oleh perlambatan maupun krisis ekonomi di beberapa Negara. Sementara itu, tahun 2016 juga mulai diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga persaingan di segala bidang menjadi sangat kompetitif. Indonesia juga sudah menunjukkan komitmen untuk turut serta mendukung MEA, dan pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2016. Sedangkan risiko gejolak harga komoditas di pasar global, khususnya harga minyak mentah juga memberikan pengaruh terhadap iklim usaha hampir di semua sektor.

Dari sisi internal dalam negeri, asumsi makro ekonomi Indonesia juga dihadapkan dengan berbagai elemen tantangan, diantaranya; akselerasi pertumbuhan ekonomi yang melambat, risiko pasar keuangan di dalam negeri, inflasi dan suku bunga yang tinggi, serta *volatilitas currency*. Maka dari itu, kebijakan fiskal yang diimplementasikan oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan dalam tahun 2016 adalah penguatan kebijakan

Dear Shareholders,

Global economic conditions throughout 2016 is still faced with many challenges. The world economic recovery is continuing despite the ongoing unequal in all countries. Global economic uncertainty was also fueled by the economic slowdown and crisis in some countries. Meanwhile, 2016 also came into force ASEAN Economic Community (AEC) is also a challenge, so the competition in all fields to be very competitive. Indonesia also has shown a commitment to participate and support the MEA, and the implementation of the post-2016 global development agenda, while the risk of fluctuation of commodity prices in global markets, especially crude oil prices also impact the business climate in almost all sectors.

In terms of internal domestic macroeconomic assumptions Indonesia also faced with the challenge of various elements, including; acceleration of slowing economic growth, financial market risks in the country, inflation and high interest rates, as well as currency volatility. Therefore, fiscal policy implemented by the Government through the Ministry of Finance in 2016 was the strengthening of fiscal policy in order to accelerate sustainable economic growth and equitable. In answer to these challenges, the Board

fiskal dalam rangka percepatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan. Dalam menjawab tantangan tersebut, Direksi menilai bahwa seluruh unsur PT Waskita Beton Precast Tbk mampu merespon dengan baik serta memanfaatkan gejolak perkembangan ekonomi selama tahun 2016 secara positif.

Analisis Kinerja Perusahaan

Platform pengembangan infrastruktur Indonesia memberikan peluang yang besar terhadap perusahaan dan pelaku industri yang bergerak di bidang konstruksi dan infrastruktur. Tidak terkecuali PT Waskita Beton Precast Tbk, sebagai perusahaan manufaktur beton pracetak dan *ready mix*. Penggunaan beton *precast* sendiri saat ini sekitar 65% untuk proyek-proyek yang berjalan. Potensi ini semakin bertambah ketika industri konstruksi di masa mendatang akan membutuhkan produk-produk beton pracetak dalam volume yang lebih besar. Sistem pengecoran ditempat akan mulai tergantikan dengan penggunaan beton pracetak. Hal ini tentu menjadi peluang yang sangat besar bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan pangsa pasarnya dan tumbuh hingga selalu menjadi yang terdepan dalam industri manufaktur beton pracetak dan *ready mix*.

Produksi beton *precast* di Perseroan secara umum dibagi menjadi 2 (dua) tipe produk, yaitu produk *precast* putar dan produk *precast* non putar. Produk utama dari jenis putar adalah spunpile mulai dari diameter 300 mm sampai dengan diameter 1.200 mm yang merupakan spunpile diameter terbesar yang dapat dihasilkan oleh produsen beton pracetak di dalam negeri. Sedangkan produk jenis tipe non putar antara lain: balok girder, *voided slab*, *square pile*, *fullslab*, *halfslab*, *deck slab*, *box girder*, *U ditch*, *U gutter*, *L gutter*, *box culvert*, *CCSP* dan *FCSP*.

Sementara itu, beton *ready mix* di Perseroan adalah beton cair yang merupakan campuran dari komposisi semen, air, material pasir dan batu pecah serta *admixture* yang diproduksi di *batching plant* dan dikirim ke lokasi pekerjaan dengan menggunakan *truck mixer*. Produksi Beton *ready mix* menggunakan alat-alat produksi berupa alat *batching plant*, *truck mixer* dan *whell loader*. Mutu Beton *ready mix* terdiri dari beberapa jenis mutu beton. Untuk konstruksi non struktural seperti B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, K-200, digunakan untuk saluran air, lapisan awal pembuatan jalan. Mutu beton untuk konstruksi terdiri dari: K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 dan K-500 sampai dengan K-800 digunakan untuk beton struktur dan beton *precast* seperti balok *precast*, *girder* dan tiang pancang.

of Directors assesses that all elements Waskita Precast Concrete Tbk. able to respond well and take advantage of the turmoil during the 2016 economic development positively.

Performance Analysis of the Company

Indonesia's infrastructure development platforms provide great opportunities to the company and industry players engaged in the construction and infrastructure. No exception Waskita Precast Concrete Tbk, a company manufacturing precast and readymix concrete. The use of precast concrete itself is currently only about 15% for projects that run. This potential is increasing when the construction industry in the future will require precast concrete products in larger volumes. Casting system in place will begin to be replaced by the use of precast concrete. This is certainly a significant opportunity for the Company to be able to continue to increase its market share and grow up to always be the leader in the manufacturing industry of precast and readymix concrete.

Precast concrete production in the Company are generally divided into two (2) types of products, namely products precast swivel and non swivel precast products. The main product of this type is the rotary spunpile diameters ranging from 300 mm up to 1,200 mm in diameter which is spunpile largest diameter that can be generated by precast concrete manufacturers in the country. While the non-rotary types of products, among others: girder beams, voided slab, square pile, fullslab, halfslab, deck slab, box girder, U ditch, gutter U, L gutter, box culvert, CCSP and FCSP.

Meanwhile, in the Company's readymix concrete is concrete liquid which was a mixture of the composition of cement, water, sand and crushed stone material and admixture produced in a factory and shipped to the workplace by using a mixer truck. Readymix Concrete production using production tools such as tool batching plant, truck mixers and whell loader. Readymix Concrete Quality consists of several types of concrete quality. For non-structural construction such as B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, K-200, used for drainage, road construction initial layer. Quality concrete for the construction consists of: K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 and K-500, used for concrete structures such as beams and precast Precast Concrete, girders and poles.

Laporan Direksi Report Of The Board Of Directors

Saat ini Perseroan memiliki 41 *batching plant* yang terdiri dari 5 (lima) *batching plant* di area Sumatera, 8 (delapan) *batching plant* di area Jakarta, 23 *batching plant* di Jawa Tengah, 4 (empat) *batching plant* di Jawa Timur dan 1 (satu) *batching plant* di Sulawesi. Total kapasitas produksi di tahun 2016 adalah 3,4 juta m³.

Berpedoman pada Rencana Jangka panjang Perseroan (RJPP) 2015 – 2020 dan memperhatikan kondisi internal dan eksternal maka strategi usaha tahun 2016 adalah Pengembangan. Sementara itu, kebijakan yang diambil untuk mendukung sasaran usaha adalah:

1. Pengembangan plant baru di Palembang (Gasing) dan Klaten, dalam proses pengkajian plant baru di Medan, Kalimantan.
2. Memperoleh hak paten untuk Post Tension bekerjasama dengan VLM
3. Pengembangan pasar eksternal melalui konsultan perencana dan pemasaran.
4. Investasi alat produksi dan alat pendukung.
5. Sistem operasi fokus pada K3LMP.
6. Meningkatkan sinergi dengan mitra strategis (dengan BUMN lain).
7. Pengembangan sistem operasi dan Standarisasi.
8. IT terintegrasi.
9. Pengembangan kompetensi SDM.
10. Pemenuhan kebutuhan SDM yang kompeten dan memadai
11. Pemenuhan modal kerja perusahaan melalui pinjaman Bank dengan bunga rendah.
12. Meningkatkan peran legal dalam setiap transaksi.
13. Meningkatkan *Risk Management* dalam setiap aktivitas di *plant* dan *Batching Plant*.
14. Sistem Pelaporan Keuangan yang terpusat.

Sementara itu, langkah strategis yang dilakukan PT Waskita Beton Precast Tbk, pada tahun 2016 meliputi; penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien, peningkatan pangsa pasar eksternal dan internal perseroan, peningkatan kapasitas produksi untuk menunjang kegiatan usaha perseroan, peningkatan kompetensi SDM, pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif, dan perubahan struktur Organisasi untuk mengoptimalkan proses bisnis perseroan.

Kebijakan dan langkah strategis Perseroan telah membuahkan kinerja usaha yang gemilang. Di tahun 2016, segmen usaha *Precast* sebesar Rp 3.011 T menyumbang 63.84% dari total Pendapatan Usaha Perseroan. Pendapatan segmen usaha *Precast* di tahun 2016

Currently the Company has 40 *batching plant* consisting of five (5) *batching plant* in the area of Sumatera, 8 (eight) *batching plant* in the area of Jakarta, 22 *batching plant* in Central Java, four (4) *batching plant* in East Java and 1 (one) *batching plant* in Sulawesi. The total production capacity in 2016 was 3.4 million m³.

Based on the Company's long-term plan (RJPP) 2015-2020 and attention to internal and external conditions, the strategy is the development of business in 2016. Meanwhile, the measures taken to support the business objectives are:

1. Development of a new plant in Palembang (Gasing) and Klaten, the review process of new plant in Medan, Kalimantan.
2. Obtain a patent for Post Tension cooperate with VLM
3. Development of the external market through consultant planners and marketing.
4. Investment production equipment and support tools.
5. The operating system focus on K3LMP.
6. Increase synergies with strategic partners (in another state).
7. Development and Standardization of the operating system.
8. IT integrated.
9. Development of HR competencies.
10. Meeting the needs of competent human resources and adequate
11. The fulfillment of the company's working capital through bank loans with low interest rates.
12. Improving the legal role in each transaction.
13. Increase Risk Management in any activity on plant and *Batching Plant*.
14. Financial Reporting System centralized.

Meanwhile, the strategic steps undertaken Tbk PT Waskita Precast Concrete, 2016 includes; implementation of effective management, the increase in external markets and market share of the parent enterprise development (WSKT), improving the quality of production with better margins, improving the competence of human resources, management of financial resources effectively, and changes in organizational structure to optimize its business processes.

Policy and strategic measures the Company has produced a brilliant business performance. In 2016, the business segment *Precast* Rp 3,011 T accounted for 63.84% of total Operating Revenues of the Company. *Precast* business segment revenue increased in 2016 compared to 2015,

meningkat dibandingkan tahun 2015, dimana pada tahun 2015 segmen ini mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp 2.172 T dan menyumbang 82.13% dari total Pendapatan Usaha Perseroan. Sedangkan di segmen usaha *ready mix*, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1.706T menyumbang 36.16% dari total Pendapatan Usaha Perseroan. Pendapatan segmen usaha *ready mix* di tahun 2016 meningkat 261.1% jika dibandingkan dengan tahun 2015, dimana pada tahun 2015 segmen ini mencatat Pendapatan Usaha sebesar 472.42 Milyar

Analisis Prospek Usaha

PT Waskita Beton Precast Tbk, merupakan anak perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk di bidang manufaktur beton *precast* dan *ready mix*, dan telah merevisi target kerjanya di tahun 2017 setelah membukukan nilai kontrak baru (NKB) yang melampaui target tahun 2016. Nilai kontrak baru yang diperoleh sepanjang tahun 2016 adalah sekitar Rp12,2 triliun, nilai tersebut setara dengan 154 % dari target tahun 2016 sekitar Rp7,9 triliun. Adapun nilai kontrak baru yang ditargetkan oleh Perseroan pada tahun 2017 adalah sekitar Rp12,3 triliun dengan pendapatan usaha tahun 2017 sekitar Rp7,71 triliun dan laba bersih Perseroan menjadi Rp1,13 triliun. Revisi target pendapatan dan laba bersih tahun 2017 ini meningkat sebesar 4% dan 13% dibanding dengan target awal. Sementara itu, kinerja Perseroan tahun 2016 masih sesuai dengan rencana, dimana pendapatan usaha ditargetkan mencapai Rp4,7 triliun, dengan laba bersih perusahaan sekitar Rp620 miliar.

Kontrak-kontrak bernilai besar PT Waskita Beton Precast Tbk yang diperoleh dari sinergi Grup Waskita antara lain adalah Proyek Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Jalan Tol Cimanggis Cibitung, Jalan Tol Bogor – Ciawi – Sukabumi, Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo, Jalan Tol Pemalang – Batang, Jalan Tol Batang – Semarang, LRT Palembang, Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar, Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung, Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi, Jalan Tol Terbanggi Besar-Kayu Agung serta Jalan Tol Salatiga-Boyolali. Sampai dengan Desember 2016, PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki total 10 pabrik produksi dengan total kapasitas produksi sebesar 2.650.000 Ton dan 41 batching plant yang tersebar di seluruh lokasi proyek. Adapun lokasi-lokasi pabrik tersebut antara lain di Karawang, Sadang, Cibitung, Subang, Kalijati, Bojonegara, Klaten, Sidoarjo, dan 2 Pabrik berlokasi di Palembang (Soekarno-Hatta dan Gasing). Sampai dengan akhir tahun ini, WSBP akan menambah 2 pabrik *precast* baru sehingga total menjadi 12 pabrik dan jumlah BP meningkat menjadi 83 unit, atau bertambah sebanyak 42 unit sepanjang 2017.

whereas in 2015 this segment recorded Revenue of Rp 2,172 T and accounted for 82.13% of the total revenues of the Company Business. While in the Readymix business segments, the Company recorded revenues of Rp 1.706T accounted for 36.16% of total Operating Revenues of the Company. Readymix business segment revenues in 2016 increased by 261.1% when compared to 2015, whereas in 2015 this segment recorded Revenue amounted to 472.42 billion

Analysis on Business Prospects

PT Waskita Beton Precast Tbk, a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in manufacturing precast and readymix concrete, and has revised its performance targets in 2017 after posting a new contract value (NKB) which exceeded the target by 2016. Value of new contracts accrued throughout the year 2016 was approximately Rp12.2 trillion, the value is equivalent to 154% of the target in 2016 of about Rp7,9 trillion. The value of new contracts targeted by the Company in 2017 was approximately IDR12.3 trillion, with revenues in 2017 of about Rp7,71 trillion and net profit of the Company into Rp1.13 trillion. Revision of the target revenue and net profit in 2017 increased by 4% and 13% compared to the original target. Meanwhile, the Company's performance in 2016 is still according to plan, where revenue is expected to reach 4.7 trillion, with a net profit of around Rp620 billion.

Large-value contracts Waskita Precast Concrete Tbk. derived from the synergy Group Waskita include Toll Road Project Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Jalan Tol Cimanggis Cibitung Toll Road Bogor - Ciawi - Sukabumi, Toll Road Pasuruan - Probolinggo, Highway Pemalang - Batang, Toll Road Batang - Semarang, LRT Palembang, Jalan Krian-Legundi Toll-Bunder-Manyar, Toll Road Great Wood-Palembang-Betung, Toll Road Bogor-Ciawi-Sukabumi toll road Terbanggi Great-Great Wood-Salatiga and Boyolali Toll Road. Up to December 2016, PT Waskita Beton Precast Tbk. has a total of 10 production plants with a total production capacity of 2.65 million tons and 41 batching plants scattered around the project site. The locations of these factories include in Karawang, Sadang, Cibitung, Subang, Kalijati, Bojonegara, Klaten, Sidoarjo, and the second factory is located in Palembang (Soekarno-Hatta and Gasing). Until the end of this year, WSBP will add two new precast plant bringing the total to 12 plants and the number of BP increased to 83 units, or increased by 42 units during 2017.

Laporan Direksi
Report Of The Board Of Directors

Prospek Usaha Perseroan

Seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia yang pesat dan kebutuhan terhadap infrastruktur, sampai dengan tahun 2019 Pemerintah akan tetap memprioritaskan pembangunan infrastruktur sebagai agenda utama. Pertumbuhan infrastruktur pada bidang transportasi seperti Jalan dan jembatan di Indonesia diprediksikan akan menjadi pos alokasi terbesar dalam anggaran APBN pemerintah. Komitmen Pemerintah untuk melakukan percepatan pembangunan infrastruktur akan semakin mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan sebagai salah satu agen penggerak pembangunan. Target pembangunan jalan tol sepanjang 1.000 Km oleh pemerintah yang diberikan kepada induk perseroan akan menjadi salah satu peluang bisnis yang besar bagi perseroan. Peran perseroan sebagai salah satu precast terbesar di Indonesia, kami proyeksikan akan semakin cemerlang, karena pembangunan infrastruktur yang masif akan membutuhkan pasokan beton precast maupun *ready mix* dalam jumlah yang besar. Pemerintah melalui program Nawacita yang salah satunya adalah mempercepat pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur mengalokasikan investasi yang cukup besar untuk program proyek infrastruktur yang nantinya akan menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi dan menjadi lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Sehingga, atas dasar kondisi tersebut, kami masih mempercayai prospek usaha yang cerah di masa mendatang dengan menargetkan kontrak baru pada tahun 2017 pada kisaran Rp 12,3 triliun dengan carry over sebesar Rp10,17 triliun. Dengan demikian, kami yakin untuk menatap tahun 2017 akan menjadi tahun yang spektakuler bagi kami.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG"). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, manajemen juga menyadari pengelolaan Perseroan yang baik menjamin pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Karena itu manajemen berkomitmen penuh untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasi. Prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan di Perseroan mengacu pada UUPT tentang Perseroan Terbatas, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No.

Business Prospects Of The Company

Along with the growth in Indonesia's rapid population and the need for infrastructure, until 2019 the Government will continue to prioritize infrastructure development as the main agenda. Growth in the field of transport infrastructure such as road and bridge in Indonesia is predicted to be heading the largest allocation in the state budget the government. Government's commitment to accelerate infrastructure development will increasingly drive business growth of the Company as one of the driving agents of development. Target construction of 1,000 km of toll roads by the government given to the parent company will become one of the great business opportunities for the company. The role of the company as one of the largest in Indonesia as pre, we estimate will be more brilliant, karenapembangunan massive infrastructure will require precast and readymix concrete supply in large quantities. The Government through the program Nawacita one of which is to accelerate the construction of infrastructure facilities to allocate a substantial investment for infrastructure projects program which will be one of the drivers of economic growth and become the locomotive of national and regional development. Thus, on the basis of these conditions, we still believe that brighter business prospects in the future by targeting new contracts in 2017 in the range of Rp 12.3 trillion, with the carry over of Rp10,17 trillion. With Thus, we are sure to look at 2017 will be a spectacular year for us.

Implementation of Corporate Governance

In conducting its business, the Company is always applying the principles of Good Corporate Governance ("GCG"). The Company believes that good corporate governance can increase value for shareholders and other stakeholders. Moreover, the management is also aware of the Company's good management ensures sustainable growth of the Company.

Therefore, management is fully committed to developing a corporate culture that is in line with good corporate governance principles and apply them prinsp in every activity and operations. GCG principles are developed and applied in the Company refer to the Company Law on Limited Liability Companies, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2007 No. 106, Supplement to

106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756). Perseroan juga berpegang pada pedoman umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta pedoman dan praktik yang hidup di lingkungan Perseroan yaitu *code of corporate governance, code of conduct, dan board manual*.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

1. **Transparansi**
Perseroan selalu menerapkan prinsip transparansi dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai perseroan secara akurat dan tepat waktu.
2. **Akuntabilitas**
Perseroan menjalankan prinsip akuntabilitas dengan memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban kinerja pimpinan Perseroan secara transparan dan wajar.
3. **Tanggung Jawab**
Manajemen memahami pertanggung jawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. **Independensi**
Direksi dan organ-organ Perseroan adalah independen dan bekerja tanpa intervensi dari pemegang saham dan Komisaris. Manajemen bekerja secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**
Perseroan memahami keadilan/ kewajaran sebagai kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholder*. Perseroan dan organ didalamnya memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4756). The Company also adhered to the general guidelines GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance (NCG) as well as guidelines and practices that live in the environment that is clairvoyant Concrete Company's Good Corporate Governance Code of Conduct.

In applying the principle of good corporate governance principles, management and employees of the Company refers to the five (5) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. **Transparency**
Company always apply the principle of transparency in implementing the decision and disclose relevant information about the company accurately and timely.
2. **Accountability**
The Company operates the principle of accountability to ensure clarity of function, implementation and accountability of the leadership of the Company's performance in a transparent and fair.
3. **Responsibilities**
Management understands accountability as correspondence in the management of the Company with the legislation in force and the principles of healthy corporate.
4. **Independence**
The Board of Directors and the organs of the Company are independent and work without the intervention of the shareholders and the Commissioner. Management work professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the applicable legislation and the principles of healthy corporate.
5. **Fairness**
The Company understands justice / fairness as equality in fulfillment of the rights of stakeholders. The Company and organ in it to make sure that every stakeholder to get fair treatment in accordance with the legislation in force.

Laporan Direksi
Report Of The Board Of Directors

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2016, yang dituangkan dalam Akta No :73, tanggal 12 Mei 2016 telah memutuskan antara lain:

- I. Memberhentikan dengan hormat Insinyur Supto Santoso sebagai Direktur Utama Perseroan dan Jarot Subana sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 12 Mei 2016 dengan memberikan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat Direktur Perseroan.
- II. Mengangkat :
 - Jarot Subana sebagai Direktur Utama Perseroan.
 - Insinyur Agus Wantoro sebagai Direktur Perseroan.

Sehingga berdasarkan keputusan keputusan tersebut komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the results of the General Meeting of Shareholders in 2016, as outlined in Act No: 73, dated May 12, 2016 has decided, among others:

- I. To honorably Engineers Supto Santoso as a Director of the Company and Jarot Subana as a Director of the Company as of the date 12-05-2016 by giving thanks for pengabdianya over as Director of the Company.
- II. Lift :
 - - Jarot Subana as Director of the Company.
 - - Engineers Agus Wantoro as a Director of the Company.

So based on the resolution, composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Tenure
Jarot Subana	Direktur Utama President Director	Akta No : 73,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler Rups Perseroan Terbatas Pt Waskita Beton Precast Deed No: 73, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	12 Mei 2016 May 12, 2016	12 Mei 2021 May 12, 2021
Agus Wantoro	Direktur Teknik & Operasi Director of Engineering & Operations	Akta No : 73,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler Rups Perseroan Terbatas Pt Waskita Beton Precast Deed No: 73, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	12 Mei 2016 May 12, 2016	12 Mei 2021 May 12, 2021
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Pengembangan & SDM Director of Development & Human Resources	Akta No : 117,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler Rups Perseroan Terbatas Tbk Waskita Beton Precast Tbk Deed No: 117, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	28 Juni 2016 June 28, 2016	28 Juni 2021 June 28, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Tenure
MC Budi Setyono	Direktur Keuangan & Sistem Director of Finance & System	Akta No :117,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler Rups Perseroan Terbatas Pt. Waskita Beton Precast Deed No: 117, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	28 Juni 2016 June 28, 2016	28 Juni 2021 June 26, 2021

Penutup

Akhir kata, kepada Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan PT Waskita Beton Precast selama kami menjalankan amanah dan mengelola Perseroan. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para klien, mitra kerja dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Closure

Finally, the Board of Commissioners, Shareholders and other Stakeholders, we thank you for your support and trust to the Board of Directors and the management and employees of PT Waskita Beton Precast during our run and manage the Company's mandate. Our gratitude also goes to the clients, business partners and other parties that we can not mention one by one. May God Almighty continue to bless us all. Amen.

Jarot Subana

Direktur Utama
President Director

Direksi

Directors



Direksi
Directors



1. Jarot Subana

Direktur Utama
President Director

2. MC Budi Setyono

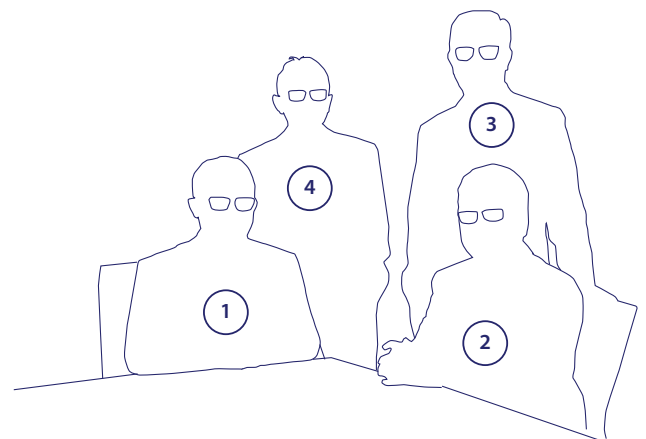
Direktur Keuangan
Director of Finance

3. Agus Wantoro

Direktur Teknik & Operasi
Director of Engineering & Operations

4. A. Yulianto Tyas Nugroho

Direktur Pengembangan & Sumber Daya Manusia
Director of Development & Human Resources




Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Waskita Beton Precast Tbk

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2016 berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Februari 2017

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner



Tunggul Rajagukguk

Komisaris
Commissioner



Agus Sugiono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Deddy Jevri Hanteru Sitorus

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suhendro Bakri

Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2016 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk

The Board of Commissioners and Board of Directors declared fully responsible for the accuracy of the contents of 2016 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk along with the financial statements and other related information.

This statement has been made truthfully
Jakarta, February 2017

Direksi Board of Director

Direktur Utama
President Director



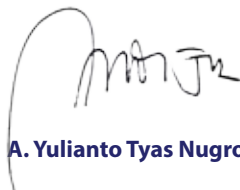
Jarot Subana

Direktur
Director



Agus Wantoro

Direktur
Director



A. Yulianto Tyas Nugroho

Direktur Independen
Independent Director




MC. Budi Setyono

03

Profil Perusahaan Company Profile





Di tahun 2016, jumlah Pendapatan Usaha Perseroan tumbuh 78,39%, dimana pertumbuhan ini sebagian besar dikontribusikan oleh Pendapatan Usaha dari Segmen Usaha Precast.

. In 2016, the total revenues its business growing 78,39 %, where growth is largely contribute by operating income from precast business segment.

Informasi Umum Perusahaan

General Information

Nama Perusahaan: <i>Company Name</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk
Nama Panggilan Perusahaan: <i>Abbreviated Name:</i>	WSBP <i>WSBP</i>
Tanggal Pendirian: <i>Date of Establishment:</i>	7 Oktober 2014 <i>October 7, 2014</i>
Bidang Usaha: <i>Line of Business:</i>	Bergerak dalam industri manufaktur beton <i>precast</i> dan <i>ready mix</i> <i>Engaged in manufacturing industry of precast and ready mix concrete</i>
Status: <i>Status:</i>	Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero), Tbk <i>Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero), Tbk</i>
Kepemilikan Saham: <i>Share Ownership:</i>	Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59.99995% <i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk shares 59.99995%</i> Koperasi 0.00005% <i>Cooperatives 0.00005%</i> Saham Publik 40% <i>Public shares 40 %</i>
Nama Bursa: <i>Stock Name :</i>	PT Bursa Efek Indonesia/BEI (<i>The Indonesia Stock Exchange/IDX</i>)
Pencatatan Saham pada BEI/IDX: <i>BEI/IDX sharelisting:</i>	20 September 2016 <i>September 20, 2016</i>
Kode Bursa di BEI/IDX: <i>BEI/IDX Stock Ticker:</i>	WSBP <i>WSBP</i>
Dasar Hukum Pendirian: <i>Legal Basis of Establishment:</i>	Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 <i>Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014 which was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014</i>
Modal Dasar: <i>Authorized Capital:</i>	Rp.6.326.677.813.600,- (enam triliun tiga ratus dua puluh enam miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus tiga belas ribu enam ratus Rupiah) yang terbagi atas 63.266.778.136 (enam puluh tiga miliar dua ratus enam puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tiga puluh enam) saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham <i>Rp.6.326.677.813.600, - (six trillion three hundred and twenty-six billion, six hundred and seventy-seven million eight hundred thirteen thousand six hundred Rupiah), divided into 63,266,778,136 (sixty three billion, two hundred and sixty six million seven hundred and seventy-eight thousand one hundred and thirty-six) shares with a nominal value of Rp100. - (one hundred Rupiah) per share</i>
Modal Ditempatkan/ Disetor Penuh: <i>Issued and Fully Paid Capital :</i>	Rp.2.636.115.753.400 (dua triliun enam ratus tiga puluh enam miliar seratus lima belas juta tujuh ratus lima puluh tiga empat ratus rupiah) yang terbagi atas 26.361.157.534 (dua puluh enam miliar tiga ratus enam puluh satu juta seratus lima puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh empat) saham <i>Rp.2.636.115.753.400 (two trillion six hundred thirty six billion, one hundred and fifteen million seven hundred and twenty-three lins four hundred rupiah) divided into 26,361,157,534 (twenty six billion, three hundred and sixty one million one hundred and fifty seven thousand five hundred thirty four) shares</i>
Jumlah Karyawan: <i>Number of employees:</i>	912
Produk: <i>Product:</i>	Beton <i>precast</i> dan <i>ready mix</i>

Informasi Umum Perusahaan
General Information

Nama Perusahaan: <i>Company Name</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk
Kantor Pusat: <i>Head Office:</i>	<p>Gedung Teraskita, Lt. 3-3A Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, Indonesia Telepon : (021) 22892999 Faksimili : (021) 29838020 Email: info@waskitaprecast.co.id</p> <p><i>Teraskita Building, 3-3A floor Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Cipinang Cempedak village, Jatinegara subdistric East Jakarta 13340, Indonesia Telephone : (021) 22892999 Facsimile : (021) 29838020 Email: info@waskitaprecast.co.id</i></p>
Website: <i>Website:</i>	<p>http://www.waskitaprecast.co.id http://www.waskitaprecast.co.id</p>

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History



Pembangunan infrastruktur yang meningkat saat ini telah ikut mendorong kegiatan Perseroan dalam memproduksi Beton Precast dengan kualitas yang konsiten, kecepatan pelaksanaan, akurat dan presisi serta sangat efektif untuk lahan yang terbatas.

Currently, infrastructure development increases have encourage the activities of the company in producing concrete precast with the quality of being konsiten , speed the implementation of the , accurate and precision as well as highly effective for land limited

Riwayat Singkat Perusahaan Brief History

Bermula ketika PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang terus melakukan upaya terbaik, dengan melakukan inovasi dan terobosan agar dapat terus melaksanakan pembangunan proyek-proyek secara maksimal.

Kala itu, Waskita Karya banyak mendapat kepercayaan dalam menangani mega proyek dan mendorong Waskita Karya untuk terus menemukan metode dan strategi pengembangan Perusahaan yang menjadikannya sebagai Perusahaan jasa konstruksi terkemuka. Untuk mendukung hal tersebut, Waskita Karya melakukan inovasi dan terobosan dalam pengembangan usaha produksi beton dengan membentuk unit bisnis baru yang aktif beroperasi sejak 1 Januari 2013 dan pada tanggal 7 Oktober 2014 menjadi anak usaha baru bernama PT. Waskita Beton Precast.

PT. Waskita Beton Precast merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk, perusahaan konstruksi BUMN terkemuka di Indonesia, yang bergerak dalam industri manufaktur beton *precast* dan *ready mix*. Perseroan telah sukses mengerjakan berbagai proyek dalam bidang jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi dan revitalisasi sungai.

PT Waskita Beton Precast merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU - 29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 (Akta Pendirian Perseroan No. 10/2014) dan perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0055641 tanggal 9 Juni 2016 dan telah mendapat persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010883.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0070780.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016 dengan Tanda Daftar Perseroan No. 09.04.1.46.40288 tanggal 8 Juni 2016 (Akta No. 23/2016).

It began with PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which continuously making its best efforts to innovate and generate breakthroughs in order to carry out the implementation of its projects to the fullest.

At that time, Waskita Karya gained huge amount of trusts in handling mega projects, hence encouraged Waskita Karya to continue to search for methods and strategy for the development of the Company that makes it as a leading construction services company. To support this, Waskita Karya conducted innovation and breakthroughs in the development of concrete production business by establishing a new business unit which commenced its operations since January 1, 2013. On October 7, 2014, it become a new subsidiary called PT. Waskita Beton Precast.

PT. Waskita Beton Precast is one of the subsidiaries of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, a leading state-owned construction company in Indonesia, which is engaged in manufacturing of precast and ready mix concrete. The Company has been successfully working on various projects in the fields of toll roads, bridges, high-rise buildings and river revitalization.

PT Waskita Beton Precast is a limited liability company incorporated in the Republic of Indonesia based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 10 dated October 7, 2014, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU - 29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 (Deed of Establishment of the Company No. 10/2014) and the last amendment of Articles of Association by Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated June 8, 2016 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification on the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0055641 dated June 9, 2016 and has received approval from the Minister of Justice and Human Rights in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010883.AH.01.02 of 2016 dated June 9, 2016, and was registered in the Company Register No. AHU-0070780.AH.01.11 2016 dated June 9, 2016 with the Company Registration Certificate No. 09.04.1.46.40288 dated June 8, 2016 (Deed No. 23/2016).

Riwayat Singkat Perusahaan Brief History

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sesuai dengan Akta No. 23/2016 jo. Akta No. 117 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062537 tanggal 29 Juni 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080937.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Juni 2016 (Akta No. 23/2016 jo. Akta 117/2016).

Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/-1.824.27/e/2016 tanggal 8 Juni 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur yang wajib didaftar ulang pada tanggal 29 Oktober 2019.

Per 31 Desember 2016, Perseroan mengoperasikan 10 (sepuluh) pabrik (*plant*) *precast*, 41 (empat puluh satu) pabrik *ready mix batching plant* dan 3 (tiga) *stone crusher* (*quarry*) yang memiliki lokasi yang strategis di dekat lokasi proyek- proyek yang dikerjakannya. Perseroan berkomitmen untuk terus berekspansi dengan membuka plant-plant baru untuk memenuhi potensi pasar beton *precast* dan *ready mix* di Indonesia. Dengan rencana jangka panjang yang terarah dan didukung oleh portofolio proyek di lokasi-lokasi yang strategis, Perseroan memiliki potensi yang besar untuk menjadi perusahaan beton terkemuka di Indonesia.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu sebagaimana dimuat dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta No. 60 Tanggal 21 November 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-12316.40.20.2014 tentang Persetujuan Perubahan Badan Hukum PT WASKITA BETON PRECAST tanggal 05 Desember 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127430.40.80.2014 Tanggal 05 Desember 2014 dengan Tanda Daftar Perseroan No. 09.04.1.46.40288 tanggal 26 Januari 2015 (Akta No. 60/2014).
2. Akta No. 08 Tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Yusdin Fahim, S.H., Notaris di Jakarta Timur, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0948754 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT

The latest composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners pursuant to Deed No. 23/2016 jo. Deed No. 117 dated June 29, 2016, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of the Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.03-0062537 dated June 29, 2016 and was registered in the Company Register No. AHU-0080937.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 29, 2016 (Deed No. 23/2016 jo. Deed 117/2016).

The Company has obtained Business License (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/-1.824.27/e/2016 dated June 8, 2016 issued by the Head of One Stop Integrated Services Office of East Jakarta Administrative City, that is mandatory to be re-registered on October 29, 2019.

As of December 31, 2016, the Company operated 10 (ten) precast plant, 41 (forty-one) ready mix batching plant, and 3 (three) stone crusher (quarry) which has strategic location nearby project location. The Company is committed to continue to expand by opening new plants to meet the potential market of precast and ready mix concrete in Indonesia. With a long-term plan that is directed and supported by the project portfolio in strategic locations, the Company has great potential to become a leading concrete company in Indonesia.

The Company's articles of association have been amended several times, which was set forth in the following deeds:

1. Deed No. 60 dated November 21, 2014, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Man in accordance with Decree No. AHU-12316.40.20.2014 on Approval of Legal Entity Amendment of PT WASKITA BETON PRECAST dated December 5, 2014 and was registered in the Company Register No. AHU-0127430.40.80.2014 dated December 5, 2014 with the Company Registration Certificate No. 09.04.1.46.40288 dated January 26, 2015 (Deed No. 60/2014).
2. Deed No. 08 dated June 30, 2015, made before Yusdin Fahim, SH, Notary in East Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Man in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0948754 of Acceptance of Notification of the Amendment of PT Waskita Beton Precast's Articles of Association, dated July 6, 2015, has been registered

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History

WASKITA BETON PRECAST tanggal 06 Juli 2015 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3529578.AH.01.11.TAHUN 2015 Tanggal 06 Juli 2015 dengan Tanda Daftar Perseroan No. 09.04.1.46.40288 tanggal 8 Juni 2016 ("Akta No. 08/2015").

3. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim, S.H., Notaris di Jakarta Timur, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023026 tanggal 14 Februari 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan no. AHU-0019411.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 14 Februari 2016 dengan Tanda Daftar Perseroan No.09.04.1.46.40288 tanggal 8 Juni 2016 (Akta No. 7/2016).
4. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS No.73 tanggal 12 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim, S.H., Notaris di Jakarta Timur, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0050152 tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 Mei 2016 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU—0062217.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 20 Mei 2016 dengan Tanda Daftar Perseroan No. 09.04.1.46.40288 tanggal 8 Juni 2016 (Akta No. 73/2016)
5. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0055641 tanggal 9 Juni 2016 dan telah mendapat persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010883.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0070780.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016 dengan Tanda Daftar Perseroan No. 09.04.1.46.40288 tanggal 8 Juni 2016. (Akta No. 23/2016)

in the Company Register No. AHU-3529578.AH.01.11 of 2015 dated of July 6, 2015 with the Company Registration Certificate No. 09.04.1.46.40288 dated June 8, 2016 ("No. 08/2015").

3. Deed of Circular Resolution of Substitution of General Meeting of Shareholders No.7 dated February 10, 2016 made before Yusdin Fahim, SH, Notary in East Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the letter of Acceptance of Notification on the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0023026 dated February 14, 2016 and has been registered in the Company Register no. AHU-0019411.AH.01.11 of 2016 dated February 14, 2016 with the Company Registration Certificate No.09.04.1.46.40288 dated June 8, 2016 (No. 7/2016).
4. Deed of Statement of Circular Resolutions as Substitution of GMS No. 73 dated May 12, 2016, made before Yusdin Fahim, SH, Notary in East Jakarta, which has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Letter of Acceptance of Notification on the Amandment of Company Data No. AHU-AH.01.03-0050152 about changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners dated May 20, 2016 and was registered in the Company Register No. AHU-0062217.AH.01.11 of 2016 dated May 20, 2016 with the Company Registration Certificate No. 09.04.1.46.40288 dated June 8, 2016 (No. 73/2016)
5. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated June 8, 2016, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification on the Amandment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0055641 dated June 9, 2016 and has received approval from the Minister of Justice and Human Rights in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010883.AH.01.02 year 2016 dated June 9, 2016, and was registered in the Company Register No. AHU-0070780.AH.01.11 of 2016 dated June 9, 2016 with the Company Registration Certificate No. 09.04.1.46.40288 dated June 8, 2016. (No. 23/2016)

Bidang Usaha

Line of Business



Sebagaimana yang dimuat dalam Akta No. 23/2016, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri pabrikasi, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and /EPC*), perdagangan, agro industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Industri pabrikasi yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi;
 - I. Pekerjaan sipil dan gedung (seluruh sektor pembangunan);
 - (i). Penghasil beton atau precast;
 - (ii). Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat;
 - (iii). Jalan dan jembatan kereta api;
 - (iv). Drainase dan jaringan pengairan;
 - (v). Gedung, pabrik dan bangunan

As stated in Deed No. 23/2016, the purposes and objectives as well as business activities of the Company are as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to engage in the manufacturing industry, construction services industry, integrated works (*Engineering, Procurement and Construction/ EPC*), trade, agro-industry, rental, transportation, investment, management of an area, agency services, construction, capacity building services in the areas of construction, information technology and tourism, and developers to produce goods and services of high quality and strong competitiveness, as well as the pursuit for profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of limited liability company;
2. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out the following activities:
 - a. Manufacturing industry, i.e. construction services;
 - I. Civil works and buildings (all sectors of development);
 - (i). Producing concrete or precast;
 - (ii). Roads, bridges, base, and onshore drilling locations;
 - (iii). The road and railway bridges;
 - (iv). Drainage and irrigation networks;
 - (v). Building, factory and industrial

Bidang Usaha
Line of Business

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> industri; (vi). Bangunan pengelolaan air bersih dan limbah; (vii). Reklamasi dan pengerukan; (viii). Dermaga, penahan gelombang dan tanah (break water dan talud); (ix). Perumahan dan pemukiman; (x). Percetakan sawah dan pembukaan lahan; (xi). Pembukaan areal/transmigrasi; (xii). Bendung, bendungan dan terowongan; (xiii). Perpipaan termasuk perpipaan air dan limbah; (xiv). Interior; (xv). Pengeboran; (xvi). Pengupasan termasuk land clearing; (xvii). Penggalan/penambangan; (xviii). Pekerjaan pancang; (xix). Tambang dan pembangkit; (xx). Pertamanan; (xxi). Pekerjaan sipil dan gedung lainnya. II. Pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi: <ul style="list-style-type: none"> (i). Kelistrikan dan pembangkit; (ii). Tata udara/AC dan pelindung kebakaran; (iii). Transmisi dan distribusi kelistrikan; (iv). Pemasangan alat angkut; (v). Pemasangan fasilitas produksi; (vi). Konstruksi alat angkat dan fasilitas lepas pantai; (vii). <i>Lift dan escalator</i>; (viii). Industri dan pembangkit; (ix). Termal/bertekanan; (x). Minyak/gas/geotermal/energi/air; (xi). Kontrol dan instrumentasi; (xii). Pekerjaan mekanikal dan elektrik lainnya. III. Radio, telekomunikasi dan instrumentasi termasuk jaringan dan instalasi: <ul style="list-style-type: none"> (i). Sinyal dan telekomunikasi kereta api; (ii). Sentral telekomunikasi; (iii). Telekomunikasi; (iv). Pemasangan telekomunikasi; (v). Pemancar radio sarana bantu navigasi udara dan laut. IV. Perbaikan/pemeliharaan/renovasi bangunan; b. Perdagangan-perdagangan umum, terutama perdagangan beton <i>precast</i>; c. Jasa Pertambangan; | <ul style="list-style-type: none"> buildings; (vi). Building of water and waste management; (vii). Reclamation and dredging; (viii). Harbor, break water and talud; (ix). Housing and settlement; (x). Paddy field development and opening area; (xi). Areal opening/transmigration; (xii). Dams and tunnels; (xiii). Piping including piping of water and sewage; (xiv). Interior; (xv). Drilling; (xvi). Stripping including land clearing; (xvii). Mining; (xviii). Stake works; (xix). Mine and power plant; (xx). Landscape gardening; (xxi). Othe civil works and buildings. II. Electrical mechanical works including network and installation: <ul style="list-style-type: none"> (i). Electrical and power plant; (ii). Air planning/air-conditioning and fire protectors; (iii). Transmission and distribution of electricity; (iv). Installation of conveyances; (v). Installation of production facilities; (vi). Construction of lifting equipment and offshore facilities; (vii). Elevator and escalator; (viii). Industrial and power plant; (ix). Thermal/pressure; (x). Oil/gas/geothermal/energy/ water; (xi). Controls and instrumentation; (xii). Other mechanical and electrical works. III. Radio, telecommunications and instrumentation including the network and installation: <ul style="list-style-type: none"> (i). Railway signal and telecommunications; (ii). Central telecommunications; (iii). Telecommunications; (iv). Installation of telecommunications; (v). Radio transmitters of air and sea navigation aids. IV. Repair/maintenance/renovation of buildings; b. Trade, general trade, especially trade of precast concrete; c. Mining Services; |
|--|---|

Bidang Usaha Line of Business

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Pekerjaan terintegrasi (<i>engineering, procurement and construction</i> : EPC) dalam bidang: <ul style="list-style-type: none"> I. Perminyakan; II. Agro Industri; III. Kelistrikan; IV. Telekomunikasi; V. Petrokimia. e. Rancang Bangun (<i>design and build</i>); f. Building manajemen; g. Pabrikasi bahan dan komponen bangunan; h. Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi; i. Pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik; j. Penyewaan peralatan konstruksi; k. Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; l. Investasi dan atau pengelolaan usaha di bidang: <ul style="list-style-type: none"> I. Prasarana dan sarana dasar (infrastruktur); II. Industri. m. Ekspor Impor; n. <i>System</i> development; o. Pengelolaan kawasan; <ul style="list-style-type: none"> I. Pengembangan; II. Properti; p. Realty. q. Jasa Transportasi/Angkutan <p>3. Selain kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen; b. Melakukan usaha dibidang agro industri; c. Layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan. | <ul style="list-style-type: none"> d. Integrated Works (<i>engineering, procurement and construction</i>: EPC) in the field of: <ul style="list-style-type: none"> I. Petroleum; II. Agro industry; III. Electricity; IV. Telecommunication; V. Petrochemicals. e. Design and build; f. Building management; g. Manufacturing of building materials and components; h. Manufacturing of construction components and equipments; i. Manufacturing of metal goods, wood, rubber and plastics; j. Rental of construction equipments; k. Services agency of materials services and building components and construction equipment; l. Investment and or business management in the areas of: <ul style="list-style-type: none"> I. Utilities and basic infrastructure; II. Industry. m. Export Import; n. System development; o. Area management; p. Developer of: <ul style="list-style-type: none"> I. Property; II. Realty. q. Transportation <p>3. In addition to the Company's main business activities as referred to item 2, the Company may conduct the supporting business activities as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Management consulting services (consultants); b. Business in the field of agro-industry; c. Information technology services and tourism. |
|--|--|

Bahwa sampai dengan saat ini, Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/-1.824.27/e/2016 atas nama Perseroan dimana Perseroan wajib untuk menyampaikan Laporan Kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 8 Juni 2016.

Proses Bisnis Perseroan

Perseroan memiliki proses bisnis yang saling terintegrasi di dalam mengoperasikan dan membangun bisnis demi memberikan nilai tambah bagi para *stakeholders* termasuk pelanggan.

Until now, the Company has obtained Business License (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/-1.824.27/e/2016 on behalf of the Company, where the Company is required to submit a report on business activities every six (6) months to the Official Publisher of License and valid until October 29, 2019 issued by the Head of One Stop Integrated Services Office of East Jakarta Administrative City on June 8, 2016

The Company Business Process

The Company has an integrated business processes in operating and developing its business in order to provide added value to its stakeholders including customers.

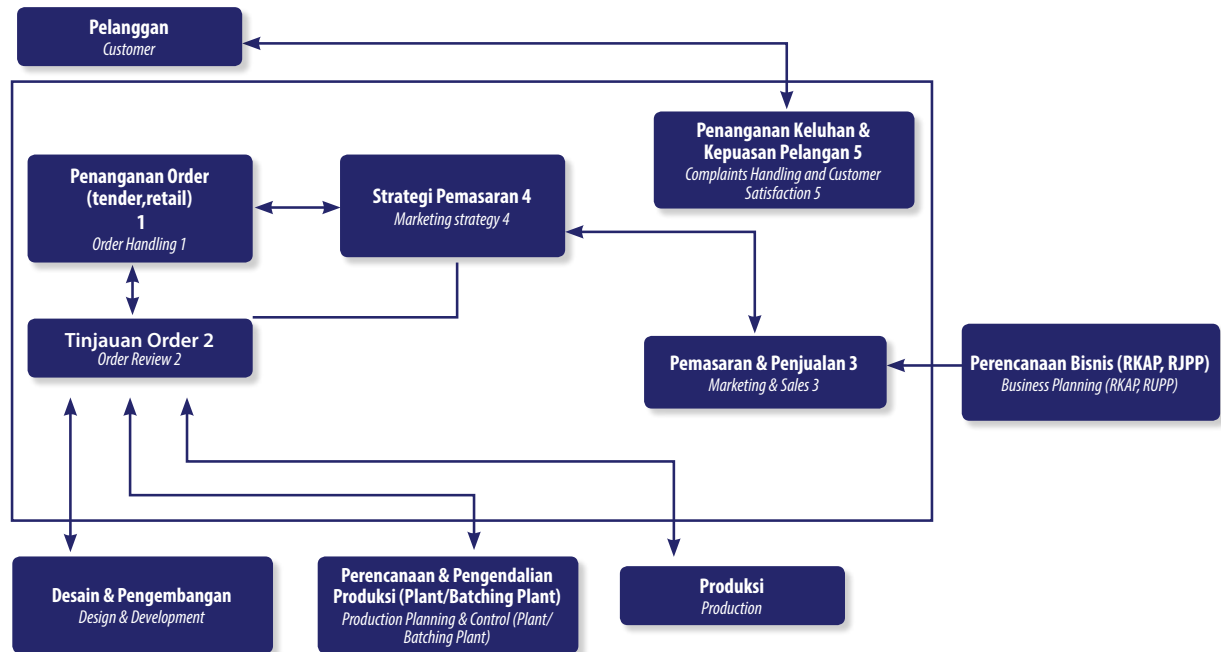
Bidang Usaha
Line of Business

Dalam melakukan pemasaran dan penjualan barang, Perseroan menerapkan proses bisnis sebagai berikut:

On marketing and sales, the Company implements business processes as follows:

Skema Proses Bisnis Pemasaran dan Penjualan

The Company Business Process



Prosedur Pemasaran dan Penjualan

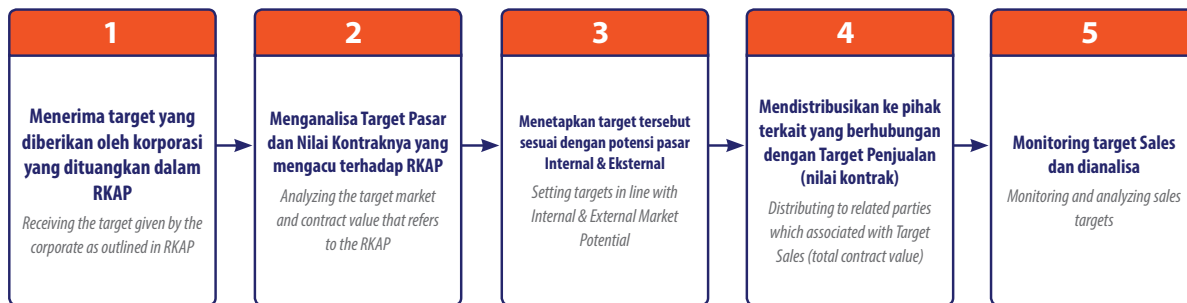
Marketing and Sales Procedure



Bidang Usaha
Line of Business

Prosedur Strategi Pemasaran

Marketing Strategy procedure



Pertumbuhan pelanggan sejak berdirinya Perseroan

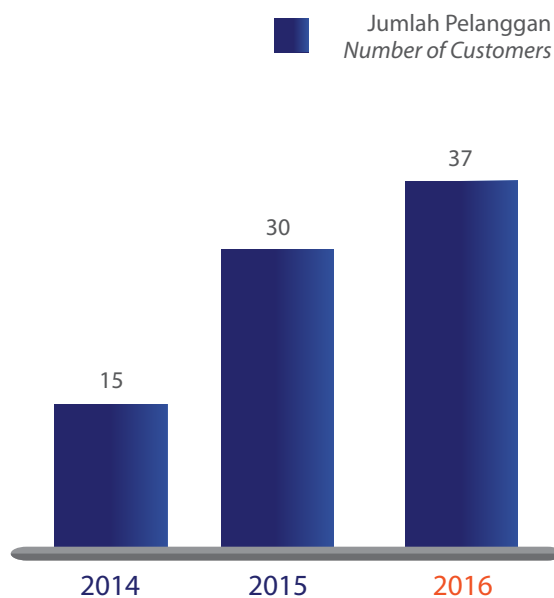
Customer growth since the establishment of the Company

Jumlah pelanggan PT Waskita Beton Precast Tbk selalu meningkat dari tahun ke tahun. Grafik 1 dibawah ini menunjukkan jumlah pelanggan PT Waskita Beton Precast Tbk dari tahun 2014 sampai dengan 2016. Pada tahun 2014 jumlah pelanggan yang dilayani sebanyak 15 pelanggan. Selanjutnya meningkat menjadi 30 pelanggan di tahun 2015. Pada tahun 2016 total pelanggan yang bekerja sama dengan PT Waskita Beton Precast Tbk naik menjadi 37 pelanggan.

The number of customers of PT Waskita Beton Precast Tbk is increasing from year to year. Graph 1 below shows the number of customers of PT Waskita Beton Precast Tbk from 2014 until 2016. In 2014, the number of customers served are 15 customers, then increased to 30 customers in 2015. In 2016 the total customers in cooperation with PT Waskita Beton Precast Tbk rose to 37 customers.

Jumlah Pelanggan

Number of Customers



Grafik Pertumbuhan Pelanggan

Pelanggan PT Waskita Beton Precast Tbk berasal dari berbagai macam perusahaan. Mulai dari pemerintahan, BUMN maupun BUMD dan juga swasta. Pada tahun 2014, PT Waskita Beton Precast Tbk melayani 10 perusahaan swasta dan 5 perusahaan BUMN atau BUMD. Selanjutnya ditahun 2015 perusahaan memiliki lebih banyak pelanggan baik swasta maupun BUMN dan BUMD. Pada tahun 2015 tercatat sebanyak 19 perusahaan swasta dan 10 BUMN atau BUMD menjalin kerjasama dengan PT Waskita Beton Precast Tbk. Pada tahun 2015 perusahaan juga melayani 1 proyek dari pemerintah yaitu dari Dinas Bina Marga DKI Jakarta. Tahun 2016, PT Waskita Beton Precast melayani lebih banyak pelanggan.

Sebanyak 3 dinas pemerintahan menjalin kerjasama dengan perusahaan. Peningkatan juga terjadi di jumlah perusahaan swasta dan BUMN/BUMD yang terlayani, masing-masing sebanyak 21 dan 13 perusahaan seperti yang terlihat di grafik 2 dibawah.

Grafik Pertumbuhan Pelanggan Per Segmen

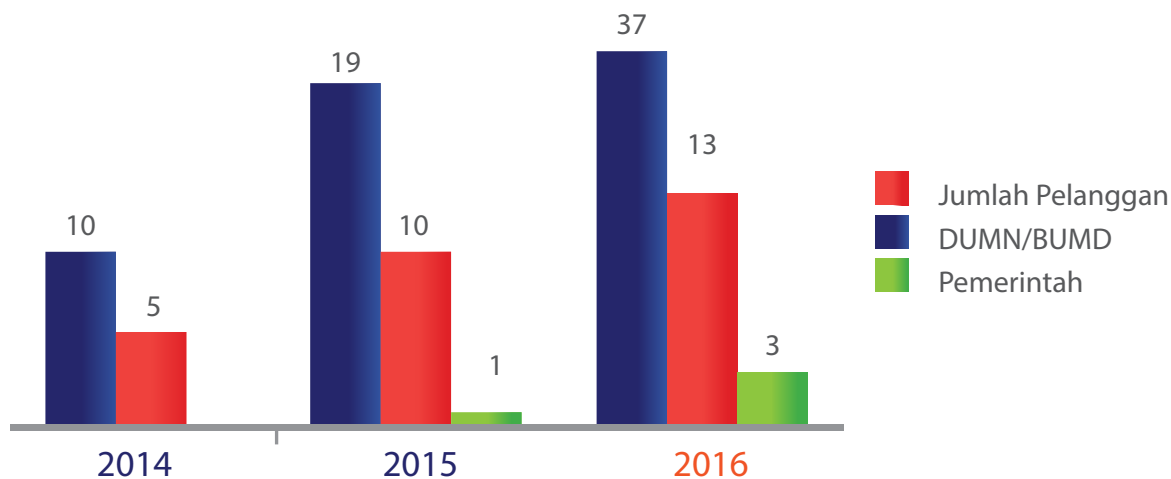


Chart of Customer growth

Customers of PT Waskita Beton Precast Tbk derived from a variety of companies. Starting from the government, State-Owned Enterprises (SOEs) and Regional-Owned Enterprises (ROEs) as well as private. In 2014, PT Waskita Beton Precast Tbk served 10 private companies and 5 state/regional-owned enterprises. Furthermore, by 2015 the company had more customers, both private and state/regional-owned enterprises. In 2015, there were 19 private companies and 10 state/regional-owned enterprises established cooperation with PT Waskita Beton Precast Tbk. In 2015, the Company also serves the first government project from Toll Road Agency in Jakarta. Then in 2016, the number of customers of PT Waskita Beton Precast were increasing greatly.

A total of 3 government agencies formed a partnership with the Company. The increase also occurred in the number of served private companies and state/regional-owned enterprises, each as much as 21 and 13 companies as seen in chart 2 below.

Chart of Customer Growth per Segment

Struktur Organisasi

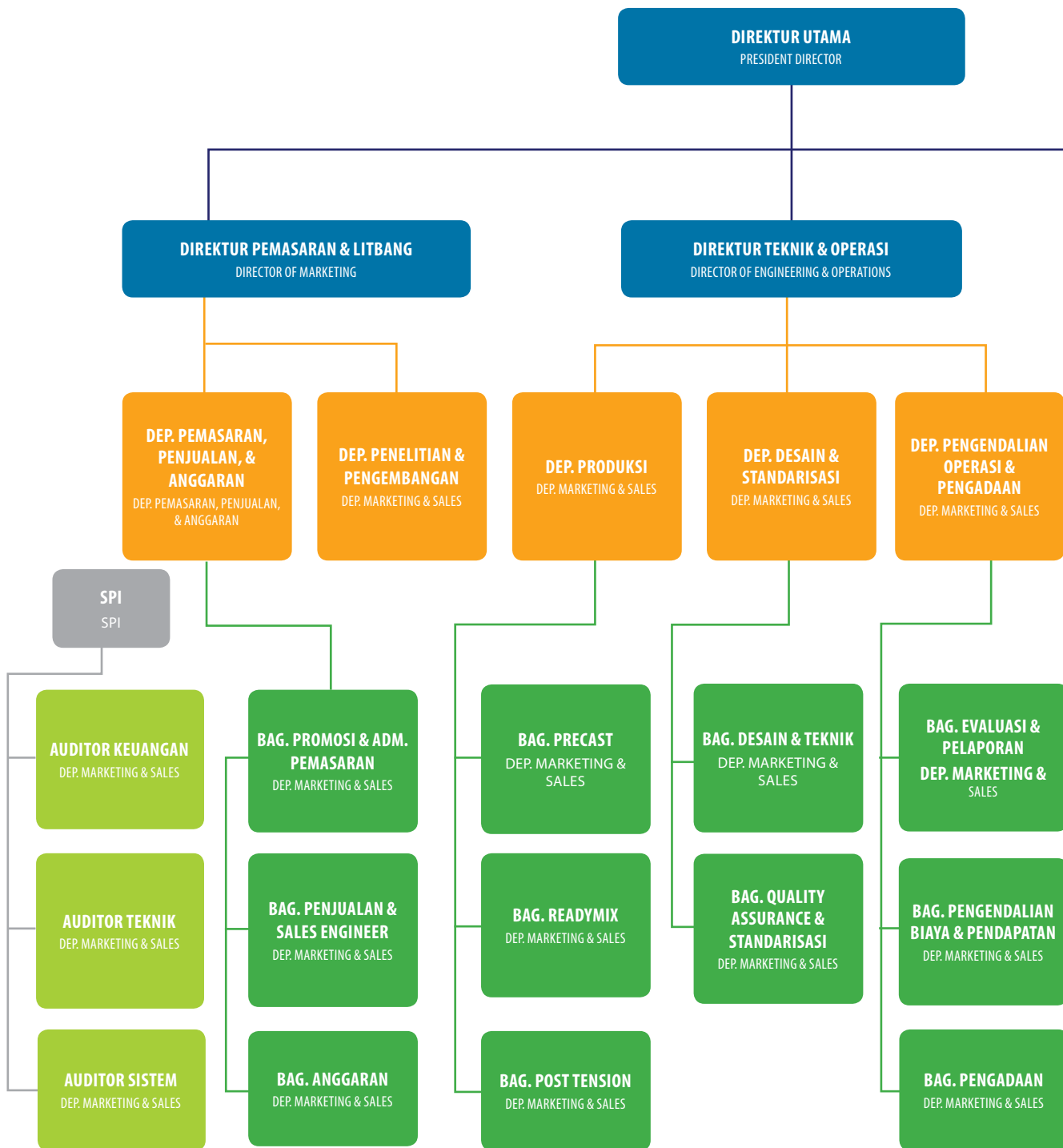
Organization Structure

Struktur Organisasi PT. Waskita Beton Precast per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

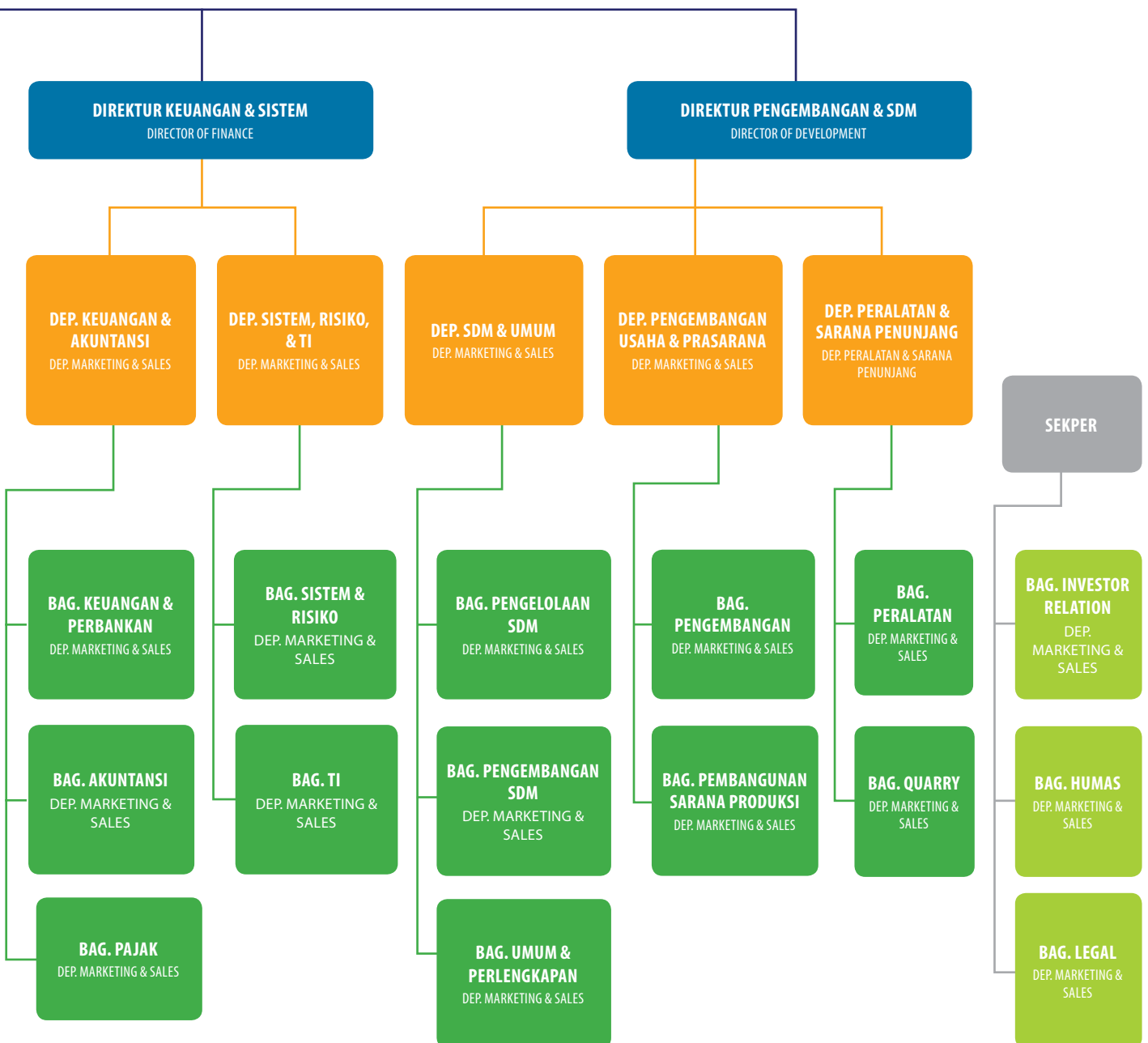
Organization Structure of PT. Waskita Beton Precast per December 31, 2016 are as follows:

DIREKSI

UNIT KERJA



Struktur Organisasi Organization Structure



Eksekutif Perseroan

Company Executives



Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0055642 tanggal 9 Juni 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0070780.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016 jo. Akta No. 117 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062537 tanggal 29 Juni 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080937.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 09.04.1.46.40288 tanggal 5 Agustus 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Annual Report ini adalah sebagai berikut:

As stated in the of Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated June 8, 2016, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of the Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.03-0055642 dated June 9, 2016 and was registered in the Company Register No. AHU-0070780.AH.01.11 of 2016 dated June 9, 2016 jo. No. 117 dated June 29, 2016, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of the Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.03-0062537 dated June 29, 2016 and was registered in the Company Register No. AHU-0080937.AH.01.11 year 2016 dated June 29, 2016, and was registered in the list of companies with Company Registration (TDP) No. 09.04.1.46.40288 dated August 5, 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company until the date of publication of this Annual Report are as follows:

Eksekutif Perseroan
Company Executives

Dewan Komisaris	Board of Commissioners
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tunggal Rajagukguk
Komisaris <i>Commissioner</i>	Agus Sugiono
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Deddy Jevri Hanteru Sitorus
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Suhendro Bakri
Direksi	The Board of Directors
Direktur Utama <i>President Director</i>	Jarot Subana
Direktur <i>Director</i>	Agus Wantoro
Direktur <i>Director</i>	A. Yulianto Tyas Nugroho
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	MC. Budi Setyono

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Tunggul Rajagukguk

Komisaris utama
Main Commissioner

Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 07-10- 2014 berdasarkan akta no : 10, tanggal 07 Oktober 2014 Akta Pendirian PT Waskita beton Precast. Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan WASKITA sejak tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011), Direktur PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2008-2009) dan Senior Vice President PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007). Meraih gelar Sarjana Teknik (1988) dan Magister Manajemen (2001) dari Universitas Indonesia.

Officially served as President Commissioner of the Company since 07-10-2014 based on Deed no: 10, dated October 7, 2014 of Establishment of PT Waskita Beton Precast. Indonesian citizen, 54 years old. He concurrently serves as Director of Finance at WASKITA since 2011. Previously served as DFinance and Risk Management Director of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011), Director of PT Trans Pacific Petrochemical INDOTAMA (2008-2009) and Senior Vice President of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007). He holds a Bachelor of Engineering (1988) and Master of Management (2001) from the University of Indonesia.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Resmi menjabat Komisaris Persroan sejak 07-10- 2014 berdasarkan akta no : 10, tanggal 07 Oktober 2014 Akta Pendirian PT Waskita beton Precast. Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia WASKITA sejak tahun 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi III WASKITA (2013 – 2014), Kepala Departemen Operasi WASKITA (2010-2013) dan Kepala Departemen Pemasaran WASKITA (2004-2009). Meraih gelar Sarjana Teknik (1986) dari Universitas Gajah Mada dan Magister Manajemen (2009) dari Universitas Prasetya Mulya.

Resmi menjabat Komisaris Persroan sejak 07-10- 2014 berdasarkan akta no : 10, tanggal 07 Oktober 2014 Akta Pendirian PT Waskita beton Precast. Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia WASKITA sejak tahun 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi III WASKITA (2013 – 2014), Kepala Departemen Operasi WASKITA (2010-2013) dan Kepala Departemen Pemasaran WASKITA (2004-2009). Meraih gelar Sarjana Teknik (1986) dari Universitas Gajah Mada dan Magister Manajemen (2009) dari Universitas Prasetya Mulya.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Deddy Jevri Hanteru Sitorus

Komisaris
Commissioner

Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 06-01- 2016 berdasarkan akta no : 01, tanggal 06 Januari 2015 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Wakita Beton Precast. Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Exclusive Analysis di South East Asia Researcher sejak tahun 2013 dan Komisaris di Optima Consulting Network (OCN) sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Exclusive Analysis di Indonesia Country Representative (2011 - 2013), Direktur Eksekutif di Optima Consulting Network (OCN) (2010 – 2012), Project Coordinator di UNDP Indonesia Office - Multi Donor Support on Indonesia Election (2008 – 2009), Project Manager di UNDP Indonesia Office - CIVED Project (2006 – 2008) dan Expert Staff Assistant di Kantor Parlemen Yvette Cooper, MP, UK Minister of Housing, London (2005 – 2006). Meraih gelar Sarjana Pertanian (1995) dari Universitas Simalungun dan Master of Arts (2005) dari Kingston University, UK.

Formally served as Independent Commissioner of the Company since 06-01-2016 based on Deed No. 01, dated January 6, 2015 of Statement of Circular Resolutions of GMS of PT Waskita Beton Precast. Indonesian citizen, 46 years old. He concurrently serves as the Exclusive Analysis of South East Asia Researcher since 2013 and Commissioner of Optima Consulting Network (OCN) since 2012. Previously served as Exclusive Analysis of Indonesia Country Representative (2011-2013), Executive Director of Optima Consulting Network (OCN) (2010 - 2012), Project Coordinator of UNDP Indonesia Office - Multi Donor Support on Indonesia Election (2008 - 2009), Project Manager of UNDP Indonesia Office - CIVED Project (2006 - 2008) and Expert Staff Assistant of the Yvette Cooper, MP Office of Parliament, UK Minister of Housing, London (2005-2006). He holds a Bachelor of Agriculture (1995) from University of Simalungun and Master of Arts (2005) from Kingston University, UK.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners**Suhendro Bakri**Komisaris
Commissioner

Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 06-01-2015 berdasarkan Akta No. 01 tanggal 06 Januari 2015 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT. Waskita Beton Precast. Warga Negara Indonesia. Memiliki pengalaman dalam dunia kontraktor sejak tahun 2008 sebagai Direktur dan komisaris di beberapa perusahaan kontraktor swasta sebelum menjadi Komisaris di PT. Waskita Beton Precast, Tbk.

Pada tahun 2010 mendirikan PT. Optima Consulting Network yg bergerak di bidang Konsultan Bisnis dan Project Management, menjadi CEO hingga tahun 2012 dan tahun 2012-2013 menjadi Komisaris. Sejak tahun 2010 hingga saat ini menjabat sebagai Country Representative untuk wilayah Asia Tenggara bagi Exclusive Analysis Ltd, yang bergerak di bidang jasa konsultan untuk bisnis dan investasi dengan kantor pusat di London, Inggris.

Sebelum memasuki dunia bisnis, Deddy bekerja di beberapa lembaga donor di bidang bantuan pembangunan internasional seperti National Democratic Institute for International Affairs yg berkantor pusat di Washington DC (2001-2004), dan memegang beberapa project bantuan luar negeri bernilai jutaan dolar di United Nations Development Program (UNDP) yg berbasis di New York selama kurun waktu 2006-2009. Sebelumnya Deddy Sitorus bekerja sebagai Asisten di Kantor Parlemen bagi Menteri Perumahan Inggris, Yvette Cooper, MP di Westminster (2005-2006).

Deddy Sitorus meraih gelar Sarjana Pertanian di bidang Agronomi pada tahun 1995. Pada akhir tahun 2004 mendapatkan beasiswa bergengsi Chevening Scholarship dari Departemen Luar Negeri Kerajaan Inggris untuk menempuh pendidikan pendidikan pasca sarjana di Universitas Kingston, Inggris hingga meraih gelar MA di bidang Komunikasi tahun 2006.

Formally served as Independent Commissioner of the Company since 06-01-2015 by Deed No. 01 dated January 6, 2015 of Statement of the Circular Resolution of GMS of Limited Liability Company PT. Waskita Beton Precast. Indonesian citizen. Having experiences in the contractor world since 2008 as director and commissioner in several private construction companies before becoming Commissioner of PT. Waskita Beton Precast, Tbk.

In 2010, he founded PT. Optima Consulting Network that is engaged in the field of Business Consulting and Project Management. He served as CEO until 2012 and then as Commissioner in 2012 until 2013. Since 2010 until today, he also served as Country Representative for Southeast Asia at Exclusive Analysis Ltd, which is engaged in consulting services for businesses and investments with headquarters in London, England.

Before entering the business world, Deddy worked at several donors institution in the field of international development assistance, such as National Democratic Institute for International Affairs that is headquartered in Washington DC (2001-2004), and held several foreign assistance projects worth millions of dollars in the United Nations Development Program (UNDP) that is based in New York during the period of 2006-2009. Deddy Sitorus previously worked as an assistant in the Office of Parliament for the UK Housing Minister, Yvette Cooper, MP at Westminster (2005-2006).

Deddy Sitorus holds a Bachelor of Agriculture in the field of Agronomy in 1995. At the end of 2004, he obtained a prestigious scholarship, namely Chevening Scholarship, from the Ministry of Foreign Affairs of the United Kingdom for post-graduate study at Kingston University, England. He then earned MA degree in Communications in 2006.

Direksi

Directors



Jarot Subana

Direktur Utama
President Director

Resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 12-05-2016 berdasarkan akta no : 73, tanggal 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Wakita Beton Precast. Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Teknik dan Operasional (2014-2015) Kepala Divisi Precast WASKITA (2013 - 2014) dan Kepala Bagian Pengendalian Divisi II / Divisi Sipil WASKITA (2008 - 2013). Meraih gelar Sarjana Teknik (2000) dari Universitas Yos Sudarso, Surabaya.

Officially served as President Director of the Company since 12-05-2016 based on Deed no: 73, dated May 12, 2016 of Statement of Circular Resolution of GMS of PT Waskita Beton Precast. Indonesian citizen, 49 years old. He concurrently serves as Marketing Director of the Company. He previously served as Chief of Precast Division of WASKITA (2013 - 2014) and Control Section Head of Division II / WASKITA Civil Division (2008-2013). He holds a Bachelor of Engineering (2000) from the University of Yos Sudarso, Surabaya.

Direksi
Directors**Agus Wantoro**Direktur Teknik & Operasi
Director of Engineering & Operations

Resmi menjabat sebagai Direktur Teknik & Operasi perseroan sejak 12-05- 2016 berdasarkan akta no : 73, tanggal 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Wakita Beton Precast. Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Selama berkarier di WASKITA, pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Regional Timur (2015 – 2016), Kepala Divisi Regional II (2014 – 2015), Kepala Bagian Pengendalian (2013 – 2014), Kepala Bagian Anggaran (2010 – 2013) dan Kepala Proyek ME Pembangunan RSUD Tarakan (2006 – 2010), kepala proyek di kepulauan Riau (2002-2006) Meniti karier di WASKITA sejak tahun 1994 sebagai staf Pemasaran, dan telah menjabat berbagai posisi di WASKITA hingga tahun 2016. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (1993) dari Universitas Diponegoro dan Magister Manajemen (2013) dari Universitas Mulawarman.

Officially served as Director of Engineering and Operations company since 12-05-2016 based on Deed no: 73, dated May 12, 2016 of Statement of Circular Resolution of GMS of PT Waskita Beton Precast. Indonesian citizen, 48 years old. During his career in WASKITA, he had served as Deputy Head of East Regional Division (2015 - 2016), Head of Regional Division II (2014 - 2015), Head of Control (2013 - 2014), Head of Budget (2010 - 2013) and Head of Project ME Development Tarakan Hospital (2009-2010). Pursuing career in WASKITA since 1994 as Marketing staff, and has held various positions in WASKITA until 2016. He holds a degree in Civil Engineering (1993) from Diponegoro University and a Master of Management (2013) from the University of Mulawarman.

Direksi Directors



A. Yulianto Tyas Nugroho

Direktur Pengembangan & Sumber Daya Manusia
Director of Development & Human Resources

Resmi menjabat sebagai Direktur Pengembangan & SDM Perseroan sejak 28-06-2016 berdasarkan akta no : 117, tanggal 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Wakita Beton Precast Tbk. Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan & SDM Perseroan (2015 – Juni 2016) dan Komisaris PT Cinere Serpong Jaya (2015 – Juni 2016). Mendedikasikan dirinya di WASKITA sejak tahun 1994. Memulai kariernya di WASKITA sebagai Management Trainee. Selama berkarier di WASKITA, pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2014 - 2015), Kepala Bagian Keuangan (2013 - 2014), Kepala Bagian Pendanaan & Administrasi Keuangan (2012 - 2013), Kepala Bagian SDM, Sistem, & Teknologi Informasi (TI) di Divisi Regional Timur (2011 - 2012), dan Kepala Bagian Keuangan & SDM di Wilayah Tengah (2008 - 2011). Meraih gelar Sarjana Ekonomi (1992) dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta.

Officially served as Director of Development and Human Resources of the Company since 28-06-2016 based on Deed no: 73, dated May 12, 2016 of Statement of Circular Resolution of GMS of PT Waskita Beton Precast. Indonesian citizen, 50 years old. He previously served as Director of Finance and Human Resources of the Company (2015 - June 2016) and Commissioner of PT Cinere Serpong Jaya (2015 - June 2016). Dedicating himself in WASKITA since 1994. Starting his career as Management Trainee in WASKITA. During his career in WASKITA, he had served as Secretary of the Company (2014 - 2015), Head of Finance (2013 - 2014), Head of Funding & Finance Administration (2012 - 2013), Head of Human Resources, Systems, and Information Technology (IT) in East Regional Division (2011 - 2012), and Head of Finance and Human Resources in the Central Region (2008-2011). He holds a Bachelor of Economics (1992) from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta.

Direksi
Directors**MC Budi Setyono**Direktur Keuangan
Director of Finance

Resmi menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 28-06-2016 berdasarkan akta no : 117, tanggal 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast. Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Pefindo Biro Kredit (2016 – Juni 2016), Direktur PT Karabha Digdaya (2009 – 2016), dan Staf Ahli Direktur Keuangan Bidang Keuangan & Administrasi PT Merpati Nusantara Airlines (2008 –2009). Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (1991) dan Magister Manajemen (1995) dari Universitas Indonesia.

Officially served as Independent Director of the Company since 28-06-2016 based on Deed no: 73, dated May 12, 2016 of Statement of Circular Resolution of GMS of PT Waskita Beton Precast. Indonesian citizen, 51 years old. He previously served as Director of PT Pefindo Biro Kredit (2016 - June 2016), Director of PT Karabha Digdaya (2009-2016), and Expert Staff to Director of Finance & Administration of PT Merpati Nusantara Airlines (2008 -2009). He holds a Bachelor of Civil Engineering (1991) and Master of Management (1995) from the University of Indonesia.





PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers



Ratna Ningrum

Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berumur 48 tahun, Resmi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 10-06-2016. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Pengembangan Usaha (2016) dan menjabat sebagai Manager Produksi Ready Mix (2014) mengawali karier sebagai staf teknik pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun 1994. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (1993) dari Universitas Diponegoro, Semarang dan Magister Bisnis Administrasi (2008) Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, 48 years old, officially served as Corporate Secretary since 10-06-2016. Previously served as Head of Business Development Department (2016) and served as Ready Mix Production Manager (2014). Began her career as an engineering staff at PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 1994. She holds a degree in Civil Engineering (1993) from Diponegoro University and a Master in Business Administration (2008) from Bandung Institute of Technology.



Ales Okta Pratama

General Manager Keuangan & Akuntansi
General Manager Keuangan & Akuntansi

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Resmi menjabat sebagai General Manager Keuangan & Akuntansi sejak 21-09-2016. Sebelumnya menjabat sebagai Vice President Finance Accounting Pefindo (2012-2016) dan menjabat sebagai Accounting/Tax/ Finance Manager Carrefour Indonesia (2008- 2012). Meraih gelar Sarjana Akuntansi (1999) dari Universitas Bandar Lampung, Lampung dan Magister Manajemen (2007) dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Indonesian citizen, 41 years old. Officially served as General Manager of Finance and Accounting since 21-09-2016. Previously served as Vice President of Finance Accounting Pefindo (2012-2016) and served as Accounting/Tax/Finance Manager at Carrefour Indonesia (2008-2012). He holds a Bachelor of Accounting (1999) from the University of Bandar Lampung, Lampung and Master in Management (2007) from Bina Nusantara University, Jakarta.

PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Officers**F. Heru Wibowo***General Manager SDM & Umum*
General Manager SDM & Umum

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Resmi menjabat sebagai General Manager SDM & Umum sejak 21-09-2016. Meraih gelar Sarjana Manajemen (1991) dari Universitas Diponegoro, Semarang. Sertifikat yang berhasil diraih yakni Sertifikat Ahli K3 Umum dari PT Alkon Trainindo Utama (2014).

Indonesian citizen, 52 years old. Officially served as General Manager of Human Resources & General Affairs since 21-09-2016. He holds a Bachelor of Management (1991) from the University of Diponegoro, Semarang. He had obtained several certificates, such as Certificate of General K3 expert from PT Alkon Trainindo Utama (2014).

**Anugrianto***General Manager Departemen Produksi*
General Manager Departemen Produksi

Warga Negara Indonesia, berusia 50 Tahun. Resmi menjabat sebagai GM Departemen Produksi sejak 21-01-2016, Sebelumnya menjabat sebagai Manager Produksi Precast (2014) dan menjadi Kepala Proyek semenjak Tahun 2006. Mengawali karir sebagai pelaksana Madya pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun 1993. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (1993) dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

Indonesian citizen, 50 years old. Officially served as General Manager of Production Department since 21-01-2016. Previously served as Precast Production Manager (2014) and became Project Manager since 2006. He began his career as a middle-level implementer at PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 1993. He holds a degree in Civil Engineering (1993) from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya.

**Agus Prihatmono***General Manager Pemasaran dan Penjualan*
General Manager Pemasaran dan Penjualan

sebagai General Manager Pemasaran dan Penjualan sejak 29-01-2016. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran (2008-2016), dan Kepala Cabang Banten (2002-2008) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mengawali karir sebagai Staf pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun 1987. Meraih gelar D3 Teknik Sipil (1986) dan Sarjana Teknik Sipil (2000) dari Universitas Diponegoro, Semarang.

as General Manager of Marketing and Sales since 29-01-2016. He was previously Head of Marketing (2008-2016), and Head of Branch Banten (2002-2008) at PT Waskita Karya (Persero) Tbk. He began his career as staff at PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 1987. He earned D3 Civil Engineering (1986) and a Bachelor of Civil Engineering (2000) from the University of Diponegoro, Semarang.

PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Officers**Irvan Pandjaitan**

General Manager Sistem, Risiko & TI
General Manager Sistem, Risiko & TI

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Resmi menjabat sebagai General Manager Sistem, Risiko & TI sejak 21-09-2016. Meraih Sarjana Teknik Industri (1996) dari Universitas Sumatera Utara, Medan dan Sarjana Ekonomi (1998) dari Universitas HKBP Nomensen, Medan. Sebelumnya bekerja di PT Sawit Sumber Mas Sarana Tbk sebagai Head of Sustainability hingga Agustus 2016. QHSE System Manager PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.

Indonesian citizen, 44 years old. Officially served as General Manager of Systems, Risk & IT since 21-09-2016. Achieved the Bachelor of Industrial Engineering (1996) from the University of North Sumatra, Medan and a Bachelor of Economics (1998) from the University of HKBP Nomensen, Medan. Previously worked in PT Sawit Sumber Mas Sarana Tbk as Head of Sustainability until August 2016. QHSE System Manager PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.

**Kristadi JH**

General Manager Pengendalian Operasi & Pengadaan
General Manager Pengendalian Operasi & Pengadaan

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Resmi menjabat sebagai General Manager Pengendalian Operasi & Pengadaan sejak 21-09-2016. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen SDM, Sistem, TI (2015-2016) dan Manager Pengembangan Bisnis (2014-2015). Mengawali karir sebagai Staf Biro Penelitian dan Pengembangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Meraih Sarjana di Sekolah Tinggi Informatika & Komputer (1991).

Indonesian citizen, 50 years old. Formally served as General Manager of Operations Control & Procurement since 21-09-2016. Previously served as Head of Department of Human Resources, Systems, IT (2015-2016) and Business Development Manager (2014-2015). He began his career as a Research and Development Bureau Staff of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Achieved a degree from College of Informatics and Computer (1991).

**Purnomo**

General Manager Desain & Standarisasi
General Manager Desain & Standarisasi

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Resmi menjabat sebagai General Manager Desain & Standarisasi sejak 29-01-2016. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager Teknologi Beton Pada PT Indonesia Green Management - Kalla Group (2012-2013) dan Direktur Teknik dan Produksi PT Precast Concrete Indonesia (2008). Meraih Sarjana Teknik Sipil (1995) Universitas Dharma Agung Medan.

Indonesian citizen, 49 years old. Officially served as General Manager of Design & Standards since 29-01-2016. He previously served as Concrete Technology Senior Manager at PT Indonesia Green Management - Kalla Group (2012-2013) and Director of Engineering and Production at PT Precast Concrete Indonesia (2008). Achieved degree in Civil Engineering (1995) from Dharma Agung University, Medan.

PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Officers**Slamet**

Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI)
Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI)

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Resmi menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) sejak 29-01-2016. Sebelumnya menjabat sebagai Manager Pengembangan Busines (2015-2016) dan Manager SDM Sistem dan TI (2014-2015) Mengawali karir sebagai Staf PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2001) Meraih Sarjana Akuntansi (1991) IKIP PGRI Surabaya.

Indonesian citizen, 55 years old. Officially served as the Head of Internal Audit Unit (IAU) since 29-01-2016. Previously served as Busines Development Manager (2015-2016) and Manager of HR Systems and IT (2014-2015). Began his career as a staff PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2001). He holds a Bachelor of Accounting (1991) from IKIP PGRI Surabaya.

**Widi Abadi**

General Manager Departemen Peralatan & Sarana Penunjang
General Manager Departemen Peralatan & Sarana Penunjang

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Resmi menjabat sebagai GM Departemen Peralatan & Sarana Penunjangs sejak 21-09-2016. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Pengembangan Usaha (2016) dan Manager Pengendali dan Evaluasi Distribusi (2016) Mengawali karir sebagai staf PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (1984). Meraih Sarjana Teknik Sipil (1984) Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, 59 years old. Officially served as General Manager of Department of Equipment and Supporting Facilities since 21-09-2016. Previously served as Head of Department of Business Development (2016) and Manager of Control and Distribution Evaluation (2016). Began his career as a staff at PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (1984). Achieved degree in Civil Engineering (1984) from Bandung Institute of Technology

**Adi Sutrisno**

General Manager Pengembangan Usaha dan Pra Sarana
General Manager Pengembangan Usaha dan Pra Sarana

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Resmi menjabat sebagai GM Pengembangan Usaha dan Pra Sarana di PT Waskita Beton Precast mulai 19 Desember 2016. Sebelumnya menjabat Sebagai Wakil Kepala Divisi Regional Barat (2015- 2016) dan Kepala Bagian Pengendalian I Divisi Regional Barat di PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mengawali karir sebagai Staf Teknik (1992) Meraih gelar sarjana S-1 jurusan Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya.

Indonesian citizen, 50 years old. Officially served as General Manager of Business Development and Infrastructure at PT Waskita Beton Precast from December 19, 2016. He previously served as Deputy Head of West Regional Division (2015-2016) and Head of Control Section I of West Regional Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk. He began his career as staff of Engineering (1992). He holds a bachelor degree of Civil Engineering from Brawijaya University.

Visi, Misi, Budaya Perseroan

Vision, Mission, Corporate Culture

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki visi, misi yang sejalan dengan budaya Perseroan untuk kemajuan bersama. Perumusan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan, Perseroan melibatkan seluruh pihak yang terkait, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan. Perubahan Visi Misi perusahaan disetujui oleh direksi dalam surat no. 242 /WBP/SDMSTI/2016, tanggal 29 Juli 2016

Vision

Vision

"Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di Bidang Manufaktur Precast, ready mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Postension Precast Concrete"

"To become leading company in Indonesia in Manufacturing Sector of Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete".

Mission

Mission

1. Membuat produk secara terus menerus, memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan serta melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan mendapatkan pengakuan dari pelanggan.
2. Menjadikan SDM yang kompeten dan ahli di Industri Precast, ready mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Postension Precast Concrete.
3. Menjalinkan hubungan saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai daya saing.

1. Make the product continuously, meet the requirements set by customer as well as innovate in product development and gain recognition from customers.
2. Create competent and expert human resources in the industry of Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete.
3. Establish mutually beneficial relationships with parties that contribute to the advancement of the company.
4. Utilize information technology in achieving competitiveness.

Visi, Misi, Budaya Perseroan
Vision, Mission, Corporate Culture

In conducting its business, the Company has vision and mission that is in line with the corporate culture to be onward together. In the formulation of Vision, Mission, and Corporate Culture, the Company involved all related parties, namely, the Board of Commissioners, Board of Directors and employees, by taking into account the interest of the stakeholders. The alteration of Company Vision and Mission was approved by the Board of Directors in the letter no. 242/WBP/SDMSTI/2016, dated July 29, 2016

Budaya

Culture

Waskita Beton Precast juga memiliki budaya Perusahaan yang telah dibangun bersama dan harus dipatuhi masing-masing organ Perusahaan, yang terangkum dalam istilah IPTEEx (Integrity, Professionalism, Teamwork & Excellence). Dengan penjelasan sebagai berikut:

Waskita Beton Precast also has corporate culture that has been built up together and must be adhered to by each organs of the Company, which is summarized in IPTEEx (Integrity, Professionalism, Teamwork and Excellence). With the following explanation:

Nilai Budaya Perusahaan : "IPTEEx"

Nilai Budaya Perusahaan : "IPTEEx"

1. Integrity : Integritas (Jujur, Adil, Disiplin)
2. Professionalism : Profesionalisme (Ahli dibidangnya, menjalankan hak dan kewajiban, bekerja efektif dan efisien)
3. Teamwork : Terbuka, Komunikatif, Peduli
4. EXcellence : Kreatif dan Inovatif, Proaktif dan Responsif, Tangguh dan Militan.

1. Integrity : Integrity (Honest, Fairness, Discipline)
2. Professionalism : Professionalism (Expert in respective field, undertake rights and obligations, work effectively and effectively)
3. Teamwork : Openness, Communicative, Care
4. EXcellence : Creative and Innovative, Proactive and Responsive, Firm and Militant.

Makna Logo Perseroan

The Meaning of Company Logo



Huruf W pada warna biru tua

Mengambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

Letter W using dark blue color

Illustrates the integrated services to produce high quality products with cost-efficient and timely delivery.

Kata Precast

Melambangkan bahwa WSBP merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri precast dan Ready mix.

Precast word

Symbolizes that WSBP is precast producer.

Kata Waskita

Melambangkan bahwa WSBP merupakan bagian dari group Waskita dimana kata "Waskita" berarti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

Waskita word

Has the meaning of being able to predict and anticipate changes of business environment in the future.

Gambar orange melingkar

Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama-sama mencapai tujuan perusahaan.

Orange circular image

Symbolizes optimism and spirit of professionalism to jointly achieve goals of the company.

Strategi Usaha Perseroan

Business Strategy

Dalam upaya untuk mewujudkan visi & misi serta mengoptimalkan posisi bisnis dan kinerja Perseroan, Perseroan melaksanakan strategi sebagai berikut:

1. Terus meningkatkan jumlah proyek yang akan ditangani oleh Perseroan, baik proyek-proyek yang datang dari pihak internal maupun proyek-proyek yang didapatkan secara langsung;
2. Meningkatkan kapasitas produksi Perseroan agar dapat secara maksimal memenuhi permintaan yang ada. Idealnya penambahan kapasitas ini dilakukan di daerah-daerah yang berdekatan dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi beban biaya transportasi;
3. Terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik sehingga Perseroan dapat mencatat kenaikan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun;
4. Mendapatkan kontrak-kontrak jalan tol secara langsung (tanpa melalui internal grup), sehingga Perseroan dapat mendapatkan margin yang lebih tinggi;
5. Penurunan harga pokok penjualan melalui akuisisi *quarry* sebagai tempat menghasilkan bahan baku aggregate dan pengadaan truck mixer;
6. Mendayagunakan skala ekonomi dan meningkatkan efisiensi operasi agar dapat menekan harga pokok pendapatan;
7. Mengoptimalkan sinergi intra-group serta menjadikan sinergi sebagai basis untuk meningkatkan porsi penjualan kepada pihak ketiga untuk mengurangi risiko ketergantungan perusahaan;
8. Menjaga konsistensi kualitas produk dan penyelesaian proyek tepat waktu dengan menerapkan sistem *quality control* yang komprehensif;
9. Menyempurnakan strategi pemasaran dan memperluas wilayah pemasaran;
10. Melakukan penyempurnaan *supply chain* perusahaan agar pasokan bahan baku selalu terjamin dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan;
11. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui investasi dalam program-program pelatihan dan sistem rekrutmen yang kompetitif.

In order to realize the vision and mission as well as optimize its business position and performance, the Company carries out the following strategies:

1. Continue to increase the number of projects to be handled by the Company, both projects that come from internal parties and projects that were obtained directly;
2. Increase the Company's production capacity in order to optimally meet the existing demand. Ideally, the capacity addition is done in areas adjacent to the project site so as to reduce transportation costs;
3. Continue to innovate to deliver varied and high value products, as well as having better selling prices so that the Company can book an increase increase in average sales prices from year to year;
4. Getting toll road contracts directly (without going through the internal group), so that the Company can obtain higher margins;
5. The decline in cost of goods sold through the acquisition of quarry as the feedstock to produce aggregate and procurement of truck mixers;
6. Leveraging economic scale and improve efficiency of operations in order to suppress cost of revenues;
7. Optimizing synergies and make intra-group synergies as a base to increase sales to third parties to reduce the risk of the Company's dependency;
8. Maintain consistency of product quality and timely completion of the project by implementing a comprehensive quality control system;
9. Enhance marketing strategies and expanding marketing area;
10. Improving supply chain of the Company to ensure that the supply of raw materials is always guaranteed and the production efficiency can be improved;
11. Improving human resource capabilities through investment in training programs and competitive recruitment system.

Area Operasional Usaha

Business Operations Area

Wilayah Operasional & Perwakilan

Operational Area & Representatives

No	Wilayah Penjualan Sales Area	Kedudukan Kantor Office Location	Daerah Operasi Area Of Operations
1.	Area I	Medan	Sumatera bagian utara (aceh, padang, medan, jambi, kepulauan riau, riau)
2.	Area II	Palembang	Sumatera Bagian selatan (Palembang, Lampung, bengkulu, bangka belitung)
3.	Area III	Jakarta	DKI, Jawa Barat, dan Banten
4.	Area IV	DI Yogyakarta	Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan seluruh Kalimantan
5.	Area V	Surabaya	Jawa Timur, Pulau Sulawesi, Bali, Malirja (Maluku dan Irian Jaya)

Kantor Pusat

Gedung Teraskita, Lt. 3-3A
 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara
 Jakarta Timur 13340, Indonesia
 Telepon : (021) 22892999
 Faksimili : (021) 29838020
 Email: info@waskitaprecast.co.id
 Website: www.waskitaprecast.co.id

Head Office

Teraskita Building, 3-3A floor
 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
 Cipinang Cempedak village, Jatinegara subdistrict
 East Jakarta 13340, Indonesia
 Telephone : (021) 22892999
 Fax : (021) 29838020
 Email: info@waskitaprecast.co.id
 Website: www.waskitaprecast.co.id

Kantor Cabang

- Kantor Pemasaran Area 1
 Jl. Patriot, No 10
 Kampung Lalang, Medan 20127
 Sumatera Utara
- Kantor Pemasaran area 2
 Komplek Ruko, No.5 Transmart
 Palembang City Center (PCC) Mall
 Jl. Radial, 26 ilir bukit keci, Kota Palembang
 Sumatera Selatan 30127

Branch Office

- Marketing Office Area 1
 Jl. Patriot, No 10
 Kampung Lalang, Medan 20127
 Sumatera
- Marketing Office Area 2
 Komplek Ruko, No.5 Transmart
 Palembang City Center (PCC) Mall
 Jl. Radial, 26 ilir bukit keci, Kota Palembang
 Sumatera Selatan 30127

Area Operasional Usaha
Business Operations Area

- | | |
|--|--|
| <p>3. Kantor Area Penjualan 3
Jl. Protokol Halim Perdanakusuma, No.18
Gedung Graha Dirgantara - Lt. 2
Jakarta Timur
Telp: (+021) 29838020</p> <p>4. Kantor Area Penjualan 4
Komplek Ruko No.5 Transmart
Palembang City Center (PCC) Mall
Jl. Radial, 26 ilir bukit kecil, kota Palembang
Sumatera Selatan, 30127</p> <p>5. Kantor Area Pemasaran 5
Gedung Waskita Karya
Jl. Jemursari selatan II, No. 2A-2B
Surabaya, Jawa Timur
Telp : (031) 8439091, 8416538</p> | <p>3. Marketing Office Area 3
Jl. Protokol Halim Perdanakusuma, No.18
Gedung Graha Dirgantara - Lt. 2
Jakarta Timur
Telp: (+021) 29838020</p> <p>4. Marketing Office Area 4
Komplek Ruko No.5 Transmart
Palembang City Center (PCC) Mall
Jl. Radial, 26 ilir bukit kecil, kota Palembang
Sumatera Selatan, 30127</p> <p>5. Marketing Office Area 5
Gedung Waskita Karya
Jl. Jemursari selatan II, No. 2A-2B
Surabaya, Jawa Timur
Telp : (031) 8439091, 8416538</p> |
|--|--|

Lokasi Fasilitas Produksi Precast

Production Precast Facilities Location

Plant Cibitung	Plant Sadang	Plant Karawang	Plant Kalijati	Plant Sidoarjo
Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Cikarang Barat Bekasi 17530 Telepon : (021) 89100585 / 586	Jl. Raya Sadang, Subang, Purwakarta, Jawa Barat Telepon : (0264) 3462570	Jl. Raya Kosambi Krajan II, Desa Curug, Klari, Karawang Jawa Barat Telepon : 0818568533	Jl. Raya Subang KM. 127 Subang, Jawa Barat Telepon : (0260) 463170	Jl. Raya Prambon, Ds. Kedungwonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo Telepon : (031) 8970118
Plant Palembang	Plant Bojonegara	Plant Subang	Plant Gasing	Plant Klaten
Jl. Soekarno Hatta No. 98 Kel. Palang Kelapa, Kec. Alang-alang Lebar, Kota Palembang 30153 Telepon : (0711) 5611580 Fax : (0711) 5611581	Raya Bojonegara- Salira, Kp. Solor lor 18/8 Margagiri, Kec. Bojonegara Serang, Banten Telepon : 081219121226	Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat Telepon : (0260) 7495050	Jl. Raya tanjung api-api, KM14 Desa gasing, kec. talang kelapa, kab. banyuasin, sumatea selatan	Desa Delimas Kecamatan ceper, kabupaten klaten.

Peta Wilayah Operasional

Map of Operational Area



No	Wilayah Penjualan	Kedudukan Kantor	Daerah Operasi
1.	Area I	Medan	Sumatera bagian utara (aceh, padang, medan, jambi, kepulauan riau, riau)
2.	Area II	Palembang	Sumatera Bagian selatan (Palembang, Lampung, bengkulu, bangka belitung)
3.	Area III	Jakarta	DKI, Jawa Barat, dan Banten
4.	Area IV	DI Yogyakarta	Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan seluruh Kalimantan
5.	Area V	Surabaya	Jawa Timur, Pulau Sulawesi, Bali, Malirja (Maluku dan Irian Jaya)

Peta Wilayah Operasional Map of Operational Area



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Struktur komposisi pemegang saham perseroan sejak IPO pada 20 September 2016 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut : Current Company's ownership structure as follows:



Hubungan Pengurusan dan

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders CompositionPengawasan Antara Perseroan
Dengan Pemegang SahamManagement and Supervision
Relationship Between the
Company and Shareholders

Nama Name	Perseroan Company	WASKITA
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Direktur Independen <i>Independent Director</i>
Agus Sugiono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur <i>Director</i>
Deddy Jevri Hanteru Sitorus	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-
Suhendro Bakri	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-
Jarot Subana	Direktur Utama <i>President Director</i>	-
Agus Wantoro	Direktur <i>Director</i>	-
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur <i>Director</i>	-
MC. Budi Setyono IR MM	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-

Keterangan Tentang Pemegang
Saham

PT Waskita Karya (Persero), Tbk (WASKITA) adalah pemilik/pemegang 15.816.680.599 (lima belas miliar delapan ratus enam belas juta enam ratus delapan puluh ribu lima ratus sembilan puluh sembilan) saham dalam Perseroan atau mewakili 59,99995% (lima puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan lima persen) dari seluruh Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali dari Perseroan.

WASKITA didirikan pertama kali sebagai perusahaan asing dengan nama "Volker Aaneming Maatschappij N.V." yang kemudian dinasionalisasi menjadi Perusahaan Negara (P.N.) Waskita Karya berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.62 Tahun 1961 pada tanggal 29 Maret 1961, serta diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.83 Tahun 1961 dan Tambahan Lembaran Negara No.2217, yang berlaku surut hingga tanggal 1 Januari 1961, dan Perseroan pada saat itu berkedudukan di Jakarta.

Setelah dinasionalisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Waskita Karya berdasarkan Akta Pendirian No. 80 tanggal 15 Maret 1973 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 50 tanggal 8 Agustus 1973, keduanya

Shareholders Information

PT Waskita Karya (Persero), Tbk (WASKITA) is the owner/holder of 15,816,680,599 (fifteen billion, eight hundred and sixteen million six hundred eighty thousand five hundred and ninety nine) shares in the Company, representing 59.99% (fifty-nine point nine nine percent) of the entire issued and fully paid capital of the Company and is the controlling shareholder of the Company.

WASKITA was first established as a foreign company under the name "Volker Aaneming Maatschappij N.V." which was later nationalized into the State Company (P.N.) Waskita Karya based on Government Regulation (PP) 62 of 1961 on March 29, 1961, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia 83, 1961 and the Supplement to the State Gazette No.2217, retroactive to the date of January 1, 1961, and the Company at that time was domiciled in Jakarta.

After being nationalized, Waskita then turned into a limited liability company under the name of PT Waskita pursuant to the Deed of Establishment No. 80 dated March 15, 1973 as amended by No. 50 dated August 8, 1973, both made before Kartini Muljadi, SH, at that time a notary in Jakarta,

Struktur Grup Waskita Company Group Structure

dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan surat keputusannya No. Y.A.5/300/2 tanggal 20 Agustus 1973 dan telah didaftarkan di kantor kepaniteraan pengadilan negeri Jakarta dibawah No.3062 dan 3063 tanggal 27 agustus 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 1973 Tambahan No. 822.

Anggaran dasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengalami perubahan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten No.06 tanggal 4 Februari 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0016611 tanggal 5 Februari 2016 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015956. AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 5 Februari 2016, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui pelaksanaan Opsi Beli Seri B sehubungan dengan MESOP sehingga merubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Emiten, yang mana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Emiten dengan rincian sejumlah 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) dan sejumlah 8.963.697.886 (delapan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh enam) saham seri B atau dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp896.369.788.700,- (delapan ratus sembilan puluh enam miliar tiga ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah) dan masyarakat sejumlah 4.608.795.423 (empat miliar enam ratus delapan juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus dua puluh tiga) saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp460.879.542.300,- (empat ratus enam puluh miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus empat puluh dua ribu tiga ratus Rupiah).

which has been approved by the Minister of Justice in accordance with its decision letter No. Y.A.5/300/2 dated August 20, 1973 and was registered in the court registry office Jakarta district under No.3062 and 3063 on 27 August 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated 13 November 1973 Supplement No. 822.

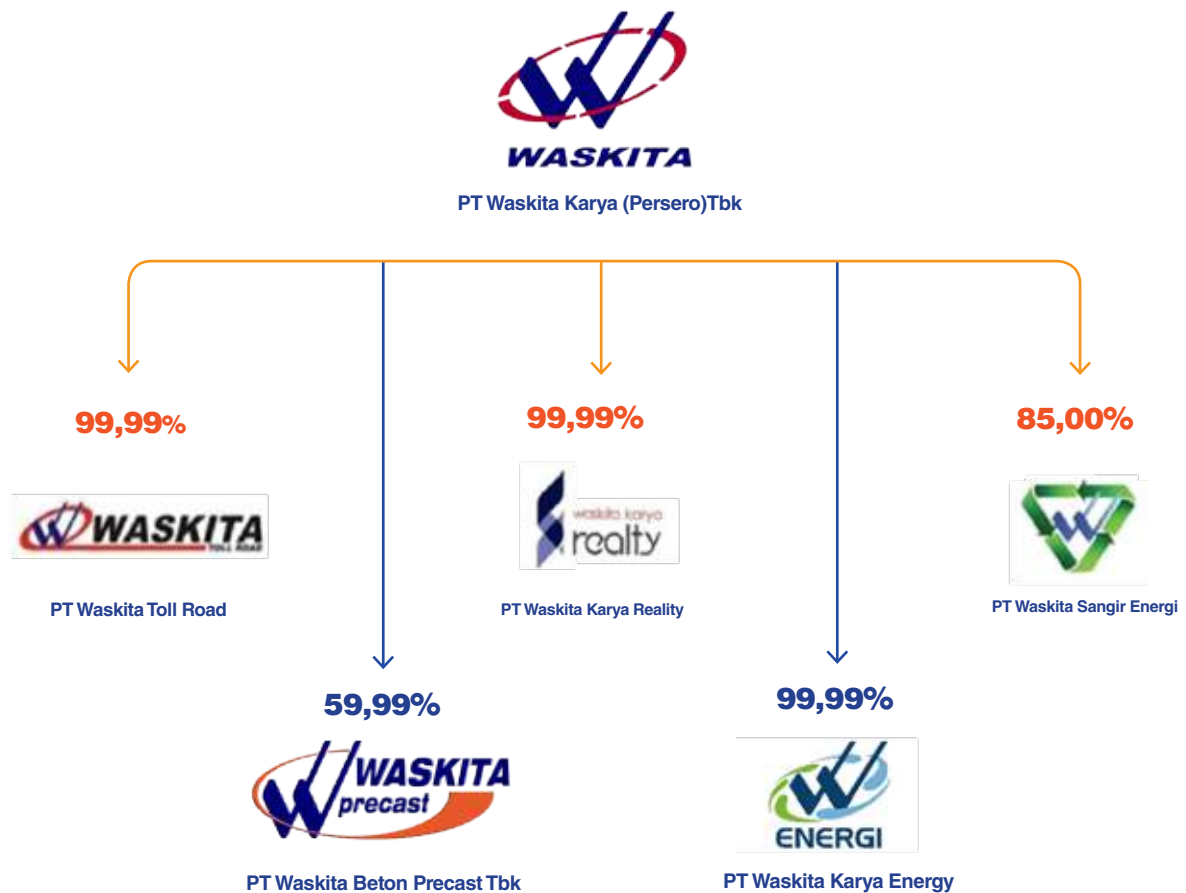
The Articles of Association of WASKITA have been amended as stipulated in the Deed of the Resolutions of General Meeting of Shareholders No.06 dated February 4, 2016, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance Notification Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0016611 dated February 5, 2016 and it has been registered in the Company Register No. AHU-0015956.AH.01.11 of 2016 dated February 5, 2016, in which the shareholders agreed to increase the issued and paid capital through the implementation of a call option with respect to the Series B MESOP that alter Article 4, paragraph 2 and 3 of Articles of Association of the Issuer, which the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital with details of the amount of 1 (one) Series A shares with a nominal value of Rp100.- (One hundred Rupiah) or by the number of total nominal value of Rp100.- (one hundred Rupiah) and a number of 8,963,697,886 (Eight billion nine hundred and sixty-three million, six hundred and ninety-seven thousand eight hundred and eighty six) series B shares or the total amount of Rp896,369,788,700.- (Eight hundred and ninety-six billion three hundred and sixty-nine million, seven hundred and eighty-eight thousand seven hundred Rupiah) and the public with a number of 4,608,795,423 (four billion, six hundred and eight million, seven hundred and ninety-five thousand four hundred and twenty-three) series B shares, with a total nominal value of Rp460,879,542,300.- (four hundred and sixty billion eight hundred seventy two nine million five hundred and forty-two thousand three hundred Rupiah).

Struktur Grup Waskita

Company Group Structure

Bagian dalam grup WASKITA, WSBP memiliki hubungan bisnis dengan sesama Anak Perusahaan, dalam bersinergi guna kemajuan bersama dan kemajuan grup usaha, dengan struktur sebagai berikut:

As Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA), WSBP have business relations with fellow subsidiaries, in synergy in order to progress together in the business of group, with the following structure:



Entitas Anak/Perusahaan Patungan

Subsidiaries / Joint Venture



Sampai dengan akhir Desember 2016, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak memiliki Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan sehingga tidak ada informasi terkait nama, presentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan.

As of the end of December 2016, PT Waskita Beton Precast Tbk does not have subsidiaries or joint venture companies, thus there are no information related to the name, the percentage of ownership, scope and status associated with the operation of a subsidiary or joint venture companies.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology Share Listing Of



PT Waskita Beton Precast Tbk, telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. 350/WBP/DIR/2016 tanggal 30 Juni 2016 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

Adapun total saham yang dilepas ke masyarakat/publik adalah sebesar 10.544.463.000 lembar saham. Setelah diperolehnya ijin pra-efektif dari OJK, Perseroan menyelenggarakan Due Dilligence Meeting dan Public Expose pada tanggal 10 Agustus 2016.

Kemudian Perseroan melakukan Roadshow dalam rangka proses pemasaran di Jakarta, Singapore, Hongkong serta Malaysia. Pernyataan efektif pendaftaran penawaran umum perdana saham diperoleh Perseroan dari OJK pada

PT Waskita BETON Precast Tbk, has submitted a Registration Statement in connection with the Public Offer Shares to the Financial Service Authority (OJK) with Letter No. 350/WBP/DIR/2016 dated June 30, 2016 in accordance with the requirements stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets, which was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 of 1995, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3608 and its implementing regulations ("UUPM").

The total shares released to the public amounted to 10,544,463,000 shares. After obtaining pre-effective permission from the OJK, the Company held a Due Diligence Meeting and Public Expose on August 10, 2016.

Then the Company did a Roadshow for marketing process in Jakarta, Singapore, Hongkong and Malaysia. Effective registration statement of initial public offering of shares obtained by the Company from the OJK on September 8,

Kronologis Pencatatan Saham Chronology Share Listing Of

tanggal 8 September 2016, yang dilanjutkan dengan Masa Penawaran Umum pada tanggal 9-14 September 2016. Hingga akhirnya Perseroan resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 September 2016 dengan harga Rp 490/saham.

Adapun lembaga Penjamin Pelaksana Emisi Efek yaitu PT Bahana Securities, PT BNI Securities, PT Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas. Dengan demikian melalui proses penawaran umum perdana saham ini perseroan berhasil memperoleh dana sebesar Rp 5,16 triliun yang akan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada 20 September 2016, sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI pada tanggal 29 Juni 2016 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing Pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Seluruh Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, kejujuran pendapat, keterangan, dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, PT Bahana Securities, PT BNI Securities, PT Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Adapun para Penjamin Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

2016, followed by Public Offering Period on September 9 to 14, 2016. Until finally the Company was officially listed initial public offering in the Indonesia Stock Exchange on September 20, 2016, with the price of Rp 490 / share.

The Underwriter Effect agencies, namely PT Bahana Securities, PT BNI Securities, PT Danareksa Sekuritas, and PT Mandiri Sekuritas. Thus through the process of initial public offering of shares, the company succeeded in obtaining funds amounting to Rp 5.16 trillion, which will be used as working capital and capital expenditures.

Shares Offered in Public Offering is listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI") on September 20, 2016, in accordance with the Treaty of Preliminary Registration of Securities that have been made between the Company and BEI on June 29, 2016, if it meets the listing requirements set by BEI, among others, regarding the number of shareholders, both individuals and institutions in BEI and each shareholder have at least 1 (one) units of stock trading. If the listing requirements are not met, the Public Offering null and void, and order money that has been received will be returned to the buyer in accordance with the provisions of the Capital Market Law and Regulation No. IX.A.2.

The entire Institutions and Capital Market Supporting Professionals in the Public Offering is fully responsible for the accuracy of all the data, fairness opinions, information, and reports presented in this Prospectus in accordance with their respective duties under the provisions in force in the territory of the Republic of Indonesia and the code ethics, norms and standards of their respective professions.

In connection with the Public Offering, any affiliated parties are prohibited from providing information and/or make any representations regarding the data that is not contained in this Prospectus without obtaining the prior written consent of the Company and the Managing Underwriter.

As Managing Underwriter and Underwriter, PT Bahana Securities, PT BNI Securities, PT Danareksa Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas are the parties that are affiliated with the Company. As for the Underwriters, and Institutions and Capital Market Supporting Professionals in the Public Offering firmly stated of not affiliated with the Company either directly or indirectly, as defined in Capital Market Law.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 912 (sembilan ratus dua belas) karyawan. Berdasarkan komposisi jenjang pendidikan, Perseroan memiliki 344 (tiga ratus empat puluh empat) karyawan Strata 1 / Strata 2, 83 (delapan puluh tiga) karyawan Diploma 4 / Diploma 3, dan 485 (empat ratus delapan puluh lima) karyawan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan status kompetensi, Perseroan memiliki 652 (Enam ratus lima puluh dua) karyawan kelompok Teknik dan 260 (dua ratus enam puluh) karyawan kelompok non teknik.

Karyawan tetap Perseroan memiliki pengalaman dan keahlian yang sudah matang di industri beton. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, Perusahaan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku.

Human Resources (HR) is a major asset of the Company and has an important role in determining the success of the Company's business activities. Realizing this, the Company believes that in order to achieve the mission of the Company, necessary efforts to support the development and improvement of the quality of human resources is absolute, so that utilization of human resources can be performed optimally.

As of December 31, 2016, the Company had 912 (nine hundred and twelve) employees. Based on the composition of the education level, the Company has 344 (three hundred and forty-four) employees of S1/S2, 83 (eighty three) employees of Diploma 4/Diploma 3, and 485 (four hundred and eighty-five) employees of Vocational High School (SMK). Based on the competency status, the Company had 652 (Six hundred and fifty two) employees in Engineering group and 260 (two hundred and sixty) employees in non-engineering group.

Permanent employees of the Company have the sufficient experience and strong expertise in the concrete industry. In terms of payroll and remuneration policy, the Company has fully follow and comply with the applicable provisions of the Minimum Wages District/City (UMK).

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 2014, menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, dan status hubungan kerja:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

KETERANGAN INFORMATION	31 DESEMBER 2016 December 31, 2016		
	2014	2015	2016
Strata 1 & 2 <i>Bachelor & Master Degree</i>	76	166	344
Diploma (D3)	28	52	83
SMU dan Sederajat <i>Senior High School and equivalent</i>	102	254	485
JUMLAH AMOUNT	206	472	912

Employees Composition

Here is the composition of the Company's employees for the years ended December 31, 2016, December 31, 2015 and 2014, according to the level of education, level of management, level of age and employment status:

Employee Composition by Education Level

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

KETERANGAN INFORMATION	31 DESEMBER 2016 December 31, 2016		
	2014	2015	2016
General Manajer/ Manajer <i>General Manager/Manager</i>	19	31	64
Kepala Seksi <i>Section Head</i>	4	16	35
Staff	183	425	813
JUMLAH AMOUNT	206	472	912

Employee Composition by Management Level

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

KETERANGAN INFORMATION	31 DESEMBER 2016 December 31, 2016		
	2014	2015	2016
> 55 tahun <i>> 55 years old</i>	8	8	11

Employee Composition by Age Group

Sumber Daya Manusia
Human Resources

KETERANGAN INFORMATION	31 DESEMBER 2016 December 31, 2016		
	2014	2015	2016
46 – 55 tahun 46 – 55 years old	20	46	61
36 – 45 tahun 36 - 45 years old	30	56	99
26 – 35 tahun 26 – 35 years old	12	134	243
18 – 25 tahun 18 – 25 years old	136	228	498
JUMLAH AMOUNT	206	472	912

Komposisi Karyawan Menurut Status
KompetensiEmployee Composition
Competency Status by

KETERANGAN INFORMATION	31 DESEMBER 2016 December 31, 2016		
	2014	2015	2016
Teknik Engineering	152	375	625
Non teknik Non-engineering	54	97	260
JUMLAH AMOUNT	206	472	912

Catatan:

- Pegawai Teknik adalah pegawai yang latar belakang pendidikannya adalah engineering, misalnya teknik sipil, teknik industri, teknik elektro dan teknik mesin.
- Pegawai Non Teknik adalah pegawai yang latar belakang pendidikannya adalah non engineering misalnya manajemen, hukum, akuntansi, atau K3LM.

Notes:

- Engineering employee is an employee whose educational background is engineering, such as civil engineering, industrial engineering, electrical engineering and mechanical engineering.
- Non-Engineering Employees are employees whose educational background is non engineering e.g. management, law, accounting, or K3LM.

Komposisi Karyawan Menurut Status
Kontrak

KETERANGAN INFORMATION	31 DESEMBER 2016 December 31, 2016		
	2014	2015	2016
Pegawai Tetap	33	65	82

Sumber Daya Manusia Human Resources

KETERANGAN INFORMATION	31 DESEMBER 2016 December 31, 2016		
	2014	2015	2016
Pegawai Tidak Tetap	-	103	104
Outsource (OS)	173	304	726
JUMLAH	206	472	912

Perseroan tidak memiliki karyawan yang memiliki keahlian khusus di suatu bidang tertentu yang apabila karyawan tersebut tidak ada akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan. Hingga akhir akhir tahun 2016, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Fasilitas diberikan guna memenuhi rasa aman dan tenteram bagi pegawai dan keluarganya selama pegawai menjalankan tugas. Semua komponen fasilitas bukan merupakan bagian dari penghasilan pegawai.

Komponen fasilitas terdiri dari :

- a. Tunjangan keahlian;
- b. Tunjangan keterampilan;
- c. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
- d. Jasa produksi
- e. Tunjangan jabatan;
- f. Perawatan kesehatan;
- g. Tunjangan cuti tahunan/besar;
- h. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan;
- i. Pembayaran kerja lembur;
- j. *Medical Check Up*;
- k. Keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan;
- l. Pakaian seragam kerja;
- m. Kegiatan sosial dan olahraga;
- n. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/ pengajar;
- o. Bantuan makan siang;
- p. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran;
- q. Bantuan bagi pegawai/keluarga pada saat meninggal dunia;
- r. Perjalanan dinas;
- s. Tunjangan lokasi.

Tunjangan keahlian adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada pegawai berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan sertifikat keahlian (SKA) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perseroan atas keahlian khusus yang dimiliki pegawai.

The Company does not have employees who have special expertise in a particular field that the absence of the employee will disrupt the continuity of business operations of the Company. By the end of of 2016, the Company did not employ any foreign labor.

Employee Benefits and Facilities

Benefits are provided in order to satisfy a sense of security and safety for employees and their families during the time the employees performing their duties. All components of the facilities are not part of the employee's income.

The component of benefits consist of:

- a. Expertise allowance;
- b. Skill allowance;
- c. Religious holiday allowances;
- d. Production service;
- e. Positional allowance;
- f. Healthcare;
- g. Annual/long leave allowance;
- h. Payment of Social Security Agency (BPJS) for health and employment;
- i. Overtime Payment;
- j. Medical Check Up;
- k. Occupational and Environmental Health & Safety;
- l. Working uniform;
- m. Social activities and sports;
- n. Fee for paper writers and instructors/tutors;
- o. Lunch allowance;
- p. Glasses, soft lenses, and hearing aids;
- q. Aids for the death of employees/their family;
- r. Official travel;
- s. Location Allowance;

Expertise allowance is an award given to the employee in the form of money on professional expertise possessed and demonstrated with a Certificate of Expertise (SKA) issued by the Accredited Professional Association, or recognition by the Company on any special skills that are possessed by the employees.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Tunjangan keterampilan adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada pegawai berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perseroan atas keterampilan khusus yang dimiliki pegawai.

Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian/keterampilan dan tunjangan lokasi diatur dalam keputusan Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Salah satu aset Perseroan yang sangat berharga adalah Sumber Daya Manusia (SDM), oleh karena itu Perseroan menyadari akan posisi strategis SDM dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat di masa mendatang. Untuk meningkatkan kompetensi SDM tersebut secara berkelanjutan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan.

Materi-materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan dan profesionalisme serta membangun sikap mental positif untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan *"technical and behavioral competencies"*.

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perseroan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu menjamin tercapainya target-target Perseroan. Pelatihan dan pengembangan SDM dibagi menjadi enam kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perseroan;

- Pelatihan Pra-Kerja Sebelum memulai pekerjaannya, para pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perseroan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.
- Pelatihan Umum Dasar Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.

Skill allowance is an award given to the employee in the form of cash on a monthly basis on professional skills possessed and demonstrated by ownership of Certificate of Skills (SKT) issued by an accredited Professional Association, or recognition by the Company on special skills of the employees.

Areas of expertise and skills that gained benefits and the amount of expertise/skill allowances and location allowances are stipulated in the Board of Directors Decree related with Human Resources.

Human Resource Development

One of the very valuable asset of the Company is the Human Resources (HR), therefore the Company realizes the strategic position of HR in facing the increasing competition in the future. To increase the competence of human resources on an ongoing basis, the Company has made various efforts through education, training and development.

The materials that were given aims to improve the productivity and quality of work, improve skills, leadership and professionalism as well as building a positive mental attitude to develop the personal intellectual power. In general, education, training and development that were executed by the Company are intended to increase the *"technical and behavioral competencies"*.

The Company provides training and human resources development programs gradually and continuously in accordance with changes in the business environment of the Company to gain competitive advantage, which will able to ensure the achievement of the Company's targets. Training and human resources development are divided into six categories, held inside and outside of the Company;

- Pre-Employment Training
Before starting to work, new employees will be provided with a general knowledge of the Company, business processes, working methods, the organization, the prevailing values and norms, and the contents of the PKB.
- Basic General Training
This training is aimed at improving basic skills and/or basic engineering, as well as to shape attitudes and behavior in accordance with the corporate culture

Sumber Daya Manusia Human Resources

- Pelatihan Fungsional Manajerial Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/ manajerial untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
 - Pelatihan Kerja Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
 - Pendidikan Lanjutan Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.
 - Pelatihan Pra Purna Bakti Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.
1. Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) didalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perseroan, sponsorship, maupun biaya sendiri. Hingga tahun 2015 sebanyak 10 (sepuluh) pegawai Perseroan yang saat ini menyelesaikan pendidikan S2 di dalam dan luar negeri. Dan tahun 2016 sebanyak 7 Pegawai.

 - 1.) Tugas Belajar
 - a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perseroan dan dilakukan diluar waktu kerja.
 - b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perseroan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, pegawai dibebaskan dari pekerjaan.
 - 2.) Ijin Belajar
 - a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, diluar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
 - b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti diluar tanggungan perusahaan dan sudah berkerja di Perseroan minimal 2 tahun.
 2. Sertifikasi

Standarisasi secara *professional* untuk pegawai yang kompeten dibidang pekerjaan masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perseroan (Sertifikasi Internal) dan Organisasi Profesi non Pemerintah (Sertifikasi Eksternal) untuk memenuhi persyaratan kualitas profesional yang sudah ditetapkan.

 - 1.) Sertifikasi Eksternal SKA (Sertifikasi Keahlian) dan SK (Sertifikasi Keterampilan) merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil bidang beton pracetak (precast) dan beton segar (ready mix),
 - Functional Managerial Training

This training is functional/managerial training that aims to improve the ability of employees in a field of work in accordance with his/her position
 - Job Training

The training is intended for new employees as well as employees who are rotated and/or promoted to a new job/position, through direct practice that is done while working with a mentor.
 - Advanced Education

This training is an educational facility to support the employee's work field.
 - Pre-post employment Training

This training is intended for employees who will retire.
1. Education

Is learning activities to improve the competence of employees through education (S1, S2 and S3) inside and outside the country on a scholarship from the Company, sponsorship, as well as own expense. Until 2015, as many as 10 (ten) employees of the Company who is currently completing S2 education at home and abroad. And in 2016 as many as 7 employees.

 - 1.) On Leave study
 - a. S2 degree education in the country, a scholarship from the Company and outside working hours.
 - b. degree education abroad, scholarships from the Company or from other scholarship providers, employees were released from work.
 - 2.) Permission for Study
 - a. Education with degree (S1 or S2) within the country, outside of working time by using their own expense.
 - b. Education of Master degree abroad, must request leave of absence beyond the responsibility of the company and has been working in the Company a minimum of 2 years.
 2. Certification

Professional standardisation for employees who are competent in his/her field of work, which is managed and supervised by the Company (Internal Certification) and non-government professional organization (External Certification) to meet the determined requirements of professional quality.

 - 1.) External Certification of SKA (Expertise Certification) and SK (Certification Skills) is a testament to the competence and ability of professional expertise of experts and skilled worker in the field of precast concrete and fresh

Sumber Daya Manusia Human Resources

- yang berlaku secara nasional dengan kualifikasi : Muda, Madya dan Utama yang dikeluarkan oleh LPJK bekerjasama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI dan lain-lain.
- 2.) Sertifikasi Internal Dilakukan untuk memastikan para pegawai memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi : Muda, Madya dan Utama. Saat ini jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah :
- Manajer *Plant/Batching Plant*, Kepala *Workshop* dan Kepala Seksie;
 - Pelaksana;
 - Keuangan;
 - SDM
3. Pelatihan
Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Pelatihan-pelatihan tersebut terdiri dari: Teknisi Laboratorium Beton, Manajemen Risiko, Manajemen Produksi/Operasi, Teknisi Laboratorium Beton, Manajemen Risiko Beton Precast, Manajemen Produksi Precast, Training E-Filing, Pelaksanaan Workshop New Strategic Marketing, Teknisi Laboratorium Beton, Transfer Pengetahuan Mesin, Training Software Akuntansi, Pelatihan General Affairs Professional Certification (CGAP), Pelatihan QMS ISO 9001:2008 Interpretation & Internal Audit, Pelatihan Basic Financial Modelling, Good Governance – Excellent Performance, Pelatihan Sipil Geoteknik dan Software Plaxis, Gathering Finance & Leadership Development, Pelatihan Surat Izin Operasional (SIO) Batching Plant & Concrete Pump, Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas Konstruksi Beton Pracetak Bangunan Gedung, Preparing ISO 9001:2015 Worskhop, Strategi Memenangkan Tender Pemerintah Melalui Sistem Elektronik (E-Procurement), Geo Talk I, Seminar Merancang Program Pelatihan & Pengembangan Collection, Training Understanding & Designing SOP dan Penugasan Seminar Pembebasan Lahan. Total Peserta yang telah mengikuti pelatihan selama tahun 2015 sebanyak 317 (tiga ratus tujuh belas) peserta. Dan tahun 2016 sebanyak 438 peserta.
4. Pengembangan
Rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu pegawai tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam
- concrete (ready mix), which applies nationwide with qualification: Junior, Middle-Level, and Major, issued by LPJK in cooperation with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.
- 2.) Internal Certification is to ensure employees have the appropriate competence required in their respective position, with qualification: Junior, Middle-Level, and Major. Currently, positions that are certified are:
- Plant/Batching Plant Manager, Head of Workshop and Section head;
 - Implementer;
 - Finance;
 - Human Resource;
3. Training
Is a series of activities designed to improve the competence of employees to be able to carry out their responsibilities in accordance the required competencies. Trainings consist of: Concrete Laboratory Technician, Risk Management, Production/ Operations Management, Risk Management of Precast Concrete, Precast Production Management, E-Filing Training, Workshop on New Strategic Marketing, Transfer of Machinery Knowledge, Training on Accounting Software, Training of General Affairs Professional Certification (CGAP), Training of QMS ISO 9001: 2008 Interpretation & Internal Audit, Basic Financial Modelling Training, Good Governance - Excellent Performance, Training of Civil Geotechnical and Software Plaxis, Gathering Finance & Leadership Development, Training on Permit Operations (SIO) of Batching Plant and Concrete Pump, Training and Certification of Supervision of Precast Concrete Construction of Building, Preparing ISO 9001: 2015 Worskhop, Strategy of Winning Government Tender Through Electronic Systems (E-Procurement), Geo Talk I, Seminar on Designing Training Program & Development of Collection, Understanding and Designing SOP, and Seminar on Land Acquisition. Total Participants who have attended training during the year 2015 as many as 317 (three hundred and seventeen) participants. And in 2016 as many as 438 participants.
4. Development
The series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop so that the organization is always ready in a competitive business environment. Learning is done by providing insight, technology, and new points of view in preparing

Sumber Daya Manusia Human Resources

mempersiapkan pegawai pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya.

- a. *Leadership Development Program for Director & Commissioner* Memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Komisaris untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Juga memberikan kesempatan untuk menjalin *network* dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.
- b. *Leadership Development Program for General Manager* Memberikan wawasan untuk menjadi *Innovative Leaders* yang penuh dengan terobosan-terobosan baru dalam usaha pengembangan Perseroan. Juga mempersiapkan para GM/Manajer Kantor Pusat/Manajer Plant/Manajer *Batching Plant* untuk menjadi Direktur yang dapat berkontribusi optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan melalui konsep-konsep praktis kedirektoran (*Directorship*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Materi meliputi: *The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Bussiness Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation*.
- c. *Leadership Development Program for Middle Manager* Memberikan wawasan untuk menjadi *Supportive Leaders* yang kreatif untuk dapat mengoptimalkan kontribusi terhadap Perseroan. Materi meliputi: *Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communications in the Corporate World*.
- d. *Leadership Development Program for Project Manager and Superintendant* Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di *plant/batching plant* menyangkut bidang Teknik Beton, SDM, Keuangan dan Pemasaran serta bagaimana menerapkannya di *plant/batching plant* untuk dapat mencapai tujuan Perseroan.
- e. *Leadership Development Program for Junior Manager* Memberikan wawasan mengenai bagaimana membangun tim kerja, membangun hubungan kerja yang harmonis dan mencapai kinerja yang ditargetkan. Materi diberikan secara *in class and outward bound* yang meliputi: Keterampilan Komunikasi, Organisasi, *Basic*

employees in positions that will be projected on him.

- a. *Leadership Development Program for Director & Commissioner* Providing new insights for Directors and Commissioners to increase the capacity of the Company in a competitive business environment. It also provides an opportunity to establish a network in order to empower existing resources within the organization that makes the Company as a high-performing organization.
- b. *Leadership Development Program for General Manager* Provides insight to be *Innovative Leaders* that are filled with new breakthroughs in the development of Company's business. Also prepares the GM/Head Office Manager/Plant Manager/*Batching Plant* Manager to become a director who can contribute optimally in improving the Company's performance through practical concepts of directorship and good corporate governance (GCG). The materials include: *The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Bussiness Strategic Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm and Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation*.
- c. *Leadership Development Program for Middle Manager* Provides insights to become *supportive Leaders* that are creative in order to optimize contribution to the Company. The materials include: *Transformation and Breakthrough, Visualization and believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communications in the Corporate World*.
- d. *Leadership Development Program for Project Manager and Superintendent* Provides insight into the management aspects of the *plant/batching plant* relating to the area of Concrete Engineering, Human Resources, Finance and Marketing as well as how to apply them in the *plant/batching plant* to be able to achieve the objectives of the Company.
- e. *Leadership Development Program for Junior Manager* Provides insight on how to build team work, creating a harmonious working relationship and achieve targeted performance. The material given in class and outward bound include: *Communication Skills, Organization, Basic Leadership Ethics, Business Environment Analysis,*

Sumber Daya Manusia
Human Resources

- Leadership Ethics, Business Environment Analysis, Etika Bisnis, Report/ Writing Skill.*
- f. *Leadership Development Program for Finance and Human Capital* Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di *plant/batching plant* menyangkut bidang SDM dan Keuangan serta bagaimana menerapkannya di *plant/batching plant* untuk dapat mencapai tujuan Perseroan. Materi meliputi: Prinsip-prinsip Dasar Manajemen, Pengambilan Keputusan, Manajemen SDM, Manajemen Operasional, Manajemen Keuangan, Pengembangan Diri dan Etika Bisnis.
5. Program *Management Trainee (MT)*
Perseroan melakukan proses program Management Trainee (MT) untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan track record baik di dalam negeri dan di luar negeri, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Departemen SDM, Sistem & TI. Dalam pelaksanaannya, peserta MT akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan pembelajaran materi yang ada di semua lingkup bisnis proses Perseroan dan selanjutnya dilakukan penilaian atas kemampuan adaptasi dan implementasi. Total waktu yang diperlukan dalam masa MT ini adalah 6 (enam) bulan. Pada tahun 2016, WBP melakukan rekrutment sebanyak 49 pegawai baru MT.
6. Pengelolaan Aspek Perburuhan
Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja dalam hal penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/Kota ("UMR/UMK") dan Perseroan juga memberikan Asuransi Kematian dan Kecelakaan Kerja. Di samping itu, Perseroan juga memberikan Tunjangan Hari Raya ("THR") dan Insentif Produksi.
7. Pengembangan dan Penerapan Sistem Perseroan terus menerus mengembangkan dan meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM yang semakin baik dengan penerapan standar-standar yang bersifat internasional maupun regulasi baru, dengan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan berbagi pengalaman dalam praktek implementasi standar ini telah memperkaya wawasan dan meningkatkan semangat "inovasi" yaitu untuk terus menerus melakukan perbaikan secara berkesinambungan.
- Business Ethics, Report/Writing Skill.
- f. Leadership Development Program for Finance and Human Capital Provides insight of management aspects of the plant/ batching plant related to the field of HR and Finance as well as how to apply them in the plant/batching plant to be able to achieve the objectives of the Company. The materials include: Basic Principles of Management, Decision Making, Human Resource Management, Operations Management, Financial Management, Personal Development and Business Ethics.
5. Management Trainee (MT) Program
The Company executes Management Trainee (MT) program to fulfill the needs of long-term employees by selecting new graduates from universities/other educational institutions that have a good reputation and track record both domestically and abroad, held centrally and coordinated by the Department of Human Resources, Systems & IT. In practice, participants will take the MT stages orientation and learning materials in all aspects of the business processes of the Company, and then their capability to adapt and implement will be evaluated. Total time required in this MT period is six (6) months. In 2016, WBP recruited as many as 49 new employees of MT.
6. Labour Management
The Company is also responsible for the management of labor in terms of the implementation of government regulation regarding the Regional/City Minimum Wage ("UMR/UMK") and the Company also provides Death & Occupational Accidents Insurance. In addition, the Company also provides Religious Holiday Allowance ("THR") and Production Incentive.
7. Development and Application of Systems
The Company continuously develops and improves the management system of human resource, which is getting better with the application of international standards or new regulations, by adopting the Quality Management System ISO 9001: 2008 and the Occupational Health and Safety Management System. Sharing experiences in the practical implementation of this standard has enriched horizons and increase the spirit of "innovation" to continue to make improvements on an ongoing basis.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Melalui kegiatan dan pelaksanaan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang terencana dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan dan memenuhi persyaratan jabatan. Dengan semakin meningkatnya kualitas pegawai diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan produktivitas Perseroan.

Perseroan senantiasa menempatkan SDM sebagai faktor utama dalam menggerakkan organisasi, oleh karena itu berbagai macam kegiatan, pendidikan, pelatihan dan pengembangan telah dilaksanakan dalam upaya menjaga dan meningkatkan semangat serta motivasi yang tinggi.

Disamping meningkatkan kemampuan pegawai, Perseroan juga melengkapi peralatan kerja yang semakin baik agar dalam melaksanakan tugas-tugas penting organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien, sesuai tuntutan dalam sistem yang di adopsi, yaitu mempergunakan seluruh sumber daya sesuai dengan peruntukannya dan menjaganya agar dapat memproduksi secara optimal.

Through the activities and the implementation of planned educational, training and development programs, which are intended to improve the competence of employees, so they will have the ability and skill in carrying out their job and meet the job requirements. The increasing quality of employees is expected to contribute significantly to the increase in the Company's productivity.

The Company always puts HRM as a major factor in energizing the organization, therefore a wide range of activities, education, training and development has been conducted in order to maintain and improve high morale and motivation.

Besides improving the ability of employees, the Company also provides better work equipment to facilitate the completion important tasks in an effective and efficient manner, as demanded in the adopted system, i.e. utilizing all resources according to its purpose and keeping in order to produce optimally.

Biaya pengembangan kompetensi karyawan sepanjang 2016

Cost of Employee competency development during 2016

Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tempat & Lokasi <i>Place & Location</i>	Biaya <i>Cost</i>
Seminar Geo Talk <i>Geo Talk Seminar</i>	Jakarta	Rp. 740.000
Internal Audit Sistem, Mutu & Keuangan <i>Internal audit system, quality and finance</i>	Jakarta	Rp. 13.210.000
Kepala SPI <i>Head of Internal Audit Unit</i>	Bogor	Rp. 10.000.000
Pembuatan Rencana K3 Kontrak Dan Perhitungan Biaya K3 Dan Analisis Optimalisasi Biaya K3 <i>Prepare K3 contract planning and estimating K3 cost and optimization K3 cost analysis</i>	Jakarta	Rp. 6.600.000
E- Catalogue LKPP <i>E-Catalogue of LKPP</i>	Jakarta	Rp. 5.385.000
Safety Driver <i>Safety Driver</i>	Jakarta	-
Practical and Implementation of Process Safety Management	Jakarta	Rp. 7.500.000
Pelatihan Pemahaman Teknik Mutu Beton Batch I & II <i>Course of understanding on concrete technical quality (Batch I & II)</i>	Bogor	Rp. 15.000.000
Pelatihan Pemahaman Teknik Mutu Beton Batch III & IV <i>Course of understanding on concrete technical quality (Batch III & IV)</i>	Bogor	Rp. 15.000.000

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tempat & Lokasi <i>Place & Location</i>	Biaya <i>Cost</i>
Pendidikan Kursus Bahasa Inggris <i>English course education</i>	Jakarta	Rp. 18.000.000
Workshop Memahami Asuransi Konstruksi <i>Workshop of understanding of construction insurance</i>	Jakarta	Rp. 600.000
Pelatihan dan Sertifikasi Perencana Beton Pracetak untuk Struktur Bangunan Gedung <i>Training and certification of precast concrete planner for structural building</i>	Jakarta	Rp. 18.000.000
Short Course Concrete Repair & Software Analisis and Design Tekla	Jakarta	Rp. 600.000
Brevet AB & e-SPT	Jakarta	Rp. 42.300.000
Implementasi Peran SPI Internal Audit Berbasis Risiko Dalam Audit Pengendalian Internal Atas Laporan Keuangan Di Perusahaan <i>Implementation of SPI Role as Risk-Based internal audit on Internal audit control in company financial statements</i>	Jakarta	Rp. 10.000.000
Teknologi Aplikasi Produk Strategis Beton Pracetak dan Prategang <i>Application technology for strategic precast and prestressed concrete product</i>	Jakarta	Rp. 2.000.000
Pelatihan Teknisi Laboratorium <i>Training of laboratorium technician</i>	Sadang	Rp. 152.000.000
Feasibility Study	Jakarta	Rp. 11.400.000
Sertifikasi Tenaga Ahli Teknik Bangunan Gedung <i>Certification of expertise on building technique</i>	Jakarta	Rp. 48.100.000
Seminar Construction Excellence <i>Construction excellence seminar</i>	Singapore	Rp. 119.830.872
Treasury and Cash Flow Management	Jakarta	Rp. 11.000.000
Pemahaman Aturan Baru Mengenai PP No.78/2015 tentang Pengupahan & Kontrak Kerja <i>Understanding of New Rules Regarding PP No.78 / 2015 on Wages & Employment Contract</i>	Jakarta	Rp. 3.290.000
Seminar Nasional Komite Anti Korupsi Indonesia <i>National seminar of Komite Anti Korupsi Indonesia</i>	Jakarta	Rp. 10.000.000
Mikrotik	Jakarta	Rp. 2.750.000
Corporate Secretary	Jakarta	Rp. 6.000.000
Technology and Software For Precast Concrete by Tekla	Jakarta	Rp. 6.000.000
Professional Debt Collection	Jakarta	Rp. 18.000.000
Optimasi Implementasi Kompetensi Dalam Sertifikasi Bidang Engineering, Architect & Surveying Services Untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa Indonesia Menghadapi Mea 2016-2019	Jakarta	Rp. 15.000.000
P3K	Sadang	Rp. 7.000.000
Sertifikasi AK3U <i>AK3U certification</i>	Sadang	Rp. 115.000.000
Sertifikasi SIO <i>SIO certification</i>	Subang	Rp. 57.500.000
JUMLAH TOTAL		Rp. 1.128.505.872

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution And Capital Market Supporting Professionals



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM AAJ)

Plaza Asia Lantai 10

Jl. Jend Sudirman No.59, Jakarta Selatan 12190

Telp : (021) 51401340

Fax : (021) 51401350

No. STTD : No. 204/BL/STTD-AP/2012 tanggal 3 Agustus 2012 atas nama Lektor Joni

Keanggotaan asosiasi : No. Reg IAPI 1259

Pedoman kerja : Standar Profesional Akuntan Publik

Surat penunjukan : No. 0590416/LJI/101/EL Tanggal 20 April 2016

Institution and capital market supporting professionals that assist and contribute on the public offering are as follows:

Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM AAJ)

Plaza Asia, 10th floor

Jl. Jend Sudirman No.59, South Jakarta 12190

Telp : (021) 51401340

Fax : (021) 51401350

No. STTD : No. 204/BL/STTD-AP/2012 dated Agustus 3, 2012 on behalf of Lektor Joni

Association membership : No. Reg IAPI 1259

Working guideline : Public Accounting Professional Standard

Appointment letter : No. 0590416/LJI/101/EL dated of April 20, 2016

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institution And Capital Market Supporting Professionals

Tugas dan kewajiban pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

Konsultan Hukum

Konsultan Hukum Weco Law Office

Jl. Blora No.31, Menteng
Jakarta Pusat 10310

Telp	: (021) 391 7228
Fax	: (021) 391 7440
No. STTD	: No. 361/PM/STTD-KH/2001 dan No. 363/PM/STTD-KH/2001, keduanya tertanggal 6 April 2001 dan terdaftar atas nama Teddy A. Wardhana, S.H, LL.M.dan Imran S. Kristanto, S.H., LL.M.
Keanggotaan asosiasi	: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200125 dan 200126
Pedoman kerja	: Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas'
Surat penunjukan	: No. 228/WBP/DIR/2016 tanggal 4 Mei 2016

Main duties and obligations:

The main function of Public Accountant in Public Offering is to carry out an audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that Public Accountants plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatement and are responsible for the opinion given based on audited financial statements. Audits carried out by the Public Accounting includes examining on test-basis the supporting evidence of the amounts and disclosures in the financial statements. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management as well as evaluating the overall financial statement presentation. Public Accountant is responsible for the opinion on the fairness of the financial statements of the Company.

Legal consultant

Legal consultant Weco Law Office

Jl. Blora No.31, Menteng
Central Jakarta of 10310

Telp	: (021) 391 7228
Fax	: (021) 391 7440
No. STTD	: No. 361/PM/STTD-KH/2001 and No. 363/PM/STTD-KH/2001, both dated 6 April 2001 and registered in the name of Teddy A. Wardhana, S.H, LL.M.dan Imran S. Kristanto, S.H., LL.M.
Association membership	: Capital Market Legal Consultants Association No. 200125 and 200126
Working Guideline	: Professional Standards Legal Consultants of Capital Market Association based on the principles of transparency and materiality
Appointment letter	: No. 228/WBP/DIR/2016 dated Mei 4, 2016

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institution And Capital Market Supporting Professionals

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum, yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi, dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Notaris

Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama Lantai 6 Suite C

Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2

Jakarta 12950

Telp : (021) 5290 7304/6
Faxi : (021) 526 1136
No. STTD : 02/STTD-N/PM/1996 atas nama Fathiah Helmi, SH
Tanggal STTD : 12 Februari 1996
Keanggotaan asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958

Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris dan Undang-undang No.2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor: 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris serta Kode Etik Ikatan Notaris

Indonesia.

Surat penunjukan : 03/SPK/WBP/TK-IPO/2016 tanggal 11 Mei 2016

Tugas dan kewajiban pokok:

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

Main duties and obligations:

Main duties and obligations of Legal Consultant in the Public Offer is subject to the examination and investigation of the facts regarding the Company and other relevant information as submitted by the Company in terms of the law. The results of the examination and the legal research appears in the results for Legal Due Diligence, which became the basis of the Legal Opinion that is given objectively and independently, based on the code of ethics, professional standards, and prevailing Capital Market regulations.

NOTARY

Notary office of Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, 6th floor Suite C

Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2

Jakarta 12950

Telp : (021) 5290 7304/6
Faxi : (021) 526 1136
No. STTD : 02/STTD-N/PM/1996 on behalf of Fathiah Helmi, SH
STTD date : 12 Februari 1996
Association membership : Indonesian Notary Association (INI) No. 011.003.027.260958

Working guideline : Law No. 30, 2004 On Notary and 2 of 2014 on the Amendment of No. 30 of 2004 concerning Notary occupation and Indonesian Notary Association code of ethics.

Appointment letter : 03/SPK/WBP/TK-IPO/2016 dated May 11, 2016

Principal duties and obligations:

The scope of duties of Notary in Public Offering is to prepare and make the Deeds in the Public Offering, among others make the Amendment of the entire Articles of Association, the Underwriting Agreement between the Company and the Underwriter Effect and Underwriter, and Management Agreement of Securities Administration, based on the notary profession regulations and notary code of ethics.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institution And Capital Market Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom

Puri Datindo – Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220

Telp	: (021) 570 9009
Fax	: (021) 570 9026
No. STTD	: Kep. 16/PM/1991 tanggal 19 April 1991
Keanggotaan Asosiasi	: Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Pedoman Kerja	: Peraturan Pasar Modal dari OJK
Surat penunjukan	: Nomor: 258/WBP/DIR/2016, tanggal 23 Mei 2016

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas dan kewajiban pokok Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi Dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPSS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPSS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.

Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan pembelian saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan saham berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak FKPS dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham ("SKS"), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom

Puri Datindo – Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220

Telp	: (021) 570 9009
Fax	: (021) 570 9026
No. STTD	: Kep. 16/PM/1991 dated of April 19, 1991
Association membership	: Members of the Association of Indonesian Securities Administration Agency (ABI)
Working guideline	: Capital Market regulations from OJK
Appointment letter	: Number: 258/WBP/DIR/2016, dated May 23, 2016

Main duties and obligations:

Duties and obligations of the Securities Administration Bureau ("Registrar") in the Public Offering, in accordance with the Professional Standards and applicable Capital Market Regulations includes receipts for share subscription form List Subscription Shares ("DPSS") and the Share Subscription Form ("FPSS") which has been furnished with documents as required in the subscription of shares and has received approval from the Underwriter as proposed reservations for granted the allotment of shares and administer the subscription of shares in accordance with the applications available at the Registrar.



Together with the Underwriter, the Registrar has the right to reject subscription of shares that do not meet the requirements of the booking with respect to the applicable regulations. In case of reservations that exceed the number of Shares Offered, the Registrar make the process of allotment of shares based on an allotment formula set by the Allotment Manager, printed FKPS and prepare report of allotment. The Registrar is also responsible for the issuance of Collective Shares ("SKS") as required, and prepare reports of Public Offering in accordance with the prevailing capital market laws and regulations.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis





PT Waskita Beton Precast Tbk
senantiasa berkomitmen penuh untuk
mengembangkan budaya Perseroan
yang sejalan dengan prinsip-prinsip
GCG dan menerapkannya dalam setiap
kegiatan dan operasi.

PT Waskita Beton Precast Tbk truly
committed to develop the Company's
value inline with the GCG principals
and implementing it in every activities
and operation.

Tinjauan Umum: Industri dan Prospek Usaha

General Review: Industry and Business Prospect



Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran

In GCG implementation, the Company refers to 5 basic principals : transpiration, accountability, responsibility, independence, and fairness

Tinjauan Umum: Industri dan Prospek Usaha General Review: Industry and Business Prospect



Program Nawa Cita dari Pemerintah secara khusus menekankan percepatan pembangunan di daerah yang memiliki potensi sumber daya yang besar. Konsep pengembangan Kawasan Ekonomi menjadi sebuah metode percepatan pembangunan tersebut, dengan harapan dapat memancing investasi dari swasta untuk mau ikut berperan dalam program pembangunan. Pada tingkatan berikutnya, infrastruktur menjadi persoalan besar dari ketimpangan antar daerah dan rendahnya daya saing produk dan jasa Indonesia untuk dapat berkompetisi dengan produk dan jasa negara lain.

Sebagai penghubung antar daerah, infrastruktur telah menjadi perhatian utama Pemerintah, khususnya ketika kondisi infrastruktur Indonesia masih tertinggal dari negara-negara regional Asia. Fokus dan prioritas pengembangan infrastruktur pun menjadi prioritas pertama Pemerintah untuk mengejar ketertinggalan tersebut, dan menekankan pada pembangunan beberapa infrastruktur yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk diantaranya tol laut, pembangunan jalan trans Jawa, Sumatera, pembangunan dan pengembangan pelabuhan serta bandar udara.

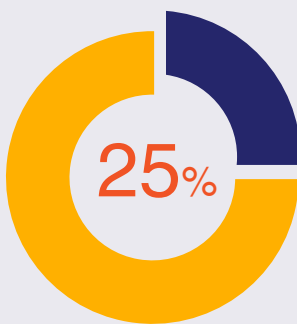
The Nawa Cita (Nine Hopes) program from the government particularly emphasized on the development acceleration of area with huge resources potential. The concept of Economic Zones are uses as the method in this development acceleration, with hope that it will encouraged the private sectors to take part in the development program. On the next level, infrastructure become a big problem as in the discrepancy between regions and low competitiveness of products and services from Indonesia compare with other countries.

As the connector between regions, infrastructure has become a major concern of the government, especially because its conditions are still far behind other countries in the Asia. Therefore, government are more focus and prioritize the infrastructure development to be able to catch the behindhand and stressed on infrastructure development wide spread in Indonesia such as sea toll, trans Java road, trans Sumatera and increase the construction and growth of harbors and airports.

Tinjauan Umum: Industri dan Prospek Usaha General Review: Industry and Business Prospect

"Infrastruktur tumbuh dengan nilai CAGR sebesar 25% untuk periode 4 (empat) tahun yang akan datang."
(Sumber: Bappenas)

"Infrastructure growth with CAGR rate by 25% for the next 4 years"
(resource: Bappenas)



"Anggaran pengembangan infrastruktur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebesar Rp5,52 triliun, yang akan dialokasikan sebesar Rp2,68 triliun untuk infrastruktur kelistrikan, perhubungan laut, dan jalan."

The infrastructure development's budget in The National Medium Term Development Plan (RPJMN) are Rp 5.52 Trillion, which Rp. 2.68 Trillion of it will be allocated in electricity, sea transports and roads



Proyeksi pertumbuhan bidang Konstruksi pada tahun 2016 diprediksi mencapai 35%

The construction's growth projection predicted to reach 35% in 2016.



Sejalan dengan program akselerasi pengembangan infrastruktur oleh Pemerintah, industri konstruksi memiliki prospek usaha yang sangat cerah. Komitmen pemerintah ini diwujudkan dengan pengalokasian investasi yang cukup besar pada sektor konstruksi, yang kemudian menjadi penggerak roda pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional serta daerah. Rencana pembangunan infrastruktur oleh pemerintah hingga 2019 yang meliputi jalan raya, bandara, serta infrastruktur lainnya, tentu akan mendukung sektor ketahanan pangan dan kelancaran proses produksi, meningkatkan aksesibilitas dan ruang mobilitas kepada masyarakat terhadap kegiatan sosial dan ekonomi.

Platform pengembangan infrastruktur Indonesia memberikan peluang yang besar terhadap perusahaan dan pelaku industri yang bergerak di bidang konstruksi dan infrastruktur. Tidak terkecuali Perseroan sebagai perusahaan manufaktur beton pracetak dan *ready mix*. Penggunaan Beton Pracetak sendiri saat ini baru sekitar 15% untuk proyek-proyek yang berjalan. Potensi ini semakin bertambah ketika industri konstruksi di masa mendatang akan membutuhkan produk-produk Beton Pracetak dalam volume yang lebih besar. Sistem pengecoran ditempat akan mulai tergantikan dengan penggunaan Beton Pracetak. Hal ini tentu menjadi peluang yang sangat besar bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan pangsa pasarnya dan tumbuh hingga selalu menjadi yang terdepan dalam industri manufaktur Beton Pracetak *Precast* dan *ready mix*.

Along with the infrastructure development acceleration program by the government, the construction industry shown as a bright business prospect. This government's commitment embodied by enormous budget allocation in construction sector which become the driving force for economic growth as well as national and regional's development. A development plan until 2019, has managed by the government that cover roads, airports and other infrastructure surely will supporting the food security and production process, increase accessibility and mobility of the people toward social and economic activities.

Indonesia has an infrastructure development platform that opens great chance for business in construction and infrastructures. This chances also opens for company that produce precast concrete and ready mix. The use of precast concrete in the current projects are approximately still around 15 percents. This potential will escalated if more projects using the precast concrete with bigger volumes in the future. Company will get an immense opportunity to enhance its market and cultivate its business that will ensure its position as a leading company in precast concrete and ready mix manufacture industry.

Rencana Strategis dan Target di Awal Tahun 2016

Strategic plan and target at early of 2016



Di setiap akhir tahun buku, Manajemen Perseroan merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai target acuan bagi pengembangan operasional dan bisnis untuk 1 (satu) tahun ke depan. Berikut disampaikan RKAP 2016 yang disusun di akhir tahun 2015 dan awal tahun 2016 meliputi asumsi-asumsi yang mendasari penyusunan RKAP 2016, target RKAP 2016, dan strategi untuk mencapai target tersebut.

At every end of the year, Company Management formulate the Company Work Plan and Budget (RKAP) as framework for its business and operational to reach the target in next one year. Following are the 2016 Work Plan and Budget which were made at the end of 2015 until early 2016 and comprises the based assumptions that builds the Work Plan and Budget, set targets for 2016 and the strategies to achieve it.

Asumsi-Asumsi Penyusunan RKAP Tahun Buku 2016

Basic Assumptions in Forming The Work Plan and Budget Book Year 2016

A. Asumsi-asumsi Eksternal

1. Asumsi ekonomi makro yang ditetapkan dalam RAPBN tahun 2016 adalah sebagai berikut:

URAIAN	RAPBN 2016	DESCRIPTION
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,5	Economic Growth (%)
Inflasi (%)	4,7	Inflation (%)
Suku Bunga SPN 3 bulan (%)	5,5	Interest rate of SPN per 3 months (%)
Nilai Tukar (Rp/USD)	13.400	Exchange rate (Rp/USD)
Harga Minyak (USD/barel)	60	Oil prices (USD/barrel)
Lifting Minyak (ribu barel/hari)	830	Oil lifting (thousand barrel/day)
Lifting Gas (ribu barel setara minyak/hari)	1.155	Gas lifting (thousand barrel equal to oil/day)

Sumber: Kementerian Keuangan RI

Resource: Indonesia Ministry of Finance

A. External Assumptions

1. Macro-Economic Assumption as signed in the RAPBN 2016, which are:

Rencana Strategis dan Target di Awal Tahun 2016 Strategic plan and target at early of 2016

2. Kegiatan sektor konstruksi merupakan salah satu faktor penggerak dalam sistem pembangunan ekonomi, karena melalui penyediaan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur) dapat meningkatkan sektor ekonomi lainnya. Untuk itu, belanja sektor konstruksi di Tanah Air diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana pemerintah menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia hingga 2019.
3. Beton merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam struktur bangunan yang menjadi bahan material yang hampir selalu digunakan pada setiap bangunan. Saat ini, telah terdapat berbagai macam sistem struktur beton pracetak yang telah dikembangkan oleh berbagai perusahaan swasta, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, maupun Badan Usaha Milik Negara yang mendukung sektor konstruksi di Indonesia
4. Tahun 2016 mulai diberlakukan MEA, sehingga persaingan di segala bidang menjadi sangat kompetitif
5. Tantangan perekonomian global tahun 2016
Tantangan perekonomian global yang diperkirakan akan dihadapi dalam tahun 2016 meliputi:
 - a. Ketidakpastian perekonomian global yang dipicu oleh perlambatan maupun krisis ekonomi di beberapa negara;
 - b. Risiko gejolak harga komoditas di pasar global, khususnya harga minyak mentah;
 - c. Komitmen untuk turut serta mendukung ASEAN Economic Community (AEC); dan
 - d. Pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2016.

Sedangkan tantangan perekonomian domestik yang diperkirakan akan dihadapi dalam tahun 2016 mencakup :

- a. Akselerasi pertumbuhan ekonomi yang melambat;
 - b. Risiko pasar keuangan di dalam negeri;
 - c. Ketidakseimbangan neraca pembayaran;
 - d. Menurunkan kesenjangan sosial.
 - e. Inflasi dan Suku bunga yang tinggi
 - f. *Volatilitas currency*
2. Construction sector is one of the booster factor for the economic development system because by providing means and physical infrastructure could escalate another economic sectors. Therefore, the government budgeting on infrastructure shall also increase along with government plan to enhance Indonesia infrastructure development in nationwide until 2019.
 3. Concrete is one of the essential element and commonly used in building structure. Recently, many varieties of precast concrete are available as it has been developed by many private companies, the Ministry of Public Work and Public Housing as well as by state-owned enterprises that support the construction sectors in Indonesia.
 4. The establishment of MEA in 2016, which means will increase competitiveness in all sectors
 5. The global economic challenges in 2016.
These challenges cover:
 - a. The economy uncertainty triggered by deceleration or crisis in several countries
 - b. Commodity prices fluctuation at the global market, especially the raw oil's price.
 - c. Commitment to support the ASEAN Economic Community (AEC), and
 - d. The implementation of global development agenda after 2016
- Meanwhile, in the domestic setting, challenges predicted to cover:
- a. Slowing of economic growth
 - b. Risk of monetary market within the nation
 - c. The unbalance of payments
 - d. Degrade of social gap
 - e. Inflation and high interest rate
 - f. Currency volatilities
6. Kebijakan fiskal yang digunakan dalam tahun 2016 adalah Penguatan Kebijakan Fiskal dalam rangka Percepatan Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan.
 6. Fiscal policy that will be used in 2016 is the Strengthening Fiscal Policy in order to accelerate sustainable and equitable Economic growth

Rencana Strategis dan Target di Awal Tahun 2016
Strategic plan and target at early of 2016

B. Asumsi-asumsi Internal

Realisasi hasil usaha tahun buku 2015 adalah sebagai berikut ini:

1. Nilai Kontrak yang dikelola sebesar Rp5,87 triliun, terdiri atas Sisa Nilai Kontrak sebesar Rp3,21 triliun dan Nilai Kontrak Baru Eksternal Rp329 miliar, Internal Rp355 miliar dan Pengembangan Usaha Rp1,97 triliun.
2. Penjualan sebesar Rp2,64 triliun.
3. Harga Pokok Penjualan Rp2,22 triliun.
4. Laba Kotor Rp419,43 miliar.
5. Beban Usaha Rp56,07 miliar.
6. Laba Bersih Rp334,37 miliar.

B. Internal Assumptions

Year Book 2015 business results realization are as follows:

1. Contract value that has been manage was worth of Rp 5.87 trillion, consist of Contract Balance of Rp 3.21 trillion and External New Contract Value of Rp 329 Billion, Internal Contract Value of Rp 355 Billion and Business Development worth of Rp 1.97 Trillion
2. Selling amount of Rp 2.64 Trillion
3. Cost of Goods Sold Rp 2.22 Trillion
4. Gross Profit Rp 419.43 Billion
5. Business Expense Rp 56.07 Billion
6. Profit Rp 334.37 Billion

Target RKAP 2016

Targets of RKAP 2016

Target Korporasi (jutaan Rupiah)

Corporation Target (in Million of Rupiah)

Uraian	RKAP 2016		Rev RKAP 2016		Analisa Horizontal	Analysis
	Rp	%	Rp	%	%	
	1	2	3	4	5=3/1	
Nilai Kontrak	10.842.005		11.117.427		102,54%	Contract Value
a. Total SNK	3.226.005		3.226.005		100,00%	a. Total SNK
b. Total NKB	7.616.000		7.891.422		103,62%	b. Total NKB
Penjualan	3.600.811	100	4.714.111	100	130,92%	Sales
Harga Pokok Produksi	(2.991.476)	(83,1)	(3.702.245)	(78,5)	123,76%	Cost of Goods Manufactured
Laba Kotor	622.892	17,3	1.011.866	21,5	162,45%	Gross Profit
Beban Usaha	(76.000)	(2,1)	(92.001)	(2)	121,05%	Business Expense
Laba Usaha	586.892	16,3	919.864	19,5	156,73%	Profit
PLL/BLL bukan usaha	(30.000)	(0,8)	39.254	0,8	(130,85)%	PLL/BLL non business
a. Beban pinjaman (bunga)	(38.000)	(1,1)	(25.000)	(0,5)	65,79%	a. Debt interest
b. L/R perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	b. Loss/Profit associate company
c. PLL/BLL	8.000	0,2	64.253	1,4	803,16%	c. PLL/BLL
Laba sebelum pajak	556.892	15,5	959.118	20,3	172,23%	Profit with tax
PPh	(115.723)	(3,2)	(348.250)	(7,4)	300,93%	Tax
Laba setelah pajak	441.169	12,25	610.868	13	138,47%	Profit without tax

Rencana Strategis dan Target di Awal Tahun 2016
Strategic plan and target at early of 2016

Posisi Keuangan (jutaan Rupiah)

Financial Statement (in Million Rupiah)

Uraian	RKAP 2016	Rev RKAP 2016	Analisa Horizontal Horizontal Analysis	Analysis
	1	2	3=2/1	
Aset Lancar	3.568.736	5.613.549	157,30%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.849.199	6.094.176	104,19%	Noncurrent Assests
Jumlah Aset	9.417.935	11.707.725	157,30%	Total Assests
Liabilitas Jangka Pendek	5.111.480	2.370.849	46,38%	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	55.730	2.095.179	3.759,52%	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.167.210	4.466.028	86,43%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.250.725	7.241.697	170,36%	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	9.417.935	11.707.725	124,31%	Total Liabilities & Equity

Target Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lainnya (jutaan Rupiah)Loss-Profit Target and Other
Comprehensive Income (in Million Rupiah)

Uraian	RKAP 2016	Rev RKAP 2016	Analisa Horizontal Horizontal Analysis	Analysis
	1	2	3=2/1	
Aset Lancar	3.568.736	5.613.549	157,30%	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.991.476)	(3.702.245)	123,76%	Cost of Revenue
Laba Bruto	609.335	1.011.866	166,06%	Gross Profit
Margin Laba Kotor	16,90%	21,50%		Gross Profit Margin
Beban Penjualan	-9.500	-4.919	51,78%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(63.800)	(87.082)	136,49%	General and Administration Cost
Pendapatan Lain-lain	53.557	63.827	119,18%	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	-	-	0,00%	Net Profit (Loss) after Exchange
Beban Lain-lain	(2.700)	-	0,00%	Other Cost
Laba Operasional	586.892	983.692	167,61%	Operational Profit
Margin Laba Operasional	16,30%	20,90%		Operational Profit Margin
Beban Keuangan	(30.000)	(25.000)	83,33%	Financial Burden
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	556.892	958.692	172,15%	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(115.723)	(347.824)	300,57%	Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	441.169	610.868	138,47%	Current Year Net Profit

Rencana Strategis dan Target di Awal Tahun 2016
Strategic plan and target at early of 2016

Uraian	RKAP 2016	Rev RKAP 2016	Analisa Horizontal Horizontal Analysis	Analysis
	1	2	3=2/1	
Margin Laba Sebelum Pajak Penghasilan	12,30%	13,00%		<i>Profit Margin with Tax</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	-	0	0,00%	<i>Other comprehensive Income</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	441.169	610.868	138,47%	<i>Current Year Comprehensive Profit</i>
Margin Laba Bersih Tahun Berjalan	12,30%	13,00%		<i>Current Year Net Profit Margin</i>

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	RKAP 2016	Rev RKAP 2016
Rasio Likuiditas		
<i>Cash Ratio (%)</i>	31,81%	151,44%
<i>Quick Ratio / Acid Test Ratio (%)</i>	62,14%	230,36%
<i>Current Ratio</i>	68,63%	236,77%
<i>Net Working Capital to Sales</i>	128,68%	171,01%
Rasio Aktivitas		
<i>Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover Ratio)</i>	7,97%	3,23%
<i>Rata-Rata Umur Persediaan (Hari) / (Average Days Inventory) (Days)</i>	29	11,78
<i>Rasio Perputaran Piutang / (Receivable Turnover Ratio)</i>	-7,24%	0,29%
<i>Rata-rata Pengumpulan Piutang (Hari) / (Average Collection Period) (Days)</i>	-26,43	107%
<i>Rasio Perputaran Aset Tetap / (Fixed Assets Turnover Ratio)</i>	305,77%	252,09%
<i>Rasio Total Perputaran Aset / (Total Assets Turnover Ratio)</i>	52,44%	40,26%
<i>Rasio Perputaran Modal Kerja / (Working Capital Turnover Ratio)</i>	-299,81%	56,64%
Rasio Leverage / Solvabilitas		
<i>Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / (Debt to Total Assets Ratio) (%)</i>	56,35%	38,15%
<i>Rasio Total Utang terhadap Total Modal / (Debt to Total Equity Ratio) (%)</i>	129,09%	61,67%
<i>Rasio Pendapatan terhadap Bunga Jangka Panjang / (Time Interest Earned Ratio)</i>	0,00%	48,24%
<i>Rasio Utang terhadap Modal (DER Ratio)</i>	88,46%	12,09%
Rasio Profitabilitas		
<i>Rasio Margin Laba Kotor / (Gross Profit Margin Ratio) (%)</i>	13,39%	21,46%
<i>Rasio Margin Laba Operasi / (Operating Income)</i>	86,61%	20,87%
<i>Rasio Margin Laba Bersih / (Net Profit Margin) (%)</i>	10,17%	12,96%

Rencana Strategis dan Target di Awal Tahun 2016

Strategic plan and target at early of 2016

Uraian	RKAP 2016	Rev RKAP 2016
Return on Investment (%)	5,33%	8,40%
Return on Equity (%)	12,22%	9,21%
Return on Capital Employed (%)	12,05%	6,54%
Return on Asset (ROA)	0,00%	5,22%

Perbandingan Antara Audited Tahun 2014, RKAP Tahun 2015, Realisasi Tahun 2015 dan RKAP Tahun 2016 (jutaan Rupiah)

Comparison Between Audited Year 2014, Work Plan and Budget 2015, Realization Year 2015 and Work Plan and Budget Year 2016 (millions of Rupiah)

Uraian Analysis	2014		2015				2016		Analisa Horizontal Horizontal Analysis		
	Realisasi Realization		RKAP RKAP		Realisasi Realization		Rev RKAP Rev RKAP				
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	%	%	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9=5/3	10=5/1	11=7/5
Nilai Kontrak contract Value	4.408.216		6.488.387		5.870.326		11.117.427		90,47%	133,17%	189,38%
a. Total SNK a. Total SNK	309.248		3.214.887		3.214.887		3.226.005		100,00%	1039,58%	100,35%
b. Total NKB b. Total NKB	4.098.968		3.273.500		2.655.438		7.891.422		81,12%	64,78%	297,18%
Penjualan Sales	1.024.602	100	3.730.575	100	2.644.320	100	4.714.111	100	70,88%	258,08%	178,27%
Harga Pokok Produksi Cost of Goods Sold	(838.129)	(82)	(3.196.885)	(86)	(2.224.890)	(84,1)	(3.702.245)	(79)	69,60%	265,46%	166,40%
Laba Kotor Gross Profit	186.472	18	533.690	14	419.430	15,9	1.011.866	22	78,59%	224,93%	241,25%
Beban Usaha Business Expense	(15.697)	(1,5)	-60.737	(1,6)	-56.075	(2,1)	(92.001)	(2)	92,32%	357,23%	164,07%
Laba Usaha Operating profit	170.775	17	472.953	13	363.355	13,7	919.865	20	76,83%	212,77%	253,16%
PLL/BLL bukan usaha LL/BLL non- operating	(17.345)	(1,7)	(22.509)	(0,6)	(17.804)	(0,7)	39.254	0,8	79,10%	102,65%	-220,48%
a. Beban pinjaman (bunga) Interest	(19.564)	(1,9)	(25.009)	(0,7)	(19.582)	(0,7)	(25.000)	(0,5)	78,30%	100,09%	127,67%

Rencana Strategis dan Target di Awal Tahun 2016
Strategic plan and target at early of 2016

Uraian Analysis	2014		2015				2016		Analisa Horizontal Horizontal Analysis			
	Realisasi Realization		RKAP RKAP		Realisasi Realization		Rev RKAP Rev RKAP					
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	%	%	%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9=5/3	10=5/1	11=7/5	
b. L/R perusahaan asosiasi <i>b. Profit/Loss Associate Company</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. PLL/BLL <i>c. PLL/BLL</i>	2.219	0,2	2.500	0,1	1.777	0,1	64.253	1,4	71,08%	80,08%	3615,81%	
Laba sebelum pajak <i>Profit with Tax</i>	153.430	15	450.444	12,1	345.550	13,1	959.118	20,3	76,71%	225,22%	277,56%	
PPh Tax	(4.486)	(0,4)	(119.838)	(3,2)	(11.181)	(0,4)	(348.250)	(7,4)	9,33%	249,24%	3114,66%	
Laba setelah pajak <i>Profit without Tax</i>	148.945	15	330.606	8,9	334.370	12,6	610.868	13	101,14%	224,49%	182,69%	

Rencana dan Strategi di Awal Tahun
2016

Berpedoman pada Rencana Jangka panjang Perusahaan (RJPP) 2015-2020 dan memperhatikan kondisi internal dan eksternal maka strategi usaha tahun 2016 adalah Pengembangan. Sementara itu, kebijakan yang diambil untuk mendukung sasaran usaha adalah:

1. Pengembangan *plant* baru di Palembang (Gasing) dan Klaten, dalam proses pengkajian *plant* baru di Medan, Kalimantan.
2. Memperoleh hak paten untuk *Post Tension* bekerjasama dengan VLM
3. Pengembangan pasar eksternal melalui konsultan perencanaan dan pemasaran.
4. Investasi alat produksi dan alat pendukung.
5. Sistem operasi focus pada K3LMP.
6. Meningkatkan sinergi dengan mitra strategis (dengan BUMN lain).
7. Pengembangan sistem operasi dan Standarisasi.
8. IT terintegrasi.
9. Pengembangan kompetensi SDM.
10. Pemenuhan kebutuhan SDM yang kompeten dan memadai

Plan and Strategies at The Beginning of
2016

Based on The Company Long-Term Plan (RJPP) 2015-2020 and considering the internal and external conditions thus the business strategy for 2016 is Development. Meanwhile, policies taken to support the achievement of business targets are:

1. Developing new plant in Palembang (Gasing) and Klaten, and in assessment process are new plant in Medan and Kalimantan
2. Work together with VLM to gain the patent for Post Tension
3. Expansion to external market through consultant for planning and marketing
4. Investment in production and supporting tools
5. Focus on K3LMP in operational system
6. Increasing synergy and cooperation with strategic partners (other state-owned companies)
7. Developing operational system and standardization
8. Integrated IT
9. Developing human resources competencies
10. Fulfilling the need for reliable and competence human resource

Rencana Strategis dan Target di Awal Tahun 2016

Strategic plan and target at early of 2016

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 11. Pemenuhan modal kerja perusahaan melalui pinjaman bank dengan bunga rendah. 12. Meningkatkan peran legal dalam setiap transaksi. 13. Meningkatkan <i>Risk Management</i> dalam setiap aktivitas di <i>plant</i> dan <i>Batching Plant</i>. 14. Sistem Pelaporan Keuangan yang terpusat. | <ul style="list-style-type: none"> 11. Company capital fulfillment with low interest bank loan 12. Increasing the involvement of legal in every transactions 13. Improving the risk management in every plant's activities and batching point 14. centralized financial reporting system |
|--|--|

Langkah strategis yang dilakukan pada tahun 2016 adalah:

- 1. Penerapan manajemen yang efektif.
- 2. Peningkatan pangsa pasar eksternal dan pasar dari pengembangan usaha induk (WSKT).
- 3. Peningkatan kualitas produksi dengan margin yang lebih baik.
- 4. Peningkatan kompetensi SDM.
- 5. Pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif.
- 6. Perubahan struktur Organisasi

Strategic Plans that will do in 2016 are:

- 1. Practice effective management
- 2. Expansion to external market and point business development (WSKT)
- 3. Improving the quality of the product with better margin
- 4. Developing human resources competencies
- 5. Effective financial management
- 6. Changing the organization's structure

Rencana investasi yang dianggarkan di awal tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The investment plan budgeted at the beginning of 2016 are as follows:

no	PLANT	RKAP TH 2016	Rev RKAP TH 2016	Jumlah
1	2	3	4	5=4/3
1	<i>Plant jawa tengah</i> (Klaten)	100,000	120,000	120.00
2	<i>Plant Palembang</i> (Gasing)	135,000	115,000	85.19
3	<i>Plant Cirebon</i> (Bojonegara)	220,000	230,000	104.55
4	<i>Plant subang</i>	260,000	250,000	96.15
5	Pengadaan <i>truck mixer</i>	-	47,000	
6	Pengadaan <i>batching plant</i>	95,000	140,000	147.37
7	<i>quarry</i>	-	215,015	
TOTAL		810,000	1,117,015	137.90

Target pemasaran di tahun 2016 yang didapatkan dari komposisi Segmen Proyek Baru dan Nilai Kontrak yang dikelola di tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Marketing Target in 2016 which obtained from the composition of New Project Segment and Contract Value that managed in 2016 can be seen in the table below.

No.	Uraian Item	Eksternal External	Internal Internal	Peng. Usaha	Jumlah Total
1	SNK	432,534	277,985	2,515,486	3,226,005
2	NKB	902,885	702,674	6,285,864	7,891,422
Total		1,335,419	980,658	8,801,350	11,117,427

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segmentation



Perseroan merupakan badan usaha yang telah mendukung pengerjaan pada proyek yang dimiliki oleh Waskita antara lain tol Nusa Dua-Bali, Jembatan Kapuk Naga Indah-Jakarta, jembatan Gempol-Pasuruan, jalan tol Porong-Gempol-Pasuruan, normalisasi Kali Pesanggrahan-Jakarta dan drainase Banyu Urip-Surabaya.

Melihat besarnya kebutuhan Waskita akan beton *Precast* dan meningkatnya kebutuhan pasar sehingga Waskita harus meningkatkan serta kemampuan teknologi yang memadai untuk meningkatkan produksi dan kualitas beton *Precast*, maka Waskita dalam memenuhi kebutuhan internal dan eksternal mendirikan Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2014. Sejak tanggal 7 Oktober 2014, Perseroan resmi berdiri dan beroperasi sebagai entitas independen untuk dapat mengembangkan bisnis yang khusus menangani beton *Precast* dan *ready mix*.

Waskita sendiri sebagai induk Perseroan memiliki reputasi yang sangat baik dalam menangani konstruksi mega proyek baik di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan inovasi yang terus dilakukan, saat ini Perseroan telah melakukan pengembangan lebih dari 15 *Plant* dan *Batching Plant* di seluruh Indonesia. Reputasi atas kualitas Perseroan juga telah mendapatkan apresiasi yang baik dimana hal ini dibuktikan melalui sertifikasi ISO 9001:2008 pada bulan Oktober 2014.

The Company is a business entity that has supported the work on projects which is owned by Waskita include Nusa Dua-Bali toll, Kapuk Naga Indah - Jakarta bridge, Gempol-Pasuruan bridge, Porong-Gempol-Pasuruan toll road, normalization of Kali Pesanggrahan-Jakarta and Banyu Urip-Surabaya's drainage.

Seeing the great need of precast concrete from Waskita and the increasing needs of the market so that Waskita should also increase the ability of adequate technology in order to improve production and the quality of Precast concrete, then to meet the needs of internal and external, Waskita founded the company on October 7, 2014. As of October 7, 2014, the Company was officially established and operates as an independent entity to develop a business that specialized in Precast Concrete and Ready Mix.

Waskita itself as the parent company has an excellent reputation in handling mega construction projects both in Indonesia and abroad. With ongoing innovation, the Company currently has developed more than 15 Plant and Batching Plant throughout Indonesia. Company reputation on the quality has also gained a good appreciation where it is proven through the certification of ISO 9001: 2008 in October 2014.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review by Business Segmentation

Perseroan terus berekspansi untuk membuka *Plant* Beton *Precast* baru dan melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan konstruksi baik di Indonesia maupun internasional. Perseroan bertekad untuk terus maju dengan memberikan produk bermutu serta ketepatan waktu dalam pengiriman.

The Company continues to expand to open a new Precast Concrete Plant and innovate to meet the needs of construction both in Indonesia and internationally. The Company is determined to go ahead by providing quality products and timeliness in delivery.

Kegiatan usaha Perseroan terfokus pada 2 (dua) aktivitas utama yaitu produksi Beton *Precast* dan *ready mix*. Beton *Precast* merupakan Beton *Precast* yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Sementara *ready mix Concrete* adalah cor beton curah siap pakai atau instan yang diproduksi di pabrik olahan/*Batching Plant*.

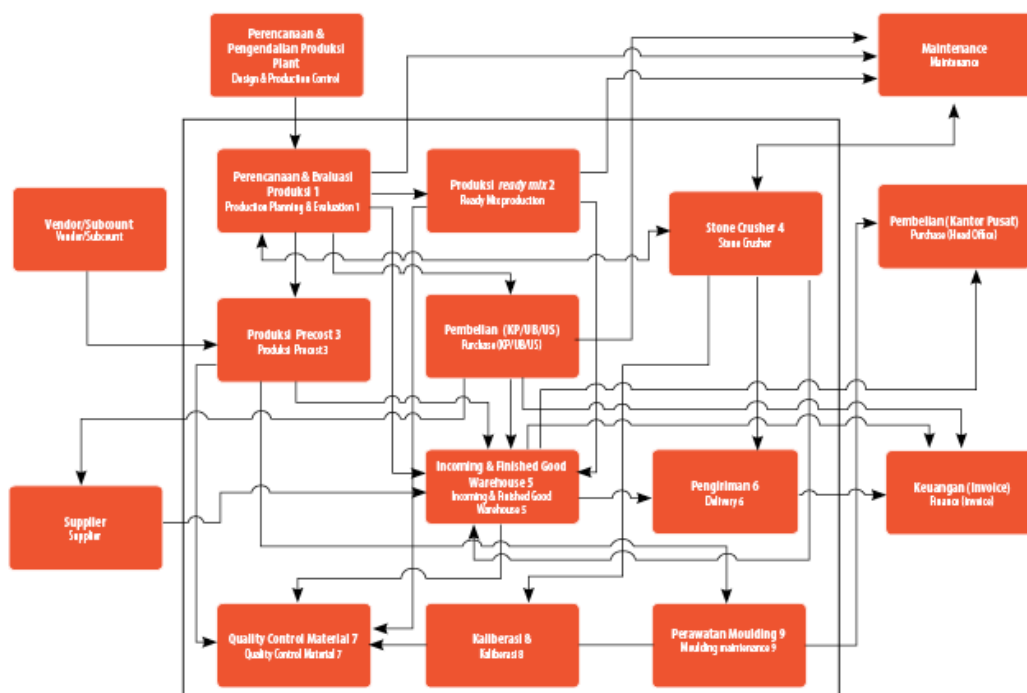
The Company is focused on two (2) main activity which are the production of Precast Concrete and Ready Mix. Precast Concrete is made and printed with a predetermined size or tailored to the working application which can save cost and time efficiently. While Ready Mix Concrete is a poured concrete ready mix or instant bulk manufactured in processing factories / Batching Plant.

Saat ini Perseroan mengoperasikan 8 (delapan) pabrik (*plant*) *Precast*, 40 pabrik *ready mix/ Batching Plant* dan 2 (dua) *Stone Crusher (Quarry)* yang memiliki lokasi yang strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya, sehingga dapat mengurangi beban pokok penjualan secara signifikan.

The Company currently operates 8 (eight) Precast plant, 40 Ready Mix factories / Batching Plant and two (2) Stone Crusher (Quarry), which has a strategic location near the location of the projects that currently been working on, this can reduce the cost of goods sold significantly.

Tahapan Proses Produksi

Stages of Production Process



Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segmentation

Perseroan kemudian membagi segmen usaha ke dalam 2 (dua) segmen, yaitu:

1. Segmen Usaha *Precast*
2. Segmen Usaha *ready mix*

Di tahun 2016, jumlah Pendapatan Usaha Perseroan tumbuh 78,39%, dimana pertumbuhan ini sebagian besar dikontribusikan oleh Pendapatan Usaha dari Segmen Usaha *Precast*. Tabel di bawah ini memberikan gambaran tentang profitabilitas kedua segmen usaha yang dimiliki Perseroan.

Profitabilitas Segmen Usaha Perseroan (dalam jutaan Rupiah)

The Company then split its business into two (2) segments, namely:

1. Precast Segment
2. Ready Mix Segment

In 2016, the number of the Company's Income grew 78,39%, where the growth was largely contributed by Operating Revenues of Precast Business Segment. The table below provides an overview of Company's profitability of the business segments.

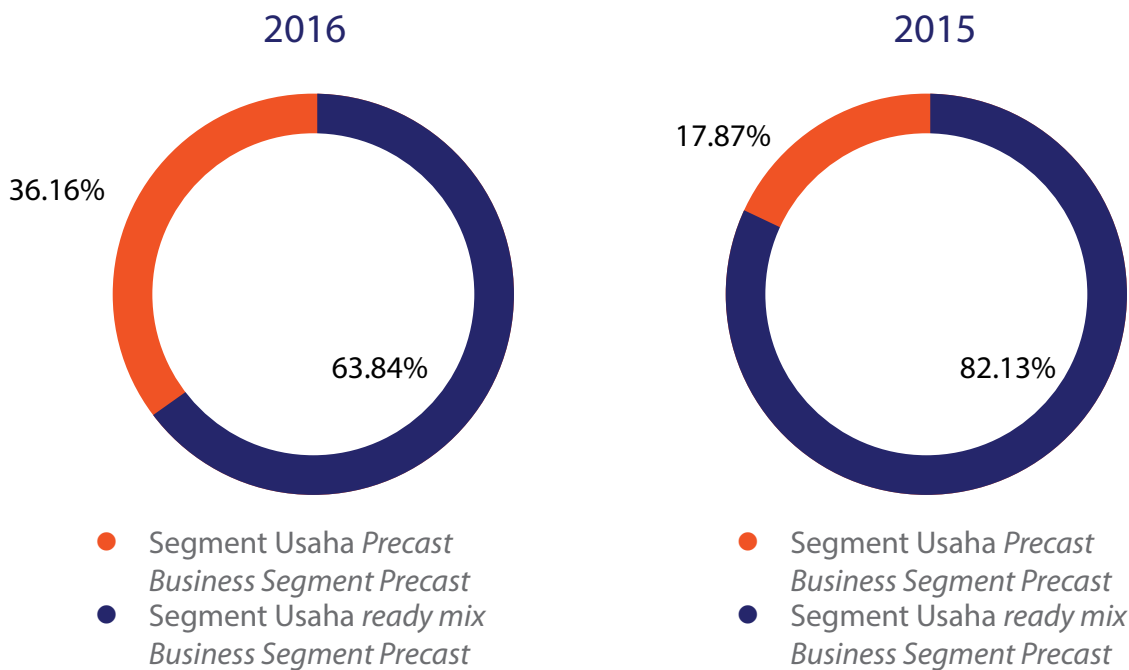
Segment Profitability of the Company (in millions rupiah)

	2016	2015	Pencapaian 2016 vs 2015 (%)	
Pendapatan Usaha / Operating Revenues				
Pendapatan Usaha Segmen Usaha <i>Precast</i> <i>Operating Revenues Precast Segment</i>	3.011.436	2.171.904	38,65%	↑
Pendapatan Usaha Segmen Usaha <i>Ready Mix</i> <i>Business Operating Revenues Ready Mix Segment</i>	1.705.714	472.416	261,06%	↑
Jumlah Pendapatan Usaha Perseroan The Company Total Operating Revenues	4.717.150	2.644.320	78,39%	↑
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue				
Beban Pokok Pendapatan Segmen Usaha <i>Precast</i> <i>Cost of Revenues Precast Segment</i>	2.341.075	1.827.407	28,11%	↑
Beban Pokok Pendapatan Segmen Usaha <i>Ready Mix</i> <i>Cost of Revenues Ready Mix Segment</i>	1.326.013	397.483	233,60%	↑
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Perseroan The Company Total Cost of Revenues	3.667.088	2.224.890	64,82%	↑
Laba Bruto / Gross Profit				
Laba Bruto Segmen Usaha <i>Precast</i> <i>Gross Profit Precast Segment</i>	670.361	344.498	94,59%	↑
Laba Bruto Segmen Usaha <i>Ready Mix</i> <i>Gross Profit Ready Mix Segment</i>	379.701	74.932	406,72%	↑
Jumlah Bruto Perseroan Total Company Gross Profit	1.050.062	419.430	150,35%	↑
Aset (Piutang Usaha) / Assets (Accounts Receivable)				
Piutang Usaha Segmen Usaha <i>Precast</i> <i>Accounts Receivable Precast Segment</i>	2.187.474	2.454.211	(10,87)%	↓
Piutang Usaha Segmen Usaha <i>Ready Mix</i> <i>Accounts Receivable Ready Mix Segment</i>	858.660	374.674	129,18%	↑
Jumlah Piutang Usaha Perseroan Total Company Accounts Receivable	3.046.134	2.828.885	7,68%	↑

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review by Business Segmentation

Kontribusi Pendapatan Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto dari Segmen Usaha terhadap Pendapatan Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto Perseroan

Revenue, Cost of Revenues and Gross Profit of the Segment Operating Revenues Contributions to Company's Revenues, Cost of Revenues and Gross Profit



Pada aspek geografis, pertumbuhan Pendapatan Usaha di tahun 2016 yang bersumber dari proyek-proyek di luar Pulau Jawa meningkat sebesar 938,27% atau menjadi Rp946,27 miliar dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar Rp100,85 miliar. Pertumbuhan di luar Pulau Jawa ini jauh melebihi pertumbuhan di Pulau Jawa. Hal ini relevan dengan program Pemerintah yang mempercepat pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa.

Di samping itu, pertumbuhan Pendapatan Usaha dari proyek-proyek di Pulau Jawa juga meningkat, meskipun secara persentase peningkatannya tidak setinggi pertumbuhan di luar Pulau Jawa. Pada tahun 2016 pertumbuhan Pendapatan Usaha dari proyek-proyek di Pulau Jawa meningkat menjadi Rp3,77 triliun dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp2,54 triliun atau tumbuh sebesar 48,26%. Walaupun demikian, Pendapatan Usaha dari Pulau Jawa masih berkontribusi besar terhadap jumlah Pendapatan Usaha Segmen Usaha Precast.

In the geographical aspect, Operating revenues growth in 2016 which derived from projects outside Java Island increased by 938.27% or amounted Rp946,27 billion compared to 2015 which only amounted Rp100,85 billion. Growth outside of Java is far higher than the growth in Java. It is relevant to government's programs that promote infrastructures development outside Java.

Meanwhile, growth of Operating Revenues from projects in Java also increased, although the increase is not as high as growth outside Java. In 2016, growth of projects Operating Revenue in Java increased to Rp3,77 trillion compared to 2015 amounting to Rp2.54 trillion or grew by 48.26%. However, Revenue from Java Island still contribute greatly to the amount of Precast Segment's Income.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segmentation

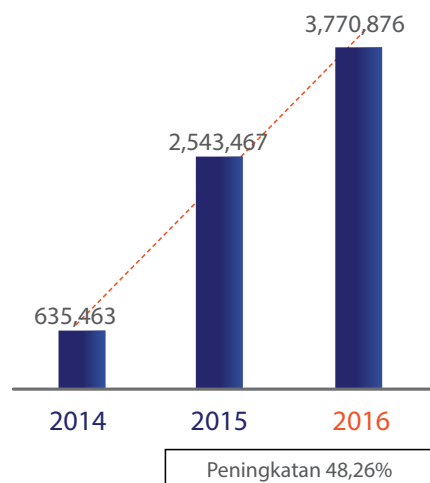
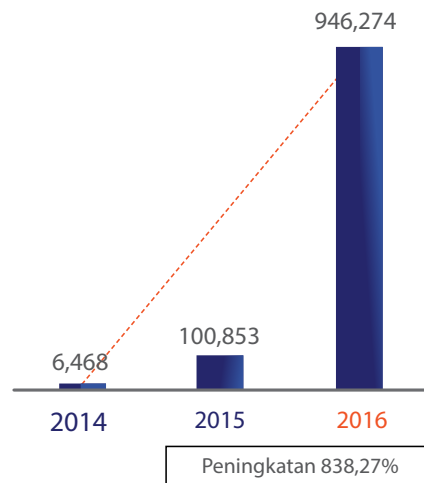
Pendapatan Usaha Berdasarkan Geografis

(dalam jutaan Rupiah)

Operating Revenues by Geographic

(in million rupiah)

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) (%)	
Pendapatan Usaha dari Pulau Jawa <i>Operating Revenues from Java Island</i>	3.770.876	2.543.467	48,26%	↑
Pendapatan Usaha dari Luar Pulau Jawa <i>Operating Revenues from Outside Java Island</i>	946.274	100.853	838,27%	↑
Jumlah Pendapatan Usaha Perseroan <i>Total Company Operating Revenues</i>	4.717.150	2.644.320	78,39%	

Pendapatan Usaha dari Pulau Jawa
Tahun 2014-2016
(jutaan Rupiah)Revenue from Java years 2014-2016
(Millions of Rupiah)Pendapatan Usaha dari Luar Pulau Jawa
Tahun 2014-2016
(jutaan Rupiah)Revenue from outside Java years 2014-2016
(Millions of Rupiah)Segmen Usaha Beton *Precast*Produksi Beton *Precast*

Pembangunan infrastruktur yang meningkat saat ini telah ikut mendorong kegiatan Perseroan dalam memproduksi Beton *Precast* dengan kualitas yang konsisten, kecepatan pelaksanaan, akurat dan presisi serta sangat efektif untuk lahan yang terbatas. Waktu konstruksi secara keseluruhan lebih singkat, penggunaan sumber daya manusia yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Precast Concrete Business Segment

Precast Concrete Production

The increasing of infrastructure development nowadays has contributed to the Company's activities in producing Precast Concrete with consistent quality, speed in execution, accurate and precision and very effective for limited space. The overall construction time is shorter, the use of human resources more efficient and it is environmentally friendly.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review by Business Segmentation

Produksi Beton *Precast* secara umum dibagi menjadi 2 (dua) tipe produk, yaitu produk *Precast* putar dan produk *Precast* non putar. Produk utama dari jenis putar adalah *spunpile* mulai dari diameter 300 mm sampai dengan diameter 1.200 mm yang merupakan *spunpile* diameter terbesar yang dapat dihasilkan oleh produsen beton pracetak di dalam negeri. Sedangkan produk jenis tipe non putar antara lain: balok girder, *voided slab*, *square pile*, *fullslab*, *halfslab*, *deck slab*, *box girder*, *U ditch*, *U gutter*, *L gutter*, *box culvert*, CCSP dan FCSP.

Beberapa produk Perseroan diantaranya:

Precast Concrete production is generally divided into two (2) types of products, namely swivel Precast and non swivel Precast. The main product of this swivel type is the spunpile with diameters ranging from 300 mm up to 1,200 mm which is the largest spunpile diameter that can be generated by precast concrete manufacturers in the country. And the non-rotary types of products are: girder beams, voided slab, square pile, fullslab, halfslab, deck slab, box girder, U ditch, gutter U, L gutter, box culvert, CCSP and FCSP.

Some of the Company's products are:

Precast Building and Bridge



● **PC-U Girder**



● **PCI Girder**



● **Voided Slab**



● **Spun Pile**



● **Square Pile**



● **Full Slab**



● **PC-T Girder**



● **Half Slab**



● **Deck Slab**



● **Box Girder**

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review by Business Segmentation

Precast Drainase



● U ditch



● U ditch cover



● U gutter



● L gutter



● Box culvert

Precast Retaining Wall



● CCSP



● FCSP



● FRSP

Barrier



Bantalan Rel Kereta Api



Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review by Business Segmentation

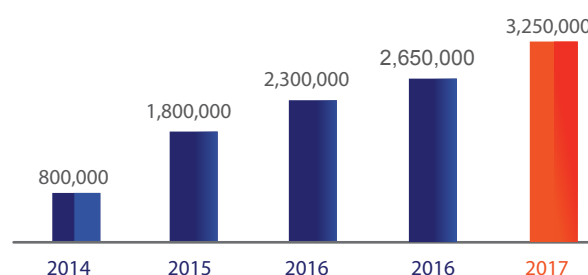
Hingga akhir tahun 2016, Perseroan mengoperasikan 10 pabrik (*Plant*) *Precast* yang memiliki lokasi yang strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya. *Plant* adalah suatu lokasi dimana terdapat alat-alat untuk memproduksi beton untuk kemudian dicetak menjadi produk *Precast* (Beton Pracetak) seperti tiang pancang, balok jembatan, yang kemudian didistribusikan kepada pelanggan. *Plant* bersifat permanen/tidak bisa dipindah-pindah, terutama karena kebutuhan area yang luas—minimal 3 (tiga) hektar—dan penginstalasian peralatan-peralatan serta mesin-mesin produksi Beton *Precast*.

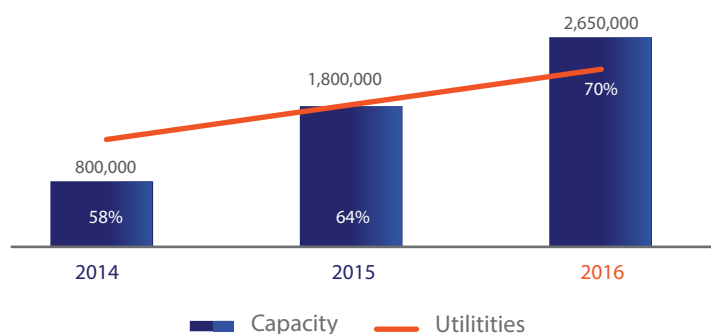
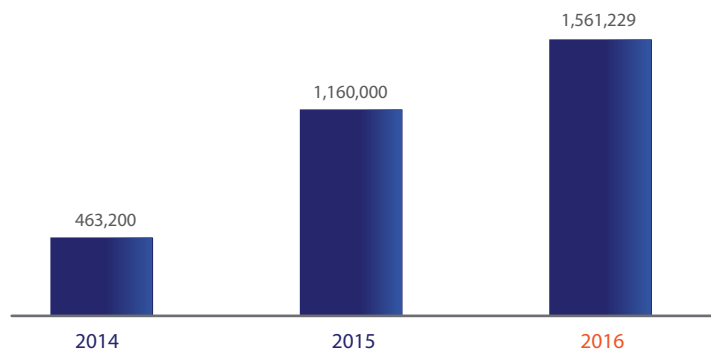
By the end of 2016, the Company operated 8 (eight) *Precast* plant that has a strategic location near the location of the projects that currently is working on. *Plant* is a location where there are tools to produce concrete and then molded into *Precast* products (precast concrete) as piles, bridge beams, which are then distributed to customers. *Plant* is permanent / can not be moved, especially because it needs a large area—a minimum of three (3) hectares—with installation of equipment and machinery to produce *Precast* Concrete.

<i>Plant Precast</i>	Lokasi	Luasan	Kapasitas Produksi (ton/tahun)
<i>Plant</i> Cibitung	Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17530	± 11,0 Ha	350.000
<i>Plant</i> Sadang	Jl. Raya Sadang, Subang, Purwakarta, Jawa Barat	± 8,7 Ha	375.000
<i>Plant</i> Karawang	Jl. Raya Kosambi Krajan II, Desa Curug, Klari, Karawang, Jawa Barat	± 13,5 Ha	400.000
<i>Plant</i> Kalijati	Jl. Raya Subang KM. 127, Subang, Jawa Barat	± 5,3 Ha	250.000
<i>Plant</i> Sidoarjo	Jl. Raya Prambon, Ds. Kedungwonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo	± 6,0 Ha	325.000
<i>Plant</i> Palembang	Jl. Soekarno Hatta No. 98, Kel. Palang Kelapa, Kec. Alang-alang Lebar, Kota Palembang 30153	± 4,0 Ha	100.000
<i>Plant</i> Bojonegara	Raya Bojonegara-Salira, Kp. Solor lor 18/8 Margagiri, Kec. Bojonegara, Serang, Banten	± 7,0 Ha	200.000
<i>Plant</i> Subang	Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, Jawa Barat	± 8,0 Ha	300.000
<i>Plant</i> Gasing	Jl. Raya Tanjung Api-api Km. 14 Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan	± 20,0 Ha	250.000
<i>Plant</i> Klaten	Desa Dlimas, Kec. Ceper, Kab. Klaten, Jawa Tengah	± 2,7 Ha	100.000
			2.650.000

Kapasitas Produksi (ton)

Production capacity (Tons)



Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segmentation**Kapasitas dan Utilitas**
(ton dan %)**Capacity and Utilities**
(tonnes and %)**Volume Produksi**
(m³)**Production Volume**
(m³)**Profitabilitas Segmen Usaha
Precast****Profitability Precast Segment**

Di tahun 2016, segmen usaha *Precast* mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp3,01 triliun, menyumbang 63,84% dari total Pendapatan Usaha Perseroan. Pendapatan segmen usaha *Precast* di tahun 2016 meningkat 38,65% dibandingkan tahun 2015, dimana pada tahun 2015 segmen ini mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp2,17 triliun. Kontribusi Pendapatan Usaha segmen usaha *Precast* terhadap Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2015 mencapai 82,13%.

In 2016, the *Precast* business segment recorded Revenue of Rp3,01 trillion, accounted for 63.84% of total Operating Revenues of the Company. *Precast* business segment revenues in 2016 increased by 38.65% compared to 2015, whereas in 2015 this segment recorded Revenue of Rp2,17 trillion. *Precast* business segments income contributions to the Company Operating Revenues in 2015 reached 82.13%.

Berikut disampaikan Pendapatan Usaha segmen usaha *Precast* dengan perbandingan antara tahun 2015 dan 2016.

Following are the Operating Revenues from *Precast* segments with a comparison between 2015 and 2016.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review by Business Segmentation

Pendapatan Usaha Segmen Usaha Precast (dalam jutaan Rupiah)

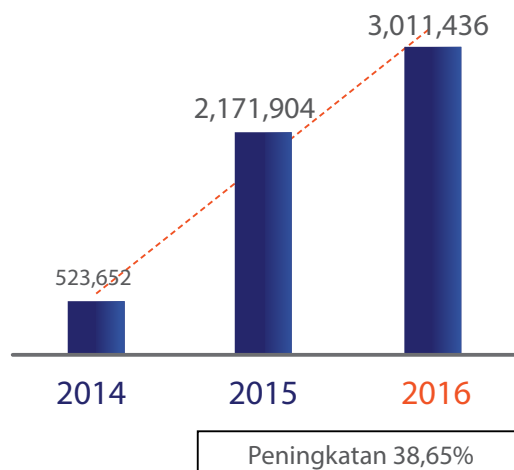
Operating Revenues Precast Segments (in Million Rupiah)

	2016	2015	Pencapaian 2016 vs 2015 (%) Increase (decrease %)
Pendapatan Usaha Segmen Usaha <i>Precast</i> <i>Operating Revenues Precast Segments</i>	3.011.436	2.171.904	38,65%
Pendapatan Usaha Segmen Usaha <i>ready mix</i> <i>Operating Revenues Ready Mix Segments</i>	1.705.714	472.416	261,06%
Jumlah Pendapatan Usaha Perseroan <i>Total Company Operating Revenues</i>	4.717.150	2.644.320	78,39%



Pendapatan Usaha Segmen Usaha Precast Tahun 2014-2016 (dalam jutaan Rupiah)

Operating Revenues Precast Segment years 2014-2016 (in million rupiah)



Untuk Beban Pokok Pendapatan, segmen usaha *Precast* mencatatkan Beban Pokok Pendapatan tahun 2016 sebesar Rp2,34 triliun, meningkat 28,11% dibandingkan tahun 2015, dimana pada tahun 2015 segmen ini mencatat Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp1,83 triliun. Beban Pokok Pendapatan segmen usaha *Precast* menyumbang 63,84% dari total Beban Pokok Pendapatan Perseroan, menurun dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 82,13%.

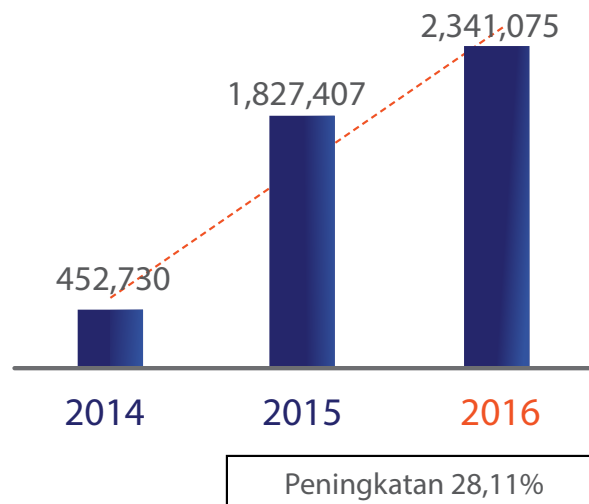
For Cost of Revenues, *Precast* business segment recorded a Cost of Revenues in 2016 amounted to Rp2,34 trillion, an increase of 28.11% compared to 2015, whereas in 2015 this segment recorded a Cost of Revenues amounted Rp1,83 trillion. Cost of Revenues *Precast* business segment accounted for 63.84% of the total Cost of Revenues of the Company, decreased compared to 2015, which reached 82.13%.

Berikut disampaikan Beban Pokok Pendapatan segmen usaha *Precast* dengan perbandingan antara tahun 2015 dan 2016.

Following are the Cost of Revenue of *Precast* business segments with a comparison between 2015 and 2016

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segmentation**Beban Pokok Pendapatan Segmen Usaha Precast
Tahun 2014-2016**
(jutaan Rupiah)**Cost of Revenues Precast Business Segment
years 2014-2016**
(in million Rupiah)

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) (%)
Beban Pokok Pendapatan Segmen Usaha <i>Precast</i> <i>Cost of Revenues Precast Business Segment</i>	2.341.075	1.827.407	28,11%
Beban Pokok Pendapatan Segmen Usaha <i>ready mix</i> <i>Cost of Revenues Ready Mix Business Segment</i>	1.326.013	397.483	233,60%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Perseroan <i>Total Company Cost of Revenue</i>	3.667.088	2.224.890	64,82%

**Pendapatan Usaha Segmen Usaha Precast
Tahun 2014-2016**
(dalam jutaan Rupiah)**Cost of Revenues Precast Business Segment
Years 2014-2016**
(in million Rupiah)

Terhadap Laba Bruto Perseroan, tahun 2016 segmen usaha *Precast* berkontribusi sebanyak 63,84% dari total Laba Bruto Perseroan, menurun dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 82,13%. Jumlah Laba Bruto segmen usaha *Precast* tahun 2016 sebesar Rp670,36 miliar, meningkat 94,59% dibandingkan jika dibandingkan tahun 2015, dimana pada tahun 2015 segmen ini mencatat Laba Bruto sebesar Rp344,50 miliar.

Berikut disampaikan Laba Bruto segmen usaha *Precast* dengan perbandingan antara tahun 2015 dan 2016.

In 2016 *Precast* business segment contributing about 63.84% to the Company's total gross profit, a decrease compared to 2015, which reached 82.13%. Total Gross Profit *Precast* business segment in 2016 amounted to Rp670,36 billion, an increase of 94.59% compared than in 2015, whereas in 2015 this segment recorded a gross profit of Rp344,50 billion.

Following are the Gross Profit of *Precast* business segments with a comparison between 2015 and 2016

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segmentation

Laba Bruto Segmen Usaha *Precast*
(dalam jutaan Rupiah)

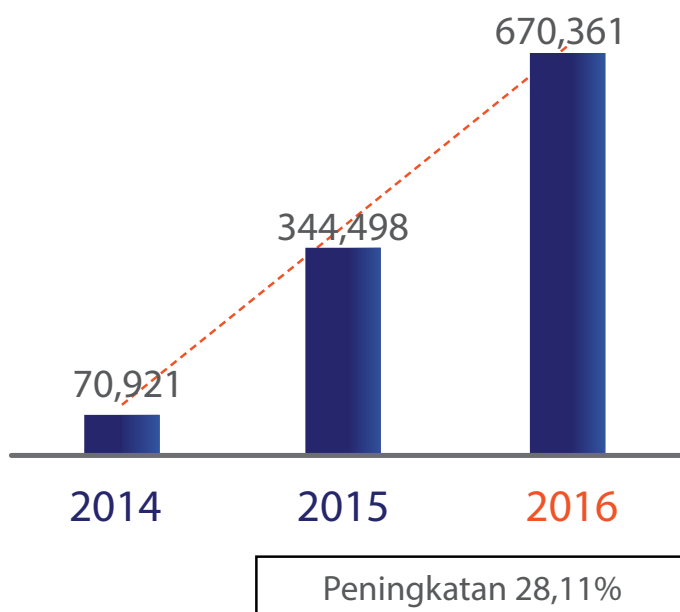
Gross Profit of Precast Business Segments
(in million Rupiah)

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) (%)
Laba Bruto Segmen Usaha <i>Precast</i>	670.361	344.498	94,59%
Laba Bruto Segmen Usaha <i>ready mix</i>	379.701	74.932	406,72%
Jumlah Bruto Perseroan	1.050.062	419.430	150,35%



Laba Bruto Segmen Usaha *Precast*
Tahun 2014-2016
(jutaan Rupiah)

Gross Profit of Precast Business Segments
Years 2014-2016
(in million Rupiah)



Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review by Business Segmentation

Rencana Tahun 2017

Beberapa rencana pengembangan di tahun 2017 yang akan diinisiasi oleh segmen usaha *Precast* adalah:

- ✓ Membangun *Precast Plant* baru di Medan, Sumatera Utara, dan Penajam, Kalimantan Timur.
- ✓ Akuisisi beberapa *Quarry* untuk menunjang kebutuhan material batu split dari seluruh proyek-proyek yang dikerjakan.

Segmen Usaha *ready mix*

Beton *ready mix* adalah beton cair yang merupakan campuran dari komposisi semen, air, material pasir dan batu pecah serta *admixture* yang diproduksi di pabrik dan dikirim ke tempat kerja dengan menggunakan *truck mixer*. Produksi Beton *ready mix* menggunakan alat-alat produksi berupa alat *Batching Plant*, *truck mixer* dan *whell loader*. *ready mix* banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih hemat dibandingkan dengan pengecoran secara manual.

Mutu Beton *ready mix* terdiri dari beberapa jenis mutu beton. Untuk konstruksi non struktural seperti B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, K-200, digunakan untuk saluran air, lapisan awal pembuatan jalan. Mutu beton untuk konstruksi terdiri dari: K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 dan K-500, digunakan untuk beton struktur dan Beton *Precast* seperti balok *precast*, *girder* dan tiang pancang.

Saat ini Perseroan memiliki 40 *batching plant* yang terdiri dari 5 (lima) *batching plant* di area Sumatera, 8 (delapan) *batching plant* di area Jakarta, 22 *batching plant* di Jawa Tengah, 4 (empat) *batching plant* di Jawa Timur dan 1 (satu) *batching plant* di Sulawesi. Total kapasitas produksi di tahun 2016 adalah 3,4 juta m³, dengan pencapaian volume produksi adalah 1.896.341 m³.

Plan Year 2017

Some of the development plan in 2017 that will be initiated by the *Precast* business segments are:

- ✓ Building new Plants in Medan, North Sumatera and Penajam, East Kalimantan.
- ✓ The acquisition of several *Quarry* to support split stone material needs of all projects undertaken.

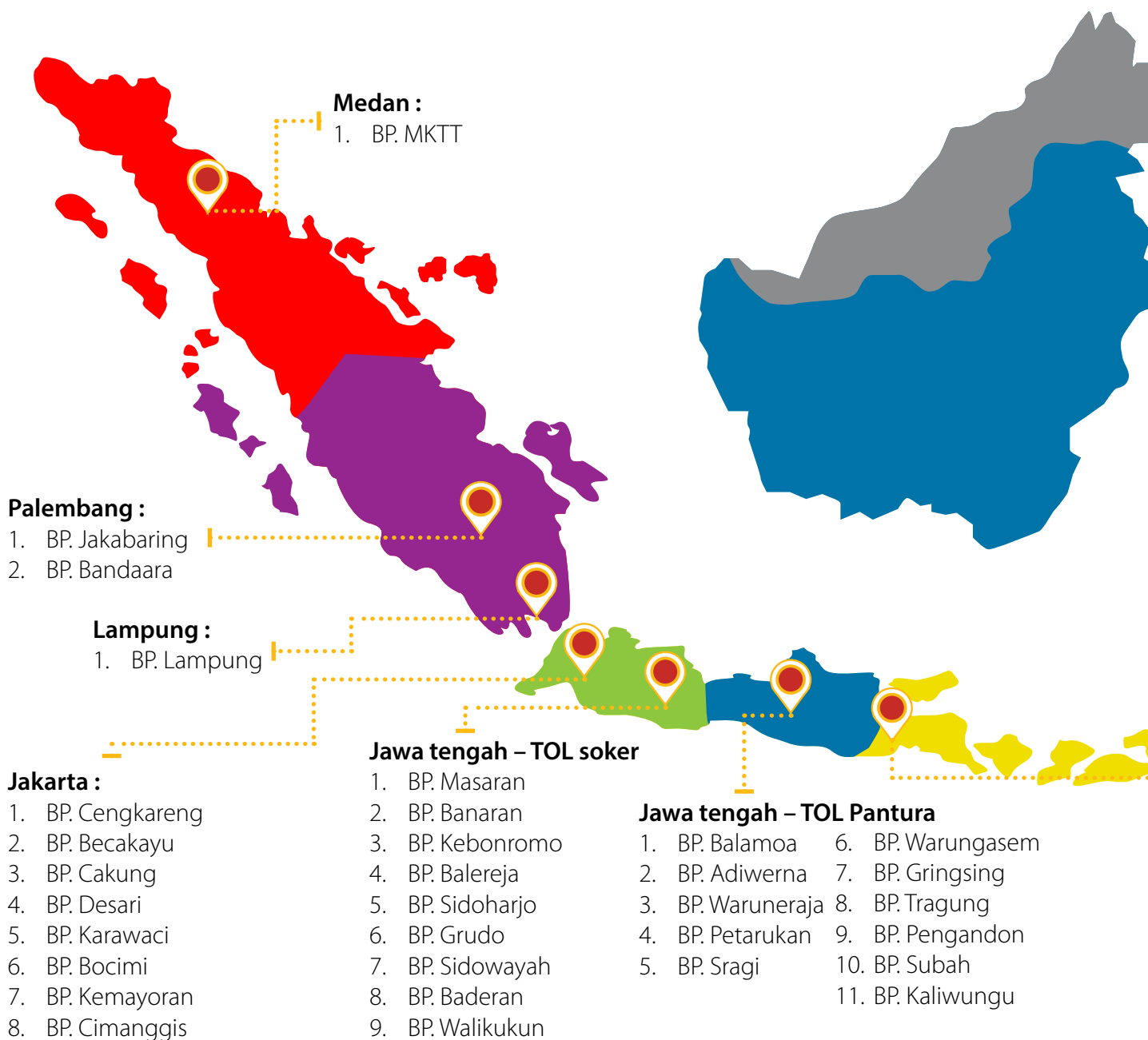
Ready Mix Business Segments

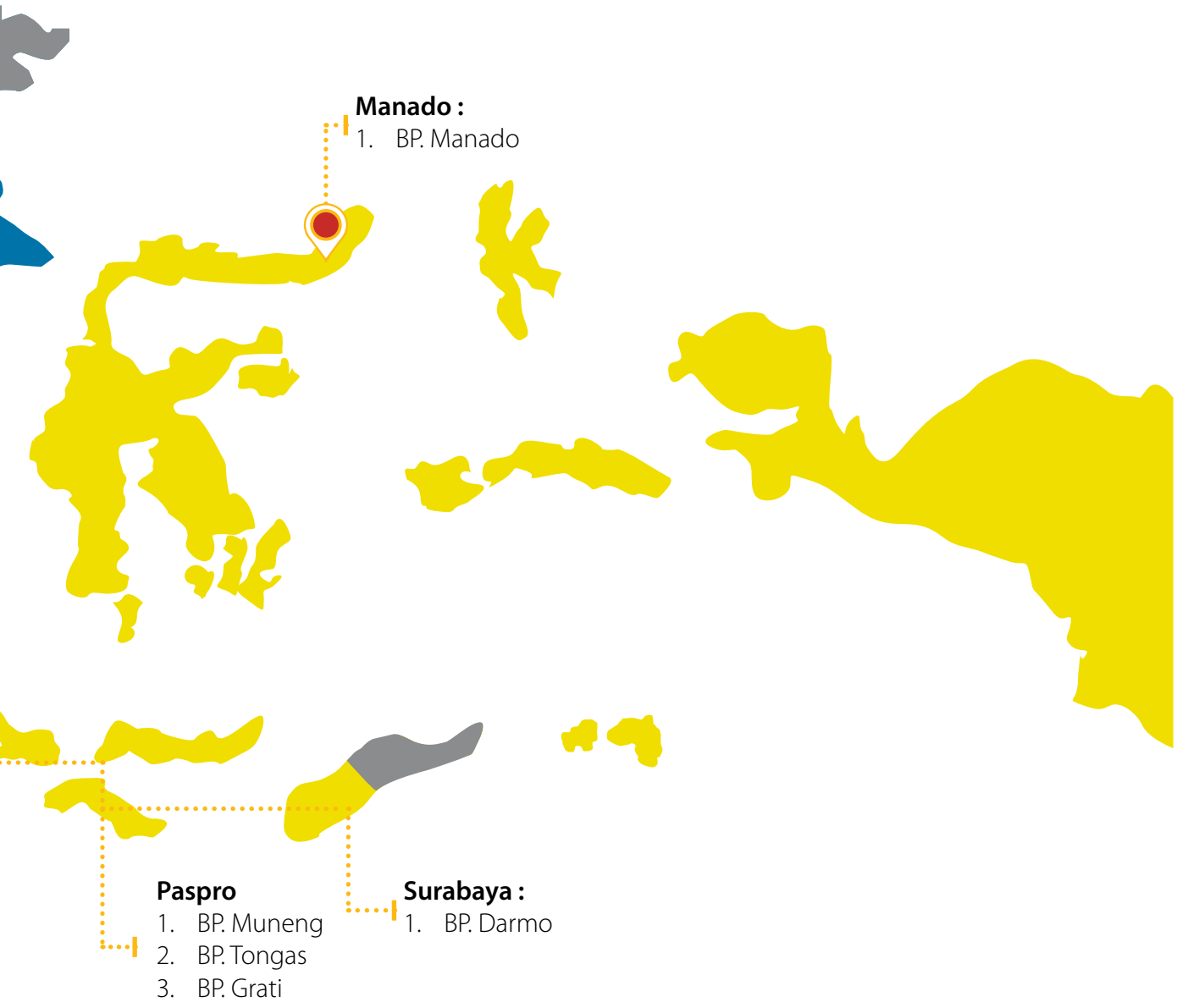
Ready Mix Concrete is a liquid which is a mixture of the composition of cement, water, sand and crushed stone material and also of admixture produced in a factory and shipped to the workplace by using a mixer truck. Ready Mix Concrete was produce by using production tools such as *Batching Plant* tool, *truck mixers* and *whell loader*. Ready Mix is widely used in projects of medium up scale because the accuracy of the mixture and the time of application is more efficient than manually casting.

Ready Mix Concrete is composed of several types of concrete quality. For non-structural construction such as B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, K-200, was used for drainage and initial layer for road construction. Quality concrete for the construction consists of: K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 and K-500, used for concrete structures such as beams and *Precast Concrete*, *girders* and poles.

Currently the Company has 40 *batching plants* consisting of five (5) *batching plants* in the area of Sumatra, 8 (eight) *batching plants* in the area of Jakarta, 22 *batching plants* in Central Java, four (4) *batching plant* in East Java and 1 (one) *batching plant* in Sulawesi. The total production capacity in 2016 was 3.4 million m³, with production volume achievement is 1,896,341 m³. This volume has increased compared to 2015, which reached 724 154 m³.

PT. WASKITA BETON PRECAST, Tbk





Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review by Business Segmentation

Rincian pemakaian bahan baku sebagai berikut:

Details of raw materials used are as follows:

Pemakaian Bahan Baku Tahun 2016

Raw Materials Used in Year 2016

Bahan Baku	Pemakaian	Materials
Semen	626.284,77 ton	Cement
Fly Ash	51.928,44 ton	Fly Ash
Splitte	1.321.357,86 m ³	Splitte
Pasir	996.215,76 m ³	Sand
Admixture	2.057.167,98 liter	Admixture

Profitabilitas Segmen Usaha *ready mix*

Profitability of Ready Mix Business Segments

Di tahun 2016, Pendapatan Usaha dari segmen usaha *ready mix* sebesar Rp1,71 triliun, menyumbang 36,16% dari total Pendapatan Usaha Perseroan. Pendapatan segmen usaha *ready mix* di tahun 2016 meningkat 261,06% dibandingkan tahun 2015, dimana pada tahun 2015 segmen ini mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp473,42 miliar dan menyumbang 17,87% dari total Pendapatan Usaha Perseroan.

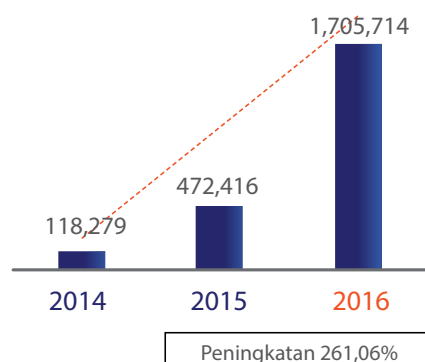
In 2016, Income from Ready Mix business segments reached Rp1, 71 trillion, accounted for 36.16% of total Company Operating Revenues. Ready Mix business segment's revenues in 2016 increased by 261.06% compared to 2015, whereas in 2015 this segment recorded revenue were Rp472,42 billion and accounted for 17.87% of the total Company Business.

Pendapatan Usaha Segmen Usaha *ready mix* (dalam jutaan Rupiah)

Revenue of Ready Mix Business Segments (in million Rupiah)

	2016	2015	Pencapaian 2016 vs 2015 (%)
Pendapatan Usaha Segmen Usaha <i>Precast</i> <i>Revenue of Ready Mix Business Segments</i>	3.011.436	2.171.904	38,65%
Pendapatan Usaha Segmen Usaha <i>ready mix</i> <i>Revenue of Ready Mix Business Segments</i>	1.705.714	472.416	261,06%
Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Company Business Revenue</i>	4.717.150	2.644.320	78,39%

Pendapatan Usaha Segmen Usaha *ready mix* Tahun 2014-2016 (jutaan Rupiah)



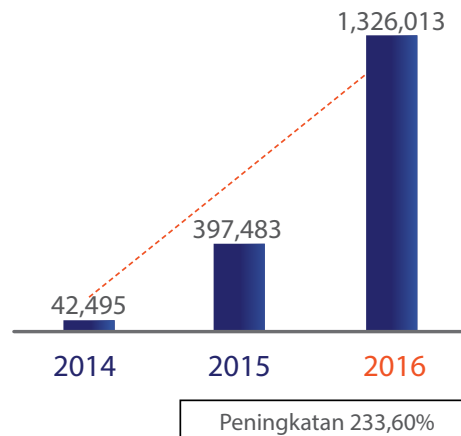
Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segmentation

Beban Pokok Pendapatan segmen usaha *ready mix* meningkat 233,60%, dari Rp397,48 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1,33 triliun di tahun 2016. Segmen ini berkontribusi 36,16% dari total Beban Pokok Pendapatan Perseroan, dimana angka ini meningkat dari kontribusi sebesar 17,87% di tahun 2015.

Ready Mix business segment cost of revenues increased by 233.60%, from Rp397,48 billion in 2015 to Rp1,33 trillion in 2016. This segment contributed 36.16% of the total Company Cost of Revenues, where this figure increased from contributions amounting to 17.87% in 2015.

Beban Pokok Pendapatan Segmen Usaha *ready mix*
(dalam jutaan Rupiah)**Cost of Revenue Ready Mix Business Segments**
(in million Rupiah)

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) (%)
Beban Pokok Pendapatan Segmen Usaha <i>Precast</i> <i>Cost of Revenues Precast Business Segment</i>	2.341.075	1.827.407	28,11%
Beban Pokok Pendapatan Segmen Usaha <i>ready mix</i> <i>Cost of Revenues Ready Mix Business Segment</i>	1.326.013	397.483	233,60%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan <i>Total Company Cost of Revenue</i>	3.667.088	2.224.890	64,82%

**Pendapatan Usaha Segmen Usaha *Precast***
Tahun 2014-2016
(dalam jutaan Rupiah)**Beban Pokok Pendapatan Segmen Usaha Ready Mix**
Years 2014-2016
(dalam jutaan Rupiah)

Untuk Laba Bruto, tahun 2016 segmen usaha *ready mix* mengalami peningkatan sebesar 406,72%, dari Rp74,93 miliar di tahun 2015 menjadi Rp379,70 miliar di tahun 2016. Segmen ini berkontribusi 36,16% dari total Laba Bruto Perseroan, dimana angka ini meningkat dari kontribusi sebesar 17,87% di tahun 2015.

For 2016 Gross Profit, Ready Mix business segment increased by 406.72%, from Rp74,93 billion in 2015 to Rp379,70 billion in 2016. This segment contributed 36.16% of the Company total gross profit, this figure increased from contributions amounting to 17.87% in 2015.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Review by Business Segmentation

Laba Bruto Segmen Usaha *ready mix* (dalam jutaan Rupiah)

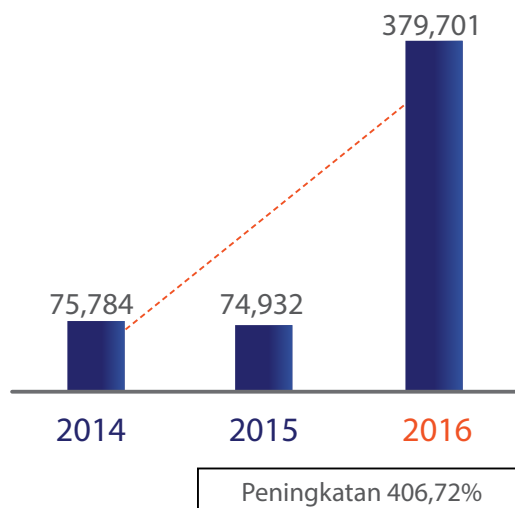
Gross Profit of Ready Mix Business Segments (in million Rupiah)

	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) (%)
Laba Bruto Segmen Usaha <i>Precast</i>	670.361	344.498	94,59%
Laba Bruto Segmen Usaha <i>ready mix</i>	379.701	74.932	406,72%
Jumlah Laba Bruto Perseroan	1.050.062	419.430	150,35%



Laba Bruto Segmen Usaha *ready mix* Tahun 2014-2016 (jutaan Rupiah)

Gross Profit of Ready Mix Business Segments Years 2014-2016 (in million Rupiah)



Rencana Tahun 2017

Beberapa rencana pengembangan di tahun 2017 yang akan diinisiasi oleh segmen usaha *ready mix* adalah:

- ✓ *Batching Plant* yang tersebar di berbagai daerah yang berdekatan dengan proyek yang dikerjakan oleh Perseroan
- ✓ Akusisi beberapa *Quarry* untuk menunjang kebutuhan material batu split dari seluruh proyek-proyek yang dikerjakan.
- ✓ Pembelian peralatan penunjang kegiatan usaha berupa armada *Truck Mixer* untuk meningkatkan efisiensi.

Plan Year 2017

Some of the development plan in 2017 that will be initiated by the Ready Mix business segments are:

- ✓ *Batching Plant* scattered in various areas adjacent to the project undertaken by the Company
- ✓ The acquisition of several *Quarry* to support the fulfillment of split stone material needs of all projects undertaken.
- ✓ *Equipment Purchase* to support business activities and improve efficiency such as *Mixer Truck* fleet.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects



Strategi dan Proses Bisnis Pemasaran dan Penjualan

Tingkat pertumbuhan konstruksi di tahun 2016 masih tetap tinggi. Hal ini diikuti dengan tingkat persaingan industri yang semakin kompetitif. Menyikapi hal ini, Perseroan konsisten mengambil sikap untuk terus memberikan layanan dengan menyediakan produk dengan mutu terbaik dan pengiriman yang tepat waktu pada pelanggan.

Perseroan meyakini bahwa konsumen memiliki paradigma dan kesadaran terhadap mutu, hal tersebut juga menjadi indikator terhadap kepuasan pelanggan. Dari hasil survei dengan pelanggan, kebanyakan dari pelanggan akan kembali mempercayai proyek kepada Perseroan. Pelanggan semakin menyadari bahwa Perseroan merupakan perusahaan manufaktur beton pra cetak *Precast* dan *ready mix* terkemuka yang kualitas dan kinerjanya dipercaya oleh pelanggan.

Guna mengintensifkan strategi pemasaran, Perseroan menerapkan program *offensive* dan *defensif marketing*. *Defensif marketing* adalah strategi Perseroan dalam rangka mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Sedangkan *offensive marketing* dilaksanakan untuk memperoleh kontrak dari pelanggan-pelanggan baru.

Strategy and Business Process of Marketing and Sales

The growth rate of construction in 2016 remains high. This was followed by increasing level of competitive industry. Responding to this, the Company has consistently taken the attitude to continue giving services by providing products with best quality and on time delivery to customers.

The Company believes that consumers have a paradigm and awareness of the quality, it is also an indicator of customer satisfaction. The survey results with customers show that most of the customers will come back to entrust the project to the Company. Customers are increasingly aware that the Company is a leading quality company in *Precast concrete pre-press* and *Ready Mix* manufacturing and trusted performance by customers.

In order to intensify the marketing strategy, the Company implemented a program of offensive and defensive marketing. Defensive marketing is the strategy of the Company in order to retain existing customers. While the offensive marketing carried out to obtain a contract from pelanggan-new customers.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Kegiatan pemasaran meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menjaga pertumbuhan nilai kontrak baru;
2. Meningkatkan pangsa pasar di pasar eksternal baik BUMN, BUMD, dan swasta;
3. Menjalin hubungan baik dengan calon pelanggan maupun pelanggan yang sudah pernah bekerja sama;
4. Menerapkan program ERP dibidang pemasaran yang terintegrasi dengan keuangan dan akuntansi, produksi, dan SDM.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan posisi bisnis dan kinerja Perseroan, Perseroan melaksanakan strategi sebagai berikut:

1. Terus meningkatkan jumlah proyek yang akan ditangani oleh Perseroan, baik proyek-proyek yang datang dari pihak internal maupun proyek-proyek yang didapatkan secara langsung;
2. Meningkatkan kapasitas produksi Perseroan agar dapat secara maksimal memenuhi permintaan yang ada. Idealnya penambahan kapasitas ini dilakukan di daerah-daerah yang berdekatan dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi beban biaya transportasi;
3. Terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik sehingga Perseroan dapat mencatat kenaikan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun;
4. Mendapatkan kontrak-kontrak jalan tol secara langsung (tanpa melalui internal grup), sehingga Perseroan dapat mendapatkan margin yang lebih tinggi;
5. Penurunan harga pokok penjualan melalui akuisisi *quarry* sebagai tempat menghasilkan bahan baku *aggregate* dan akuisisi *truck mixer*;
6. Mendayagunakan skala ekonomi dan meningkatkan efisiensi operasi agar dapat menekan harga pokok pendapatan;
7. Mengoptimalkan sinergi intra-group serta menjadikan sinergi sebagai basis untuk meningkatkan porsi penjualan kepada pihak ketiga untuk mengurangi risiko ketergantungan perusahaan;
8. Menjaga konsistensi kualitas produk dan penyelesaian proyek tepat waktu dengan menerapkan *system quality control* yang komprehensif;
9. Menyempurnakan strategi pemasaran dan memperluas wilayah pemasaran;
10. Melakukan penyempurnaan *supply chain* perusahaan agar pasokan bahan baku selalu terjamin dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan;
11. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui investasi dalam program-program pelatihan dan sistem rekrutmen yang kompetitif.

Marketing activities include such things as the following:

1. Maintaining the growth value of new contracts;
2. Increasing market share in external markets either state-owned business, region-owned enterprises, and private;
3. Establish good relationships with prospects and customers who had worked together;
4. Implementing ERP program in marketing which integrated with finance and accounting, production, and human resources.

In an effort to optimize the position and performance of the Company's business, the Company is implementing the following strategies:

1. Continue to increase the number of projects to be handled by the Company, either projects come from internally and projects obtained directly;
2. Increase the Company's production capacity in order to optimally meet the existing demand. Ideally, this capacity addition is done in areas adjacent to the project site so as to reduce the burden of transportation costs;
3. Keep innovating to deliver products that are varied and of high value, as well as having a better selling price so that the Company can record the increase in average sales prices from year to year;
4. Getting a toll road contracts directly (not coming from the internal group), so that the Company can obtain higher margins;
5. Decrease the cost of goods sold through the acquisition of the quarry as the aggregate raw material producer and the truck mixers acquisitions;
6. Empower the scale of economy and improve operations efficiency so that can be depressing the cost of goods revenue;
7. Optimizing the intra-group synergies and make synergies as a base to increase portion of sales to third parties, this to reduce the risk of dependency of the company;
8. Maintain the consistency of product quality and the on time completion of the project by implementing a comprehensive quality control system;
9. Improve the marketing strategy and expanding the marketing areas;
10. Improving the company's supply chain so that supply of raw materials is always guaranteed and the efficiency of production can be improved.
11. Escalate human resource capabilities through investment in training programs and competitive recruitment system.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects**Wilayah Penjualan dan Pendistribusian**

Perseroan melakukan strategi pemasaran dengan mendekati diri pada calon konsumen di seluruh negeri. Pembagian menjadi area-area pemasaran di seluruh Indonesia dengan kantor cabang di beberapa daerah menjadi strategi untuk dapat melayani proyek-proyek di setiap daerah di Indonesia. Saat ini Perseroan memiliki 5 (lima) area pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia. Di waktu mendatang juga direncanakan untuk penambahan kantor area untuk semakin mendekati diri dengan konsumen. Berikut merupakan wilayah penjualan Perseroan:

Wilayah Penjualan <i>Region of Sales</i>	Kedudukan Kantor <i>Place of the Office</i>	Daerah Operasi <i>Operation Region</i>
Area I	Medan	DI Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat.
Area II	Palembang	Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, dan Lampung
Area III	Jakarta	Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Banten, dan Jawa Barat
Area IV	Yogyakarta	Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan seluruh Kalimantan
Area V	Surabaya	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Maluku, dan Papua

Dalam mendistribusikan produknya (*precast*) ke pelanggan, Perseroan menggunakan armada *trailer* untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut. Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga (*transporter*) untuk keperluan distribusi produk ke konsumen dalam suatu periode sesuai dengan kontrak Perseroan dan perusahaan *transporter*. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perseroan yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus.

Pelanggan Perseroan

Beberapa proyek besar dan memiliki nilai strategis bagi Perseroan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama Proyek <i>Project Title</i>	Lokasi <i>Location</i>	Produk yang Dikerjakan <i>Product</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Jangka Waktu Proyek <i>Project's Time Period</i>
1	Proyek Pengaman Pantai Jakarta (Giant Sea Wall) Jakarta Giant Sea Wall	DKI Jakarta <i>Special Region of Jakarta</i>	Spun Pile	Waskita - Adhi KSO	11/3/2016- 11/9/2016
2	Proyek JUFMP (JEDI 7) JUFMP (JEDI 7) Project	Jawa Barat <i>West Java</i>	Square Pile	Waskita - Basuki Joint Operation	6/10/2015- 31/5/2016

Sales and Distribution Region

Getting closer to potential customers across the country is the company marketing strategy. Marketing areas are divided throughout Indonesia and establish branch offices in some areas become the strategy to be able to serve projects in every region in Indonesia. Currently the Company has five (5) marketing areas throughout Indonesia. In the future, number of office area were planned to be increase in order to get closer the consumers. Here is the Company's region of sales:

In distributing its products (*precast*) to customers, the Company uses a fleet of trailers for a landline, and barges to sea. Company cooperate with the third parties (*transporter*) to distribute the products to consumers within a contract period between the Company and the transporter. The expedition contracts based on the volume of shipments that have been approved. This contract to deliver the product between The Company and the third parties is a detached contract.

Company customers

Several large projects and has strategic value for the Company in 2016 can be seen in the table below:

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

No	Nama Proyek <i>Project Title</i>	Lokasi <i>Location</i>	Produk yang Dikerjakan <i>Product</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Jangka Waktu Proyek <i>Project's Time Period</i>
3	Proyek Perluasan Gedung Terminal 3 Soetta Soetta Airport Terminal 3 Building Expansion Project	Banten <i>Banten</i>	Ready Mix	KAWAHAPEJAYA-INDONESIA KSO	1/11/2014-30/4/2016
4	Proyek aksesibilitas & Ducting Utility Bandara Soekarno Hatta 1 Accessibility and Ducting Utility of Soekarno Hatta 1 Airport Project	Jawa Barat <i>West Java</i>	Ready Mix	WIKA-Waskita KSO	10/4/2015-31/12/2016
5	Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok Antasari Paket 1 dan Paket 2 Depok Antasari Package 1 and Package 2 Toll Road Development Project	Jawa Barat <i>West Java</i>	CCSP dan Ready Mix	Waskita - PP - HK KSO	3/11/2014-30/12/2016
6	Proyek Jalan Tol Manado-Bitung Manado – Bitung Toll Road Project	Manado <i>Manado</i>	PCI Girder	Internal	28/3/2016-15/12/2016
7	Proyek Jalur Kereta Api Bandara Soetta Soetta Airport Railways Project	Banten <i>Banten</i>	Spun Pile	Internal	18/12/2015-30/12/2016
8	Proyek Rusun Kemayoran Kemayoran Flats Project	DKI Jakarta <i>Special Region of Jakarta</i>	Ready Mix	Internal	1/3/2016-1/10/2017
9	Proyek Jalan Tol Pejagan-Pemalang Pejagan – Pemalang Toll Road Project	Jawa Tengah	PCI Girder, Spun Pile, Ready Mix	Internal	1/11/2014-31/12/2017
10	Proyek Light Rail Transit (LRT) Light Rail Transit (LRT) Project	Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i>	PCI Girder, Spun Pile, Ready Mix	Internal	18/12/2015-16/3/2017
11	Proyek Jalan Tol Semarang Batang Semarang – Batang Toll Road Project	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Precast dan Ready Mix	Waskita	2016 - 2017
12	Proyek Jalan Tol Kayu Agung Kayu Agung Toll Road	Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i>	Precast dan Ready Mix	Waskita	2016 - 2017
13	Proyek Saluran Penghubung DKI Jakarta Special Region of Jakarta Conduit Project	DKI Jakarta <i>Special Region of Jakarta</i>	CCSP	PU DKI Jakarta Public Work Office	24/6/2016-15/12/2016
14	Proyek NCICD Aliran Barat Timur West East Stream NCICD Project	DKI Jakarta <i>Special Region of Jakarta</i>	Spun Pile	PU DKI Jakarta Public Work Office	2016 - 2017

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Pelanggan utama Perseroan adalah Grup Waskita. Hal tersebut merupakan bagian dari strategi Grup untuk menciptakan *vertical integration* dan sinergi antar lini bisnis sehingga dapat menciptakan efisiensi operasi. Tingkat ketergantungan Perseroan pada Grup Waskita saat ini masih relatif tinggi. Namun kedepannya, Perseroan akan meningkatkan diversifikasi portfolio pelanggan eksternal.

Walaupun demikian, Waskita selalu memastikan bahwa produk-produk yang dipasok sesuai dengan standar kualitas yang tinggi, memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan memiliki harga yang kompetitif. Hal tersebut menjadi acuan bagi Perseroan untuk selalu mempertahankan pelanggan-pelanggannya baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas produk beton *precast* dan *ready mix* dan menyelesaikan produksi dan memenuhi pengiriman dengan tepat waktu.

The Company's main customers are the Group Waskita. It is part of the Group's strategy to create the vertical integration and synergies among business lines in order to create operating efficiencies. The level of dependence of the Company on the Group Waskita is still relatively high. But in the future, the Company will increase the portfolio diversification of external customers.

Nevertheless, Waskita always ensure that the supplied products are in accordance with high quality standards, meet the required specifications and have competitive price. It became a reference for the Company to always maintain its customers both internal and external. In addition, the Company continues to improve the quality of precast concrete products and ready mix and complete the production and deliver it in a timely manner.

Kontrak Penjualan

Sales contracts

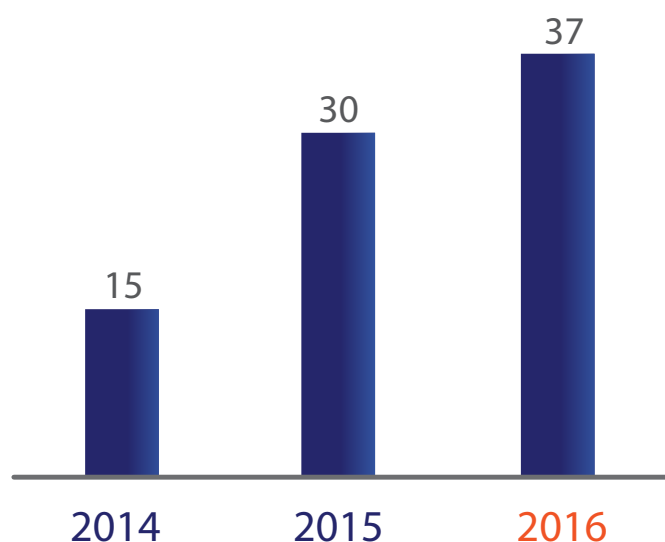
No	Masa Kontrak	Nama Pekerjaan	Produk	Nilai Kontrak (tidak termasuk PPN) (Rp-juta)	Pemberi Kerja
1	10 Desember 2014-10 Desember 2017	Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu)	<i>Precast & ready mix</i>	3.045.931	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
2	12 September 2015-31 Desember 2016	Tol Solo – Kertosono Paket SNJ-1A STA = 20+900 s/d STA 35+580	<i>Precast & ready mix</i>	170.960	PT Waskita Karya (Infrastruktur)
3	12 September 2015-31 Desember 2016	Tol Solo – Kertosono Paket SNJ-1B STA = 35+150 s/d STA 56+050	<i>Precast & ready mix</i>	213.578	PT Waskita Karya (Infrastruktur)
4	12 September 2015-31 Desember 2016	Tol Solo – Kertosono Paket SNJ-2A STA = 56+050 s/d STA 86+250	<i>Precast & ready mix</i>	220.116	PT Waskita Karya (Infrastruktur)
5	12 September 2015-31 Desember 2016	Tol Solo – Kertosono Paket SNJ-2B STA = 86+250 s/d STA 90+250	<i>Precast & ready mix</i>	100.268	PT Waskita Karya (Infrastruktur)
6	12 September 2015-31 Desember 2016	Tol Solo – Kertosono Paket NKJ-1 STA = 35+150 s/d STA 56+050	<i>Precast & ready mix</i>	220.497	PT Waskita Karya (Infrastruktur)
7	21 Desember 2015-31 Desember 2017	Tol Pejagan - Pemalang (PPTR) Seksi III	<i>Precast & ready mix</i>	207.528	PT Waskita Karya (Infrastruktur)
8	19 Februari 2016-31 Desember 2017	Tol Pejagan - Pemalang (PPTR) Seksi III (ADD I)	<i>Precast & ready mix</i>	200.492	PT Waskita Karya (Divisi I. Infra)

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

No	Masa Kontrak	Nama Pekerjaan	Produk	Nilai Kontrak (tidak termasuk PPn) (Rp-juta)	Pemberi Kerja
9	25 Februari 2016-31 Desember 2017	Tol Pejagan - Pemalang (PPTR) Seksi IV	<i>Precast & ready mix</i>	368.054	PT Waskita Karya (Divisi I. Infra)
10	29 September 2015-28 September 2016	Tol Cimanggis - Cibitung Sek. IA	<i>Precast & ready mix</i>	368.538	PT Cimanggis Cibitung Tollways
11	30 Maret 2015-16 Maret 2017	Light Rail Transit (LRT) Palembang	<i>ready mix</i>	326.134	PT Waskita Karya (Div II. Gedung)
12	29 Juni 2016-29 Juni 2018	Tol Cimanggis - Cibitung Sek. II	<i>Precast & ready mix</i>	2.230.241	PT Cimanggis Cibitung Tollways

Dengan hal ini, Perseroan bukan hanya menjadi salah satu produsen beton *precast* dan *ready mix* terbesar dengan kapasitas produksi mencapai 2.3 juta ton untuk *precast* per April 2016, tetapi juga menjadi pemain yang kompetitif di pasar beton Indonesia. Ditambah dengan pengalaman/keterlibatan Perseroan dalam mega proyek, Perseroan dapat menciptakan *economies of scale* dalam produksi beton. Hal tersebut diperkirakan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan tingkat persaingan dan menambahkan portfolio pelanggan di pasar beton Indonesia.

Accordingly, the Company not only become one of the largest concrete producers with a production capacity of 2.3 million tons of precast per April 2016, but also a competitive player in Indonesia's concrete market. In addition with Company's experience / involvement in the mega project, the Company can create economies of scale in the production of concrete. This is expected to assist the Company in raising the level of competition and adding to customer portfolio in concrete market of Indonesia

Pertumbuhan Pelanggan 2014-2016
(kontrak)Customer Growth 2014-2016
(Contract)

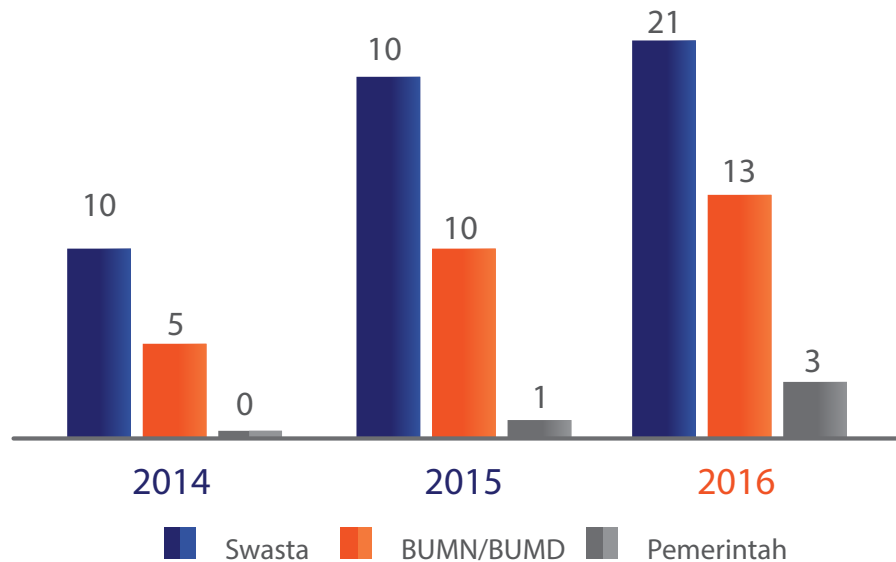
Pertumbuhan pelanggan Perseroan tumbuh pesat sejak berdirinya pada Oktober 2014. Pada tahun 2015, Perseroan memperoleh pelanggan sebanyak 107 pihak, sedangkan sampai dengan bulan Juni 2016, Perseroan telah memperoleh pelanggan baru sebanyak 41 pihak.

Company's rapidly growing customer growth since its establishment in October 2014. In 2015, the Company obtained the customer as much as 30 parties, whereas up to the month of June 2016, the Company has obtained new customers a total of 39 parties.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Pertumbuhan Pelanggan per Segmen

Customer Growth per Segment



Keunggulan Kompetitif

Perseroan sebagai anak perusahaan WASKITA memiliki berbagai keunggulan untuk keberlangsungan usaha baik secara *stand alone* maupun *group* melalui sinergi dengan WASKITA Group dan Pemerintah Republik Indonesia. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan di antaranya adalah:

- **Bergerak di sektor yang bertumbuh pesat dan didukung Pemerintah**

Industri konstruksi dan infrastruktur diprediksi akan meningkat pesat setiap tahunnya dengan adanya kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan pada sektor transportasi dan infrastruktur dan ini akan berimbas baik terhadap industri beton *precast* dan *ready mix*. Perseroan berada di posisi yang sangat baik karena memiliki relasi yang kuat dengan pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak swasta dan ini menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang diprioritaskan oleh berbagai pihak sebagai pemasok beton *precast* untuk proyek-proyek bernilai tinggi.

- **Pasar *captive* yang terjamin dan didukung pertumbuhan bisnis inti Grup**

Pasar *captive* tercipta dari sejumlah proyek berskala besar yang telah diperoleh oleh entitas-entitas usaha dalam Grup Waskita, disertai dengan beberapa potensi proyek di masa depan. Pertumbuhan bisnis Perseroan saat ini didukung oleh beberapa proyek berskala besar yang disalurkan oleh entitas-entitas

Competitive Advantages

The Company as a subsidiary of the Group Waskita has various advantages for the business continuity either stand alone or as a group through synergies with the Group Waskita and the Government of the Republic of Indonesia. Competitive advantage possessed by the Company includes:

- **Moving in a fast growing sectors that is also supported by the Government**

Construction and infrastructure industry is predicted to increase rapidly every year with the Government's policy to promote the development of the transport sector and infrastructure, and this will give good impact on the industry of both precast concrete and ready mix. The Company is in an excellent position because it has strong relations with the government, state-owned enterprises, region-owned enterprises and the private sector, and this makes the Company as one of prioritized company by various parties as a precast concrete suppliers for high-value projects.

- **Captive market is assured and supported by the growth of the Group's core business**

Captive market created by a number of large-scale projects that have been acquired by business entities in the Group Waskita, accompanied by several potential projects in the future. The growth of the Company's business is currently supported by several large-scale projects that are distributed by business

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

usaha dalam Grup Waskita, terutama proyek jalan tol WTR. Saat ini, Perseroan mempunyai 15 kontrak proyek jalan tol dan telah mengidentifikasi 10 potensi proyek jalan tol dalam jangka menengah melalui induk perusahaan, dimana 5 (lima) proyek dari total keseluruhan proyek-proyek jalan tol tersebut merupakan ruas jalan tol prioritas pemerintah. Dengan lebih mengoptimalkan lagi sinergi antar Grup dan memanfaatkan adanya potensi *absolute mandate* dari proyek-proyek yang bernilai tinggi, Perseroan akan mampu meningkatkan lagi pendapatan yang akan diterima kedepannya.

- **Pertumbuhan pendapatan dan laba historis yang pesat serta peningkatan level margin jangka menengah dari proyek jalan tol**

Dalam kurun waktu yang sangat singkat, Perseroan dapat membukukan pendapatan sebesar Rp4,72 triliun pada tahun 2016, naik pesat sebesar 78,39% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp634,82 miliar di tahun 2016, meningkat sebesar 89,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh berkembangnya usaha Perseroan baik dalam bidang penjualan beton *Precast* dan *ready mix*. Kedepannya, pertumbuhan pendapatan dan laba akan didukung oleh proyek-proyek jalan tol yang akan dikerjakan oleh Perseroan.

- **Jaringan pemasaran yang mapan dan wilayah produksi yang tersebar di seluruh Indonesia**

Per 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 10 pabrik *Precast* dan 41 *Batching Plant ready mix* yang terletak secara strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya, sehingga dapat mengurangi beban pokok penjualan secara signifikan. Perseroan memiliki wilayah pemasaran dan jaringan informasi yang tersebar luas dan mencakup hampir seluruh provinsi di Indonesia, memberikan kemampuan untuk menangkap peluang bisnis di berbagai daerah.

- **Reputasi yang baik dan track record yang terbukti**

Reputasi yang baik tercipta dengan memberikan pelayanan yang komprehensif dan menjalin kepercayaan pelanggan. Perseroan memiliki kemampuan untuk memasok *Precast* dan *ready mix* untuk berbagai kebutuhan dan jenis proyek, mulai dari jalan tol, apartemen, jembatan, irigasi dan normalisasi kali. Beberapa proyek-proyek *landmark* yang telah dikerjakan oleh Perseroan antara lain adalah Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Jalan Tol Legundi-Bunder, Jalan Tol Cimanggis-Cibitung (Seksi 2), Jalan Tol Solo-Ngawi-Kertosono, Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo, Jalan Tol Pemalang-Batang, Jalan Tol

entities in the Group Waskita, especially the WTR toll road project. Currently, the Company has 15 toll road project contracts and has identified 10 potential medium term highway projects through the holding company, of which five (5) projects out of the total toll road projects is a government priority toll roads. With optimizing more the synergies between the Group and utilize potential absolute mandate of high value projects, the Company will be able to further increase the received revenue in the future.

- **The rapid growth of revenue and historical profit as well as increasing of medium-term margin of highway projects**

Within a very short time, the Company has posted revenues of 2.6 trillion in 2015, rising rapidly by 158.1% from the previous year. In addition, the Company achieved a net profit of Rp334,4 billion in 2015, an increase of 138.3% compared to the previous year. This increase is supported by the improving of Company's business development both in the sale of ready mix and precast concrete. Going forward, revenue and profit growth will be supported by a toll road projects to be undertaken by the Company.

- **An established marketing network and spread of production area throughout Indonesia**

The Company has eight (8) precast factories and 40 ready mix batching plant which strategically located near the site of the projects undertaken, this can reduce the cost of good sold significantly. The Company has a widespread area of marketing and information network and includes almost all provinces in Indonesia, providing the ability to capture business opportunities in various areas.

- **A good reputation and a proven track record**

A good reputation was created by provide comprehensive services and establish customer trust. The Company has the ability to supply precast and ready mix to the various needs and types of projects, ranging from highways, apartments, bridges, irrigation and river normalization. Some of the landmark projects that have been undertaken by the Company is the Cawang- Bekasi-Kampung Melayu Toll Road, Giant Sea Wall Teluk Jakarta and the Palembang Light Rail Transit (LRT).

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Batang Semarang, Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi, Jalan Tol Salatiga-Boyolali, Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung, serta proyek non tol lainnya seperti proyek *Concrete Barrier Busway* Transjakarta, *Giant Sea Wall* Teluk Jakarta, *Light Rail Transit (LRT)* Palembang, dan Normalisasi Saluran Penghubung DKI Jakarta.

- **Tawaran produk yang beragam, berkualitas dan memiliki nilai tambah**

Perseroan menjunjung tinggi kualitas produk, terbukti oleh peraih sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang berstandar internasional. Kedepannya, Perseroan akan senantiasa berinovasi guna mengembangkan produk-produk baru yang berkualitas dan sejalan dengan permintaan pasar, serta produk-produk *customized* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

12. **Manajemen dan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman komprehensif di industri terkait**

Perseroan memiliki tim manajemen yang memiliki kapabilitas dan jam terbang yang tinggi, didukung oleh karyawan yang kompeten dan berdedikasi, menghasilkan tim yang handal, profesional dan dapat selalu diandalkan dalam penyelesaian setiap proyek dengan tepat waktu. Seluruh karyawan Perseroan telah melewati proses rekrutmen yang ketat dan mendapatkan program pengembangan dan pelatihan yang komprehensif dan kompetitif.

Persaingan Usaha

Perubahan yang terjadi memberikan dampak kepada tingkat persaingan sehingga membuat pesaing menjadi lebih kuat (*winner*), lebih lemah atau bahkan keluar dari persaingan (*loser*), dan berpotensi menghasilkan pemain-pemain baru (*emerging*). Seluruh kompetitor akan menjadi *value supplier* dalam industri. Analisis kompetitor Perseroan hanya akan berfokus pada produk *Precast* gedung dan jembatan yang nilainya mencapai 70% dari pendapatan tahunan dibandingkan dengan jenis produk lainnya.

Kompetisi yang terjadi dianalisis berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi pelanggan produk beton *precast* dalam menentukan pembelian, antara lain adalah mutu beton, harga, ketepatan waktu produksi dan pengiriman, pelayanan prima dari pemasar dan penjual, variasi produk, lokasi pabrik, jumlah dan kemampuan SDM, tingkat profesionalisme manajemen dan jumlah sumber material/*quarry* (sumber : Survei Markplus, 2015). Saat ini Perseroan merupakan salah satu produsen yang memiliki reputasi terbaik dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan 5 (lima) produsen

- **Offer multiple products, quality and value-added**

Company put the quality of the products uphold, proved by the gain of the quality management system certificate ISO 9001: 2008 which is internationally standardized. Going forward, the Company will continue the innovation to develop new quality products and in line with market's demand, as well as customized products that were made according to customer's need.

- **Comprehensively experienced management and skilled labor in the related industry**

The Company has a management team who have the capability and high experiences, backed by competent and dedicated employees, produces a reliable team, professional and can always be relied upon completion of each project in a timely manner. All employees of the Company has passed a rigorous recruitment process and getting comprehensive and competitive development and training program.

Business competition

The improving changes that occurred had an impact on the level of competition that makes competitors become stronger (*winner*), weaker or even out of competition (*loser*), and potentially generate new players (*emerging*). The entire competitors will be a value supplier in the industry. Analysis of the Company's competitors will only be focusing on building *Precast* products and bridges amounting to 70% of annual revenue compared with other types of products.

Competition analyzed based on the factors that influence the precast concrete customer's determination to purchase the products, which are concrete quality, price, timeliness of production and delivery, excellent service from marketers and sellers, product variation, location of the plant, and human resources capabilities, the level of management's professionalism and the number of material source / quarry (source: Markplus Survey, 2015). Currently, the Company is one of the best reputation manufacturer that has competitive advantages compared

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

beton *precast* pesaing terdekat antara lain; PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Adhimix Precast Indonesia, PT Jaya Beton, PT JHS Saeti Indonesia, PT Pacific Prestress Indonesia (PPI). Berdasarkan *strategy canvas* industri beton *precast* (Markplus, 2015), keunggulan kompetitif Perseroan terletak pada mutu, lokasi *plant*, inovasi dan kapasitas finansial.

Sementara itu berdasarkan kelompok diskusi terbatas/*Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan kepada pelanggan internal dan eksternal Perseroan, Perseroan memiliki keunggulan pada faktor harga dan pelayanan eksternal. Dari perspektif pelanggan, Perseroan dinilai mampu menawarkan harga dan produk yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing. Selain itu Perseroan dinilai dapat dipercaya dimana dipersepsikan memiliki kualitas yang sama baik dengan induknya, Waskita.

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan didukung oleh kantor pemasaran yang tersebar di 5 (lima) area wilayah penjualan untuk memperoleh informasi dini pasar, memperlancar komunikasi dengan pasar dan menguasai sumber daya pendukung pemasaran. Perseroan juga memanfaatkan posisi Waskita sebagai kontraktor terbesar di Indonesia sekaligus sebagai Perusahaan Induk Perseroan untuk bersinergi dalam pengelolaan pasar. Selain itu juga, Perseroan akan menerapkan strategi diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan sinergi strategis dengan BUMN dalam pengadaan produk beton untuk mendukung program pengembangan infrastruktur Indonesia;
- Melakukan segmentasi pasar berdasarkan kebutuhan pelanggan terutama pemilik proyek (*Owner*) dan kontraktor utama;
- Melakukan sinergi pengelolaan pasar dengan Grup Waskita;
- Mempertajam penetrasi pasar terutama pada proyek dengan tuntutan kapasitas tinggi, mutu tinggi, serta proyek yang memiliki nilai referensi tinggi;
- Melaksanakan sistem pemasaran yang efektif dan efisien;
- Memasuki pasar potensial di kawasan Asia Tenggara.

to another 5 (five) closest competitors of precast concrete manufacturers which are; PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Adhimix Precast Indonesia, PT Jaya Concrete, PT JHS Saeti Indonesia and PT Pacific Prestress Indonesia (PPI). Based on the precast concrete industry's canvas strategy (Markplus, 2015), the Company's competitive advantage lies in quality, plant location, innovation and capacity of financial.

Meanwhile, based on the focus group discussion/ Forum Group Discussion (FGD) conducted to internal and external customers of the Company, the Company has the advantages on the price factor and external services. From the customer's perspective, the Company was considered to be able to offer competitive prices and products compared to competitors. In addition the Company was assessed to be reliable which was perceived to have the same good quality as its parent, Waskita.

To face the competition, Company is supported by marketing offices spread across five (5) sales area, this to gain market information earlier, facilitate communication with the market and cover resources to support marketing. The Company also utilizes Waskita position as the largest contractor in Indonesia as well as the Company's Parent Company to work together in the management of the market. In addition, the Company will implement strategies as followings:

- Conduct strategic synergy with state-owned enterprises in the procurement of concrete products to support Indonesia's infrastructure development program;
- Conduct market segmentation based on customer needs, especially the project owner (*Owner*) and the main contractor;
- Conduct market management synergies with the Group Waskita;
- Sharpen the market penetration, especially on projects with high demands capacity, high quality, as well as projects that have a high reference value;
- Implement effective and efficient marketing system;
- Entering the Southeast Asia's potential market.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2016 ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2016 disusun dengan metode akrual, kecuali laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan Arus Kas ke dalam Aktivitas Operasi, Investasi, dan Pendanaan. Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2016 adalah Rupiah.

Compliance Statement

Company's Financial Statements for 2016 have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which included the Statement of Financial Accounting Standards (IAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), as well as the applicable Capital Market regulations include the Financial Services Authority Regulations / Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (FSA / Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statements Presentation, resolved by the decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

PREPARATION BASIS OF FINANCIAL STATEMENTS

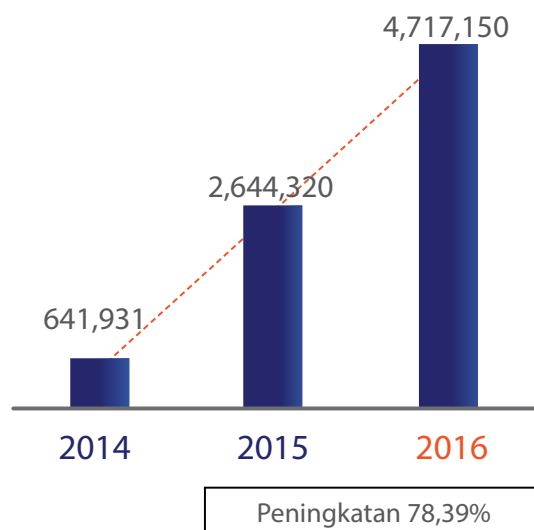
The basis of measurement in the preparation of the Company's Financial Statements in 2016 is the historical cost basis, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value. Company's Financial Statements 2016 are prepared under the accrual basis, except for cash flow statements. Statement of Cash Flows are prepared using the direct method by classifying cash flow into operating activities, Investment and Financing. Presentation and functional currency used in the preparation of the Financial Statements of the Company in 2016 was Rupiah.

Tinjauan Keuangan
Financial Review**Laba (Rugi)****Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian****Profit (Loss)****Consolidated Comprehensive Profit Loss Statement**

(disajikan dalam jutaan Rupiah)	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	4.717.150	2.644.320	78,39%	↑
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(3.667.088)	(2.224.890)	64,82%	↑
Laba Bruto Gross Profit	1.050.062	419.430	150,35%	↑
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(4.281)	(2.322)	84,38%	↑
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(92.731)	(53.754)	72,51%	↑
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih <i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>	(197)	(557)	(64,58)%	↓
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	58.048	966	5.911,40%	↑
Pendapatan Lainnya <i>Other income</i>	803	1.635	(50,87)%	↓
Beban Lain-lain Bersih <i>Other Expenses Net</i>	(15.922)	(266)	5.895,01%	↑
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak Profit Before Financial Expenses and Taxes	995.783	365.132	172,72%	↑
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	(45.154)	(19.582)	130,59%	↑
Pendapatan Bersih dari Ventura Bersama <i>Net Income from Joint Ventures</i>	16.716	-	-	
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	967.345	345.550	179,94%	↑
Beban Pajak Penghasilan Kini <i>Current Income Tax Expense</i>	(335.518)	(11.181)	2.900,89%	↑
Manfaat Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Benefit</i>	2.993	-	-	
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income Current Year	634.820	334.370	89,86%	↑
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Posts Not Be Reclassified to Profit and Loss</i>				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih <i>Measurement Back Employee Benefits Liabilities - Net</i>	452	-	-	
Surplus Revaluasi Aset Tetap <i>Fixed Asset Revaluation Surplus</i>	-	94.650	-	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit Current Year	635.271	429.020	48,08%	↑

Tinjauan Keuangan
Financial Review**Pendapatan Usaha**

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2016 tumbuh secara meyakinkan dengan mengalami kenaikan sebesar 78,39% atau menjadi sebesar Rp4,72 triliun dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar Rp2,64 triliun. Peningkatan Pendapatan Usaha Perseroan yang signifikan di tahun 2016 merupakan imbas dari keberhasilan Perseroan dalam membukukan nilai kontrak yang mencapai Rp15,05 triliun di tahun 2016 atau meningkat 156,39% dibandingkan nilai kontrak tahun 2015 yang sebesar Rp5,87 triliun. Dari total nilai kontrak tahun 2016 yang sebesar Rp15,05 triliun tersebut, sebesar 81,26% merupakan nilai kontrak baru atau sebesar Rp12,23 triliun.

Pendapatan Usaha
Tahun 2014-2016
(dalam jutaan Rupiah)
**Operating Revenues**

Company Operating Revenues in 2016 grew decisively with an increase of 78.39% which is Rp4,72 trillion compared to 2015 which only amounted Rp2,64 trillion. The significant increase in 2016 Company's Revenue as impact of the Company's success in recording contracts value reached Rp15,05 trillion in 2016, an increase of 156.39% compared to the contract value in 2015 amounted Rp5,87 trillion. Of the total value of the contract in 2016 which amounted to Rp15,05 trillion, amounting to 81.26% is the value of new contracts or by Rp12,23 trillion.

Operating revenues
years 2014-2016
(in million rupiah)
Beban-beban

Beban Usaha Perseroan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya aktivitas dan operasi Perseroan. Pada tahun 2016, Beban Usaha meningkat sebesar 73,00% atau menjadi sebesar Rp97,01 miliar dibandingkan beban usaha tahun 2015 yang sebesar Rp56,08 miliar.

Meskipun Beban Usaha Perseroan mengalami peningkatan secara jumlah, namun Perseroan berhasil menjaga rasio Beban Usaha terhadap Pendapatan Usaha di level 2,06% atau lebih baik dibandingkan tahun 2015 yang berada di level 2,12%. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari Perseroan untuk beroperasi secara efisien sebagai salah satu tujuan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Expenses

The Company Operating Expenses experienced an increase in line with increased activity and operations of the Company. In 2016, Operating Expenses increased by 73.00% or amounted to Rp97,01 billion, compared to operating expenses in 2015 amounted Rp56,08 billion.

Although The Company Operating Expenses experienced an increase in the number, but the company managed to maintain the ratio of Operating Expenses to Revenue at the level of 2.06%. or better than 2015 which was at the level of 2.12%. It shows the deep commitment of the Company to operate efficiently as a goal to increase value to shareholder.

Tinjauan Keuangan Financial Review

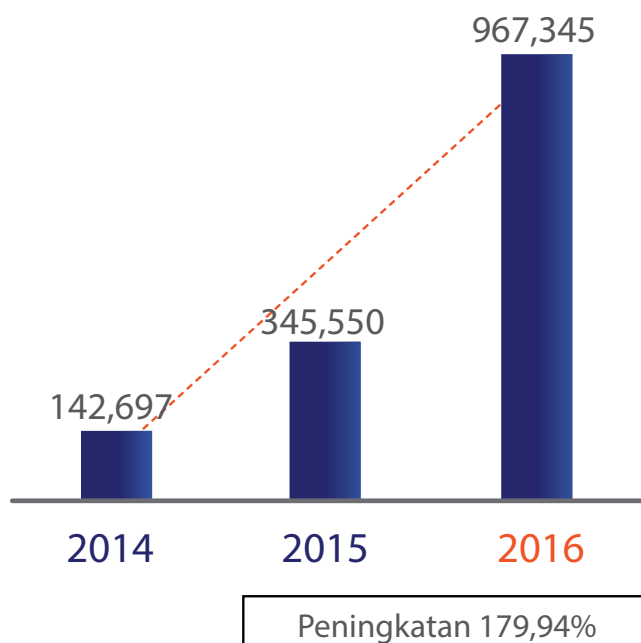
Laba

Seiring dengan meningkatnya Pendapatan Usaha Perseroan secara signifikan, capaian atas Laba Perseroan juga mengalami peningkatan yang menggembirakan. Pada tahun 2016, Laba Sebelum Pajak Perseroan meningkat 179.93% atau menjadi Rp967,34 miliar dibandingkan laba sebelum pajak pada tahun 2015 yang sebesar Rp345,55 miliar.

Pada akhirnya, pertumbuhan menggembirakan yang berhasil dicatatkan Perseroan di tahun 2016 atas Pendapatan Usaha dan Laba Sebelum Pajak berkontribusi langsung atas peningkatan Laba Bersih Perseroan tahun 2016 yang tercatat tumbuh sebesar 89,86% atau menjadi Rp634.82 miliar dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar Rp334,37 miliar.

Raihan yang menggembirakan atas pertumbuhan Laba Bersih Perseroan tahun 2016 juga dilengkapi dengan keberhasilan Perseroan meningkatkan rasio margin Laba Bersih dari 12,64% di tahun 2015 menjadi 13,46% di tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa usaha-usaha Perseroan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada dalam rangka meraih kinerja terbaik telah memberikan hasil yang menggembirakan.

Laba Sebelum Pajak Tahun 2014-2016 (dalam jutaan Rupiah)



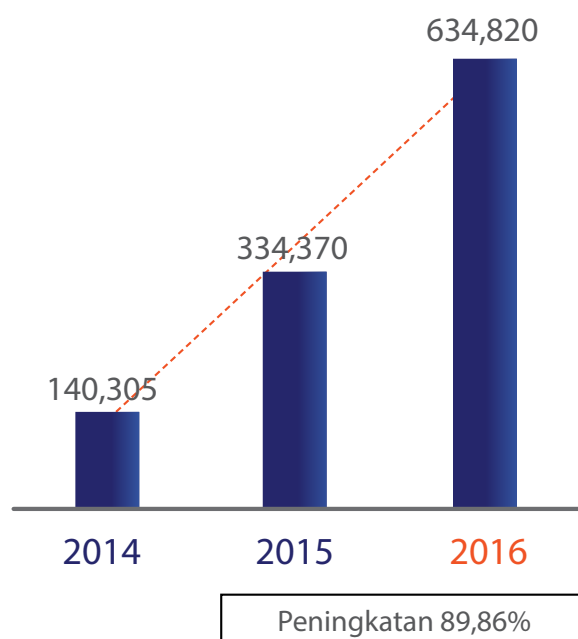
Profit

Along with the significantly increase of Company Operating Revenues, the achievement of Company Profit is also delightful increased. In 2016, the Company's Profit Before Tax increased by 179.93% to Rp967,34 billion, compared to the profit before tax in 2015 amounted to Rp345,55 billion.

In the end, the listed encouraging growth in 2016 of the Company's Revenue and Profit before Tax directly contribute to the increase of Company's Net Profit in 2016 that recorded grow to 89.86% or as value as Rp634.82 billion compared to 2015 that only amounted of Rp334,37 billion.

The growth achievement of the Company's Net Profit in 2016 is also equipped with the Company's succeeded in increasing the ratio of Net Income margin from 12.64% in 2015 to 13.46% in 2016. This indicates that the Company's efforts to optimize all resources in order to achieve the best performance has given encouraging results.

Profit Before Tax years 2014-2016 (in million rupiah)

Tinjauan Keuangan
Financial ReviewLaba Bersih Tahun Berjalan
Tahun 2014-2016
(dalam jutaan Rupiah)Net Income Current Year
years 2014-2016
(in million rupiah)

Posisi Keuangan

Financial Position

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	↑
	(1)	(2)	(1:2)	
Aset Lancar Current Assets	8.132.621	1.003.665	710,29%	↑
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	5.601.647	3.328.744	68,28%	↑
Jumlah Aset Total Assets	13.734.267	4.332.409	217,01%	↑
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.766.317	2.432.181	95,97%	↑
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	1.562.449	569.402	174,40%	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.328.766	3.001.583	110,85%	↑
Ekuitas Equity	7.405.501	1.330.826	456,46%	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.734.267	4.332.409	217,01%	↑

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Aset

Assets

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase(Decrease) (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	
Aset Lancar <i>Current Assets</i>				
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	4.205.820	98.186	4.183,53%	↑
Piutang Usaha <i>Accounts Receivable</i>				
Pihak-pihak Berelasi <i>Related Party Disclosures</i>	2.903.855	307.141	845,45%	↑
Pihak-pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	142.279	204.805	(30,53)%	↓
Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>				
Pihak-pihak Berelasi <i>Related Party Disclosures</i>	4.959	4.953	99,13%	↑
Pihak-pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	533	1	40.090,86%	↑
Persediaan <i>Stock</i>	231.947	54.551	325,19%	↑
Pajak Dibayar di Muka <i>Prepaid Taxes</i>	291.621	181.373	60,79%	↑
Uang Muka <i>Down Payment</i>	260.425	87.930	196,17%	↑
Biaya Dibayar di Muka <i>Prepaid Expenses</i>	91.181	64.725	40,87%	↑
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	8.132.621	1.003.665	710,29%	↑
Aset Tidak Lancar <i>Noncurrent Assets</i>				
Piutang Usaha <i>Accounts Receivable</i>				
Pihak-pihak Berelasi <i>Related Party Disclosures</i>	3.609.830	2.320.144	55,59%	↑
Investasi pada Ventura Bersama <i>Investments in Joint Ventures</i>	17.819	-	-	
Aset Tetap <i>Fixed assets</i>	1.932.852	987.351	95,76%	↑
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	2.843	-	-	
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	38.303	21.249	80,26%	↑

Tinjauan Keuangan
Financial Review

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase(Decrease) (%)
	(1)	(2)	(1:2)
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Noncurrent Assets</i>	5.601.647	3.328.744	68,28% ↑
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	13.734.267	4.332.409	217,01% ↑

Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp13,73 triliun atau meningkat 217,01% dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar Rp4,33 triliun. Peningkatan yang signifikan dari Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2016 sebagian besar merupakan kontribusi dari peningkatan yang dialami Kas dan Setara Kas Perseroan yang meningkat menjadi Rp4,21 triliun dibandingkan posisi tahun 2015 yang hanya sebesar Rp98,19 miliar. Peningkatan yang signifikan dari Kas dan Setara Kas merupakan hasil Penawaran Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 20 September 2016.

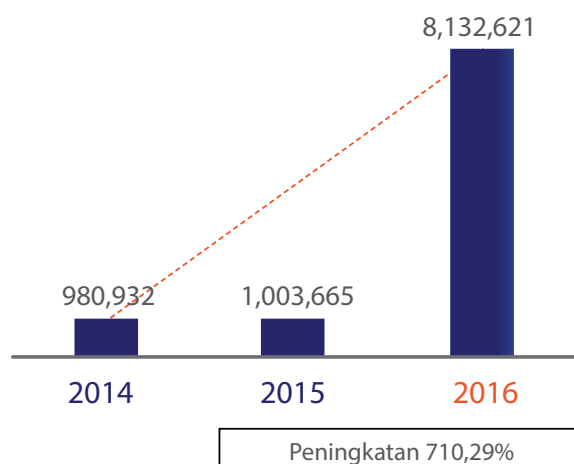
Selain Kas dan Setara Kas, pos Aset Perseroan lain yang mengalami peningkatan adalah Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan beberapa pos Aset Lancar lainnya, dimana Aset Lancar mencatatkan peningkatan sebesar 710,29%. Peningkatan pada Piutang Usaha dan lainnya selain Kas dan Setara Kas masih terkait dengan peningkatan aktivitas dan operasi Perseroan yang ditunjukkan salah satunya dengan peningkatan yang signifikan atas Pendapatan Usaha.

Total Assets of the Company in 2016 amounted Rp13,73 trillion, an increase of 217.01% compared to 2015 which only amounted Rp4,33 trillion. The significant increase of Company's Total Assets in 2016 is largely because the contribution of Company's Cash and Cash Equivalents increased to Rp4,21 trillion compared to only amounted Rp98,19 billion in 2015. This significant increase of cash and cash equivalents is the result of IPO or Initial Public Offering (IPO) of the Company that listed on the Indonesia Stock Exchange on September 20, 2016.

In addition to cash and cash equivalents, another increased Company post asset is the Accounts Receivable, Other Receivables and several Other Current Assets posts, where Current Assets recorded an increase of 610.29%. An increase in Accounts Receivable and others besides Cash and Cash Equivalents still associated with the increased activity and operations of the Company which demonstrated by a significant improvement over Operating Revenues.

Aset Lancar Tahun 2014-2016 (dalam jutaan Rupiah)

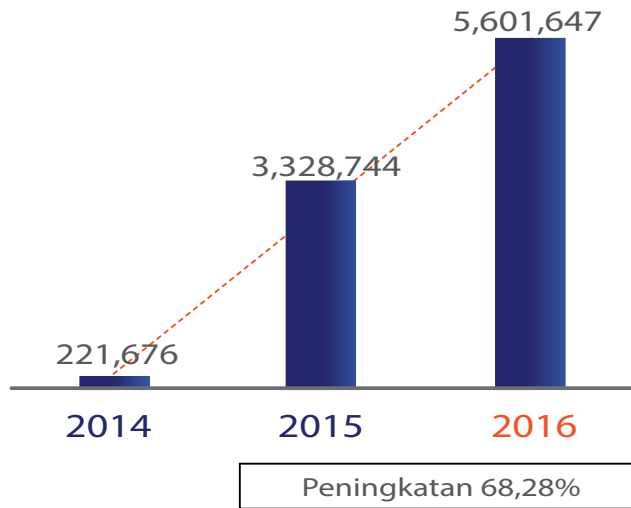
Current assets years 2014-2016 (in million rupiah)



Tinjauan Keuangan
Financial Review

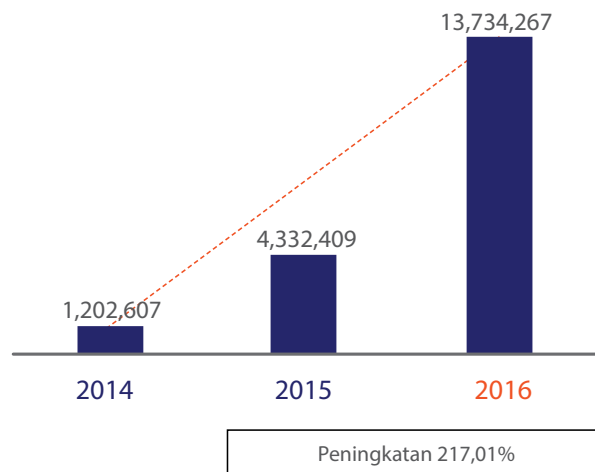
**Aset Tidak Lancar
Tahun 2014-2016**
(dalam jutaan Rupiah)

**Non Current Assets
years 2014-2016**
(in million rupiah)



**Jumlah Aset
Tahun 2014-2016**
(dalam jutaan Rupiah)

**Total assets
years 2014-2016**
(in million rupiah)



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Liabilitas

Liability

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek <i>Short-Term Bank Debt</i>	1.907.061	301.785	531,93%	↑
Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>				
Pihak-pihak Berelasi <i>Related Party Disclosures</i>	31.459	1.737	1.710,98%	↑
Pihak-pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	1.510.393	728.432	107,35%	↑
Utang Bruto kepada Pihak Ketiga <i>Gross Debt to Third Parties</i>	891.651	1.062.218	(16,06)%	↓
Utang Pajak <i>Tax Debt</i>	161.773	208.284	(22,33)%	↓
Beban Akrua <i>Accrual Expense</i>	83.989	77.188	8,81%	↑
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers				
Pihak-pihak Berelasi <i>Related Party Disclosures</i>	68.801	17.961	283,06%	↑
Pihak-pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	54.786	30.188	81,49%	↑
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya <i>Other Current Liabilities</i>	56.405	4.389	1.185,25%	↑
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short-Term Liabilities</i>	4.766.317	2.432.181	95,97%	↑
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities				
Utang Bank Jangka Panjang <i>Long-Term Bank Debt</i>	1.448.924	459.255	215,49%	↑
Uang Muka Jangka Panjang Berelasi <i>Related Long-Term Advances</i>	111.533	109.330	2,01%	↑
Liabilitas Imbalan Paskakerja <i>Post-Work Rewards Liabilities</i>	1.992	816	144,07%	↑
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long-Term Liabilities</i>	1.562.449	569.402	174,40%	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.328.766	3.001.583	110,85%	↑

Tinjauan Keuangan Financial Review

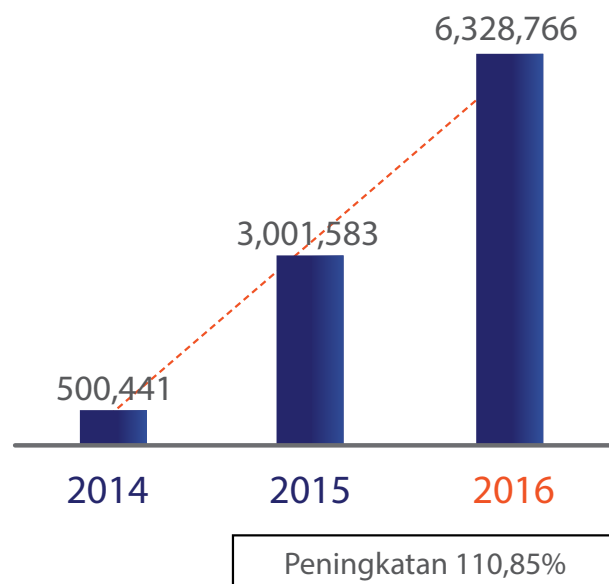
Seiring dengan peningkatan Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 110,85% menjadi Rp6,33 triliun dibandingkan Rp3,00 triliun pada tahun 2015. Pos Kewajiban yang mengalami peningkatan signifikan adalah Utang Usaha yang menjadi Rp1,54 triliun dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar Rp730,17 miliar.

Peningkatan yang dicatatkan Utang Usaha dan pos Liabilitas lainnya seperti Uang Muka Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja masih terkait dengan peningkatan aktivitas dan operasi Perseroan. Untuk peningkatan yang dialami Utang Bank Jangka Pendek sebesar 531,93% lebih disebabkan adanya kebutuhan pendanaan, khususnya pendanaan dari perbankan, untuk membiayai peningkatan aktivitas dan operasi Perseroan. Penambahan Utang Bank dilakukan secara terukur dan selektif dalam rangka menekan biaya dana dan optimalisasi dari setiap Rupiah pinjaman yang diperoleh.

Along with the increase in Total Assets, Company's Total Liabilities also increased by 110.85% to Rp6,33 trillion compared to Rp3,00 trillion by 2015. Obligations post that significantly increased is Accounts Payable that amounting Rp1.54 trillion compared to only amounted Rp730,17 billion in 2015.

Another Increase recorded to Accounts Payable and other Liabilities posts such as Short Term Advances, other Short Term Liabilities and Post-Work Rewards is still associated with the increased activity and operations of the Company. For increase in Short-Term Bank Debt amounted to 531.93% more due to the need for funding, especially funding from banks, to finance the increase in activity and the Company's operations. The addition of Bank Debt was done in a measured and selective way in order to reduce the cost of funds and optimizing the amount of any loan obtained.

**Jumlah Liabilitas
Tahun 2014-2016**
(dalam jutaan Rupiah)



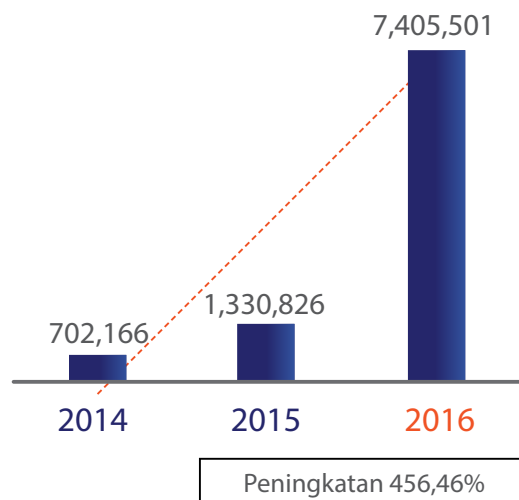
**Total Liabilities
years 2014-2016**
(in million rupiah)

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Ekuitas (disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	Equity		
	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
	(1)	(2)	(1:2)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Capital Issued and Fully Paid</i>	2.636.116	835.056	215,68% ↑
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid in Capital</i>	3.944.529	(73.554)	5.262,75%
Saldo Laba <i>Retain Earning</i>			
Telah Ditentukan Penggunaannya <i>Determined Use</i>	94.935	28.061	238,32% ↑
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Un-Determined Use</i>	635.271	446.613	42,24% ↑
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	94.650	94.650	-
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	7.405.501	1.330.826	456,46% ↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	13.734.267	4.332.409	217,01% ↑

Posisi Ekuitas Perseroan pada tahun 2016 meningkat 456,46%, menjadi Rp7,40 triliun dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp1,33 triliun. Peningkatan posisi Ekuitas Perseroan ini adalah hasil dari Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) yang secara efektif Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 20 September 2016. Pada IPO tersebut Perseroan melepas 10.544.463.000 saham atau setara dengan 40% saham Perseroan dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Company Equity position in 2016 increased by 456.46%, to Rp7,41 trillion compared to 2015 which amounted Rp1,33 trillion. Improved Company Equity position is as the result of the Initial Public Offering (IPO), which the Company is effectively listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 20 September 2016. At the IPO Company release 10.544.463.000 shares, equivalent to 40% of the Company's shares with offering price of Rp490 per share.

Tinjauan Keuangan
Financial Review**Jumlah Ekuitas
Tahun 2014-2016**
(dalam jutaan Rupiah)**Total Equity
years 2014-2016**
(in million rupiah)**Arus Kas****Cash Flow**

Laporan Arus Kas

Cash flow Statement

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
	(1)	(2)	(1:2)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities			↑
Penerimaan dari Pelanggan <i>Receipt from Customers</i>	978.966	573.119	70,81% ↑
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga <i>Payments to Suppliers and Third Parties</i>	(3.620.933)	(1.238.659)	192,51%
Pembayaran Beban Pinjaman <i>Loan Payments Expenses</i>	(120.404)	-	- ↑
Pembayaran kepada Karyawan <i>Payments to Employees</i>	(86.446)	(13.382)	546,01% ↑
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka <i>Interest Income for Current Account and Time Deposit</i>	58.068	2.359	2.361,23% ↑
Pembayaran Pajak <i>Payment for Taxes</i>	(244.156)	(9.573)	2.450,33% ↑

Tinjauan Keuangan
Financial Review

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi <i>Net Cash Used in Operating Activities</i>	(3.034.905)	(686.135)	342,64%	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>				
Perolehan Aset Tetap <i>Acquisition of Fixed Assets</i>	(832.216)	(123.555)	573,56%	↑
Penempatan pada Ventura Bersama <i>Placements in Joint Venture</i>	(1.104)	-	-	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(833.320)	(123.555)	572,66%	↑
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>				
Biaya Dibayar Dimuka atas Emisi Saham <i>Prepaid Expenses on Issuance</i>	(86.210)	-	-	
Penerimaan Pinjaman Bank <i>Receipts from Bank Loans</i>	3.367.539	500.655	572,63%	↑
Pembayaran Pinjaman Bank <i>Payment of Bank Loans</i>	(772.256)	-	-	
Penerimaan Setoran Modal <i>Receipts Capital Deposit</i>	5.466.787	135.000	3.949,47%	↑
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>	7.975.859	635.655	1.154,75%	↑
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents</i>	4.107.635	(174.035)	(2.460,23)%	↓
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode <i>Balance Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period</i>	98.186	272.221	(63,93)%	↓
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode <i>Balance Cash and Cash Equivalents at End of Period</i>	4.205.820	98.186	4.183,53%	↑

Arus Kas Perseroan mengalami dampak signifikan dari gelaran IPO Perseroan pada tahun 2016. Hal tersebut tercermin dari posisi Kas dan Setara Kas Perseroan pada tahun 2016 melonjak menjadi Rp4,21 triliun dibandingkan posisi Kas dan Setara Kas pada tahun 2015 yang hanya sebesar Rp98,19 miliar.

The Company's Cash Flow experienced a significant impact from the Company's IPO in 2016. This is reflected in Company's Cash and Cash Equivalents position in 2016 that jumped to Rp4,21 trillion compared to the position of Cash and Cash Equivalents in 2015 that only amounted of Rp98,19 billion.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Dari aktivitas operasi, Arus Kas Perseroan mencatatkan defisit mencapai Rp3,03 triliun atau meningkat 342,64% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar negatif Rp686,13 miliar. Meningkatnya defisit Arus Kas dari Aktivitas Operasi lebih karena meningkatnya aktivitas dan operasi Perseroan di tahun 2016 yang juga tercermin dari peningkatan Pendapatan Usaha Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi juga mencatatkan defisit sebesar Rp833,32 miliar atau meningkat 572,66% dibandingkan tahun 2015 yang hanya defisit sebesar Rp123,56 miliar. Defisit yang dialami Arus Kas dari Aktivitas Investasi karena adanya kegiatan ekspansi Perseroan berupa pembangunan *Plant* untuk mendukung pertumbuhan Perseroan ke depan.

Defisit yang dicatatkan pada Arus Kas dari Kegiatan Operasi dan Kegiatan Investasi tidak diikuti oleh Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan yang mencatatkan surplus sebesar Rp7,98 triliun atau meningkat signifikan hingga 1.154,75% jika dibandingkan pada tahun 2015 yang hanya sebesar Rp635,66 miliar. Peningkatan signifikan Pada Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan adalah hasil dari IPO Perseroan pada 20 September 2016.

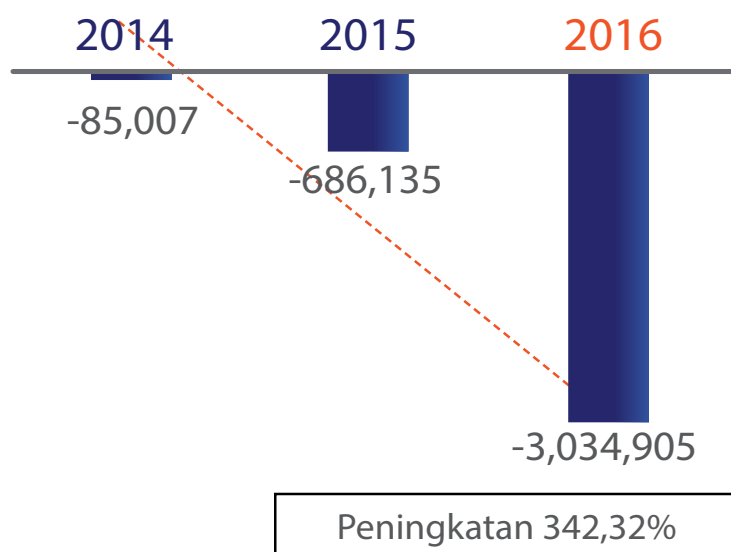
From the operating activities, Company's cash flow recorded a deficit up to Rp3,03 trillion, an increase of 342.32% compared to 2015 which amounted to negative Rp686,13 billion. The increasing deficit of Cash Flows from Operating Activities is due to Company increased activity and operations in 2016 which also reflected in the Company Operating Revenues.

Cash Flows from Investing Activities also recorded a deficit of Rp833,32 billion, an increase of 574.45% compared to 2015 which only amounted Rp123,56 billion deficit. Cash flows deficits of investing activities due to Company's expansion activities such as Plant's construction in order to support the Company's future growth.

Deficits recorded in Cash Flow from Operations and Investment Activities are not followed by Cash Flows from Financing Activities which recorded a surplus of Rp7,98 trillion or increased significantly by 1154.75% when compared to 2015 which only amounted Rp635,66 billion. Significant Improvement In Cash Flows from Financing Activities is a result of the Company's IPO on September 20, 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2014-2016 (dalam jutaan Rupiah)

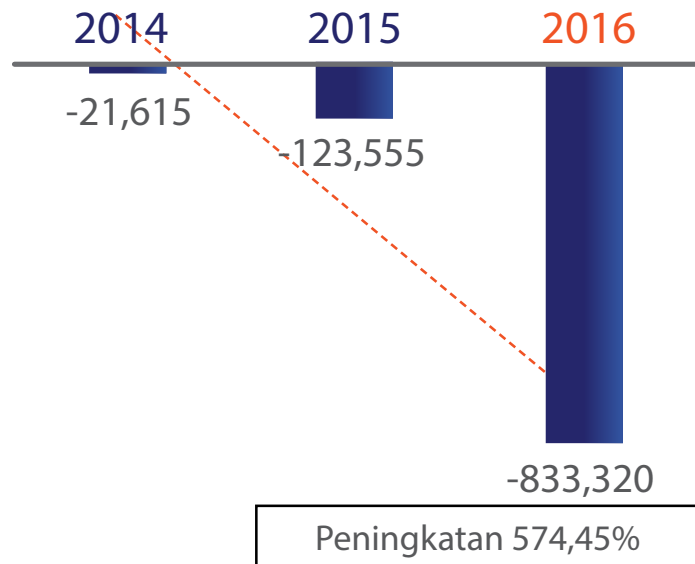
Cash Flows from Operating Activities years 2014-2016 (in million rupiah)



Tinjauan Keuangan
Financial Review

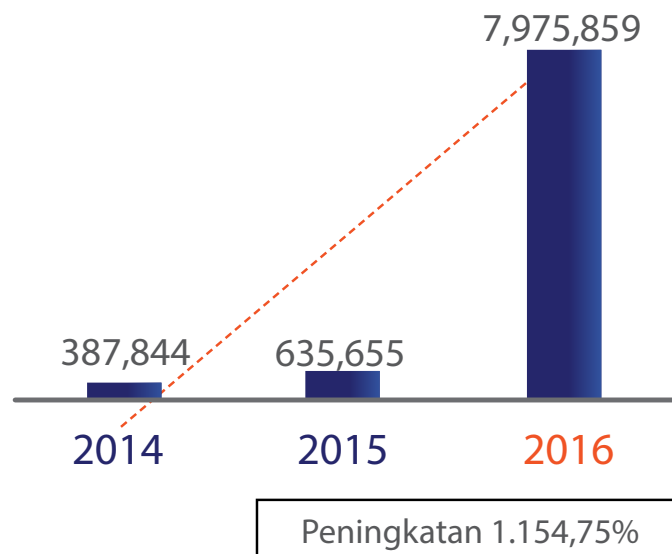
Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Tahun 2014-2016
(dalam jutaan Rupiah)

Cash Flows from Investing Activities
years 2014-2016
(in million rupiah)



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Tahun 2014-2016
(dalam jutaan Rupiah)

Cash Flows from Financing Activities
years 2014-2016
(in million rupiah)



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

	2016	2015	
	(1)	(2)	
Rasio Likuiditas			
<i>Cash Ratio</i>	88,24%	4,04%	↑
<i>Quick Ratio/Acid Test Ratio</i>	165,76%	39,02%	↑
<i>Current Ratio</i>	170,63%	41,27%	↑
<i>Net Working Capital to Sales</i>	71,36%	(54,02)%	↑
Rasio Aktivitas			
Rasio Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover Ratio</i>)	2.559,94%	5.875,83%	↓
Rata rata Umur Persediaan (Hari) / (<i>Average Days Inventory</i>)	14,06 hari	6,13 hari	↑
Rasio Perputaran Piutang / (<i>Receivable Turnover Ratio</i>)	37,71%	21,79%	↑
Rata rata Pengumpulan Piutang / (<i>Average Collection Period</i>)	135,79 hari	78,45 hari	↑
Rasio Perputaran Aset Tetap / (<i>Fixed Assets Turnover Ratio</i>)	40,97%	37,34%	↑
Rasio Total Perputaran Aset / (<i>Total Assets Turnover Ratio</i>)	291,16%	163,84%	↑
Rasio Perputaran Modal Kerja / (<i>Working Capital Turnover Ratio</i>)	71,36	(54,02)%	↑
Rasio Leverage / Solvabilitas			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>)	70,06%	69,28%	↑
Rasio Total Utang terhadap Total Modal / (<i>Debt to Total Equity Ratio</i>)	85,46%	225,54%	↓
Rasio Pendapatan terhadap Bunga Jangka Panjang / (<i>Time Interest Earned Ratio</i>)	2.242,34%	1.864,65%	↑
Rasio Utang terhadap Modal (<i>DER Ratio</i>)	93,48%	339,46%	↓
Rasio Profitabilitas			
Rasio Margin Laba Kotor / (<i>Gross Profit Margin Ratio</i>)	22,26%	15,86%	↑
Rasio Margin Laba Operasi / (<i>Operating Income</i>)	21,46%	13,81%	↑
Rasio Margin Laba Bersih / (<i>Net Profit Margin</i>)	13,47%	16,22%	↓
<i>Return on Investment (ROI)</i>	18,87%	23,41%	↓
<i>Return on Equity (ROE)</i>	14,53%	25,12%	↓
<i>Return on Capital Employed</i>	30,08	25,56	↑
<i>Return on Assset (ROA)</i>	7,03%	12,08%	↓

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan di tahun 2016 menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hal ini tercermin dari rasio-rasio keuangan yang berhasil dicatat yang hampir seluruhnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Bukan hanya dari sisi likuiditas yang menunjukkan rasio-rasio meningkat signifikan dibandingkan tahun 2015, tetapi rasio-rasio yang lainnya juga tidak kalah menunjukkan prestasinya dengan juga mencatatkan peningkatan hasil hampir seluruhnya diatas 100% dibandingkan tahun 2015. Rasio-rasio ini menunjukkan kekuatan yang menopang pertumbuhan Perseroan saat ini dan tahun-tahun mendatang sangat kokoh.

Overall, the Company's performance in 2016 showed encouraging results. This is reflected in the recorded financial ratios that were almost entirely shown significant improvement. Not only showed in significant increase of liquidity ratios compared to 2015, but other ratios also show achievement by recorded an almost entirely over 100% increase compared to 2015. These ratios show the solid strength that would support the Company's growth now and in the future years.

Likuiditas

Liquidity

	2016	2015	
	(1)	(2)	
Rasio Likuiditas			
<i>Cash Ratio</i>	88,24%	4,04%	↑
<i>Quick Ratio</i>	165,76%	39,02%	↑
<i>Current Ratio</i>	170,63%	41,27%	↑
<i>Net Working Capital to Sales</i>	71,36%	(54,02)%	↑

Pada tahun 2016 Perseroan berhasil meningkatkan posisi Likuiditas Perseroan dibandingkan tahun 2015. Hal ini tercermin dari beberapa rasio yang berhasil dicatat mengalami peningkatan seperti *Cash Ratio* yang menjadi sebesar 88,24% dibandingkan tahun 2015 yang hanya 4,04%, kemudian *Quick Ratio* yang meningkat menjadi 165,76%, lalu *Current Ratio* meningkat menjadi 170,63% dan *Net Working Capital to Sales* yang meningkat menjadi 71,36%. Rasio-rasio di atas menunjukkan kekuatan posisi Likuiditas Perseroan pada tahun 2016 jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2016, Company managed to improve its liquidity position compared to 2015. This is reflected in increase of several ratios such as *Cash Ratio* amounted to 88.24% compared to 2015 which is only 4.04%, then the quick ratio, which increased to 165.76% and current ratio increased to 170.63% as well as *Net Working Capital to Sales* that increased to 71.36%. Ratios above shows the strength of the Company's liquidity position in 2016 is far better than the previous year.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang

Ability To Pay Debt

	2016	2015	
	(1)	(2)	
<i>Rasio Leverage / Solvabilitas</i>			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>)	70,06%	69,28%	↑
Rasio Total Utang terhadap Total Modal / (<i>Debt to Total Equity Ratio</i>)	85,46%	225,54%	↓
Rasio Pendapatan terhadap Bunga Jangka Panjang / (<i>Time Interest Earned Ratio</i>)	2.242,34%	1.864,65%	↑
Rasio Utang terhadap Modal (<i>DER Ratio</i>)	93,48%	339,46%	↓

Selain posisi Likuiditas yang kuat, Perseroan juga berhasil meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya. Hal ini ditunjukkan secara jelas oleh meningkatnya beberapa indikator yang mengindikasikan bahwa kekuatan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu indikator tersebut adalah Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset yang mengalami penurunan secara persentase menjadi 70,06% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 69,28%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menekan jumlah Liabilitas atau Utang di bawah Total Aset. Menurunnya jumlah Liabilitas atau Utang Perseroan juga tercermin dari Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas yang secara persentase menurun menjadi 85,46% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 225,54%. Selain itu penurunan rasio utang juga dapat ditunjukkan oleh Rasio Utang terhadap Modal (Utang yang memiliki beban bunga) yang berhasil diturunkan menjadi hanya 93,48% dibandingkan 339,46% pada tahun 2015.

Selain menurunnya rasio utang, Perseroan juga di tahun 2016 berhasil meningkatkan Rasio Pendapatan terhadap Beban Bunga Jangka Panjang yakni menjadi 2.242,26%, naik signifikan dibandingkan tahun 2015 yang hanya sebesar 1.864,65%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan dalam membukukan Pendapatan Usaha untuk menutupi beban bunga dan beban keuangan lainnya lebih dari cukup.

In addition to a strong liquidity position, the Company also managed to increase its ability to meet all its financial obligations. This is clearly demonstrated by the increasing number of indicators which indicated that the strength of the Company to meet all its financial obligations has increased significantly. One indicator is the ratio of Total Liabilities to Total Assets which decreased by percentage becomes 70.06% compared to 2016 which amounted to 69.28%. This indicates that the company successfully reduced the amount of debt or debt is far below the Total Assets. The decreasing amount of Liability or Company's debt is also reflected in the ratio of Total Liabilities to Total Equity as a percentage decreased to 85.46% compared to 2015 which amounted to 225.54%. In addition, reduction in debt ratios can also be shown by Debt ratio to Equity (Debt which has the burden of interest) which had been reduced to only 93.48% compared to 339.46% in 2015.

In addition to the declining of debt ratios, Company also managed to increase the ratio of Revenues to the Long-Term Interest Expense becomes 2242.26% in 2016 significantly up compared to 2015 which only amounted to 1864.65%. This indicates that the the ability of Company's Revenue to cover interest expense and other financial charges is more than enough.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

dalam satuan Hari <i>in units Day</i>	2016	2015	
	(1)	(2)	
Rata - rata Pengumpulan Piutang / (<i>Average Collection Period</i>)	135,79 hari / day	78,45 hari / day	↑

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tingkat kolektabilitas Piutang Usaha Perseroan pada tahun 2016 meningkat jika dibandingkan tahun 2015. Tingkat kolektabilitas Piutang Usaha sangat bergantung dari skema kerja sama yang dijalin Perseroan dengan pemilik proyek, seperti skema *Turnkey* dimana Perseroan akan menerima pelunasan dari pemilik proyek pada saat proyek selesai pembangunannya. Pada tahun 2016 Perseroan mencatat terdapat 2 (dua) proyek yang dikerjakan dalam skema *Turnkey*, yaitu proyek tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) dan proyek tol Cimanggis Cibitung.

Accounts Receivable collectibility level of the Company in 2016 increased by 152.90% compared to the year 2015. Accounts Receivable collectibility level is very dependent on the scheme of cooperation that forged between Company with the project owner, such as *Turnkey* scheme whereby the Company will receive repayment from the project owner at the time the project is completed. In 2016 the Company noted that there are two (2) projects undertaken in *Turnkey* scheme, namely Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) toll road and Cimanggis Cibitung toll road project.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim, S.H., Notaris di Jakarta Timur, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023026 tanggal 14 Februari 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan no. AHU-0019411.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 14 Februari 2016 dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09.04.1.46.40288 tanggal 8 Juni 2016, dimana para pemegang saham menyetujui untuk peningkatan modal ditempatkan/modal disetor secara tunai, berikut ini merupakan struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham pada Perseroan.

Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

In accordance with the Deed of Circular Substitute General Meeting of Shareholders No. 7 dated February 10, 2016 made before Yusdin Fahim, SH, Notary in East Jakarta, where the deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the letter of acceptance of Notification of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0023026 dated February 14, 2016 and was registered in the Company Register no. AHU-0019411.AH.01.11.T year 2016 dated February 14, 2016 with the company registration certificate No. 09.04.1.46.40288 dated June 8, 2016, in which the shareholders agreed to increase the issued / paid-up capital in cash, following are the Company's capital structure and Company's shareholding structure.

Keterangan <i>Remark</i>	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per Saham <i>Nominal Value Rp. 1.000.000,- Per Share</i>		Persentase <i>Percentage (%)</i>
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rupiah)</i>	
Modal Dasar <i>Authorized capital</i>	2.470.288	2.470.288.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>			
Waskita <i>Waskita</i>	1.135.055	1.135.055.000.000	99,99
Koperasi Waskita <i>Cooperative Waskita</i>	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total of Issued and Fully Paid Capital</i>	1.135.056	1.135.056.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel <i>Stocks In Portfolio</i>	1.335.232	1.335.232.000.000	

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Sesuai dengan Akta No. 23/2016 Tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH., dimana penyetoran modal disetor seluruhnya secara tunai, berikut ini merupakan struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah melakukan IPO pada 20 September 2016:

In accordance with Deed No. 23/2016 dated on June 8, 2016 made by Notary Fathiah Helmi, SH., stated that the capital deposit paid entirely in cash, following are the Company's capital structure and shareholding structure before and after the IPO on 20 September 2016:

Modal Saham **Capital stock**
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana **Prior to the Initial Public Offering**

Keterangan <i>Remark</i>	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per Saham <i>Nominal Value Rp. 1.000.000,- Per Share</i>		Persentase Percentage (%)
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rupiah)</i>	
Modal Dasar <i>Authorized capital</i>	63.266.778.136	6.326.677.813.600	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Waskita • Waskita 	15.816.680.599	1.581.668.059.900	99,99
<ul style="list-style-type: none"> • Koperasi Waskita • Cooperative Waskita 	13.935	1.393.500	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total of Issued and Fully Paid Capital</i>	15.816.694.534	1.581.669.453.400	100,00
Saham Dalam Portepel <i>Stocks In Portfolio</i>	47.450.083.602	4.745.008.360.200	

Modal Saham **Capital stock**
Setelah Penawaran Umum Saham Perdana **After the Initial Public Offering**

Keterangan <i>Remark</i>	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per Saham <i>Nominal Value Rp. 1.000.000,- Per Share</i>		Persentase Percentage (%)
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rupiah)</i>	
Modal Dasar <i>Authorized capital</i>	63.266.778.136	6.326.677.813.600	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: <i>Issued and Fully Paid Capital:</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Waskita • Waskita 	15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99
<ul style="list-style-type: none"> • Koperasi Waskita • Cooperative Waskita 	13.935	1.393.500	0,01
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat • Community 	10.544.463.000	1.054.446.300.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total of Issued and Fully Paid Capital</i>	26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00
Saham Dalam Portepel <i>Stocks In Portfolio</i>	36.905.620.602	3.690.562.060.200	

Tinjauan Keuangan
Financial ReviewIkatan yang Material untuk
Investasi Barang ModalMaterial Ties For The Invest Ment
Of Capital Goods

Pihak 1 Party 1	Pihak 2 Party 2	Tujuan Ikatan The Purpose of The Ties	Sumber Dana Fund Resources	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Currency Against Risk Protection
PT Waskita Beton Precast Tbk <i>Waskita Precast Concrete Tbk</i>	PT Bank BNI (Persero) Tbk	Pendanaan untuk pembangunan Plant <i>Funding for the Plant construction</i>	KMK Revolving, KMK Transaksional, dan KMK SCF <i>KMK Revolving, KMK Transactional, and KMK SCF</i>	Rupiah	Tidak ada risiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atas komitmen dalam Rupiah <i>There is no foreign currency risk because most of commitment portion is in Rupiah</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk <i>Waskita Precast Concrete Tbk</i>	PT Bank BRI (Persero) Tbk	Pendanaan untuk pembangunan Plant <i>Funding for the Plant construction</i>	KMK Konstruksi <i>KMK Construction</i>	Rupiah	Tidak ada risiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atas komitmen dalam Rupiah <i>There is no foreign currency risk because most of commitment portion is in Rupiah</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk <i>Waskita Precast Concrete Tbk</i>	PT Bank BRI Syariah	Pendanaan untuk pembangunan Plant <i>Funding for the Plant construction</i>	KMK Konstruksi <i>KMK Construction</i>	Rupiah	Tidak ada risiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atas komitmen dalam Rupiah <i>There is no foreign currency risk because most of commitment portion is in Rupiah</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk <i>Waskita Precast Concrete Tbk</i>	PT ICBC Indonesia	Pendanaan untuk pembangunan Plant <i>Funding for the Plant construction</i>	Committed Line dan Uncommitted Line <i>Committed Line and Uncommitted Line</i>	Rupiah	Tidak ada risiko mata uang asing dikarenakan sebagian besar porsi atas komitmen dalam Rupiah <i>There is no foreign currency risk because most of commitment portion is in Rupiah</i>

Daftar Pembatasan terkait Pinjaman Bank:

- Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
- Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari

Restrictions List Related to Bank Loans:

- To change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the ability to pay off the credit facility.
- Sell or assign or transfer all or part of the wealth / assets in a single transaction or in multiple transactions except:
 - Sell or transfer assets with provisions that are *arm's length* and in order to conduct everyday business

Tinjauan Keuangan Financial Review

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku
 4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
 5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
 6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
 7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.
 8. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
 9. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri.
 10. Menyewakan aset yang dijamin di bank atau lembaga keuangan lainnya.
 11. Melunasi / membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
 12. Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset Debitur.
- Sell or otherwise transfer or replaced assets which are comparable or better type, nature and quality.
 - Sell or transfer assets accordance to reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long the asset sale has no material consequence.
 - Sell or transfer assets that are not useful or not used anymore with arm's length provisions
3. Change the current running business that can caused material consequences, except as required by applicable law
 4. Conduct consolidation, merger, separation, dissolution of the Company and the reconstruction (Corporate Actions), except:
 - Reorganization by the Government of the Republic of Indonesia to the extent not have a material effect.
 - Corporate actions with other members in the group with the provision to that corporate actions .
 - Corporate actions required by the applicable legislation
 - Separation of which the company became the majority shareholder.
 5. Conduct changes to articles of company that may cause material effect.
 6. Filing for bankruptcy or a request for suspension of debt payments to the relevant authorities.
 7. Obtain a loan from bank or other financial institution.
 8. Binds itself as guarantor for other party and / or offers Debtor's wealth to other parties, except those that already existing.
 9. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare themselves as bankrupt debtor.
 10. Renting tangible assets in banks or other financial institutions.
 11. Refinance / repay the debt to shareholders / company's debt before repaid the debt to bank in advance.
 12. Take mergers, acquisitions and sales action of debtor's assets.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Item Items	Tujuan Purposes	Nilai Investasi Investment Value (Rp)
Investasi Segmen Precast <i>Precast Segment Investment</i>	Peningkatan kapasitas produksi untuk segmen Precast <i>Increased production capacity of the Precast segment</i>	702.644.853.743
Investasi Segmen Ready Mix <i>Ready Mix Segment Investment</i>	Peningkatan kapasitas produksi untuk menunjang proyek-proyek yang dikerjakan Perseroan <i>Increased production capacity to support projects undertaken by the Company</i>	252.480.247.000
Investasi Quarry dan Peralatan Penunjang <i>Quarry and CCCs Investment</i>	Pemenuhan kebutuhan material alam sebagai bahan baku segmen Precast dan Ready Mix <i>Meeting the needs of natural materials as raw materials for Precast and Ready Mix segment</i>	91.490.000.000
Jumlah <i>Total</i>		1.046.615.100.743

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan dan Laba

Di sepanjang tahun 2016 tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan dan berdampak pada penjualan dan pendapatan Perseroan. Risiko kenaikan bahan baku telah diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan peluang bagi penyesuaian nilai kontrak.

Dampak Perubahan nilai tukar mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perseroan. Oleh karena operasi Perseroan, terutama transaksi keuangan dilakukan dalam mata uang Rupiah, dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Perbandingan antara Target (RKAP 2016) dengan Realisasi

Impact Of Price Changes On Income And Profit

Throughout 2016, no significant changes in raw material price and impacted to Company's sales and income. The risk of rising price of raw material had been taken into account in the contract's value and by provide space for value adjusting in the contract.

Impact Of Changes In Foreign Currency Exchange Rate

The exposure to risk of foreign currency exchange rates are part of normal operating activities of the Company. Therefore, the Company's operations, especially financial transactions carried out in Rupiah, thus the effect of the difference in the value of foreign currency exchange rates are not significant.

Comparison Between Target (Rkap 2016) And The Realization

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laba (Rugi)

Profit (Loss)

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	Realisasi 2016 Realization 2016	Revisi RKAP 2016 Revision RKAP 2016	Pencapaian Accomplishment (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	4.717.150	4.714.111	100,06%	↑
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(3.667.088)	(3.702.245)	99,05%	↓
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	1.050.062	1.011.866	103,77%	↑
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(4.281)	(4.919)	87,03%	↓
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(92.731)	(87.082)	106,49%	↑
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Bersih <i>Net Profit (Loss) Foreign Exchange</i>	(197)	-	-	
Pendapatan Bunga <i>Interest income</i>	58.048	-	-	
Pendapatan Lainnya <i>Other income</i>	803	63.827	1,26%	↓
Beban Lain lain bersih <i>Other Net Expenses</i>	(15.922)	-	-	
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak <i>Profit Before Financial Expenses and Taxes</i>	995.783	983.692	101,23%	↑
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	(45.154)	(25.000)	180,61%	↑
Pendapatan bersih dari Ventura Bersama <i>Net Income from Joint Ventures</i>	16.716	-	-	
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	967.345	958.692	100,90%	↑
Beban Pajak Penghasilan Kini <i>Current Income Tax Expense</i>	(335.518)	(347.824)	96,46%	↓
Manfaat Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Benefit</i>	2.993	-	-	
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Current Year Net Income</i>	634.820	610.868	103,92%	↑

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Posisi Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp4,72 triliun, dengan 100,06% pencapaian dari RKAP 2016 yang menargetkan Pendapatan Usaha sebesar Rp4,71 triliun. Pencapaian yang dicatatkan oleh Pendapatan Usaha Perseroan merupakan hasil dari keberhasilan Perseroan dalam mencapai target nilai kontrak. Pada tahun 2016, Perseroan berhasil mencatatkan nilai kontrak sebesar Rp15,05 triliun atau sebesar 135,34% dibandingkan target dalam RKAP 2016 yang hanya sebesar Rp11,12 triliun.

Pencapaian Laba Usaha Perseroan tahun 2016 sebesar Rp995,78 miliar merupakan 101,23% dibandingkan target Laba Usaha dalam RKAP 2016 yang hanya sebesar Rp983,69 miliar. Pencapaian Laba Usaha Perseroan tersebut selain karena peningkatan Pendapatan Usaha, juga merupakan kontribusi langkah efisiensi Perseroan yang dapat ditunjukkan dari rasio Beban Usaha terhadap Pendapatan Usaha yang berhasil ditekan pada level 2% atau sama dengan rasio tahun 2015. Dengan meningkatnya aktivitas Perseroan tahun 2016, besaran rasio Beban Usaha terhadap Pendapatan Usaha tersebut merupakan prestasi yang menggembirakan.

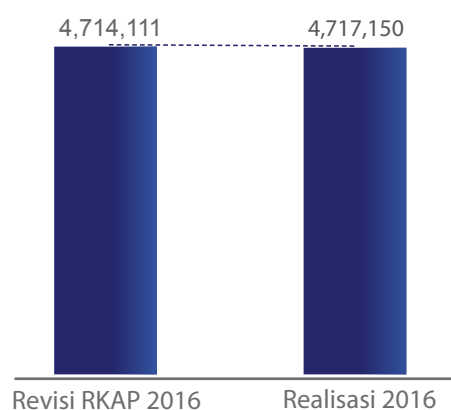
Atas pencapaian yang dicatat oleh Pendapatan Usaha Perseroan, lalu Laba Usaha, juga didukung oleh strategi efisiensi yang tepat, Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan tahun 2016 yang sebesar Rp634,82 miliar telah mencapai 103,92% dari yang ditargetkan dalam RKAP tahun 2016 yang sebesar Rp610,87 miliar.

Pencapaian Realisasi Pendapatan Usaha Terhadap RKAP

The Company Operating Revenues in 2016 were recorded at Rp4,72 trillion, with 100.06% achievement of RKAP 2016 which targeted the amount of Rp4,71 trillion for Operating Revenue. This achievement is as the result of Company's succes in achieving the target value of the contract. In 2016, the Company recorded a total contract value of Rp14,70 trillion or 132.21% accomplished to the target in RKAP 2016 which only amounted to Rp11,12 trillion.

The Company achievement to exceed the RKAP 2016 happens as well for Operating Profit, it reach Rp995,78 billion in 2016 which was 101.23% compared the Operating Profit that amounted to only Rp983,69 billion. This accomplishment was not only effected by the increase of Operating Income but in addition are the Company succesfull way to pressed the Company's ratio of Operating Expenses to Operating Revenues, which successfully reduced the ratio level to 2%, the same level as the ratio in 2015. This is an delight achievement considering the increased activity of the Company in 2016.

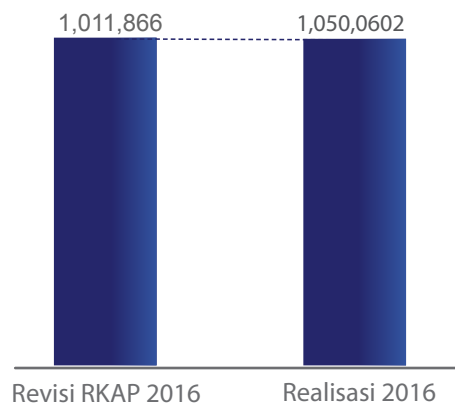
The Company great performance that generate the increase of Operating Revenue and Operating Profit was also supported by precise strategic of efficiency, the Company's Net Profit for the Year 2016 which amounted Rp634,82 billion has reached 103.92% of the target in the RKAP 2016 that amounted to Rp610,87 billion.

Actual Operating Revenues Achievement Against RKAP

Tinjauan Keuangan
Financial Review

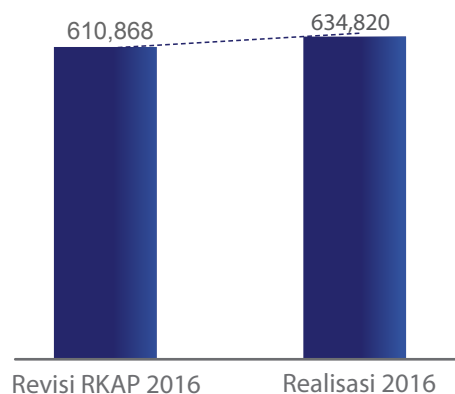
Pencapaian Realisasi Laba Bruto Terhadap RKAP

Realized Gross Profit Achievement Against RKAP



Pencapaian Realisasi Laba Bersih Tahun Berjalan Terhadap RKAP

Current Year Realized Net Income Achievement Against RKAP



Posisi Keuangan

Financial Position

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	Realisasi 2016 Realization 2016	Revisi RKAP 2016 Revision RKAP 2016	Pencapaian Accomplishment (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	8.132.621	5.613.549	144,87%	↑
Aset Tidak Lancar <i>Noncurrent Assets</i>	5.601.647	6.094.176	91,92%	↓
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	13.734.267	11.707.725	117,31%	↑
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	4.766.317	2.370.849	221,04%	↑
Liabilitas Jangka Panjang <i>Noncurrent Liabilities</i>	1.562.449	2.095.179	74,57%	↓

Tinjauan Keuangan
Financial Review

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	Realisasi 2016 Realization 2016	Revisi RKAP 2016 Revision RKAP 2016	Pencapaian Accomplishment (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	6.328.766	4.466.028	141,71%	↑
Ekuitas <i>Equity</i>	7.405.501	7.241.697	102,26%	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	13.734.267	11.707.725	117,31%	↑

Struktur Modal

Kondisi Struktur Modal Perseroan tercermin dari Ekuitas yang mencapai Rp7,41 triliun atau 102,26% dari Ekuitas yang direncanakan dalam RKAP 2016 yang sebesar Rp7,24 triliun. Pencapaian ini dapat terjadi karena kebijakan efisiensi Perseroan yang dapat memberikan tambahan bagi Laba Bersih Perseroan dan Saldo Laba dalam Ekuitas. Di samping itu, proses IPO yang dilakukan pada 20 September 2016 mampu melebihi ekspektasi dari yang direncanakan.

Kebijakan dividen

Perseroan tidak menargetkan Dividen dalam RKAP tahun 2016 karena Perseroan masih berfokus untuk melakukan pengembangan usaha.

Proyeksi Keuangan 2017

Pendapatan dan Laba

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	RKAP 2017 <i>RKAP 2017</i>	Realisasi 2016 <i>Realization</i>	Target 2017 vs 2016 <i>Target 2017 vs 2016 (%)</i>	
	(1)	(2)	(1:2)	
Pendapatan Usaha <i>Business Revenue</i>	7.751.217	4.717.150	164,32%	↑
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(6.139.193)	(3.667.088)	167,41%	↑
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	1.612.024	1.050.062	153,52%	↑
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak <i>Income Before Financial Expenses and Taxes</i>	1.531.378	995.783	153,79%	↑
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	1.486.367	967.345	153,65%	↑
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Current Year Net Profit</i>	1.131.712	634.820	178,27%	↑

Capital Structure

Capital Structure's condition of the Company reflected in the Equity which reached Rp7,41 trillion, or 102.26% of the planned equity in 2016 amounted RKAP Rp7,24 trillion. This achievement obtained due to Company's policy of efficiency that effected to the Company's Net Income and Retained Earnings in Equity. In addition, the IPO process is carried out at 20 September 2016 were able to exceed planned expectations.

Dividend Policy

Divident gain was not targeted in Company RKAP 2016 as it still focus on business development.

Projection 2017

Revenue and Profit

Tinjauan Keuangan Financial Review

Untuk tahun 2017, dengan optimisme tinggi untuk terus tumbuh dan berkembang sebagai produsen beton pracetak terdepan, Perseroan menetapkan target pencapaian yang cukup tinggi. Tingginya target yang ingin diraih di tahun 2017 tidak lepas dari peluang yang ada begitu besar seiring dengan pembangunan infrastruktur masih terus berlanjut. Selain optimisme dan peluang besar yang ada, tingginya target yang ingin dicapai Perseroan pada tahun 2017 juga tidak lepas dari prestasi yang dicapai pada tahun 2016 yang secara gemilang berhasil mencapai hampir seluruh target yang ditetapkan dalam RKAP 2016 revisi.

Pendapatan Usaha Perseroan ditargetkan naik 64,32% atau sebesar 164,32% dibandingkan realisasi Pendapatan Usaha tahun 2016. Cukup tingginya target Pendapatan Usaha di 2017 tidak lepas dari target atas nilai kontrak yang ingin diraih pada tahun 2017 yang sebesar Rp22,89 triliun, yang mana sebesar Rp12,91 triliun atau 56,40% nya adalah berupa kontrak baru. Margin Laba Kotor tetap dipertahankan dikisaran di atas 20% dan Margin Laba Bersih 14,60%.

Peningkatan pada target nilai kontrak pada tahun 2017, yang kemudian berimbas pada meningkatnya target Pendapatan Usaha, secara otomatis target atas Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2017 juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu menjadi sebesar Rp1,13 triliun atau mencapai 178,27% jika dibandingkan dengan realisasi Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2016 yang hanya sebesar Rp634,82 miliar.

In 2017, with high optimism to continue to grow and evolve as a leading precast concrete manufacturer, the Company set a considered high achieving target. This high target setting in 2017 based on the availability of great opportunities along with the continuity of infrastructure development. Aside from optimism and great opportunities the 2016's brilliantly achievements that the Company achieved almost all the targets set in the 2016 RKAP revision also a consideration.

The Company Operating Revenues is appointed to rose 64.32% or by 164.32% compared to the year 2016 Operating Revenues realization. The high set target of this Operating Revenues in 2017 can not be separated from the contract value target that need to be achieved in 2017 which amounted to Rp22,89 trillion, among that amounted Rp12,91 trillion or 56.40% is include in new contract. Gross Profit Margin maintained on the range of above 20% and the Net Profit Margin is 14.60%.

The Increasing target of contract value in 2017, which subsequently impacted on the increasing target for Income, also automatically effect to the high increase of Company's Net Profit targets in 2017 which amounted to Rp1.13 trillion or 178.27% if compared with the realization of 2016 Current year Net Income.

Posisi Keuangan

Financial Position

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	RKAP 2017 RKAP 2017	Realisasi Realization 2016	Target 2017 vs 2016 Target 2017 vs 2016 (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	
Aset Lancar Current Assets	14.277.490	8.132.621	175,56%	↑
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	3.439.859	5.601.647	61,41%	↓
Jumlah Aset Total Assets	17.717.349	13.734.267	129,00%	↑
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.041.625	4.766.317	84,80%	↓

Tinjauan Keuangan
Financial Review

(disajikan dalam jutaan Rupiah) (presented in million rupiah)	RKAP 2017 RKAP 2017	Realisasi Realization 2016	Target 2017 vs 2016 Target 2017 vs 2016 (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	5.242.603	1.562.449	335,54%	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.284.227	6.328.766	146,70%	↑
Ekuitas Equity	8.433.121	7.405.501	113,88%	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	17.717.349	13.734.267	129,00%	↑

Seiring dengan peningkatan yang cukup signifikan pada target pendapatan usaha dan laba bersih Perseroan di tahun 2017, Total Aset Perseroan di tahun 2017 juga ditargetkan akan meningkat menjadi Rp17,72 triliun atau 129,00% dari Total Aset pada tahun 2016 yang sebesar Rp13,73 triliun.

Posisi Liabilitas Perseroan di tahun 2017 juga diproyeksikan mengalami peningkatan signifikan. Liabilitas Jangka Pendek diproyeksikan akan menjadi Rp4,04 triliun dan Liabilitas Jangka Panjang akan menjadi Rp5,24 triliun, sehingga secara Total Liabilitas Perseroan di tahun 2017 diproyeksikan akan menjadi sebesar Rp9,28 triliun.

Struktur permodalan Perseroan di tahun 2017 juga ditargetkan mengalami peningkatan seiring dengan perkiraan tingginya aktivitas operasi Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Utang bank jangka panjang Perseroan di tahun 2017 diproyeksikan akan mencapai angka Rp5,24 triliun atau sebesar 335,54% dari pos yang sama tahun 2016. Tingginya peningkatan pada Utang Bank Jangka Panjang tidak lepas dari kebutuhan pendanaan operasional Perseroan di 2017, terlebih skema pengadaan *Precast* dan *ready mix* untuk beberapa proyek di tahun 2017 diperkirakan akan menggunakan skema *Turnkey* yang tentunya akan membutuhkan pendanaan besar selama masa penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Selain Utang Bank Jangka Panjang, posisi Ekuitas Perseroan juga diproyeksikan akan menjadi Rp8,43 triliun atau 113,88% dari posisi Ekuitas pada tahun 2016 yang sebesar Rp7,41 triliun.

Along with a significant increase in the revenue and net income target in 2017, the Company's Total Assets is also expected to increase to Rp17,72 trillion in 2017, or 129.00% increase of total assets amounted Rp13,73 trillion in 2016.

Company Liability Position in 2017 is also projected to increase significantly. Short-term liabilities are projected to be 4.04 trillion and Long-Term Liabilities will be Rp5,24 trillion, so that the total liabilities of the Company in 2017 is projected to be at Rp9.28 trillion.

The capital structure of the Company in the year 2017 is also expected to increase in line with the estimated high activities of Company's operations in order to achieve the assigned targets. The Company's long-term bank debt in 2017 is projected to reach Rp5,24 trillion or 361.62% from the same post in 2016. The high increase in Long-Term Bank Debt can not be separated from financing the operational's needs in 2017, specially because for several projects in 2017, precast and ready mix production expected to use the turnkey scheme which would require major funding during the completion of these projects.

Besides the Long Term Bank Debt, Equity positions are also projected to be Rp8,43 trillion, or 113.87% of equity positions in 2016 which amounted to Rp7,41 trillion.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Struktur Modal

Perseroan belum memiliki rencana perubahan atas struktur modal baik melalui penawaran umum terbatas maupun aksi korporasi lainnya di tahun 2017.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang di akta notariskan dengan No.20/Ket/Not/I/2017 tanggal 31 Januari 2017 dengan Notaris Fathiah Helmi, SH telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dimana di dalam rapat tersebut telah diputuskan mengenai disetujuinya pengangkatan Didit Oemar Pribadi sebagai Direksi Perseroan.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Uraian tentang dasar kebijakan pembagian dividen perusahaan (Anggaran Dasar atau peraturan perusahaan lainnya).

Di tahun 2016, Perseroan telah membagikan Dividen (berdasarkan RUPS Tahunan yang dilakukan pada bulan Maret 2016) yang akan digunakan sebagai modal kerja dan kegiatan pembangunan dan pengembangan usaha.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Seluruh kepemilikan saham telah diuraikan seperti yang tercantum pada bagian Profil Perusahaan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 20 September 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, atau *Initial Public Offering* (IPO), dimana Perseroan menerbitkan 10,54 miliar lembar saham baru atau setara 40% saham beredar dengan harga perdana Rp 490/saham. Dari hasil penawaran umum ini, Perseroan sukses mengumpulkan dana untuk modal kerja dan ekspansi bisnis senilai Rp5,17 triliun.

Struktur Modal

In 2017 the Company does not have changes to its plans of capital structure either through a limited public offering or other corporate actions.

Information and Material Fact That Occurs After the Date Of Accountant Report

Based on the agenda report of Extraordinary General Meeting of Shareholders which had been write in Deed No. 20 / Note / Not / I / 2017 dated January 31, 2017 by Notary Fathiah Helmi, SH that the Extraordinary General Meeting of Shareholders has been held and decided to approved the appointment of Didier Oemar Pribadi as Directors of the company.

Dividend Policy and Payment

Employee And / Or Management Share Ownership Program (Esop / Msop)

The Company has no employee and / or management stock ownership program. Shareholding has been described in the Company Profile section.

Public Offering Funding Use Realization

On 20 September 2016, the Company launched the IPO, or Initial Public Offering (IPO), and issued 10.54 billion new shares, or equivalent to 40% of outstanding shares with the initial price of Rp 490 / share. As the results of this public offering, the Company successfully raised funds worth of Rp5,17 trillion that will be use for working capital and business expansion.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Realisasi penggunaan dana hasil IPO dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The use of funding as results of IPO can be seen on the table below:

Total Perolehan Dana <i>Total Funding</i>	:		Rp	5.166.786.870.000
Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Cost</i>	:		Rp	94.256.955.187
Hasil Bersih <i>Net Result</i>	:		Rp	5.072.529.914.813
Rincian Penggunaan Dana <i>Detail of Funding Use</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> • Modal Kerja • Working Capital 	Rp	1.133.557.024.641
		<ul style="list-style-type: none"> • Capital Expenditure 	Rp	227.439.165.304
Saldo Dana <i>Balance</i>	:		Rp	3.711.533.724.867
Rencana Penggunaan Dana <i>Plan of Funding Use</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> • Modal Kerja • Working Capital 	Rp	2.840.616.752.295
		<ul style="list-style-type: none"> • Capital Expenditure 	Rp	2.231.913.162.518

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Efek yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait konversi efek yang dapat dikonversi menjadi saham. Proses Penawaran Umum Perdana Saham telah dijelaskan seperti pada bagian Kronologis Pencatatan Saham.

Convertible Securities That Can Be Converted Into Shares Funding Use Realization

The Company does not undertake corporate actions related to securities conversion into shares. Process of Initial Public Offering had been described in the Chronology of Share Listing section.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait konversi efek yang dapat dikonversi menjadi saham. Proses Penawaran Umum Perdana Saham telah dijelaskan seperti pada bagian Kronologis Pencatatan Saham.

The Issuance Of Bonds Funding Use Realization

The Company does not undertake the bonds issuance or other corporate actions apart from the Initial Public Offering, as described in the Chronological Listing of Shares.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Catatan 33 Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016.

Information Of Material Transactions That Has Conflict Of Interest And / Or Transactions With Related Party / Affiliation

The company has revealed all attributes and transactions with related parties as part of Critical Accounting Policies related to Affiliate Relations (Related Parties), which can be seen in Financial Report 2016 Note 33.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak-anak saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang didefinisikan dalam huruf (a); atau
 - g. Orang yang didefinisikan dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk atas entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Berikut disampaikan nama Pihak Berelasi, sifat hubungan afiliasi, jenis transaksi, dan realisasi transaksi pada periode tahun buku 2016.

Related party is a person or entity that related to the reporting entity:

1. The person or the closest family's member that have relationship with the reporting entity as long as that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the followings:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a) or
 - g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).
 - h. The entity, or members of the group to which the entity is part of the group, that providing key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Following are the Related Parties's name, the nature of affiliation, transaction type, and transactions realization in year 2016 financial period

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi Related Parties's Name and The Nature of Affiliation

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Perseroan <i>The Company Shareholders</i>	Modal Saham, Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Beban Akrua <i>Stock Capital, Accounts Receivable, Gross Billing, Income, Accrual Expense</i>
Koperasi Waskita	Pemegang Saham Perseroan <i>The Company Shareholders</i>	Modal Saham, Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Beban Akrua <i>Stock Capital, Accounts Receivable, Gross Billing, Income, Accrual Expense</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
KSO Waskita-Wika	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
KSO Waskita-PP-Hutama Karya	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
KSO Waskita - BRP	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
KSO Kawahapejaya	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
KSO Waskita - Ricky Kencana	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
KSO Waskita Karya - Utama Karya	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Bank, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang <i>Bank, Short-Term Bank Debt, Long-Term Bank Debt</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Bank, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang <i>Bank, Short-Term Bank Debt, Long-Term Bank Debt</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Bank <i>Bank</i>
KSO Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have common control interests</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Accounts Receivable, Revenue</i>

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Perseroan selama tahun 2016 melakukan ekspansi usaha dalam segmen usaha *Precast* berupa melakukan peningkatan kapasitas produksi dengan mengakuisisi *Precast Plant* di Subang dengan kapasitas produksi 300.000 ton per tahun, *Precast Plant* di Bojanegara dengan kapasitas 200.000 ton per tahun, serta membangun *plant* baru di Gasing, Palembang yang berkapasitas 250.000 ton per tahun serta Klaten berkapasitas 100.000 ton per tahun. Selain itu dalam segmen usaha *ready mix*, Perseroan melakukan ekspansi dengan membangun *Batching Plant* di berbagai daerah serta melakukan pembelian armada *Truck Mixer* demi menunjang kegiatan usaha Perseroan yang tumbuh pesat. Ekspansi lain yang dilakukan oleh Perseroan antara lain adalah melakukan pembelian peralatan untuk mendukung unit usaha pengelolaan *Quarry* Perseroan. Total dana pengembangan yang diinvestasikan sepanjang tahun 2016 adalah sebesar Rp1,04 triliun.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sesuai dengan Revisi RKAP tahun 2016, Perseroan memiliki 1 (satu) agenda aksi korporasi yang cukup besar, yaitu Penawaran Umum Perdana Saham, atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Laporan Keuangan per 30 April 2016 melalui mekanisme *Wrap Reg S*. Perseroan menunjuk PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas, dan PT BNI Securities sebagai pelaksana penjamin emisi dengan *full commitment*. Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif Pendaftaran dari OJK pada tanggal 8 September 2016, dimana kemudian saham Perseroan resmi tercatat di Papan Perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 September 2016. Perseroan menerbitkan total 10,54 miliar lembar saham baru atau setara 40% saham beredar dengan harga perdana Rp490/saham. Dari hasil penawaran umum ini, Perseroan sukses mengumpulkan dana untuk modal kerja dan ekspansi bisnis senilai Rp5,17 triliun.

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Business Combinations, Acquisitions, And / Or Restructuring Of Debt / Capital

During 2016 the Company expanded its business in *Precast* segment to increase production capacities by acquiring *Precast Plant* in Subang with a production capacity of 300,000 tons per year, *Precast Plant* in Bojanegara with a capacity of 200,000 tons per year, as well as building new plants like in Gasing, Palembang with a capacity of 250,000 tonnes per year and in Klaten with a capacity of 100,000 tons per year. Same in *Ready Mix* business segment, the Company expanded by builded *Batching Plant* in different regions as well as purchases *Mixer Truck* fleet in order to support the Company's growing rapidly operations. The Company also did another expansion like purchased equipments to support the Company's *Quarry* business units management. Total development funds invested throughout the year 2016 amounted to Rp1.04 trillion.

Financial Information Containing Extraordinary And Rare Events

Accordance to the Revised RKAP 2016, the Company has one (1) quite big corporate actions agenda that is the *Initial Public Offering* (IPO) at the Indonesian Stock Exchange by using the *Financial Report* per April 30, 2016 through the *Wrap Reg S* mechanism. The company has appointed PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas, and PT BNI Securities as a full commitment underwriter executor. The Company obtained the *Effective Registration Statement* from FSA on 8 September 2016, then the Company shares was officially listed on the Indonesia Stock Exchange Board of Trade on September 20, 2016. The Company issued a total of 10.54 billion new shares, or equivalent to 40% of outstanding shares with the initial price were Rp 490 / share. This public offering resulted successfully that the Company raised funds for working capital and business expansion worth of Rp5,17 trillion.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan. Namun, sehubungan dengan aksi korporasi Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 September 2016, Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dan membuat Perseroan wajib mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan perusahaan terbuka dan pasar modal di Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Penting

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri – Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Amandemen 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2015) " – Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK 66 (Amandemen 2015) "Pengaturan Bersama – Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"

Changes In Laws And Regulations That Influence Significantly

The Company done the Initial Public Offering Shares at the Indonesian Stock Exchange on 20 September 2016 which means that the Company has become a public company (PT). This status change will automatically make the Company should comply to all listed company and the capital market's rules and regulations in Indonesia.

Important Amendments Of Accounting Policies

Here are the changes and adjustments to the new standards and interpretations of standards that have been issued by DSAK-IAI and effectively applied for year book that start on or after January 1, 2016, that is:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015): "Investment Property"
- PSAK 15 (Amendment 2015) "Investments in Associates Entity and Joint Ventures - Investment Entities: Consolidation Exception Application"
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015): "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Adjustment 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Adjustment 2015), "Business Combinations"
- PSAK 24 (Amendment 2015) " - Benefit Defined Program: Worker Contribution "
- PSAK No. 25 (Adjustment 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015), "Share-based Payment"
- PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Application Consolidation Exception"
- PSAK 66 (Amendment 2015) "Shared Settings - Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations"
- PSAK No. 68 (Adjustment 2015): "Fair Value Measurements"

- Amandemen PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30: "Pungutan"
- Amendment of PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about the Equity Method in Separate Financial Statements
- Amendment of PSAK No. 15: "Investments in Associates Entity and Joint Ventures" about Investment Entities: Exception Application Consolidation
- Amendment of PSAK No. 16: "Fixed Assets" about Classification Methods Accepted for Depreciation and Amortization
- Amendment of PSAK No. 19: "Intangible Assets" about Clarification Method Applicable for Depreciation and Amortization
- Amendment of PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Program: Workers Contribution
- Amendment of PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about the Investment Entities: Exception Application Consolidation
- Amendment of PSAK No. 66: "Joint arrangements" about Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operation
- Amendment of PSAK No. 67: "Interests Disclosure in Other Entities" about Investment Entities: Exception Application Consolidation
- PSAK 68 (Adjustment 2015) "Fair Value Measurements"
- ISAK No. 30: "Charges"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi" Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" Perusahaan telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.
- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.
- PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.
- The following is the impact of the above changes in accounting standards that are relevant to the Company's financial statements:
- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): "Operating Segments" The application of this standard adjustment does not provide a material effect on the financial statements.
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures" The Company has adopted this PSAK and has completed the requirements concerning related party information.
- PSAK 16 (Amendment 2015) "Fixed Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization" PSAK 16 (Amendment 2015) provide additional explanation that the occur of expected reduction in the future on the selling price of goods that produced using an asset indicates estimation of technical or commercial obsolescence of the asset. PSAK 16 (Amendment 2015) clarify that depreciation method based on income generated by assets used is not appropriate.
- PSAK 16 (Adjustment 2015) "Fixed Assets" PSAK 16 (Adjustment 2015) clarifies that if an entity uses the revaluation model, the amount of recorded assets presented again on the revaluation's total

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:

 - a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

- PSAK 19 (Amandemen 2015) "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 19 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi dimasa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud"

PSAK 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi amortisasi diperlakukan pada salah satu cara berikut:

 - a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi amortisasinya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - b. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis"

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa kewajiban untuk membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas.
- number, so then the gross recorded assests and accumulated depreciation are treated at one of the following ways:

 - a. The gross recorded total consistenly represented again with that recorded total revaluation and the accumulated depreciation are adjusted to equalize the difference between the gross total recorded with the total recorded after taking into account the accumulated impairment losses; or
 - b. Accumulated depreciation are eliminated against the gross carrying amount of assets.
- PSAK 19 (Amendment 2015) "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

PSAK 19 (Amendment 2015) provide additional explanation that reduction which is expected to occur in the future on the goods selling price that produced using an intangible asset indicate the estimation of technical or commercial obsolescence of the asset.
- PSAK 19 (Adjustment 2015) "Intangible Assets"

PSAK 19 (Adjustment 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the recorded total assests is represented again on the total revaluation. so the gross recorded total assests and accumulated amortization were treated at one of the following ways:

 - a. The gross carrying amount restated consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated amortization adjusted to equalize the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
 - b. Accumulated amortization was eliminated against the gross carrying amount of assets.
- PSAK 22 (Adjustment 2015) "Business Combinations"

PSAK22 (Adjustment 2015) clarifies that PSAK22 is not applied for forming joint arrangement accounting in the financial statements of joint arrangement itself. PSAK 22 (Adjustment 2015) clarify that the obligation to pay contingent reward that meet the definition of financial instruments classified as financial liabilities or as equity. PSAK 22 (Adjustment 2015) clarified that all the contingent consideration which is not an equity, both financial and non-financial, are measured at fair value at each reporting date, with changes in fair value are recognized in profit or loss.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun non-keuangan, diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
PSAK 25 (Penyesuaian 2015) berisi beberapa koreksi editorial terhadap versi sebelumnya.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK 68 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan catatan atas laporan keuangan yang relevan, jika ada.

Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.

- Amendment of PSAK No. 24: "Employee Benefits" on a Defined Benefit Program: Workers Contribution
PSAK 24 (Amendment 2015) stipulates that attribute contribution from workers or third parties depend on whether the amount of contributions is determined by the number of years of service. If the contribution rate depends on the number of years of service, then contribution were attributed to the period of services by using the similar attribution method with the one that required in paragraphs 70 for gross remuneration. If the amount of contributions does not depend on the number of service years, then the contribution is recognized as a reduction of services cost in the period when the related services provided by workers.
- PSAK 25 (Adjustment 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
PSAK 25 (Adjustment of 2015) contained some editorial corrections to the previous version.
- PSAK 68 (Adjustment 2015) "Fair Value Measurements"
PSAK 68 (Adjustment 2015) clarifies that the portfolio exclusion, which allows an entity to measure the fair value of financial assets group and net financial liabilities, which applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" , No effect on the financial position and performance in connection because of the initial adoption of PSAK No. 68, except for the disclosures in the related accounting policies and notes on relevant financial statements, if any.

Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicator (Kpi) And Health Index Of The Company

Tabel Key Performance Indicator (KPI)

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI Key Performance Indicator		Satuan	Bobot	Batasan	RKAP 2016	Realisasi
A		Keuangan dan Pasar		20			
1	<i>New Contracts Growth</i>	Pertumbuhan kontrak baru yang masuk ke dalam order book	%	3	Min	7.891	12.226
2	Daya Saing	Jml Nilai Proyek Dimenangkan x 100% Jumlah Nilai Proyek Diikuti	%	5	Min	63,84	74,71
3	<i>EBITDA / Interest</i>	Laba seb pajak diluar beban depresiasi & amortisasi serta beban bunga/keuangan dibagi dengan beban bunga	%	4	Min	4,9	5,17
4	<i>Net Return On Equity (ROE)</i>	<i>Earning After Tax</i> Ekuitas	%	4	Min	9,21	15,81
5	Rasio Beban Usaha	Beban Usaha Pendapatan Usaha	%	4	Maks	2,06	2,07
B		Fokus Pelanggan Customer Focus		24			
1	Indeks Kepuasan Pelanggan	Total Nilai Kepuasan Pelanggan Jumlah Responden	%	15	Min	85	85
2	Proyek yang dikomplain akibat gagal bangunan	Gagal konstruksi/Cacat Konstruksi bangunan	Buah	9	Maks	2	0
C		Efektivitas produk dan proses Product and process effectiveness		18			
1	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	Target Pertumbuhan Pendapatan Usaha	%	4	Min	4.714	4.717,00
2	Efisiensi Proyek	Laba setelah KSO Pendapatan Usaha (Non KSO)	%	4	Min	21,46	20,80
3	<i>Project timeliness</i>	Pelaksanaan proyek tepat waktu	%	3	Min	100,00	100,00
4	<i>Business diversification (construction vs non construction)</i>	Inisiatif diversifikasi bisnis ke bisnis non konstruksi (ready mix, pre-cast dll)	bh	3	Min	1	1

Informasi Kelangsungan Usaha
Financial Review

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI Key Performance Indicator	Satuan	Bobot	Batasan	RKAP 2016	Realisasi	
D Fokus Tenaga Kerja		20					
1	<i>Employee Engagement Survey</i>	Total Nilai <i>Employee Engagement</i> x 100% Jumlah Responden	%	7	Min	95,0%	95,3%
2	<i>People Development Ratio</i>	Jumlah Jam Pelatihan Jumlah Pegawai / Tahun	Jam/org/ th	7	Min	96,9	101,75
3	Produktivitas Pegawai	Penjualan Tahun Berjalan Jumlah Pegawai Tetap	Rp. Jt / org	6	Min	4,9	5,2
E Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan		18					
1	Penyaluran CSR	Jumlah dana yg tersalurkan x 100% Jumlah dana tersedia yg dianggarkan	%	3	Maks	1%	0,44%
2	Penerapan K3LMP		Buah	4	Min	2	2
3	Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Pelaksanaan Manajemen Risiko	Score	3	Min	2	2
						100	

Informasi Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2016, perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi mempengaruhi secara signifikan keberlangsungan usaha. Hal ini didasari oleh kondisi dimana tidak ada hal-hal yang berpotensi untuk mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan sepanjang tata kelola perusahaan dan proses mitigasi risiko dijalankan sesuai dengan komitmen yang telah disepakati, serta masih besarnya prospek pertumbuhan industri *Precast* dan *ready Mix* sebagai salah satu pendukung utama dalam akselerasi pembangunan infrastruktur di seluruh penjuru negeri.

Throughout 2016, the company did not have the things that could potentially give significant affect to business continuity. This is based on conditions that there is no things that potentially would significantly give effect to the Company's business activities as long as company's governance and risk process mitigation were executed according to agreed comitment, and there are still large growth prospects of *Precast* and *Ready Mix* industrial as one of the major supporters for the acceleration of infrastructure development across the country.

Proyeksi dan Strategi 2017

Projection and Strategy 2017

Sebagai langkah untuk menetapkan proyeksi, anggaran, target dan strategi di tahun 2017, Perseroan telah merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun buku 2017, yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 33/WBP/DEKOM/2016 tanggal 23 Desember 2016. RKAP ini digunakan Manajemen Perseroan untuk memastikan kinerja operasional dan keuangan Perseroan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, baik tujuan jangka pendek yang tertuang dalam RKAP, maupun tujuan jangka panjang yang termaktubkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Asumsi-asumsi Penyusunan RKAP Tahun 2017

Manajemen Perseroan membagi asumsi-asumsi penyusunan RKAP tahun 2017 ke dalam 2 (dua) aspek, yaitu asumsi eksternal dan asumsi internal.

A. Asumsi-asumsi Eksternal

1. Asumsi ekonomi makro yang ditetapkan dalam Rencana Anggaran dan Pendapatan Negara (RAPBN) tahun 2016 adalah sebagai berikut:

URAIAN Analysis	RAPBN 2017
Pertumbuhan Ekonomi (%) <i>Economic Growth</i>	5,3
Inflasi (%) <i>Inflation</i>	4,0
Suku Bunga SPN 3 bulan (%) <i>Interest rate of SPN per 3 months (%)</i>	5,3
Nilai Tukar (Rp/USD) <i>Exchange rate (Rupiah/USD)</i>	13.300
Harga Minyak (USD/barel) <i>Oil prices (USD/barrel)</i>	45
Lifting Minyak (ribu barel/hari) <i>Oil lifting (thousand barrel/day)</i>	780
Lifting Gas (ribu barel setara minyak/hari) <i>Gas lifting (thousand barrel equal to oil/day)</i>	1.150

Sumber: Kementerian Keuangan RI

2. Kegiatan sektor konstruksi merupakan salah satu penggerak dalam sistem pembangunan ekonomi, karena melalui penyediaan sarana dan prasarana fisik (Infrastruktur) dapat meningkatkan sektor ekonomi lainnya. Untuk itu, belanja sektor konstruksi di tanah air diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana pemerintah menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia hingga 2019.

As a step to establish projections, budgets, targets and strategy in 2017, the Company has formulated the Work Plan and Budget (RKAP) for the financial year 2017, which was approved by the Decree of the Board of Commissioners No. 33 / WBP / dekom / 2016 dated December 23, 2016. RKAP is used by the Company's management to ensure that operational and financial performance of the Company goes as expected, both for short-term goals set out in RKAP, as well as the long-term goals which stated in the Company's Long Term Plan (RJPP).

Base Assumptions of RKAP Year 2017

The Company's management divides base assumptions of RKAP 2017 into two (2) aspects, which are the external and internal assumptions

A. External assumptions:

1. The macro-economic assumptions set out in the Country Budget Plan and Income (RAPBN) 2016 was as follows:

2. The sector of construction's activities is one of the drivers in the economic development system, because by providing the physical infrastructure (Infrastructure) can enhance other economic sectors. Therefore, the country's construction sector expenditure is expected to increase in line with the government's plan to boost infrastructure development in all parts of Indonesia until 2019.

Proyeksi dan Strategi 2017
Projection and Strategy 2017

3. Kondisi pasar konstruksi di Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan. Dengan kondisi seperti ini, Indonesia dinilai akan mampu memenangkan persaingan dalam sektor jasa konstruksi saat terjadi liberasi dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
 4. Tantangan perekonomian global 2016 yang diperkirakan akan dihadapi dalam tahun 2017 meliputi:
 - a. Ketidakpastian perekonomian global yang dipicu oleh perlambatan maupun krisis ekonomi di beberapa negara;
 - b. Risiko gejolak harga komoditas di pasar global, khususnya harga minyak mentah;
 - c. Komitmen untuk turut serta mendukung MEA; dan
 - d. Pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2016.
 5. Sedangkan tantangan perekonomian domestik yang diperkirakan akan dihadapi dalam tahun 2017 mencakup:
 - a. Akselerasi pertumbuhan ekonomi yang melambat.
 - b. Risiko pasar keuangan di dalam negeri yang masih belum kondusif.
 - c. Ketidakseimbangan pascapembayaran.
 - d. kesenjangan sosial yang lebar.
 - e. Inflasi dan suku bunga yang tinggi.
 - f. Volatilitas nilai tukar yang sangat tinggi.
 6. Kebijakan fiskal yang digunakan dalam tahun 2017 adalah penguatan kebijakan fiskal dalam rangka Percepatan Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan.
 7. 15-20 tahun terakhir ini, pembangunan infrastruktur di Indonesia sangat besar. Sepanjang 10 tahun terakhir para pelaku konstruksi Indonesia terlihat semakin lama semakin menguasai pasar konstruksi nasional.
 8. Beton saat ini menjadi salah satu bahan produk bahan material yang sangat penting dalam pembangunan. Hal ini dikarenakan hampir di setiap struktur bangunan menggunakan beton. Saat ini pula telah terdapat berbagai macam sistem struktur beton pracetak yang telah dikembangkan oleh berbagai perusahaan swasta, maupun BUMN yang mendukung sektor konstruksi di Indonesia.
3. The construction market condition in Indonesia continues to increase. With these conditions, Indonesia is perceived able to win the competition in the construction sector when the liberation time is coming with the enactment of Asean Economic Community (AEC).
 4. The global economy challenges of 2016 that predicted to happens in 2017 are:
 - a. The uncertainty of Global economic that triggered by the economic slowdown and crisis in some countries;
 - b. The risk of commodity price volatility on the global markets, especially crude oil prices;
 - c. Commitment to participate and support the MEA; and
 - d. The Implementation of the post-2016 global development agenda.
 5. The domestic economy challenges in 2017 are:
 - a. Slowing of economic growth Acceleration.
 - b. The risks of financial market in the country are still not conducive
 - c. The post-paid mbalance.
 - d. Wide social gap.
 - e. Inflation and high interest rates.
 - f. Exchange rate volatility is very high.
 1. The fiscal policy use in 2017 is to strengthen fiscal policy in order to Accelerate sustainable and fair Economic Growth.
 7. In the last 15-20 years, infrastructure development in Indonesia is very large. Throughout the last 10 years Indonesian construction perpetrators seen to increasingly dominate the national construction market.
 8. Concrete is still the important material in development. This is because almost every structure using concrete. Nowadays, there is more varied of precast concrete that has been develop by private enterprises, state-owned enterprises which can support the construction sector in Indonesia.

Proyeksi dan Strategi 2017 Projection and Strategy 2017

9. Defisit anggaran pemerintah membuat pemangkasan perlu dilakukan untuk penghematan dan menyelamatkan keuangan negara. Penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah dapat memberikan kondisi yang kurang baik.
- B. Asumsi-asumsi Internal**
1. Prognosa hasil usaha tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai Kontrak yang dikelola sebesar Rp14,89 triliun, terdiri atas Sisa Nilai Kontrak sebesar Rp3,23 triliun dan Konvensional Eksternal Rp874 miliar, Konvensional Internal Rp478 miliar dan Pengembangan Usaha Rp10,32 triliun.
 - b. Penjualan sebesar Rp4,72 triliun.
 - c. Harga Pokok Penjualan Rp3,71 triliun.
 - d. Laba Kotor Rp1,03 triliun.
 - e. Beban Usaha Rp92,00 miliar.
 - f. Laba Bersih Rp622,63 miliar.
 2. Berpedoman pada RJPP dan prognosa hasil usaha tahun buku 2016, maka RKAP tahun 2017 ditargetkan sebagai berikut:
 - a. Nilai Kontrak sebesar Rp18,38 triliun, terdiri atas Sisa Nilai Kontrak tahun sebelumnya sebesar Rp6,02 triliun dan Nilai Kontrak Baru tahun 2017 sebesar Rp12,36 triliun, terdiri dari market eksternal Rp1,48 triliun, internal Rp2,41 triliun dan pengembangan usaha Rp8,47 triliun.
 - b. Penjualan sebesar Rp7,75 triliun.
 - c. Harga Pokok Penjualan Rp6,14 triliun.
 - d. Laba Kotor Rp1,61 triliun.
 - e. Beban Usaha Rp160,73 miliar.
 - f. Beban pinjaman Rp45,01 miliar.
 - g. Laba Bersih Rp1,13 triliun.

9. The government's budget deficit makes pruning needs to be done to save the state economy and finances. This government budget austerity can cause less good conditions.

B. Internal Assumptions

1. Fiscal year 2016 operating results prognosis are as follows:
 - a. The managed contract value are Rp14,89 trillion, consisting of balance contract value Rp3,23 trillion and External Convention amounted Rp874 billion, Internal Convention worth Rp478 billion and Business Development Rp10,32 trillion.
 - b. Sales of Rp4,72 trillion.
 - c. Cost of Goods Sold Rp3,71 trillion.
 - d. Gross profit of Rp1.03 trillion.
 - e. Operating Expenses Rp92,00 billion.
 - f. Net Income Rp622,63 billion.
2. Guided by RJPP and prognosis of fiscal year 2016 operations results, targets in RKAP 2017 are as follows:
 - a. Contract value worth of Rp18,38 trillion, consisting of prior year Contract Value Balance Rp6,02 trillion and new contract value in 2017 amounted of Rp12,36 trillion, which come from external market Rp1.48 trillion, internal Rp2,41 and business development Rp8,47 trillion.
 - b. Sales of Rp7,75 trillion.
 - c. Cost of Goods Sold Rp6,14 trillion.
 - d. Gross Profit Rp1,61 trillion.
 - e. Operating Expenses Rp160,73 billion.
 - f. Loan burden Rp45,01 billion.
 - g. Net profit Rp1.13 trillion.

Sasaran Usaha Tahun 2017

1. Target Korporat Tahun 2017 (dalam Jutaan Rupiah)

No.	Uraian	RENCANA KERJA TH. 2017					
		TW I	TW II	TW III	TW IV	JML	
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2	5	7	9	11	13 = 5+7+9+11	14
1	TOTAL NK	7,202,792	3,960,000	6,004,000	1,210,000	18,376,792	
	a.SNK	6,016,792	-	-	-	6,016,792	
	B.NKB	1,186,000	3,960,000	6,004,000	1,210,000	12,360,000	
2	PENJUALAN	749,562	1,557,310	2,671,561	2,772,785	7,751,217	100.00

Target Business Year 2017

1. Corporate Target Year 2017 (In Million Rupiah)

a.

Proyeksi dan Strategi 2017
Projection and Strategy 2017

No.	Uraian	RENCANA KERJA TH. 2017					
		TW I	TW II	TW III	TW IV	JML	
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2	5	7	9	11	13 = 5+7+9+11	14
3	HARGA POKOK PRODUKSI	629,888	1,276,212	2,128,915	2,104,178	6,139,193	79.20
4	LABA KOTOR	119,674	281,098	542,646	668,607	1,612,025	20.80
5	BEBAN USAHA	(30,151)	(54,718)	(36,357)	(39,502)	(160,728)	(207)
6	LABA USAHA	89,523	226,379	506,289	629,105	1,451,297	18.72
7	PLL / BLL BUKAN USAHA	9,097	9,097	9,097	9,097	36,389	0.47
	a. Beban pinjaman (bunga)	(11,253)	(11,253)	(11,253)	(11,253)	(45,011)	(0.58)
	b. L/R perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	-
	c. L/R Penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-	-
	d. PLL/BLL	20,350	20,350	20,350	20,350	81,400	1.05
8	LABA SEBELUM PAJAK	98,620	235,477	515,387	638,202	1,487,696	19.19
9	Pajak kini	(24,655)	(58,869)	(120,213)	(150,918)	(354,655)	(4.58)
10	LABA setelah PAJAK	73,965	176,607	395,174	487,285	1,133,032	14.62
	Margin laba bersih	9,87	11,34	12.79	17.57	14.62	

2. Target Pemasaran Tahun 2017

Komposisi Segmen Proyek Baru dan Nilai Kontrak dikelola tahun 2017

2. Marketing Target Year 2017

New Project and Contract Value Segment Composition managed in 2017

Bo.	Uraian	Eksternal	Internal	Peng. usaha	jumlah
1	SNK	552,442	520,332	4,944,018	6,016,792
2	NKB	1,485,000	2,406,000	8,469,000	12,360,000
Total		2,037,442	2,926,332	13,413,018	18,376,792

3. Target Beban Usaha Tahun 2017**3. Operating Expenses Target Year 2017**

NO	KETERANGAN	PROGNOSA 2016	Rencana BUA 2017				Rencana 2017
			TW I	TW II	TW 3	TW 4	
BEBAN PENJUALAN							
760411	Tender	1.400	660	660	660	660	2.641
760511	Iklan	744	351	351	351	351	1.404

Proyeksi dan Strategi 2017 Projection and Strategy 2017

NO	KETERANGAN	PROGNOSA 2016	Rencana BUA 2017				Rencana 2017
			TW I	TW II	TW 3	TW 4	
760611	Pemasaran	2.775	1.309	1.309	1.309	1.309	5.236
JUMLAH BEBAN PENJUALAN		4.919	2.320	2.320	2.320	2.320	9.281
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		85.704	27.602	27.602	27.602	65.673	148.478
71000	BEBAN PEGAWAI	44.468	17.422	17.422	17.422	17.422	69.687
72000	BEBAN JASA PRODUKSI	16.843	-	-	-	38.071	38.071
73000	BEBAN KANTOR	4.663	1.758	1.758	1.758	1.758	7.031
74000	BEBAN PERJLN/ KENDARAAN	4.702	3.655	3.655	3.655	3.655	14.618
75000	BEBAN GEDUNG	5.960	2.690	2.690	2.690	2.690	10.759
76000	BEBAN UMUM	9.068	2.078	2.078	2.078	2.078	8.312
77000	BEBAN PENYUSUTAN	1.210	689	689	689	689	2.757
78000	BEBAN PENYISIHAN PIUTAN		-	-	-	-	-
79000	BEBAN AMORTISASI AKTIVA	169	53	53	53	53	212
TOTAL BEBAN USAHA		92.002	30.664	30.664	30.664	68.735	160.728

Strategi Usaha, Kebijakan, dan Langkah Strategis Tahun 2017

Berpedoman pada Rencana Jangka panjang Perusahaan (RJPP) 2015-2020 dan memperhatikan kondisi internal dan eksternal maka strategi usaha tahun 2015 adalah Pengembangan. Sementara kebijakan yang diambil untuk mendukung sasaran usaha adalah:

1. Pengembangan *plant* baru di Medan dan Kalimantan.
2. Peningkatan kapasitas *Plant existing*.
3. Pengembangan pasar eksternal.
4. Investasi alat produksi dan alat pendukung.
5. Penguasaan *Quarry* batu split.
6. Menjaga sistem operasi fokus pada K3LMP.
7. Meningkatkan sinergi dengan mitra strategis dengan BUMN lain.
8. Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP).
9. Pemenuhan kebutuhan SDM yang kompeten dan memadai
10. Pengembangan kompetensi SDM.
11. Pemenuhan modal kerja perusahaan melalui pinjaman bank dengan bunga rendah.
12. Pembagian deviden kepada Pemegang Saham

Business Strategy, Policy and Strategic Move Year 2017

Based on the Long-term Plan of the Company (RJPP) 2015-2020 and attention to internal and external conditions, business development is the strategy in 2015. The policy taken to support the business objectives are:

1. Develop new plant in Medan and Kalimantan.
2. Increase capacity of the existing plant.
3. External market development.
4. Investment in production equipment and support tools.
5. Domination on split stone Quarry.
6. Maintain operating system focus on K3LMP.
7. Increase synergies with strategic partners and another state-owned company
8. Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP)
9. Meeting the needs of available and competent human resources
10. Development of HR competencies.
11. Provide company's working capital through bank loans with low interest rates.
12. Dividend distribution to Shareholders

Proyeksi dan Strategi 2017
Projection and Strategy 2017

13. Produksi produk baru seperti: bantalan rel, tiang listrik, dll

13. Produce new products such as sleepers, electricity poles, etc.

Langkah strategis yang akan dilakukan pada tahun 2017 adalah mengevaluasi langkah strategis dan meningkatkan penerapannya seperti:

Strategic moves that will be done in 2017 is to evaluate the strategic moves and improve its application by doing:

1. Penerapan manajemen yang efektif.
2. Peningkatan pangsa pasar eksternal.
3. Peningkatan kualitas produksi dengan margin yang lebih baik.
4. Peningkatan kompetensi SDM.
5. Pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif.

1. The implementation of effective management
2. Increase external markets.
3. Improve product quality with better margins
4. Increased HR competencies
5. Effective financial resource management

Sasaran Tahun 2017

Sasaran usaha kuantitatif tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Target Year 2017

Quantitative Targets for 2017 are as follows:

1. Target penjualan tahun 2017 dan laba setelah pajak masing-masing sebesar Rp7,404 triliun dan Rp970,894 miliar.
2. *Return on Equity* (ROE) sebesar 13,8%.
3. *Return on Investment* (ROI) sebesar 10,3%.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 0,9 kali.

1. Sales target in 2017 are amounting to Rp7,404 trillion and profit after tax are Rp970,894 billion.
2. Return on Equity (ROE) is 13.8%.
3. Return on Investment (ROI) is 10.3%.
4. Debt to Equity Ratio (DER) is a maximum of 0.9 times.

Rencana Investasi Tahun 2017

Rencana investasi tahun 2017 sebagai berikut:
(dalam jutaan Rupiah)

Investment Plan Year 2017

The investment plan in 2017 are as follows:
(in million rupiah)

NO	Plant	Investasi Investment				Jumlah Amount
		Tanah & Pematangan Lahan Soil & Land Maturation	Workshop		Peralatan Equipment	
			Spun Pile	Non Spun Pile		
1	Plant Gasing (Tahap 2/Stage 2)	75.340	43.654	-	373.068	492.062
2	Plant Medan Medan Plant	50.000	-	23.437	111.618	185.055
3	Plant Penajam Penajam Plant	100.000	21.035	14.495	314.934	450.464
4	Peningkatan kapasitas, Otomatisasi Increased capacity, automation	35.000		1.500	122.107	158.607
5	Pengadaan Truck Mixer Truck Mixer Procurement					256.000
6	Pengadaan Batching Plant Batching Plant Procurement					67.000
7	Quarry	289.625			99.187	388.812
Jumlah/Total						1.998.000

Proyeksi dan Strategi 2017
Projection and Strategy 2017Proyeksi Keuangan Pokok Perseroan
Tahun 2017Company Year Principal Financial
Projections 2017Proyeksi Neraca Tahun 2017
(dalam jutaan Rupiah)Projected Balance Sheet Year 2017
(in million rupiah)

	Prognosa S/d 31 Desember 2016	RKAP 2017	Growth (%)
ASET			
Kas dan setara kas	4,295,820	1,013,104	24%
Piutang usaha	3,019,201	12,274,456	407%
Piutang lain-lain	34,307	19,378	56%
Persediaan	231,947	151,377	65%
Pajak dibayar dimuka	599,802	601,160	100%
Uang muka dan biaya di bayar di muka	368,290	218.014	59%
Jumlah asset lancar	8,459,367	14,277,490	169%
Jumlah asset tidak lancar	5,595,367	3,439,859	61%
Jumlah asset	14,055,203	17,717,349	126%
LIABILITAS			
Liabilitas usaha	1,907,060	1,151,177	60%
Liabilitas bruto	1,389,780	1,681,971	121%
Liabilitas pajak	891,651	218,014	24%
Uang muka kontrak jangka pendek	648,863	648,863	100%
Beban akrual	123,587	123,587	100%
Utang bank jangka pendek	139,291	218,014	157%
Jumlah Liabilitas jangka pendek	5,100,232	4,041,625	79%
Utang bank jangka panjang	1,488,924	5,239,529	362%
Liabilitas jangka panjang lainnya	111,533	-	0%
Liabilitas manfaat karyawan	1,992	3,073	154%
Jumlah Liabilitas jangka panjang	1,562,449	5,242,603	336%
Jumlah Liabilitas	6,662,681	9,284,227	139%
Ekuitas			
Modal saham	6,675,295	6,674,902	100%
Saldo laba	717,227	1,758,219	245%
Jumlah ekuitas	7,392,522	8,433,121	114%
Jumlah Liabilitas dan ekuitas	14,055,203	17,717,349	126%

Proyeksi dan Strategi 2017
Projection and Strategy 2017**Proyeksi Laba Rugi Tahun 2017***(dalam jutaan Rupiah)*

	Prognosa S/d 31 Desember 2016	RKAP 2017	Growth (%)
PENJUALAN	4.717.007	7.751.217	164%
HARGA POKOK PRODUKSI (incl.penyesutan)	3.708.393	6.139.193	166%
LABA KOTOR (stlh penyusutan)	1.008.614	1.612.024	160%
BEBAN USAHA	(92.001)	(160.728)	175%
Beban penjualan	(4.100)	(9.281)	226%
Beban umum & adm	(86.522)	(148.478)	172%
penyesutan	(1.210)	(2.757)	228%
Penyesutan amortisasi	(169)	(212)	125%
Laba usaha	916.613	1.451.297	158%
PLL / BLL BUKAN USAHA	62.692	36.389	58%
Beban pinjaman (bunga)	(25.000)	(45.011)	180%
L/R perusahaan asosiasi	23.439		0%
PLL / BLL	64.253	81.400	127%
LABA SEBELUM PAJAK	979.306	(1.487.686)	152%
Pajak kini	(355.371)	(354.655)	100%
Pajak final non konstruksi	(1.305)	-	0%
LABA setelah PAJAK	622.629	1.133.032	182%

Proyeksi Arus Kas Tahun 2017*(dalam jutaan Rupiah)*

	Prognosa 2016	RKAP 2017	Growth (%)
Arus kas dari aktivitas operasional			
Penerimaan dari pelanggan	1,001,118	2,115,118	211%
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(3,530,223)	(5,873,971)	166%
Penerimaan/(pembayaran) pajak	(334,536)	(354,655)	106%
Penerimaan/(pembayaran lain-lain)	18,552	36,389	196%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2,845,089)	(4,077,067)	143%
Arus kas dari aktivitas investasi			
Belanja modal	(1,081,231)	(1,963,683)	182%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,081,231)	(1,963,683)	182%
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pinjaman bank	2,594,945	3,034,721	117%

Proyeksi dan Strategi 2017

Projection and Strategy 2017

	Prognosa 2016	RKAP 2017	Growth (%)
Penerimaan setoran modal	5,466,787	-	0%
Pembayaran dividen	(27,776)	(186,688)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	8,033,956	2,848,033	35%
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4,107,636	(3,192,717)	-78%
Kas dan setara kas awal tahun	98,186	4,205,821	428%
Kas dan setara kas akhir tahun	4,205,822	1,013,104	24%

Proyeksi Kinerja Tahun 2017

(dalam jutaan Rupiah)

Indicator	Revisi RKAP 2016		RKAP 2017	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor
A.Aspek keuangan				
1. <i>Return on equity</i> (ROE)	9,21%	10,5	16,12%	13,5
2. <i>Return on investment</i> (ROI)	8,40%	4	8,40%	5
3. <i>Cash ratio</i>	151,44%	3	36,94%	3
4. <i>Current ratio</i>	236,77%	3	225,79%	3
5. <i>Collection periods</i> (CP)	107%	3	343%	0
6. <i>Inventory turn over</i>	3,23%	4	7,09%	4
7. <i>Total asset turn over</i>	40,26%	1,5	59,53%	1,5
8. Total modal sendiri terhadap total <i>asset</i>	56,64%	5	55,04%	5
Total aspek keuangan		34,0		35,0
B.Aspek operasional				
1. Kepuasan pelanggan		8,0		8,0
2. Ketepatan waktu penyelesaian		8,0		8,0
3. Teknologi		8,0		8,0
Total aspek operasional		24,0		24,0
C.Aspek administrasi				
1. Laporan penghitungan tahunan		3,0		3,0
2. rancangan RKAP		3,0		3,0
3. Laporan periodic		3,0		3,0
4. Kinerja pembinaan usaha kecil dan koperasi (PUKK)		0,0		0,0
Total aspek administrasi		9,0		9,0
Total skor		67,0		68,0
Tingkat kesehatan		A		A

Proyeksi dan Strategi 2017
Projection and Strategy 2017

Proyeksi Rasio Keuangan Tahun 2017

	Revisi RKAP 2016	RKAP 2017
I RASIO LIKUIDITAS		
<i>Cash ratio (%)</i>	151,44%	38,17%
<i>Quick ratio / acid test ratio</i>	230,36%	229,63%
<i>Current ratio (kali)</i>	236,77%	233,32%
<i>Net working capital to sales (%)</i>	171,01%	70,04%
II RASIO AKTIVITAS		
Rasio perputaran persediaan	3,23%	1,94%
Rata-rata umur persediaan (hari)	11,78%	7,09%
Rasio perputaran piutang (hari)	0,29%	0,94%
Rata-rata pengumpulan piutang (hari)	107,00%	342,99%
Rasio perputaran asset tetap	252,09%	220,21%
Rasio perputaran total asset	40,26%	59,53%
Rasio perputaran modal kerja	145,38%	142,77%
III RASIO LEVERAGE / SOLVABILITAS		
Rasio total liabilitas terhadap total asset	38,15%	44,96%
Rasio total utang terhadap total modal	61,67%	81,27%
Rasio pendapatan terhadap bunga jangka panjang	48,24%	640,11%
Rasio utang terhadap modal	46,94%	35,08%
IV RASIO PROFITABILITAS		
Rasio margin laba kotor	21,46%	10,80%
Rasio margin laba operasi	20,87%	18,72%
Rasio margin laba bersih	12,96%	14,62%
<i>Return on investment</i>	8,40%	11,79%
<i>Return on equity</i>	9,21%	15,81%
<i>Return on capital employed</i>	6,54%	17,13%
<i>Return on asset</i>	5,22%	8,70%

Roadmap Pengembangan Usaha

Business Development Roadmap

**Strategi dan Kebijakan Jangka Panjang
Perseroan
2015-2020**

**Company Long-Term Strategy and Policy
2015-2020**



Roadmap Pengembangan Usaha Business Development Roadmap

Berdasarkan *Grand Strategy* di atas, Perseroan memiliki kebijakan dalam pengembangan bisnis yang komprehensif untuk mencapai visi "Menjadi perusahaan yang terdepan di Indonesia di bidang manufaktur *Precast, Ready mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Postension Precast Concrete*". Pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan antara lain adalah:

1. Akuisisi beberapa pabrik *Precast* yang telah ada.
2. Pembangunan pabrik-pabrik baru di lokasi yang strategis.
3. Pendirian *Batching Plant* untuk mendukung kegiatan usaha.
4. Penetrasi pada segmen usaha *Quarry* dengan mengakuisisi tambang batu di lokasi strategis.
5. Penetrasi dalam bisnis Jasa Konstruksi dan *Postension* sebagai salah satu cara diversifikasi usaha.

Seluruh pengembangan bisnis tersebut dilakukan Perseroan untuk mendukung program-program pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas pemerintah. Selain itu, Perseroan juga berfokus untuk melakukan diversifikasi produk melalui kegiatan penelitian dan pengembangan dari produk-produk baru untuk melakukan penetrasi kepada pasar yang masih berkembang maupun menciptakan pasar baru yang memiliki prospek cerah di masa mendatang. Perseroan dalam melakukan proses bisnisnya juga akan berfokus pada sistem operasi yang terstandarisasi dan berbasis K3LMP serta mengurangi material sisa (*Go Green*), serta melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui proses pelatihan dan pengembangan diri. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memanfaatkan teknologi dan melakukan pengembangan infrastruktur teknologi informasi agar terciptanya efisiensi di perusahaan. *Supplier* dan Pelanggan juga merupakan partner strategis dalam keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga sinergi dengan kedua nya merupakan aspek penting yang akan terus dilakukan demi mencapai *operational excellence*. Pencapaian dalam *operational excellence* tidak dapat dipisahkan dari sistem tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang baik, oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan transparansi serta mendiseminasikan seluruh nilai-nilai ke-GCG-an kepada seluruh pegawai agar menjadi budaya dalam menjalankan seluruh proses bisnis. Selain itu, manajemen risiko merupakan hal yang juga diprioritaskan untuk dijalankan oleh Perseroan karena dapat meminimalisir/mitigasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Hal ini dikaitkan dengan status Perseroan sebagai salah satu perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dimana keterbukaan merupakan salah satu aspek penting yang dinilai sebagai perusahaan publik. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen kuat dalam merealisasikan kebijakan strategis jangka panjang demi tercapainya visi dan misi Perseroan di masa depan.

Based on the *Grand Strategy* above, the Company has a policy in developing a comprehensive business to achieve the vision of "Being the leading company of *Precast, Ready Mix, Quarry, Construction and Precast Concrete Postension Services* manufacture in Indonesia ". Business development conducted by the Company include:

1. Acquisition of some existing *Precast* plant.
2. Construction of new plants at strategic locations.
3. Establish *Batching Plant* to support business activities.
4. Penetration in *Quarry* business segment by acquiring a stone quarry in strategic locations
5. Penetration in the *Construction and Postension Business Services* as one way to diversify business.

This whole business development is conducted by the Company to support the infrastructure development programs as its a priority of the government. In addition, the Company also focused on diversifying its products through research and development of new products to penetrate the still developing market as well creating new markets that have bright prospects in the future. In conducting its business processes the Company will also focus on the standardized operating system and based on K3LMP and also reduce waste material (*Go Green*), as well as upgrading the competence of human resources through training and personal development. Running on its business, Company's utilize the technology and develop its information technology infrastructure in order to create efficiency in the company. *Supplier* and *Customer* is also a strategic partner in the business continuity of the Company, so that the synergy will continue to be done with this two important aspects in order to achieve operational excellence. To gain achievements in operational excellence are inseparable from the good corporate governance system (*Good Corporate Governance / GCG*), therefore, the Company is committed to increase transparency and disseminating all the GCG's values to all employees so then it could be the culture in running the entire business process. Beside of all, risk management is also a priority to be executed by the Company because it can minimize / mitigate the risks that may occur. This is associated with the Company's status as a public company whose shares are trade listed on the Indonesia Stock Exchange which means the openness is one important aspect that is considered as a public company. Accordingly, the Company have strong commitment to realizing the long-term strategic policy for the achievement of vision and mission of the Company in the future.

Teknologi Informasi

Information Technology

Visi dan Misi Pengembang Teknologi Informasi Perseroan

Vision and Mission Development Information Technology Company

VISI / VISION

Menjadikan fungsi Teknologi Informasi di Perseroan sebagai pusat teknologi dan wadah dalam .percepatan pengiriman informasi untuk mendukung daya saing Perseroan

Create the IT function in the Company as a technology center and a vessel in accelerating the delivery of .information to support the competitiveness of the Company

MISI / MISSION

1. Mensinergikan dengan pihak terkait Teknologi Informasi baik dari dalam dan luar negeri
1. Synergize with Information Technology related parties both in and outside the country
2. Mempunyai SDM yang berwawasan dan mempunyai kreatifitas yang tinggi
2. Posses human resources with wide perspective and high creativity
3. Memiliki Sistem Teknologi Informasi yang dapat mengikuti perkembangan teknologi
3. Having a information technology systems that can keep up with technology development
4. Mempunyai fasilitas yang dapat mendukung TI secara menyeluruh
4. Having the facility to support the overall IT

Implementasi Sistem Teknologi Informasi Perseroan

Saat ini Perseroan sedang melakukan peningkatan sistem manajemen informasi baik dari infrastruktur jaringan dan aplikasi bisnis proses Perseroan.

Pada peningkatan infrastruktur jaringan, Perseroan mengembangkan *mail server* dan *file server* sebagai peningkatan pengiriman dan penyimpanan informasi dan data, pada peningkatan aplikasi bisnis proses Perseroan mengembangkan *SunFish ERP* sebagai meningkatkan dan mengintegrasikan proses-proses dalam internal, seperti sistem penjualan, pembelian, produksi sampai dengan laporan keuangan, dan *SunFish HR* sebagai sistem HRIS untuk mengorganisasikan fungsi-fungsi manajemen SDM.

Implementation of Corporate Information Technology Systems

Currently, the Company is conducting an increase in information management system either for its network infrastructure and business processes applications of the Company.

On improving the network infrastructure, the Company developed a mail server and file server as an increase in shipping and storage of information and data, on improving the business process application the Company developed the SunFish ERP as an improvement and integrating internal processes, such as sales system, purchase, production and also the financial report, as well as the SunFish HR an HRIS system for organizing the human resource management functions.

Teknologi Informasi
Information Technology

Pada perencanaan berikutnya Perseroan akan melakukan peningkatan sebagai berikut:

1. IT Policy
2. Mail Server
3. File Server (Data Center Storage)
4. Antivirus Terpusat
5. Pengadaan Server ERP
6. Command Center CCTV
7. Aplikasi GPS Tracking untuk Truck Mixer Terintegrasi dengan ERP
8. WSBP Portal System
9. Upgrade Aplikasi Mesin Batching Plant dan terintegrasi dengan ERP
10. Aplikasi Chat Internal WSBP
11. IT Asset Management
12. Media Komunikasi Online (Video Conference, IP Phone)

Kegiatan Pengadaan dan Biaya Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2016.

Kegiatan pengadaan dan pengembangan Teknologi Informasi Perseroan di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Upgrade situs web Perseroan dengan alamat www.waskitaprecast.co.id.
- Pembuatan Corporate Display.
- Pembuatan aplikasi disposisi.
- Pembuatan Aplikasi SunFish ERP.
- Pembuatan Aplikasi SunFish HR.
- Pembuatan Email Server dedicated.
- Pembuatan File server .

Berikut disampaikan biaya pengembangan Teknologi Informasi Perseroan di tahun 2016:

In the subsequent planning the Company will increase as follows:

1. IT Policy
2. Mail Server
3. File Server (Data Center Storage)
4. Centralized Antivirus
5. Procurement of ERP server
6. CCTV Command Center
7. GPS Tracking Application for Truck Mixer Integrates with ERP
8. WSBP Portal System
9. Upgrade Batching Plant Machine application and integrated with ERP
10. WSBP Internal Chat Applications
11. Asset Management IT
12. Online Media Communications (Video Conference, IP Phone)

Procurement activities and Information Technology Development Costs 2016

Procurement activities and development of the Company Information Technology in 2016 are as follows:

- Upgrade the Company's website at the address www.waskitaprecast.co.id.
- Making of Corporate Display.
- Creation of a disposition application.
- Making of SunFish ERP applications.
- Making of SunFish HR applications.
- Making of dedicated Email Server.
- Create File server.

The Company Information Technology cost in 2016 are:

No	Pengadaan Procurement	Amount (Rp) (rupiah)	Jumlah
1	Upgrading www.waskitaprecast.co.id website	Upgrade	70.000.000
2	Pembuatan Corporate Display & aplikasi disposisi surat Creation of Corporate Display and Letter disposition application		170.000.000
3	Pembuatan Aplikasi SunFish ERP & SunFish HR Making of SunFish ERP and SunFish HR application		2.600.000.000
4	Pembuatan Email Server dedicated Making of dedicated Email Server		584.059.934
5	Creation of File Server	Pembuatan File server	122.300.000
		Jumlah	3.546.359.934
<i>Total</i>			

Proyeksi dan Pengembangan ke Depan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan kualitas dan standar yang tinggi. Untuk mendukung penerapan GCG dalam kaitannya dengan Teknologi Informasi, Perseroan menyadari perlunya penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) ke dalam proses bisnis Perseroan. Saat ini kedudukan Teknologi Informasi di Perseroan adalah sebagai pendukung untuk mencapai efisiensi, efektivitas proses bisnis, menjaga kerahasiaan dan keamanan data.

Dukungan sistem informasi diberikan berupa layanan data terpusat pada aktivitas di tiap unit, yang meliputi penyediaan *platform* sistem aplikasi, infrastruktur dan jaringan. Sehingga dari sisi keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi menjadi semakin baik dan akurat. Sehingga penerapan Sistem Teknologi informasi memberikan dukungan langsung pada operasional Perseroan.

Teknologi Informasi mempunyai peran yang sangat penting bagi bisnis proses Perseroan mulai dari penjualan, tahap produksi, pembelian/pengadaan barang sampai ke distribusi barang jadi, dengan kecepatan dan akurasi yang tepat untuk meningkatkan daya saing Perseroan. Dalam prosesnya Perseroan selalu mengembangkan sistem informasi secara berkesinambungan dan konsisten dengan tujuan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Penerapan Teknologi Informasi dilakukan pada tingkatan operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang mendukung strategi bisnis Perseroan. Berikut adalah program-program strategis Teknologi Informasi pada tahun 2017:

- Dukungan infrastruktur sistem dan jaringan pada Perseroan, unit produksi dan sarana penunjang berupa dukungan sistem ERP dan infrastruktur jaringannya.

Future Projection and Development

The Company is committed to always apply the practices of Good Corporate Governance (GCG) with quality and high standards. In relation with information technology to support the implementation of GCG, the Company realized the need of Information Technology Governance (IT Governance) implementation into its business processes. Currently the information technology's position in the Company is as a support to achieve the efficiency, the effectiveness of business processes, maintain confidentiality and security of data.

Information system support services provided in the form of centralized data services on the activities of each unit, which includes providing the system application platform, infrastructure and network. So in terms of security and quality of service for the information management becomes more accurate and better. Thus the application of information technology systems provide direct support to the Company's operations.

Information technology has a very important role for the Company's business processes ranging from sales, production stage, purchasing / procurement to finished goods distribution, with speed and accuracy that will enhance the Company's competitiveness. In the process, the Company is always developing information systems on an ongoing basis and consistent with the purpose to realize the vision and mission of the Company.

Information Technology Application is carried out at the level of operational and functional by develop a work program that supports the Company's business strategy. Here are the strategic programs in Information Technology in 2017:

- Systems and network infrastructure's support to the Company, to unit of production and support facilities in the form of provide ERP systems and its network infrastructure.


- Mengembangkan sistem informasi strategi Perseroan dengan membangun aplikasi pengelolaan informasi *Business Intelligence* (BI) untuk mendukung informasi dan operasional *top manajemen* Perseroan.
 - Pembuatan *Dedicated Mail server* untuk layanan email korporasi.
 - Mengembangkan penyimpanan data terpusat (*File Server*).
 - Membangun sistem keamanan antivirus terpusat pada Perseroan untuk memproteksi sistem keamanan jaringan.
 - Meningkatkan pengelolaan kontrol dan pengawasan secara visual dengan penggunaan CCTV di Perseroan, unit produksi dan unit pendukung.
 - Mengembangkan media komunikasi *online*/jarak jauh dengan penerapan teknologi *IP Phone & Video Conference*.
 - Meningkatkan dan mengembangkan teknologi GPS yang digunakan untuk Media Transportasi pada tiap unit produksi di Perseroan.
- Develop the Company's strategic information systems by developing the Business Intelligence (BI) information management applications to support the Company's top management information and operational.
 - Making of *Dedicated Mail servers* for corporate email services.
 - Build a centralized antivirus security system in the Company to protect the network security system.
 - Improve the control management and visual inspection by using CCTV in the Company, production units and supporting units.
 - Develop online / remotely media communication with the technology of IP Phone and Video Conference application.
 - Improving and developing the GPS technology that is used in the transport media of each production unit in the Company.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





PT Waskita Beton Precast Tbk
senantiasa berkomitmen penuh untuk
mengembangkan budaya Perseroan
yang sejalan dengan prinsip-prinsip
GCG dan menerapkannya dalam setiap
kegiatan dan operasi

PT Waskita Beton Precast Tbk truly committed to
develop the Company's value inline with the GCG
principals and implementing it in every activities and
operation.

Pendahuluan

Preliminary



Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu praktik keteladanan dalam mengelola sebuah korporasi yang terus berkembang di dunia internasional. Praktik tersebut juga terus dikembangkan oleh Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dalam penerapannya, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG"). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, manajemen juga menyadari pengelolaan Perseroan yang baik menjamin pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Karena itu manajemen berkomitmen penuh untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasi.

Good Corporate Governance (GCG) is an exemplary practice in managing a corporation that continues to grow internationally. Such practices are also being developed by the Company by applying the principles of good corporate governance. In practice, the management and employees of the Company refer to the 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

In conducting its business, the Company is continually implementing the GCG principles. The Company believes that good corporate governance can increase value for shareholders and other stakeholders. Moreover, the management is also aware that good corporate management will ensure the sustainable growth of the Company.

Therefore, management is fully committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principles and apply them in every activities and operations.

Prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan di Perseroan mengacu pada UUPT tentang Perseroan Terbatas, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756). Perseroan juga berpegang pada pedoman umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta pedoman dan praktik yang hidup di lingkungan Perseroan.

Prinsip-Prinsip GCG

Prosedur GCG mewajibkan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan. GCG berlandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar usaha Perseroan tumbuh berkelanjutan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

1. Transparansi

Perseroan selalu menerapkan prinsip transparansi dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai perseroan secara akurat dan tepat waktu. Dalam menjalankan prinsip ini, Perseroan selalu menjaga kualitas informasi keuangan dan non-keuangan yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:

- Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahunan;
- Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan;

2. Akuntabilitas

Perseroan menjalankan prinsip akuntabilitas dengan memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban kinerja pimpinan Perseroan secara transparan dan wajar.

Perseroan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:

Akuntabilitas Korporasi

- Adalah pertanggung jawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perseroan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab

GCG principles that are developed and applied in the Company refer to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2007 No. 106, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4756). The Company also adhered to the GCG general guidelines in Indonesia that was issued by the National Committee on Governance (NCG) as well as the existing guidelines and practices in the Company, namely WASKITA Beton Precast Good Corporate Governance Code of Conduct.

Principles of GCG

GCG procedure requires the Company to apply the principles, of Good Corporate Governance, not barely to fulfill the laws and regulations. GCG is based on the highest ethical standards and is one of the absolute requirement for the Company's sustainable growth. In applying the GCG principles, management and employees of the Company refer to the five (5) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

1. Transparency

The Company always applies the principle of transparency in decision-making and disclosure of relevant information about the Company in an accurate and timely manner. In carrying out this principle, the Company seeks to maintain the quality of financial and non-financial information that are given to various interested parties.

The Company applies the principle of openness, among others in:

- Preparation and explanation of the Annual Work Plan and Budget;
- Annual report;
- Periodic Financial Statements which include the annual, semi-annual, and quarterly financial statements;

2. Accountability

The Company applies the principle of accountability by ensuring the clarity of function, implementation and accountability of performance of Company's leaders in a transparent and fair manner.

The Company has three (3) levels of accountability in all activities, including:

Corporate Accountability

- Corporate accountability is accountability for business activities that have been carried out. Each Company's organ can be held accountable in accordance with their duties and responsibilities

Pendahuluan

dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Akuntabilitas Tim
- Adalah pertanggung jawaban suatu unit kerja/ bisnis/supporting atas tercapai/ tidak tercapai tugasnya.
- Akuntabilitas Individual
- Adalah pertanggung jawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Manajemen memahami pertanggung jawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan bertanggung jawab mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Responsibilitas juga di ikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik.

Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR");
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

4. Independensi

Direksi dan organ-organ Perseroan adalah independen dan bekerja tanpa intervensi dari pemegang saham dan Komisaris. Manajemen bekerja secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Bagi Perseroan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perseroan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perseroan;
- Pemegang saham dan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;

with reference to the applicable laws and regulations.

- Team Accountability
- Team accountability is accountability of workong/ business/supporting units on the achievement of its tasks.
- Individual Accountability
- Individual accountability is accountability for individual's performance in carrying out their job at the company.

3. Responsibility

The management perceives responsibility as the compatibility of the management of the Company with the applicable laws and regulations and the principles of sound corporate.

The Company is responsible for complying with the laws and regulations in force, including those relating to labor, taxation, competition, environment, health and safety. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards.

The Company applies the principle of responsibility among others, by:

- Comply with the provisions of Articles of Association and applicable laws and regulations.
- Implement tax obligations properly and timely;
- Implement corporate social responsibility ("CSR");
- Implement the information disclosure obligations according to regulations.

4. Independency

The Board of Directors and Company's organs are independent and work without the intervention from shareholders and the Board of Commissioner. The management is working professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party that are on the contrary to the applicable laws and regulation and the principles of sound corporate.

For the Company, the independency encourages professionalism and creativity in managing the Company. The Company applies the principle of independency, among other things by:

- Respecting the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of the Company's organs;
- Shareholders and the Board of Commissioners should not intervene in management of the Company;

Pendahuluan

- Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan;
 - Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sebagaimana diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan;
 - Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.
5. Kewajaran
- Perseroan memahami keadilan/ kewajaran sebagai kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholder*. Perseroan dan organ didalamnya memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Manajemen berkomitmen memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.
- Prinsip keadilan diterapkan antara lain dengan:
- Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Perseroan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan;
 - Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- The Board of Commissioners, Board of Directors and employees seek to avoid conflict of interest in decision-making;
 - The Company's activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from the Independent Shareholders or their representatives who are authorized to it at the GMS, and complying with regulations regarding conflict of interest;
 - Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment policy, procurement and finance.
5. Fairness
- The Company perceives justice/fairness as equality in fulfilling the rights of stakeholders. The Company and its organ constantly try to make sure that every stakeholder receives fair treatment in accordance with the applicable laws and regulations.
- The management is committed to treating every employee fairly and free of bias that may arise due to differences in ethnicity, religion, origin, gender, or other things that are not related with performance.
- The principle of fairness is applied among others by:
- Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in accordance with applicable provisions;
 - The Company treats all its counterparty in a fair and transparent manner;
 - The company provides decent and safe working conditions for each employee in accordance with the Company's ability and the laws and regulations in force.

Dasar Kebijakan GCG

Implementasi GCG merupakan wujud kepatuhan Perseroan kepada regulator. Oleh sebab itu, Perseroan mengacu pada kebijakan terkait dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Surat Keputusan Direksi No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015, tanggal 1 Desember 2015 tentang Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast.

The Basis of GCG Policy

GCG implementation is a form of the Company's compliance to regulators. Therefore, the Company refers to the related policies in achieving good corporate governance as follows:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Law No. 14 of 2008 regarding Public Information.
3. The Board of Directors Decree No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015, dated December 1, 2015 regarding Corporate Governance Procedures of Waskita Beton Precast.

Pendahuluan Preliminary

4. Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akte Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Waskita Beton Precast Tbk, Nomor 23, tanggal 8 Juni 2016.

4. The Company's Articles of Association with the Deed of Statement of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk, No. 23, dated June 8, 2016.

Road Map GCG

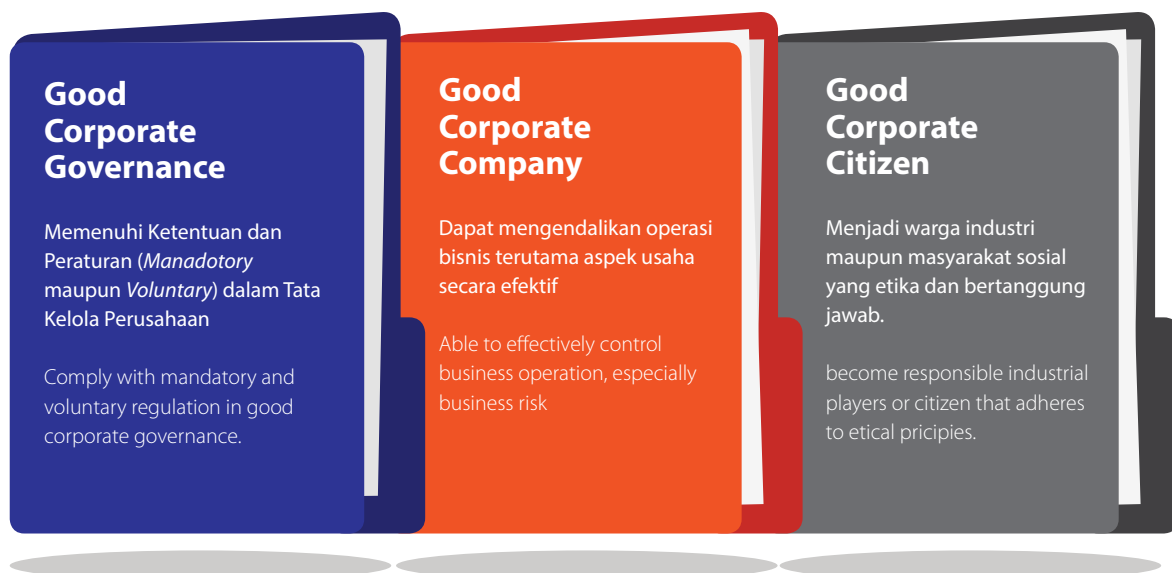
Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan *roadmap* GCG dan *best practice* pelaksanaan tata kelola yang berlaku universal.

Perseroan menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk *roadmap* GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. *Road map* GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir *road map* GCG adalah terwujudnya Waskita sebagai *good corporate citizen*. Diharapkan dengan tercapainya sasaran akhir tersebut, Waskita optimis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkelanjutan. *Road map* GCG Perseroan yang ditetapkan hingga beberapa tahun ke depan sebagai berikut :

GCG Road Map

The company will always submit the provision and regulations. As a public company, the company also fulfill requirements from Financial Services Authority (OJK) in the GCG roadmap and best practices of the universal governance.

The company's determined the GCG implementation in form of GCG roadmap, which in the hope to become guides in GCG implementation on all levels. It directed to make GCG as the guidelines for every operational activities. The aim of GCG roadmap ending is Waskita accomplishment as good corporate citizen. By being succesfull in reaching the final target, Waskita is optimistic to increase and maintain the sustainable performance. The company's GCG Roadmap until few years ahead is as follows:



Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kepemilikan saham direksi dan komisaris Per 31 Desember 2016 Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2016		
Nama Name	Jabatan Position	Persentase Percentage (%)
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama President Commissioner	0.0007587%
Agus Sugiono	Komisaris Commissioner	0.0586090%
Jarot Subana	Direktur Utama President Director	0.0057850%
Agus Wantoro	Direktur Director	0.0075869%
A. Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Director	0.0075869%
MC. Budi Setyono	Direktur Independen Independent Director	0.0009484%

Tujuan Penerapan GCG WASKITA Beton Precast

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Perusahaan dengan organ Perseroan, yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan secara baik dan kepentingan semua pihak terpenuhi;
- Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan;
- Mengelola sumber daya secara lebih baik;
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan;
- Mencengah terjadinya penyimpangan dalam pengelola Perseroan;
- Memperbaiki budaya kerja Perseroan; dan
- Meningkatkan citra Perseroan;

The Objectives GCG Implementation in Waskita Beton Precast

- Control and create good relationship between the Company and its organs, namely Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, customers, business partners, as well as society and the environment and the interests of all parties are met;
- Encourage and support the development of the Company;
- Manage resources better;
- Increase accountability to all stakeholders;
- Prevent the occurrence of irregularities in the management of the Company;
- Improve the working culture of the Company;
- Improve the image of the Company;
- Encourage the creation of added value as a result

Pendahuluan Preliminary

- Mendorong terciptanya nilai lebih yang diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan, memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien, dan efektif.
- Menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas, menciptakan iklim usaha yang sehat, serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan.
- of attitudes and behaviors that are in line with the corporate culture, providing excellent, innovative, efficient, and effective service.
- Provide internal control system that can ensure accountability, creating a healthy business climate, and constantly maintain the sustainability of our business.

Hasil Penilaian Implementasi GCG

Saat ini perseroan belum melakukan penilaian dari implementasi GCG sendiri. Akan tetapi masih dalam penilaian induknya.

Assessment of GCG Implementation

Currently, the Company has not made its own assessment upon GCG implementation. However still refers in the assessment of the parent company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Tanggung jawab GCG yang utama melekat pada organ Perseroan di dalam struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Sementara, implementasinya melekat pada setiap elemen yang ada di lingkungan Perseroan. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan mekanisme GCG dapat berjalan efektif dengan pedoman, pembagian peran, tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Perseroan telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

The main responsibility of GCG is attached to the Company's organs within the Governance Structure, which refers to the applicable laws and regulations and in accordance with the Company's Articles of Association. Meanwhile, the implementation of GCG is attached to each and every elements in the Company. This is intended to create effective implementation of GCG with clear guidelines, division of roles, tasks and responsibilities.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 Chapter I on General Provisions of Article 1, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners

- General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits prescribed in Law and/or the Articles of Association.
- The Board of Directors is the authorized organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives as well as to represent the Company, both inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the organ of the Company that is in charge of general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association. Besides that, the Board also provides advice the Board of Directors

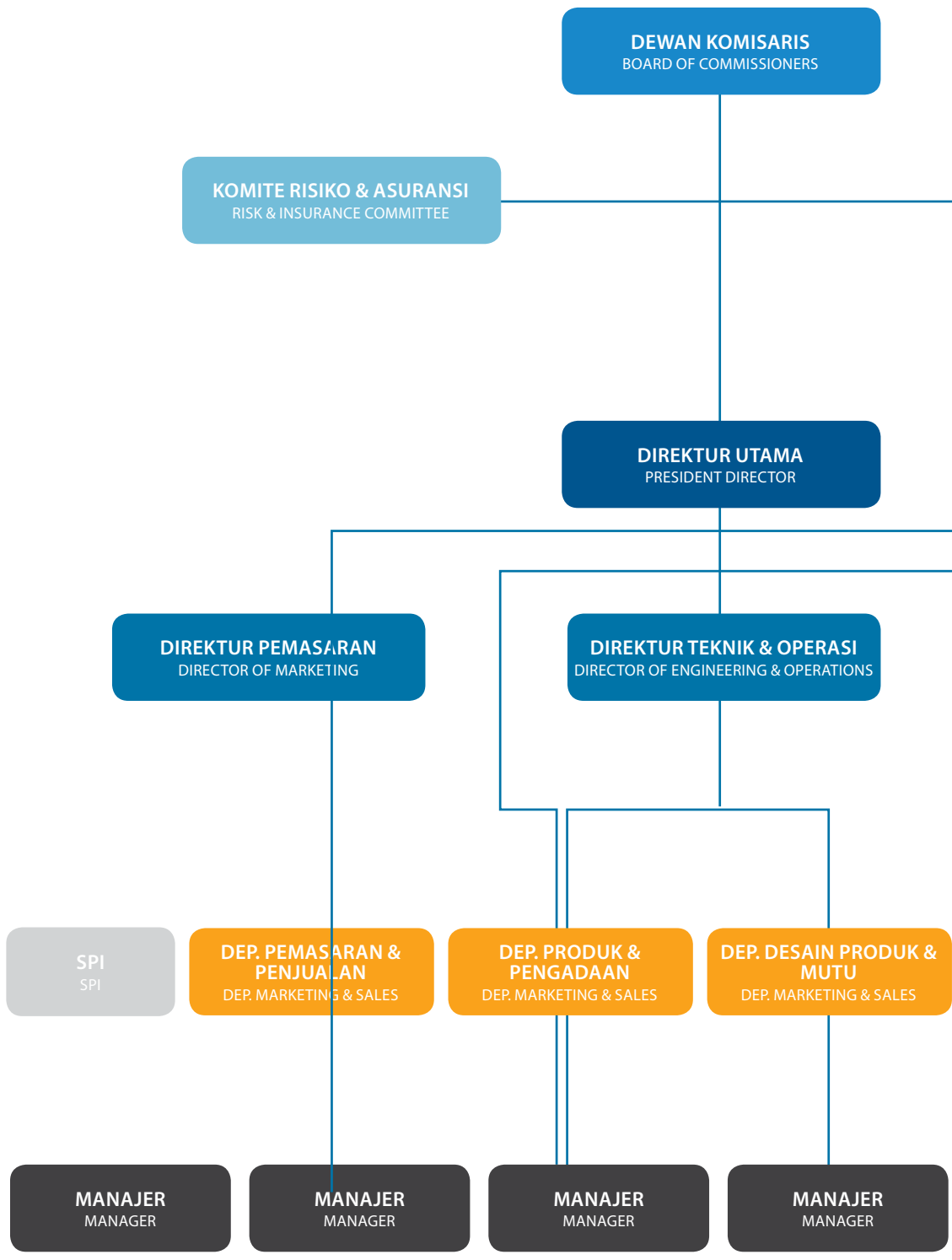
The Company has a complete governance structure, especially in the application of corporate governance principles, as follows:

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

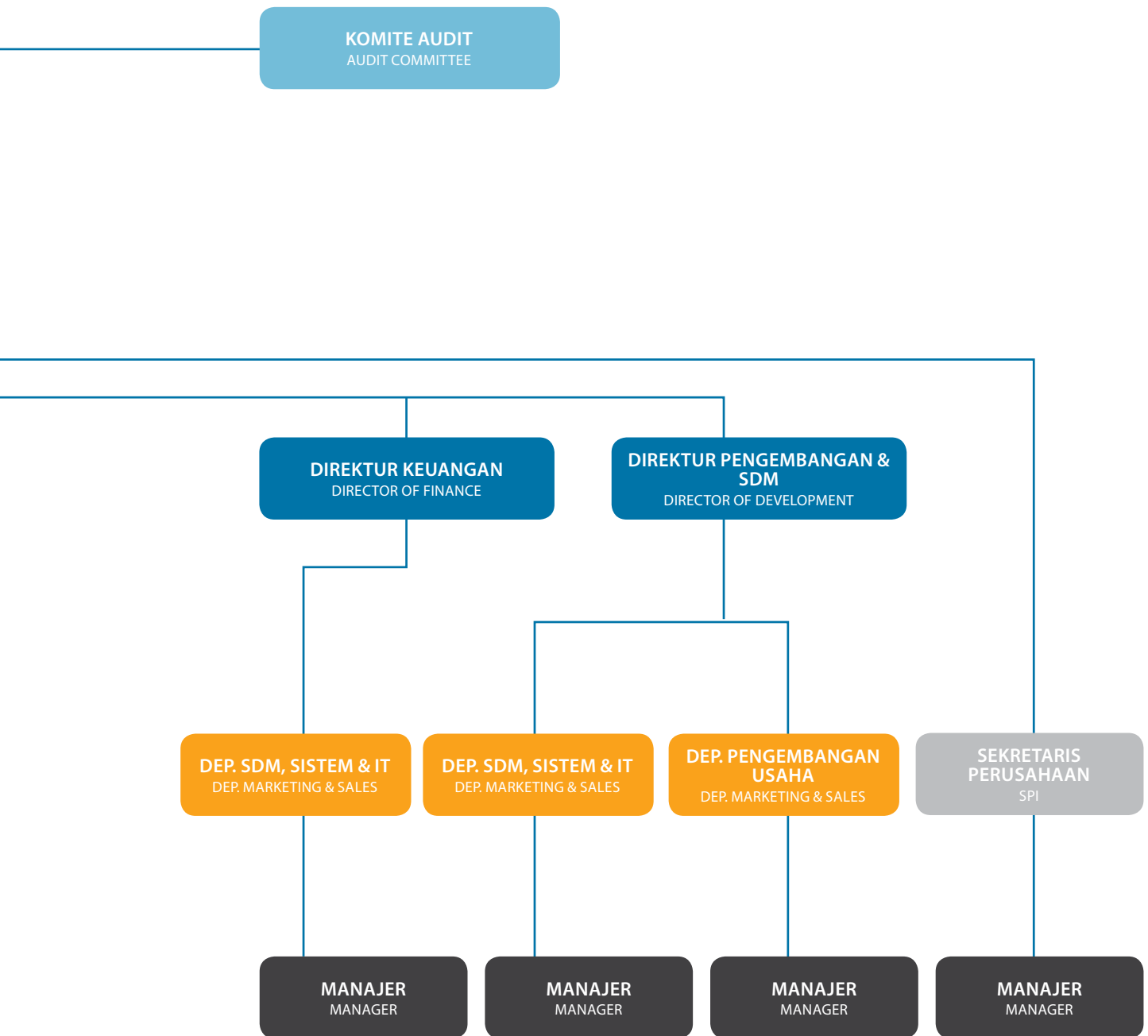
K
O
M
I
S
A
R
I
S

D
I
R
E
K
S
I

U
N
I
T
K
E
R
J
A



Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

Organ Perseroan memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan dari GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit, serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata telola merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme.

Sebuah tata kelola perusahaan dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol/pengawasan terhadap keputusan tersebut. Dimana tata kelola perusahaan dapat juga disebut sebagai *soft-structure* GCG. *Soft-structure* merupakan aspek penting dalam implementasi GCG, karena *soft-structure* GCG akan menjadi *living document* bagi segenap jajaran dan tingkatan organisasi di suatu perusahaan.

Berbagai kebijakan tata kelola perusahaan telah disusun Perseroan sebagai rancang bangun Pengelolaan GCG yang terintegrasi tidak hanya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, namun menjadi bagian tak terpisahkan dalam strategi Perseroan yang sejalan dengan budaya dan visi Perseroan.

These Company's organs play the key roles in achieving a successful implementation of GCG. The Company's organs perform its functions in accordance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions, based on the principle that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

GMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners show mutual respect toward respective duties, responsibilities, and authorities according with Laws and Regulations and the Company's Articles of Association. In carrying out the duty to manage the Company, the Board of Directors is assisted by other working units that perform the Company's management functions.

In carrying out its supervisory duties, the Board may establish committees, whose members are one or more members of the Board of Commissioners. These committees are responsible to the Board of Commissioners.

Mechanism of Corporate Governance

Corporate governance mechanism is a mechanism which is reflected in a powerful system. This is important, because the implementation of GCG is not enough just to rely on the pillars of governance structure, but it is necessary to have clear rules in the form of a mechanism.

A corporate governance can be defined as rules, procedures, and clear relationship between the parties that take decisions and parties that control/supervise the decisions. Corporate governance can also be referred to as GCG soft-structure. Soft-structure is an important aspect in the implementation of GCG, because the GCG soft-structure will be a living document for all personnels and levels of the organization in a company.

A number of corporate governance policies have been prepared by the Company as building blocks of integrated management of GCG, not only to meet regulatory requirements but as an indivisibility part in the Company's strategy which is in line with the the Company's culture and vision.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

Kebijakan tersebut disusun dengan memperhatikan perkembangan regulasi, kondisi dan perkembangan bisnis Perseroan serta senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan agar terus berkelanjutan dan relevan di setiap waktu dan kondisi yang ada.

The policies were designed by taking into account the development of regulatory, the conditions and development of Company's business, and being evaluated and updated constantly to keep on sustainable and relevant in all times and conditions.

Perseroan telah memiliki *soft-structure* GCG yang terdiri dari :

The Company has a GCG soft-structure consisting of:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)

Pedoman tata kelola Perusahaan memuat prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan Perseroan agar dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa sesuai dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

1. Guidelines of Corporate Governance (GCG Code)

The GCG Code contain the basic principles in the management of the Company, hence in carrying out its business activities, the Company always comply with the implementation of GCG principles.

Pedoman tata kelola Perusahaan ini disusun dengan maksud untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang ada di Perseroan disusun dengan pendekatan *Objective, Risk, dan Control* yang diarahkan guna mendorong dan menghidupkan *check and balance* pada setiap proses bisnis pada setiap level maupun fungsi manajemen berdasarkan jiwa dan prinsip-prinsip GCG.

The GCG Code is made with the intention to ensuring that all policies of the Company are prepared with Objective, Risk, and Control approach, which is directed towards encouraging and revive the check and balance on each business process at every level and management function based on the spirit and principles of GCG.

Pedoman tata kelola Perusahaan berisi cakupan mulai dari pokok-pokok kebijakan, sampai acuan kebijakan dasar bagi pelaksanaan kegiatan dalam tiga tingkat yaitu Korporasi, Bisnis dan Fungsional baik yang menyangkut kegiatan usaha, penanganan risiko, maupun fungsi-fungsi pendukung yang diperlukan.

The GCG Code provides a coverage ranging from policy issues to basic policy reference for the implementation of activities in three levels, namely Corporate, Business, and Functional both concerning business activities, risk management, and required supporting functions.

2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris mencakup aspek terkait pelaksanaan hubungan kerja antar Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi di lingkungan Perseroan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/ atau ketentuan lain yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang bertujuan untuk menjadi rujukan/ pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing Organ; meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ; dan menerapkan asas-asas *Good Corporate Governance* yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

2. Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual)

The Board Manual includes aspects related to the implementation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company with reference to the provisions contained in the Company's Articles of Association and/or other provisions contained in the prevailing laws and regulations, with the purpose of being a reference/guidance regarding the duties and functions of each organ; improve the quality and effectiveness of working relationships between organs; and apply the principles of Good Corporate Governance i.e. transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
Pedoman Perilaku berisi panduan dalam bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan etika bisnis dan etika kerja.
 4. Piagam Komite (*Committee Charter*)
Berisikan tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite diantaranya mencakup uraian tugas masing-masing Komite Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan.
 5. Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)
Berisikan tata kerja Internal Audit dalam melaksanakan fungsi assurance dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari implementasi GCG. Piagam Audit Internal mencakup visi dan misi; sasaran internal audit; kedudukan unit internal audit; wewenang; kewajiban; independensi; tanggung jawab; standar audit; ruang lingkup kegiatan audit; dan hubungan dengan auditor eksternal dan Komite Audit dan Kebijakan *Corporate Governance*.
 6. Internal Audit Manual
Internal Audit Manual mengatur ketentuan yang mencakup peran dan tanggung jawab; standar profesi; kebijakan; penilaian risiko dan perencanaan audit; layanan audit; bukti dan kertas kerja audit; pengendalian aktivitas audit internal; komunikasi aktivitas audit internal; *monitoring* tindak lanjut temuan audit; sistem informasi unit audit internal; layanan investigasi; layanan advis; *quality assurance*; dan *personel*.
 7. Kebijakan Manajemen Risiko
Kebijakan Manajemen Risiko mengatur pengelolaan risiko pada tingkat Perusahaan (*Enterprise*) sampai dengan *risk owner* pada tingkat *business process*; peran pimpinan puncak pada pembentukan lingkungan internal; kebutuhan infrastruktur; pengukuran budaya risiko sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan risiko pada tingkat perusahaan; serta tahapan pengelolaan risiko.
 8. Kebijakan Pengendalian Internal
Kebijakan Pengendalian Internal mengatur tanggung jawab dan peran serta seluruh *stakeholder* dalam pembentukan, penerapan dan evaluasi pengendalian internal Perseroan.
3. Behavior Guidelines (Code of Conduct)
The Code of Conduct provides guidance in order to act and behave in accordance with business ethics and work ethics.
 4. Committee Charter
Contains the working procedures of the committees in carrying out its functions assisting the supervision duty of the Commissioners. Committee Charter includes job description of each Committee in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties to embody a competent and independent system and supervision of the Company.
 5. Internal Audit Charter
Contains working procedures of Internal Audit in carrying out the functions of assurance in the implementation of Internal Control System as part of the implementation of GCG. Internal Audit Charter includes vision and mission; internal audit objectives; the position of internal audit unit; authorities; obligations; independency; responsibilities; auditing standards; scope of audit; and the relationship with the external auditors and the Audit Committee and the Corporate Governance Policy.
 6. Internal Audit Manual
Internal Audit Manual sets out terms that include roles and responsibilities; professional standards; policy; risk assessment and audit planning; audit services; evidence and audit working papers; control of the internal audit activity; communication of internal audit activities; monitoring the follow-up of audit findings; information systems of internal audit unit; investigative services; advisory services; quality assurance; and personnel.
 7. Risk Management Policy
Risk Management Policy sets out risk management at company level (Enterprise) until the risk owner at the business process level; role of top management in the establishment of internal environment; infrastructure requirements; measurement of risk culture as an indicator of success of risk management at corporate level; and risk management stages.
 8. Internal Control Policy
Internal Control Policy sets out responsibilities and participation of all stakeholders in the development, implementation and evaluation of internal control of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

9. Kebijakan *Whistleblowing System*

Kebijakan *Whistleblowing System* berisi panduan pelaporan dari berbagai dugaan melanggar hukum dan peraturan Perseroan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan sehingga dapat meminimalisir risiko akibat pelanggaran.

Kebijakan *Whistleblowing System* mencakup tujuan; peran dan tanggung jawab mulai dari Dewan Komisaris, Direksi serta fungsi-fungsi organisasi dalam Perseroan yang terkait dengan pengelolaan WBS; ketentuan umum pengelolaan WBS; ketentuan lain seperti sanksi, perlindungan pelapor, Penerimaan Laporan Pelanggaran, dan Tindaklanjut Laporan Pelanggaran serta peninjauan kebalikan dan revisi kebijakan *Whistleblowing System*.

10. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa merupakan pedoman dalam menjalankan kegiatan pengadaan bagi Perseroan yang berisi: Prinsip-Prinsip Pengadaan; Pemenuhan Ketentuan Regulasi Bisnis; Pengelolaan Penyedia Barang dan Jasa; dan Kemitraan Strategis untuk Pengadaan Barang dan Jasa.

9. Whistleblowing System Policy

Whistleblowing System Policy contains the guidelines for reporting allegations of violating the laws and Company's regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, bribery, and theft that occurred within the Company's working environment so as to minimize the risk as a result of the violation.

Whistleblowing System Policy includes objectives; roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors and organizational functions within the Company related to the management of WBS; general provisions of WBS management; other provisions such as sanctions, protection of the complainant, reception of violation report, follow-up on the violation report, and review and revision of Whistleblowing System policy.

10. Procurement Policy

Procurement policy is a guideline in carrying out procurement activities for the Company, which contains: Principles of Procurement; Fulfillment of Business Regulation; Management of Goods and Services Providers; and the Strategic Partnership for Procurement.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perseroan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perseroan. Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS), both the Annual GMS and Extraordinary GMS is the highest organ in corporate governance, has the authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits prescribed in the Articles of Association and laws and regulations in force.

The authority includes to request the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors in regard with the Company's management, to change the Articles of Association, to appoint and dismiss Directors and members of the Board of Commissioners, and so on. The GMS is also a forum for shareholders to use their rights and authority to the Company's management.

In exercising its authority, the GMS pays attention to the interest of the Company's development and soundness, the interest of stakeholders, and the Company's rights. The implementation of GMS are as follows:

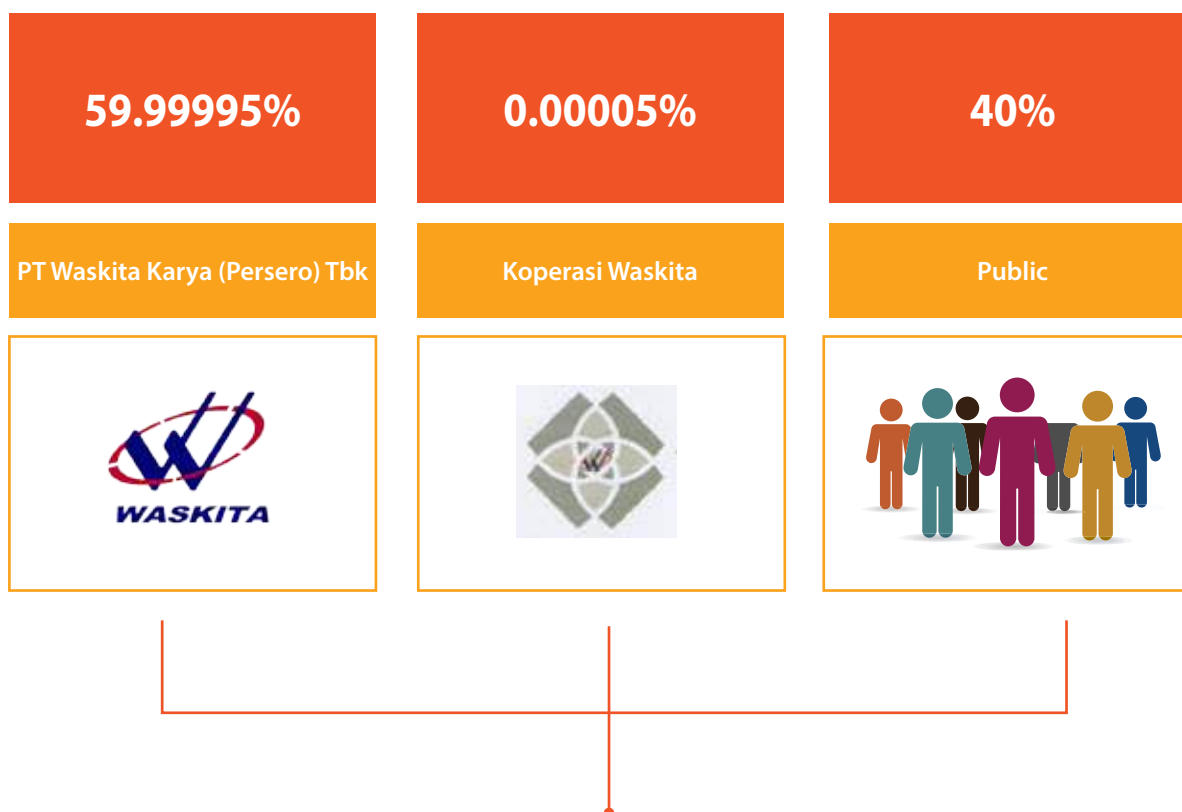
- Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held each financial year no later than six (6) months after

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

- lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.
- the financial year of the Company ends.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held at any time based on the needs.

Struktur Kepemilikan

Ownership Structure



PT. WASKITA BETON PRECAST Tbk

Kepemilikan Saham:

Share Ownership

Saham WSK	59.99995
Koperasi	0.00005%
Saham Publik	40%

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

Sebesar 10.544.463.000 (sepuluh miliar lima ratus empat puluh empat juta empat ratus enam puluh tiga ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham atau sebesar 40% (empat puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp490 (empat ratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp5.166.786.870.000 (lima triliun seratus enam puluh enam miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPU.

Wewenang RUPS

Pemegang saham memiliki hak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan di dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS juga memiliki wewenang yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/ modal yang dimilikinya.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi,
5. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi,
6. Menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan,
7. Menyetujui laporan keuangan,
8. Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi,

Amounting to 10,544,463,000 (ten billion five hundred and forty-four million four hundred and sixty three thousand) new shares, which are Common Shares, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share or 40% (forty percent) of the issued and fully paid shares in the Company after the Public Offering, issued on deposits (portfolio) of the Company, which is offered to the public at the offered Price of Rp490 (four hundred ninety Rupiah) per share that applies to the whole of New shares ("Shares Offered"), which must be fully paid at the time of filing the Share Subscription Form ("FPPS"). The total number of Public Offer value amounted to Rp5,166,786,870,000 (five billion one hundred and sixty-six billion seven hundred and eighty six million eight hundred seventy thousand Rupiah).

The shares offered will give the holder the same rights and equal in all respects with the other shares of the Company that have been issued and fully paid, including inter alia the right for the dividend distribution, the right to vote at GMS, the right for the bonus shares distribution, and the right to order emptive (HMETD). These rights are in accordance with Article 52 paragraph 1 of the Law on Limited Liability Company.

GMS Authorities

The shareholders have the right to obtain information relating to the Company, as far as concerning the meeting agenda item and does not conflict with the interests of the Company at the GMS. Under the provisions of Articles of Association, the GMS also have the authority, namely:

1. To attend and vote at a GMS.
2. To obtain material information about the Company in a timely, measurable, and regular manner.
3. To receive the distribution of the Company's profits that are reserved for shareholders in the form of dividends and the remaining assets from liquidation, proportional to the number of shares/capital owned.
4. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors,
5. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors,
6. To approve the alteration of the company's articles of association,
7. To approve the financial statements,
8. To determine remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors,

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

9. Menyetujui penggunaan laba Perusahaan, dan hal lainnya.

Namun, RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangundangan. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan dibatasi oleh Undang-undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-undang PT.

Proses Penyelenggaraan RUPS

- 1(satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil, dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
- Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
- Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus:
 - dilakukan dengan itikad baik;
 - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
- Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diterima Direksi.
- Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (4) ayat ini, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung

9. To approve the use of the Company's profits, and other things.

However, GMS or shareholders can not intervene against the duties, functions and authorities of the the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the articles of association and laws and regulations. GMS authority as the supreme organ of the Company is limited by law as stated in Article 75 of Law on Limited Liability Company

Process of Convening the GMS

- 1 (one) or more shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights, except for the Company's Articles of Association specify a smaller amount, may request the GMS.
- Request for GMS is submitted to the Board of Directors by registered letter with reason.
- Request for GMS must:
 - be done in good faith;
 - consider the interests of the Company;
 - a request that requires decisions of GMS;
 - be equipped with the reasons and other related material to be decided in GMS; and
 - does not conflict with laws and regulations and the Company's articles of association.
- The Board of Directors shall make the announcement of GMS to the shareholders within a period of 15 (fifteen) days from the date the request for GMS as referred to item (1) of this paragraph is accepted by the Board of Directors.
- In the event that the Board of Directors did not make the announcement as referred to item (4) of this paragraph, shareholders may resubmit the request for GMS to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners shall make the announcement of GMS to the shareholders not later than 15 (fifteen) days from the date the request as

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

- sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini diterima Dewan Komisaris.
7. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam butir (4) ayat ini dan butir (6) ayat ini, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 8. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (4) ayat ini dan ayat 9.(6) pasal ini.
 9. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini paling kurang melalui: a. (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; dan c. situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
 10. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada butir (9) huruf c ayat ini wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 11. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dengan Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (10) ayat ini informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.
 12. Bukti pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (9) huruf a ayat ini beserta salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah pengumuman.
 13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (6) ayat ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua
- referred to item (5) of this paragraph is accepted by the Board of Commissioners.
7. In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners did not make the announcement as referred to item (4) and item (6) of this paragraph, the Board of Directors or Board of Commissioners shall announce:
 - a. there is a request for GMS from shareholders referred to item (1) of this paragraph; and
 - b. the reason for not convening the GMS.
 8. The announcement as referred to item (7) of this paragraph is conducted within a maximum period of 15 (fifteen) days from the date of accepting the request for GMS from shareholders as referred to item (4) of this paragraph and paragraph 9 (6) of this article.
 9. The announcement as referred to item (7) of this paragraph is made via: a. (One) Indonesian language daily newspaper with national circulation; b. Stock Exchange website; and c. The Company website, both in Bahasa Indonesia and foreign languages, with the provision that the used foreign language is at least English.
 10. Announcement using foreign languages as referred to item (9) point c of this paragraph shall contain the same information as the information in the announcement using Bahasa Indonesia.
 11. In case of divergence of interpretation of information published in the foreign language with that announced by Indonesian language as referred to item (10) of this paragraph, then the information to be use as reference is information in Bahasa Indonesia.
 12. Evidences of the announcement as referred to item (9) point a of this paragraph, along with a copy of the request for GMS as referred to item (2) of this paragraph shall be submitted to the Financial Services Authority no later than 2 (two) business days after the announcement.
 13. In the event that the Board of Commissioners did not make the announcement for GMS as referred to item (6) of this paragraph, shareholders as referred to item (1) of this paragraph may submit its request to the chairman of district court whose jurisdiction covers

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.

14. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (13) ayat ini wajib:
- melakukan pengumuman, pemanggilan akan diselenggarakan RUPS, pengumuman ringkasan risalah RUPS, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
 - melakukan pemberitahuan akan diselenggarakan RUPS dan menyampaikan bukti pengumuman, bukti pemanggilan, risalah RUPS, dan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS atas RUPS yang diselenggarakan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
 - melampirkan dokumen yang memuat nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS dan penetapan pengadilan dalam pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada huruf b kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait akan diselenggarakan RUPS tersebut.

15. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya sebagaimana ditentukan dalam Pasal 10 ayat 8.

HASIL RUPS 2016

Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam AKTA NO : 7, tanggal 10-02-2016, telah memberikan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui meningkatkan modal ditempatkan serta disetor Perseroan yang semula sejumlah 835.056 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 835.056.000.000,- menjadi sejumlah Rp1.135.056.000.000,- atau sebanyak 1.135.056 saham.
- Pemegang saham Koperasi Waskita dengan ini melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam pengeluaran saham baru tersebut diatas.
- Peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp300.000.000.000,- atau sebanyak 300.000 lembar saham seluruhnya diambil oleh Waskita, yang akan diambil tunai, sekaligus atau bertahap dari modal disetor dan ditempatkan dengan skema jadwal peningkatan berdasarkan kebutuhan sebagai berikut :

the domicile of the Company to grant the permit for convening GMS.

14. Shareholders who have obtained a court warrant to convene the GMS as referred to item (13) of this paragraph must:
- make the announcement, the invitation for GMS, the announcement of summary minutes of GMS in accordance with the Financial Services Authority regulation.
 - disburse the notification regarding the convening of GMS and submit evidence of the announcement, evidence of the invitation, minutes of the GMS, and evidence of the announcement of summary minutes of GMS to the Financial Services Authority in accordance with the Financial Services Authority regulation.
 - attach documents containing the names of shareholders and the number of their shareholding in the Company that has obtained a court warrant to convene GMS and a court warrant in the notification as referred to point b to the Financial Services Authority concerning the GMS that will be held.

15. The shareholders as referred to item (1) of this paragraph shall not transfer ownership of their shares as specified in Article 10, paragraph 8.

2016 GMS RESOLUTIONS

Based on the results of the General Meeting of Shareholders as outlined in DEED NO: 7, dated 10-02-2016, has provided the following resolutions:

- To approve the increment of issued and paid-up capital of the Company, which was originally amounted to 835,056 shares or with a total nominal value of Rp835,056,000,000.- into amounted to Rp1,135,056,000,000.- or as many as 1,135,056 shares.
- Waskita Cooperative shareholders hereby waive their rights to take part in the issuance of new shares that are mentioned above.
- The increment of issued and paid-up capital amounting to Rp300,000,000,000, - or about 300,000 shares are entirely taken up by Waskita, which will be taken in cash, once or gradually from the issued and paid-up capital with the schedule scheme as follows:

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

- Setoran untuk kebutuhan dana Perseroan melakukan pembelian aset tambahan untuk Perseroan dari PT Arka Beton dan PT Nindya Beton Precast dengan nilai yang akan ditentukan berdasarkan penilaian dari kantor Jasa Penilai publik
- d. Menyetujui tindakan Perseroan untuk melakukan pinjaman dana secara tunai sebesar Rp300.000.000.000,- kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang berlaku efektif setelah perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham ditandatangani
- II. Menyetujui perubahan ketentuan pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut :
- Pasal 4
- Modal
1. Dari modal dasar tersebut telah disetor dan ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.135.056 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.135.056.000.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham yang rincian serta nilai nominalnya disebutkan sebelum akhir akta ini dengan cara sebagai berikut ;
- a. Sebesar Rp135.000.000.000,-
 - b. Sebesar Rp300.000.000.000,- akan disetor secara tunai
2. 100 % dari nilai nominal setiap saham telah ditempatkan dan disetor tersebut diatas, atau seluruhnya Rp1.135.056.000.000 dengan uang tunai oleh masing masing pemegang saham.
- III. Sehingga setelah efektifnya perubahan tersebut diatas, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :
- a. Perusahaan Perseroan PT WASKITA KARYA Tbk, sejumlah 1.135.055 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.135.055.000.000,-
 - b. Koperasi Waskita, 1 (satu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000,- sehingga seluruhnya berjumlah 1.135.056 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.135.056.000.000,-
- Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam AKTA NO: 73, tanggal 12 Mei 2016, keputusan Sirkuler telah memutuskan antara lain :
- I. Memberhentikan dengan hormat Insinyur Sapto Santoso sebagai Direktur Utama Perseroan dan Jarot Subana sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 12 Mei 2016 dengan memberikan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat Direktur Perseroan.
- Deposit for the Company's financing needs to undertake additional asset purchases for the Company from PT Arka Mandiri and PT Ninda Beton Precast with a value to be determined based on the assessment made by Appraiser public office
- d. To approve Company's action to borrow funds in cash amounting Rp300,000,000,000.- to PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which became effective after the shareholders loan facility agreement is signed
- II. To approve the alterations in the provisions of Article 4, paragraph 2 and 3 of the Articles of Association as follows:
- Article 4
- Capital
1. The authorized capital has been issued and fully paid as much as 1,135,056 shares with a total nominal value Rp1,135,056,000,000 by the shareholders who have taken part of their shares, with details and nominal will be mentioned before the end of this deed, in the following manner;
- a. Amounting to Rp135,000,000,000.-
 - b. Amounting to Rp300,000,000,000.- will be deposited in cash
2. 100% of the nominal value of each share has been issued and paid, or entirely Rp1,135,056,000,000, in cash by each shareholder.
- III. Therefore, after the changes mentioned above is effective, the composition of the Company's share ownership are as follows:
- a. PT Waskita Karya Tbk, amounted to 1,135,055 shares with a total nominal value of Rp1,135,055,000,000.- ;
 - b. Cooperative Waskita, amounted to 1 (one) share with a nominal value of Rp 1,000,000.- , thus totaling 1,135,056 shares with a total nominal value of Rp1,135,056,000,000.-
- Pursuant to the results of General Meeting of Shareholders as outlined in DEED NO: 73, dated May 12, 2016, circular resolutions has been decided, among others:
- I. To honorably discharger Ir. Sapto Santoso as the President Director of the Company and Jarot Subana as the Director of the Company as of the date of May 12, 2016 by sending gratitude for their services as Director of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

II. Mengangkat :

- Jarot Subana sebagai Direktur Utama Perseroan.
- Insinyur Agus Wantoro sebagai Direktur Perseroan.
- Doktorandus Suhendro Baktri, Master Of Arts sebagai Komisaris Perseroan.

III. Pengangkatan Jarot Subana, Insinyur Agus Wantoro, dan Doktorandus Suhendro Bakri Master Of Arts ini berlaku sejak tanggal 12 Mei 2016 sampai dengan tanggal 12 Mei 2021 tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu waktu.

IV. Sehingga berdasarkan keputusan keputusan tersebut diatas, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 12 Mei 2016 menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Tunggal Rajagukguk
- Komisaris: Agus Sugiono
- Komisaris Independen:
Deddy Jevry Sitorus
Suhendro Bakri

Direksi:

- Direktur Utama: Jarot Subana
- Direktur:
Antonius Yulianto Tyas Nugroho
Agus Wantoro

II. To appoint :

- Jarot Subana as the President Director of the Company.
- Ir. Agus Wantoro as the Director of the Company
- Drs. Suhendro Baktri, M.A. as Commissioner of the Company.

III. The appointment of Jarot Subana, Ir. Agus Wantoro, and Drs. Suhendro Bakri, M.A. is valid from May 12, 2016 until the date of May 12, 2021 without prejudice to the right of shareholders to dismiss at any time.

IV. Based on the above resolutions, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at May 12, 2016 is as follows:

The Board of Commissioners :

- The President commissioner: Tunggal Rajagukguk,
- Commissioner: Agus Sugiono,
- Commissioner:
Ir. Deddy Jefri Sitorus,
Drs. Suhendro Bakri, M.A.,

The Board of Directors:

- President Director: Jarot Subana,
- Director:
A. Yulianto Tyas Nugroho,
Ir. Agus Wantoro,

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan AKTA NO : 23, tanggal 08-06-2016, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Beton Precast telah memutuskan:

- 1 Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar perseroan antara lain:
 - a. Perubahan anggaran dasar dalam rangka Perusahaan Perseroan Tertutup menjadi
 - b. Penurunan nilai nominal saham tiap saham dari semula Rp1.000.000,- menjadi Rp100,-.
 - c. Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp2.470.288.000.000,- yang terbagi atas 2.470.288 saham, dan masing masing saham bernilai Rp1.000.000,- menjadi Rp6.326.677.813.600,- yang terdiri atas 63.266.778.136 saham.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pursuant to DEED NO: 23, dated 08-06-2016, minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast has decided:

1. To approve the alterations of the company's articles of association, among others:
 - a. alterations in the articles of association in order to become a public company from previously a closed company.
 - b. Reduction of par value per share from Rp 1,000,000.- to Rp 100,
 - c. The increase in authorized capital of the Company which originally totaled Rp2,470,288,00.000.- , divided into 2,470,288 shares, and each share is worth 1,000,000.- into Rp6,326,677,813,600.- consisting of 63,266,778,136 shares.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Peseroan dari 1.135.056 saham masing masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,- dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.135.056.000.000,- menjadi Rp1.581.669.453.400 atau 5.816.694.534 saham dengan nilai nominal Rp100,00,- setiap saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.581.669.453.400,- peningkatan sebesar Rp446.613.453.400,- dilakukan dengan kapitalisasi saldo laba ditahan Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan keuangan tahun buku 31 Desember 2015 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali sesuai nomor: R.4.1/010/02/2016 tanggal 01 Desember 2016 yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Maret 2016 dilakukan secara proporsional oleh para Pemegang Saham yaitu :

- a). PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) WASKITA KARYA TBK, disingkat PT Waskita Karya (persero) tbk, tersebut diatas sejumlah 4.466.130.599 saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp446.613.059.900,-
- b). KOPERASI WASKITA, tersebut diatas sejumlah 3.935 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp393.500,-

Dengan demikian jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi 15.816.694.534 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp.100,00 dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.581.669.453.400,- dengan susunan kepemilikan saham sebagai berikut :

- a). PERUSAHAAN PERSEROAN (Persero) WASKITA KARYA Tbk disingkat PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk, sejumlah 15.816.680.599 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.581.668.059.900,-
- b). Koperasi Waskita, tersebut diatas sejumlah 13.935 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.393.500
- c). Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang undangan di bidang pasar modal, dibuat pada akta ini.

- And increase in the issued and paid-up capital of the company from 1,135,056 shares, respectively with a nominal value of Rp 1,000,000.- with a total nominal value of Rp1,135,056,000,000.- into Rp1,581,669,453,400.- or 5,816,694,534 shares with a nominal value of Rp100.- per share with a total nominal value of Rp1,581,669,453,400.- , an increase of Rp446,613,453,400.- which was conducted by the capitalization of the Company's retained earnings up to December 31, 2015 based on the financial statements of the financial year of December 31, 2015 that had been audited by Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang and Ali number: R.4.1/010/02/2016 dated February 01, 2016 and had been ratified by the General Meeting of Shareholders of the Company on March 14, 2016 has been executed proportionally by the shareholders, namely:

- a). Waskita Karya Tbk Liability Company, abbreviated as PT Waskita Karya (Persero) Tbk, as mentioned above amounted to 4,466,130,599 shares or with nominal value totaling Rp446,613,059,900.-
- b). Waskita Cooperative, as mentioned above amounted to 3,935 shares or with nominal value totaling Rp393,500.-

Consequently, the number of issued and paid-up capital of the Company became 15,816,694,534 shares, respective with a nominal value of Rp100 with a total nominal value of Rp1,581,669,453,400.- with the composition of share ownership as follows:

- a). Waskita Karya Tbk Liability Company, abbreviated as PT Waskita Karya (Persero) Tbk, amounted to 15,816,680,599 shares or with a total nominal value of Rp1,581,668,059,900.-
- b). Waskita cooperative, as mentioned above amounted to 13,935 shares or with a total nominal value of Rp1,393,500
- c). Adjustments in the Company's articles of association with the laws and regulations in the field of capital markets, made in this deed.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

2. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, sebanyak banyaknya 10.544.463.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp100,- yang ditawarkan dengan harga penawaran dengan memperhatikan:
 - Peraturan perundang undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal; dan peraturan bursa efek yang berlaku ditempat dimana saham saham Perseroan dicatatkan;
3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan (IPO- *Initial Public Offering*) termasuk, tapi tidak terbatas pada :
 - a. Menyatakan kembali keputusan rapat ini dengan akta notaris tersendiri (jika diperlukan); dan
 - b. Melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering/* penawaran umum) termasuk tetapi tidak terbatas pada :
 - a). Menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia
 - b). Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan
 - c). Menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui penawaran umum
 - d). Menetapkan harga penawaran
 - e). Menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan
 - f). Mendaftarkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
 - g). Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada Bursa Efek Indonesia.
4. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu :
 - a. Menetapkan Suhendro Bakri sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini;
2. To approve the issuance of shares in the Company savings, as much as 10,544,463,000 new shares that are issued from the portfolio offered to the public through public offerings with the nominal value of each share is Rp100,- , with offering price with respect to:
 - The prevailing laws and regulations, including regulations in the capital market; and prevailing stock exchange regulations where the Company's shares are listed;
3. To approve the granting of authorization to the Board of Directors to carry out all the necessary actions in connection with the Initial Public Offering of the Company (IPO), including, but not limited to:
 - a. Restate the meeting resolutions with separate notarial deed (if required); and
 - b. Implement all the measures required in connection with the IPO (Initial Public Offering), including but not limited to:
 - a). Sign the registration statement for submission to the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia
 - b). Negotiate and sign other agreements associated with the issuance on terms and conditions that are considered good for the Company by the Board of Directors
 - c). Determine the use of funds obtained through public offering
 - d). Determine the offering price
 - e). Determine the certainty of number of shares offered
 - f). Register Company's shares in collective custody at Indonesian Central Securities Depository (KSEI) in accordance with the regulations of Indonesian Central Securities Depository; and
 - g). List all Company's shares that have been issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange and sold to the public through capital market and the shares owned by the shareholders on the Indonesia Stock Exchange.
4. To approve the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, i.e.:
 - a. Appoint Bakri Suhendro as Independent Commissioner of the Company as of the close of this meeting;

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

- b. Menetapkan Deddy Jevri Sitorus sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini;
- c. Menetapkan A. Yulianto Tyas Nugroho, sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini;
- d. Dengan adanya penetapan Komisaris Independen dan Direktur Independen tersebut, dengan demikian terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan, tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu waktu, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :
- Direksi:
- | | |
|---------------------|----------------------------|
| Direktur Utama | : Jarot Subana |
| Direktur | : Agus Wantoro |
| Direktur Independen | : A. Yulianto Tyas Nugroho |
- Dewan Komisaris:
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| Komisaris Utama | : Tunggul Rajagukguk |
| Komisaris | : Agus Sugiono |
| Komisaris Independen | : Deddy Jevri Sitorus |
| Komisaris Independen | : Suhendro Bakri |
- e. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk memberitahukan dan/ atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum tersebut dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana selesai dan mencatatkan saham-saham tersebut pada bursa efek dan dalam daftar pemegang saham Perseroan.
6. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan rapat ini termasuk
- b. Appoint Deddy Jevri Sitorus as Independent Commissioner of the Company as of the close of this meeting;
- c. Appoint Antonius Yulianto Nugroho Tyas as Independent Director of the Company as of the close of this meeting;
- e. With the appointment of Independent Commissioner and Independent Director, thus starting from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2019 (two thousand and nineteen) that will be held in 2020 (two thousand twenty), with attention to laws and regulations in the capital market and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:
- The Board of Directors:
- | | |
|-----------------------|----------------------------------|
| President Director | : Jarot Subana |
| Director | : Agus Wantoro |
| Independent Directors | : Antonius Yulianto Nugroho Tyas |
- The Board of Commissioners:
- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| President Commissioner | : Tunggul Rajagukguk |
| Commissioner | : Agus Sugiono |
| Independent Commissioner | : Deddy Jevri Sitorus |
| Independent Commissioner | : Suhendro Bakri |
- e. To grant power and authority to the Board of Directors to notify and/or register to the competent authorities and perform all acts necessary in relation thereto, and are required by applicable laws.
5. To approve the granting of authorization to the Board of Commissioners to declare in a separate notarial deed regarding the realization of the number of shares issued in the public offering and capital increase of the Company's issued and paid-up capital after the initial public offering is completed, and list the shares on the stock exchange and in the Company's register of shareholders.
6. To approve the granting of authorization to the Board of Directors with the right of substitution to declare some or all resolutions of this meeting, including

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam akta notaris mengajukan permohonan persetujuan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan hal tersebut.

drafting and restating the entire provisions of the Company's articles of association in a notarial deed, to apply for approval notification on amendment to the the Company's Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia, and to take necessary action in respect of it.

Berdasarkan AKTA NO : 117, tanggal 29 JUNI 2016, keputusan sirkuler menyetujui hal-hal sebagai berikut :

Pursuant to DEED NO: 117, dated June 29, 2016 circular resolutions to approve the following matters:

- I. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat A. Yulianto Tyas Nugroho, sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Juni 2016 dengan memberikan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat Direktur Independen.
- II. Mengangkat kembali A. Yulianto Tyas Nugroho sebagai Direktur Perseroan.
- III. Mengangkat MC Budi Setyono sebagai Direktur Independen Perseroan.
- IV. Pengangkatan A. yulianto tyas Nugroho dan MC. Budi Setyono ini berlaku sejak tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 28 Juni 2021 tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu.
- V. Sehingga berdasarkan keputusan tersebut diatas, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Juni 2016 adalah sebagai berikut :

- I. To dismiss with respect Antonius Yulianto Tyas Nugroho as Independent Director of the Company as of June 28, 2016 by sending gratitude for his services as Independent Director.
- II. Reappoint Antonius Yulianto Tyas Nugroho as Director of the Company.
- III. Appoint MC Budi Setyono as Independent Director of the Company.
- IV. The appointment of Antonius Yulianto Tyas Nugroho and MC. Budi Setyono is valid from June 28, 2016 until June 28, 2021 without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time ,
- V. Therefore, based on the above resolutions, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of June 28, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Tunggul Rajagukguk
 Komisaris : Agus Sugiono
 Komisaris Independen : Deddy Jevri Hanteru Sitorus
 Komisaris Independen : Suhendro Bakri

The Board of Commissioners:

President Commissioner : Tunggul Rajagukguk
 Commissioner : Agus Sugiono
 Independent Commissioner : Deddy Jevri Hanteru Sitorus
 Independent Commissioner : Suhendro

Direksi:

Direktur Utama : Jarot Subana
 Direktur : A. Yulianto Tyas Nugroho
 Direktur : Agus Wantoro
 Direktur Independen : Mc Budi Setyono

The Board of Directors:

President Director : Jarot Subana
 Director : A. Yulianto Nugroho Tyas
 Director : Agus Wantoro
 Independent Director : Bob Mc Setyono

Dewan Komisaris

the Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (6) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan fungsi serta bersama-sama Direksi memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Fungsi Pengawasan dijalankan Dewan Komisaris bersama organ pendukung yang ada di bawahnya, yang terdiri dari Komite-komite dan Sekretaris Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan koordinasi secara rutin bersama Komite-komite dan Sekretaris Dewan Komisaris guna membahas setiap perkembangan Perseroan agar senantiasa siap dalam memberikan solusi dan menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi Perseroan. Komisaris diangkat melalui Keputusan RUPST sesuai Akta No. 1 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 Januari 2015.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

PT Waskita Beton Precast Tbk selama tahun 2016 memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang anggota Komisaris serta 2 (dua) orang Komisaris Independen. Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sebagaimana termaktub dalam akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0055642 tanggal 9 Juni 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0070780. AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016 jo. Akta No. 117 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062537 tanggal 29 Juni 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080937.AH.01.11.Tahun 2016

The Board of Commissioners is the organ of the Company in charge of monitoring and advising the Board of Directors as referred to Article 1 paragraph (6) of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The Board is also obliged to implement the GCG principles in carrying out its functions and jointly with the Board of Directors ensures that all elements of the Company are implement GCG in accordance with applicable regulations in the Company.

Oversight function is carried out by the Board of Commissioners together with the supporting organs underneath it, consists of Committees and Secretary of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners conducts routine coordination with the Committees and the Secretary of the Board of Commissioners to discuss any development of the Company in order to be ready for generating solutions and solving every challenges faced by the Company. Commissioners are appointed by the AGM in accordance with Deed No. 1 by Notary Fathiah Helmi, SH, dated January 6, 2015.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

During 2016, PT. Waskita Beton Precast Tbk members of the Board of Commissioners were 4 (four) person comprises 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners. The tenure of the Board of Commissioners is five (5) years and may be reappointed for one more term without reducing the Rights of the GMS to dismiss at any time.

As set forth in the deed of minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated June 8, 2016 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0055642 dated June 9, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0070780. AH.01.11 2016 dated June 9, 2016 jo. Deed No. 117 dated June 29, 2016, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0062537 dated June 29, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080937.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 29, 2016, and

Dewan Komisaris the Board of Commissioners

tanggal 29 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 09.04.1.46.40288 tanggal 5 Agustus 2016, susunan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

has been registered in the list of companies with Company Registration (TDP) No. 09.04.1.46.40288 dated August 5, 2016, composition of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Tenure
Tunggal Rajagukguk	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No : 10,- 07 Oktober 2014 Akta Pendirian PT Waskita beton Precast Deed No: 10 - October 7, 2014 Deed of Establishment of PT Waskita Beton Precast	07-10- 2014	07-10-2019
Agus Sugiono	Komisaris Commissioner	Akta No : 10,- 07 Oktober 2014 Akta Pendirian PT Waskita beton Precast Deed No: 10 - October 7, 2014 Deed of Establishment of PT Waskita Beton Precast	07-10- 2014	07-10-2019
Deddy Jevri Hanteru Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No: 01,- 06 Januari 2015 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Wakita Beton Precast Deed No: 01,- January 6, 2015 Statement of the GMS Circular Resolutions of PT Wakita Beton Precast	06-01- 2016	06-01- 2021
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No : 73,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS Perseroan Terbatas PT Wakita Beton Precast Deed No: 73,- May 12, 2016 Statement of the GMS Circular Resolutions of PT Wakita Beton Precast	12-05- 2016	12-05-2021

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) setiap tahunnya. Untuk tahun 2015 hasil RUPS telah memutuskan remunerasi Dewan Komisaris sesuai hasil kinerja tahun 2014 serta mengacu pada Pedoman Remunerasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan Kementerian BUMN. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan dan hasil kinerja Perseroan yang berorientasi kepada *pay for performance* yang menghargai prestasi dan kinerja yang dicapai oleh manajemen Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 59 07/SK/WBP/PEN/2014 tanggal 11 Desember 2014 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Fasilitas Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners was determined each year by the General Meeting of Shareholders (GMS). For 2015, the GMS has decided the Board of Commissioners remuneration based on the performance of 2014 and referred to the Guidelines for Remuneration of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Ministry of SOEs. The determination of the Board of Commissioners remuneration was executed by a joint evaluation toward the applicable remuneration system in the Company and the results of the Company's performance, in favor of "pay for performance" orientation that values the achievement and performance of the Company's management.

The Procedure of Determining Remuneration for The Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners remuneration for 2015 in accordance with the Decree No. 59 07/SK/WBP/PEN/2014 dated December 11, 2014 on Determination of Compensation and Benefit of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris
the Board of Commissioners

juncto Surat Keputusan Nomor 04/SK/WBP/PEN/2015 tanggal 10 April 2015 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015, sebagaimana terlihat dalam bagan alur berikut:

juncto the Decree No. 04/SK/WBP/PEN/2015 dated April 10, 2015, on Determination of Compensation and Benefit of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2015, as shown in the flowchart below:



Struktur Remunerasi Bagi Dewan Komisaris

Selama tahun 2016 Rincian perhitungan gaji/remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

During 2016, details of salary/remuneration for the Board of Commissioners as follows:

No	Jenis Penghasilan Type of Compensation of Benefit	Ketentuan Provision
I	Honorarium	Besaran Faktor Jabatan Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama Factor of President Commissioner Position: 45% of President Director Faktor Jabatan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama Factor of Commissioner Position: 90% of President Commissioner
II	Tunjangan Allowance	
a	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali Gaji/ Honorarium 1 (one) times Salary/Honorarium
b	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	At cost
c.	Santunan Purna Jabatan Post-Employment Allowance	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25% dari gaji pertahun Given in the form of Post-Employment Insurance, with premium of maximum 25% x annual honorarium
d.	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Rp. 20.000.000

Dewan Komisaris the Board of Commissioners

e.	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Diberikan apabila tidak disediakan fasilitas kendaraan oleh Perseroan, sebesar max. 20% x Honorarium Granted if operational vehicle is not provided by the Company, amounting to maximum 20% x honorarium
III Fasilitas Benefit		
a	Fasilitas Kesehatan Medical Benefit	Diberikan dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. Given in the form of Health Insurance or Medical Reimbursement.
b	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan Benefit for the Board of Commissioner for representing the Company	At cost
c	Fasilitas bantuan hukum Legal Assistance Benefit	dalam hal terjadi tindakan /perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan in the case of actions/deeds on behalf of their position related to the purposes, objectives, and business activities of the Company
IV	Tantiem / Insentif Kinerja Tantiem/Incentives	Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perseroan. Pada tahun 2016 Tantiem yang diterima Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 2.000.000.000 The amount is determined by GMS and refers to the achievement of KPI and the soundness level of the Company. In 2016 Tantiem received by the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp 2,000,000,000

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2016

The amount of the Board of Commissioners Remuneration in 2016

No	Komponen	Jumlah Total (Rp)
1	Gaji/bln (untuk 5 Dekom) Salary/month (for 5 Commissioners)	1.498.500.000 (pertahun/annually)
2	Tunjangan Perumahan/bln Housing allowance/month	-
3	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	At cost
4	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	80.000.000 (pertahun/annually)
5	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	124.875.000 (pertahun/annually)
6	Tantiem 2015 (bruto/sebelum pajak) 2015 Tantiem (gross/before tax)	2.000.000.000 (Gabung dengan tantiem Direksi/together with tantiem of the Board of Directors)
7	Tunjangan Purna Jabatan Post-Employment Allowance	374.625.000 (pertahun/annually)

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan,

Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners (Board Manual)

The Board of Commissioners is guided by the Working Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*). The *Board Manual* contains instructions on working procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the explanation of phases of activity in a structured, systematic, easy to be understood, and can be executed consistently manner, so it can act as a reference for the Board of Commissioners and

Dewan Komisaris the Board of Commissioners

sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris
7. Komisaris Independen
8. Komite-Komite Dewan Komisaris
9. Sekretaris Dewan Komisaris
10. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
11. Etika Jabatan Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
14. Kinerja dan Pelaporan Dewan Komisaris

Persyaratan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Juni 2016, persyaratan Dewan Komisaris Waskita Beton Precast sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari : 1 (satu) orang Komisaris Utama; 1 (satu) orang Komisaris atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission statement, which is expected to lead to the achievement of high work standards aligned with the GCG principles.

The Board Manual is one manifestation of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in order to manage the Company's mission and achieve its vision. The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, directions of Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

The Board Manual's regulations concerning the Board of Commissioners are as follows:

1. Duties of the Board of Commissioners
2. Obligations of the Board of Commissioners
3. Authorities of the Board of Commissioners
4. Rights of the Board of Commissioners
5. Requirements of the Board of Commissioners
6. Membership of the Board of Commissioners
7. Independent Commissioner
8. Committees of the Board of Commissioners
9. Secretary of the Board of Commissioners
10. Induction and Capability Improvement Program
11. Ethics of the Board of Commissioners
12. Meetings of the Board of Commissioners
13. Supervisory Function of the Board of Commissioners
14. Performance and Reporting of the Board of Commissioners

Requirements of the Board of Commissioners

Corresponding to the latest Company's Articles of Association and based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated June 8, 2016, the requirements of the Board of Commissioners of Waskita Beton Precast are as follows:

1. The Board of Commissioners comprises at least 2 (two) person, consisting of: 1 (one) President Commissioner; 1 (one) Commissioner or more; with respect to the prevailing regulations in the capital market.
2. In the event that the Board of Commissioners is composed of 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of whom are Independent Commissioner.
3. In the event that the Board of Commissioners is composed of more than two (2) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of total members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris the Board of Commissioners

- | | |
|--|--|
| <p>4. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.</p> <p>5. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik; 2. cakap melakukan perbuatan hukum; 3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: <ol style="list-style-type: none"> a. tidak pernah dinyatakan pailit; b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ol style="list-style-type: none"> (i). pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; (ii). pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan (iii). pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK. 4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan 5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. 6. Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> a. UUPT; b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. | <p>4. Each member of the Board of Commissioners can not act alone but by a decision of the Board of Commissioners or by appointment from the Board of Commissioners.</p> <p>5. Who is eligible to be appointed as member of the Board of Commissioners is an individual who meets the requirements upon appointment and during his/her tenure:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. has good characters, morals, and integrity 2. legally competent; 3. within 5 (five) years prior to appointment and during his/her tenure: <ol style="list-style-type: none"> a. never been declared bankrupt; b. never served as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were found guilty for causing a company to go bankrupt; c. never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector; and d. never served as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners in which during his/her tenure: <ol style="list-style-type: none"> (i). ever not holding the Annual GMS; (ii). his/her accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or ever not give accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and (iii). ever being responsible in making the Company that has the permit, approval, or registration from the Financial Services Authority failed to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority. 4. committed to complying with the laws and regulations; and 5. has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company. 6. Requirements for members of the Board of Commissioners must follow the provisions of: <ol style="list-style-type: none"> a. Law on Limited Liability Company; b. Law and Regulation in the Capital Market; and c. Law and Regulation related to the Company's business activities. |
|--|--|

Dewan Komisaris
the Board of Commissioners

7. Untuk Komisaris Independen, selain memenuhi ketentuan dalam ayat 5 dan ayat 6 harus pula memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditentukan dalam peraturan Pasar Modal.
 8. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 5, 6 dan 7 wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
 9. Surat pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
 10. Persyaratan sebagai anggota Komisaris sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar ini wajib dipenuhi anggota Dewan Komisaris selama menjabat.
 11. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berperedaran Nasional dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau penggantinya untuk dicatat dalam Daftar Perseroan.
 12. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan.
 13. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
 14. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi tersebut yaitu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
 15. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
 16. Dalam hal pemberhentian Dewan Komisaris:
7. For Independent Commissioner, apart from fulfilling the conditions of paragraph 5 and paragraph 6, he/she must also meet the requirements as an Independent Commissioner as defined in the regulation of the Capital Market.
 8. The fulfillment of the requirements as referred to paragraph 5, 6 and 7 shall be contained in an affidavit and submitted to the Company.
 9. The affidavit as referred to paragraph 8 shall be examined and documented by the Company.
 10. The requirements as member of the Board of Commissioners as set forth in the articles of association are obliged to be fulfilled by members of the Board of Commissioners during their term.
 11. The appointment of members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements referred to in this Article will be void because the law since then other member of the Board of Commissioners or Board of Directors acknowledge the unfulfillment of these requirements. In a period of at least 7 (seven) calendar days after the acknowledgment, other member of the Board of Commissioners or Board of Directors must announce the cancellation of the appointment of concerned members of the Board of Commissioners in at least 1 (one) daily newspaper with national circulation and notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the replacement to be recorded in the Company Register.
 12. The Company shall convene GMS to perform a replacement of the unqualified member of the Board of Commissioners.
 13. Proposal of appointment, termination, and/or replacement of members of the Commissioners to the GMS should heed the recommendations from the Board of Commissioners or Committees that carry out the function of nomination.
 14. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, and the appointment is effective from the date specified in the GMS in which he/she (they) are appointed and will end at 1 (one) period of tenure, i.e. 5 (five) years or until the closing of annual GMS at the end of 1 (one) period of tenure referred to, unless otherwise specified in the GMS.
 15. After their tenure expires, members of the Board of Commissioners may be reappointed in accordance with the resolutions of the GMS.
 16. In the case of dismissal of the Board of Commissioners:

Dewan Komisaris the Board of Commissioners

- a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu waktu dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada Pasal ini dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
 - c. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
 - d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
 - e. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (a) ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
17. Dalam hal pengunduran diri Dewan Komisaris:
- a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
 - b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
 - c. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir a ayat ini dan hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir b. ayat ini.
 - d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung
- a. GMS can dismiss members of the Board of Commissioners at any time by stating the reasons.
 - b. Reason for dismissing members of the Board of Commissioners as referred to in this article is if the concerned member of the Board of Commissioners is no longer qualified as members of the Board of Commissioners, among others for conducting actions that harm the Company or any other reason considered appropriate by the GMS.
 - c. Decision to dismiss members of the Board of Commissioners is taken after the concerned member is given the opportunity to defend him/herself in the GMS.
 - d. The opportunity to defend him/herself is not necessary in the case of the concerned member has no objection to the dismissal.
 - e. The dismissal of members of the Board of Commissioners will be effecting from the closing of the GMS as set forth in item (a) of this paragraph or any other date specified in the resolution of the GMS.
17. In case of resignation of the Board of Commissioners:
- a. A member of the Board of Commissioners reserves the right to resign before his/her tenure ends by giving written notification to the Company regarding his/her intention.
 - b. The Company is obliged to convene a GMS to decide on the resignation of member of the Board of Commissioners in question within a maximum period of 90 (ninety) calendar days after the resignation letter is received.
 - c. The Company shall perform disclosure of information to the public and communicate to the Financial Services Authority no later than two (2) business days after the resignation of the Board of Commissioners is received as referred to item a of this paragraph and the results of GMS as referred to item b of this paragraph.
 - d. Before the resignation becomes effective, the Board of Commissioners in question will still be obliged to complete his/her tasks and responsibilities in accordance with the

Dewan Komisaris
the Board of Commissioners

- jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
- f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
18. Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut :
- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan;
 - Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundangundangan yang berlaku;
 - Meninggal dunia; atau
 - Diberhentikan karena keputusan RUPS.
19. Gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
20. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
21. Apabila jabatan Komisaris Utama lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Komisaris Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Komisaris Utama.
22. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
23. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap apabila jabatan rangkap tersebut
- Articles of Association and prevailing laws and regulations.
- e. The resigning Commissioner as mentioned above can still be held to account as a member of the Board of Directors since his/her appointment until the date of approval of his resignation at the GMS.
- f. Exemption of responsibilities of the resigning Commissioner is granted after the Annual GMS fully discharge him/her.
18. The tenure of members of the Board of Commissioners will end by itself when the members of the Board of Commissioners are:
- Declared bankrupt or is placed under guardianship by a court decision;
 - Prohibited to serve as member of the Board of Commissioners due to certain provisions of laws or applicable regulations;
 - Passed away; or
 - Dismissed by the GMS resolution.
19. The salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS.
20. In the case of position of a member of the Board of Commissioners is vacant, resulting in the number of members of the Board of Commissioners of less than 2 (two) persons as referred to paragraph 1 of this Article, GMS must be held no later than 60 (sixty) calendar days after the occurrence of the vacancy, to fill the vacancy by taking into account the prevailing regulations in the capital market.
21. If the position of President Commissioner is vacant and for a successor has not been appointed or not yet served, then a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners meeting will perform the duties of President Commissioner and have the authority and the same responsibilities as President Commissioner.
22. Each member of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities other than legitimate income.
23. Members of the Board of Commissioners may not hold another position if the other position is

Dewan Komisaris the Board of Commissioners

dilarang dan/atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

24. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen agar tercipta sistem *checks and balances* yang efektif dalam pengawasan Perseroan dan memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
5. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota

prohibited and/or contrary to legislation.

24. Provisions on the Board of Commissioners that has not been regulated in the articles of association refers to the FSA Rules and other provisions and prevailing laws and regulations.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently in order to create an effective system of checks and balances in supervising the Company and to ensure the implementation of GCG. The Board of Commissioners is not involved in decision making related to operational activities unless other matters specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association and the Board Manual include the following:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for the supervision of the management policy, the course of the management, both the Company and the Company's business, and to provide advise to the Board of Directors.
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners is obliged to organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated in laws and regulations and articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities with good intention, full of responsibility, and prudence.
4. The Board of Commissioners at any time within the Company's working hours is entitled to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and is entitled to inspect all books, letters and other documents, check and match the condition of cash and others, and also has the right to acknowledge every actions taken by the Board of Directors.
5. The Board of Commissioners reserves the right to ask for clarification to the Board of Directors on all matters in question, and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation of all things asked by the Board of Commissioners.
6. If all members of the Board of Directors are suspended or if for any reason the Company has no member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is obliged for the Company's management temporarily. In such case, the Board of Commissioners reserves the right to bestow a temporary power to one or more of the members

Dewan Komisaris the Board of Commissioners

Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

7. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
8. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.
9. Pemberhentian sementara tersebut dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 15 ayat 11 Anggaran Dasar ini.
10. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap apabila jabatan rangkap tersebut dilarang dan/atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
11. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya

of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.

7. In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to President Commissioner or member of the Board of Commissioners in the Articles of Association are applied to him/her.
8. At any time, the Board of Commissioners based on a decision of the Board of Commissioners Meeting can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, if concerned member of the Board of Directors to act contrary to the Articles of Association and/or legislation in force, the termination is equipped with stating the reasons.
9. The temporary dismissal is taking into account the provisions of Article 15 paragraph 11 of the Articles of Association.
10. Members of the Board of Commissioners may not hold another position when the other position is prohibited and/or contrary to laws and regulations.
11. Provisions related to the Board of Commissioners that has not been regulated in the articles of association refer to the FSA Regulation and other applicable laws and regulations.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have the financial, management, share ownership, and/or family relationship with fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship that may affect the ability to act independently and have met the requirements as an Independent Commissioner as set forth in the applicable laws and regulations and are guided by GCG principles.

Independent Commissioners are expected to create a climate that is more objective and independent, and also to keep the "fairness" as well as to provide a balance between the interests of the majority shareholders and the protection of the interests of minority shareholders, including shareholders and other stakeholders.

Criteria for Determining Independent Commissioner

- Not be a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period

Dewan Komisaris the Board of Commissioners

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Waskita Beton Precast Tbk, anggota Komisaris, Direktur atau Pemegang Saham pengendali.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Waskita Beton Precast Tbk.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Waskita Beton Precast Tbk atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Waskita Beton Precast Tbk dan afiliasinya.
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.
- Memahami undang-undang Perusahaan Terbatas, undang-undang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
- Not have shares either directly or indirectly to the Company.
- Do not affiliated with PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or controlling shareholders.
- Do not have a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of PT Waskita Beton Precast Tbk.
- Do not have financial relationship, either directly or indirectly with PT Waskita Beton Precast Tbk or company that provides services and products to PT Waskita Beton Precast Tbk and its affiliates.
- Free from interests and activities of business or other relationship that could hinder or interfere with the ability of independent commissioner to act or think freely within the PT Waskita Beton Precast Tbk.
- Understand legislation of Limited Company, the Capital Market Law and other legislation related.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Masing-masing anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun. Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Peseroan. Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2015, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Statement of Independence of Independent Commissioner

Each member of Independent Commissioner act independently and free from intervention from any party. Independent Commissioner has the independence and autonomy in carrying out its duties, responsibilities, and authority in monitoring the performance of the company. Each member of Independent Commissioner is confirmed not to have a relationship by blood or marital ties with each other up to the third degree either vertically or horizontally. Independent Commissioner does not have a private conflict of interest on matters contained in RKAP 2015 and Independent Commissioner is committed not to utilize the Company either directly or indirectly for personal gain.

Kepemilikan saham Komisaris Independen Per 31 Desember 2016

Share Ownership of Independent Commissioner
Per December 31, 2016

Nama Name	Jabatan Position	Iembar saham shares	Persentase Percentage (%)
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	-
Deddy Jevri Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	-

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

Dewan komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan salah seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama

b. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

c. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

4. Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris mencakup persyaratan formal, persyaratan material. Persyaratan formal mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- c. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- d. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners and one of them was appointed as President Commissioner

b. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

c. The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners can not act alone, but by the decision of the Board of Commissioners.

4. Requirements of the Board of Commissioners

The requirements to become a member of the Board of Commissioners include formal requirements, material requirements. Formal requirements refer to the Articles of Association and the legislation in force, while the material requirements are tailored to the needs and nature of the Company's business.

Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:

- a. Member of the Board of Directors at no more than 2 (two) of the Issuer or any other Public Company; and
- b. Members of the Board of Commissioners at most 2 (two) of the Issuer or any other public company.
- c. In the case of member of the Board of Commissioners does not have concurrent position as a member of the Board of Directors, concerned member of the Board of Commissioners may have concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) of the Issuer or any other public company.
- d. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as a committee member at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company, in which the concerned member also served as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS	Berada pada usia matang, yaitu 46 tahun sampai 64 tahun At mature age, i.e. 46 years to 64 years	Seluruh Komisaris pria, tidak terdapat seorang anggota wanita All Commissioners are male, there is no female member	Magister	Memiliki pengalaman kerja di atas 20 tahun, dengan latar belakang industri sesuai bidang masing-masing, dan aktif mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan industri yang dijalani. Have work experience in over 20 years, with the background of the industry in recent conform their respective fields, and actively participate in various training undertaken in accordance with the industry.
DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS	Berada pada usia produktif, yaitu 48 tahun sampai 51 tahun At productive age, i.e. 48 years to 51 years	Seluruh Direksi pria, tidak terdapat seorang anggota wanita All Directors are male, there is no female member	Magister	Memiliki pengalaman kerja di atas 20 tahun, dengan latar belakang industri sesuai bidang masing-masing, dan aktif mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan industri yang dijalani. Have work experience in over 20 years, with the background of the industry in recent conform their respective fields, and actively participate in various training undertaken in accordance with the industry.

Hubungan Afiliasi dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dapat dilihat di bagian Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Kepengurusan di Perusahaan Lain	Tunggul Rajagukguk	Agus Sugiono	Deddy Jevri Hanteru Sitorus	Suhendro Bakri
Sebagai Dewan Komisaris	X	X	V	X
Sebagai Direksi	V	V	X	X
Sebagai Pemegang Saham	X	X	X	X

Keterangan: V : ada, x ; tidak ada

Affiliation and Involvement in the Management of Other Companies

Within fellow members of the Board of Commissioners as well as between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there are no family relationship by blood to the third degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage. Family relationships of members of the Board of Commissioners with their fellow members and/or members of the Board of Directors and Shareholders can be seen in the relationship of the Board of Commissioners and Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

Hubungan afiliasi antar Dewan Komisaris dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Nama	Hubungan Keuangan Dengan				Hubungan Keluarga Dengan			
	Tunggal Rajagukguk	Agus Sugiono	Deddy Jevri Hanteru Sitorus	Suhendro Bakri	Tunggal Rajagukguk	Agus Sugiono	Deddy Jevri Hanteru Sitorus	Suhendro Bakri
Tunggal Rajagukguk	x	x	x	x	x	x	x	x
Agus Sugiono	x	x	x	x	x	x	x	x
Deddy Jevri Hanteru Sitorus	x	x	x	x	x	x	x	x
Suhendro Bakri	x	x	x	x	x	x	x	x

Keterangan: V : ada, x ; tidak ada

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perseroan yang seimbang dengan kepentingan *Stakeholders*.
2. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan menempatkan kepentingan Dewan Komisaris secara keseluruhan, diatas kepentingan pribadi.
3. Selama menjabat, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
 - b. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
 - c. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/ informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
 - d. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.

To maintain the independence and professionalism of each member of the Board of Commissioners should have ethics as follows:

1. Take the attitudes, opinions and actions should be based on an element of objectivity, professional and independent in the interest of the Company that is balanced with the interests of stakeholders.
2. Run the duty and obligation to put the interests of the Board of Commissioners as a whole, above personal interests.
3. During his tenure, Member of the Board of Commissioners are not allowed to:
 - a. Taking the business opportunities of the Company for the benefit of himself, family, business groups and / or other parties.
 - b. Using the assets of the Company, the information of the Company or his position as Member of the Board of Commissioners for personal interests or others, contrary to the provisions of the legislation and the Company's policies and regulations.
 - c. Competing with the Company that is using the knowledge / information from inside (*inside information*) to benefit the interests other than the interests of the Company.
 - d. Taking personal advantage of the Company's activities, in addition to salaries and facilities he received as a Member of the Board of Commissioners, which is determined by the AGM.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

4. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
8. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (fakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.
10. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
11. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau *entertainment* dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
12. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.
4. Maintain the confidentiality of the information of the Company confidential entrusted to him in accordance with the legislation in force.
5. Not use of office for personal benefit or for the benefit of another person or party that is contrary to the interests of the Company.
6. Avoid any activity that may affect independence in performing the task.
7. disclosure in the event of conflict of interest, and Member of the Board of Commissioners in question should not be involved in the decision making process of the Company relating thereto.
8. No concurrent position which may give rise to a conflict of interest directly to the Company and / or contrary to the provisions of the legislation in force.
9. Signing statements do not have a conflict of interest (Integrity Pact) and certify in writing the things that potential conflict of interest against him and submit it to the AGM and / or FSA.
10. Comply with laws and regulations, including by not engaging in insider trading (insider trading) for personal gain.
11. It is forbidden to give or offer, or receive directly or indirectly remuneration and / or prizes, and / or grants and / or donations and / or entertainment in the form of any of the parties who have a business relationship or a competitor of the Company, which aims to get information, or something that is not justified by the statutory provisions applicable, or to influence it to do and / or do not do something related to the position / office.
12. Not allowed to give and receive gifts, gifts, hampers, wreaths and other forms of administration on religious holidays or days of major / other designated officials / employees of the Government and / or those who have a business relationship.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG,

Concurrent Positions Held by Members of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners shall not hold concurrent positions that are prohibited by the applicable laws and regulations and the implementation of GCG, the

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan.

Di dalam menduduki jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, pada waktu yang bersamaan dilarang merangkap Jabatan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai Jabatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/atau
2. Mempunyai Jabatan di Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan;
3. Apabila seorang anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, maka penyimpangan tersebut hanya diperbolehkan untuk satu jabatan anggota Dewan Komisaris.

Pada susunan Dewan Komisaris terdapat 3 (tiga) pejabat yang merangkap jabatan selain menjabat sebagai Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Tunggul Rajagukguk, saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2011;
2. Agus Sugiono, saat ini juga menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2014;
3. Deddy Jevri Hanteru Sitorus, saat ini juga menjabat sebagai *Exclusive Analysis* di *South East Asia Researcher* sejak tahun 2013 dan Komisaris di *Optima Consulting Network* (OCN) sejak tahun 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen agar tercipta sistem *checks and balances* yang efektif dalam pengawasan Perseroan dan memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG.

Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Company's Articles of Association and the Board Manual. Within their tenure as as members of the Board of Commissioners, they are prohibited from holding concurrent positions, with the following conditions:

1. Hold a position which conflicts with laws and regulations, in the board of political parties and / or as candidate / head of disctrict or deputy head of district; and / or
2. Hold a position in other company that may pose a conflict of interest directly or indirectly with the Company;
3. If at the same time a member of the Board of Commissioners is also a member of the Board of Commissioners at another company, this deviation is only allowed for one position in the Board of Commissioners.

On the composition of the Board of Commissioners, there are 3 (three) officials who hold concurrent positions in addition to serving as the Board of Commissioners, as follows:

1. Tunggul Rajagukguk, currently also serves as the Director of Finance clairvoyant since 2011;
2. Agus Sugiono, currently also serves as the Director of Human Resources Development and clairvoyant since 2014;
3. Deddy Jevri Hanteru Sitorus, currently also serves as the Exclusive Analysis in South East Asia Researcher since 2013 and Commissioner of Optima Consulting Network (OCN) since 2012.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently in order to create an effective system of checks and balances in supervising the Company and to ensure the implementation of GCG.

The Board of Commissioners is not involved in decision making related to operational activities unless other matters specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association and the Board Manual include the following:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for the supervision of the management policy, the course of the management, both the Company and the Company's business, and to provide advise to the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
5. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
7. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
8. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.
9. Pemberhentian sementara tersebut dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 15 ayat 11 Anggaran Dasar ini.
10. Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap apabila jabatan rangkap tersebut dilarang dan/atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners is obliged to organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated in laws and regulations and articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities with good intention, full of responsibility, and prudence.
4. The Board of Commissioners at any time within the Company's working hours is entitled to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and is entitled to inspect all books, letters and other documents, check and match the condition of cash and others, and also has the right to acknowledge every actions taken by the Board of Directors.
5. The Board of Commissioners reserves the right to ask for clarification to the Board of Directors on all matters in question, and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation of all things asked by the Board of Commissioners.
6. If all members of the Board of Directors are suspended or if for any reason the Company has no member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is obliged for the Company's management temporarily. In such case, the Board of Commissioners reserves the right to bestow a temporary power to one or more of the members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
7. In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the Commissioner or the Board of Commissioners in these Articles apply to him.
8. At any time based on a decision of the Board of Commissioners Board Meeting can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from office (their positions) where members of the Board of Directors to act contrary to these Statutes and / or legislation in force, termination the stating the reasons.
9. Suspension with regard to the provisions of Article 15 paragraph 11 of these Statutes.
10. Members of the Board of Commissioners may not hold another position when the other position is prohibited and / or contrary to laws and regulations.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

11. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan diatas diaplikasikan dengan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara internal untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatn sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris:

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
- b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum dimulainya tahun anggaran;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang

11. Provisions related to the Board of Commissioners that has not been regulated in the articles of association refer to the FSA Regulation and other applicable laws and regulations.

Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as mentioned above was applied by performing division of tasks and responsibilities internally to support the implementation of the monitoring and advisory functions as follows:

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners to supervise the policy of maintenance, the road maintenance is generally good regarding the Company or the Company's business is conducted by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the supervision of the implementation of the Long-Term Plan of the Company, the Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and the decisions of Shareholders , as well as the laws and regulations that apply, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;

In carrying out the duties of each member of the Board of Commissioners:

- a. Comply with the Statutes and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
- b. Acting in good faith, prudent and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Responsibilities of the Board of Commissioners

- Provide advice to the Board in carrying out the management of the Company;
- Researching, analyzing, and sign and give approval or endorsement of the Work Plan and Budget were prepared by the Directors of the Company, no later than 60 calendar days before the start of the fiscal year;
- Following the development of the Company's activities, provide opinions and advice to the AGM on any matter of importance to the management of the Company;
- Report immediately to the GMS in case symptoms of declining performance of the Company's material

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

impact in accordance with the provisions of the legislation in force;

- Investigate and examine the periodic reports and the annual report prepared by the Directors and signed the annual report;
- Reporting to the Company regarding its ownership and / or family on the Company and other Company;
- Provide a report on the supervisory duties that have been made during the fiscal year prior to the GMS;
- Carry out other obligations in the framework of supervisory and advisory tasks, the extent not inconsistent with the laws and regulations, the Articles of Association and / or the decision of the AGM.

Wewenang Dewan Komisaris

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi; • Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandanganpandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Authorities of the Board of Commissioners

- Looking at books, letters, and other dossiers, checking cash for verification purposes and other securities, and the Company's assets;
- Entering the grounds, buildings, and offices used by the Company;
- Ask for an explanation from the Board of Directors and / or other officials on all issues related to the management of the Company;
- Know all the policies and actions that have been and will be run by a Board of Directors; • Request the Board of Directors and / or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners;
- Appointed Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
- To discharge the members of the Board of Directors while in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the ability of the Company;
- Using experts for certain things and in a certain period at the expense of the Company, if necessary;
- Perform acts of management of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- Attend meetings and provide pandanganpandangan Directors on matters discussed;
- Carry out other surveillance authority is not contrary to the legislation, Statutes, and / or the decision of the AGM.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris Coordinate tasks of members of the Board of Commissioners
Agus Sugiono	Komisaris Commissioner	Membidangi Hukum, GCG, SDM, Organisasi, dan CSR Responsible for law, corporate governance, human resources, organization, and CSR
Deddy Jevri Hanteru Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Membidangi analisis dan evaluasi terhadap rencana Investasi dan pengembangan Perusahaan, Manajemen Risiko dan assurance In charge of the analysis and evaluation of the investment and development plans of the Company, Risk Management and Assurance
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Membidangi analisis dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pelaporan dan pengembangan Perusahaan In charge of the analysis and evaluation of the internal control system, reporting system and the development of the Company,

Rencana & Realisasi Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat secara profesional dalam menjaga akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas keberlangsungan Perseroan. Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai kegiatan dalam merealisasikan dan mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2016 dengan detail sebagai berikut:

Frekuensi Pertemuan Rapat Internal Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama President Commissioner	5	4/5	80%
Agus Sugiono	Komisaris Commissioner	5	3/5	60%
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5/5	100%
Deddy Jevri S	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5/5	100%

Pelaksanaan dan Kegiatan Kunjungan Kerja 2016

Pada Tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan kunjungan ke *Plant* yang dimiliki perseroan guna mengetahui masalah yang dihadapi sekaligus memberikan masukan bagi Operasional *Plant* yang menjadi kegiatan usaha perseroan.

Plan & Actual Work and Budget (RKA) of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversight and advisory professionally in maintaining accountability for implementing the tasks and responsibilities of the sustainability of the Company. The Board of Commissioners has conducted various activities in realizing and achieving the target of the Work Plan and Budget 2016 with details as follows:

Frequency of Internal Meetings of the Board of Commissioners

Working Visit in 2016

During 2016, the Board of Commissioners conducted working visit to the plant owned by the company in order to find out the problems encountered as well as providing input for operational plant that becomes the business activities of the company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Tunggul Rajagukguk	Komisaris Utama President Commissioner	10	10/12	80%
Agus Sugiono	Komisaris Commissioner	8	8/12	60%
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12/12	100%
Deddy Jevri S	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12/12	100%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2016

Perseroan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Selama tahun 2016, Perseroan belum memiliki program khusus pengembangan bagi Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

Rapat Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 20 ayat 1 point (b) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dalam pelaksanaannya dapat mengadakan rapat setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Agenda Rapat dan Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan dan keputusan itu ditandatangani oleh seluruh anggota Komisaris. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Komisaris.

Competency Development of the Board of Commissioners in 2016

The Company constantly takes efforts to facilitate the implementation of Human Resources (HR) development programs, starting from the top level to the bottom, as a commitment of the Company in creating excellent and competitive HR. Throughout 2016, the Company did not have special development program for the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners still carried out self-development efforts by attending various trainings and seminars according to their respective fields.

Meetings of the Board of Commissioners

Articles of Association article 20 paragraph 1 point (b) states that the Board of Commissioners shall hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. At the meetings, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Commissioners may convene at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request from the Board of Directors or at the request from 1 (one) or more shareholders that collectively own at least 1/10 (one tenth) of the total shares issued by the Company with valid voting rights.

Meeting Agenda and Frequency of Attendance of the Board of Commissioners

Decisions of the Board of Commissioners meetings are taken by deliberation. If a decision can not made through a deliberation, then decisions are taken by voting. The Board of Commissioners can also take a valid and binding decision without convening a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners agree on how and materials to be decided and the decision was signed by all members of the Board Commissioners. Decisions taken in this way has the same strength as legitimate decision taken in the Board of Commissioners meetings

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 20 ayat 17 dan ayat 18, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

In case of any member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners does not sign the minutes of meeting referred to the Company's Articles of Association of Article 20, paragraph 17 and paragraph 18, the concerned member shall state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners can also take decisions that are valid and binding without convening a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners has been notified in writing regarding the concerned proposals and all members of the Board of Commissioners gave approval on the proposals in writing and signed such consent. Decisions taken in this way has the same strength as legitimate decision taken in the Board of Commissioners meetings.

Berikut adalah agenda rapat dan frekuensi kehadiran Dewan Komisaris selama tahun 2016:

Here is the meeting agenda and frequency of attendance of the Board of Commissioners throughout 2016:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	21 Juli 2016 July 21, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan hasil kajian draft piagam risiko dan piagam audit wbp 2. Draft piagam audit internal wbp 3. Usulan perubahan organisasi wbp 4. Usulan personil jabatan GM pengembangan usaha dan GM akuntansi dan keuangan 5. Lain-lain <p><i>1. The exposure draft charter risk assessment results and audit charter WBP</i> <i>2. Draft internal audit charter WBP</i> <i>3. Proposed changes to the organization of the WBP</i> <i>4. Proposed business development personnel positions GM and GM accounting and finance</i> <i>5. Others</i></p>
2	02 Agustus 2016 August 02, 2016	Rapat Pra Radirkom <i>Pre Meeting of Directors and Commissioners Meeting</i>
3	05 Agustus 2016 August 05, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piagam Komite audit 2. Piagam komite risiko dan asuransi 3. Usulan GM Keuangan dan GM Pengembangan WBP 4. Masukan komite Audit dan Komite Risiko & Asuransi atas materi Radirkom 5. Lain-lain <p><i>1. Audit Committee Charter</i> <i>2. Charter of risk and insurance committee</i> <i>3. Proposed GM and GM Development Finance WBP</i> <i>4. Put the Audit Committee and the Risk & Insurance Committee on the material Radirkom</i> <i>5. Others</i></p>
4	25 Agustus 2016 August 25, 2016	Rapat Internal Sekretaris Dekom <i>Internal Meeting Secretary of the Board of Commissioners</i>
5	28 Oktober 2016 October 28, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja September 2016 2. Evaluasi SDM 3. Lain-lain <p><i>1. Performance Evaluation September 2016</i> <i>2. Evaluation of Human Resources</i> <i>3. Others</i></p>
6	28 Oktober 2016 October 28, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Reviw GCG atas piagam komite Audit & Komite Risiko 2. Program kerja Dekom 3. Lain-lain <p><i>1. Evaluation Review GCG on charter Audit Committee and Risk Committee</i> <i>2. The work program of the Board of Commissioners</i> <i>3. Others</i></p>
7	29 November 2016 November 29, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Kerja Komisaris 2. Lain-lain <p><i>1. The work program of Commissioners</i> <i>2. Others</i></p>

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda Rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang:

1. Program Kerja Komisaris
2. Evaluasi Kinerja Perseroan
3. Pembahasan RKAP & RJP
4. Pembahasan Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Risiko & Asuransi
5. Pengembangan Bisnis & Organisasi
6. Pembahasan Sistem IT Terintegrasi
7. Penerapan GCG dalam pengelolaan Perusahaan
8. Menindaklanjuti temuan SPI
9. Lain-lain

Risalah rapat beserta keputusannya telah didokumentasikan dengan baik. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan disetujui peserta rapat yang hadir kemudian didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun absen.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung meliputi sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Investasi dan risiko Usaha.

Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2016

- Penerapan dan pemantauan atas *Good corporate governance*
- Melakukan review atas hasil laporan pemeriksaan auditor independen dan atau intenal auditor
- Mitigasi risiko atas pengelolaan aset meliputi : kajian risiko yang perlu dilakukan atau *treatment* hasil *review* berkala atas aset tertentu.
- Investasi memerlukan telaah terlebih dahulu oleh komite risiko dan asuransi.
- Pemantauan dan pemberian rekomendasi atas RKAP tahun 2016.
- Melakukan evaluasi kinerja perseroan setiap bulan, pemantauan dan penilaian dalam audit tahun buku 2016, serta melaksanakan monitoring rindak lanjut hasil pemeriksaan SPI

The Board of Commissioners Meeting Agenda

Agenda of the Board of Commissioners meetings are:

1. Work Programme Commissioner
2. Evaluation of Company Performance
3. Discussion CBP & CPR
4. Discussion of the Charter of the Audit and Risk Committee Charter & Insurance
5. Business Development & Organization
6. Discussion on Integrated IT Systems
7. Implementation of GCG in the management of the Company
8. Following the findings of SPI
9. Other

Minutes of the meeting and its decisions have been well documented. Minutes of the meeting signed by the chairman of the meeting and the meeting participants agreed to present then distributed to all members of the Board of Commissioners are attending a meeting or absent.

In order to support the implementation of the BoC is assisted support organ includes secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee and Investment Committee and Business risk.

Recommendation of the Board of Commissioners in 2016

- Implementation of GCG
- Reviewing the result of Independent Auditor and/or Internal Auditor examination
- Risk Mitigation of Asset management including: risk review that need periodical review treatment of certain assets.
- Investment requires examine beforehand by risk committee and insurance.
- Monitoring and the provision of recommendations over RKAP 2016
- To evaluate the company performance every month, monitoring and assessment in year 2016 audit book, and implement further monitoring of SPI examination result

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

Perseroan berupaya mengoptimalkan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris dan dengan memutakhirkan organ pendukung Dewan Komisaris agar mampu mengawasi dan mengakomodir seluruh standar implementasi terbaik tata kelola perusahaan. Organ pendukung Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

The Company seeks to optimize the function of oversight and advisory Board of Commissioners and by supporting organ updating the BoC to be able to supervise and accommodate all the best standards of corporate governance implementation. The Board of Commissioners supporting organ and is collectively responsible to assist the Board in exercising oversight and providing advice to the Board of Directors.

Sekretaris Dewan Komisaris

Asep Mudzakir lahir di Manokwari pada tanggal 3 Juni 1986, mendapatkan gelar S1 di Universitas Padjadjaran jurusan Akuntansi pada tahun 2008 memulai karir pada PT Waskita Karya pada tahun 2009 sebagai staf pada dept. Keuangan dan Risiko. Menjabat sebagai Kabag Perencanaan dan Analisis Keuangan sejak Desember 2015

Secretary Of The Board Of Commissioners

Asep Mudzakir born in Manokwari on June 3, 1986, earned a S1 at Padjadjaran University majoring in Accounting in 2008 to start a career at PT Waskita in 2011 as a staff member at the dept. Finance and Risk. Served as head of the division of finance and planning from the date of May 1, 2013

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah menyusun rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Functions and duties of the Secretary of the Board of Commissioners is to prepare board meetings, liaison Board of Commissioners and Board of Directors, the Secretary of the Board of Commissioners also documented letters, drawing up the minutes of board meetings, secretarial duties other, providing assistance in the preparation of summary management reports, prepare materials board meetings, collecting materials and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners, and coordinating with Company Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2016

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sepanjang 2016 antara lain sebagai berikut:

- Mempersiapkan rapat rutin Dewan Komisaris;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;

Duties Implementation of Secretary to the Board of Commissioners in 2016

Secretary to the Board of Commissioners has been carrying out activities throughout 2016 are as follows:

- Prepare regular meetings of the Board of Commissioners;
- Make the minutes of board meetings in accordance with the Articles of Association of the Company;
- Administer document BOC, both incoming mail, outgoing mail, minutes of meetings and other documents;
- Drafting the Work Plan and Budget Board of Commissioners;
- Drafting the Reports of the Board of Commissioners;

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
 - Selain pelaksanaan tugas tersebut, Sekretaris Dewan memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 - Mengkoordinasikan seluruh anggota Komite; dan
 - Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.
- Carry out other duties of the Board of Commissioners;
 - In addition to these duties, the Secretary of the Board ensures that the Board of Commissioners comply undanganan laws and apply the principles of good corporate governance;
 - Provide information needed by the Board of Commissioners / Board of Trustees;
 - Coordinate all members of the Committee; and
 - As a liaison BOC with other parties.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya Perseroan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran.

Komite Audit menjalankan tugas berdasarkan mandat yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, audit internal, audit eksternal dan pelaporan keuangan Perseroan.

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 09/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 7 Juni 2016 tentang Penugasan Komite Audit Perseroan, yang mana Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat menyetujui pergantian dan pengangkatan Organ Komite Audit Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK/WBP/DK/2016 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Risiko & Asuransi dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan tanggal 6 Juni 2016 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Audit Committee

Establishment of Audit Committee is an integral part of the Company's efforts to ensure the effectiveness of internal control systems and implementing the principles of good corporate governance which include transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

The Audit Committee operates under the mandate established by decision of the Board of Commissioners. The main task of the Audit Committee is to provide independent and professional opinion to the Board with respect to compliance activities, the effectiveness of corporate governance, internal audit, external audit and financial reporting of the Company.

As stated in the Decree of the Board of Directors No. 09 / SK / WBP / PEN / 2016 dated June 7, 2016 on the Assignment of the Audit Committee, which the Board of Commissioners unanimously approved the replacement and removal of the organs of the Audit Committee for a term of 5 (five) years based on the decision of the Board of Commissioners No. , 01 / SK / WBP / DK / 2016 on the composition of the Audit Committee, Risk Committee and the Insurance and Appointment of Secretary to the Board of Commissioners dated June 6, 2016, without prejudice to the right of the BoC to be able to dismiss them at any time.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organ Of The Board Of Commissioners**Profil Anggota Komite Audit**

Audit Committee Member Profile

**Suhendro Bakri**Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 6 Juni 2016 berdasarkan akta/keputusan SK No. 02/SK/WBP/DK/2016 tanggal 6 Juni 2016 Memiliki berbagai pengalaman baik dalam bidang korporasi dan pemerintahan. Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Timah (Persero) Tbk (2011 – 2016), Komisaris PT Askindo (2001 – 2010), dan Komisaris PT Petrokimia Gresik (2001 – 2010). Dalam bidang pemerintahan, pernah menjabat berbagai posisi strategis sebagai Staf Ahli di bidang Investasi dan Sinergi BUMN di Kementerian BUMN (2010 – 2012) dan Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Perencanaan, Konstruksi dan Rekayasa di Kementerian BUMN (2006 – 2010).

Indonesian citizen, 64 years of age. Formally served as Independent Commissioner since 6-Jun-2016 by deed / decision Decree No. 02 / SKWBP / DK / 2016 dated June 6, 2016 Have a wide range of experience both in the field of corporate and government. He served as Independent Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk (2011-2016), Commissioner of PT Askindo (2001-2010), and Commissioner of PT PKG (2001-2010). In the area of governance, has held various strategic positions as Senior Advisor in the field of investment and synergy SOE in the Ministry of SOEs (2010 - 2012) and Deputy Assistant Services Business Planning, Construction and Engineering in the Ministry of State-Owned Enterprises (2006-2010).

**Sri Yanto, Ak., CA, ASA**Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Resmi menjabat sebagai Komite Audit di Perseroan sejak 6 Juni 2016. berdasarkan akta/keputusan SK No. 02/SK/WBP/DK/2016 Tanggal 6 Juni 2016 saat ini juga menjabat sebagai Komite audit pada PT Kimia Farma Persero Tbk, Technical Partner (Advisor) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono member of NEXIA International, Tim Penyusun Standar Profesi dan Pedoman Akuntansi pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)-The Indonesian Institute of Chartered Accountants. Mengawali karirnya Auditor pada BPKP Perwakilan DKI Jakarta (1990-1993).

Indonesian citizen, aged 58 years. Formally served as the Audit Committee of the Company since June 6, 2016 by deed / decision Decree No. 02 / SK / WBP / DK / 2016 On June 6, 2016 today serves as audit committee at PT Kimia Farma Persero Tbk, Technical Partner (Advisor) Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono member of NEXIA International, the Drafting Team Accounting Professional standards and Guidelines on the Indonesian Institute of Accountants (IAI) -The Indonesian Institute of Chartered Accountants. He began his career Auditor at BPKP Representative of DKI Jakarta (1990-1993).

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners



Paulus Alexander Widjaja, SE

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Resmi menjabat sebagai Komite Audit di Perseroan sejak **6 Juni 2016** berdasarkan akta/keputusan **SK No. 02/SK/WBP/DK/2016 Tanggal 6 Juni 2016** Saat ini juga menjabat sebagai *General Manager* Divisi *Treasury* dan Anggota Tim Penerapan Tatakelola Perusahaan yang baik di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). Sebelumnya menjabat sebagai Kepala *Group* Verifikasi Data dan Hubungan Bank di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2002 - 2004), Kepala Cabang Induk (KCI) Tanah Abang Bukit di Bank Umum Nasional, Tbk (1997-1998), Staf Direktur Keuangan dan *Accounting* di PT Sumalindo Lestari Jaya, Tbk (1988-1989), Manager Keuangan dan *Accounting* di PT Saka Mas Permai (1982-1988). Mengawali karirnya sebagai Asisten Auditor di Kantor Akuntan Publik Andi & Co (1981-1982).

Indonesian citizen, 56 years of age. Formally served as the Audit Committee of the Company since 6-Jun-16 by deed / decision Decree No. 02 / SK / WBP / DK / 2016 On June 6, 2016 This time also served as General Manager of the Division of Treasury and Corporate Governance Team Member Application well in Asset Management Company (Persero). Previously served as Group Head of Data Verification and Bank Relationships in the Indonesian Bank Restructuring Agency (2002 - 2004), Branch Manager (KCI) Tanah Abang Hill at the National Commercial Bank, Tbk (1997-1998), Staff Director of Finance and Accounting at PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1988-1989), Manager of Finance and Accounting at PT Saka Mas Permai (1982-1988). He began his career as an Assistant Auditor in Public Accountant Andi & Co. (1981-1982).

Tugas, Wewenang, Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana telah dituangkan dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) PT Waskita Beton Precast Tbk, Lampiran Surat Keputusan Direksi No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015 tanggal 1 Desember 2015 telah sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana disebut dalam Peraturan No. IX.1.5 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan *review* atas laporan efektifitas pengendalian internal Perseroan.
- Melakukan *review* atas upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal (SPI) berkaitan dengan pengendalian internal.
- Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- Meyakinkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
- Meneliti pengumuman pendahuluan, laporan keuangan interim, dan hasil pengujian analis.

Duties, Authorities, and Responsibilities of Audit Committee

Duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee as set forth in the Procedure of Corporate Governance (GCG) Tbk PT Waskita Beton Precast Attachment of Directors Decree No. 40.3 / SK / WBP / PEN / 2015 dated December 1, 2015 in accordance with the duties, powers and responsibilities of the Audit Committee as defined in Regulation No. IX.1.5 governing the following matters:

- Conduct a review of the effectiveness of internal control reports of the Company.
- Conduct a review of management's efforts to implement the recommendations of the internal auditor (SPI) associated with internal control.
- Make recommendations on the management control system of the Company and its implementation.
- Ensure the application of accounting principles consistently in the preparation of financial statements.
- Researching the announcement of the preliminary, interim financial statements, and the test results to analysts.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

- Meneliti laporan keuangan tahunan dan menyakinkan bahwa laporan telah lengkap dan konsisten dengan laporan sebelumnya.
- Meneliti hasil audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.
- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur pengkajian yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun Regulator.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Untuk memenuhi tugas tersebut, Komite Audit melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :
 - i. Mengevaluasi pelaksanaan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan mendorong tindak lanjutnya.
 - ii. Mengevaluasi kebijakan pengawasan SPI dan Penyusutan PKPT.
 - iii. Mengevaluasi hasil temuan-temuan SPI dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan.
 - iv. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia SPI dalam rangka pemberdayaan SPI.
 - v. Mengkaji kecukupan Piagam Auditor Internal
 - vi. Berkoordinasi dengan SPI dalam rangka menyamakan persepsi dan operasi intern SPI
 - vii. Mengadakan koordinasi dan kerjasama antara Komite Audit, SPI dan Auditor Eksternal
 - viii. Atas persetujuan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan konsultasi dengan Direksi untuk menyarankan bidang-bidang yang perlu diaudit sebelum Direksi melakukan finalisasi rencana audit internal tahunan.
 - ix. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal & Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - x. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris
 - xi. Memberikan masukan kepada Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala.

Komite Audit wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris Laporan yang disampaikan berupa :

- Laporan atas aktivitasnya yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali.

- Examining the annual financial statements and ensure that the report is complete and consistent with previous reports.
- Examining the results of financial audit by an external auditor.
- Ensuring that there has been a satisfactory assessment procedure of the information released by the Company, including financial reports, projections (*forecast*) and other financial information submitted both to shareholders and regulators.
- Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by the Internal Pengawasan Unit (SPI). To fulfill this task, the Audit Committee activities as follows:
 - i. Evaluating the implementation of the Work Program Annual Inspection (PKPT) and encourage follow-up.
 - ii. SPI monitoring and evaluation of policies Depreciation PKPT.
 - iii. Evaluating the results of the findings of SPI and provide inputs necessary repairs.
 - iv. Discussing the need to increase the quantity and quality of human resources in order to empower SPI SPI.
 - v. Reviewing the adequacy of the Charter of the Internal Auditor
 - vi. Coordinate with SPI in order to equalize the perception and internal operations SPI
 - vii. Coordination and cooperation between the Audit Committee, SPI and External Auditor
 - viii. The approval of the Commissioner, the Audit Committee may consult with the Board of Directors of weeks to suggest areas that need to be audited before the Board of Directors to finalize the annual internal audit plan.
 - ix. Assessing the role and implementation of the tasks of the External Auditor o Reviewing the Company's adherence to the laws and regulations in the field of capital markets and other legislation relating to the Company's activities.
 - x. Prepare annual activity plan of the Audit Committee were approved by the Commissioner
 - xi. Provide input to the Commissioner regarding the establishment and improvement of the Charter of the Audit Committee on a regular basis.

The Audit Committee shall submit a report to the Commissioner reports submitted in the form of:

- Report on the activities delivered regularly at least every 3 (three) months.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

- Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan Perseroan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Komisaris kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan, antara lain berkaitan dengan hal-hal :
 - i. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada)
 - ii. Kesalah/kekeliruan penyajian laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Independensi Auditor Eksternal (jika ada).
 - iii. Kajian atas pelaksanaan paket remunerasi Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS.
- A special report containing the findings of which are expected to disrupt the activities of the Company. A special report shall be submitted to the Commissioner no later than 10 (ten) business days from the date the findings are known, and within a maximum of 3 x 24 hours delivered by the Commissioner to the clairvoyant.
- The Audit Committee made its Annual Report to the Commissioner regarding the implementation of the activities of the Audit Committee and published in the Company's Annual Report, among others related to the following matters:
 - i. The violations committed by the Company to the legislation in force (if any)
 - ii. Mistakes / errors presentation of financial statements, internal control system and the independence of the External Auditor (if any).
 - iii. Review of the remuneration package of Commissioners and Board of Directors in accordance with the decision of the AGM.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang diamanahkan dalam Piagam Komite Audit, dijabarkan ke dalam rencana program kerja tahun 2016. Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan pelaksanaan kegiatan SPI tahun 2016; dan
2. Pembahasan laporan hasil audit SPI dan pemantauan progress tindaklanjut oleh manajemen.
3. Pembahasan rencana kerja SPI tahun 2017 .
4. Harmonisasi rencana kerja 2017 antara SPI dan Komite Audit.
5. Pembahasan kinerja perusahaan dengan satuan kerja terkait.
6. Pembahasan pelaksanaan GCG dengan Sekretaris Perusahaan.
7. Pengidentifikasian pedoman/SOP yang diperlukan terkait dengan sistem pengendalian intern
8. Penyusunan revisi Piagam Komite Audit
9. Pembahasan / *review* Piagam Komite Audit dan *Board Manual* dengan unti kerja terkait dan Konsultan independen.
10. Pembahasan RKAP tahun 2017.
11. Rapat internal Komite Audit.
12. Pembahasan / rekomendasi penetapan KAP untuk audit Laporan Keuangan 2016.
13. Kunjungan kerja ke *Plant* Karawang dan *Plant* Sadang

Report on Implementation of Program of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in its Charter, translated into a work plan in 2016. During 2016, the Audit Committee has been carrying out activities as follows:

1. Discussion of the implementation of SPI in 2016; and
2. Discussion SPI audit reports and follow up progress monitoring by management.
3. Discussion SPI 2017 work plan.
4. Harmonization 2017 work plan between SPI and the Audit Committee.
5. Discussion on the performance of companies with related work units.
6. Discussion GCG implementation by the Corporate Secretary.
7. Identifying guidelines / SOPs required related to the internal control system
8. Preparation of the revised Charter of the Audit Committee
9. Discussion / *review* the Charter of the Audit Committee and Board Manual with unti related work and an independent consultant.
10. Discussion RKAP 2017.
11. Internal Audit Committee Meeting.
12. Discussion / recommendation KAP determination to audit the Financial Statements 2016.
13. Working visit to the Karawang Plant and Plant Sadang

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

Output atau hasil kegiatan Komite audit tersebut di atas selanjutnya dituangkan dalam bentuk surat atau risalah rapat yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Output or results of activities of the audit committee on the next put in the form of letters or minutes of meetings submitted to the Board of Commissioners.

Agenda, Frekuensi Pertemuan, dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Agenda, Frequency of Meetings and Attendance Audit Committee Meeting

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	14 September 2016 September 14, 2016	Rapat Komite Audit & Risiko Meeting of Audit and Risk Committee
2	21 September 2016 September 21, 2016	Finalisasi program kerja komite Audit 2016-2017 Finalization of Work Program of Audit Committee for 2016-2017
3	29 September 2016 September 29, 2016	Audit SPI Audit of Internal Audit Unit
4	26 Oktober 2016 October 26, 2016	Finalisasi Program kerja Komite Audit 2016-2017 Finalization of Work Program of Audit Committee for 2016-2017
5	22 November 2016 November 22, 2016	Finalisasi program kerja Dekom Finalization of Work Program of the Board of Commissioners

Komite Audit Audit Committee	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Suhendro Bakri	Ketua Head	5/5	100%
Paulus A. Widjaja	Anggota Member	5/5	100%
F. Heru Wibowo	Anggota Member	2/5	25%
Sri Yanto	Anggota Member	3/5	25%

Komite Risiko dan Asuransi

Sebagaimana termaktub dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK/WBP/DK/2016 tanggal 6 Juni 2016 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Risiko & Asuransi dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat menyetujui pergantian dan pengangkatan Organ Komite Risiko & Asuransi Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun sejak tanggal keputusan ini dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Risk And Insurance Committee

As set forth in Decree No. BOC 01 / SK / WBP / DK / 2016 dated June 6, 2016 on the composition of the Audit Committee, Risk Committee and the Insurance and Appointment of Secretary of the Board of Commissioners, which the Board of Commissioners unanimously approved the replacement and removal of the Organ Committee Risk & Insurance Company to service period of five (5) years from the date the decision is without prejudice to the right of the BoC to be able to dismiss them at any time.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

Profil Anggota Komite Risiko dan Asuransi

Member Profiles of Risk and Insurance Committee



Deddy Jevri Sitorus

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 6 Juni 2016 berdasarkan akta/keputusan 01/SK/WBP/DK/2016 Tanggal 6 Juni 2016 Saat ini juga menjabat sebagai Exclusive Analysis di South East Asia Researcher sejak tahun 2013 dan Komisaris di Optima Consulting Network (OCN) sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Exclusive Analysis di Indonesia Country Representative (2011 - 2013), Direktur Eksekutif di Optima Consulting Network (OCN) (2010 - 2012), Project Coordinator di UNDP Indonesia Office - Multi Donor Support on Indonesia Election (2008 - 2009), Project Manager di UNDP Indonesia Office - CIVED Project (2006 - 2008), Expert Staff Assistant di Kantor Parlemen Yvette Cooper, MP, UK Minister of Housing, London (2005 - 2006).

Indonesian citizen, aged 46 years. Formally served as Independent Commissioner of the Company since June 6, 2016 by deed / decision 01 / SK / WBP / DK / 2016 On June 6, 2016, currently serves as the Exclusive Analysis in South East Asia Researcher since 2013 and Commissioner of Optima Consulting Network (OCN) since 2012. Previously served as Exclusive Analysis in Indonesia Country Representative (2011-2013), Executive Director of Optima Consulting Network (OCN) (2010-2012), UNDP Project Coordinator in Indonesia Office - Multi Donor Support Indonesia on Election (2008 - 2009), Project Manager at UNDP Indonesia Office - CIVED Project (2006-2008), Expert Staff Assistant in the Office of Parliament Yvette Cooper, MP, UK Minister of Housing, London (2005-2006).



Dwi Rusmanto

Anggota
Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Resmi menjabat sebagai Komite Risiko & Asuransi di Perseroan sejak 6 Juni 16 berdasarkan akta/keputusan 01/SK/WBP/DK/2016 Tanggal 6 Juni 2016 Saat ini juga menjabat sebagai Kabag Risiko di Departemen Keuangan & Risiko WASKITA sejak tahun 2013. Memulai karirnya di WASKITA sejak tahun 1994, dan pernah menjabat sebagai Auditor Teknik di Satuan Pengawasan Intern (2012 - 2013), Staf Bagian Risiko di Departemen Keuangan & Risiko (2011 - 2012), Kepala Proyek di Wilayah Barat (Sumatera Selatan) WASKITA (2008 - 2011), Kepala Proyek di Divisi III (Riau, NTT, dan Sumatera Selatan) WASKITA (2004 - 2010).

Indonesian citizen, 50 years of age. Formally served as the Risk & Insurance Committee of the Company since June 6, 16 by deed / decision 01 / SK / WBP / DK / 2016 On June 6, 2016 He currently serves as Head of Risk at the Ministry of Finance & Risk clairvoyant since 2013. Started his career in clairvoyant since 1994, and has served as Auditor Techniques in Internal Control Unit (2012-2013), staff of risk in the Treasury & Risk (2011-2012), Head of Projects in the Western Region (South Sumatra) clairvoyant (2008-2011) , Project Head in Division III (Riau, NTT, and South Sumatra) clairvoyant (2004-2010).

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organ Of The Board Of Commissioners**M. Noor Utomo**Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Resmi menjabat sebagai Komite Risiko & Asuransi di Perseroan sejak 6 Juni 16 berdasarkan akta/keputusan 01/SK/WBP/DK/2016 Tanggal 6 Juni 2016 Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern WTR, dan sebagai Assessor di Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (A2K4) sejak tahun 2003. Memulai karirnya di WASKITA sejak tahun 1990 sebagai Kepala Proyek, dan pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern WASKITA (2012 – 2015), Auditor di Satuan Pengawasan Intern WASKITA (2008 - 2012), Kepala Bagian Pengawasan Sistem WASKITA (2006 - 2008), Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan (2005 – 2006), Staf Anggaran di Kantor Divisi II WASKITA (2005)

Indonesian citizen, aged 47 years. Formally served as a Committee of the Risk & Insurance Company since June 6, 16 by deed / decision 01 / SK / WBP / DK / 2016 On June 6, 2016 He currently serves as Head of Internal Control Unit WTR, and as an assessor in Asosiasi Expert Safety and Health Construction Work (A2K4) since 2003. Started his career in clairvoyant since 1990 as head of the project, and served as Head of Internal Control Unit clairvoyant (2012-2015), Auditor in the Internal Audit Unit clairvoyant (2008-2012), Head of Surveillance system clairvoyant (2006 - 2008), Head of Research and Development (2005 - 2006), staff at the Office Budget Division II clairvoyant (2005)

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi

Sebagaimana telah dituangkan dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) PT Waskita Beton Precast Tbk, Lampiran Surat Keputusan Direksi Nomor 40.3/SK/WBP/PEN/2015 tanggal 01 Desember 2015 telah sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Risiko & Asuransi.

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi adalah membantu Komisaris dalam hal :

- Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perseroan.
- Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris.
- Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha yang meliputi :
 - i. Menilai pelaksanaan kegiatan manajemen risiko Perseroan, atas kecukupan daftar risiko yang telah disusun oleh manajemen. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.

Duties, authorities and responsibilities of the Risk and Insurance Committee

As set forth in the Procedure of Corporate Governance (GCG) Waskita Beton Precast Tbk, Attachment Directors Decree No. 40.3 / SK / WBP / PEN / 2015 dated December 1, 2015 in accordance with the duties, powers, and responsibilities of the Risk Committee and Insurance.

Duties and responsibilities of the Risk and Insurance Committee is to assist the Commissioner in terms of:

- Monitor regularly and recommend improvements to the risk management are implemented and developed by the Company.
- Prepare annual activity plan Risk Committee and approved by the Commissioner of Insurance.
- Conduct regular assessments and provide recommendations on the business risks and types of insurance amount that is covered by the Company in connection with business risks include:
 - i. Assessing the implementation of the Company's risk management activities, the adequacy of the list of risks that have been prepared by management. Rate includes adequate or inadequate.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

- ii. Menilai jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perseroan dalam rangka mitigasi risiko Perseroan. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
- iii. Memberikan laporan dan rekomendasi mengenai penyempurnaan daftar risiko dan kecukupan jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perseroan kepada Komisaris setiap 6 (enam) bulan.
- iv. Memonitor tindak lanjut rekomendasi terhadap daftar risiko.
- v. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap peraturan Perseroan dibidang manajemen risiko.
- vi. Mengidentifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
- Menilai peranan dan pelaksanaan tugas unit/bagian manajemen risiko dengan cara sebagai berikut :
 - i. Mengevaluasi pelaksanaan proses awal manajemen risiko berupa membangun lingkungan intern dan menyusun konteks.
 - ii. Mengevaluasi pelaksanaan proses inti manajemen risiko berupa identifikasi, *assessment* dan tanggapan serta perlakuan risiko.
 - iii. Mengevaluasi proses penunjang manajemen risiko berupa kajian ulang risiko, pemantauan dan evaluasi, komunikasi, konsultasi dan dokumen.
 - iv. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan dalam rangka penerapan manajemen risiko.
 - v. Mengevaluasi daftar risiko, jumlah dan jenis asuransi yang ditutup oleh Perseroan dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan
 - vi. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia unit/bagian risiko.
 - vii. Mengkaji kecukupan peraturan Perseroan dibidang manajemen risiko.
 - viii. Berkoordinasi dengan unit/bagian manajemen risiko dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan manajemen risiko.
 - ix. Mengadakan koordinasi dan bekerja sama antara Komite Risiko dan Asuransi, unit/bagian Manajemen Risiko, SPI dan Auditor Eksternal.
- ii. Assess the type and amount of insurance that covered the Company in order to mitigate the Company's risk. Rate includes adequate or inadequate.
- iii. Provide a report and recommendations on improvement of the list of risks and the adequacy of the type and amount of insurance that covered the Company to the Commissioner every 6 (six) months.
- iv. Monitoring follow-up recommendations on the risk list.
- v. Ensuring that there is already a satisfactory review procedures against the Company in the field of risk management regulations.
- vi. Identify the things that require the attention of the Commissioner.
- Assess the role and task execution unit / part of risk management in the following manner:
 - i. Evaluating the implementation of the initial process of risk management in the form of building's internal environment and develop context.
 - ii. Evaluating the implementation of the core processes of risk management form of identification, assessment and response and risk treatment.
 - iii. Evaluating the risk management process supporting the form of risk assessment, monitoring and evaluation, communication, consultation and documents.
 - iv. Evaluating the policy implemented by the Company in the application of risk management.
 - v. Evaluating the risk list, the number and types of insurance are covered by the Company and provided input repairs needed
 - vi. Discussing the need to increase the quantity and quality of human resources unit / section risk.
 - vii. Reviewing the adequacy of the Company in the field of risk management regulations.
 - viii. Coordinate with unit / part of risk management in order to equalize the perception and implementation of risk management.
 - ix. Coordinate and cooperate between Risk and Insurance Committee, unit / section Risk Management, SPI and the External Auditor.

Komite Risiko dan Asuransi wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan:

- Laporan atas aktivitas yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap tiga bulan.
- Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan mengganggu kegiatan Perseroan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Komisaris selambat- lambatnnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak

Risk and Insurance Committee shall submit a report to the Commissioner. Reports submitted:

- Report on the activities that were submitted periodically at least every three months.
- A special report containing the findings of the estimated disrupt the activities of the Company. A special report shall be submitted to the Commissioner no later than 10 (ten) business days from the date

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Komisaris kepada WASKITA.

- Komite Risiko dan Asuransi membuat laporan tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Risiko dan Asuransi.

Rencana & Realisasi Kegiatan Komite Risiko dan Asuransi Tahun 2016

Berdasarkan tugas dan fungsinya Komite Risiko dan Asuransi mengadakan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan pemberian saran nasehat di bidang pengelolaan risiko dan asuransi. Sesuai dengan tugas fungsi tersebut, program dan kegiatan Komite dapat dikelompokkan dalam bagian yaitu :

1. Pengawasan dan Pemberian Saran/nasehat dibidang manajemen risiko.

Pengawasan dan pemberian saran/nasehat dibidang manajemen risiko yang seharusnya dilakukan misalnya melakukan *review* terhadap top ten atau top five risiko di Perseroan tahun 2016, pemantauan perkembangan pengelolaan risiko perseroan serta analisis dan kajian terhadap pengoperasian pabrik-pabrik di perseroan. Hal ini belum dapat terwujud karena perseroan masih dalam tahap identifikasi risiko dimasing-masing Unit kerja/pabrik-pabrik.

Saran yang dilakukan adalah agar :

- Tim resiko perseroan dibekali surat dari Direksi WBP untuk mendapatkan data-data yang akan disajikan pada profil risiko.
- Agar profil risikonya focus kepada : piutang, *progress* pekerjaan, cacat produk, mutu produk, pengiriman produk terlambat, kepatuhan terhadap penerapan manajemen risiko, kecelakaan kerja, biaya produksi dan PMO terlambat.
- Agar risiko sisa harus ke level Moderat, Tingkat Risiko sisa tidak boleh bernilai tinggi.
- Tindak lanjut harus efektif sehingga Tingkat Risiko sisa dapat diteima.

Disisi yang lain pihak Perseroan sedang dalam taraf negosiasi mereview prosedur MR kepada konsultan MR dan pihak Komite Risiko hanya mendorong agar segera dilakukan keputusan pemilihan konsultan tsb.

2. Pengawasan dan Pemberian Saran/nasehat di bidang Asuransi.
3. Pengawasan dan Pemberian Saran/nasehat di bidang Asuransi dengan meminta perseroan agar memeriksa kembali kontrak-kontrak yang ada selama ini apakah telah seluruhnya telah direalisasikan

diketahui findings, and within a maximum of 3 x 24 hours delivered by the Commissioner to the clairvoyant.

- Risk and Insurance Committee to report annually to the Commissioner regarding the implementation of the Risk and Insurance Committee.

Planning & Realization of Activities of Risk and Insurance Committee in 2016

Based on the duties and functions of Risk and Insurance Committee held a support to the Board in carrying out the supervision of the management of the Company and the provision of advice in the field of management advice and insurance risiko. In accordance with the assignment of these functions, programs and activities of the Committee can be grouped into sections:

1. Monitoring and Advisory / advice in the field of risk management.

Supervision and provision of advice / counsel in the field of risk management should be done for example reviews the top ten or top five risks in the Company in 2016, monitoring the development of the company's risk management as well as analysis and review of operations at the company's factories. It can manifest in yet because the company is still in the stage of identification of risks in the respective work units / factories.

Suggestions made are that:

- Team risk the company supplied a letter from the Board of Directors of PLT to obtain data that will be presented on the risk profile.
- In order to focus its risk profile to: accounts receivable, work progress, product defects, product quality, product delivery late, adherence to risk management, occupational accidents, the cost of production and the PMO late.
- In order to be residual risk level to moderate, level of residual risk may not be worth steeper.
- o Follow-up to be effective so that the level of residual risk may diteima.

On the other hand the Company is in the negotiation stage to the consultant reviewing MR MR procedure and the Risk Committee only encourage immediate TSB consultant selection decisions.

2. Monitoring and Advisory / advice on bidang Asuransi.
3. Oversight and Advisory / advice in bidang Asuransi to ask the company in order to re-examine the contracts that have so far whether it has all been realized participation in insurance KONTRAKTOR All Risk (CAR)

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

keikutsertaan dalam asuransi *Contractor All Risk (CAR)* pada setiap kegiatan peseroan terlebih berkaitan pekerjaan yang berisiko tinggi seperti *erection, launching* dsb.

4. Komite Risiko melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, antara lain :
 - Mengevaluasi dan memantau Laporan Profil Risiko peseroan meliputi :
Profil risiko inheren terkait dengan aktivitas fungsional, gambaran profil risiko aktivitas fungsional peseroan.
 - Profil risiko inheren terkait dengan Sistem Pengendalian Risiko (*Risk Control System*).
 - Kondisi profil risiko peseroan tahun 2016
 - Menghadiri rapat Komite Manajemen Risiko dan memberikan pendapat dalam pembahasan akhir materi pelaporan Profil Risiko kepada Komisaris yang diselenggarakan setiap Rapat.
 - Mengevaluasi dan memantau Laporan Implementasi Kebijakan Manajemen Risiko
 - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko .
 - Merekomendasikan kepada Komisaris tentang penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perseroan, yang menyangkut pelaporan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh peseroan.
 - Melakukan evaluasi dan kaji ulang dalam penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, yaitu :
 - Membuat risalah rapat Komite Risiko
 - Membuat laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Risiko kepada Dewan Komisaris.
 - Mengkaji laporan – laporan Direksi kepada Komisaris yaitu :
 - Laporan profil risiko peseroan.
 - Laporan Implementasi kebijakan Manajemen Risiko.
 - Laporan kegiatan Operasional
 - Laporan insidental lainnya.
 - Melakukan tugas lainnya dari Komisaris, yaitu :
 - Memberikan rekomendasi kepada Komisaris tentang permohonan investasi dan pengembangan usaha peseroan.

for the actions the company may advance related jobs at high risk such as erection, launching, etc.

4. Risk Committee undertook an assessment of the conformity between policy and implementation of risk management policy, among others:
 - Evaluate and monitor the company's risk profile report include:
Inherent risk profile associated with functional activity, description of the risk profile of the functional activity of the company.
 - Profile of inherent risks associated with the Risk Control System (Risk Control System).
 - The condition of the risk profile of the company in 2016
 - Attend the Risk Management Committee meetings and voting in the final discussion of the material reporting to the Risk Profile of Commissioners held every meeting.
 - Evaluate and monitor the Implementation Report Risk Management Policy
 - Monitoring and evaluation of the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Unit.
 - Recommend to the Commissioner about the implementation of Risk Management in the use of Information Technology by the Company, concerning reporting Guidelines for the Application of Risk Management in the use of Information Technology by the company.
 - To evaluate and review the development of policies, strategies and guidelines for implementation of Risk Management, namely:
 - Creating a Risk Committee meeting minutes
 - Creating a report on the implementation of tasks and responsibilities to the Board Risk Committee.
 - Reviewing the report - a report to the Commissioner of Directors are:
 - Report of the company's risk profile.
 - Implementation Report Risk Management policy.
 - Operational activities report
 - Other incidental reports.
 - Perform other duties of the Commissioner, namely:
 - Provide recommendations to the Commissioner on the application for investment and business development company.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

Agenda, Frekuensi Pertemuan, dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Risiko dan Asuransi

Agenda, Frequency of Meetings and Meetings Attendance Levels of Risk and Insurance Committee

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	14 September 2016 September 14, 2016	Rapat Komite Audit & Risiko Meeting of Audit & Risk Committee
2	21 September 2016 September 21, 2016	Rapat Komite Risiko & Asuransi Meeting of Risk & Insurance Committee
3	31 Oktober 2016 October 31, 2016	Rapat Komite Risiko Meeting of Risk Committee
4	22 November 2016 November 22, 2016	Rapat Komite Risiko Meeting of Risk Committee
5	20 Desember 2016 December 20, 2016	Rapat Komite Risiko dan SPI Meeting of Risk Committee and Internal Audit Unit

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk secara khusus Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, akan tetapi Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has not specifically formed a Nomination and Remuneration Committee, but the Company's Board of Commissioners has been carrying out the nomination and remuneration function as stipulated in FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

Direksi

The Board of Directors

Komitmen seluruh jajaran Direksi terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) membuahkan hasil yang membanggakan dan berhasil mengantarkan Perseroan meraih berbagai pencapaian di tahun 2016. Hal tersebut juga tidak terlepas dari kerja keras manajemen beserta jajarannya atas sumbangsinya dalam memajukan Perseroan sejauh ini.

Direksi semakin optimis bahwa Perseroan mampu melangkah ke tahap implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* yang lebih baik lagi setelah Perseroan melakukan IPO di semester II 2016.

Direksi merupakan organ utama dalam tata kelola Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan secara kolektif melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Direksi Waskita Beton Precast mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perseroan setiup tahun kepada Pemegang Saham di dalam RUPS. Pertanggungjawaban Direksi pada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan Direksi dilakukan oleh RUPS Perseroan melalui proses pencalonan berdasarkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-3/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perseroan BUMN. Direksi diangkat melalui Keputusan RUPST sesuai Akta No. 04 oleh Notaris Yusdin Fahim, S.H., tanggal 9 Nopember 2015.

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Direksi yang akan diangkat harus lulus dalam *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

Anggota Direksi dapat diberhentikan setiap waktu dengan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Direksi tersebut dilakukan

The commitment of the entire Board of Directors upon good corporate governance (GCG) has successfully led the Company to receive numerous achievements in 2016. This was also the result of all the hard work of the management in giving their best contribution for the success of Company.

Henceforth, the Board of Directors has gained more confidence that the Company will be able to forward to a better stage of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), after the Company conduct IPO in second semester of 2016.

The Board of Directors is the main organ in the corporate governance, which is in charge and are fully responsible for the management of the Company, for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the court, according to the provisions of the articles of association and collectively managing the Company and implementing GCG at all levels of the organization.

Each year at the GMS, Waskita Beton Precast's Board of Directors will be asked to account the execution of their duties in managing the Company to shareholders. The accountability of the Board of Directors at GMS is the embodiment of the accountability of the Company's management in accordance with GCG principles.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Appointment of the Board of Directors is performed by the Company's GMS through a nomination process based on the guidelines set out in the Minister of SOEs Regulation No. Per-3/MBU/2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners of SOEs. Directors are appointed by the EGMS Resolution in accordance with Notarial Deed No. 04 of Yusdin Fahim, SH, dated November 9, 2015.

Appointment of members of the Company's Board of Directors is based on the GCG principles, namely professionalism, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness. The Directors who will be appointed must pass the fit and proper test in accordance with the applicable laws and regulations and the provisions of GCG.

Members of the Board of Directors may be dismissed at any time by the GMS resolution by stating the reasons. The dismissal of member of the Board of Directors is conducted

Direksi
The Board of Directors

apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan, antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar Etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
7. Mengundurkan diri.

Selain dari alasan pemberhentian anggota Direksi dimaksud diatas, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan Perseroan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Waskita Beton Precast yang diangkat dalam RUPS serta telah melalui seleksi yang ketat dan penuh perhitungan. Komposisi yang ideal berguna untuk pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen namun tidak akan terjadi tumpang tindih kewenangan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0055642 tanggal 9 Juni 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0070780.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016 jo. Akta No. 117 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062537 tanggal 29 Juni 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080937.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Juni 2016, susunan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

if based on the fact, the concerned member of the Board of Directors is among other things:

1. Unable to meet his/her obligations as agreed in the Management Contract;
2. Unable to carry out his/her tasks properly;
3. Not implementing laws and regulations and/or articles of association;
4. Engaging in actions that harm the Company and/or the State;
5. Performing acts that violate the Ethics and/or propriety that should be honored as a member of the Board of Directors;
6. Declared guilty by a court verdict that has binding legal force; or
7. Resigned.

Besides the above reasons, the Board of Directors may be dismissed by the GMS based on other reasons that are considered appropriate by the GMS for the sake of the Company.

Composition of the Board of Directors

Composition of Waskita Beton Precast's Board of Directors that were appointed at the AGM have been through a rigorous selection and calculation. An ideal composition is useful for effective, precise, and fast decision making, and to be able to act independently without authority overlapping.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated June 8, 2016, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Acceptance Letter of Notification of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0055642 dated June 9, 2016 and was registered in the Company Register No. AHU-0070780.AH.01.11 of 2016 dated June 9, 2016 jo. Deed No. 117 dated June 29, 2016, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Acceptance Letter of Notification of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0062537 dated June 29, 2016 and was registered in the Company Register No. AHU-0080937.AH.01.11 of 2016 dated June 29, 2016, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direksi The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Tenure
Jarot Subana	Direktur Utama President Director	Akta No : 73,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler Rups Perseroan Terbatas Pt Waskita Beton Precast Deed No: 73, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	12-05- 2016	12-05-2021
Agus Wantoro	Direktur Teknik & Operasi Director of Engineering & Operations	Akta No : 73,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler Rups Perseroan Terbatas Pt Waskita Beton Precast Deed No: 73, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	12-05- 2016	12-05-2021
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Pengembangan & SDM Director of Development & Human Resources	Akta No : 117,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler Rups Perseroan Terbatas Pt Waskita Beton Precast Tbk Deed No: 117, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	12-05-2016	28-06-2021
MC Budi Setyono	Direktur Keuangan & Sistem Director of Finance & System	Akta No :117,- 12 Mei 2016 Pernyataan Keputusan Sirkuler Rups Perseroan Terbatas Pt. Waskita Beton Precast Deed No: 117, - May 12, 2016 Statement of Circular Resolution of the GMS of PT Waskita Beton Precast	12-05-2016	28-06-2021

Anggota Direksi Perseroan tersebut telah diangkat secara sah oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahwa masing-masing anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

Members of the Company's Board of Directors have been appointed legally by the General Meeting of Shareholders and in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of the laws and regulations in force. Each member of the Company's Board of Directors has complied with the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Company.

Bahwa pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang diatur dalam ketentuan peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang merupakan Lampiran I dari Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP—00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

The appointment of the Company's Independent Directors has met the requirements as stipulated in the provisions of PT Bursa Efek Indonesia No. I-A regarding Registration of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by the Listed Company, which is Annex I of the Decree of PT Bursa Efek Indonesia's Board of Directors No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Manual*)

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat

Guidelines and Code of Conduct of The Board of Directors (*Board Manual*)

The Board of Directors is guided by the Working Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*). The *Board Manual* contains instructions on working procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the explanation on phases of

Direksi The Board of Directors

dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Direksi mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Direksi
2. Kewajiban Direksi
3. Wewenang Direksi
4. Hak Direksi
5. Persyaratan Direksi
6. Keanggotaan Direksi
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
8. Etika Jabatan Direksi
9. Rapat Direksi
10. Evaluasi Kinerja Direksi
11. *Corporate Secretary*
12. Internal Audit

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi menjalankan tugas pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan auditor internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar, sebagai berikut:

activity in a structured, systematic, easy to be understood, and can be executed consistently manner, so it can act as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission statement, which is expected to lead to the achievement of high work standards aligned with the GCG principles.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, directions of Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

The Board Manual's regulations concerning the Board of Directions are as follows:

1. Duties of the Board of Directors
2. Obligations of the Board of Directors
3. Authority of the Board of Directors
4. Rights of the Board of Directors
5. Requirements of the Board of Directors
6. Membership of the Board of Directors
7. Induction and Capability Improvement Program
8. Ethics of the Board of Directors
9. Meetings of the Board of Directors
10. Performance Appraisal of the Board of Directors
11. Corporate Secretary
12. Internal Audit

Duties and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors performs the management of the Company for the interests and purposes of the Company as well as representing the Company both in and out of court as mandated by Shareholders that has been set out in the GMS.

The Board of Directors will be asked to account for the execution of its duties to the shareholders through the GMS. The Board of Directors constantly follows up on audit findings and recommendations resulting from internal auditor probes conducted by Internal Audit and the external auditors. The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

In carrying out its duties and authorities, the Board of Directors constantly upholds and refers to the Articles of Association as follows:

Direksi The Board of Directors

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan -sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 4, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - a. pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan,
 1. The Board of Directors is in charge of running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives set forth in the articles of association.
 2. In performing its duties and responsibilities for the management-as referred to paragraph 1, the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and articles of association.
 3. Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities as referred to point 1, with good intention, full of responsibility, and prudence.
 4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to paragraph 1, the Board Directors may form committees.
 5. If committees are formed as referred to in point 4, the Board of Directors shall evaluate the performance of committee's performance at the end of financial year.
 6. Jointly with the Board of Commissioners, the Board of Directors shall compile:
 - a. binding guidelines for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
 - b. a code of conduct which applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, as well as supporting organ of the Company, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
 7. Each member of the Board of Directors is fully responsible for any losses borne by the Company that are caused by their mistake or negligence in carrying out their duties.
 8. Members of the Board of Directors can not be accountable for the losses of the Company as referred to paragraph 7, if they can prove that:
 - a. losses are not due to their mistake or negligence;
 - b. they have carried out their duties with good intention, responsibly, and prudence, for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. they do not have any conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses; and
 - d. they have taken actions to prevent such losses from arising or continuing.
 9. The Board of Directors represents the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in any event, bind the Company with other parties and the other parties to the Company and to execute all actions, both concerning the

Direksi
The Board of Directors

- baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam ayat 10 pasal ini.
10. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:
 - a. menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis;
 - b. mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg atau avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - c. menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang-barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - d. mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - e. mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan mendirikan perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 11 tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 11. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
 12. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang management and ownership, with restrictions as specified in paragraph 10 of this article.
 10. The Board of Directors must first obtain the written consent from the Board of Commissioners with regard to the prevailing laws and regulations and the Company's articles of association, to:
 - a. receive or give medium/long term loans with the value exceeds the limits that is determined by the Board of Commissioners from time to time, with or without collateral, except debt loans or receivables arising from business transactions;
 - b. bind the Company as guarantor (*borg or avalist*) that have a financial result that exceeds a certain amount set by the Board of Commissioners.
 - c. sell or in any way transfer or otherwise dispose of immovable goods including rights upon land or enterprises owned by the Company with a value determined by the Board of Commissioners from time to time
 - d. mortgage or otherwise ensure the Company's property with a value determined by the Board of Commissioners from time to time;
 - e. take part or participate, or release the inclusion partially or entirely, or the Company established a new company that is not in order to save the credits in accordance with the applicable laws and regulations, with a value determined by the Board of Commissioners from time to time; without prejudice to the provisions of paragraph 11 below and the applicable laws and regulations.
 11. Legal actions to (a) transfer or otherwise dispose of the rights or (b) as security, all or most of the Company's assets with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets of within 1 (one) transactions or more, whether related to one another or not, and the transaction is a transaction of transfer of the Company's net assets that occurred within a period of 1 (one) financial year, must be approved by the GMS with terms and conditions as referred to Article 14, paragraph 3 of the Articles of Association.
 12. Legal actions to conduct Material Transaction, Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions as referred to capital market regulations, and for transactions that require the approval of the

Direksi The Board of Directors

Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

13. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
 - c. Direksi dapat memberikan kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu dan dengan jangka waktu tertentu sebagaimana diuraikan dalam surat kuasa.
 14. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
 15. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.
 16. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 17. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 18, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris
- Company's GMS, will have to fulfill the requirements as stipulated in the capital market regulations.
13. a. President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and legally representing the Company;
 - b. In case the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to be proven to a third party, then one members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as legally representing the Company.
 - c. d. The Board of Directors may give written authorization to 1 (one) or more employees of the Company or to any other person for and on behalf of the Company to take legal actions for specific and limited time period as outlined in the letter of authorization.
 14. The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders. If the GMS does not determine the division of duties and responsibilities, it will be determined based on decisions made in the Board of Directors meeting.
 15. If the Company's interests conflict with personal interests of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by other member who does not have a conflict of interest. If the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then the Company will be represented by the Board of Commissioners or a person designated by the Board of Commissioners. In the case of there are no members of the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders will appoint a person or more to represent the Company in carrying out the above tasks.
 16. Member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:
 - a. there is a litigation between the Company and the concerned member; and
 - b. the concerned member have interests that conflict with the interests of the Company.
 17. In the event of a situation as described in paragraph 18, parties that are entitled to represent the Company are:
 - a. other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
 - b. the Board of Commissioners in the case of all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - c. other parties appointed by the GMS in the case of all members of the Board of Directors or Board of

Direksi
The Board of Directors

- mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
18. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana disebutkan diatas diaplikasikan dengan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang yang di bawah demi pencapaian kinerja Perseroan yang maksimal sebagai berikut:

Jarot Subana (Direktur Utama)

Mempunyai tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, membawahi Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Sekretaris Perusahaan.

Agus Wantoro (Direktur Teknik & Operasi)

- Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya Perusahaan di bidang produksi & procurement serta *design* produk & standarisasi, pengendalian operasi Perusahaan, dan pengadaan;
- Menetapkan standard baku produksi untuk menjamin hasil produksi yang memenuhi *standard-standard* yang berlaku atau yang dipersyaratkan oleh pengguna produksi Perusahaan;
- Melaksanakan proses pengadaan (*procurement*) terkait kebutuhan produksi di bidang *precast*, *ready mix*, dan sarana penunjang produksi;
- Melaksanakan kegiatan proses produksi *precast*, *ready mix*, pemasangan produk-produk *precast*, dan kegiatan penunjang lainnya;
- Melakukan evaluasi, pengendalian, dan pelaporan di bidang biaya produksi, biaya investasi prasarana produksi, biaya sarana produksi, pendapatan usaha, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan Perusahaan;
- Melakukan koordinasi dengan unit produksi dan unit pendukung terkait fungsinya;
- Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja unit kerja dan unit bisnis yang ada dibawahnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama

Commissioners have conflict of interest with the Company.

18. Other provisions regarding duties and authorities of the Board of Directors that are not yet regulated in the Articles of Association, refers to the FSA rules and applicable laws and regulations

The Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors as mentioned above were applied by dividing them in accordance with each fields in order to obtain a maximum performance of the Company as follows:

Jarot Subana (President Director)

Has the duty and authority to lead and coordinate all activities of the Board of Directors in the management of the Company, oversees the Internal Audit Unit (IAU) and the Corporate Secretary.

Agus Wantoro Director of Engineering & Operations

- Carry out planning, management, and development of Company's resources in the field of production and procurement as well as product design and standardization, control the Company's operations, and procurement;
- Establish production standards to ensure the products will meet the applicable standards or standards required by users of Company's products;
- Conduct procurement process related to the production needs in the field of precast, readymix and production support facilities;
- Conduct the production process of precast, readymix, installation of precast products, and other supporting activities;
- Evaluate, control, and make reports on the production cost, the cost of infrastructure investment, costs of production facilities, revenues, and other expenses that the Company incurred;
- Coordinate with production units and supporting units related with his functions;
- Conduct trainings and provide assessment on the performance of working units and business units underneath him;
- Carry out other tasks given by the President Director

Direksi The Board of Directors

A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur Pengembangan & SDM)

- a. Melaksanakan kajian pengembangan usaha dengan membuat analisis portofolio pengembangan usaha Perusahaan jangka pendek dan jangka panjang, membuat studi kelayakan (FS) sampai dengan proposal usulan pengembangan usaha Perusahaan, membuat usulan skala prioritas pengembangan usaha, mempresentasikan dan mendiskusikannya dengan Direktur Utama dan melaksanakan proses persiapan prasarana produksi sampai dengan pembangunan prasarana produksi Perusahaan;
- b. Meminta persetujuan usulan investasi prasarana Perusahaan ke Direktur Utama dan selanjutnya persetujuan kepada Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham;
- c. Melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya Perusahaan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) mulai proses perencanaan (*man power planning*), perekrutan, pengembangan, penyusutan *talent pool*, perencanaan karier, dan pengelolaan sumber daya manusia dan Pengembangan Usaha;
- d. Melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan sarana peralatan produksi dan sarana penunjang;
- e. Melakukan pengelolaan anak perusahaan dan unit *Corporate Social Responsibility (CSR)*
- f. Melakukan koordinasi dengan unit produksi dan unit pendukung lainnya terkait fungsinya;
- g. Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja unit kerja yang ada dibawahnya;
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

A Tyas Yulianto Nugroho Director of Development & HR

- a. Conduct study on business development by creating analysis of the Company's business development portfolio, both in short-term and long-term, conduct feasibility study (FS) with the result of business development proposal, propose priority scale of business development, perform presentation and discussion with the President Director and carry out the preparation process of production infrastructures until the construction;
- b. Request approval on the Company's infrastructure investment proposals to the President Director and subsequent approval to the Board of Commissioners and or shareholders;
- c. Carry out planning, management, and development of Company's resources in the field of Human Resources (HR), starting from the planning process (man power planning), recruitment, development, shrinking of talent pool, career planning, and human resource management and business development;
- d. Carry out planning, management, and development of the production equipments and supporting facilities;
- e. Manage subsidiaries and Corporate Social Responsibility (CSR) unit
- f. Coordinate with production units and supporting units related with his functions;
- g. Conduct trainings and provide assessment on the performance of working units and business units underneath him;
- h. Carry out other tasks given by the President Director

MC Budi Setyono (Direktur Keuangan dan Sistem)

- a. Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya Perusahaan di bidang keuangan, akuntansi, sistem, risiko, perusahaan modal, serta melakukan perencanaan, pengendalian dan pengembangan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perusahaan;
- b. Melakukan kegiatan yang terkait dengan Laporan Keuangan Perusahaan dan pemenuhan persyaratan atas asas keterbukaan yang dipersyaratkan sebagai Perusahaan Terbuka;

MC Budi Setyono Director of Finance and Systems

- a. Carry out planning, management, and development of the Company's resources in the field of finance, accounting, systems, risks, capital utilization, as well as make planning, control and development of sources of income and expenditure and assets of the Company;
- b. Execute activities related to the Company's Financial Statements and the fulfillment of the requirements on the principles of disclosure required as a public company;

Direksi
The Board of Directors

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Melakukan pengembangan sistem Perusahaan dan memproses sertifikasi Perusahaan terkait mutu, K3, dan lingkungan; d. Melakukan kegiatan yang terkait dengan implementasi manajemen risiko di Perusahaan; e. Membuat rencana pengembangan TI (Teknologi Informasi) dalam bentuk roadmap 3 (tiga) tahun kedepan tentang teknologi dan aplikasi di bidang TI serta membuat tahapan pengembangannya sesuai rencana jangka pendek dan panjang Perusahaan; f. Melakukan koordinasi dengan unit produksi dan unit pendukung lainnya terkait fungsinya; g. Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja unit kerja yang ada dibawahnya; h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama | <ul style="list-style-type: none"> c. Conduct development of Company's systems and process Company's certifications related with quality, K3, and environment; d. Conduct activities related to the implementation of risk management in the Company; e. Make development plan of IT (Information Technology) in the form of 3 (three) years roadmap regarding technology and applications in the field of IT and to make the development phases in line with the Company's short and long-term plan; f. Coordinate with production units and supporting units related with his functions; g. Conduct trainings and provide assessment on the performance of working units and business units underneath him; h. Carry out other tasks given by the President Director |
|---|--|

Hubungan Afiliasi dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Hubungan Afiliasi Antar Direksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with				Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			
	Jarot Subana	Agus Wantoro	A Yulianto Tyas Nugroho	MC Budi Setyono	Jarot Subana	Agus Wantoro	A Yulianto Tyas Nugroho	MC Budi Setyono
Jarot Subana	x	X	x	x	x	x	x	x
Agus Wantoro	x	X	x	x	x	x	x	x
A Yulianto Tyas Nugroho	x	X	x	x	x	x	x	x
MC Budi Setyono	x	X	x	x	x	x	x	x

Keterangan: V : ada, x ; tidak ada

Affiliation and Involvement in the Management of Other Companies

In accordance with the Company's Articles of Association, amongst fellow members of the Board of Directors as well as between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, there are no family relationship to the third degree either vertically or horizontally, including the relationship arising from a marriage.

Affiliation Amongst Fellow Members of the Board of Directors can be seen in the following table:

Remark: V : yes, x : no

Direksi
The Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Between the Board of Commissioners and the Board Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with				Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			
	Jarot Subana	Agus Wantoro	A Yulianto Tyas Nugroho	MC Budi Setyono	Jarot Subana	Agus Wantoro	A Yulianto Tyas Nugroho	MC Budi Setyono
Tunggul Rajagukguk	x	X	x	x	x	x	x	x
Agus Sugiono	x	X	x	x	x	x	x	x
Deddy Jevri Hanteru Sitorus	x	X	x	x	x	x	x	x
Suhendro Bakri	x	X	x	x	x	x	x	x

Keterangan: V : ada, x ; tidak ada

Remark: V : yes, x : no

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham

Affiliation Between the Board of Commissioners and the Board Directors with Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with
	Pemegang Saham Shareholder	Pemegang Saham Shareholder
Tunggul Rajagukguk	x	x
Agus Sugiono	x	x
Deddy Jevri Hanteru Sitorus	x	x
Suhendro Bakri	x	x
Jarot Subana	x	x
Agus Wantoro	x	x
A Yulianto Tyas Nugroho	x	x
MC Budi Setyono	x	x

Keterangan: V : ada, x ; tidak ada

V : yes, x : no

Hubungan kepengurusan Direksi di Perusahaan lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Board of Directors' Involvement in the Management of Other Companies can be seen in the following table:

Kepengurusan di Perusahaan Lain Involvement in the Management of Other Companies	Jarot Subana	Agus Wantoro	A Yulianto Tyas Nugroho	MC Budi Setyono
Sebagai Dewan Komisaris	X	x	x	x
Sebagai Direksi	X	x	x	x
Sebagai Pemegang Saham	X	x	x	x

Direksi
The Board of Directors**Rangkap Jabatan Anggota Direksi**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 16 poin (a) dan (b) yang menyebutkan, diperkenankan memangku jabatan rangkap apabila tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang dimaksud di atas, maka dari itu Jarot Subana yang menjabat sebagai Direktur Utama PT Waskita Beton Precast, Tbk sejak tahun 2016, juga menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam Perusahaan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan sebagai upaya *update knowlegde* terhadap isu-isu terkini terkait perkembangan bisnis yang dijalankan Perseroan di tahun 2016. Perseroan juga merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Komisaris untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk menjalin *network* dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Berikut merupakan tabel program pengembangan yang diikuti Direksi:

Concurrent Positions of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association article 15 paragraph 16 points (a) and (b) which states that the Board of Directors is allowed to hold another position if it does not conflict with laws and regulations and/or does not hold concurrent positions as members of the Board of Directors of more than one (1) Public Company.

Based on that, therefore Jarot Subana who served as President Director of PT Waskita Beton Precast, Tbk since 2016 and also served as the Company's Marketing Director does not violate the prevailing provisions of the Company.

Trainings and Competencies Development Program of the Board of Commissioners

The Company constantly takes efforts to facilitate Human Resources (HR) development programs, starting from the top level to the bottom, as a commitment of the Company in creating excellent and competitive HR. The competency development of the Board of Commissioners was performed in order to update knowledge of current issues related to the development in the business run by the Company throughout 2016. The company also designed a program to provide new knowledge for the Board of Directors and the Board of Commissioners to increase the capacity of the Company in a competitive business environment, as well as to provide an opportunity to establish network in order to empower existing resources within the organization to make the Company a high-performing organization.

Below is the table of development programs for the Board of Commissioners:

Seminar/ Workshop Yang Dihadiri Direksi Tahun 2016 Seminar/Workshop Attended by the Board of Directors in 2016		
Hari / Tanggal Day/Date	Direksi Yang Hadir Participants	Perihal / Agenda
14 Nov 2016	Agus Wantoro	Seminar Construction Excellencc : Prefab, Precast & Buildings
12 Feb 2016	Jarot Subana Agus Wantoro Antonius Y. TN	Directorship Program
7 Desember 2016	Jarot Subana Agus Wantoro Antonius Yulianto TN	Bisnis Indonesia. Indonesia Economic Outlook

Direksi The Board of Directors

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah Direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Dewan Direksi

Selama tahun 2016, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak **14 kali** pertemuan dengan tingkat kehadiran **100%**. Agenda rapat dan kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Berikut adalah agenda rapat dan frekuensi kehadiran Direksi selama tahun 2016:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Jarot Subana	Direktur Utama	14	14/14	100%
A. Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Pengembangan dan SDM	13	13/14	93%
Agus Wantoro	Direktur Teknik dan Operasi	12	12/14	86%
MC. Budi Setyono	Direktur Keuangan dan Sistem	8	8/14	57%

Pencapaian Indikator Kinerja Kunci (KPI) Direksi Tahun 2016

Penilaian Kinerja Dewan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya. Target-target yang ditetapkan untuk tahun 2016 beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI	FORMULA	Satuan	Bobot	Batasan	RKAP 2016	Realisasi
A. Keuangan dan Pasar				20			
1	<i>New Contracts Growth</i>	Pertumbuhan kontrak baru yang masuk ke dalam <i>order book</i>	%	3	Min	7,891	12,226
2	Daya Saing	Jumlah Nilai Proyek Dimenangkan x 100%	%	5	Min	63.84	74.71
		Jumlah Nilai Proyek Diikuti					
3	<i>EBITDA / Interest</i>	Laba sebelum pajak diluar beban depresiasi & amortisasi serta beban bunga/keuangan dibagi dengan beban bunga	%	4	Min	4.9	5.17

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meetings are held regularly, at least once in every month and at the meeting the Board of Directors may invite other officials that are one level below the Board of Directors. Each meeting shall have the minutes of meeting, signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Directors who were present, which contains everything that has been discussed and decided in the meeting. The Corporate Secretary or appointed official is in charge to make and distribute minutes of the Board of Directors meetings.

Agenda and Discussion Highlights in the Board of Directors Meeting

During 2016, the Board of Directors has called a meeting for 14 times with 100% attendance rate. The meeting agenda and the attendance of members of the Board of Directors are as follows:

Below is the Board of Directors meeting agenda the frequency of attendance during 2016:

The Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors years 2016

Assessment of the Board of Directors is done by the shareholders annually. The target is set for 2016 within the realization can be seen in the table below:

Direksi
The Board of Directors

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI	FORMULA	Satuan	Bobot	Batasan	RKAP 2016	Realisasi
4	Net Return On Equity (ROE)	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Ekuitas}}$	%	4	Min	9.21	15.81
5	Rasio Beban Usaha	$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	%	4	Maks	2.06	2.07
B. Fokus Pelanggan				24			
1	Indeks Kepuasan Pelanggan	$\frac{\text{Total Nilai Kepuasan Pelanggan}}{\text{Jumlah Responden}}$	%	15	Min	85	85
2	Proyek yang dikomplain akibat gagal bangunan	Gagal konstruksi/Cacat Konstruksi bangunan	Buah	9	Maks	2	0
C. Efektivitas produk dan proses				18			
1	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	$\frac{\text{Target Pertumbuhan Pendapatan Usaha}}{\text{Usaha}}$	%	4	Min	4,714	4,717
2	Effisiensi Proyek	$\frac{\text{Laba setelah KSO}}{\text{Pendapatan Usaha (Non KSO)}}$	%	4	Min	21.46	20.80
3	Project timeliness	Pelaksanaan proyek tepat waktu	%	3	Min	100.00	100.00
4	Business diversification (construction vs non construction)	Inisiatif diversifikasi bisnis ke bisnis non konstruksi (ready mix, pre-cast dll)	bh	3	Min	1	1
D. Fokus Tenaga Kerja				20			
1	Employee Engagement Survey	$\frac{\text{Total Nilai Employee Engagement}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$	%	7	Min	95.0%	95.3%
2	People Development Ratio	$\frac{\text{Jumlah Jam Pelatihan}}{\text{Jumlah Pegawai / Tahun}}$	Jam/org/th	7	Min	96.9	101.75
3	Produktivitas Pegawai	$\frac{\text{Penjualan Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Pegawai Tetap}}$	Rp. Jt / org	6	Min	4.9	5.2
E. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan				18			
1	Penyaluran PKBL / CSR	$\frac{\text{Jumlah dana yg tersalurkan}}{\text{Jumlah dana tersedia yg dianggarkan}} \times 100\%$	%	3	Min	1%	0.44%
2	Penerapan K3LMP	Mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen K3LMP	Buah	4	Min	2	2
3	Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Pelaksanaan Manajemen Risiko	Score	3	Min	2	2
				100			

Remunerasi Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang saham ("RUPS") setiap tahunnya. Untuk tahun 2015 hasil RUPS telah memutuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil kinerja tahun 2014 serta mengacu pada Pedoman Remunerasi PT Waskita Karya (Persero), Tbk, dan Kementerian BUMN. Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan dan hasil kinerja Perseroan yang berorientasi kepada *pay for performance* yang menghargai prestasi dan kinerja yang dicapai oleh manajemen Perseroan.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 59 07/SK/WBP/PEN/2014 tanggal 11 Desember 2014 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris *juncto* Surat Keputusan Nomor 04/SK/WBP/PEN/2015 tanggal 10 April 2015 Tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015. Per 31 Desember 2015 remunerasi Direksi sebesar Rp2.743.360.000,- dan Dewan Komisaris sebesar Rp 1.233.388.800,-.

Struktur Remunerasi Direksi

Rincian Struktur Remunerasi Direksi dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut ini:

No	Jenis Penghasilan Type of Compensation & Benefit	Ketentuan Provision
I	Honorarium	Faktor Jabatan Direktur Utama: 100% Factor of President Director Position: 100% Faktor Jabatan Direktur: 90% dari Direktur Utama Factor of Director Position: 90% of President Directors
II	Tunjangan Allowance	
a	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali Gaji/ Honorarium One (1) times Salary/Honorarium
b	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	At cost
c	Tunjangan Cuti Leave Allowance	At cost
d	Hak Cuti besar Long Leave Entitlements	At cost
e	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar Rp. 10.000.000. Housing allowances including utility fees amounted to Rp 10,000,000 per month.

Remuneration of the Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners was determined each year by the General Meeting of Shareholders (GMS). For 2015, the GMS has decided the Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration based on the performance of 2014 and referred to the Guidelines for Remuneration of PT Waskita Karya (Persero), Tbk and the Ministry of SOEs. The determination of the Board of Directors and the Board of Commissioners remuneration was executed by a joint evaluation toward the applicable remuneration system in the Company and the results of the Company's performance, in favor of "pay for performance" orientation that values the achievement and performance of the Company's management.

Remuneration of the Board of Commissioners for 2015 was in accordance with Decree No. 59 07/SK/WBP/PEN/2014 dated December 11, 2014 on Determination of Compensation and Benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners in conjunction with Decree No 04/SK/WBP/PEN/2015 dated April 10, 2015 on Determination of Compensation of Benefit for the Board Directors and Board of Commissioners in 2015. As of December 31, 2015 the remuneration of the Board of Directors amounted to Rp2,743,360,000,- and the remuneration of the Board of Commissioners amounted to Rp 1,233,388,800,-.

Remuneration Structure of the Board of Directors

Details of Remuneration Structure of the Board of Directors are illustrated in the following table:

No	Jenis Penghasilan Type of Compensation & Benefit	Ketentuan Provision
f	Santunan Purna Jabatan Post-Employment Allowance	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25 % x Honor pertahun Given in the form of Post-Employment Insurance, with premium of maximum 25% x annual honorarium
g	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Rp. 20.000.000
III Fasilitas Benefit		
a	Fasilitas Kesehatan Medical Benefit	Diberikan dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. Given in the form of Health Insurance or Medical Reimbursement.
b	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan Benefit for the Board of Commissioner for representing the Company	At cost
c	Fasilitas bantuan hukum Legal Assistance Benefit	Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/ konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga Peradilan. Given in the form of financing attorney/legal consultant services that covers the inspection process as witnesses, suspects and defendants in the Judiciary institution.
IV Tantiem / Insentif Kinerja Tantiem / Incentive		
		jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. Anggota Direksi sebesar 90 % dari Dirut The amount is determined by GMS and refers to the achievement of KPI and the soundness level of the Company. Members of the Board of Directors receive 90% of the President Director.

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2016

The amount of the Board of Directors Remuneration in 2016

No	Komponen Component	Jumlah Total (Rp) Total Amount (Rp)
1	Gaji/bln Salary/month	4.050.000.000 (annually)
2	Tunjangan Perumahan/bln Housing allowance/month	480.000.000 (annually)
3	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	At cost
4	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Rp. 80.000.000 (annually)
5	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Rp. 277.500.000
6	Tantiem 2015 2015 Tantiem	2.000.000.000 (together with tantiem of the Board of Commissioners)
7	Tunjangan Purna Jabatan Post-Employment Allowance	Direktur Utama; Rp 225.000.000 (max. 25% dari gaji pertahun), Direktur: Rp. 202.500.000 (max. 25 % dari gaji pertahun) President Director: Rp 225,000,000 (max 25% of annual salary), Director: Rp 202,500,000 (max 25% of annual salary)

Rasio Gaji (upah) Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/ kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/ atau jasa yang telah dilakukan.

The Highest and Lowest Salary (Wages) Ratio

Salary is an employee's right that is received and stated in the form of money as a reward from the Company, which is determined and paid based on an employment agreement, including allowances for employees and their families for the work and/ r service that have been performed.

Direksi The Board of Directors

Berikut adalah Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah per bulan:

Here is the Highest and Lowest Salary Ratio per month:

Subjek Subject	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio
Karyawan Tertinggi dengan Karyawan Terendah Highest and Lowest Employee	12,4
Direksi Utama dengan Direktur President Director and Director	1,11
Komisaris Utama dengan Anggota Dewan Komisaris President Commissioner and Members of the Board of Commissioners	1,11
Direksi Tertinggi dengan Karyawan Tertinggi Highest Director and Highest Employee	1,95

Assessment Dewan Komisaris dan Direksi

Segecap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melalui proses *assessment* dalam rangka pemetaan kompetensi sesuai jabatan yang diembannya. *Assessment* dilakukan oleh Lembaga *Management* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LM-FEBUI), dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-03/02/2015.

Dimensi penilaian dalam uji keahlian dan kompetensi yang dilakukan meliputi aspek sebagai berikut:

- **Kualitas Personal**, meliputi Aspek Personal, Jaringan Bisnis dan Kerjasama, Pengelolaan Bisnis, dan *Skill* Kepemimpinan.
- **Gaya Personal**, meliputi aspek tipe kepemimpinan, kerjasama tim, kerjasama dengan bawahan.
- **Informasi Keahlian**, meliputi aspek keluasan bidang, kedalaman bidang, aplikasi bidang.
- **Informasi Bidang**, informasi yang diperoleh dari riwayat pekerjaan dan rekam jejak yang bersangkutan.

Assessment terhadap Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan pada tanggal 5 Februari 2015 di LMFE UI yang diikuti oleh:

1. Tunggul Rajagukguk
2. Agus Sugiono

Komisaris yang belum dilakukan *assessment* adalah sebagai berikut:

1. Deddy Jevri Sitorus
2. Suhendro Bakri

Assessment terhadap Direksi Perseroan telah dilakukan pada tanggal 28 Mei 2016 di LMFE UI, yang diikuti oleh:

1. Jarot Subana
2. Antonius Yulianto TN
3. Agus Wantoro

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The entire Board of Commissioners and Board of Directors have been through an assessment process in order to map the competencies in accordance with their positions. The assessment was carried out by the Management Institute of Economics and Business Faculty, University of Indonesia (LM-FEBUI), and refers to the Regulation of Indonesian Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/02/2015.

Dimensions that were assessed in the skill and competencies test comprise the following aspects:

- Personal Qualities, covering aspects of Personal, Business Networking and Cooperation, Business Management, and Leadership Skills.
- Personal Style, covering aspects of type of leadership, teamwork, cooperation with subordinates.
- Information related with Skills, covering aspects of the latitude, depth, and applications of their respective field.
- Information related with Field of Expertise, information obtained from the employment history and track record.

Assessment of the Board of Commissioners has been executed on February 5, 2015 in LMFE UI with following participants:

1. Tunggul Rajagukguk
2. Agus Sugiono

Commissioners who have not yet participated in the assessment are as follows:

1. Deddy Jevri Sitorus
2. Suhendro Bakri

Assessment of the Company's Board of Directors of has executed on May 28, 2016 in LMFE UI with following participants:

1. Jarot Subana
2. Antonius Yulianto TN
3. Agus Wantoro

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 10/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 10 Juni 2016 yang mulai berlaku sejak 10 Juni 2016, Perseroan telah menunjuk Ratna Ningrum sebagai Sekretaris Perusahaan yang dapat dihubungi pada alamat berikut di bawah ini:

Kantor Pusat (*Corporate Secretary*)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Gedung Teraskita, Lt. 3-3A Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, Indonesia

Telepon : (021) 22892999

Faksimili : (021) 29838020

Email: info@waskitaprecast.co.id

Website: www.waskitaprecast.co.id

Sebagaimana bentuk komitmen terhadap transparansi bagi semua pemangku kepentingan, Perseroan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk :

- Membantu Direksi dalam menjaga kepatuhan kegiatan Perseroan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* ("GCG");
- Membina hubungan dengan *stakeholders* dan instansi terkait;
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen Perseroan dan instansi terkait;
- Menyampaikan laporan-laporan Perseroan kepada pihak-pihak terkait;
- Mengatur penyelenggaraan agenda-agenda korporasi, meliputi RUPS, rapat kerja, rapat koordinasi, rapat gabungan direksi dan komisaris, rapat tinjauan manajemen, upacara dan serah terima jabatan;
- Menyelenggarakan dan menyiapkan bahan/materi untuk keperluan publikasi/pameran yang diikuti Perseroan;
- Mengorganisir kegiatan publikasi Perseroan kepada pihak internal dan eksternal;
- Melakukan *updating website* dan *company profile* Perseroan;
- Menjalankan fungsi *Corporate Legal Affair* atau *Legal Compliance*; dan

Profil Sekretaris Perusahaan

Ratna Ningrum

Resmi menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sejak 10 Juni 2016 Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (1993) dari Universitas

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Public Company and based on the Board of Directors Decree No. 10/SK/WBP/PEN/ 2016 dated June 10, 2016, which became effective on June 10, 2016, the Company has appointed Ratna Ningrum as Corporate Secretary who can be contacted at the following address below:

Head Office (*Corporate Secretary*)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Teraskita Building, 3-3A floor, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11 RW 11 Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta 13340, Indonesia

Phone: (021) 22892999

Facsimile: (021) 29838020

Email: info@waskitaprecast.co.id

Website: www.waskitaprecast.co.id

As a commitment to transparency for all stakeholders, the Company appointed a Corporate Secretary whose role is to:

- Assist the Board of Directors in maintaining compliance of Company's activities to embody Good Corporate Governance ("GCG");
- Establish relationships with stakeholders and related agencies;
- Provide information needed by the Company's management and related agencies;
- Submit reports of the Company to the relevant parties;
- Set up the implementation of the corporate agenda, including GMS, work meetings, coordination meetings, joint meetings of directors and commissioners, management review meetings, ceremonies and handover;
- Organize and prepare materials for publication/exhibition followed the Company;
- Organize the Company's publication activities to the to internal and external parties;
- Conduct the update of Company's website and company profile;
- Carry out the function of Corporate Legal Affair or Legal Compliance

Corporate Secretary Profile

Ratna Ningrum

Formally served as the Chief of Corporate Secretary since June 10, 2016. An Indonesian citizen, 48 years. Holds a Bachelor of Civil Engineering (1993) from the University of

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Diponegoro, Semarang dan Magister Manajemen (2008) Institut Teknologi Bandung. Sejak tahun 1995 hingga 2015 telah banyak pelatihan yang telah diikutinya, baik dari internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Diponegoro, Semarang and Master in Management (2008) from Bandung Institute of Technology. From 1995 to 2015 has participated in a number of internal and external trainings.

Remunerasi Sekretaris Perusahaan

Besaran remunerasi ditentukan Perseroan berdasarkan kinerja, besaran tanggung jawab, serta faktor pendukung lainnya, dengan detail remunerasi pada tahun 2016 sebagai berikut:

No	Komponen Component	Jumlah Total (Rp) Total Amount (Rp)
1	Gaji/tahun Salary/year	442.560.000
2	Tunjangan Perumahan/bln Housing Allowance/month	-
3	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	At cost
4	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	-
5	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	36.880.000
6	Tantiem 2015 2015 Tantiem	-
7	Tunjangan Purna Jabatan Post-Employment Allowance	-

Corporate Secretary Remuneration

The amount of remuneration is determined by the Company based on performance, the amount of responsibility, as well as other supporting factors. Details of remuneration in 2016 are as follows:

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta administrasi dokumen dan notulensi rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang sejalan dengan penerapan prinsip GCG, memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan telah mencantumkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan pengelolaan daftar pemegang saham.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Corporate Secretary Activities

Company Secretary has an important role in facilitating communication between the organs of the Company, relationship between the Company and all stakeholders, and compliance with applicable laws and regulations. To support these roles, the Corporate Secretary shall be appointed and accountable to the President Director.

Corporate Secretary functions as a *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relations*, as well as administration of documents and minutes of meetings in order to comply with good corporate governance. Another tasks are to ensure that the Company comply with the regulations regarding information disclosure requirements in line with the implementation of the GCG principles, to ensure that the Company's annual reports have included the implementation of GCG in the Company, as well as to coordinate the covering of GMS and the management of list of shareholders.

The duties of Corporate Secretary include:

- To keep abreast of the capital market development especially applicable laws and regulations within the capital market

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.
- To provide services for any information needed by investors relating to the condition of the Company
- To provide inputs to the Board of Directors to comply with the provision of Law Number 8 of 1995 regarding capital market and its regulations
- To be the bridge or contact person between the Company and Financial Services Authority (OJK) as well as the public.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (*annual report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

Another duties are to ensure that the Company's annual reports have included the implementation of GCG in the Company; and to coordinate in the convening of GMS and manage the list of shareholders, hence the Corporate Secretary can perform two-way communication.

Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Intern)

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang bernama Satuan Pengawasan Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. 01/SK/WBP/PEN/2014 tanggal 3 November 2014 tentang Penetapan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast *juncto* Surat Keputusan No. 01/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast, Direksi membentuk Satuan Pengawasan Internal sebagai organ pengawasan yang berlaku terhitung sejak tanggal 3 November 2014.

Internal Audit Unit

The Company has established the Internal Audit Unit called the IAU as set forth in Decree No. 01/SK/WBP/PEN/2014 dated November 3, 2014 regarding Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast in conjunction with Decree No. 01/SK/WBP/PEN/2016 dated January 29, 2016 regarding Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast, the Board of Directors formed the Internal Audit Unit as a supervisory organ, which was applicable from December 3, 2014.

Pada 2016, Kepala SPI dijabat oleh Slamet yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 02/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Penetapan Pejabat Struktural PT Waskita Beton Precast.

In 2016, Head of Internal Audit is held by Slamet, who was appointed pursuant to the Board of Directors Decree No. 02/SK/WBP/PEN/2016 dated January 29, 2016 regarding the Appointment of Structural Officials of PT Waskita Beton Precast.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Warga Negara Indonesia, lahir di Blora pada 11 Juli 1966, berumur 50 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Pendidikan Dunia Usaha dari IKIP PGRI Surabaya pada tahun 1991. Mengawali karir di PT Waskita Karya sebagai *Staff* Pegawai & Keuangan (PK) Kantor Cabang Nusa Tenggara Timur Kupang pada 1992 hingga 1999, *Staff* PK Proyek Jalan Bundaran Eltari Kupang pada 1993 hingga 1994, *Staff* PK Proyek Reklamasi Tenau Bolok Kupang pada 1997 hingga 1999, *Staff* Ahli Muda Perpajakan Kantor Cabang Nusa Tenggara Barat pada 1999 hingga 2001, Kepala Seksi PK Kantor Cabang Maluku dan Irian Jaya pada 2001 hingga 2002, *Staff* Akuntansi Kantor Divisi III Jakarta pada 2002 hingga 2004, *Staff* Akuntansi Biro Keuangan dan

Head of Internal Audit Profile

Indonesian citizen, born in Blora on July 11, 1966, aged 50 years. Graduated from Business Education from PGRI Surabaya Teachers' Training College in 1991. Began his career in PT Waskita Karya as Personnel & Finance (PK) Staff at East Nusa Tenggara – Kupang Branch Office from 1992 to 1999, PK Staff at Eltari Kupang Roundabout Road Project from 1993 to 1994, PK Staff at Tenau Bolok Kupang Reclamation Project from 1997 to 1999, Taxation Junior Expert at Nusa Tenggara Barat Branch Office from 1999 to 2001, PK Section Head at Maluku and Irian Jaya Branch Office from 2001 and 2002, Accounting Staff of Division III Jakarta Office from 2002 to 2004, Accounting Staff of

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

SDM Kantor Pusat pada 2004 hingga 2010, Kepala Bagian Keuangan dan SDM Kantor Divisi VII Makassar pada 2010 hingga 2013, Kepala Bagian Keuangan dan SDM Kantor Divisi *Precast* pada 2013 hingga 2014. PT Waskita Beton Precast sebagai Manager SDM, Sistem dan TI pada 2014 hingga 2015, Manager Pengembangan Usaha pada 2015 hingga 2016, dan Kepala Satuan Pengawasan *Intern* pada 2016 hingga saat ini.

Komposisi Unit Audit Internal

- Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. 02/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 29 Januari 2016, Direksi Perseroan mengangkat Slamet sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal terhitung mulai tanggal 29 Januari 2016 dan sebagaimana termaktub dalam Surat Tugas No. 10/IM/WBP/DIR/2016 tanggal 29 Maret 2016.
- Direksi Perseroan menugaskan Mohamad Fadli sebagai Auditor Keuangan Satuan Pengawasan Internal & Yudhi Prasetyo sebagai Auditor Teknik Satuan Pengawasan Internal.
- Sebagaimana termaktub Surat Tugas No. 19/IM/WBP/DIR/2016 Tanggal 27 April 2016, Direksi Perseroan menugaskan M. Abdul Aziz Adi S sebagai Auditor Sistem Satuan Pengawasan Internal.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. 03/SK/WBP/PEN/2016 Tentang Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) pertanggal 22 Februari 2016 yang disusun sinergi dengan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) PT Waskita Beton Precast Tbk, telah sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana disebut dalam Peraturan No. IX.I.7 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:
- Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan metodologi pengawasan dan audit berbasis risiko serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

the Bureau of Finance and Human Resources at head office from 2004 to 2010, Head of Finance and Human Resources at Division VII Makassar Office from 2010 until 2013, Head of Finance and Human Resources of Precast Division Office from 2013 tp o014, HR, Systems and IT Manager of PT Waskita Beton Precast from 2014 to 2015, Business Development Manager from 2015 to 2016, and Head of Internal Audit from 2016 to the present.

The Composition of the Internal Audit Unit

- As set forth in Decree No. 02/SK/WBP/PEN/2016 dated January 29, 2016, the Board of Directors appointed Slamet as Head of Internal Audit Unit commencing January 29, 2016 and as set forth in the Letter of Assignment No. 10/IM/WBP/DIR/2016 dated March 29, 2016.
- The Board of Directors appointed Mohamad Fadli as Financial Auditor of Internal Audit Unit and Yudhi Prasetyo as Engineering Auditor of Internal Audit Unit.
- As set forth in Letter of Assignment No. 19/IM/WBP/DIR/2016 dated April 27, 2016, the Board of Directors appointed M. Abdul Aziz Adi S as System Auditor of Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

Company has an Internal Audit Charter as set forth in Decree No. 03/SK/WBP/PEN/2016 concerning the Internal Audit Charter dated February 22, 2016, that was prepared in synergy with the Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter.

Duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit

As has been outlined in the Internal Audit Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk, compatible with the the duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit as defined in Regulation No. IX.I.7, governing the following matters:

- Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:
- To prepare Annual Oversight Work Program (PKPT) with the methodology of risk-based supervision and audit and to submit the program to the Board of Directors and the Board of Commissioners;

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan keuangan, operasional, ketaatan dan kinerja di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, umum, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memastikan keakurasian data keuangan dan akuntansi serta tercapainya efektifitas dan efisiensi dari operasi;
- Mengevaluasi kecukupan Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman-pedoman dan petunjuk teknis sebagai manual pelaksanaan kegiatan, aplikasi yang mendukung dan pengendalian terhadap aplikasi;
- Melakukan pemeriksaan bila terdapat indikasi penyimpangan (*fraud*) serta melaksanakan tindakan pencegahan terhadap sesuatu yang dapat merugikan harta kekayaan Perseroan. Menyampaikan hasil pemeriksaan atas penyimpangan kepada Direktur Utama selambat-lambatnya 2 x 24 jam;
- Melakukan supervisi pada semua bagian dan unit kegiatan Perseroan di Unit Kerja dan Unit Produksi sebagai upaya atau tindakan pencegahan terhadap penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*);
- Menyampaikan rekomendasi kepada bagian dan unit berdasarkan hasil pengawasan dan audit serta memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi;
- Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan auditor eksternal berkaitan dengan audit yang dilaksanakan serta menindaklanjuti saran yang disampaikan kepada bidang dan unit yang terkait;
- Membina dan mengembangkan kompetensi dan kinerja SDM pada bidangnya; dan
- Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- To examine and evaluate the implementation of internal audit and risk management system pursuant to the Company's policies;
- To examine financial, operational, compliance and performance in the areas of finance, accounting, operations, human resources, general affairs, information technology and other activities;
- To ensure accuracy of financial and accounting data as well as the achievement of effectiveness and efficiency of operations;
- To evaluate the adequacy of Standard Operating Procedures (SOPs), guidelines and technical guidance for work activities, supporting applications and the control of the applications;
- To examine if there are indications of irregularities (*fraud*) and to implement preventive measures against anything that could harm the assets of the Company. Deliver the results of the irregularities to the President Director no later than 2 x 24 hours;
- To supervise Company's activities at all Working Units and Production Units as an attempt or a precaution against abuse and fraud (*fraud*);
- To deliver recommendations to departments and units based on the results of monitoring and audit, and monitor the implementation of the follow-up on the recommendations;
- To conduct communication and coordination with external auditors relating to the audit that has been executed, and follow up on suggestions for relevant fields and units;
- To maintain and develop competencies and performance of human resources in their respective field; and
- To submit Oversight Report to the President Director and the Board of Commissioners;

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- Menyusun dan mengembangkan sistem, pedoman, program kerja pengawasan dan audit sesuai dengan Standar dan Kode Etik yang berlaku;
- Menyusun dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit;
- Akses terhadap semua dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas obyek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
- Authorities of the Internal Audit Unit include:
 - To establish and develop systems, guidelines, oversight and audit work program in accordance with the prevailing Standards and Code of Conduct;
 - To develop and implement the internal audit policies, including determine procedures scope of audit;
 - To access all documents, records, personal and physical, information on the audit objects, to obtain data and information related to the execution of its duties
 - To verify and examine the reliability of the information obtained, in connection with the assessment of the effectiveness of the audited system;

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

- Meminta penjelasan kepada manajemen bagian atau unit kerja untuk menindaklanjuti suatu temuan atau permasalahan;
- SPI tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview / diaudit, tetapi tanggung jawab SPI adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut; dan
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pembentukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal selanjutnya disebut dalam Perseroan sebagai Satuan Pengawasan Internal (SPI) Perseroan dibentuk dengan memperhatikan serta mengacu pada Bab VI Undang Undang RI No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Bab III Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Surat Keputusan No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015, tanggal 1 Desember 2015 tentang Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast.

Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pengawasan Internal Perseroan

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Internal Perseroan memiliki Visi, Misi dan Tujuan yang mengedepankan integritas dan independensi agar tercipta tata kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana dimaksud dibawah ini:

Visi

Menjadi mitra strategis bagi manajemen, berintegritas, independen dan obyektif dalam melakukan tugasnya.

Misi

Misi dari SPI meliputi antara lain :

- Mendorong terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kemampuan daya saing, efisiensi, efektivitas dan produktivitas Perseroan;
- Melaksanakan kegiatan pengawasan internal di bidang keuangan, operasi, sumber daya manusia (SDM), teknologi informasi dan kegiatan lainnya dengan menerapkan pengawasan dan audit berbasis resiko;

- To request for an explanation to the management of department or working unit to follow up findings or problems;
- The internal audit unit does not have the authority and responsibility for the implementation of activities that were reviewed/audited, but the responsibility of internal audit unit is the assessment and analysis of the activities; and
- To communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Legal Basis Establishment of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit, hereinafter referred to as the Company's Internal Audit Unit (IAU) was formed by taking into account as well as referring to Chapter VI of Indonesian Law No.19 of 2003 on State Owned Enterprises, Chapter III of Government Regulation No. 45 of 2005 on the Establishment, Management, Monitoring and Dissolution of State-Owned Enterprises, Minister of SOEs Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (SOEs), Minister of SOEs Regulation No. Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance In State-Owned Enterprises and Decree No. 40.3/SK/WBP/PEN 2015, dated December 1, 2015 on Corporate Governance Procedures of PT Waskita Beton Precast.

Vision, Mission and Objectives The Company's Internal Audit Unit

In performing its duties, authorities, and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit has Vision, Mission and Objectives that promote integrity and independency in order to create a good corporate governance, as mentioned below:

Vision

Being a strategic partner for the management, with integrity, independency, and objectivity in performing its duties.

Mission

The mission of Intenal Audit Unit includes, among others:

- Promote the establishment of good corporate governance to improve competitiveness, efficiency, effectiveness, and productivity of the Company;
- Conduct internal audit in finance, operations, human resources (HR), information technology and other activities by implementing risk-based supervision and audit;

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.
- Meningkatkan kompetensi sehingga menjadi Audit Internal yang profesional dan berkompentensi tinggi di bidangnya.
- Membangun sistem pencegahan terhadap terjadinya dan peluang terjadinya penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*).
- Evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes in accordance with laws and regulations and Company's policies.
- Improve competencies to become professional and highly competent internal auditor in respective field.
- Establish prevention system of the occurrence and the chances of misuse and fraud.

Tujuan

Sebagai *strategic business partner*, SPI harus mampu memberi nilai tambah dan dapat dipercaya, melalui proses kerja yang :

- Berfokus pada proses bisnis
- Bersikap proaktif, antusias dan terpercaya
- Berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun secara tertulis.
- Mengukur sukses berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas semata.
- Mampu menemukan dan mengenali akar masalah bukan hanya gejala saja.

Aktivitas Satuan Pengawasan Internal

Dalam *SPI Charter* Perseroan dijabarkan kebijakan mengenai fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SPI. Adapun tujuan penyusunannya adalah agar pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, pemegang saham dan Kepala Satuan Kerja serta pihak-pihak lainnya) mengetahui fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SPI Perseroan dan dapat mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas Pengawasan yang dijalankan.

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi tersebut di atas, SPI Perseroan mempunyai tugas utama untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern, aktivitas manajemen risiko serta implementasi *Good Corporate Governance*. Adapun tujuan pelaksanaan tugas SPI adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Lingkup penugasan SPI yang berkaitan dengan penilaian dan pemeriksaan sebagai wujud dari pengendalian internal Perseroan adalah sebagai berikut :

- *Me-review* dan menilai untuk memastikan bahwa sistem dan struktur pengendalian internal Perseroan telah memadai, serta berfungsi secara efektif dalam

Objectives

As a strategic business partner, the Internal Audit Unit should be able to generate added value and trustworthy, through the work process that are:

- Focusing on business processes
- Be proactive, enthusiastic and reliable
- Communicating effectively both orally and in writing.
- Measuring success based on quality and not quantity alone.
- Being able to find and identify the root of the problems, not just symptoms alone.

Internal Audit Activities

The Company's Internal Audit Charter outlined policies regarding the functions, duties, authorities, and responsibilities of Internal Audit Unit. The purpose of preparing the Internal Audit Chapter is allowing all related parties (the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, the shareholders and the Head of Unit and other parties) to acknowledge the functions, duties, authorities, and responsibilities of Company's Internal Audit Unit and then to measure and assess the success of the implementation of its supervision tasks.

In order to implement the above vision and mission, the Company's Internal Audit Unit has main responsibility to assess the feasibility and effectiveness of internal control, risk management activities, and the implementation of Good Corporate Governance. The purpose of the Internal Audit Unit's work is to provide conclusions about the performance of the internal control system, risk management and GCG implementation, and afterward to provide suggestions for improvements as needed.

Internal Audit Unit's scope of duties relating to the assessment and examination as a form of internal control of the Company, are as follows:

- Review and assess to ensure that the adequacy of the Company's internal control system and the structure, and functions effectively in achieving the Company's

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

mencapai tujuan dan sasaran Perseroan secara efisien dan ekonomis serta menjamin kehandalan informasi keuangan dan operasional dalam menjaga dan melindungi aset Perseroan;

- Melaksanakan audit operasional dan audit ketaatan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama; dan - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko terhadap pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan;

goals and objectives in an efficient and economical manner, as well as to ensure the reliability of financial and operational information in maintaining and protecting the Company's assets;

- Implement operational audit and compliance audit toward the Company's policies and prevailing laws and regulations;
- Carry out special tasks within the scope of internal control which are assigned by the President Director; and - Monitor and evaluate the implementation of the risk management against the established guidelines and policies of risk management;

Laporan Kegiatan SPI Tahun 2016

Pada Tahun 2016, SPI telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Audit Tahun 2016

a. Audit Internal

Objek yang diaudit adalah sebagai berikut:

Objek Audit Audit Object	Rencana Plan	Realisasi Realization	Total Pencapaian Total Achievement
<i>Plant</i>	10	9	
<i>Batching Plant</i>	28	25	
Kantor Pusat dan Area Pemasaran Head Office and Marketing Area	-	4	100%
Total	38	38	

b. Audit Eksternal

(1). Sistem Manajemen K3 dan OHSAS 18001:2007 dilakukan oleh Badan Sertifikasi Sucofindo dilaksanakan pada 23 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2016. Hasil audit yang dicapai sebesar 90% dengan kategori memuaskan.

(2). Audit Surveillance-03 ISO 9001:2008 dilakukan oleh *Lloyd Register* Indonesia dilaksanakan pada 28 April sampai dengan 29 April 2016. Hasil audit yang dicapai adalah dapat mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008

2. Peningkatan Kompetensi Auditor

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor SPI, pada tahun 2016 telah dilakukan pelatihan sebagai berikut :

Activity Report of Internal Audit Unit during 2016

In 2016, the Internal Audit Unit has conducted the following activities:

1. Audit Activities in 2016

a. Internal audit

The objects being audited are as follows:

Objek Audit Audit Object	Rencana Plan	Realisasi Realization	Total Pencapaian Total Achievement
<i>Plant</i>	10	9	
<i>Batching Plant</i>	28	25	
Kantor Pusat dan Area Pemasaran Head Office and Marketing Area	-	4	100%
Total	38	38	

b. External audit

(1). K3 Management System and OHSAS 18001: 2007 conducted by the Sucofindo Board of Certification held on August 23 until August 26, 2016. The audit results were achieved by 90% with satisfactory category.

(2). Audit Surveillance-03 ISO 9001: 2008 conducted by *Lloyd's Register* Indonesia held on April 28 until April 29, 2016. The audit results are able to maintain the ISO 9001: 2008

2. Competency Development of Auditor

To improve the competence and ability of Internal Audit's auditors, the following trainings have been held during 2016:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pelatihan yang diikuti Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location	Peserta Participant
Konsep Dasar dan Teknik Audit Basic Concepts and Techniques of Audit	ANT Consulting	17 Februari 2016 February 17, 2016	Jakarta	Mohamad Fadli
Diklat Khusus Kepala SPI Special Training for Head of Internal Audit	PPA&K	17 – 23 Maret 2016 March 17-23, 2016	Bogor	Slamet
Implementasi Peran SPI Implementation of Roles of Internal Audit	PSPIN	28 – 29 Juli 2016 July 28-29, 2016	Bandung	Mohamad Fadli Yudhi Prasetyo
Workshop COSO Internal Control Integrated Framework (ICIF) 2013 & Implementation	FKSPI	13 Oktober 2016 October 13, 2016	Jakarta	Muh. Abdul Aziz AS. Mohamad Fadli Dita Sulung P.
Bimbingan Teknis Satuan Pengawasan Intern Technical Training for Internal Audit Unit	Konsultan	14 Oktober 2016 s/d 14 Januari 2017 October 14, 2016 untuk January 14, 2017	Jakarta	Muh. Abdul Aziz AS. Mohamad Fadli Yudhi Prasetyo Dita Sulung P.

3. Aplikasi Satuan Pengawasan Intern

Dalam rangka untuk meningkatkan kinerja Satuan Pengawasan *Intern*, pada tahun 2016 SPI melakukan pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi, aplikasi tersebut akan menghasilkan kertas kerja audit yang bisa diakses oleh Pengawas Auditor dan mengeluarkan Laporan Hasil Audit sementara untuk mempermudah sistem kerja SPI yang lebih baik dan efektif.

3. Application of Internal Audit Unit

In order to improve the performance of Internal Audit Unit (SPI), in 2016 Internal Audit Unit developed an information technology based-application. The application will generate audit working papers that can be accessed by the Auditor Supervisor and issued the Audit Report as to facilitate a better and more effective work system of the Internal Audit Unit.

Temuan Audit & Rencana Tindak Lanjut

- Satuan Pengawasan *Intern* memandang Manajemen Sumber Daya Manusia belum/ tidak optimal dengan hasil rekomendasi tindak lanjut pihak manajemen (1) menetapkan standar kompetensi *job description* untuk setiap unit kerja/ produksi dan (2) membuat *Man Power Planning* (MPP) baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Satuan Pengawasan *Intern* memandang terdapat kelemahan dalam perancangan dan implementasi prosedur dengan rekomendasi tindak lanjut melakukan *review Standar Operasional* Prosedur untuk disempurnakan sesuai dengan Struktur Organisasi yang berlaku.
- Satuan Pengawasan Intern memandang terdapat kelemahan dalam penatausahaan persediaan dengan rekomendasi tindak lanjut (1) membuat rencana dan pengadaan kebutuhan persediaan secara korporasi, (2) tertib dalam melakukan *stock opname* secara periodik, dan (3) memanfaatkan Teknologi Informasi dengan membangun *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Audit Findings and Follow-up Plan

- Internal Audit Unit found that Human Resource Management has not/is not yet optimal, and follow-up recommendations for the management are (1) to set standards of competence of job description for each working/production unit and (2) prepare Man Power Planning (MPP) for both short-term and long-term.
- Internal Audit Unit found weakness in the design and implementation of procedures, and follow-up recommendation is to do a review upon Standard Operating Procedures to be refined in accordance with the applicable Organizational Structure.
- Internal Audit Unit found weaknesses in inventory administration, and follow-up recommendations are (1) to make corporate plans and procurement of inventory needs, (2) to orderly conduct periodic stock opname, and (3) to utilize Information Technology by developing Enterprise Resource Planning (ERP).

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

4. Satuan Pengawasan *Intern* memandang terdapat kelemahan dalam penatausahaan aset tetap dengan rekomendasi tindak lanjut (1) melakukan pencatatan secara tertib sesuai capex yang telah disetujui, (2) melakukan perawatan dan pemeliharaan aset tetap secara rutin dan (3) memanfaatkan teknologi informasi dengan membangun *Enterprise Resource Planning* (ERP).
 5. Satuan Pengawasan Intern memandang terdapat hal-hal yang merugikan atau dapat merugikan perusahaan dengan rekomendasi tindak lanjut manajemen (1) melakukan identifikasi risiko sebelum melakukan kontrak dengan pihak pertama, (2) melaksanakan produksi berdasarkan Perintah Mengerjakan Order dan (3) Melakukan proses evaluasi pihak ketiga sebelum menerbitkan order.
4. Internal Audit Unit found weakness in fixed assets administration, and follow-up recommendations are (1) to keep records in an orderly manner in accordance with the approved capex, (2) to perform upkeep and routine maintenance of fixed assets and (3) to utilize information technology by developing Enterprise Resource Planning (ERP).
 5. Internal Audit Unit found that there are things that harm or may harm the Company, and follow-up recommendations for the management are (1) to identify the risks before making a contract with the first party, (2) to carry out production by Work Order Instruction and (3) to conduct evaluation process toward the third parties before issuing an order.

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)

External Auditor (Public Accountant)

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

Atas dasar hal tersebut, keputusan RUPS meminta Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menentukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham WBP tahun 2016 memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Election Mechanism of Public Accountant

Referring to the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 Article 3 paragraph (1) on Public Accounting Services, that General Audit Services of Financial Statements by Public Accounting Firm (KAP) can be done for 6 consecutive years at the longest, whereas by a Public Accountant is for 3 three consecutive years at the longest.

On that basis, the GMS was asking the Board of Commissioners through the Audit Committee to appoint the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements and Annual Report for the Financial Year ended December 31, 2016 by referring to the regulations in force. The General Meeting of Shareholders decided to approve the decision of the Board of Commissioners to assign KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Rose & Partners to conduct the audit of Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditor (Public Accountant)

Bagan Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Chart of the Appointment Mechanism of Public Account



Penetapan Akuntan Publik

Sesuai keputusan RUPS tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS Perseroan tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2016, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kantor akuntan publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016, dengan memperhatikan surat BPK RI No. 1/S/IX/01/2009 tanggal 15 Januari 2009 dan Surat Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan Nomor S-91/SJ/2007 tanggal 5 Februari 2007 serta melibatkan peran aktif dari Komite Audit.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 34 tanggal 29 Maret 2016 dan Surat Komisaris Utama No. 25/WK/DK/2016 tanggal 21 Maret 2016 perihal Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2016, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah ditetapkan sebagai Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016.

The Appointment of Public Accountant

By referring to the Annual GMS resolution as stated in the Minutes of the Company's GMS regarding the ratification of financial statements of financial year 2016, the GMS delegated the authority to the Board of Commissioners to appoint the public accounting firm (KAP) to conduct audit of the Financial Statements for Financial Year 2016, having regard to BPK RI Letter No. 1/S/IX/01/2009 dated January 15, 2009 and the Letter of Secretary General of the Ministry of Finance No. S-91/SJ/2007 dated February 5, 2007, and also active involvement of the Audit Committee.

Based on the Statement of General Meeting of Shareholders' Resolution No. 34 dated March 29, 2016 and the President Commissioner Letter No. 25/WK/DK/2016 dated March 21, 2016 concerning Audit Implementation of Consolidated Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries for Financial Year 2016, Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Rose & Partners has been appointed as the Public Accountant that will conduct an audit on the Company's Financial Statements for the financial year 2016.

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditor (Public Accountant)

Periode KAP dan Besaran Biaya Jasa

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2016 untuk perusahaan sebanyak 1 (Satu) kali sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. L.24.1/P/WK/2016, besarnya fee audit tahun 2016 sebesar Rp 225.000.000,-. Semua jasa dimaksud belum termasuk dengan PPN jasa 10 %. Besar fee audit tersebut telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

- Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yang mencakup audit atas *review* Konsolidasian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Melakukan *review* atas Laporan Hasil Kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2016 sesuai Laporan MMBR sesuai Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012.
- Melakukan Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan untuk tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang dilaksanakan berdasarkan PSA 62 mengenai Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian *intern*.

Di luar hal-hal di atas, Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Opini & Fee Audit

Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2016, tidak terdapat temuan yang signifikan terhadap pencapaian Perseroan. Berikut adalah opini Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang Menangani Laporan Keuangan Perseroan:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Names	Opini Opinion	Fee Audit Audit Fee
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Leknor Joni, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp. 225.000.000
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang	Dadang Mulyana, CA, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp. 60.500.000,-
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang	Dadang Mulyana, CA, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp. 49.500.000

Period and Fee of KAP

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Rose & Partners conducted audit on the Company's Annual Financial Statements until 2016 financial year as much as a one (1) time in accordance with the Cooperation Agreement No. L.24.1/P/WK/2016, with audit fee in 2016 amounted to Rp 225,000,000,-, (two hundred and twenty five million rupiah). All the services in question did not include the 10% VAT services. The audit fee has been approved by the shareholders.

Scope of Work of Public Accountant

- To conduct General Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2016 that includes audit on the review of Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
- To review the Company's Performance Report for Financial Year 2016 according to MMBR report pursuant to Regulation of Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. PER-08/BL/2012 dated December 27, 2012 and the Regulation of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012.
- To conduct Compliance Audit on the Regulation and Internal Control applied by the Company for the year ended on December 31, 2016, based on PSA 62 regarding Audit Compliance on regulation and internal control.

The Public Accounting Firm did not provide other services besides those mentioned above to the Company.

Audit Opinion and Fee

Based on the examination conducted by the Public Accountant in 2016, there were no significant findings regarding the Company's achievements. Below is the opinion of Public Accounting Firm that has been handling the Company's Financial Statements:

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditor (Public Accountant)

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko menjadi bagian dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Sehingga kegiatan pengelolaan Perseroan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Keberhasilan pencapaian suatu aktivitas Perseroan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu risiko dikelola dengan baik. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Komitmen untuk menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perseroan dalam melaksanakan aktivitas Perseroan. Dilakukan sosialisasi serta pelatihan manajemen risiko terkait yang dibutuhkan sesuai porsinya. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas manajemen risiko berjalan dengan baik, maka manajemen memandang perlu untuk dilakukan pengawasan dalam bentuk audit internal yang terintegrasi dalam program Perseroan yaitu Audit Mutu Internal ("AMI"), serta audit dari SPI yang berbasis risiko.

Roadmap Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, karena keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian tujuan. Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian yang sangat besar. Setiap unit di Perseroan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan *shareholder value*, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada *stakeholders* maupun pengelola Perseroan mengenai potensi peluang maupun kerugian, dengan demikian pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perseroan, sehingga memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perseroan berpedoman pada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif

Risk Management

Risk Management is a part of creating a good corporate governance. The implementation of GCG principles is expected to encourage the accuracy in drawing up a risk map, suppress the likelihood of risks, and facilitate proper and efficient risk mitigation efforts. As a result, the Company's management will be running smoothly and able to improve the operational and financial performance of the Company.

The successful achievement of a Company's activities are also greatly influenced by how well the risks have been managed. The management is very aware of the importance of risk management to achieve the objectives in line with expectations to be met. The commitment to apply risk management is not only for the top management, but also for all organs of the Company in carrying out the Company's activities. Socialization and trainings on risk management were held in accordance with the needs. To ensure that the implementation of risk management activities goes well, the management sees the need for supervision in the form of integrated internal audit in a Company's program namely Internal Quality Audit ("AMI"), as well as the risk-based audit conducted by SPI.

Roadmap of Risk Management

The Company realizes that the implementation of risk management is increasingly becoming a demand, because its success is one of the keys to the success and achievement of goals. The Company continues to implement a risk management system in order to anticipate the possibility of financial pressures and as protection against very large losses. Each unit in the Company execute identification, measurement, monitoring, and reporting on risks that could lead to the failure of achieving the objectives of the Company.

Implementation of risk management can increase shareholder value, while providing a comprehensive overview to the stakeholders and the management of the Company regarding the potential opportunities and losses, thus the decision-makers and internal policy-makers have the availability of data and information regarding the Company's performance, allowing a more effective and efficient decision-making.

Implementation and development of risk management in the Company based on the regulations on sound corporate governance and risk management practices that are generally accepted and can be implemented

Auditor Eksternal (Akuntan Publik) External Auditor (Public Accountant)

dan efisien. Penerapan manajemen risiko merujuk pada metodologi COSO–*Enterprise Risk Management Framework* yang menitikberatkan pada proses pengelolaan risiko. Proses yang berjalan dengan baik dan efektif diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal. Pengelolaan risiko di Perseroan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas bisnis Perseroan.

Secara berkelanjutan, Perseroan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko serta struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi sedini mungkin potensi risiko yang dapat berpengaruh pada kinerja Perseroan, untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meminimalkan risiko. Kerangka sistem pengelolaan ini dituangkan dalam kebijakan operasi, prosedur, serta kebijakan terkait mengenai manajemen risiko.

Latar belakang dibentuknya divisi manajemen risiko

Berubahnya lingkungan eksternal dan internal bisnis PT. WASKITA BETON PRECAST telah mengalami perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian, persaingan yang semakin kompleks, kemajuan teknologi, perubahan regulasi, hukum dan sosial politik maka diperlukan pengelola Manajemen Risiko di lingkungan perusahaan. Saat ini perusahaan telah menetapkan pengelola Manajemen Risiko dengan di tetapkannya Bagian Risiko yang mengelola risiko dan berada dibawah pengawasan Direktur Keuangan & Risiko dan Komite Risiko.

Landasan kebijakan manajemen risiko

Sebagai anak usaha dari Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan senantiasa patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang ada. Sejalan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pasal 25, Perseroan wajib menerapkan hal-hal berikut:

- Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi, harus mempertimbangkan risiko usaha.
- Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perseroan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.

effectively and efficiently. Implementation of risk management methodology refers to the method of COSO-Enterprise Risk Management Framework, which focuses on the process of risk management. Process that is going well and effectively is expected to provide optimal results. The Company's risk management covers the entire scope of the business activity of the Company.

On an ongoing basis, the Company develop and improve the framework of risk management systems and integrated and comprehensive internal control structures. It is expected to be able to identify as early as possible the potential risks that may affect the performance of the Company, to further take the measures needed to minimize risks. This management system framework is outlined in the operating policies, procedures, and policies related to risk management.

The background of the establishment of the risk management division

The changes of external and internal business environment of PT. WASKITA BETON PRECAST marked by the increased uncertainty, increasingly complex competition, technological advances, changes of regulatotions, laws and social politics, create a necessity for Corporate Risk Management. Currently, the Company has established a team to manage risks, namely Risk Section under the supervision of the Director of Finance & Risk and Risk Committee.

The basis of risk management policy

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company always abide by the existing rules and regulations. In line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) of Article 25, the Company is required to apply the following things:

- In any decision-making/corporate actions, the Board of Directors must considers the business risks.
- The Board of Directors shall establish and implement a risk management program in an integrated manner as part of the GCG program.

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditor (Public Accountant)

- Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

- Implementation of the risk management program can be done by forming a separate working unit under the Board of Directors; or give assignments to existing yet relevant work units to carry out the risk management function.

Untuk mengantisipasi perubahan lingkungan dan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI Nomor KEP - BUMN RI 117/M-MBU/2002 mengenai penerapan praktek *Good Corporate Givernance* pada Badan Usaha Milik Negara serta perubahan struktur organisasi perusahaan, maka dipandang perlu untuk menetapkan kebijakan manajemen risiko PT. Waskita Beton Precast yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor : 40.5/SK/WBP/PEN/2015 tentang prosedur manajemen risiko PT Waskita Beton Precast.

To anticipate the environment changes and based on Keputusan Menteri BUMN RI Nomor KEP - BUMN RI 117/M-MBU/2002 regarding to GCG implementation activities in State Owned and also the organizational structure changes, it necessary to set the risk management PT Waskita Beton Precast based on Surat Keputusan Direksi Nomor : 40.5/SK/WBP/PEN/2015 regarding to risk management procedur of PT Waskita Beton Precast.

Flow atau alur kerja implementasi manajemen risiko di Perseroan (dalam bentuk narasi & bagan)

Workflow of the implementation of risk management in the Company (in the form of narrative and chart)

Melanjutkan penerapan strategi manajemen risiko pada tahun sebelumnya, pada tahun 2016 strategi manajemen risiko Perseroan yang dilakukan, sebagai berikut:

Continuing the implementation of risk management strategies in the previous year, in 2016 the Company's risk management strategies undertaken, as follows:

Proses Manajemen Risiko di PT. Waskita Beton Precast merupakan proses yang berlangsung berulang dan terus menerus, terdiri atas :

Risk Management Process in PT. WASKITA BETON PRECAST is a process that takes place repeatedly and continuously, consists of:



Risiko Perseroan dan Pengelolaannya

Corporate Risk and its Management

Sejalan dengan komitmen Perseroan, untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif dan efisien maka pada setiap jenjang organisasi Perseroan yaitu korporat dan unit bisnis harus menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan

In line with the Company's commitment to implement risk management in an effective and efficient manner, then every level of the Company's organization, namely corporate and business units, must implement risk management by taking into account the priorities and

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditor (Public Accountant)

manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perseroan

the benefits of each work programs/ projects for the Company's sustainability.

1. Risiko di bidang keuangan

1. Risiko Pembayaran dari Pelanggan
Berbagai upaya yang dilakukan oleh tim manajemen Perseroan untuk meminimalkan risiko dalam hal pengamanan pembayaran dari pelanggan antara lain sebagai berikut :
 - Pengiriman barang yang dikaitkan dengan progres pembayaran;
 - Mensyaratkan metode pembayaran dengan menggunakan instrumen perbankan berupa SKBDN maupun fasilitas kredit vendor;
 - Pembatasan atas nilai piutang pelanggan;
 - Menerapkan kebijakan uang muka terhadap seluruh perolehan pekerjaan;
 - Melakukan pembatasan piutang *outstanding* terhadap pelanggan;
 - Monitor secara berkala Piutang Usaha, umur piutang serta perkembangan pencairan piutang.
2. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.
3. Risiko Likuiditas Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi komitmen Perseroan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
4. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
Risiko nilai tukar valuta asing ini terdapat pada pembelian bahan baku produksi dan aset tetap. Terdapat bahan baku dan aset tetap yang dibeli Perseroan dengan menggunakan mata uang asing, walaupun hampir semua bahan baku dan aset tetap Perseroan dibeli dengan menggunakan mata uang Rupiah, adapun bahan baku dimaksud adalah berupa *PC Wire, PC Bar, dan PC Strand*, sedangkan aset tetap dimaksud

1. Financial Risk

1. Risk of Customer Payment
Various efforts made by the Company's management to minimize the risks in terms of securing payments from customers are as follows:
 - Delivery of goods associated with the progress of payment;
 - Requiring payment methods using banking instruments such as SKBDN and vendor credit facilities;
 - Limitation on the value of customer receivables;
 - Implement the down payment policy to the entire works acquired;
 - Impose restrictions on customer's outstanding receivables;
 - Periodically monitor Accounts Receivable, the maturity and progress of disbursement of accounts receivable.
2. Risk of Rising Interest Rate.
Measures taken by the management in anticipation of interest rate risk is to periodically evaluate ratio of fixed rate to floating interest rate in line with the changes in relevant interest rates in the market. The management also conducted survey in banking to get an estimate of the relevant interest rates.
3. Liquidity Risk.
The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient for normal operation of the Company's commitment and regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, as well as maturity date schedule of financial assets and liabilities.
4. Risk of Changes in Foreign Exchange.
Risk of Foreign exchange is contained in the purchase of raw materials for production and fixed assets. There are raw materials and fixed assets that are purchased by the Company using foreign currency, although almost all of the raw materials and the Company's fixed assets are purchased using Rupiah. The raw material in question is in the form of PC Wire, PC Bar, and PC Strand, whereas fixed assets referred to Wheel

Auditor Eksternal (Akuntan Publik) External Auditor (Public Accountant)

seperti *Wheel Loader, Truck Mixer*, dan lain-lain yang harganya menggunakan nilai tukar mata uang USD. Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perseroan. Namun transaksi dalam mata uang asing tidak material. Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

2. Risiko Usaha

Investasi pada saham Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus ini, sebelum melakukan investasi dalam saham Perseroan. Risiko-risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan satu-satunya risiko yang dapat mempengaruhi investasi saham Perseroan.

Risiko-risiko lain yang saat ini tidak diketahui oleh Perseroan atau yang saat ini tidak dianggap penting juga dapat mempengaruhi bisnis, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan, atau prospek usaha Perseroan. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, serta telah disusun oleh Perseroan sesuai dengan bobot risiko yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko Penurunan Perolehan Proyek.
Risiko ini timbul disebabkan adanya penurunan anggaran belanja pemerintah dan swasta dalam sektor konstruksi yang secara langsung akan mempengaruhi penurunan permintaan akan beton *precast* dan *ready mix* sehingga dapat menyebabkan dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Pengeluaran belanja pemerintah dan swasta di bidang konstruksi secara historis rentan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk mempertahankan permintaan akan produk Perseroan, Perseroan telah melakukan pengembangan produk yang bervariasi secara berkesinambungan serta telah mengembangkan dan memperluas jangkauan pemasaran. Selain itu Perseroan juga secara aktif memposisikan diri sebagai kontraktor pada kontrak-kontrak barunya, dan bukan hanya sebagai *supplier* kepada kontraktor. Perseroan juga terus-menerus melakukan *Joint-Operation* dengan kontraktor-kontraktor lain serta secara aktif masuk kedalam kontrak-kontrak *turnkey* dalam rangka meningkatkan nilai kontrak yang dikelola.

Loaders, Truck Mixer, and others that are using the USD currency exchange rate. The risk exposure of foreign currency exchange rates are part of the normal operating activities of the Company. However, foreign currency transactions are not material. Thus the effect of the difference in the value of foreign currency exchange rates are not significant.

2. Business Risk

Investments in the Company's shares can not be separated from a variety of risks. Prospective investors should consider carefully the risk factors below, as well as the other information mentioned in this Prospectus, before investing in the Company's shares. The risks described below are not the only risks that can affect the Company's stock investments.

Other risks that are not currently known to the Company or not currently considered to be important may also affect the business, cash flows, results of operations, financial condition or business prospects of the Company. Risks disclosed in the Prospectus below are the material risks to the Company, and have been prepared by the Company in accordance with the risk weight that starts from the main risks of the Company.

A. Business Risk Relating to the Company's Business Activities

1. Risk of the Declining in Projects Acquired.
This risk arises due to a decrease in government spending and the private sector in the construction sector, that will directly lead to a decline in demand for precast and ready mix concrete, thus causing a negative impact on the Company's revenues. Government and private spending in the construction sector has historically been vulnerable to the economic growth of Indonesia. To maintain the demand for the Company's products, the Company has been continuously develop a variety pf products and expanding its marketing reach. The Company is also actively positioning itself as a contractor on the new contracts, not just as a supplier to the contractor. The Company also constantly perform *Joint-Operation* with other contractors as well as actively enter into *turnkey* contracts in order to increase the value of the managed contracts.

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditor (Public Accountant)

2. Risiko Persaingan Usaha.

Pertumbuhan dan prospek pembangunan infrastruktur di Indonesia, mendorong munculnya perusahaan-perusahaan baru yang sejenis dengan Perseroan. Persaingan yang tinggi dapat mengakibatkan berkurangnya perolehan proyek dan penurunan marjin Perseroan. Apabila hal ini terjadi secara berkelanjutan maka dapat menurunkan perolehan pendapatan dan berakibat pada kinerja keuangan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah melakukan kebijakan untuk mempertahankan reputasi dan kualitas produk yang tinggi, menjaga hubungan baik dengan para pelanggan, melakukan strategi pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek baru, sehingga Perseroan sampai dengan saat ini dapat memperoleh proyek dengan harga yang lebih baik.

Di sisi lain terdapat risiko menurunnya pangsa pasar Perseroan sebagai akibat dari adanya beberapa pelanggan yang hanya mempertimbangkan harga yang murah tanpa mepedulikan kualitas produk. Upaya lain yang dilakukan oleh Perseroan untuk meminimalkan risiko usaha antara lain sebagai berikut:

- Efisiensi proses produksi dan *handling* (pengiriman)
- Membuat beragam jenis produk
- Perluasan jangkauan pasar

3. Risiko Kegagalan Pembayaran Oleh Pelanggan.

Penundaan dan kegagalan pembayaran hasil kerja dari pelanggan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perseroan. Hal ini menyebabkan sisa arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka waktu pendek menjadi terbatas.

Kontrak Perseroan dengan para *supplier* dan mitra kerja dilakukan secara langsung, oleh karena itu Perseroan memiliki kewajiban membayar imbalan dan biaya sesuai kontrak yang sudah disepakati. Pada umumnya, Perseroan melakukan pembayaran secara berkala yang tepat waktu kepada *supplier* dan mitra kerja tidak tergantung apakah pembayaran dari pelanggannya telah diterima oleh Perseroan. Keterlambatan

2. Business Competition Risk.

Growth and prospects of infrastructure development in Indonesia are encouraging the emergence of new companies similar to the Company. Strong competition can result in reduced acquisition of the projects and declining margins. If this happens in a sustainable manner, it can decrease the revenue and affect the Company's financial performance.

To mitigate this risk, the Company has a policy to maintain its reputation and high product quality, maintain good relations with customers, execute marketing strategy to acquire new projects, so that until now the Company is capable of obtaining projects at a better price.

On the other hand, there is the risk of decline in market share of the Company as a result of some customers who only consider the low price regardless of the product quality. Other efforts undertaken by the Company to minimize business risk are as follows:

- The efficiency of the production process and handling (shipping)
- Develop various types of products
- Expand market reach

3. Risk of payment failure by customers.

Delays and failures of payment from customer may adversely affect the Company's working capital turnover. This causes the rest of the operating cash flow for short term capital expenditure needs is limited.

The Company's contracts with suppliers and business partners are made directly, therefore the Company has an obligation to pay fees and costs under the contract had been agreed. In general, the Company regularly paid on time to suppliers and business partners regardless of whether the payment from customers has been received by

Auditor Eksternal (Akuntan Publik) External Auditor (Public Accountant)

pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko keterlambatan maupun kegagalan pembayaran oleh pelanggan adalah sebagai berikut:

- Meminta uang muka
- Mengirim produk senilai uang muka/deposit

4. Risiko Keterlambatan Pembangunan Pabrik Baru.

Pada tahun 2017 Perseroan berencana untuk membangun pabrik baru di Kalimantan dan Sumatera Utara. Hal ini menimbulkan sejumlah resiko seperti adanya keterlambatan dalam pembangunan atau besarnya biaya yang timbul melebihi perencanaan. Perseroan juga memerlukan izin-izin yang diperlukan dalam rangka operasional proyek-proyek tersebut yang dimungkinkan menghadapi risiko penundaan dan penolakan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi risiko keterlambatan pembangunan *plant* baru, adalah sebagai berikut:

- Membuat *schedule* pembangunan *plant* lebih awal dari waktu yang direncanakan dan mengerahkan semua sumber daya agar tidak terjadi keterlambatan pembangunan *plant*.
- *Monitoring* dan evaluasi *schedule* pembangunan secara periodik
- *Updating schedule* dengan tetap memegang *schedule* akhir penyelesaian pembangunan *plant*.
- Pengurusan ijin-ijin terkait pendirian dan pembangunan *plant*.

5. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten

Dalam industri beton *precast* dan *ready mix* diperlukan ketersediaan tenaga terampil yang mampu merencanakan, memproduksi, dan menjaga kualitas produk. Dengan pertumbuhan industri beton yang meningkat sangat tajam, berakibat kurangnya pasokan sumber daya manusia terampil dan siap pakai dari institusi pendidikan terutama dari Sekolah Menengah

the Company. Late payment or non-payment by customers would negatively affect the Company's operating cash flow.

Efforts made by the Company to reduce the impact arising from the risk of delays or failure to pay by the customer are as follows:

- Request down payment
- Send products worth of the down payment/deposit

4. Risks of Delays in Construction of New Plant.

In 2017, the Company plans to build new factory in Kalimantan and North Sumatera. It affects a few risks, such as the delay in construction or the expenses incurred exceed planning. The company also need some permissions in order of projects operational that impossible to delay projects and rejection.

Efforts made by the Company to anticipate the risk of delays in the construction of the new plant, are as follows:

- Creating a plant construction schedule earlier than the planned time and mobilize all resources in order to avoid delays in the construction of the plant.
- Monitoring and evaluation of the construction schedule periodically
- Updating schedule while maintaining the final schedule completion of construction of the plant.
- Handling permits related to the construction of the plant.

5. Risk of Limitations in Competent Human Resources (HR)

Ready mix and precast concrete industry requires the availability of skilled personnels who are able to plan, produce, and maintain the quality of the product. With the growth of concrete industry which had increased significantly, resulting in a lack of supply of skilled and ready-to-use human resources from educational institutions, mainly

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditor (Public Accountant)

Kejuruan untuk kelompok Supervisi dan Pendidikan Tinggi untuk Desain dan Perencanaan.

Perseroan mengelola risiko keterbatasan SDM dengan cara:

- Menyiapkan SDM seawal mungkin melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga saat diperlukan, SDM tersebut sudah siap.
- Melakukan *recruitment* SDM yang siap pakai dan kompeten sesuai kebutuhan.

6. Risiko Pengadaan Bahan Baku Material Alam.

Dalam memproduksi beton *precast*, Perseroan membutuhkan material alam berupa pasir dan batu pecah (*split*). Agar Perseroan beroperasi dengan baik dan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, Perseroan membutuhkan pasir dan *split* dengan kualitas yang memenuhi spesifikasi.

Perseroan mengadakan kontrak pembelian pasir dan *split* dengan mitra kerja. Namun tidak dapat dipastikan bahwa mitra kerja tersebut dapat selalu memenuhi kebutuhan Perseroan dengan spesifikasi yang telah ditentukan dalam waktu yang sesuai ataupun tidak dapat memenuhi sama sekali.

Ketidakmampuan Perseroan dalam jangka panjang untuk mendapatkan pasir dan *split* yang sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan oleh Perseroan dapat memiliki dampak yang negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Perseroan.

Usaha Perseroan untuk menjaga risiko pengadaan bahan baku material alam antara lain:

- Melakukan kontrak payung dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu lama dengan beberapa *supplier* dan distributor
- Mengelola sendiri *quarry*

7. Risiko Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Pemasangan Produk.

Perseroan dimungkinkan untuk menerima pekerjaan sampai dengan terpasang sesuai kontrak dengan pelanggan. Dalam menjalankan pekerjaan sampai dengan terpasang, Perseroan menghadapi risiko keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan pemasangan yang

from Vocational High School of Supervision and Higher Education for Design and Planning.

The Company manages the risk of lack of human resources by:

- Preparing HR as early as possible through trainings, so that the HR will be ready when needed.
- Conducting the recruitment of human resources who are ready to use and competent as needed.

6. Risk of Supply of Natural Raw Material.

In the precast concrete manufacture, the Company requires natural materials such as sand and crushed stone (*split*). In order for the Company to operate properly and produce high quality products, the Company requires sand and *split* with quality that meet specifications.

The Company makes contracts to purchase sand and *split* with partners. Yet it can not be ascertained that the business partners can always meet the needs of the Company with predetermined specifications within a reasonable time or can not meet at all.

The Company's inability in the long term to get the sand and *split* in accordance with the quality required by the Company may have a negative impact on the Company's business, financial condition, as well as business performance and prospects.

Efforts made by the Company to maintain the risk of supply of natural raw materials, among others:

- Make an umbrella contract in large numbers and in the long term with several suppliers and distributors
- Manage own quarry

7. Risk of Timeliness of Completion of Product Installation.

It is possible for the Company to accept a project that requires the work is done until the installation pursuant to the contract with the customer. In this situation, the Company faces the risk of delay in completion time of the installation work due to weather factors, the scarcity of supporting

Auditor Eksternal (Akuntan Publik) External Auditor (Public Accountant)

dapat disebabkan oleh faktor cuaca, kelangkaan material pendukung, kelangkaan peralatan, kemampuan mitra kerja maupun SDM di lapangan.

Akibat keterlambatan waktu pelaksanaan ini, Perseroan dimungkinkan menghadapi klaim denda keterlambatan dari pelanggan. Apabila klaim tersebut cukup signifikan, maka akan mengganggu citra Perseroan dan dapat mempengaruhi tidak tercapainya target keuangan Perseroan.

Dengan mengerahkan sumber daya (manusia, alat, keuangan) dan menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses pemasangan produk, Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan pemasangan produk Perseroan.

8. Risiko Pengangkutan

Selama ini Perseroan melakukan pengangkutan produk Perseroan menuju lokasi proyek sesuai kontrak dengan menggunakan angkutan darat dan/atau angkutan laut. Untuk angkutan darat sebagian besar menggunakan *trailer* dan untuk angkutan laut menggunakan *ponton*.

Sesuai dengan karakteristik produk yang dihasilkan oleh Perseroan, produk yang dikirim merupakan barang berat, mudah pecah dan mudah cacat apabila dalam pengangkutan, perletakan dan pengamanan produk di alat angkut tidak ditangani sesuai dengan instruksi kerja yang disyaratkan.

Faktor cuaca seperti halnya banjir dan gelombang laut yang tinggi merupakan hal yang dapat menghambat pengiriman produk sesuai jadwal yang telah disepakati didalam kontrak. Perseroan akan menghadapi kerugian apabila didalam pengiriman produk diperlukan biaya tambahan untuk pengamanan produk, biaya tambahan waktu tunggu bongkar ponton dan biaya percepatan pengiriman yang tertunda akibat pengiriman terkendala atau terhambat oleh faktor cuaca.

Untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko pengangkutan produk Perseroan, Perseroan melakukan upaya sebagai berikut:

- Mencetak produk didekat lokasi

materials or equipment, the capabilities of partners or HR in the field.

As a consequence of this delay in time, the Company might face claims of late penalties from customers. If the claim is significant enough, it will interfere with the Company's image and can inhibit the achievement of financial targets of the Company.

By mobilizing resources (human, tools, finance) and create working methods that can accelerate the process of product installation, the Company strives to maintain the timeliness of completion of the installation work of the Company's products.

8. Transportation Risk

During this time the Company is transporting its products to the project location according to the contract by using land transport and/or sea freight. For land transport mostly use trailer and for sea freight using pontoons.

In accordance with the characteristics of products produced by the Company, the products that need to be delivered are heavy items, fragile, and easily deformed when the levitation, placement, and security of the products in the transportation means are not handled according to required work instructions.

Weather factors such as flooding and high sea waves are things that can hamper the delivery of products according to the agreed schedule as stated in the contract. The company will face losses if the delivery of the product requires additional charges to secure the products, the additional costs of loading pontoon waiting time, and costs to accelerate the delayed delivery due delivery constrained or hampered by the weather.

To reduce the impact arising from the transportation risk, the Company undertaken the following efforts:

- Cast the products near the location of the use

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditor (Public Accountant)

pemakaian produk tersebut untuk mengurangi jarak pengangkutan sehingga risiko keterlambatan pengangkutan, kecelakaan, kerusakan produk dan biaya angkutan bisa diminimalisir.

- Asuransi pengangkutan

9. Risiko Perizinan

Perseroan sedang dalam proses peralihan perolehan perizinan untuk beberapa fasilitas produksi yang tengah berjalan. Apabila terjadi permasalahan dalam proses tersebut, maka akan berpotensi mengganggu proses produksi dan berdampak negatif pada kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan bekerja sama dengan biro perijinan untuk membantu mempercepat proses perijinan, dan mengevaluasi proses perijinan sehingga bisa terbit sesuai target *schedule* yang direncanakan.

10. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja.

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak. Apabila terjadi pemogokan tenaga kerja secara masal, maka hal tersebut dapat mengganggu proses produksi yang mengakibatkan tidak terpenuhinya target produksi.

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah dengan memberikan gaji, insentif, fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan.

B. Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kondisi di Indonesia

1. Risiko Ketentuan Negara Lain.

Kewajiban-kewajiban dari para pemegang saham mayoritas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum Indonesia terhadap para pemegang saham minoritas kemungkinan lebih terbatas dibandingkan dengan pengaturan di negara-negara lain.

Oleh karena itu, para pemegang saham minoritas kemungkinan tidak dapat melindungi kepentingan

of these products to reduce transportation distance so that the risk of delays in transport, accidents, damage to the product and transportation costs could be minimized.

- Transport insurance

9. Permits Risk

The Company is in the process of transitioning the acquisition of permits for some production facilities that are underway. In the event of problems in the process, it will potentially disrupt the production process and adversely affect the Company's operational activities.

To reduce these risks, the Company in cooperation with the licensing agency to help speed up the permitting process, and evaluate the permitting process so that it can be issued as scheduled before.

10. Risk of Labor Strikes.

In conducting its business and operational activities, the Company requires a large numbers of workforce. In the event of a mass labor strikes, then it can disrupt the production process which lead to non-fulfillment of production targets.

Efforts made by the Company to mitigate these risks is to provide reasonable salaries, incentives, facilities so that labor will be satisfied and will not go on strike.

B. Business Risk Associated with Indonesian Conditions

1. Risk of Other Country's Regulations.

Obligations of the majority shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors based on Indonesian law to the minority shareholders may be more limited if compared with the applicable regulations in other countries.

Therefore, the minority shareholders may not be able to protect their interests under current applicable

Auditor Eksternal (Akuntan Publik) External Auditor (Public Accountant)

mereka berdasarkan hukum Indonesia yang berlaku saat ini sampai sejauh yang berlaku di negara-negara lain. Prinsip-prinsip hukum Perseroan seperti keabsahan tindakan yang dilakukan oleh Perseroan, *fiduciary duty* yang dibebankan kepada pihak pengurus, Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan serta hak-hak yang dimiliki oleh para pemegang saham minoritas diatur di dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prinsip-prinsip hukum tersebut dapat berbeda dari prinsip-prinsip yang berlaku jika Perseroan didirikan dalam yurisdiksi di luar Indonesia. Secara khusus, konsep-konsep yang terkait dengan *fiduciary duty* dari manajemen belum teruji di pengadilan Indonesia.

Gugatan derivatif yang diajukan sehubungan dengan tindakan-tindakan dari Direksi dan Dewan Komisaris hampir tidak pernah diajukan atas nama Perseroan terkait atau diuji di hadapan pengadilan Indonesia, dan hak-hak para pemegang saham minoritas baru diatur pada tahun 1995 serta belum terbukti dalam prakteknya.

Bahkan meskipun berdasarkan hukum Indonesia hal tersebut dapat dilaksanakan, belum adanya preseden pengadilan dapat menjadikan proses gugatan perdata tersebut menjadi lebih sulit. Dengan demikian, tidak ada kepastian bahwa hak atau ganti rugi bagi para pemegang saham minoritas akan sama, atau sama luasnya, dengan yang berlaku di yurisdiksi lain atau memadai untuk melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas.

2. Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah, terutama peraturan yang berlaku di Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian BUMN, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Peraturan Daerah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dalam menjalankan proses produksinya, kegiatan pemasaran dan distribusi produk-produknya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan

Indonesian law to the extent applicable in other countries. The principles of the Company's regulations such as the validity of actions taken by the Company, fiduciary duty imposed on the management, the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company as well as the rights owned by minority shareholders set forth in the Law on Limited Liability Company and the Articles of Association.

The principles of these laws may differ from the principles that apply if the Company is established in a jurisdiction outside Indonesia. In particular, the concepts related to the fiduciary duty of the management is untested in Indonesian courts.

Derivative lawsuit that is filed in connection with the actions of the Board of Directors and Board of Commissioners are almost never filed on behalf of the Company or tested in an Indonesian court, and the rights of minority shareholders were recently set up in 1995 and has not been proven in practice.

Even though it can be implemented based on Indonesian law, yet the precedent court may make the civil lawsuit process becomes more difficult. Thus, there is no assurance that the rights or compensation for the minority shareholders will be the same, or coextensive with that prevailing in other jurisdictions or sufficient to protect the interests of minority shareholders.

2. Risk of Changes in Policy or Government Regulation Laws and regulations issued by government institutions, especially the regulations of the Ministry of Environment, Ministry of State-Owned Enterprise, Ministry of Commerce, Ministry of Industry, Ministry of Finance, Ministry of Manpower and Transmigration, Regional Regulation can affect the Company in conducting its business activities.

In carrying out the process of production, marketing and distribution of its products, the Company is obliged to comply with the laws and regulations in force. Such laws regulate matters relating to the standards of products, environment, health, labor, taxation, and security. The Company is also obliged

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditor (Public Accountant)

persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak.

Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada dapat berdampak material dan negatif terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Selain itu, apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman atau penarikan produk serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Risiko ini dapat timbul untuk proyek-proyek yang berasal dari Pemerintah, swasta, BUMN/BUMD, ataupun pelanggan luar negeri. Hal ini akan berpengaruh terhadap tertundanya pekerjaan/proyek tersebut, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Selain itu juga terdapat proyek-proyek yang berasal dari luar negeri dimana terdapat perbedaan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah setempat yang dapat membatasi lalu lintas dana antar negara sehingga mempengaruhi pendapatan dan arus kas masuk Perseroan.

Selain itu peraturan ketenagakerjaan, perubahan hukum, dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, yang mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan apabila terjadi pemogokan kerja secara masal.

Implementasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2016

Dalam pengelolaan keuangan, Perseroan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut :

a. Estimasi Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, dan 2014 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya

to follow the rules related to licensing requirements, trading practices, pricing, as well as taxes.

Although the Company believes that the Company's operational activities are in compliance with all regulations, fulfillment of obligations on the new regulations or the amendments or interpretations and implementations, as well as changes to the interpretation or implementation of existing laws and regulations can have material and adverse impacts for the Company's operational performance. In addition, if the Company does not comply with the applicable laws and regulations, the Company may be subject to civil penalties, including fines, penalties or withdrawal of products as well as other criminal sanctions.

These risks can arise for projects from the Government, private, state-owned/local-owned enterprises, or overseas customers. This will affect the delayed works/projects, thus reducing the Company's revenues. There are also projects that are coming from overseas where there are differences in policies issued by local governments to restrict the traffic of funds between countries that affect the Company's revenues and cash flow.

In addition to the labor laws, changes in laws and regulations governing the minimum wage and freedom of trade unions can also result in increased problems in industrial relations, which then could have a material impact on the operational activities of the Company in the event of mass strikes.

Implementation of Risk Management Work Programs in 2016

In financial management, the Company has analyzed the risks regarding competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Fair Value Estimation

On December 31, 2016, December 31, 2015, and 2014 the management estimated that the carrying value of short-term financial assets and liabilities with unspecified maturity, that were recorded as amortized cost in the

Auditor Eksternal (Akuntan Publik) External Auditor (Public Accountant)

perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perseroan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perseroan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Tujuan Perseroan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i). Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan.

Pada 31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 piutang usaha Perseroan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

statement of financial position, approximated their fair values, and the interest rate of bank debt was assumed as equal as market discount rate.

b. Risk Management Policy

The Company's business include risk-taking activities with specific goals and managed in a professional manner. The main function of the Company's risk management is to identify all the key risks, measuring these risks, and managing risk positions. The Company regularly examines the policy and system of risk management to adapt to changes in markets, products and best market practices.

The Company defines financial risk as possible losses or lost profits, caused by internal factors and external factors that might be potentially negative to the achievement of corporate objectives. The Company's objective in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and to minimize the potential effects of the deteriorating financial performance of the Company.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rate risk and risk of changes in government policies, socio-political and economic conditions. The attention on these risks management has increased significantly considering the changes and volatility in Indonesian and international financial markets.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to fulfill their contractual obligations. The Company's financial instruments that have the potential of credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, accounts receivable retention and other receivables. The maximum credit risk exposure amount is equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen in the Notes of Financial Statements.

On December 31, 2016, December 31, 2015 and 2014 the Company's accounts receivable are not concentrated on particular customers. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable for each customer and more selective in choosing banks and financial institutions, only reputable and good rating banks and financial institutions that were chosen.

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditor (Public Accountant)

(ii). Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

(iii). Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perseroan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi komitmen Perseroan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iv). Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perseroan. Namun transaksi yang berasal dari mata uang asing tidak material. Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk on cash flow is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposures that exist today mainly comes from bank loans used for working capital and investment. The measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically ratio fixed rate to floating interest rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in banking to get an estimation of relevant interest rates.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows the short-term earnings are not enough to cover short-term expenses. Liquidity risk exposure of the Company is in the form of difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Company is expected to pay all of its obligations in accordance with the contractual maturity date.

In fulfilling these liabilities, then the Company must generate sufficient cash inflows. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient for normal operation and regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, as well as maturity date schedule of financial assets and liabilities.

(iv) Foreign Currency Exchange Rate Risk

The risk exposure of foreign currency exchange rates are part of the normal operational activities of the Company. However, transactions originating from foreign currencies is not material. Thus the effect of the difference in the value of foreign currency exchange rates are not significant.

Perkara Penting Yang Dihadapi

Important Cases

Perseroan tidak terlibat dalam perkara pidana perdata dan pidana di Pengadilan Negeri dimana Perseroan memiliki kegiatan usaha, perkara hubungan industrial di Pengadilan Hubungan Industrial dimana Perseroan memiliki kegiatan usaha, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perkara yang menyangkut perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga, serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

The Company did not engage in any civil or criminal cases in the District Court where the Company runs its business, cases of industrial relations in the Industrial Relations Court where the Company runs its business, disputes in the National Administrative Court, cases related with taxation in the Tax Court, arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, cases of bankruptcy, suspension of debt payments, and/or dissolution in cases registered in the Commercial Court, and also did not receive subpoena or lawsuit from any party, except on the following matters:

Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2016, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Cases of the Board of Commissioners and Board of Directors

During 2016, there were no cases concerning the incumbent members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penyimpangan Internal

Berikut adalah tabel jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

Internal Violation

Below is the table of number of internal fraud that occurred and the settlement.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Violation within 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of Cases conducted by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Telah Diselesaikan Has been Settled	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam proses penyelesaian internal In internal settlement process	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Belum diupayakan penyelesaiannya No actions for settlement has been made	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through legal process	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Total Penyimpangan Total Violation	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Kode Etik

Code Of Conduct

Pedoman *Good Corporate Governance (GCG Code)* PT Waskita Beton Precast Tbk, tertuang dalam dokumen Perseroan yang berlaku efektif mulai 1 Desember 2015. Perseroan telah menyusun *Code Of Conduct* sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perseroan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perseroan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perseroan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perseroan menuju tercapainya visi dan misi Perseroan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perseroan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perseroan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Sebagai perwujudan komitmen seluruh insan Perusahaan terhadap penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh manajemen dan karyawan telah mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perseroan. Kode Etik Perseroan merupakan dokumen penting berisikan tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh insan Perusahaan.

Budaya perusahaan adalah budaya kerja yang dipahami dan diamalkan oleh seluruh jajaran pegawai PT Waskita Beton Precast dalam berkarya menjalankan tugas dan profesinya. Nilai budaya adalah sesuatu yang dimiliki, dianut, dan dipercaya bersama oleh seluruh pegawai perusahaan yang tercermin dalam norma perilaku dan pergaulan sehari-hari.

Perumusan budaya perusahaan tercermin dalam nilai (*values*) yang dianut yaitu :

IPTE_x

- **Integrity** : Menunjukkan konsistensi antara pikiran, kata dan perbuatan yang selaras dengan norma & etika
- **Professionalism** : Memiliki kompetensi terbaik dan menjalankan tugas dan tanggung jawab
- **Team Work** : Menjalin hubungan yang sinergis dengan berbagai pihak dilandasi rasa saling percaya, saling menghargai dan itikad baik
- **Excellence** : Melakukan dan memberikan hasil terbaik menuju kesempurnaan.

Masing-masing values tersebut dijabarkan dalam perilaku utama sebagai berikut :

- **Integrity** : Jujur, adil dan disiplin
- **Professionalism** : Ahli dibidangnya, menjalankan hak dan kewajiban, bekerja efektif dan efisien

Code of Good Corporate Governance (GCG Code) of PT Waskita Beton Precast, described in the Company's document that was effective from December 1, 2015. The Company has developed a Code of Conduct as behavior guidance for all personnels of the Company. The Code of Conduct is also the embodiment of the Company in enforcing the Work Ethics and Business Conduct. The Code of Conduct containing moral teachings and ethics for the Company's personnels, is expected to unite every action and behavior all personnels towards achieving the Company's vision and mission. The presence and commitment to implement the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other Company' personnels, which is updated periodically.

As part of the commitment to upholding principles of Good Corporate Governance, the management and employees have been participated in the socializaation of the Company Culture implementation. The Company's Code of Conduct is an important document containing guidance about the standards of behavior and expected attitudes of all Company's personnels.

The corporate culture is working culture that is acknowledge and applied by all levels of PT Waskita Beton Precast's employees in carrying out their duties and field of expertise. Cultural valus are the values that belongs to, embraced, and believed by all employees of the Company, and reflected in norms of behavior and daily interation.

The formulation of the Company's corporate culture is reflected in following values, namely:

IPTE_x

- **Integrity**: Show consistency between thoughts, words, and behaviors and are in harmony with norms and ethics
- **Professionalism**: Has the best competencies and carrying out duties and responsibilities
- **Team Work**: Establish a synergistic relationship with various stakeholders, based on mutual trust, respect, and good faith
- **Excellence**: Do and give the best results to perfection.

Each of the values are translated into the following key behaviors:

- **Integrity**: Honest, fair and discipline
- **Professionalism**: Be an expert in each field of expertise, exercise rights and obligations, work effectively and efficiently

Kode Etik Code Of Conduct

- **Team Work** : Terbuka, Komunikatif dan Peduli
- **Excellence** : Kreatif dan inovatif, Responsif dan Proaktif, Tangguh & Militan

Ruang lingkup etika meliputi hubungan antara perusahaan dengan lingkungan internal (Komisaris, Direksi, dan Karyawan) dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perseroan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2016:

Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah
	2016
Teguran Verbal warning	3
Peringatan 1 1st warning letter	2
Peringatan 2 2nd warning letter	0
Peringatan 3 3rd warning letter	0
Pengunduran Diri Resignation	47
Pemecatan Dismissal	1

- Team Work: Open, Communicative, and Care
- Excellence: Creative and innovative, Responsive and Proactive, Tough & Militants

The scope of ethics includes the relationship between the Company with its internal environment (Commissioners, Directors and Employees) and the external environment (shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, the media, state officials, and community).

Socialization of Code of Conduct

The mechanism for enforcing the Code of Conduct is set as follows:

1. Admission of report regarding violation of the Code of Conduct either through a letter or email to the Employee's Direct Supervisor.
2. Each report received will be taken seriously and will be followed up according to the established procedures of the Company.
3. Implementation of the investigation process.
4. Determination of sanctions when the investigation proved a violation against the Code of Conduct.

Therefore, employee has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by a fellow employee or related parties, intentionally or unintentionally, which could affect the Company's reputation. This reporting rights must be used responsibly and only if a violation is believed to occur and not intended to harm others.

As the realization of the Code of Conduct enforcement, below is the sanctions given related to the Code of Conduct enforcement during 2016:

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblower System*) guna dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Perseroan telah membangun *whistleblowing system* yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 40.4/SK/WBP/PEN/2015 tentang Prosedur Etika & Perilaku (*Code Of Conduct*) tentang Penerapan Prinsip dan Praktek *Good Corporate Governance* tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran PT Waskita Beton Precast Tbk. *Whistleblowing System* Perseroan dapat digunakan oleh semua *stakeholders* baik internal maupun eksternal, dengan mengedepankan perlindungan terhadap pelapor. Tim *Whistleblowing* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hasil dari investigasi dapat digunakan sebagai landasan kebijakan Perusahaan terhadap suatu tindakan penyimpangan atau Pelanggaran.

Adapun manfaat pengembangan sistem pelaporan pelanggaran diantaranya yaitu landasan Perseroan dalam merancang tindakan perbaikan yang diperlukan dan menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Sedangkan manfaat bagi pelapor adalah diberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan.

Adapun mekanisme penyampaian pelaporan pengaduan dapat dilayangkan baik melalui *Short Message Service* (SMS) melalui nomor khusus yang telah disediakan dan secara tertulis dalam surat dengan alamat khusus. Laporan yang disampaikan pelapor sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai data diri pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, *e-mail*, satuan kerja).

Mekanisme *Whistleblowing System*

Perseroan menyediakan saluran pengaduan pelanggaran melalui Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistle-blowing System* (WBS) PT Waskita Beton Precast Tbk. Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi. Melalui tim ini, Perseroan mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain, dapat disampaikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia dan Sistem. Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi

In order to support the application of of corporate governance good, the company implement the reporting system a whistleblowers system in order to prevent trigger cheating with report events behavior offense and encourage culture honesty and openness. The company has build whistleblowing system stated in a decree board of directors no. 40.4 / sk / wbp / pen / 2015 about procedure ethics & amp; behavior (code of conduct of principle of and practice of good corporate governance about the mechanism reporting deviation or offense pt would concrete precast tbk. Whistleblowing system the company could be used by all stakeholders both internal and external, by putting forward protection against rapporteur. Team whistleblowing responsible directly to director. The result of investigation can be used as a company policy to a the act of deception or offense

The benefits of developing the reporting system are as the foundation for the Company in planning necessary corrective actions and provide a mechanism for early detection (*early warning system*) over the possibility of problems due to a violation. While the benefits for the reporter is given a guarantee of protection and confidentiality.

The mechanism for reporting complaint is it can be filed either via Short Message Service (SMS) through a special number that has been provided and by writing a letter to a special address. The report should at least contain information about the reporter (name, address, telephone number, fax, e-mail, working units).

Mechanism of Whistleblowing System

The Company provides a channel for filing complaints of violations pursuant to the Board of Directors Decree No. regarding Guidelines of Violations Reporting System/ Whistle-blowing System (WBS) of PT Waskita Beton Precast Tbk. This channel is aimed at early detection of fraud. Through this team, the Company seeks to prevent fraud by thorough monitoring that involves all employees so as to provide security for all parties who interact with the Company.

Any indication of a violation of code of conduct or other form of violations, can be submitted to the Human Resources and Systems Department. The company will follow up the report that could potentially harm

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya. Laporan atau pengaduan atas keluhan serta pelanggaran akan ditangani dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh internal Perseroan, membuat laporan atau menyampaikan kepada Departemen SDM & Sistem yang disampaikan secara rinci atau detail dengan disertai data atau bukti yang relevan;
- Departemen SDM & Sistem menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut;
- Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan;
- Investigasi oleh organ pengelola SPP yaitu Satuan Pengawasan *Intern* dan Komite Audit Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi menjatuhkan sanksi dan/atau memberikan *reward* kepada pelapor dan/atau terlapor;
- Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan laporan kepada Departemen SDM & Umum laporan pelanggaran.

Penerapan etika di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk sangat dipengaruhi oleh :

1. Komitmen pimpinan, di kalangan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun kelompok kerja pegawai.
2. Penggerak penerapan etika dan pengembangannya oleh Bagian SDM dan Umum
3. Sosialisasi kepada setiap lapisan pegawai.

Sanksi atas pelanggaran Etika :

1. Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Etika dan Perilaku akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan.
2. Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Keharusan pelaporan terhadap pelanggaran etika :

1. Setiap pegawai wajib melaporkan terjadinya pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Etika dan Perilaku ke Bagian SDM dan Umum.

materially and could damage the Company's image due to irregularities, manipulation, and so forth. Reports or complaints of violations will be handled with the following mechanism:

- The Reporter who acknowledge the occurrence of fraud, irregularities, or abuses by the Company's internal parties, file a report or submit to the Human Resources & Systems Department in details, accompanied with relevant data or evidence;
- Human Resources & Systems Department receives and examines the report, to determine whether it has qualified for further processing;
- Shareholders, the Board of Commissioners or Board of Directors who received the report execute an inspection or investigation through its organs in order to prove the veracity of the report;
- Investigations are executed by the organs that manage SPP namely Internal Audit Unit and the Audit Committee, Shareholders, the Board of Commissioners or Board of Directors impose sanctions and/or reward to the reporter and/or the alleged party;
- The Board of Commissioners or Board of Directors submits the report to Human Resources & General Affairs Department

Implementation of ethics within Waskita Beton Precast is greatly influenced by:

1. Commitment of the leaders, among Commissioners, Directors, Management, as well as employee's working unit.
2. The driving force of the implementation and development of ethics is the Human Resources & General Affairs Department.
3. Socialization to every employee at all level.

Sanctions for violations of the Ethics:

1. Any employee who violates Waskita Precast Procedures (PWP) in the field of Ethics and Conduct will be sanctioned in accordance with the weight, nature, and the frequency of the violation.
2. Procedure for imposing sanctions pursuant to Company Regulation of Waskita Beton Precast Tbk

The obligation to report any violations of ethics:

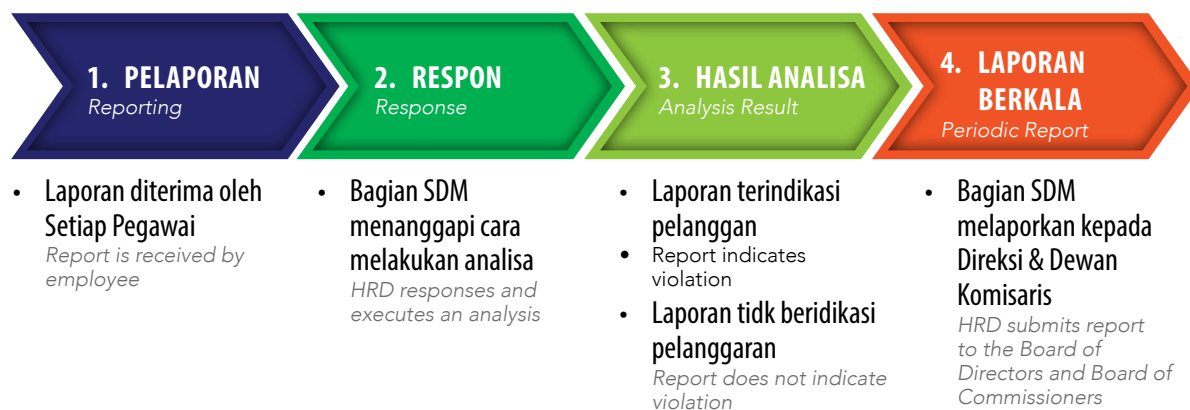
1. Every employee is required to report violations of Waskita Precast Procedure (PWP) in the field of Ethics and Conduct to Human Resources & General Affairs Department

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Setiap pegawai yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran etika harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas. 3. Kerahasiaan identitas pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai kebijakan perusahaan. 4. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran dan/atau laporannya tidak benar. 5. Bagian SDM dan Umum harus menindaklanjuti laporan tersebut sesuai batas kewenangannya. 6. Bagian SDM & Umum harus melaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan sesuai Kebijakan Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 2. Any employee who reported the alleged violation of ethics must reveal his identity. 3. Confidentiality of the reporter's identity will be kept, except as necessary in follow-up report according to the Company policy. 4. There is no punishment that will be given to the reporter if the reported violation does occur, except if the person concerned is also involved in the offense and/or the report was not true. 5. Human Resources & General Affairs shall follow up the report in accordance with their scope of authority. 6. Human Resources & General Affairs Department shall report to the Board of Directors to be taken actions according to the Company policy. |
|--|--|

Bagan Penerapan dan Pelanggaran Etika (Whistle Blower Policy)

Chart of the Implementation and Violation of Ethics (Whistle Blower Policy)

**Jumlah Laporan & Tindak Lanjut****Numbers of Report and Follow-Up**

Pelapor Reporter	Terlapor Alleged Party	Perihal About	Tindak Lanjut Follow Up
Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Pengadaan Barang Dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Perseroan merupakan badan usaha yang telah mendukung pengerjaan pada proyek yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk antara lain tol Nusa Dua-Bali, Jembatan Kapuk Naga Indah-Jakarta, jembatan Gempol-Pasuruan, jalan tol Porong-Gempol-Pasuruan, Pejagan-Pemalang, Solo-Kertosono, LRT Palembang, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Cimanggis-Cibitung normalisasi Kali Pesanggrahan-Jakarta dan drainase Banyu Urip-Surabaya.

Melihat besarnya kebutuhan PT Waskita Karya (Persero) Tbk akan beton *precast* dan meningkatnya kebutuhan pasar sehingga harus meningkatkan serta kemampuan teknologi yang memadai untuk meningkatkan produksi dan kualitas beton *precast*, maka PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam memenuhi kebutuhan internal dan eksternal mendirikan PT Waskita Beton Precast Tbk pada tanggal 7 Oktober 2014. Sejak tanggal 7 Oktober 2014, Perseroan resmi berdiri dan beroperasi sebagai entitas independen untuk dapat mengembangkan bisnis yang khusus menangani beton *precast* dan *ready mix*.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk sendiri sebagai induk Perseroan memiliki reputasi yang sangat baik dalam menangani konstruksi mega proyek baik di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan inovasi yang terus dilakukan, saat ini Perseroan telah memiliki 10 *precast plant*, 41 *batching plant*, dan 3 *quarry* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Reputasi terhadap kualitas Perseroan pun telah mendapatkan apresiasi yang baik dari klien eksternal. Hal ini semakin dibuktikan dengan perolehan sertifikasi ISO 9001:2008 pada bulan Oktober 2014. Perseroan terus berekspansi untuk membuka *plant* beton *precast* baru dan melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan konstruksi baik di Indonesia maupun internasional. Perseroan bertekad untuk terus maju dengan memberikan produk bermutu serta ketepatan waktu dalam pengiriman.

Manajemen Proses Perseroan

Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pemenuhan setiap material yang dibutuhkan Perseroan baik yang berupa barang ataupun jasa. Perseroan telah melakukan proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/ jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang/ jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan, melalui manajemen proses seperti dibawah ini:

The Company is a business entity that has supported the work on projects owned by PT Waskita Karya (Persero) Tbk among others Nusa Dua-Bali toll road, Kapuk Naga Indah-Jakarta Bridge, Gempol-Pasuruan Bridge, Porong-Gempol-Pasuruan, Pejagan-Pemalang, Solo-Kertosono toll road, LRT Palembang, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Cimanggis-Cibitung, Pesanggrahan-Jakarta River normalization and Banyu Urip-Surabaya drainage.

Seeing the huge need of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for precast concrete and the increasing needs of the market making PT Waskita Karya (Persero) Tbk must improve its technology adequacy to increase the production and quality of precast concrete, PT Waskita Karya (Persero) Tbk founded the Company on October 7, 2014 in order to fulfil both internal and external needs. As of October 7, 2014, the Company was officially established and operates as an independent entity to develop its own business that specialized in precast and ready mix concrete.

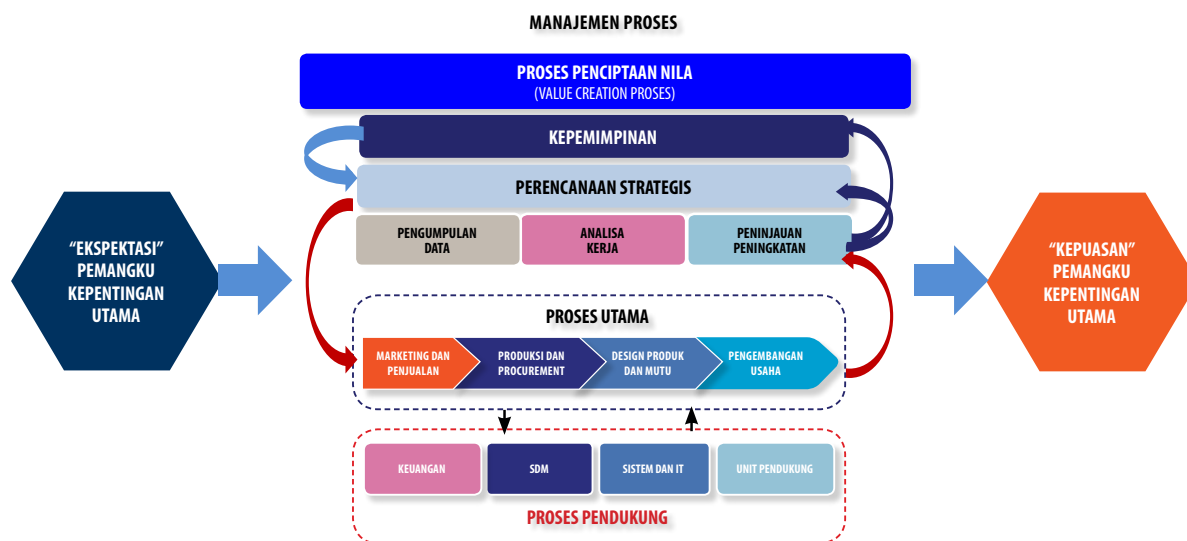
PT Waskita Karya (Persero) as the parent of the company has a very good reputation in dealing the mega construction in Indonesia also in overseas. With the continuous innovation, currently the Company has 10 precast plant, 41 batching plant, and 3 quarry which spread over Indonesia.

Reputation of the Company's quality has also gained a good appreciation from external clients. This was further evidenced by the acquisition of ISO 9001: 2008 in October 2014. The Company continues to expand to open new precast concrete plant and innovate to meet the needs of construction both in Indonesia and internationally. The Company is determined to move forward by providing quality products and timeliness in delivery.

The Company's Process Management

Procurement of goods and services is an effort to fulfill any material required by the Company either in the form of goods or services. The Company has conducted an open procurement process for qualified providers goods/ services through healthy and fair competition and meet certain requirements based on clear and transparent provisions and procedures through following process management :

Pengadaan Barang Dan Jasa Procurement of Goods and Services



Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam mendistribusikan produknya (*precast*) ke pelanggan, Perseroan menggunakan armada *trailer* untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut. Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga (*transporter*) untuk keperluan distribusi produk ke konsumen dalam suatu periode sesuai dengan kontrak Perseroan dan perusahaan *transporter*. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perseroan yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus.

Pelanggan utama Perseroan adalah grup WASKITA. Hal tersebut merupakan bagian dari strategi grup Perseroan untuk menciptakan *vertical integration* dan sinergi antar lini bisnis sehingga dapat menciptakan efisiensi operasi. Tingkat ketergantungan Perseroan pada grup WASKITA saat ini masih relatif tinggi. Namun kedepannya, Perseroan akan meningkatkan diversifikasi portfolio pelanggan eksternal.

Walaupun demikian, PT Waskita Beton Precast Tbk selalu memastikan bahwa produk-produk yang dipasok sesuai dengan standar kualitas yang tinggi, memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan memiliki harga yang kompetitif. Hal tersebut menjadi acuan bagi Perseroan untuk selalu mempertahankan pelanggan-pelanggannya baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas produk beton *precast* dan *ready mix* dan menyelesaikan produksi dan memenuhi pengiriman dengan tepat waktu.

Procurement Activities

In distributing its products (*precast*) to customers, the Company uses a fleet of trailers for landline, and barges for sea. The Company cooperates with third parties (*transporter*) for distribution of products to consumers in accordance with the contract period of the Company and the transporter. The expedition contracts are based on the volume of shipments that have been approved. The contracts for distribution of the Company's products with such third parties are one-time contract.

The Company's main customers are PT Waskita Karya (Persero) Tbk group. It is part of the Company group's strategy for forming vertical integration and synergies among business lines in order to create operational efficiency. The level of dependence of the Company on WASKITA group is still relatively high. However, in the future, the Company will increase the diversification of external customers portfolio.

Nevertheless, WASKITA always ensure that the products being supplied pursuant to the high quality standards, meet the required specifications, and have competitive price. This becomes a reference for the Company to constantly maintain its customers both internal and external. In addition, the Company continues to improve the quality of precast concrete and ready mix products as well as to complete the production and execute the delivery in a timely manner.

Akses Informasi Perusahaan

Access To Company Information

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Berikut adalah praktek keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Perseroan:

- Akses Informasi dan Data Perseroan
Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi Perseroan dibuka semaksimal mungkin. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan Perseroan, situs elektronik Perseroan, dan media cetak. Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perseroan.
 - a. Laporan Tahunan
Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016, maka Perseroan wajib membuat laporan tahunan sebagai bentuk pertanggung jawaban ke *stakeholder* terkait. Laporan Tahunan tidak hanya menjadi laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Emiten atau Perusahaan Publik kepada RUPS, namun juga merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham termasuk investor atau pemegang saham asing dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan pemegang saham terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Tahunan juga merupakan salah satu sumber informasi bagi regulator dalam melakukan pengawasan dalam upaya melindungi kepentingan investor atau pemegang saham.

The Company is always committed to implement GCG values, including through the application of information transparency both internally and externally. This refers to Law No. 14 of 2008 on Public Information, which states that, "the disclosure of Public Information is a tool in optimizing public oversight toward the management of the Nation and other public agencies as well as everything that influence the public interests", and also as the implementation of GCG.

Below is the practice of the information disclosure performed by the Company:

- Access to the Company's Information and Data
In order to support the commitment of information disclosure, then all access to the Company information are opened. All information about the Company can be viewed in the Company's annual reports, the Company's website, and printed media. Besides that, any information regarding the Company can be accessed directly through phone, facsimile, email, or by visiting the Company's head office and branch offices.
 - a. Annual Reports
Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016, the Company is obliged to prepare annual report as a form of accountability to stakeholders. Apart as being the accountability report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing management and supervision of the Emittent or Public Company to the GMS, the Annual Report is also one of the important source of information for investors or shareholders including investors, or foreign shareholders in making investment decisions and also as a tools for shareholders' oversight upon the Emittent or Public Company. In addition, the Annual Report is also one source of information for regulators to supervise and make efforts to protect the interests of investors or shareholders.

Akses Informasi Perusahaan
Procurement of Goods and Services

- b. **Situs Elektronik Perseroan**
Perseroan membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan informasi penting Perseroan. Informasi ini dapat diakses melalui situs elektronik Perseroan dengan alamat www.waskitaprecast.co.id yang telah dibangun sejak tahun 2014. Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa: struktur organisasi, jaringan kantor cabang dan kantor wilayah proyek, produk & jasa usaha, kegiatan Tanggung Jawab Sosial, penghargaan yang diperoleh Perseroan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.
- c. **Media Cetak**
Perseroan memanfaatkan surat kabar nasional, *company profile*, brosur dan buletin internal sebagai sarana penyampaian informasi. Selain itu Perseroan juga menyampaikan informasi dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan di surat kabar nasional.
- d. **Korespondensi dengan unit terkait**
Publik dapat mengakses informasi langsung melalui:
- Telepon : 021-28992999
 - Faksimili : 021-2938025
 - Email : info@waskitaprecast.co.id
 - Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran dan Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.
- e. **Korespondensi dengan Pemegang Saham dan Regulator**
Perseroan juga melakukan korespondensi dengan Pemegang Saham, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator yang menaungi dan mengatur industri asuransi di Indonesia. Korespondensi Perseroan kepada stakeholder terkait selama tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:
- b. **The Company's Website**
The company opens access widely to enable public in obtaining important information regarding the Company. This information can be accessed via the Company's website with the address www.waskitaprecast.co.id that has been built since 2014. The important data and information among others are: organizational structure, network of branch offices and area offices of projects, products and services, Corporate Social Responsibility, awards received by the Company, the Annual Report and Financial Statements of the Company.
- c. **Printed media**
The Company utilizes national newspapers, company profile, brochures and internal bulletin as media to deliver information. Besides that, the Company also conveys information in the form of news and publications in the national printed media.
- d. **Correspondence with related units**
The public can access the information directly via:
- Phone: 021-28992999
 - Facsimile: 021-2938025
 - Email: info@waskitaprecast.co.id
 - Branch Offices and Sales and Marketing Offices throughout Indonesia.
- e. **Correspondence to Shareholders and Regulators**
The Company also makes correspondence with shareholders and the Financial Service Authority (FSA) as regulator that safeguard and regulate the insurance industry in Indonesia. The correspondence from the Company to shareholders in 2016 can be seen in the table below:

Akses Informasi Perusahaan
Procurement of Goods and Services

Korespondensi kepada pemegang saham Correspondence to shareholders			
Bentuk Korespondensi Form of Correspondence	Frekuensi Frequency	Perihal About	Tanggal Date
Surat Letter	10	1. Tim Privatisasi PT Waskita Beton Precast dalam rangka persiapan dan pelaksanaan privatisasi PT Waskita Beton Precast dengan metode IPO	18 April
		2. Permohonan penetapan penjamin pelaksana emisi dan profesi penunjang IPO PT Waskita Beton Precast	3 Mei
		3. Permohonan penunjukan direktur independen dan komisaris independen PT Waskita Beton Precast	3 Mei
		4. Permohonan persetujuan melakukan aksi korporasi IPO & BEI	18 April
		5. Permohonan penetapan profesi penunjang IPO	28 Juli
		6. Permohonan surat keterangan atas tambang batu rumpin, kabupaten bogor	30 Agustus
		7. Permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan fasilitas pinjaman pemegang saham	29 Agustus
		8. Rencana pelunasan fasilitas pinjaman pemegang saham	18 Oktober
		9. Permohonan jual beli lahan <i>quary</i>	24 Oktober
		10. Permohonan penyelenggaraan RUPSLB	14 Desember
Laporan Report	0	1. Privatization Team of PT Waskita Beton Precast in preparation and implementation of the privatization of PT Waskita Beton Precast with IPO method	
		2. Request for determination of underwriters and supporting professionals of IPO of PT Waskita Beton Precast	
		3. Request for the appointment of independent directors and independent directors of PT Waskita Beton Precast	
		4. Request for approval of corporate actions, namely IPO & BEI	
		5. Request for determination of supporting professionals of IPO	
		6. Request for certificate on Rumpin stone quarry at Bogor district	
		7. Request for extension of term of repayment of shareholders loan facility	
		8. Plan for repayment of shareholders loan facility	
		9. Request for buy and sell of quarry land	
		10. Request for holding EGMS	
Lain lain Letter	0	0	

Akses Informasi Perusahaan
Procurement of Goods and Services

Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan Correspondence to the Financial Services Authority			
Bentuk Korespondensi Form of Correspondence	Frekuensi Frequency	Perihal About	Tanggal Date
Surat Letter	25	1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPSLB PT Waskita Beton Precast	14 Desember
		2. Penyampaian laporan keuangan Unaudited per 30 September 2016 PT Waskita Beton Precast	28 Oktober
		3. Permohonan pertemuan Konsultasi	26 Oktober
		4. Konfirmasi nilai emisi	20 September
		5. Penyampaian bukti publikasi informasi tambahan dan / atau perbaikan prospectus ringkas serta buku prospectus firal IPO PT Waskita Beton Precast	13 September
		6. Perubahan dan / atau tambahan informasi atas pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Waskita Beton Precast	29 Juli
		7. Pernyataan manajemen dalam bidang akuntansi atas laporan keuangan untuk periode 4 Bulan yang berakhir pada 30 april 2016, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2015 dan untuk periode sejak 7 oktober 2014 sampai dengan 31 desember 2014	29 Juli
		8. Perubahan dan / atau tambahan informasi atas pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Waskita Beton Precast	1 September
		9. Perubahan dan / atau tambahan informasi atas pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Waskita Beton Precast	29 Juli
		10. Pernyataan manajemen dalam bidang akuntansi atas laporan keuangan untuk periode 4 bulan yang berakhir pada 30 april 2016 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2015 dan untuk periode sejak 7 oktober 2014 sampai dengan 31 desember 2014	31 Agustus
		1. Notification of the plan to hold EGMS of PT Waskita Beton Precast	
		2. Submission of PT Waskita Beton Precast's Unaudited financial report per September 30, 2016	
		3. Request for Consultation Meeting	
		4. Confirm emission values	
		5. Submission of proof for publication of additional information and/or correction of brief prospectus and firal prospectus book of IPO of PT Waskita Beton Precast	
		6. Changes and/or additional information on the registration statement in the context of the initial public offering of shares of PT Waskita Beton Precast	
		7. Management statement in accounting field concerning the financial reports for a period of 4 months which ended on April 30, 2016, for the year ended December 31, 2015 and for the period from October 7, 2014 to December 31, 2014	
		8. Changes and/or additional information on the registration statement in the context of the initial public offering of shares of PT Waskita Beton Precast	
		9. Changes and/or additional information on the registration statement in the context of the initial public offering of shares of PT Waskita Beton Precast	
		10. Management statements in accounting field concerning the financial reports for the period of 4 months which ended on April 30, 2016 for the year ended December 31, 2015 and for the period from October 7, 2014 to December 31, 2014	

Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan Correspondence to the Financial Services Authority			
Bentuk Korespondensi Form of Correspondence	Frekuensi Frequency	Perihal About	Tanggal Date
Surat Letter	25	1. Surat pengantar pernyataan kesesuaian softcopy prospektus dengan dokumen hardcopy	18 September
		2. Surat pengantar konfirmasi nilai emisi	21 September
		3. Pemberitahuan perubahan jumlah saham direktur PT Waskita Beton Precast	26 September,
		4. Pemberitahuan perubahan jumlah saham direktur utama PT Waskita Beton Precast, Tbk	28 September, 3 Oktober
		5. Pemberitahuan perubahan jumlah saham komisaris PT Waskita Beton Precast, Tbk	28 September
		6. Surat Pengantar Pernyataan Kesesuaian Softcopy Prospektus dengan Dokumen Hardcopy	28 September
		7. Surat Pengantar Konfirmasi Nilai Emisi	15 September
		8. Pemberitahuan Perubahan Jumlah Saham Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk	21 September
		9. Pemberitahuan Perubahan Jumlah Saham Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk	26 September, 28 September, 3 Oktober
		10. Pemberitahuan Perubahan Jumlah Saham Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk	28 September
		1. Notification of the plan to hold EGMS of PT Waskita Beton Precast	
		2. Submission of PT Waskita Beton Precast's Unaudited financial report per September 30, 2016	28 September
		3. Request for Consultation Meeting	
		4. Confirm emission values	
		5. Submission of proof for publication of additional information and/or correction of brief prospectus and final prospectus book of IPO of PT Waskita Beton Precast	
		6. Changes and/or additional information on the registration statement in the context of the initial public offering of shares of PT Waskita Beton Precast	
		7. Management statement in accounting field concerning the financial reports for a period of 4 months which ended on April 30, 2016, for the year ended December 31, 2015 and for the period from October 7, 2014 to December 31, 2014	
		8. Changes and/or additional information on the registration statement in the context of the initial public offering of shares of PT Waskita Beton Precast	
		9. Changes and/or additional information on the registration statement in the context of the initial public offering of shares of PT Waskita Beton Precast	
		10. Management statements in accounting field concerning the financial reports for the period of 4 months which ended on April 30, 2016 for the year ended December 31, 2015 and for the period from October 7, 2014 to December 31, 2014	
Laporan Report	0	0	
Lain lain Others	0	0	

- *Press Release*

Perseroan melakukan *press release* dengan tujuan memberikan informasi, berita, ataupun kegiatan-kegiatan Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melakukan *press release* sebanyak 3 kali dengan penyampaian informasi sebagai berikut:

- Press Release

The company conducted a press release with the purpose of providing information, news, or the activities of the Company. Throughout 2016, the Company has conducted press release as much 3 time with the delivery of information as follows:

NO	TANGGAL DATE	PERIHAL ABOUT
1	1 November 2016 November 1, 2016	Update Kinerja Keuangan Kuartal III/2016 Update of 3rd Quarter/2016 Financial Performance
2	14 Desember 2016 December 14, 2016	Perolehan Kontrak Penting Perseroan The Company's Important Contract Acquisition
3	19 Desember 2016 December 19, 2016	Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Implementasi CSR di PT Waskita Beton Precast Tbk. lebih menitikberatkan pada pembangunan berkelanjutan dan memiliki dampak konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

The implementation of csr in pt Waskita Beton Precast Tbk. More focused on sustainable development and the consequences of having the impact of social and environmental for now and for the long term



Pengantar

Introduction



PT Waskita Beton Precast Tbk senantiasa memprioritaskan tercapainya keseimbangan antara kepentingan usahanya dengan kegiatan tanggung jawab kemasyarakatan dan lingkungan

P t Waskita Beton Precast Tbk. has always been achieve a balance between the interests of business activity social responsibility and the environment



Pengantar Introduction

PT Waskita Beton Precast Tbk senantiasa memprioritaskan tercapainya keseimbangan antara kepentingan usahanya dengan kegiatan tanggung jawab kemasyarakatan dan lingkungan. Komitmen ini didasarkan pada kesadaran bahwa aspek keberlanjutan tidak hanya berasal dari pencapaian finansial semata, namun juga penciptaan hubungan yang menguntungkan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta lingkungan alam dan manusia di sekitarnya.

Bagi Perseroan, keberhasilan usaha merupakan tercapainya target pertumbuhan yang ditetapkan, namun hal itu selaras dengan meningkatnya kualitas aspek lingkungan dan kehidupan masyarakat sehingga menciptakan iklim yang harmonis. Setiap tahunnya, Perseroan selalu menjalankan berbagai kegiatan sosial yang berkesinambungan. Seiring dengan peningkatan kinerja bisnis serta eksistensi Perseroan, cakupan kegiatan sosial yang dilakukan juga semakin meluas dan berjalan lebih intensif.

Beberapa hal yang melandasi komitmen ini adalah:

- *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik
- Tuntutan global terhadap penerapan CSR yang baik dan merata
- Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis
- Harapan bahwa Perseroan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan

Melalui kegiatan sosial yang berkesinambungan, filosofi Perseroan untuk dapat memberikan kontribusi bermakna sesuai dengan tuntutan situasi dan kebutuhan masyarakat secara luas dapat senantiasa diterapkan setiap saat dengan maksimal. Hal ini menjadi latar belakang segenap insan Perseroan untuk membangun kemitraan yang tulus dengan masyarakat. Simbiosis yang saling menguatkan dan memberi manfaat satu sama lain ini adalah obyektif dalam rangka menggapai taraf kehidupan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Jumlah dana program CSR yang dikeluarkan oleh Perseroan sepanjang 2016 sebesar Rp 1,809,000,000,-

PT Waskita Beton constantly prioritizes the achievement of a balance between the interests of business with activities of social and environmental responsibility. This commitment is based on the realization that sustainability does not only come from mere financial achievement, but also the creation of a favorable relationship between the Company and stakeholders as well as the surrounding natural and human environment.

For the Company, the success of a business is achieving the growth target, but it is in line with the increasing environmental and quality aspects of community life so as to create a harmonious climate. Each year, the Company carries out a variety of social activities sustainably. Along with the increase in the Company's business performance as well as its existence, scope of social activities undertaken also expanded and more intensive.

Some of the things underlying this commitment are:

- *Corporate Social Responsibility (CSR)* is part of the implementation of good corporate governance
- Global demand towards the implementation of proper and evenly CSR.
- Increase in public attention to ethics and accountability of business
- Expectancy that the Company and surroundings environment can grow together side by side

Through ongoing social activities, the philosophy of the Company to be able to make meaningful contributions in accordance with the demands of the situation and the needs of society can always be applied at any time to the maximum. This is the background of the people of the Company to build a genuine partnership with the community. This mutually reinforcing and beneficial symbiosis is the objective in reaching the level of higher and more sustainable quality of life.

Funds of CSR program issued by the Company throughout 2016 amounting to Rp 1,809,000,000, - (One Million Eight Hundred and Nine Million rupiah)

Landasan Hukum

Legal Foundation



Dasar pelaksanaan program CSR Perseroan mengacu kepada kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Pasal 15 (b) UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.
2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74
Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.
3. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja (K3)
 - Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;

Implementasi CSR di PT Waskita Beton Precast Tbk. lebih menitikberatkan pada pembangunan berkelanjutan dan memiliki dampak konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Basis of implementation of CSR programs of the Company refer to the following policies:

1. Article 15 (b) of Law No. 25 of 2007 on Investment
Every investor is obliged to implement corporate social responsibility. The definition of "corporate social responsibility" is the responsibility inherent in any investment companies to keep creating a harmonious and balanced relationship, and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community.
2. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company Article 74
Companies engaged in the field of natural resources required to implement the Social and Environmental Responsibility, which is budgeted and accounted for as cost of the Company, and the implementation is done with due regard to decency and fairness.
3. Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety (K3)
 - Law No. 36 Year 2009 on Health;

Implementation of CSR in PT. Waskita Beton Precast Tbk. is more emphasis on sustainable development and the impact of social and environmental consequences for now and for the long term.

Realisasi Penyaluran Dana Csr

Realization of Distribution of Csr Fund



Perseroan peduli dan tanggap dengan lingkungan disekitar kantor dan sarana produksi Perseroan, kegiatan peduli lingkungan sudah dilaksanakan oleh Perseroan dalam bentuk, antara lain:

- Sosial Kemasyarakatan dan Kesehatan
Kegiatan di segmen ini meliputi bantuan Ke Panti asuhan/anak yatim piatu, bantuan ke Lansia, kegiatan bakti sosial, pembangunan rumah ibadah, bantuan korban bencana alam, khinatan masal, dan donor darah.
- Pendidikan
Kegiatan sosial di segmen pendidikan meliputi komitmen Perseroan dalam renovasi sekolah, dan pembangunan sekolah di area operasional usaha yang termasuk dalam ring I.

Adapun total dana kegiatan CSR Perseroan sepanjang tahun 2016, adalah sebagai berikut

Company cares and responsive to the environment around the company's offices and production facilities. Environmental awareness activities have been undertaken by the Company in the form of, among others:

- Social Community and Health Activity in this segment include donation to orphanage/orphans, donation to the elderly, social activities, construction of places of worship, donation for victims of natural disasters, mass circumcision and blood donors.
- Education Social activities in the education segment includes the Company's commitment in school renovation and construction of schools in the area of business operations that are included in the ring I.

Total fund for CSR activities throughout 2016, are as follows

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2016 <i>Realization in 2016</i>
Sosial Kemasyarakatan dan Kesehatan <i>Social Community and Health</i>	1,255,600,000
Pendidikan <i>Education</i>	160,000,000
TOTAL	1,415,600,000

Komitmen Terhadap Kelestarian Lingkungan

Commitment To Environmental Preservation

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan dengan penerapan standar tinggi dalam proses bisnis yang telah dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar meliputi udara, air, tanah, dan sumber alam lainnya.

Perseroan dalam menjalankan setiap usahanya selalu memperhatikan aspek-aspek dampak lingkungan dan berusaha agar tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan mentaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah di bidang lingkungan hidup. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kelestarian lingkungan adalah dengan melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.

Kebijakan Perseroan Terkait Kelestarian Lingkungan

Komitmen Perseroan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Limbah yang dihasilkan Perseroan adalah air limbah produksi yang berbentuk cair. Limbah tersebut dihasilkan dari proses *spinning spun piles*, proses pencucian *batching plant*, dan *truck mixer*.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sepanjang tahun 2016, Perseroan belum dan/atau tidak mendapatkan sertifikasi terkait di bidang lingkungan.

Perseroan akan menerima sertifikat sistem manajemen lingkungan dengan mengadopsi ISO 14001 pada kuartal IV 2017.

The Company's commitment to environmental preservation is embodied by the application of high standards in business processes that have been implemented by considering the aspects of maintenance on the surrounding environment includes air, water, soil, and other natural resources.

In running its business, the Company always pays attention to the environmental impact aspects and trying to keep preserving the environment by complying with the regulations issued by the Government in the environmental field. One form of the Company's liability for environmental sustainability is to make an effort of management and environmental monitoring

Company Policies Related to Environmental Preservation

The Company's commitment to be environmentally responsible, as well as nature and environment conservation efforts, is manifested in a production policy that must have rules of procedure regarding the Environmental Impact Assessment (EIA).

Waste generated by the Company is production waste in the form of liquid. The waste produced from the process of spinning spun piles, washing process of batching plants and truck mixers.

Certification in the Field of Environment

Throughout 2016, the Company has not and/or did not get related certification in the environmental field. However, the Company is preparing ISO 14001 in 2017.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Practice Of Employment, Health, And Safety



Sebagai bagian dari pemangku kepentingan, karyawan memiliki keterkaitan langsung terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan. Tumbuhnya Perseroan bersama karyawan menjadi bagian penting atas kemampuan Perseroan dalam mengelola seluruh proses dan aktivitasnya, yang kemudian diwujudkan dalam tanggung jawab Perusahaan atas ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Perwujudan tanggung jawab terhadap kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja karyawan dilaksanakan melalui pemberlakuan jam kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, penerapan cuti karyawan, pemberian asuransi kesehatan serta skema imbal jasa yang berkeadilan kepada seluruh karyawan.

Ketenagakerjaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan

As part of the stakeholders, employees have direct relevance to the sustainability and continuity of the Company. The growth of the Company together with employees is an important part on the Company's ability to manage its whole processes and activities, which are then manifested in the responsibility of the Company on employment, health and safety.

Embodiments of the responsibility for the health, safety and security of employees implemented through the implementation of working hours in accordance with the Labor Law, the implementation of employee leave, the provision of health insurance and compensation scheme that is fair to all employees.

Employment and Human Resources Management

Human Resources (HR) is a major asset of the Company and has an important role in determining the success of the Company's business activities. Realizing this, the Company believes that in order to achieve the mission of the Company, necessary efforts to support the development

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Practice Of Employment, Health, And Safety

usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 912 (sembilan ratus dua belas) karyawan. Berdasarkan komposisi jenjang pendidikan, Perseroan memiliki 344 (tiga ratus empat puluh empat) karyawan Strata 1 / Strata 2, 83 (delapan puluh tiga) karyawan Diploma 4 / Diploma 3, dan 485 (empat ratus delapan puluh lima) karyawan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan status kompetensi, Perseroan memiliki 652 (Enam ratus lima puluh dua) karyawan kelompok Teknik dan 260 (dua ratus enam puluh) karyawan kelompok non teknik.

Karyawan tetap Perseroan memiliki pengalaman dan keahlian yang sudah matang di industri beton. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, Perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota ("UMK") yang berlaku.

Selain fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memiliki beberapa program untuk karyawan, antara lain:

- » Pengembangan SDM
Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perseroan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu menjamin tercapainya target-target Perseroan.
- » Pendidikan
Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, dan S2) didalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perseroan, *sponsorship*, maupun biaya sendiri.
- » Sertifikasi
Standarisasi secara *professional* untuk pegawai yang kompeten dibidang pekerjaan masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perseroan (Sertifikasi Internal) dan Organisasi Profesi non Pemerintah (Sertifikasi Eksternal) untuk memenuhi persyaratan kualitas profesional yang sudah ditetapkan.
- » Pelatihan
Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai

and improvement of the quality of human resources is absolute, so that utilization of human resources can be performed optimally.

Permanent employees of the Company have the sufficient experience and strong expertise in the concrete industry. In terms of payroll and remuneration policy, the Company has fully follow and comply with the applicable provisions of the Minimum Wages District/City (UMK).

In addition to the facilities and employee benefits, the Company also has several programs for employees, among other things:

- » Human Resource Development
Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perseroan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu menjamin tercapainya target-target Perseroan.
- » Education
Is learning activities to improve the competence of employees through education (S1, S2 and S3) inside and outside the country on a scholarship from the Company, sponsorship, as well as own expense.
- » Certification
Professional standardisation for employees who are competent in his/her field of work, which is managed and supervised by the Company (Internal Certification) and non-government professional organization (External Certification) to meet the determined requirements of professional quality.
- » Training
Is a series of activities designed to improve the competence of employees to be able to carry out their responsibilities in accordance the required

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Practice Of Employment, Health, And Safety

kompetensi yang dipersyaratkan. Pelatihan-pelatihan tersebut terdiri dari: Teknisi Laboratorium Beton, Manajemen Risiko, Manajemen Produksi/Operasi, Manajemen Risiko Beton *Precast*, Manajemen Produksi *Precast*, *Training E-Filing*, Pelaksanaan *Workshop New Strategic Marketing*, Transfer Pengetahuan Mesin, *Training Software Akuntansi*, Pelatihan *General Affairs Professional Certification (CGAP)*, Pelatihan QMS ISO 9001:2008 *Interpretation & Internal Audit*, Pelatihan *Basic Financial Modelling, Good Governance – Excellent Performance*, Pelatihan Sipil *Geoteknik dan Software Plaxis, Gathering Finance & Leadership Development*, Pelatihan Surat Izin Operasional (SIO) *Batching Plant & Concrete Pump*, Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas Konstruksi Beton Pracetak Bangunan Gedung, *Preparing ISO 9001:2015 Worskhop*, Strategi Memenangkan Tender Pemerintah Melalui Sistem Elektronik (*E-Procurement*), *Geo Talk I*, Seminar Merancang Program Pelatihan & Pengembangan *Collection, Training Understanding & Designing SOP* dan Penugasan Seminar Pembebasan Lahan, Sekretaris Perusahaan, Legal, CFA. Total Peserta yang telah mengikuti pelatihan selama tahun 2016 sebanyak 438 orang.

- » Pengembangan Rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu pegawai tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan pegawai pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya.
- » *Management Trainee (MT)* Perseroan melakukan proses program *Management Trainee (MT)* untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan *track record* baik di dalam negeri dan di luar negeri, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Departemen SDM, Sistem & TI. Dalam pelaksanaannya, peserta MT akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan pembelajaran materi yang ada di semua lingkup bisnis proses Perseroan dan selanjutnya dilakukan penilaian atas kemampuan adaptasi dan implementasi. Total waktu yang diperlukan dalam masa MT ini adalah 6 (enam) bulan. Pada tahun 2016, WBP melakukan rekrutmen pegawai baru MT sebanyak 49 orang.

competencies. The trainings consist of: Laboratory Technician Concrete, Risk Management, Production / Operations Management, Risk Management Concrete Precast, Production Management Precast, Training E-Filing, Implementation Workshop New Strategic Marketing, Knowledge Transfer Engineering, Training Software Accounting, Training General Affairs professional Certification (CGAP), Training QMS ISO 9001: 2008 Interpretation & Internal Audit, Training Basic Financial Modelling, Good Governance - Excellent Performance, Training of Civil Geotechnical and Software Plaxis, Gathering Finance & Leadership Development, Training Permit Operations (SIO) Batching Plant & Concrete Pump, Training and Certification Precast Concrete Construction Supervision Building, Preparing ISO 9001: 2015 Worskhop, Winning Strategies Through Government Tender Electronic Systems (E-Procurement), Geo Talk I, Seminar Training Program Designing & Development Collection, Understanding & Designing Training SOP and the Seminar Assignment of Land Acquisition, Corporate Secretary, Legal, CFA. Total participants who have attended training during the year 2016 are 438 people.

- » Development The series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop so that the organization is always ready in a competitive business environment. Learning is done by providing insight, technology, and new points of view in preparing employees in positions that will be projected on him.
- » *Management Trainee (MT)* The Company executes *Management Trainee (MT)* program to fulfill the needs of long-term employees by selecting new graduates from universities/other educational institutions that have a good reputation and track record both domestically and abroad, held centrally and coordinated by the Department of Human Resources, Systems & IT. In practice, participants will take the MT stages orientation and learning materials in all aspects of the business processes of the Company, and then their capability to adapt and implement will be evaluated. Total time required in this MT period is six (6) months. In 2016, WBP recruited as many as 49 new employees of MT.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Practice Of Employment, Health, And Safety

- » **Pengelolaan Aspek Perburuhan**
Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja dalam hal penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/Kota ("UMR/UMK") dan Perseroan juga memberikan Asuransi Kematian dan Kecelakaan Kerja. Di samping itu, Perseroan juga memberikan Tunjangan Hari Raya ("THR") dan Insentif Produksi.
- » **Pengembangan dan Penerapan Sistem**
Perseroan terus menerus mengembangkan dan meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM yang semakin baik dengan penerapan standar-standar yang bersifat internasional maupun regulasi baru, dengan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan berbagi pengalaman dalam praktek implementasi standar ini telah memperkaya wawasan dan meningkatkan semangat "inovasi" yaitu untuk terus menerus melakukan perbaikan secara berkesinambungan.
- » **Labor Management**
The Company is also responsible for the management of labor in terms of the implementation of government regulation regarding the Regional/City Minimum Wage ("UMR/UMK") and the Company also provides Death & Occupational Accidents Insurance. In addition, the Company also provides Religious Holiday Allowance ("THR") and Production Incentive
- » **Development and Application System**
The Company continuously develops and improves the management system of human resource, which is getting better with the application of international standards or new regulations, by adopting the Quality Management System ISO 9001: 2008 and the Occupational Health and Safety Management System. Sharing experiences in the practical implementation of this standard has enriched horizons and increase the spirit of "innovation" to continue to make improvements on an ongoing basis.

Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada tahun 2016, Perseroan menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sistem K3) sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3 yang telah memperoleh Piagam P2K3 oleh Kementerian Tenaga Kerja, kemudian diterapkan juga pada pabrik-pabrik yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2016, dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), yang merupakan peningkatan dari Sistem SMK3 yang ada sebelumnya, Perseroan telah juga menerapkan PP tersebut melalui audit oleh badan sertifikasi PT Sucofindo, selain memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 seperti yang tersebut diatas Perseroan juga menerapkan OHSAS 18001 : 2007.

Untuk memenuhi Standar Pelaksanaan K3 Perseroan mewajibkan kepada seluruh petugas yang bertanggung jawab atas K3 Perseroan, memiliki sertifikat ahli K3 Umum. Proses sertifikasi bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Ahli K3 yang terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. Dengan adanya program Sertifikasi ini untuk menciptakan budaya "zero accident" di Perseroan.

Occupational Health and Safety Standards

In 2016, the Company adopted the Occupational Health and Safety System (System K3) in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower No. 50 Year 2012 on K3 Management System which has obtained the Charter P2K3 by Ministry of Manpower, then also applied in the factories owned by the Company in subsequent years.

In 2016, with the issuance of Government Regulation (PP) No. 50 Year 2012 on Implementation of SMK3 (Management System of Occupational Health and Safety), which is an improvement from previous existing SMK3 System, the Company has also implemented the regulation through audit by certification bodies PT Sucofindo, in addition to fulfilling the provisions of Government Regulation No. 50 Year 2012, as mentioned above the Company also implemented the OHSAS 18001: 2007.

To meet the Standards of K3 Implementation, the Company requires that all officers responsible for the Company K3, have certificates General K3 Expert. The certification process is in collaboration with the Institute of Certification of K3 Expert that are registered in the Ministry of Manpower and Transmigration. This certification program is intended to create a culture of "zero accident" in the Company.

Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan Empowerment of Social Community



Implementasi CSR di PT Waskita Beton Precast Tbk. lebih menitikberatkan pada pembangunan berkelanjutan dan memiliki dampak konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Implementasi CSR di PT Waskita Beton Precast Tbk. lebih menitikberatkan pada pembangunan berkelanjutan dan memiliki dampak konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan Empowerment of Social Community

Program Sosial Kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2016 difokuskan kepada masyarakat lingkungan sekitar Perseroan, terutama mereka yang masih kurang beruntung. Kegiatan sosial yang dilakukan Perseroan terbagi menjadi beberapa bagian penting yaitu : Program Pendidikan, Program Sosial, dan Program Kesehatan.

Kebijakan & Jenis Program

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan antara lain:

a. Program Pendidikan

1. Pembangunan kembali ruang kelas pasca kebakaran
2. Bantuan dana kelengkapan sarana SLB Kusumo Asih Jakarta Timur
3. Sosialisasi peraturan pemerintah No. 2 Tahun 2016 tentang tata cara penyampaian data informasi oleh instansi pemerintah dan/atau lembaga swasta dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.
4. Pembangunan sekolah SMA 81

b. Program Sosial

1. Wakaf 1000 Al-quran
2. Pembangunan Asrama & MCK Yatim Piatu & Dhuafa Banten
3. Pembangunan dan Renovasi Panti Asuhan
4. Pembagian Hewan Qurban
5. Bhakti Sosial, Sembako dan santunan pendidikan
6. Pembangunan/ Renovasi rumah ibadah
7. Bantuan bencana alam

c. Program Kesehatan

1. Khitanan massal
2. Donor darah



Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan Empowerment of Social Community



Social Community program implemented by the Company during the year 2016 focused on the environmental community surrounding the Company, especially those who are less fortunate. Social activities that are conducted by the Company are divided into several key parts, namely: Education Program, Social Program and Health Program..=

Policy & Type of Program

Community is one of the main focus of the Company in conducting its business activities. The company realizes that the existence of a prosperous society with guaranteed health conditions will affect the Company's business continuity. Therefore, the Company paid attention to the society by organizing several activities, among others:

a. Education program

1. The reconstruction of post-fire classrooms
2. Financial aid completeness of facilities SLB Kusumo Asih Jakarta Timur
3. Socialization government regulation No. 2 Year 2016 concerning the procedures for submission of data information by government agencies and / or private institutions in the prevention and combating of money laundering
4. Development of High School 81

b. Social program

1. Benefaction of 1000 Al-Quran
2. Construction of Boarding & MCK for Orphans & Dhuafa Banten
3. Construction and Renovation of Orphanage
4. Distribution of Sacrificial Animal
5. Social activities, nine basic needs and educational donation
6. The construction / renovation of houses of worship
7. Donation for natural disaster

c. Health program

1. The mass circumcision
2. Blood Donor



CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Csr Responsibility Related To Consumers

Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Bentuk komitmen Perseroan terhadap perlindungan konsumen, mencakup antara lain: Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program *Engagement* Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan.

Komitmen Perseroan Terhadap Layanan Pelanggan

Keuasan pelanggan selalu menjadi aspek utama yang dijaga oleh Perseroan mengingat bisnis utama yang dijalankan. Perseroan selalu menjaga keamanan dan kenyamanan pelanggan.

Perseroan juga memiliki pusat pengaduan konsumen. Pusat pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain:

- » *Call Center* melalui Panggilan (021) 22892999
- » *Email*: info@waskitaprecast.co.id
- » *Fax*: (021) 29838025
- » *PO BOX*: Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Melalui pusat pengaduan, Perseroan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

- » Perseroan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan.
- » Pengaduan masuk melalui *call center*, *email customer care* dan *website*.
- » Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
- » Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- » Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

The Company constantly puts forward customer satisfaction by providing the best service. The Company is committed to provide maximum protection to consumers (*product responsibility*). The company's commitment to consumer protection includes among others: the Consumer Complaints Centre (*Customer Care*), Consumer Engagement Program, and Service Improvement Program.

Commitment in Customer Service

Customer satisfaction has always been the main aspect that is maintained by the Company in regard with its main business. The company seeks to continuously provide safety and comfort for its customers.

The company also has a consumer complaint center, which is accessible by consumers through multiple channels as follows:

- » *Call Center* by dialing (021) 22892999
- » *Email*: info@waskitaprecast.co.id
- » *Fax*: (021) 29838025
- » *PO BOX*: Teraskita Building, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

Customer Complaint Resolution Mechanism

Through the complaint center, the Company provides fast response and wise settlement upon complaints received. Follow-up mechanism toward consumer complaints are as follows:

- » *The company has standard in responding to customer complaint.*
- » *Complaints are received through call center by phone, email support, and live chat.*
- » *Customer Care will respond to customer complaint that a complaint has been received and will be processed by the unit concerned.*
- » *Customer Care will forward it to related units.*
- » *Furthermore, the customer complaint is processed and settled by the related units. Related units will commucate directly to customers in the settlement process.*

CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Csr Responsibility Related To Consumers

Bagan Penanganan Keluhan Pelanggan

Chart of Customer Complaint Handling

Flowchart	Deskripsi	PJ & Form
<p>A. Penanganan Keluhan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menerima keluhan pelanggan melalui <i>E-mail</i>, surat, Telepon, Catatan Buku Kunjungan dari pihak lain yang menerima keluhan dan meneruskan ke pemasaran yang selanjutnya dicatat didalam FPWP-SAR-05-01 <i>Log Book</i> Keluhan Pelanggan FPWP-SAR-05-02 Mempelajari isi keluhan dari pelanggan, dan memastikan keluhan tersebut <ul style="list-style-type: none"> Tidak valid, maka tidak diproses Valid <ul style="list-style-type: none"> Sumber informasi dari pihak lain, perlu dikonfirmasi Sumber <i>Email</i>, Surat, Telpn, Catatan Buku Kunjungan perlu ditindaklanjuti Melakukan kunjungan ke TKPD(Tempat Kejadian Produk Dikeluhkan) dan mengambil <i>sample/documentasil</i> dengan membentuk "Tim Penanganan Keluhan" yang ditunjukkan oleh Direktur Utama Melakukan verifikasi penyebab keluhan pelanggan. Mengirim <i>sample</i> yang dikeluhkan ke lab (jika diperlukan), setelah mengetahui hasil verifikasi maupun hasil lab, maka segera memberi jawaban : <ul style="list-style-type: none"> Valid : Melakukan tindakan analisa Tidak valid : <i>close</i>, dilampiri berita acara penyelesaian keluhan pelanggan Melakukan identifikasi & analisa penyebab masalah ketidaksesuaian produk/proses 	<p>Staff Sar Manajemen SAR FPWP-SAR-05-01 FPWP-SAR-05-02</p> <p>Staff Sar Manajemen SAR FPWP-SAR-05-01 FPWP-SAR-05-02</p> <p>Staff Sar Manajemen SAR</p> <p>Staff Sar Manajemen SAR</p> <p>Manajer SAR Tim Penanganan Keluhan (Produksi/QC, Desain)</p> <p>Manajer SAR Tim Penanganan Keluhan (Produksi/QC, Desain)</p>

CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Csr Responsibility Related To Consumers

Flowchart	Deskripsi	PJ & Form
	7. Merencanakan & melaksanakan tindakan perbaikan	Manajer SAR Tim Penanganan Keluhan (Produksi/QC, Desain) Atau pihak2 yang terlibat dengan tindakan perbaikan
	8. Menyampaikan hasil tindakan perbaikan ke pelanggan, jika sudah disetujui, dibuatkan berita acara penyelesaian keluhan pelanggan. FPWP-SP-05-01 Permintaan Tindakan Perbaikan/Pencegahan	Staff SAR Manajer SAR FWPW-SP-05-01
	9. Membahas keluhan pelanggan kedalam agenda rapat koordinasi/ manajemen review	Staff SAR Manajer SAR

Tingkat Penyelesaian Pengaduan

Sepanjang tahun 2016, tidak ditemukan keluhan dari sisi internal maupun eksternal melalui buku tamu *website*. Sementara itu, sepanjang tahun 2016 juga tidak ditemukan pemberitahuan negatif terkait Perseroan di media cetak.

Level of Complaint Resolution

Throughout 2016, there were no complaints from internal or external through the guest book website. Meanwhile, throughout 2016 there were also no negative notices related to the Company in the printed media.

CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Csr Responsibility Related To Consumers

Tabel Keluhan Pelanggan & Tindak Lanjut

Pelapor Complainant	Perihal About	Tanggal Pelaporan Date of Complaint	Status tindak lanjut Status of Follow-up	Status akhir Final Status
Waskita Karya Div. II	Keluhan terkait produk spun pile <i>Complaints related products spun pile</i>	16-Nov-06	Melakukan perbaikan dan finishing ulang terhadap produk yang dikeluhkan <i>Repair and refinishing of the product complained</i>	Closed
PT. Permata Citra Cemerlang	Keluhan yang disampaikan PT. Permata Citra Cemerlang terkait produk tiang pancang <i>Complaints made by PT. Gem Citra Cemerlang related products piling</i>	04-Okt-16	Tim melakukan tindak lanjut terkait keluhan tersebut dan telah diperbaiki. <i>The team performed a follow-up to the complainant and has been corrected.</i>	Closed
PT. Muri Agung Abadi (Kawanishi New Warehouse Bekasi)	Keluhan yang disampaikan PT. Muri Agung Abadi terkait produk saat pemancangan. <i>Complaints made by PT. Muri Agung Abadi related products when lining.</i>	16-Sep-16	Keluhan yang disampaikan telah ditindak lanjuti oleh tim terkait dan pihak konsumen. <i>Complaints have been followed up by the relevant teams and the consumer.</i>	Closed
PT. Muri Agung Abadi (Kawanishi New Warehouse Bekasi)	Keluhan terkait produk pada bagian sambungan (joint). <i>Complaints related products at the connection (joint).</i>	06-Okt-16	Pengecekan dilakukan oleh tim dari plant dan menyarankan penanganan produk sesuai SOP perusahaan <i>Checks carried out by a team of plant and suggest appropriate handling SOP products company</i>	Closed
Bintaro Plaza Residence	<i>Keluhan pelanggan terkait material produk dan diharapkan diadakan test produk ulang. Customer complaints related material and the product is expected to be held re-test products.</i>	07-Okt-16	Perusahaan telah melakukan tindak lanjut terhadap material yang dikeluhkan, serta melakukan test ulang . <i>The Company has conducted a follow-up of the material in the manner complained, and perform test again</i>	Closed
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Divisi Regional Timur	Pelanggan mengeluhkan terkait produk Girder. <i>Customers complained about Girder products.</i>	19-Des-16	Tim melakukan tindak lanjut dengan perbaikan produk. <i>Team did follow up with product improvements.</i>	Closed
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Divisi Regional Timur	Terjadi keluhan pelanggan terkait pengiriman produk <i>Occurred customer complaints related to delivery of the product</i>	19-Des-16	Keluhan telah ditindak lanjuti dengan pihak yang terkait dalam pengiriman. <i>The complaint was followed up with the parties involved in the shipment</i>	Closed

CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Csr Responsibility Related To Consumers

Pelapor <i>Complainant</i>	Perihal <i>About</i>	Tanggal Pelaporan <i>Date of Complaint</i>	Status tindak lanjut <i>Status of Follow-up</i>	Status akhir <i>Final Status</i>
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Divisi Regional Timur	Keluhan pelanggan terkait dengan material readymix <i>Customer complaints related to material readymix</i>	21-Des-16	Tim melakukan tindak lanjut untuk memenuhi material readymix. <i>The team performed a follow-up to fulfill the readymix material.</i>	Closed
Pelapor	Perihal	Tanggal Pelaporan	Status tindak lanjut	Status akhir
Waskita Karya Div. II	Keluhan terkait produk <i>spun pile</i>	16-Nov-06	Melakukan perbaikan dan finishing ulang terhadap produk yang dikeluhkan	Closed
PT. Permata Citra Cemerlang	Keluhan yang disampaikan PT. Permata Citra Cemerlang terkait produk tiang pancang	04-Okt-16	Tim melakukan tindak lanjut terkait keluhan tersebut dan telah diperbaiki.	Closed
PT. Muri Agung Abadi (Kawanishi New Warehouse Bekasi)	Keluhan yang disampaikan PT. Muri Agung Abadi terkait produk saat pemancangan.	16-Sep-16	Keluhan yang disampaikan telah ditindak lanjuti oleh tim terkait dan pihak konsumen.	Closed
PT. Muri Agung Abadi (Kawanishi New Warehouse Bekasi)	Keluhan terkait produk pada bagian sambungan (<i>joint</i>).	06-Okt-16	Pengecekan dilakukan oleh tim dari plant dan menyarankan penanganan produk sesuai SOP perusahaan	Closed
Bintaro Plaza Residence	Keluhan pelanggan terkait material produk dan diharapkan diadakan test produk ulang.	07-Okt-16	Perusahaan telah melakukan tindak lanjut terhadap material yang dikeluhkan, serta melakukan test ulang .	Closed
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Divisi Regional Timur	Pelanggan mengeluhkan terkait produk <i>Girder</i> .	19-Des-16	Tim melakukan tindak lanjut dengan perbaikan produk.	Closed
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Divisi Regional Timur	Terjadi keluhan pelanggan terkait pengiriman produk	19-Des-16	Keluhan telah ditindak lanjuti dengan pihak yang terkait dalam pengiriman.	Closed
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Divisi Regional Timur	Keluhan pelanggan terkait dengan material readymix	21-Des-16	Tim melakukan tindak lanjut untuk memenuhi material readymix.	Closed



07

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT





PT WASKITA BETON PRECAST TBK

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

Menjadi perusahaan yang terdepan di Indonesia di bidang Manufaktur Precast, Ready Mix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Post-Tension Precast Concrete.



KANTOR PUSAT : GEDUNG DAFAM TERASKITA

Gedung Teraskita Lt.3&3A Jl. MT Haryono, Kav. No.10A - Jakarta Timur 13340

Telp. (021) 22892999, 29838020 • Fax. (021) 29838025

• Email. info@waskitaprecast.co.id • Homepage. www.waskitaprecast.co.id

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ we, the undersigned :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Jarot Subana |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card | : | Ambarrukmo Residence No. A-3, Dabag RT 008 / RW 027
Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Sleman |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-228992999 / 29838020 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | MC. Budi Setyono |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card | : | Villa Delima I No. 25 RT 014 / RW 003
Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-228992999 / 29838020 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 02 Februari 2017/February 02, 2017

Direktur Utama
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


Jarot Subana MC. Budi Setyono

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/029.AGA/Iji.1/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain

Laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 1 Februari 2016.

Other matters

The financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk for the year ended December 31, 2015, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statement on February 1, 2016.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Leknor Joni

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 2 Februari / February 2, 2017

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015*) Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3, 33	4,205,820,405,671	98,185,902,017
Piutang Usaha	4, a		
Pihak Berelasi	33	2,903,855,436,449	307,141,127,058
Pihak Ketiga		142,278,835,288	204,805,153,409
Piutang Lain-lain	5		
Pihak Berelasi	33	4,958,836,000	4,952,500,000
Pihak Ketiga		533,103,678	1,326,430
Persediaan	6	231,947,161,468	54,551,293,293
Pajak Dibayar di Muka	7, a	291,621,074,521	181,372,530,604
Uang Muka	8	260,424,670,129	87,929,687,335
Biaya Dibayar di Muka	9	91,181,166,482	64,725,498,305
JUMLAH ASET LANCAR		8,132,620,689,686	1,003,665,018,451
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	4, b, 33	3,609,829,629,344	2,320,143,697,504
Investasi pada Ventura Bersama	10	17,819,135,117	--
Aset Tetap	11	1,932,852,161,580	987,351,348,015
Aset Pajak Tangguhan	7, e	2,842,627,745	--
Aset Lain-lain	12	38,303,241,740	21,248,946,277
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5,601,646,795,526	3,328,743,991,796
JUMLAH ASET		13,734,267,485,212	4,332,409,010,247
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	13, 33	1,907,060,780,720	301,784,934,720
Utang Usaha	14		
Pihak Berelasi	33	31,458,652,244	1,737,110,920
Pihak Ketiga		1,510,392,999,453	728,432,018,771
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	15	891,651,165,489	1,062,218,048,794
Utang Pajak	7, b	161,773,118,743	208,283,828,600
Beban Akrua	16	83,988,866,865	77,188,251,949
Uang Muka dari Pelanggan	17		
Pihak Berelasi		68,800,517,189	17,960,633,222
Pihak Ketiga		54,786,444,957	30,187,787,821
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	18	56,404,778,449	4,388,616,306
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		4,766,317,324,109	2,432,181,231,103
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	19, 33	1,448,924,225,893	459,255,313,244
Uang Muka Jangka Panjang Pihak Berelasi	20, 33	111,532,953,516	109,330,169,939
Liabilitas Imbalan Kerja	21	1,991,939,732	816,122,609
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1,562,449,119,141	569,401,605,792
JUMLAH LIABILITAS		6,328,766,443,251	3,001,582,836,895
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (2015: Rp1.000.000) per Saham			
Modal Dasar - 63.266.778.136 (2015: 2.470.288) lembar saham			
Modal Ditempatkan dan disetor Penuh - 26.361.157.534 (2015: 835.056) Lembar Saham	22	2,636,115,753,400	835,056,000,000
Tambahan Modal Disetor	22	3,944,529,408,861	(73,554,205,952)
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	23	94,934,884,100	28,060,967,099
Belum Ditentukan Penggunaannya	23	635,271,036,798	446,613,453,403
Komponen Ekuitas Lainnya		94,649,958,802	94,649,958,802
JUMLAH EKUITAS		7,405,501,041,961	1,330,826,173,352
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13,734,267,485,212	4,332,409,010,247

*) Reklasifikasi, Catatan 37

	2016 Rp	2015*) Rp
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and Cash Equivalents		
Account Receivables		
Related Parties		
Third Parties		
Other Receivables		
Related Parties		
Third Parties		
Inventories		
Prepaid Taxes		
Advances		
Prepaid Expenses		
TOTAL CURRENT ASSETS	1,003,665,018,451	1,003,665,018,451
NON CURRENT ASSETS		
Account Receivables - Related Parties		
Investment in Joint Venture		
Property, Plant, and Equipments		
Deferred Tax Asset		
Other Assets		
TOTAL NON CURRENT ASSETS	3,328,743,991,796	3,328,743,991,796
TOTAL ASSETS	4,332,409,010,247	4,332,409,010,247
LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITIES		
CURRENT LIABILITIES		
Short Term Bank Loans		
Account Payables		
Related Parties		
Third Parties		
Gross Amount Due to Third Parties		
Tax Payables		
Accrued Expenses		
Advances from Customers		
Related Parties		
Third Parties		
Other Short Term Liabilities		
TOTAL CURRENT LIABILITIES	2,432,181,231,103	2,432,181,231,103
NON CURRENT LIABILITIES		
Long Term Bank Loans		
Long Term - Advances from Related Party		
Employee Benefit Liabilities		
TOTAL NON CURRENT LIABILITIES	569,401,605,792	569,401,605,792
TOTAL LIABILITIES	3,001,582,836,895	3,001,582,836,895
EQUITY		
Share Capital - Rp100 (2015: Rp1.000.000) par Value per Share		
Authorized - 63,266,778,136 (2015: 2,470,288) Shares of Stock		
Issued and Fully Paid - 26,361,157,534 (2015: 835,056) Shares as of		
Additional Paid In Capital		
Retained Earnings		
Appropriated		
Unappropriated		
Other Component of Equity		
TOTAL EQUITY	1,330,826,173,352	1,330,826,173,352
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	4,332,409,010,247	4,332,409,010,247

*) Reclassified, Note 37

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Usaha	24, 33	4,717,150,071,779	2,644,319,999,853	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	25	(3,667,087,981,947)	(2,224,889,972,556)	Cost of Revenues
Laba Bruto		1,050,062,089,832	419,430,027,297	Gross Profit
Beban Penjualan	26	(4,280,880,513)	(2,321,834,794)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	26	(92,731,326,142)	(53,753,570,188)	General and Administrative Expenses
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(197,471,592)	(557,470,218)	Loss on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	28	58,048,439,682	2,359,244,674	Interests Income
Pendapatan Lainnya	28	803,235,262	241,209,230	Others Income
Beban Lain-lain Bersih	29	(15,921,542,216)	(265,579,029)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak		995,782,544,313	365,132,026,972	Profit Before Financial Charges and Tax
Beban Keuangan	27	(45,153,615,414)	(19,581,814,877)	Financial Charges
Bagian Laba Ventura Bersama		16,715,621,117	--	Equity in Net Income of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak		967,344,550,016	345,550,212,095	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	7.c	(335,518,156,838)	(11,180,627,089)	Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Tangguhan	7.e	2,993,131,714	--	Deferred Tax Benefits
Laba Tahun Berjalan		634,819,524,892	334,369,585,006	Profit for the Years
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih	21	451,511,906	--	Remeasurement of Employee Benefits - Net
Surplus Revaluasi Aset Tetap	11	--	94,649,958,802	Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		635,271,036,798	429,019,543,808	Total Comprehensive Income for the Years
Laba Per Saham Dasar	30	33.85	21.14	Basic Earning Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Jumlah Ekuitas / Total Equity
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated*)		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2014	617,572,000,000	(55,710,664,839)	--	140,304,835,496	--	702,166,170,657
Setoran Modal Saham	217,484,000,000	(17,843,541,113)	--	--	--	199,640,458,887
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	28,060,967,099	(28,060,967,099)	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	--	--	334,369,585,006	94,649,958,802	429,019,543,808
Tahun Berjalan	--	--	--	334,369,585,006	94,649,958,802	429,019,543,808
Saldo Per 31 Desember 2015	835,056,000,000	(73,554,205,952)	28,060,967,099	446,613,453,403	94,649,958,802	1,330,826,173,352
Dividen Saham	379,739,536,402	--	--	(379,739,536,402)	--	--
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	66,873,917,001	(66,873,917,001)	--	--
Setoran Modal Saham	1,421,320,216,998	4,112,340,570,000	--	--	--	5,533,660,786,998
Biaya Emisi Saham	--	(94,256,955,187)	--	--	--	(94,256,955,187)
Jumlah Laba Komprehensif	--	--	--	--	--	--
Tahun Berjalan	--	--	--	635,271,036,798	635,271,036,798	635,271,036,798
Saldo Per 31 Desember 2016	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	94,934,884,100	635,271,036,798	94,649,958,802	7,405,501,041,961

*) Termasuk selisih pengukuran kembali imbalan pasca kerja

*) Including differences in remeasurement of employee benefit

Balance as of December 31, 2014

Paid Up Capital
Appropriation to General Reserves
Total Comprehensive Income
for the Year

Balance as of December 31, 2015

Share Dividend
Appropriation to General Reserves
Paid Up Capital
Share Issuance Costs
Total Comprehensive Income
for the Year

Balance as of December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	978,966,203,756	573,118,833,278
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(3,620,933,382,811)	(1,238,658,566,622)
Pembayaran Beban Pinjaman	(120,403,722,969)	-
Pembayaran kepada Karyawan	(86,446,281,889)	(13,381,507,370)
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	58,067,622,176	2,359,292,545
Pembayaran Pajak	(244,155,844,638)	(9,573,493,678)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(3,034,905,406,375)	(686,135,441,847)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(832,216,018,443)	(123,555,236,321)
Penempatan pada Ventura Bersama	(1,103,514,000)	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(833,319,532,443)	(123,555,236,321)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Biaya Dibayar Dimuka atas Emisi Saham	(86,210,357,848)	-
Penerimaan Pinjaman Bank	3,367,539,220,690	500,655,313,244
Pembayaran Pinjaman Bank	(772,256,290,370)	-
Penerimaan Setoran Modal	5,466,786,870,000	135,000,000,000
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	7,975,859,442,472	635,655,313,244
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,107,634,503,654	(174,035,364,924)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	98,185,902,017	272,221,266,941
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4,205,820,405,671	98,185,902,017
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Terdiri dari:		
Kas	315,702,603	245,141,165
Bank	535,380,981,068	97,940,760,852
Deposito Berjangka	3,670,123,722,000	-
Jumlah	4,205,820,405,671	98,185,902,017
Transaksi non kas (Catatan 31)		

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipt from Customers
Payment to Suppliers and Third Parties
Payment for Finance Cost
Payment to Employees
Interest Income from Current Account and Time Deposit
Payment for Taxes
Net Cash Used in Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisition of Property, Plant and Equipment
Contribution in Joint Venture
Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Prepaid expenses for the Emission of Shares
Receipt from Bank Loans
Payment of Bank Loans
Paid Up Capital
Net Cash Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Cash and Cash Equivalents at End of Year consist of:
Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits
Total
Non cash transaction (Note 31)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

1. Umum**1. General****1.a. Pendirian Perseroan**

PT Waskita Beton Precast, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.10 di Jakarta tanggal 7 Oktober 2014 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sehubungan dengan Penawaran Saham Perdana (IPO), didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.55 tanggal 21 Desember 2016 telah mengenai peningkatan modal dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp1.135.056.000.000 menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp100 dengan jumlah seluruhnya menjadi Rp2.636.115.753.400. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) Industri pabrikasi;
- b) Pekerjaan mekanikal elektrikal;
- c) Radio, telekomunikasi dan instrumentasi; dan
- d) Perbaikan/ pemeliharaan/ renovasi bangunan.

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk. yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 & 3A Jl. MT Haryono Kav 10 A, Jakarta Timur 13340. Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa *plant* antara lain:

1.a. The Company Establishment

PT Waskita Beton Precast, Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No.10 in Jakarta, dated October 7, 2014 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-29347.40.10.2014 year 2014 dated October 14, 2014.

The Company's articles of association had been amended several times, most recently related to initial Public Offering (IPO), based on Notarial Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 55 dated December 21, 2016 concerning capital increase from the original 1,135,056 shares with a par value of Rp1,000,000 with a value totaling Rp1.135.056.000.000 into 26,361,157,534 shares with a nominal value of Rp100 for a total becomes Rp2,636,115,753,400. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under number AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.

Based on the Company's Article of Association the scope of the Company's activities are as follows:

- a) Manufacturing industry;*
- b) Electrical mechanical works;*
- c) Radio, telecommunications and instrumentation; and*
- d) Repair/ maintenance/ renovation of buildings.*

The Company initially operated as Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. which start its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after incorporation, the Company started its commercial operation as PT Waskita Beton Precast.

The Company domiciled in Jakarta with head office located at Teraskita Building 3rd & 3rdA Floor, Jl. MT Haryono Kav 10A, East Jakarta 13340. Currently the Company has several plants, among others:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant	Alamat/Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Pasuruan	Precast/Batching Plant	Jl. Bayung, RT. 13 RW. 13, Desa Pangreh, Kecamatan Jabon, Sidoarjo
4	Plant Palembang	Precast/Batching Plant	Jl. Soekarno Hatta No. 98, RT. 15 RW. 05, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang, Jaka Baring 1 dan Jaka Baring 2
5	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
6	Plant T3 Cengkareng	Batching Plant	Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Tangerang
7	Plant Kalijati	Batching Plant	Desa Ciruluk, Kecamatan Kalijati, Subang, Jawa Barat
8	Plant Pejagan	Batching Plant	Jl. Raya Pejagan, Kelurahan Limbangan, Kecamatan Kersana, Brebes
9	Plant Pejagan	Stone Crusher	Jalan Raya Kutamendala Dukuh Gardu, Kecamatan Tonjong, Brebes
10	Plant Rumpin	Stone Crusher	Jl. Desa Cipinang Kampung Joglo, RT. 001 RW. 05, Kelurahan Cipinang, Kecamatan Rumpin, Bogor
11	Plant Depok Antasari	Batching Plant	Jl. Brigif Raya, RT. 12 RW. 06, Kelurahan Cimpedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
12	Plant Karawaci	Batching Plant	Jl. Raya Maloko Kampung Babakan, RT. 001/002, Kelurahan Babakan Tengah, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang
13	Plant Becakayu	Batching Plant	Lampiri, Kalimalang, Jakarta Timur
14	Plant Sidoarjo	Precast/Batching Plant	Desa Wonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
15	Plant Solo - Kertosono	Batching Plant	Jl. Raya Sragen-Ngawi KM. 14 Dusun Dawe, Desa Banaran STA 56, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Desa Masaran STA 25, Desa Blerejo STA 114, SioHarjo 1 STA 35, Sidoharjo 2 STA 35, Kebun Romo STA 45
16	Plant Bogor - Ciawi -	Batching Plant	Jl. Kampung Girang Sari, RT.06/RW.08 Kel. Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor -
17	Plant Kuala Tanjung	Batching Plant	Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
18	Plant Lampung	Batching Plant	Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan
19	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy,
20	Plant Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi	Batching Plant	Jl. Lintas Galang, Desa Mangga Dua, Lubuk Pakam, Sumatera Utara
21	Plant Darmo Surabaya	Batching Plant	Jl. Darmo Permai CBD Segi 8 III Kav. 88, Surabaya - Jawa Timur
22	Plant Cimanggis Cibitung	Batching Plant	Jl. Kalimanggis RT.05 RW.07, Kel Jati Karya, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat
23	Plant Solo Kertosono	Stone Crusher	Dusun Dukuh, Desa Gerobokan, Kelurahan Musuk, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen
24	Plant LRT Palembang	Batching Plant	Jl. Asnawi Mangkualam Kelurahan Talang Jame Kecamatan Sukarami, Palembang
25	Plant Kalijati II	Precast	Jl. Purwadadi Km. 1, Desa Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Subang
26	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang - Banten
27	Plant Kemayoran	Batching Plant	Jl. H. Keneng Mudastir, Kemayoran, Jakarta Pusat
28	Plant Balamoa	Batching Plant	Jl. Raya Kemantran Balamoa, Ds. Karangjati, Kec Tarub, Keb Tegal, Adiwerna dan Warurejo.
29	Plant Pasuruan Probolinggo	Batching Plant	Jl. Raya Sukapura No. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur
30	Plant Gasing Palembang	Precast	Jl. Tanjung Api-Api KM 14 Ds. Gasing, Kec. Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan
31	Plant Batang - Pemalang	Batching Plant	Jl. Raya Desa Sironkong, Kecamatan Patarukan, kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Warung Asem dan Bojong (Sragi)
32	Plant Grinsing Semarang	Batching Plant	Desa Krengseng, Kecamatan Grinsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Pengandon, Tragung (Kandeman)
33	Plant Klaten	Precast	Desa Suren RT02/RW03, Kelurahan Diimas, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.
34	Plant Manado Bitung	Batching Plant	Dinamunan, Lingkunagn III, Airmadidi Bawah, Airmadidi, Minahasa Utara - Sulawesi Utara
35	Plant Pematang Panggang Kayu Agung	Batching Plant	Komplek Perkebunan Way Musi Agro, Desa Sedyo Mulyo (g5), Kec Mesuji Raya, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan KaryawanSusunan pengurus Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai
berikut:**1.b. Board of Commisioners, Directors and Employees**The composition of the Company's management
as of December 31, 2016 and 2015 were as
follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Tunggul Rajaguguk, M.M.	Ir. Tunggul Rajaguguk, M.M.	President Commissioner
Komisaris	Ir. Agus Sugiono, M.M.	Ir. Agus Sugiono, M.M.	Commissioner
Komisaris	Dedi Yevri Hanteru Sitorus	Dedi Yevri Hanteru Sitorus	Commissioner
Komisaris	Drs. Suhendro Bakri	--	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Ir. Jarot Subana	Ir. Spto Santoso, M.T.	President Director
Direktur	Antonius Y.T Nugroho	Antonius Y.T Nugroho	Director
Direktur	Agus Wantoro	Ir. Jarot Subana	Director
Direktur	MC. Budi Setyono	--	Director
Satuan Pengendalian Internal			Internal Control Section
Satuan Pengendalian Internal	Slamet	M Noor Utomo	Internal Control Section
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Suhendro Bakri	--	President
Anggota	Paulus Alexander Widjaja, SE	--	Member
Anggota	Sri Yanto	--	Member
Komite Risiko dan Asuransi			Risk and Insurance Committee
Ketua	Deddy Jevri Sitorus	--	President
Anggota	Dwi Rusmanto	--	Member
Anggota	M. Noor Utomo	--	Member

Komisaris diangkat melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Akta No. 1 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 Januari 2015.

The Commissioners were appointed by the General Meeting of Shareholders Decisions based on Notarial Deed No. 1 by Notary Fathiah Helmi, S.H, dated January 6, 2015.

Direksi diangkat melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Akta No. 04 oleh Notaris Yusdin Fahim, S.H., tanggal 9 Nopember 2015.

The Directors were appointed by the General Meeting of Shareholders Decision based on Notarial Deed No. 04 by Notary Yusdin Fahim, S.H., dated November 9, 2015.

Pada tanggal 29 Januari 2016 telah dilakukan penggantian Kepala Satuan Pengendalian Internal (SPI) yang semula M. Noor Utomo digantikan oleh Slamet melalui Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast, Tbk No. 01/SK/WBP/PEN/2016.

On January 29, 2016 there was a change of Head of Internal Control Unit (SPI) were initially held by M. Noor Utomo replaced by Slamet based on Decision letter of the Directors of PT Waskita Beton Precast, Tbk No. 01/SK/WBP/PEN/2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Waskita Beton Precast, Tbk No. 73 tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan mengangkat Jarot Subana sebagai Direktur Utama Perusahaan, Ir. Agus Wantoro sebagai Direktur Perusahaan, dan Drs. Suhendro Bakri, MA. sebagai Komisaris.

Based on Circularly Decision Statement In Lieu of Shareholders General Meeting Deed No. 73 dated May 12, 2016, the Company appointed Jarot Subana as President Director, Ir. Agus Wantoro as Director, and Drs. Suhendro Bakri, MA. as Commisioner.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 09/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 7 Juni 2016 tentang Penugasan Komite Audit Perseroan, yang mana Rapat Dewan Komisaris Perusahaan dengan suara bulat menyetujui pergantian dan pengangkatan Organ Komite Audit Perusahaan untuk masa bakti 5 (lima) tahun berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01/SK/WBP/DK/2016 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit, Komite Risiko & Asuransi dan Pengangkatan Sekretaris Dewan

Based on Decree of the Board of Director No. 09/SK/WBP/PEN/2016 dated June 7, 2016 on the Assignment of the Audit Committee, which meeting of the Board of Commissioners unanimously approved the replacement and removal of the organs of the Audit Committee for a term of 5 (five) years based on the decision of the Board of Commissioners No. 01/SK/WBP/DK/2016 on the composition of the Audit Committee, Risk Committee and the Insurance and Appointment of Secretary to the

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Komisaris Perseroan tanggal 6 Juni 2016 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Board of Commissioners dated June 6, 2016, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to be able to dismiss them at any time.

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The total employees of the Company as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited) consist as follows:

	2016	2015	
Karyawan yang diperbantukan dari			<i>Employees seconded from</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	153	82	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk	82	66	<i>Employees PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
Karyawan Tenaga Outsourcing dan PKWT	1,589	366	<i>Outsourchings and Contract</i>

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2016 Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/ D.04/ 2016 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

1.c. Initial Public Offering of the Company's Share

On May 20, 2016 the Company obtained a determination of the effects in the form of Islamic securities of the Board of Commissioners of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22 / D.04 / 2016 to conduct public offering on 10,544,463,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat S-495/D.06/2016 tanggal 8 September 2016.

The Company has received an effective statement from the Financial Services Authority by letter of the S-495/D.06/2016 dated September 8, 2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

On September 20, 2016, the Company has recorded a 40% or 10.544.463.000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. The Statement Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga

2.b. Basis of Preparation of Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is historical cost, except for inventories which are stated at the lower of cost and net realizable value. The

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri – Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Amandemen 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2015) " – Program Imbalan Pasti: luran Pekerja"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK 66 (Amandemen 2015) "Pengaturan Bersama – Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

financial statements are prepared on the accrual basis, except for statements of cash flows.

Statements of cash flows prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvement of standards and new interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements – Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015): "Investments Property"
- PSAK 15 (Amendment 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures – Investment Entity: Exception to Consolidation"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits – Defined Benefit Plan: Employee Contributions"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"
- PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements – Investment Entity: Exception to Consolidation"
- PSAK 66 (Amendment 2015) "Joint Arrangements – Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- Amandemen PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
Perusahaan telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.
- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

- Amendment of PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- Amendment of PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Amendment of PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Amendment of PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- Amendment of PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment of PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- Amendment of PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
- PSAK 68 (Improvement 2015) "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 30: "Levies"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the Company financial statements:

- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"
The adoption of this improvement of standard had no material effect to financial statements.
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
The Company had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding the related parties information.
- PSAK 16 (Amendment 2015) "Property and Equipment – Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

PSAK 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:

- a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

- PSAK 19 (Amandemen 2015) "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 19 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi dimasa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud"

PSAK 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi amortisasi diperlakukan pada salah satu cara berikut:

- a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi amortisasinya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

- PSAK 16 (Improvement 2015) "Property and Equipment"

PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:

- a. The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
- b. Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

- PSAK 19 (Amendment 2015) "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

PSAK 19 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

- PSAK 19 (Improvement 2015) "Intangible Assets"

PSAK 19 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated amortization of the asset are accounted for on one of the following:

- a. The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated amortization is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto asset.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) “Kombinasi Bisnis”

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa kewajiban untuk membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun non-keuangan, diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
 - Amandemen PSAK No. 24: “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.
 - PSAK 25 (Penyesuaian 2015) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) berisi beberapa koreksi editorial terhadap versi sebelumnya.
 - PSAK 68 (Penyesuaian 2015) “Pengukuran Nilai Wajar”

PSAK 68 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

- b. Accumulated amortization is eliminated against the gross carrying amount of the asset.
- PSAK 22 (Improvement 2015) “Business Combination”

PSAK 22 (Improvement 2015) clarifies that PSAK 22 is not applied in accounting for the formation of a joint arrangement in the financial statements of the joint arrangement itself.

PSAK 22 (Improvement 2015) clarifies that the obligations to pay contingent considerations that meet the definition of financial instruments are classified as financial liabilities or as equity.

PSAK 22 (Improvement 2015) clarifies that all the contingent consideration that is not an equity, both financial and non-financial, is measured at fair value at each reporting date, which changes in fair value are recognized in profit or loss.
 - Amendment of PSAK No. 24: “Employee Benefits” about Defined Benefit Plans: Employee Contributions

PSAK 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contributions are determined based on year of service. If the contributions depend on the year of service, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.
 - PSAK 25 (Improvement 2015) “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”

PSAK 25 (Improvement 2015) contains some editorial correction to previous version.
 - PSAK No. 68: “Fair Value Measurement”

PSAK 68 (Improvement 2015) clarifies that the exclusion of portfolio, which allows an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, is applied to all contracts (including

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan catatan atas laporan keuangan yang relevan, jika ada.

non-financial contracts) within the scope of PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

There was no impact to the financial position and performance of the Company upon the initial adoption of the said PSAK No. 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant notes to the financial statements, if any.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateral or are not restricted.

2.e. Instrumen Keuangan**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.e. Financial Instrument**Initial Recognition and Measurements**

The Company recognizes financial asset or financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the four following categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Lainnya

- (ii) Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Other Financial Liabilities

- (ii) Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognized the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company discontinue a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli, dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss.

The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level3)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Piutang Usaha

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Termasuk dalam piutang usaha adalah piutang yang belum ditagihkan karena belum memenuhi persyaratan termin pembayaran atas barang yang sudah dikirimkan.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level3).*

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Accounts Receivables

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Included in account receivable is all unbilled receivable of goods or services that have been delivered or rendered to customer or buyer but did not meet yet the requirement term of payment of delivered goods.

The collectability of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and nontrade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya peroleh ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.

Penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan pelepasan.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan Aset tetap bangunan disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

2.g. Inventories

Inventories are carried in the financial statements at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined on a First In First Out basis. The cost of work in progress and finished goods comprises materials, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity.

Write-down is made for obsolete and slow moving items based on their expected future use and net realizable value.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business after allowing for all further cost of completion and disposal.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plant and equipment, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Land assets are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	
Gedung	20	Buildings
Pabrik	20	Fabrics

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Property, plant and equipment except for land and building are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, and depreciated using the double-declining method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	
Peralatan	4-8	Equipment
Perlengkapan Kantor	4-8	Office Equipment
Kendaraan	8	Vehicle

Peralatan proyek terdiri dari golongan I dan II. Peralatan proyek golongan I adalah peralatan proyek yang merupakan mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Project equipment are categorized into category I and II. Project equipment under category I consist of equipment projects that are furniture and equipment of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Peralatan proyek golongan II adalah peralatan proyek yang merupakan mebel dan peralatan dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump truk, crane bulldozer dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Project equipment under category II consist of equipments under the furniture and equipment of the metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives 8 years.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Office equipment included in category I with useful lives of 4 years.

Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi mengenai penilaian aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan dalam tahun 2015, semula dinilai berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasian, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat menggambarkan investasi Perusahaan dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan (Catatan 11).

The Company made a change in accounting policy regarding property, plant and equipment valuation for the groups of land and buildings in 2015, was originally accounted by the cost method, become a revaluation method, which appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes of accounting policy was made for the purpose that the financial statements may describe the Company's investment in property, plant and equipment for the groups of land and buildings and the changes on investment in accordance with the market value at the financial reporting period (Note 11).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the current profit or loss as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of property, plant and equipment would be add in (capitalized) on the carrying amount of the assets.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

2.j. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.k. Utang Bruto kepada Pihak Ketiga

Utang bruto kepada pihak ketiga merupakan utang atas pembelian persediaan bahan baku yang belum diberita acaranya karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai dengan kontrak.

Utang bruto kepada pihak ketiga disajikan sebesar biaya persediaan bahan baku yang terjadi.

2.l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the year when the assets are derecognized.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the property, plant and equipment account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.

At the end of reporting year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective property, plant and equipment when completed and ready to use.

2.j. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

2.k. Gross Amount due to Related Parties

Gross debt due to the third parties are the purchase of raw material that has not uncertified because as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross debt due to the third parties is presented as cost of raw material that occurred.

2.l. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Account payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual, termasuk di dalamnya adalah beban pokok penjualan dari produk yang dijual.

2.n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

2.m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from trading business is recognized only to the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity based method stage of the shipment to the buyer.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit, until all requirements are met.

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis, including the cost of sales of products sold.

2.n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.o. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

	31 Des/Dec 31 2016	31 Des/ Dec 31 2015
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	13,436	12,937

2.p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak anak saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang didefinisikan dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang didefinisikan dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk atas entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.p. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an association or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to reporter;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (i) has a significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or entities holding over the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 33).

The Company has disclosed all the nature and transactions with related parties (Note 33).

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

2.q. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban

against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Perusahaan dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2.s. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when the Company either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Company's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

2.s. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat Lunak Komputer	4	Computer Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life
Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible assets are derecognized when disposed of or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2.t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas – entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak tersebut.

2.t. Business Combination Entity under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and subsidiary as a whole or the individual entity within the Company and subsidiary.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 18.755.315.370 dan 15.816.694.534 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 30).

2.v. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pembuat keputusan operasional tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, the Company adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 18,755,315,370 and 15,816,694,534 as of December 31, 2016 and 2015 (Notes 30).

2.v. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.x. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

- For which discrete financial information is available.

2.w. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.x. Provision

Provision is recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

2.y. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 (Revisi 2013), 'Pengaturan Bersama'. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Standar ini memperkenalkan terminologi 'pengaturan bersama' dan mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan metode konsolidasi proporsional.

Perusahaan menentukan jenis pengaturan bersama sebagai ventura bersama.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2.z. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat aset tetap).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

2.y. Accounting for Joint Venture

The Company adopted PSAK No. 66 (Revised 2013), 'Joint Arrangements'. These PSAK not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

This standard introduces the term 'joint arrangements' and classifies joint arrangements into two categories that are joint operations and joint ventures. This standard also removes selection proportionate consolidation method.

The Company determine the type of joint arrangements as a joint venture.

Joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which is made when the relevant decisions activities is required the unanimous approval of all parties sharing control.

2.z. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Company reviews on useful lives of property and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 11 for carrying value of property, plant and equipment).

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Post Employment Benefits

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information regarding the number of assumptions and post-employment benefits liabilities and expenses disclosed in Note 21.

Income Tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**3. Kas dan Setara Kas****3. Cash and Cash Equivalents**

	2016 Rp	2015 Rp
Kas/ Cash on hand	315,702,603	245,141,165
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	359,323,443,983	87,757,329,373
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	80,019,462,019	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,895,031,055	5,199,756,198
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,695,248,318	4,983,675,281
	<u>523,933,185,375</u>	<u>97,940,760,852</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	11,432,728,883	--
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	15,066,810	--
	<u>11,447,795,693</u>	<u>--</u>
Jumlah/ Total	<u>535,380,981,068</u>	<u>97,940,760,852</u>
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,600,123,722,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,300,000,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000,000,000	--
	<u>3,400,123,722,000</u>	<u>--</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Jabar Banten	200,000,000,000	--
PT Bank Bukopin Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	20,000,000,000	--
	<u>270,000,000,000</u>	<u>--</u>
Jumlah/ Total	<u>3,670,123,722,000</u>	<u>--</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	<u>4,205,820,405,671</u>	<u>98,185,902,017</u>
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%) Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	6.75%	5.40%
Jangka Waktu/ Time Period	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

4. Piutang Usaha**4. Accounts Receivable****a. Piutang Usaha Jangka Pendek**Rincian saldo piutang usaha jangka pendek
adalah sebagai berikut:**a. Short Term Accounts Receivable**The details of short term accounts receivable are
as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha	2,903,855,436,449	307,141,127,058	Account Receivables
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian			Less: Allowance for Impairment Losses
Penurunan Nilai Piutang	--	--	of Account Receivables
Jumlah Pihak Berelasi	<u>2,903,855,436,449</u>	<u>307,141,127,058</u>	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha	151,657,406,538	204,805,153,409	Accounts Receivable
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Impairment Losses
Penurunan Nilai Piutang	(9,378,571,250)	--	of Accounts Receivable
Jumlah Pihak Ketiga	<u>142,278,835,288</u>	<u>204,805,153,409</u>	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	<u>3,046,134,271,737</u>	<u>511,946,280,467</u>	Total Accounts Receivable

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to related parties are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
Divisi I	1,582,763,099,849	202,367,161,761
Divisi II	869,109,054,669	61,329,000,544
Divisi Regional Timur	154,827,580,079	--
Divisi Regional Barat	103,981,953,125	26,453,073,357
WASKITA PP HK KSO	48,518,259,600	--
WSBP-JAKON	32,843,433,724	--
KSO Waskita - Adhi	25,131,557,400	--
Perumnas	17,580,076,348	--
KSO Waskita - Wika	17,179,935,000	--
KSO Utama - Waskita	11,321,021,605	--
KSO Waskita - Basuki	10,970,657,248	--
Lainnya (dibawah Rp10 Miliar)/Others (below Rp10 Billion)	29,628,807,802	16,991,891,396
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	2,903,855,436,449	307,141,127,058

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to third parties are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak-pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Kapuk Naga Indah	47,484,189,955	47,484,189,955
Lainnya (dibawah Rp20 Miliar)/Others (below Rp20 Milliar)	104,173,216,583	157,320,963,454
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	151,657,406,538	204,805,153,409

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The accounts receivable by age (day) category are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Sampai dengan 12 bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	2,033,895,289,444	335,510,398,443	Not Yet Due
< 6 bulan - Sudah Jatuh Tempo	962,285,059,211	176,435,882,024	< 6 Month - Pass Due
> 12 bulan - Sudah Jatuh Tempo	59,332,494,332	--	> 12 Months - Pass Due
Jumlah	3,055,512,842,987	511,946,280,467	Total

Piutang usaha dijamin pada bank pemberi jaminan yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Accounts receivable as collateral on bank lenders, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individu atas masing-masing pelanggan.

The management has allocated the allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each customers.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp9.378.571.250, terdiri dari PT Margahayu Jaya sebesar Rp4.992.406.320, PT Sunway Yasa Mandiri sebesar Rp1.547.086.750, PT Godam Sentral Perkasa sebesar Rp2.257.200.000 dan PT Sinar Krenceng Utama sebesar Rp581.878.180.

The allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2016 amounted to Rp9,378,571,250, consist of PT Margahayu Jaya amounted to Rp4,992,406,320, PT Sunway Yasa Mandiri amounted to Rp1,547,086,750, PT Godam Sentral Perkasa amounted to Rp2,257,200,000 and PT Sinar Krenceng Utama amounted to Rp581,878,180.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, piutang terkonsentrasi pada pihak berelasi (Catatan 33).

b. Piutang Usaha Jangka Panjang

Rincian saldo piutang usaha jangka panjang adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Waskita Bumi Wira

Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties

Piutang usaha jangka panjang adalah sebagai berikut:

Sampai dengan 12 bulan/*Up to 12 Months*
Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo/*Past Due*
Jumlah

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, Accounts Receivable is concentrated to related parties (Note 33).

b. Long Term Accounts Receivable

Details of longterm accounts receivable are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2,824,934,206,247	2,269,226,842,631
PT Cimanggis Cibitung Tollways	604,893,083,097	50,916,854,873
PT Waskita Bumi Wira	180,002,340,000	--
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	3,609,829,629,344	2,320,143,697,504

The aging of accounts receivable are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Sampai dengan 12 bulan/ <i>Up to 12 Months</i>	3,609,829,629,344	2,320,143,697,504
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	--	--
Sudah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	--	--
Jumlah	3,609,829,629,344	2,320,143,697,504

5. Piutang Lain-lain**5. Other Receivables****Pihak Berelasi/Related Parties**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Koperasi Waskita
Piutang Karyawan

Jumlah Pihak Berelasi/ Total Related Parties**Pihak Ketiga/Third Parties**

Lainnya (Dibawah Rp 1 Miliar)/*Others (below Rp 1Billion)*

Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties

Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan

Nilai Piutang/*Less* : *Allowance for Impairment of Account Receivable*

Jumlah/Total

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,950,000,000	4,950,000,000
Koperasi Waskita	8,836,000	--
Piutang Karyawan	--	2,500,000
Jumlah Pihak Berelasi/ Total Related Parties	4,958,836,000	4,952,500,000
Pihak Ketiga/Third Parties		
Lainnya (Dibawah Rp 1 Miliar)/ <i>Others (below Rp 1Billion)</i>	533,103,678	1,326,430
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	533,103,678	1,326,430
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan	--	--
Nilai Piutang/ <i>Less</i> : <i>Allowance for Impairment of Account Receivable</i>	--	--
Jumlah/Total	5,491,939,678	4,953,826,430

Piutang lain-lain PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp4.950.000.000 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk atas transaksi pengiriman dana kerja yang ditalangi oleh Perusahaan, berdasarkan berita acara tanggal 27 Juli 2016 piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2017 dan sebesar Rp533.103.678 merupakan piutang dari pemasok. Piutang lain-lain timbul tanpa perjanjian dan tidak dikenakan bunga dengan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Other receivables PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounting to Rp4,950,000,000 is receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk are transaction of capital working covered by the Company, Based on minutes of debts on July 27, 2016 this receivable due to April 30, 2017 and Rp533,103,678 is receivable from suppliers. The other receivable arose without an agreement, non interest bearing with maturity of 1 (one) year.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih, sehingga manajemen tidak mencadangkan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that all receivables are fully collectible, therefore management did not make any provision for impairment loss for other receivables as of December 31, 2016 and 2015.

6. Persediaan**6. Inventories**

	2016 Rp	2015 Rp	
Persediaan Bahan Baku	228,122,183,589	52,546,375,453	Raw Material
Spare Part	3,824,977,879	2,004,917,840	Spare Part
Jumlah	231,947,161,468	54,551,293,293	Total
Dikurangi: Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	--	--	Less: Impairment Losses of Inventories
Jumlah	231,947,161,468	54,551,293,293	Total

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku dan bahan penolong serta persediaan barang dalam proses. Persediaan bahan baku dan penolong merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, dan lain-lain.

An inventory of precast concrete products inventory consists of finished goods inventory concrete products, supply of raw materials and supporting materials and inventories of goods in process. Inventories of raw and supporting materials are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire, and others.

Persediaan *Sparepart* merupakan persediaan suku cadang yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak dari peralatan pabrik dan alat angkut.

Sparepart Inventory consist of sparepart used for replace damaged sparepart of factory equipment and transportation equipment.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen tidak membentuk cadangan penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Management does not form allowance of impairment of inventory at December 31, 2016 and 2015.

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs reasonable to acquire or sell the finished goods.

7. Perpajakan**7. Taxes****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Taxes**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	291,621,074,521	179,588,391,701	Value Added Tax
PPh 22	--	1,780,138,903	Article 22
PPh 23	--	4,000,000	Article 23
Jumlah	291,621,074,521	181,372,530,604	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**b. Utang Pajak**

	2016	2015
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	25,949,287	192,157,189,013
Pasal 4 (2) - Final	5,860,339,687	5,152,986,904
Pasal 23	2,155,234,922	1,331,632,314
Pasal 21	840,033,487	354,926,698
Pasal 22	264,168	1,373,246
Pasal 25	4,102,882,718	--
Pasal 29	148,788,414,474	9,285,720,425
Jumlah	161,773,118,743	208,283,828,600

b. Tax PayablesValue Added Tax
Article 4 (2) - Final
Article 23
Article 21
Article 22
Article 25
Article 29
Total**c. Beban Pajak Penghasilan**

	2016	2015
	Rp	Rp
Pajak Kini	335,518,156,838	11,180,627,089
Jumlah	335,518,156,838	11,180,627,089

c. Income Tax ExpensesCurrent Tax
Total**d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan**

	2016	2015
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak	967,344,550,016	345,550,212,095
Perbedaan Waktu:		
Pendapatan Usaha - Pesanan metode turnkey	2,262,785,392,778	(1,862,774,338,806)
Beban Pokok Usaha - Pesanan metode turnkey	(1,782,935,992,054)	1,518,343,494,472
Beban Umum & Administrasi - Pesanan Metode Turnkey	(37,672,316,728)	34,679,867,097
Beban Depresiasi Aset Tetap	(22,409,287,434)	8,161,717,276
Penyisihan Kerugian Piutang Usaha	9,378,571,250	--
Liabilitas Imbalan Kerja	1,777,832,998	816,122,609
Jumlah	430,924,200,810	(300,773,137,352)
Perbedaan Tetap		
Beban Pegawai	8,640,208,046	1,345,869,311
Pajak atas bunga bank/Jasa Giro	2,402,258,874	265,579,029
Sumbangan	973,945,411	337,157,616
Beban Representasi	329,085,198	152,772,800
Beban Kantor	1,873,924,963	202,517,531
Beban Perjalanan/Kendaraan	295,170,714	782,000
Pendapatan Lain-lain	(58,048,439,682)	(2,359,244,674)
Bagian Laba Ventura Bersama	(16,715,621,117)	--
Beban Lain-lain	4,053,344,119	--
Jumlah	(56,196,123,474)	(54,566,387)
Laba Kena Pajak	1,342,072,627,352	44,722,508,356
Beban Pajak Kini		
Tahun 2016 :		
25% x 2016 : Rp1.342.072.627.352	335,518,156,838	--
25% x 2015 : Rp44.722.508.356	--	11,180,627,089
Jumlah	335,518,156,838	11,180,627,089
Uang muka pajak		
Pajak Penghasilan pasal 22	11,056,375,508	--
Pajak Penghasilan pasal 25	175,673,366,856	--
Jumlah pajak dibayar dimuka	186,729,742,364	--
Pajak penghasilan pasal 29	148,788,414,474	11,180,627,089

d. Income Tax ReconciliationIncome Before Tax
Timing Differences
Sales - Turnkey Method
Job Order
Cost of Sales - Turnkey Method
Job Order
General and Administrative Expenses - Turnkey Method Job Order
Depreciation Expenses
Allowance for Doubtful Accounts
Employee Benefit
Total
Permanent Differences
Employee Expenses
Tax on Interest and Current Account
Donation Expenses
Representation Expense
Office Expenses
Transport/Vehicles Expenses
Other Income
Equity in Net Income of Joint Venture
Other Expense
Total
Taxable Income
Current Tax Expenses
Year 2016:
25% x 2016 : Rp1,342,072,627,352
25% x 2015 : Rp44,722,508,356
Prepaid Tax
Income Tax Article 22
Income Tax Article 25
Total Prepaid Tax
Income Tax 29

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Return are filled with the tax office.

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset				
Liabilitas Imbalan kerja/ Employee Benefit Liabilities	--	648,488,902	(150,503,969)	497,984,933
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment losses of accounts receivable	--	2,344,642,812	--	2,344,642,812
Total Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	--	2,993,131,714	(150,503,969)	2,842,627,745

e. Deferred Tax

8. Uang Muka

	2016 Rp	2015 Rp	
PPN Keluaran yang belum diterima	217,882,866,453	57,742,401,949	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Pihak Ketiga	42,541,803,676	30,187,285,386	Cash Advance to Third Parties
Jumlah	260,424,670,129	87,929,687,335	Total

8. Advances

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN Keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh Pembeli Produk.

Value Added Tax (VAT) Out has not received an acknowledgment VAT Out on terms which had been charged, yet have not been paid by the Customers.

Uang muka pihak ketiga merupakan uang muka kepada sub kontraktor yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

Advances to a third party represent advances given to sub-contractors which worked based on the Company's project.

9. Biaya Dibayar di Muka

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembangunan Plant	74,543,762,447	43,255,309,720	Plant Construction
Sewa Jangka Pendek	10,351,661,540	15,876,059,969	Rental - Short Term
Asuransi Dibayar di Muka	6,285,742,495	5,594,128,616	Prepaid Insurance
Jumlah	91,181,166,482	64,725,498,305	Total

9. Prepaid Expenses

Pembangunan Plant adalah biaya yang dibayarkan untuk mendirikan Plant di atas tanah yang disewa. Sewa dibayar di muka akan diamortisasi dan dibebankan kepada masing-masing plant sesuai dengan jangka waktu sewa tanah.

Plant constructions are represent cost to set up a plant on rent of land. Prepaid Rent are amortized and charged to each plant according to the term rent of the land.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**10. Investasi pada Ventura Bersama****10. Investment of Joint Venture**

Perusahaan dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk telah membentuk kerja sama operasi (KSO) dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi normalisasi serta peningkatan turap kali dan saluran penghubung di Provinsi DKI Jakarta dengan nama Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi, berdasarkan Perjanjian kemitraan kerja sama operasi (KSO) tanggal 28 April 2016, dengan keikutsertaan modal (Sharing) masing-masing sebesar :

1. PT Waskita Beton Precast, Tbk 60% dari jumlah keikutsertaan.
2. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk 40% dari jumlah keikutsertaan.

The Company and PT Jaya Construction Manggala Pratama, Tbk has formed a joint venture (JV) in the implementation of construction works of normalization and improvement of plaster times and a conduit in Jakarta under the name Waskita Concrete Precast - Jaya Construction, based on a partnership agreement operation (JO) dated April 28, 2016, with participation of capital (Sharing) amounted :

1. PT Waskita Beton Precast Tbk 60% of total share.
2. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 40% of total share.

	2016 Rp	
Nilai Investasi	1,103,514,000	Investment Value
Bagian Laba	16,715,621,117	Equity in Net Income
Jumlah Investasi	17,819,135,117	Total Investment

Total aset, liabilitas dan laba KSO per 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 130.185.433.771, Rp100.486.875.242, dan Rp27.859.368.529.

Total assets, liabilities, and profit of JO as of December 31, 2016 amounting Rp130,185,433,771, Rp100,486,875,242, and Rp27,859,368,529, respectively.

11. Aset Tetap**11. Property, Plant and Equipments**

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Additions</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Rp	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i> Rp	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i> Rp	
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost
Tanah	140,082,000,000	327,877,124,281	--	--	467,959,124,281	Land
Gedung	54,182,619,791	127,615,305,999	--	--	181,797,925,790	Building
Pabrik	28,557,974,357	170,000,000	--	--	28,727,974,357	Plant
Perlengkapan Kantor	3,072,249,686	2,488,258,579	--	--	5,560,508,265	Office Equipment
Peralatan	395,505,232,513	365,394,220,692	--	--	760,899,453,205	Equipment
Kendaraan	9,654,688	10,732,000,001	--	--	10,741,654,689	Vehicles
Jumlah	621,409,731,035	834,276,909,552	--	--	1,455,686,640,587	Total
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Tanah	214,010,065,250	199,256,213,997	327,877,124,281	--	85,389,154,966	Land
Gedung dan Pabrik	121,203,492,562	312,604,714,553	127,785,305,999	--	306,022,901,116	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	2,540,694,006	4,397,986,634	1,812,907,920	--	5,125,772,720	Office Equipment
Peralatan	122,864,499,128	386,968,437,294	217,400,523,114	--	292,432,413,308	Equipment
Jumlah	460,618,750,946	903,227,352,478	674,875,861,314	--	688,970,242,110	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation
Gedung	2,064,619,789	2,617,900,001	--	--	4,682,519,791	Building
Pabrik	794,309,908	1,388,891,554	--	--	2,183,201,462	Plant
Perlengkapan Kantor	1,153,872,068	1,264,817,416	--	--	2,418,689,484	Office Equipment
Peralatan	90,661,616,821	111,629,912,863	--	--	202,291,529,684	Equipment
Kendaraan	2,715,381	226,065,316	--	--	228,780,697	Vehicles
Jumlah	94,677,133,967	117,127,587,150	--	--	211,804,721,118	Total
Nilai Tercatat	987,351,348,015				1,932,852,161,580	Net Carrying Value

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost
Tanah	1,405,453,720	59,545,869,131	(8,316,000,000)	87,446,677,149	140,082,000,000	Land
Gedung	2,086,622,779	41,965,397,046	--	10,130,599,966	54,182,619,791	Building
Pabrik	6,979,484,295	21,578,490,062	--	--	28,557,974,357	Plant
Perlengkapan Kantor	1,151,276,934	1,920,972,752	--	--	3,072,249,686	Office Equipment
Peralatan	148,772,465,619	246,732,766,894	--	--	395,505,232,513	Equipment
Kendaraan	9,654,688	--	--	--	9,654,688	Vehicles
Jumlah	160,404,958,035	371,743,495,885	(8,316,000,000)	97,577,277,115	621,409,731,035	Total
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Tanah	56,968,587,000	148,725,478,250	8,316,000,000	--	214,010,065,250	Land
Gedung dan Pabrik	44,362,440	121,159,130,122	--	--	121,203,492,562	Building
Perlengkapan Kantor	562,318,813	1,978,375,193	--	--	2,540,694,006	Office Equipment
Peralatan	10,993,714,251	111,870,784,877	--	--	122,864,499,128	Equipment
Jumlah	68,568,982,504	383,733,768,442	8,316,000,000	--	460,618,750,946	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation
Gedung	24,225,561	2,040,394,228	--	--	2,064,619,789	Building
Pabrik	58,162,369	736,147,539	--	--	794,309,908	Plant
Perlengkapan Kantor	4,964,127	1,148,907,941	--	--	1,153,872,068	Office Equipment
Peralatan	7,210,563,141	83,451,053,680	--	--	90,661,616,821	Equipment
Kendaraan	402,279	2,313,102	--	--	2,715,381	Vehicles
Jumlah	7,298,317,477	87,378,816,490	--	--	94,677,133,967	Total
Nilai Tercatat	221,675,623,063				987,351,348,015	Net Carrying Value

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan serta peralatan dan kendaraan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya serta mesin dan peralatan dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 13) dengan nilai pasar keseluruhan masing-masing sebesar Rp212.596.946.638 dan Rp475.357.183.130.

Land and buildings and vehicle and equipment are used as collateral for bank loans. Some land include buildings and also machine and equipment are used as collaterals to Bank BNI (Note 13) with total appraisal value amounted to Rp212,596,946,638 and Rp475,357,183,130, respectively.

Sejak tahun 2015, Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tetap kelompok tanah dan bangunan (Catatan 2.i). Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan No. Lap.012/FR/AS/WBP/II/2016 oleh Ir. Asrori, M.Sc tanggal 8 Januari 2016 dengan efektif revaluasi pada tanggal 31 Desember 2015. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp192.200.000.000, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp97.577.277.115. Perusahaan mencatat selisih revaluasi aset tetap Rp94.649.958.802 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak. Pada tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan penilaian kembali untuk aset tetap karena kenaikannya tidak signifikan.

Since 2015, the Company applied revaluation method on fixed assets categorized as land and buildings (Note 2.i). Based on the assets revaluation report from independent appraisal KJPP Asrori & Rekan No. Lap.012/FR/AS/WBP/II/2016 oleh Ir. Asrori, M.Sc, dated January 8, 2016 with effective date of revaluation December 31, 2015. The fair value of fixed asset group of land and buildings as of December 31, 2015 are Rp192,200,000,000, resulting to differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp97,577,277,115. The Company has recorded the differences on assets revaluation amounted to Rp94,649,958,802 on equity after deducting tax. In 2016, the Company did not perform revaluation on fixed asset since increase in asset considering are not significant.

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar tanah adalah Pendekatan Pasar dengan Metode Perbandingan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan dengan Metode Pengembangan Lahan. Sedangkan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar bangunan adalah Pendekatan Biaya dengan Metode Depresiasi Reproduksi/ Pengganti Baru.

The approach and method used for determined the fair value of land is Market Approach with Comparative Market Data Method and Revenue Approach with Land Development Method. While the approach and method used for determined the fair value of building is Cost Approach with Depreciation Reproduction Method/ Replacement Cost.

Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 sebesar Rp688.970.242.110 terutama terdiri dari pembelian tanah yang belum lunas dan bersertifikat yaitu tanah di Desa Kedungwonokerto sebesar Rp28.720.027.000, tanah di Desa Penajam sebesar

Assets in progress at December 31, 2016 amounted to Rp688,970,242,110 mainly consists of the purchase of land which has not paid and certified in Kedungwonokerto village amounted to Rp28,720,027,000, land in Penajam village amounted

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Rp8.750.487.000, tanah di Rumpin Bogor sebesar Rp7.025.422.500, tanah di desa Gasing Rp11.760.000.000, tanah di desa Cibatu Rp6.875.625.000, di Sidoarjo sebesar Rp44.114.048.775, dengan masing-masing progres sebesar 97%, 97%, 97%, 97%, 21,83% dan 98%.

to Rp8,750,487,000, land in Rumpin Bogor Rp7,025,422,500, land in Gasing village Rp11,760,000,000, land in Cibatu village Rp6,875,625,000 and the Building, in Sidoarjo Rp44,114,048,775, respectively. with the progress are 97%, 97%, 97%, 97%, 21.83% ad 98%.

Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 sebesar Rp460.618.750.946 terutama terdiri dari pembelian tanah yang belum lunas dan bersertifikat yaitu tanah di Desa Kedungwonokerto sebesar Rp28.720.027.000, tanah di Desa Karawang sebesar Rp67.505.002.500, tanah di Desa Penajam sebesar Rp8.750.487.000, tanah di Rumpin Bogor sebesar Rp7.025.422.500, tanah dan bangunan di Kalijati Rp64.430.750.000, tanah di desa Gasing Rp11.760.000.000, tanah di desa Cibatu Rp6.875.625.000 serta Gedung dan Pabrik dalam penyelesaian berupa pabrik beton di Sadang sebesar Rp5.182.852.603, di Karawang sebesar Rp16.985.770.389, di Sidoarjo sebesar Rp35.798.048.775, di Kalijati Rp101.170.488.766. dengan masing-masing progress sebesar 97%, 97%, 97%, 97%, 97%, 97%, 21% dan 27%.

Assets in progress at December 31, 2015 Rp460,618,750,946 mainly consists of the purchase of land which has not paid and certified in Kedungwonokerto village amounted to Rp28,720,027,000, in Karawang village amounted to Rp67,505,002,500, land in Penajam village amounted to Rp8,750,487,000, land in Rumpin Bogor village amounted to Rp7,025,422,500, land and building in Kalijati Rp64,430,750,000, land in the Gasing village amounted to Rp11,760,000,000, land in the village of Cibatu village Rp6,875,625,000 and the Building and Plant in progress in the form of a concrete plant in Sadang Rp5,182,852,603, in Karawang Rp16,985,770,389, in Sidoarjo Rp35,798,048,775, and in Kalijati Rp101,170,488,766, with the progress are 97%, 97%, 97%, 97%, 97%, 97%, 21% and 27%, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	113,720,021,181	84,867,997,590	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	3,407,565,969	2,510,818,900	General and Administrative Expenses (Note 26)
Jumlah Beban Penyusutan	117,127,587,150	87,378,816,490	Total Depreciation Expenses

Aset gedung dan pabrik, serta peralatan pabrik precast telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.121.828.840.053 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT Asuransi Jasindo (Persero) untuk jenis pertanggungan asuransi kerusakan properti, gempa bumi dan kebakaran.

Building, plant and equipment of precast plant has been insured with a sum of Rp5,121,828,840,053 against fire and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Ramayana Tbk and PT Asuransi Jasindo (Persero) for all types of property insurance risk, earthquakes and fires.

Nama Asurandur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period		Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp	
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor Erection All Risk	10 Desember 2014	s.d	10 Desember 2017	3,045,930,766,990
PT Asuransi Ramayana Tbk	Property All Risk	25 Desember 2016	s.d	25 Desember 2017	509,406,097,332
PT Asuransi Tri Pakarta	Contractor All Risk	23 Nopember 2016	s.d	23 Nopember 2017	441,773,000,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Contractor All Risk	23 Nopember 2016	s.d	23 Nopember 2017	245,514,000,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Contractor's Plant & Equipment Insurance	25 Desember 2016	s.d	25 Desember 2017	50,607,319,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Kendaraan Bermotor	25 Desember 2016	s.d	25 Desember 2017	177,321,209,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi	18 Januari 2016	s.d	18 Januari 2017	9,062,150,200
PT Asuransi Tri Pakarta	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi	18 Januari 2016	s.d	18 Januari 2017	48,813,750,000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Property All Risk Including Earthquake	25 Desember 2016	s.d	25 Desember 2017	584,338,397,331
PT Asuransi Tri Pakarta	Property All Risk	18 Januari 2016	s.d	18 Januari 2017	9,062,150,200
				5,121,828,840,053	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that the insurance on the assets insured is sufficient to cover possible losses.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**12. Aset Lain-lain****12. Other Assets**

	2016 Rp	2015 Rp	
Kontrak Sewa Jangka Panjang	38,164,290,429	20,971,043,654	Contract Deferred Charges
Perangkat Lunak - Bersih	138,951,311	277,902,623	Software - Net
Jumlah	38,303,241,740	21,248,946,277	Total

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah jangka panjang dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Long-term rent contracts represent long term land rent with a period of 1 to 5 years.

Perangkat lunak merupakan pembelian Auto Desk CAD Design yaitu perangkat lunak yang akan digunakan sebagai alat bantu untuk merancang produk bagi perencana atau perancang dalam waktu yang relatif singkat dengan tingkat keakurasian yang tinggi.

Software represents the purchasing of Auto Desk CAD design which will be used for an auxiliary tools to design products for the planner or designer in a relatively short time with a high degree of accuracy.

13. Utang Bank Jangka Pendek**13. Short Term Bank Loans**

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	350,000,000,000	301,784,934,720
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	945,632,801,837	--
Jumlah/ Total	1,295,632,801,837	301,784,934,720
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	300,000,000,000	--
PT ICBC Indonesia	311,427,978,883	--
Jumlah/ Total	611,427,978,883	--
Jumlah/ Total	1,907,060,780,720	301,784,934,720
Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	9,25% - 10,00%	10,25%

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit Modal Kerja *Revolving* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Saldo Pinjaman dengan fasilitas ini sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp50.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit Modal Transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Saldo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp300.000.000.000.

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to the letter No.BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan* of Rp50,000,000,000, the term of loan since date June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Revolving Working Capital Loan* has been notarial deed based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015. Short term loan balance from this credit facility as of December 31, 2016 amounting to Rp50,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp300,000,000,000, the term of loan since date June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Transactional Capital Loan* has been notarial deed based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015. Short term loan balance from this credit facility as of December 31, 2016 amounting to Rp300,000,000,000.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF), Bank Garansi dan *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 23 Juni 2015.

Ketiga fasilitas diatas telah diperpanjang berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. BIN/2.2/154/R tanggal 20 Juni 2016, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Juni 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Beton Precast senilai Rp66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 11) akan diikat Hak Tanggungan (HT).
- b. Satu bidang tanah dan bangunan SHGB No.38 tanggal 22 Januari 2015 s/d 16 Januari 2045, seluas 70.099 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, a.n. PT Waskita Beton Precast, Tbk (dahulu a.n PT Waskita Karya (Persero) Tbk) senilai Rp88.340.004.000 (Catatan 11) sudah diikat Hak Tanggungan.
- c. Satu bidang tanah dan bangunan SHGB No.02/Kalijaya tanggal 16 Pebruari 1988 s/d 16 Pebruari 2018, seluas 16.620 m², terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp58.218.498.201 (Catatan 11) sudah diikat Hak Tanggungan.
- d. Peralatan/mesin/alat berat di Plant Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, sebesar Rp299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 11) yang akan diikat secara Fidusia.
- e. Peralatan/mesin/alat berat di Plant Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, sebesar

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

- c. *Supply Chain Financing* (SCF), *Bank Guarantee and Letter of Credit* (L/C) or SKBDN, *Working Capital Loan* of Rp300,000,000,000, the term of loan since date June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Supply Chain Financing* has been notarial deed based on loan agreement No. 152 dated June 23, 2015.

All those three loan facilities have been extended bases on approval letter of loan extension No. BIN/2.2/154/R dated on June 20, 2016, with the periode until June 22, 2017.

The loan facilities are secured and bounded with:

- a. A plot of land and building, an area of 40,196 sqm, located at Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur under the name of PT Waskita Beton Precast amounted to Rp66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 date February 24, 2015 (Note 11) will be tied Mortgage Right (HT).
- b. A plot of land and building with Land Right (SHGB) No.38 dated January 22, 2015 and the right will be expired on January 16, 2045, an area of 70,099 sqm, located at Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, under the name of PT Waskita Beton Precast, Tbk (formerly under the name PT Waskita Karya (Persero) Tbk) amounted to Rp88,340,004,000 (Note 11) has been tied by Mortgage Right.
- c. A plot of land and building with Land Right (SHGB) No.02/Kalijaya dated February 16, 1988 and the right will be expired on February 16, 2018, an area of 16,620 sqm, located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp58,218,498,201 (Note 11) has been tied Mortgage Right.
- d. Equipment/machine/heavy equipment at Karawang Plant, Desa Klari, Kabupaten karawang, Jawa Barat amounted to Rp299,866,478,836 according to Consultan KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 11) will be tied by fiduciary.
- e. Equipment/machine/heavy equipment at Sidoarjo Plant, Desa Kedungwonokerto, Jawa

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 11) yang akan diikat secara Fidusia.

- f. Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp240.461.410.753 (Catatan 4) yang akan diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat arm's length dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Group dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Timur amounted to Rp175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 11) will be tied by fiduciary.

- f. *Account receivables of the Company as of December 31, 2014 amounted to Rp240,461,410,753 (Note 4) will be tied by fiduciary.*

Negative Covenant:

1. *Change the business activities as stated in the article of association that can reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the company in a single transaction or in multiple transaction, except:*
 - *Selling or transferring assets with the provisions that are arm's length for the purpose to perform business activities.*
 - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality.*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
3. *Change the operational of current business that may cause material result unless required by applicable law*
4. *Merger, combining, separation, liquidation or reconstruction of the company except the following requirements:*
 - *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as did not have material result.*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements.*
 - *The Company will be survived as legal entity and will have the legal status after the corporate action.*
 - *Separation which the company became the major shareholder.*
5. *Changes of association that can lead to a material result.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Berdasarkan surat dari BNI tanggal 7 Juni 2016 No. BIN/2.2/391/R, BNI memberikan persetujuan (*waiver*) atas pembatasan melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana Perusahaan untuk melakukan proses penawaran umum perdana saham.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp1.000.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sejak tanggal 30 Mei 2016 dan jatuh tempo 29 Mei 2017, berdasarkan perjanjian kredit No.116 tanggal 30 Mei 2016 dengan suku bunga 10% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain mengikat diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjamin kekayaan Debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini; mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri; menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya; menyewakan asset yang dijamin di bank atau lembaga keuangan lainnya; melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu; dan melakukan tindakan *merger*, akuisisi, *go public* dan penjualan aset debitur.

Fasilitas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 31 Desember 2016 sebesar Rp945.632.801.837.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Debitur yang dibiayai oleh bank dengan nilai sebesar Rp1.200.000.000.000 akan diikat dengan Cessie.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

6. *Propose file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
7. *Obtain loans from other bank or financial institution*

Based on the letter from the BNI dated June 7, 2016 No. BIN/2.2/391/R, the BNI stated a waiver concerning the changes restriction to the articles of association that can lead to material result in relation to the Company's plan to conduct an initial public offering of shares.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

According to the letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dated May 30, 2016, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Construction Working Capital Loan Rp1,000,000,000,000 the term of loan since date May 30, 2016 and will be due on May 29, 2017, based on loan agreement No.116 dated May 30, 2016 with an interest rate of 10% per annum.

This agreement includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without any prior written consent from the Bank, which are binds itself as surety against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing; filling for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor; receive a loan/new financing from banks or other financial institutions; rent the tangible assets in banks or other financial institutions; refinance/replay the debt to shareholders/limited company's debt before the bak repaid the debt in advance; taking action mergers, acquisitions, asset sales go public and the Borrower.

The loan facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2016 amounted to Rp945,632,801,837.

The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Trade receivables and turnover of project contracts, both of which have been and / or will be owned by the Borrower financed by the bank in the amount of Rp1,200,000,000,000 be tied with Cessie.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Sepuluh bidang tanah di desa Gasing, kecamatan Talang Kelapa, Daerah Tingkat II Banyuasin, Daerah Tingkat I Sumatera Selatan, yang terdiri dari:
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2796/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Haji Djemain.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2802/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Azhar Rumawie.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2803/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Hajjah Ponlati.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2799/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Juanedy
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2800/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan A Makawi
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2801/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan M. Thamrin.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2805/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Ilyas.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Magdalena.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Abdullah Beni.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri
3. Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

- b. Ten plots of land in the village Gasing, district Talang Kelapa, Level II Regional Banyuasin, South Sumatra Regional Level I, which consists of:
- A piece of land property right certificate No. 2796/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Tuan Haji Djemain.
 - A piece of land property right certificate No. 2802/Gasing, measuring 20.000 sqm, registered in the name of Mr. Azhar Rumawie.
 - A piece of land property rights sertfifikat No. 2803/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Hajjah Ponlati
 - A piece of land property right certificate No. 2799/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Juanedy
 - A piece of land property right certificate No. 2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. A Makawi.
 - A piece of land property right certificate No. 2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. M. Thamrin.
 - A piece of land property right certificate No. 2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Ilyas
 - A piece of land property right certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Magdalena.
 - A piece of land property right certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Abdullah Beni.
 - A piece of land property right certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Berta Mai Sundari.

Negative Convenant:

1. Binds itself as surety against the other party and / or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.
2. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.
3. Receive a loan / new financing from banks or other financial institutions.
4. Rent the tangible assets in banks or other financial institutions.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Melunasi / membayar utang kepada pemegang saham / utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
6. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go publik dan penjualan aset Debitur.

c. PT Bank Rakyat Indonesia Syari'ah

Berdasarkan surat akad Musyarakah dengan Bank BRI Syari'ah No.021/MUSY/KP/10/2016 tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syari'ah berupa Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sejak tanggal 17 Oktober 2016 dan jatuh tempo 16 Oktober 2017 dan dengan suku bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tagihan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan/atau tagihan kepada Non PT Waskita Karya (Persero) Tbk (dengan persetujuan BRIS), sebagai *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BRIS.
2. *Inventory* berupa material yang dibeli dengan pembiayaan BRIS melalui skema *Pra Project Financing*.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan *inventory* adalah minimal 125% dari plafond fasilitas.

d. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.38 tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan mendapatkan Kredit Modal Kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 2 Tranche dimana Tranche A sebesar Rp200.000.000.000 merupakan Committed Line dan Tranche B sebesar Rp200.000.000.000 merupakan Uncommitted Line, jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Adapun suku bunga dari Tranche A sebesar 10% pa (*floating*) dan Tranche B sebesar 9,75% pa (*floating*).

Fasilitas ini diikat dengan agunan berupa:

1. Piutang Usaha PT Waskita Beton Precast Tbk yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia bernomor 39 tertanggal 20 Desember 2016
2. Sisa nilai atau omset kontrak PT Waskita Beton Precast Tbk - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

5. Refinance / repay the debt to shareholders / limited company's debt before the bank repaid the debt in advance.
6. Taking action mergers, acquisitions, asset sales going public and the Borrower.

c. PT Bank Rakyat Indonesia Syari'ah

Based on the letter *Musharaka* contract with Bank BRI Syari'ah No.021/MUSY/KP/10/2016 dated October 17, 2016, The Company obtained a credit facility from PT Bank BRI Syari'ah form of Working Capital Credit Construction of Rp300.000.000.000, loan term from the date of October 17, 2016 and October 16, 2017 maturity date and interest rate of 10% per year.

This loan facility are secured with:

1. Total bill/receivable to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and/or Non PT Waskita Persero Tbk (with approval from BRIS), as *bouwheer* based on contract agreement as underlying for drawdown in BRIS.
2. Material inventory bought under financing of from BRIS with *Pre-project Financing Scheme*.

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are minimum 125% from the plafond.

d. PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No.38 dated December 20, 2016, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility Rp400.000.000.000 divided over which the Tranche 2 Tranche A amounting Rp200,000,000,000 is Committed Line and Tranche B amounting Rp200,000,000,000 is uncommitted Line, loan period of one year from the signing of the agreement. The interest rate on the Tranche A amounting to 10% pa (*floating*) and Tranche B of 9.75% pa (*floating*).

This facility is tied with collateral in the form:

1. Accounts Receivable Tbk PT Waskita Beton Precast bound under fiduciary, based on *Fiduciary Security* No.39 dated December 20, 2016.
2. Future Receivables value or turnover PT Waskita Beton Precast Tbk - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**14. Utang Usaha****14. Accounts Payable**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pemasok	28,449,532,245	61,310,920	Supplier
Sewa Alat	3,009,120,000	1,675,800,000	Rental Equipment
Jumlah Pihak Berelasi	31,458,652,245	1,737,110,920	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	1,369,809,377,438	712,148,382,386	Suppliers
Sewa Alat	82,254,874,876	13,782,864,474	Rental Equipment
Subkontraktor	30,824,972,710	1,873,062,423	Subcontractors
Mandor	27,503,774,430	625,047,488	Foreman
Lainnya	--	2,662,000	Others
Jumlah Pihak Ketiga	1,510,392,999,453	728,432,018,771	Total Third Parties
Jumlah	1,541,851,651,698	730,169,129,691	Total

Rincian saldo utang pemasok sebagai berikut:

Following the details of accounts payable to suppliers:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Karya Tbk	28,421,608,800	--	PT Waskita Karya Tbk
Koperasi Waskita	27,923,445	61,310,920	Koperasi Waskita
Jumlah Pihak Berelasi	28,449,532,245	61,310,920	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Citra Baru Steel	185,618,269,700	40,892,526,428	PT Citra Baru Steel
PT Tiga Sekawan Serasi	66,845,211,146	29,053,285,452	PT Tiga Sekawan Serasi
PT Janti Sarana Material Beton	59,645,167,507	27,126,771,804	PT Janti Sarana Material Beton
PT Kingdom Indah	56,308,977,650	38,976,590,804	PT Kingdom Indah
CV Serasan Sekundang Mandiri	46,513,174,123	--	CV Serasan Sekundang Mandiri
PT Karya Lima Utama	37,743,345,121	--	PT Karya Lima Utama
PT Intiniaga Sukses Abadi	29,715,966,394	--	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Sumiden Serasiwire Product	25,581,927,650	--	PT Sumiden Serasiwire Product
PT Sinar Indah Jaya Kencana	22,054,467,655	42,306,557,801	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Multi Welindo	21,719,016,387	--	PT Multi Welindo
PT Kiswire Indonesia	21,662,837,553	--	PT Kiswire Indonesia
PT Mihrab Rafa Sejahtera	9,340,895,404	--	PT Mihrab Rafa Sejahtera
PT Inasa Wahana Lestari	3,201,218,740	--	PT Inasa Wahana Lestari
Norita Artistika	2,755,289,398	--	Norita Artistika
PT Wiryu Krenindo Perkasa	2,435,881,869	108,952,857,112	PT Wiryu Krenindo Perkasa
PT Sinar Bumi Sejahtera	1,515,368,460	--	PT Sinar Bumi Sejahtera
PT Marsu Tech Indonesia	438,740,040	--	PT Marsu Tech Indonesia
Lainnya (di bawah Rp 20 Miliar)	776,713,622,640	424,839,792,985	Others (below Rp 20 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	1,369,809,377,437	712,148,382,386	Total Third Parties
Jumlah	1,398,258,909,682	712,209,693,306	Total

Rincian saldo utang sewa alat sebagai berikut:

Following the details of rental equipment payables:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Koperasi Waskita	3,009,120,000	1,675,800,000	Koperasi Waskita
Jumlah Pihak Berelasi	3,009,120,000	1,675,800,000	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
CV Armada Mix	3,538,144,641	--	CV Armada Mix
PT Swarna Cinde Raya	3,150,974,400	--	PT Swarna Cinde Raya
PT Padu Karya Jaya Nusa	1,517,029,267	2,671,269,170	PT Padu Karya Jaya Nusa
Lainnya (di bawah Rp 4 Miliar)	74,048,726,568	11,111,595,304	Others (below Rp 4 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	82,254,874,876	13,782,864,474	Total Third Parties
Jumlah	85,263,994,876	15,458,664,474	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Rincian saldo utang subkontraktor sebagai berikut :

Following the details of accounts payable to subcontractors :

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Delta Systech Indonesia	18,333,329,860	--	Delta Systech Indonesia
Lainnya (di bawah Rp 4 Miliar)	12,491,642,850	1,873,062,423	Others (below Rp 4 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	30,824,972,710	1,873,062,423	Total Third Parties

Rincian saldo utang mandor sebagai berikut :

Following the details of accounts payable to foreman :

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
M. Safari	2,811,469,378	73,164,895	M. Safari
Ardi	2,387,955,528	--	Ardi
Agus	2,056,851,528	--	Agus
Sucipto	--	51,803,825	Sucipto
Edi Junaedi	--	80,503,912	Edi Junaedi
Harjito	--	55,700,696	Harjito
Lainnya (di bawah Rp 2 Miliar)	20,247,497,996	363,874,160	Others (below Rp 2 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	27,503,774,430	625,047,488	Total Third Parties

Rincian saldo utang lainnya sebagai berikut:

Following the details of other accounts payable :

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Putra	--	2,662,000	Putra

Utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of accounts payable are as follows :

	2016 Rp	2015 Rp	
Utang Pemasok			Suppliers Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	413,087,210,590	39,032,897,889	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	315,637,057,961	234,312,480,693	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	104,038,080,022	88,234,949,229	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	407,916,067,237	269,736,048,236	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	157,580,493,873	80,893,317,259	> 360 days - After due date
Jumlah	1,398,258,909,683	712,209,693,306	Total
Utang Sewa Alat			Rental Equipment Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	20,174,212,067	364,285,600	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	21,468,606,917	10,070,567,236	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	35,777,316,739	1,341,639,681	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	6,388,973,248	3,117,261,957	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	1,454,885,905	564,910,000	> 360 days - After due date
Total	85,263,994,876	15,458,664,474	Total
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	16,867,070,850	--	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	9,915,252,625	1,285,603,551	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	--	900,000	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	4,042,649,235	447,277,632	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	--	139,281,240	> 360 days - After due date
Total	30,824,972,710	1,873,062,423	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Utang Upah			Foreman Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	769,342,504	137,524,181	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	12,108,507,705	127,511,644	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	13,322,951,433	98,895,470	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	771,422,721	261,116,193	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	531,550,067	--	> 360 days - After due date
Total	27,503,774,430	625,047,488	Total
Utang Lainnya			Others Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Sudah Jatuh Tempo	--	2,662,000	After due date
Total	--	2,662,000	Total

15. Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga

Utang bruto merupakan utang atas pembelian persediaan bahan baku yang belum diterima penagihan dari vendor karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai dengan Surat Pemesanan Material. Rincian saldo utang bruto per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

15. Gross Amount Due to Third Parties

Gross amount due to suppliers represent payable the purchase of raw material inventories which has not received the invoice from suppliers because the payment is not eligible yet in accordance with the Order Material. Details of the gross amount due to suppliers balance as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Utang Bruto Pihak Ketiga			Gross Amount Due To Suppliers
PT Janti Sarana Material Beton	92,295,850,679	--	PT Janti Sarana Material Beton
PT Citra Baru Steel	67,597,748,112	117,043,707,859	PT Citra Baru Steel
PT Kingdom Indah	24,460,152,206	49,726,130,841	PT Kingdom Indah
PT Wahana Anugrah Pratama	18,395,942,685	--	PT Wahana Anugrah Pratama
PT Intiniaga Sukses Abadi	16,958,406,919	--	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Sinar Mas Abadi	14,456,253,424	--	PT Sinar Mas Abadi
CV Anita Jaya	14,386,126,473	--	CV Anita Jaya
PT Buana Batu Cemerlang	14,003,678,914	--	PT Buana Batu Cemerlang
PT Karya Lima Utama	13,524,970,526	--	PT Karya Lima Utama
PT Tensindo Kreasi Nusantara	7,219,102,684	36,562,876,415	PT Tensindo Kreasi Nusantara
Multi Welindo	9,798,479,456	--	Multi Welindo
CV Kartika Teknik	9,413,190,400	35,012,306,412	CV Kartika Teknik
PT Mihrab Rafa Sejahtera	1,037,115,332	20,082,087,619	PT Mihrab Rafa Sejahtera
CV Norita Artistika	--	24,435,868,201	CV Norita Artistika
PT Hamimah Global Indo Business	1,076,958,000	31,532,845,937	PT Hamimah Global Indo Business
PT Sumiden Serasi Wire Products	3,056,780,305	189,523,062,353	PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Intisumber Bajasakti	2,120,205,045	167,310,000,000	PT Intisumber Bajasakti
PT Berkat Jaya Niagatama	1,033,338,752	128,772,025,289	PT Berkat Jaya Niagatama
PT Global Agung Pratama	776,173,455	61,209,988,687	PT Global Agung Pratama
PT Kiswire Indonesia	8,218,826,445	24,506,459,621	PT Kiswire Indonesia
Mandor Safari	--	22,013,054,833	Mandor Safari
Lain-lain	571,821,865,676	154,487,634,727	Others
Jumlah	891,651,165,489	1,062,218,048,794	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**16. Beban Akruai****16. Accrued Expenses**

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Kantor	50,336,888,560	67,290,785,997	Office Expenses
Beban Bunga	19,807,639,866	8,799,372	Interest Expenses
Beban Umum	10,071,033,991	8,944,427,167	General Expenses
Beban Pegawai	3,734,718,073	917,512,952	Employee Expenses
Beban Operasional	38,586,375	26,726,461	Operational Expenses
Jumlah	83,988,866,865	77,188,251,949	Total

Beban akrual terdiri dari operasional Perusahaan adalah utang sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses of the Company's operational represent payables in line with the Company's operational activities, building expenses, office expenses and others expenses.

Beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman Perusahaan yang belum dibayar per 31 Desember 2016 dan 2015.

Interest payable represent interest expenses on the Company's interest loan which has not paid yet as of December 31, 2016 and 2015.

17. Uang Muka dari Pelanggan**17. Advances from Customers**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Divisi I	34,013,599,019	--	Division I
Divisi Regional Barat	18,845,150,039	8,127,511,495	West Region Division
Divisi Divisi Regional Timur	3,681,628,295	9,088,121,727	East Region Division
Divisi II	1,635,392,700	83,430,000	Division II
KSO Pers Bap - Waskita - Wika	6,501,129,500	--	JO Pers Bap - Waskita - Wika
KSO Waskita Karya - Basuki	2,349,755,100	--	JO Waskita Karya - Basuki
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	1,773,862,536	661,570,000	Others (below Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	68,800,517,189	17,960,633,222	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO Sacna - Basuki	6,345,900,000	--	JO Sacna - Basuki
KG-NRC	3,673,052,000	4,811,412,000	KG-NRC
PT Dharma Perdana Muda	3,416,018,600	3,416,018,600	PT Dharma Perdana Muda
PT Perumnas	2,981,381,545	--	PT Perumnas
PT Kreasi Maju Bersama	1,669,265,680	1,669,265,680	PT Kreasi Maju Bersama
PT Girder Indonesia	1,512,218,862	1,512,218,862	PT Girder Indonesia
PT Daya Mulya Turangga	1,119,431,300	1,119,431,300	PT Daya Mulya Turangga
PT Kreasindo Putra Bangsa	1,066,392,000	1,901,732,400	PT Kreasindo Putra Bangsa
PT Sinar Krenceng Utama	1,064,351,400	1,064,351,400	PT Sinar Krenceng Utama
PT Karya Bangun Semesta	1,005,900,000	121,500,000	PT Karya Bangun Semesta
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	30,932,533,570	14,571,857,579	Others (below Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	54,786,444,957	30,187,787,821	Total Third Parties
Jumlah	123,586,962,146	48,148,421,043	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**18. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya****18. Other Short Term Liabilities**

	2016 Rp	2015 Rp
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	42,993,678,363	--
Tantiem	7,500,000,000	2,000,000,000
Jasa Produksi/ Bonus	5,000,000,000	2,364,000,000
Jamsostek	863,235,098	24,616,306
DPLK	47,864,988	--
Jumlah/ Total	56,404,778,449	4,388,616,306

Liabilitas kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan tagihan-tagihan operasional Perusahaan yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan beberapa transaksi reimbursement lainnya.

Liabilities to PT Waskita Karya (Persero) Tbk represent operational expenses of the Company which has been paid by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and others reimbursement transactions.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi Grup Perusahaan tanggal 15 Desember 2015 tentang pemberian jasa produksi tahun 2015 kepada karyawan perusahaan, estimasi jasa produksi kepada karyawan Rp2.364.000.000 dan tantiem untuk direksi tahun 2015 yang ditetapkan adalah sebesar Rp2.000.000.000. Pada tahun 2016, untuk jasa produksi dan tantiem sudah terealisasi.

Based on Minutes Meeting of Directors dated December 15, 2015 related to the production benefit for the year 2015 to the company's employee, the estimation of production benefits to the Company's employee amounted to Rp2,364,000,000 and tantiem for Director in 2015 year is determine of Rp2,000,000,000. In 2016, for production services and the bonus has been realized.

Berdasarkan Rencana dan Kerja Anggaran Perusahaan, jasa produksi dan tantiem tahun 2016 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp7.500.000.000.000.

Based on The Company's Operational Budget Plan, the production benefit and tantiem for the year 2016 amounted to Rp5,000,000,000 and Rp7,500,000,000 respectively.

19. Utang Bank Jangka Panjang**19. Long Term Bank Loans**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Fasilitas Kredit Sindikasi	1,448,924,225,893	459,255,313,244	Syndication Credit Facility
Fasilitas Kredit Investasi	--	--	Investment Credit Facility
Jumlah	1,448,924,225,893	459,255,313,244	Total
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo	--	--	Deduction: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	1,448,924,225,893	459,255,313,244	Long Term
Suku Bunga per Tahun (%)	9,25% - 10,00%	10.25%	Interest Rate of per Annum (%)

Utang Bank Sindikasi

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R dari Akta Perjanjian Kredit No.66 tanggal 30 Oktober 2015 oleh Notaris Aryani L. Rachim, S.H., di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan perjanjian sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp1.705.720.000.000. Jangka waktu pinjaman sejak tanggal 30 Oktober 2015 sampai dengan 10 Agustus 2018. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

Syndicated Bank Loan

According to letter No. LMC1/2/442/R from Credit Agrrement Deed No. 66 dated October 30, 2015 by Notary Aryani L. Rachim, S.H., at Jakarta. Company entered into the Working Capital Credit with syndicate agreement facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the project of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I amounted to Rp1,705,720,000,000. The term of loan since date October 30, 2015 and will be due on August 10, 2018. The loan facilities consist of:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp852.860.000.000.
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp852.860.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Tagihan/ Piutang Proyek yang dibiayai diikat Fidusia sebesar 100% dari nilai kontrak.
- b. Kepemilikan 60% saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga oleh Waskita Toll Road
- c. Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (Cessie), termasuk hak untuk mengalihkan Hak Pengusahaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu kepada pihak ketiga dan/atau menunjuk Pihak Ketiga sebagai Operator Jalan Tol, sebagai pelaksanaan dari ketentuan Akta Hak Pengelolaan Jalan Tol (Cessie).
- d. Tagihan atas klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara Fidusia sebesar 100% dari nilai pertanggungan.

Pembatasan terhadap tindakan:

- a. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- b. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Debitur yang dapat mengurangi kemampuan Debitur melunasi fasilitas kredit.
- c. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
- d. Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan aset tertentu yang dijamin kepada debitur sindikasi.
- e. Melakukan perubahan atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan hak untuk membeli kembali atas saham-saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H. M.Kn, Notaris di Jakarta.
- f. Menyewakan asset yang dijamin di Kreditur Sindikasi kepada pihak lain.
- g. Melakukan penjualan Aset Tetap per Tahun melebihi nilai Rp500.000.000.000.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

- a. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp852,860,000,000.*
- b. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp852,860,000,000.*

The loan facility is guaranteed and bound with:

- a. *Receivables of project financed and bonded by Fiduciary at 100% of the contract value.*
- b. *Ownership 60% shares in PT Kresna Kusuma Dyandra Waskita Marga Toll Road.*
- c. *Toll Road Concession Right of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu based Toll Road Concession Agreement (Cessie), including the right to transfer Tenure Toll Road Bekasi-Cawang-Kampung Melayu to third parties and / or appoint a Third Party Operator Toll Road, as the implementation of Management Rights Act of provisions Toll Road (Cessie).*
- d. *The bill on insurance claims projects financed and bonded fiduciary equal to 100% of the insured amount.*

Negative Covenant:

- a. *Hand over to other parties, partially or entirely on the rights and obligations arising in connection with the credit facility.*
- b. *Making changes to business activities as listed in the basic budget of debtors can reduce the ability of debtors to pay off the credit facility.*
- c. *Propose for bankruptcy or a request for a delay debt obligations to the relevant authorities.*
- d. *Act as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties related to certain assets as collateral to the debtor syndication.*
- e. *Make changes to the Conditional Sale and Purchase Agreement with the right to repurchase the shares of PT Kresna Kusuma Dyandra Highways No. 24 dated October 17, 2014 made in presence of Jose Dima Satria, SH M.Kn, Notary in Jakarta.*
- f. *Rent the assets pledged in Syndicated Creditors to other parties.*
- g. *Making sales of property, plant and equipment per year exceeds the value Rp500,000,000,000.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**Utang Kredit Investasi**

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit Investasi Rp481.101.000.000, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 10 Juni 2015 dan jatuh tempo 9 Juni 2021 dengan grace period selama 12 bulan. Saldo Pinjaman dengan fasilitas ini sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp19.910.661.530.
- Kredit Investasi Interest During Constuction (IDC) Rp9.666.000.000, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 10 Juni 2015 dan jatuh tempo 9 Juni 2021 dengan grace period selama 12 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Kredit Investasi ini dilunasi pada bulan Desember 2016.

Investment Credit Loan

According to the letter No.BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:

- Investment Loan of Rp481,101,000,000, the term loan since June 10, 2015 and will be due on June 9, 2021 with 12 month grace period. Long term loan balance from this credit facility as of December 31, 2016 amounting to Rp19,910,661,530, respectively.
- Interest During Construction (IDC) Loan of Rp9,666,000,000, the term of loan since June 10, 2015 and will be due on June 9, 2021 with 12 months grace period. As of December 31, 2016, the Company has not yet used the credit facility.

Investment Loan is repaid in full in December 2016.

20. Uang Muka Jangka Panjang Pihak Berelasi**20. Long Term Advances from Related Party**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Divisi I	111,532,953,516	109,330,169,939	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Division I
Jumlah Pihak Berelasi	111,532,953,516	109,330,169,939	Total Related Parties

Merupakan uang muka pesanan dari pemberi kerja atas kontrak pekerjaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun.

Represent contract advances from the project owner on work agreement with the maturity date more than one year.

21. Liabilitas Imbalan Kerja**21. Employee Benefits Liabilities**

Perusahaan menghitung dan membukukan beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003.

The Company calculated and recorded employee benefits expenses and liabilities based on Labor Law No.13 year 2003.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa No. 398-LV-SPGJ-I-2017 tanggal 13 Januari 2017 dan No. 959-LV-PSGJ-V-2016 tanggal 18 Mei 2016. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*.Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa No. 398-LV-PSGJ-I-2017 dated January 13, 2017 and No. 959-LV-PSGJ-V-2016 dated May 18, 2016. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*.

Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Actuarial assumption as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**31 Desember 2016 dan 2015/
December 31, 2016 and 2015**

Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011/ Based on Table of Indonesian Mortality 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	56 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	0% per tahun/ per annum	Disability Rate
Kenaikan Gaji	8% per tahun/ per annum	Salary Increment
Tingkat Diskonto	8% (2015: 9%)	Discount Rate
Perhitungan Manfaat Pensiun	Projected Unit Credit	Pension Benefit's Calculation
Tingkat Pengunduran Diri	2% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun/ 2% on age 20 years and declining linearly until age 50 years	Future Pension Increment Rate

Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Defined benefit liability program provides the Company's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk and the risk of salary.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk of Salary

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the liabilities of the program.

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2016			2015		
	Imbalan Pasca Kerja Rp	Cuti Besar Rp	Total Rp	Rp		
Saldo Awal	816,122,609	--	816,122,609	--	--	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan	1,462,792,543	315,040,455	1,777,832,998	816,122,609	--	Current Year Expense
Kerugian Aktuarial	(602,015,875)	--	(602,015,875)	--	--	Actuarial Loss
Saldo Akhir	<u>1,676,899,277</u>	<u>315,040,455</u>	<u>1,991,939,732</u>	<u>816,122,609</u>	--	Ending Balance

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

	2016			2015		
	Imbalan Pasca Kerja Rp	Cuti Besar Rp	Total Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	1,504,411,324	315,040,455	1,819,451,779	816,122,609	--	Current Service Cost
Keuntungan (kerugian) kurtailment	(115,069,815)	--	(115,069,815)	--	--	Curtailment profit (loss)
Biaya Bunga	73,451,034	--	73,451,034	--	--	Interest
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	<u>1,462,792,543</u>	<u>315,040,455</u>	<u>1,777,832,998</u>	<u>816,122,609</u>	--	Cost Recognized in Profit and Loss

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Mutasi Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Income are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Keuntungan Kerugian Aktuarial	602,015,875	--	Actuarial Gain (Loss)
Saldo Akhir	602,015,875	--	Ending Balance
Pajak Penghasilan Terkait	(150,503,969)	--	Related Income Tax
Saldo Akhir Setelah Pajak Penghasilan	451,511,906	--	Ending Balance After Income Tax

Analisa Sensitivitas adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Sensitivity Analysis are as follows:

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

Analisis Sensitivitas/Sensitivity Analysis	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015	
	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perubahan Tingkat Diskonto / Changes of Discounted Rate	1,439,500,561	1,289,365,064	719,653,324	719,653,324
Naik/ Increase 1%	1,972,237,499	1,772,441,739	933,348,649	933,348,649

22. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**22. Share Capital and Additional Paid in Capital****a. Modal Saham**

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

a. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 were as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Rp
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15,816,680,599	59.9999%	1,581,668,059,900
Koperasi Waskita Masyarakat/ Public	13,935	0.0001%	1,393,500
	10,544,463,000	40.0000%	1,054,446,300,000
Jumlah/ Total	26,361,157,534	100.00%	2,636,115,753,400

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Beton Precast, Tbk No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000, menjadi Rp6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp100.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Waskita Beton Precast, Tbk No.23 dated June 8, 2016, the shareholders approved and increase of the Company's authorized capital from Rp2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share Rp1,000,000 to become Rp6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp100 per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.55 tanggal 21 Desember 2016 telah dilakukan

Based on Notarial Deed Extraordinary General Shareholders 55 dated December 21, 2016 was carried out an issued and fully paid of capital

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.135.056.000.000 menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp100 dengan jumlah seluruhnya menjadi Rp2.636.115.753.400. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 07 tanggal 10 Pebruari 2016 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 lembar saham dengan nominal Rp300.000.000.000. Sehingga per 28 Februari 2016 modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp1.135.056.000.000 atau 1.135.056 lembar saham.

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

increase from the original 1,135,056 shares with a par value per share of Rp1,000,000 with a total nominal value totaling Rp1.135.056.000.000 into 26,361,157,534 shares with a par value of Rp100 for a total becomes Rp2,636,115,753,400. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under number AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.

Based on the Company's Deed of circular resolution of the shareholders in lieu of an extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) No. 07 dated February 10, 2016, by Yusdin Fahim, S.H., the shareholders approved to increase the issued and fully paid capital of 300,000 shares with nominal amount of Rp300,000,000,000. Therefore as of February 28, 2016 the issued and fully paid capital are amounting to Rp1,135,056,000,000 equivalent to 1,135,056 shares.

The composition of the company's shareholders as of December 31, 2015 were as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Rp
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	835,055	99.9999%
Koperasi Waskita	1	0.0001%
Jumlah/ Total	835,056	100.00%
		835,056,000,000

Pada bulan Juni 2015 peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dilakukan berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 08 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim, S.H., dimana pemegang saham setuju untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 135.000 lembar saham dengan nominal Rp135.000.000.000.

Kemudian berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 05 tanggal 15 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahim, S.H., pemegang saham setuju untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 82.556 lembar saham dengan nominal Rp82.556.000.000.

Keseluruhan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor adalah melalui setoran non kas (inbreng) berupa tanah, bangunan, sarana

In June 2015, the Company has increased its issued and fully paid capital based on the deed of circular resolution of the shareholders in lieu of an extraordinary GMS No. 08 dated June 30, 2015 by Notary Yusdin Fahim, SH, where shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of 135,000 shares with nominal amount of Rp135.000.000.000, respectively.

Later on, based on the deed of circular resolution of the shareholders in lieu of an extraordinary GMS No. 05 dated July 15, 2015 by Notary Yusdin Fahim, SH, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of 82.556 shares with nominal amount of Rp82.556.000.000.

The above capital contribution are made through transferred of non-cash assets (inbreng) consisting of land, buildings, other assets, and

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

pelengkap lainnya, dan mesin dan peralatan. Sehingga per 31 Desember 2015 jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp835.056.000.000 atau sebanyak 835.056 lembar saham.

Berdasarkan Akta pendirian Perusahaan No.10 tanggal 7 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi. S.H., ditetapkan jumlah modal dasar Perusahaan adalah Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham masing-masing bernilai Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25.000.000.000.

Kemudian berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 60 tanggal 21 November 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi. S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp2.470.288.000.000 yang terbagi menjadi 2.470.288 lembar saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut yang ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp592.500.000.000 yang terdiri dari penyetoran tunai sebesar Rp353.845.000.000 dan Rp238.655.000.000 dalam bentuk tanah, bangunan, gedung proyek, persediaan dan peralatan proyek. Sehingga per 31 Desember 2014 jumlah yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 617.572 saham dengan nominal Rp617.572.000.000 oleh Entitas Induk dan sebesar Rp1.000.000 Modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Koperasi Waskita.

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Modal Saham			Shares
Modal Dasar - 63.266.778.136 dan 2.470.288 saham, nilai nominal Rp100 dan Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	6,326,677,813,600	2,470,288,000,000	<i>Authorized Capital - 63,266,778,136 and 2,470,288 shares, each share par value of Rp100 and Rp1,000,000 as of December 31, 2016 and 2015</i>
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Modal Disetor dan Ditempatkan	1,260,457,453,403	513,844,000,000	<i>Paid-up Capital</i>
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I : Persediaan	30,702,000,000	30,702,000,000	<i>Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I : Inventories</i>
Aset Tetap : Tanah	46,074,000,000	46,074,000,000	<i>Property, Plant and Equipment Land</i>
Bangunan dan Gedung	9,227,000,000	9,227,000,000	<i>Building</i>
Peralatan Proyek Golongan I dan II	152,724,000,000	152,724,000,000	<i>Project Equipment I and II</i>
Jumlah	1,499,184,453,403	752,571,000,000	Total
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap II : Tanah	33,670,000,000	33,670,000,000	<i>Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase II : Land</i>
Bangunan dan Gedung	37,021,000,000	37,021,000,000	<i>Building</i>
Peralatan Proyek Golongan I dan II	11,793,000,000	11,793,000,000	<i>Project Equipment I and II</i>
Jumlah	82,484,000,000	82,484,000,000	Total
Jumlah Penyertaan Modal PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,581,668,453,403	835,055,000,000	<i>Total Paid-up Capital of PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Masyarakat (>5%)	1,054,447,299,997	1,000,000	<i>Public (>5%)</i>
Jumlah	2,636,115,753,400	835,056,000,000	Total

machinery and equipment. As of December 31, 2015 the issued and fully paid capital are amounted to Rp835.056.000.000 equivalent to 835,056 shares.

Based on the Company's establishment Deed No.10 dated October 7, 2014 by Notary Fathiah Helmi. SH, the total amount of the Company's authorized capital is Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The amount of issued and fully paid capital were Rp25,000,000,000, respectively.

Later, based on the deed of circular resolution of the shareholders in lieu of an extraordinary GMS No. 60 dated November 21, 2014 by Notary Fathiah Helmi. SH, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp2,470,288,000,000 which divided into 2,470,288 shares with par value of Rp1,000,000. The amount of issued and fully paid capital amounted to Rp592,500,000,000 consisting of cash contribution amounted to Rp353,845,000,000 and noncash assets (inbreng) of Rp238,655,000,000 in the form of land, buildings, project building, inventories, and project equipment. As of December 31, 2014 the number of issued and fully paid capital amounted to 617,572 shares with totaling to Rp617,571,000,000 contributed by the Parent Entity and Rp1,000,000 contributed by Koperasi Waskita.

A summary of capital contribution made are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**b. Tambahan Modal Disetor**

	2016 Rp	2015 Rp
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10,544,463,000	--
Nilai Jual Perdana per Saham	490	--
Nilai Nominal per Saham	100	--
Agio per Saham	390	--
Jumlah Agio Saham	4,112,340,570,000	--
Biaya Emisi Saham	(94,256,955,187)	--
Jumlah	4,018,083,614,813	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Pengendali	(73,554,205,952)	(73,554,205,952)
Jumlah	3,944,529,408,861	(73,554,205,952)

b. Additional Paid in Capital

Number of shares issued
Authorized Capital - 2,470,288 shares, each share
Par value
Agio per shares
Total Paid in Capital
Share issuance costs
Total
In Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015 Perusahaan menerima setoran modal selain kas (inbreng) dari Entitas Induk (catatan 23). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat aset pada pos tambahan modal disetor dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2016.

In 2014 and 2015 the Company received contribution from its Parent Entity (note 23) which consideration transferred other than cash. This transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded difference between the fair value of the consideration transferred and asset's carrying amount as part of additional paid in capital with details as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

	31 Des 2016/Dec 31, 2016 dan/and 31 Des 2015/ Dec 31, 2015			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Selisih/ Difference Rp	
Tanah	18,336,222,851	79,744,000,000	(61,407,777,149)	Land
Gedung	45,827,683,787	46,248,000,000	(420,316,213)	Building
Peralatan	154,409,555,664	164,404,000,000	(9,994,444,336)	Equipments
Kendaraan	9,654,688	113,000,000	(103,345,312)	Vehicle
Persediaan	29,073,677,059	30,702,000,000	(1,628,322,941)	Inventories
Jumlah	247,656,794,048	321,211,000,000	(73,554,205,952)	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**23. Saldo Laba****23. Retained Earnings**

	2016 Rp	2015 Rp	
Telah Ditetapkan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal Tahun	28,060,967,099	--	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	66,873,917,001	28,060,967,099	Addition on Reserved Fund
Saldo Akhir Tahun	94,934,884,100	28,060,967,099	Ending Balance
Belum Ditetapkan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	446,613,453,403	140,304,835,496	Beginning Balance
Pengurangan Dana Cadangan Umum	(379,739,536,402)	--	Reduction on General Reserved Fund
Pengurangan Cadangan Umum	(66,873,917,001)	(28,060,967,099)	Reduction of General Reserve
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	635,271,036,798	334,369,585,006	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah	635,271,036,798	446,613,453,403	Total

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2015, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2014 sebesar Rp28.060.967.099.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 9, 2015, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2014 amounted to Rp28,060,967,099.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Maret 2016, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp66.873.917.001.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 14, 2016, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2015 amounted to Rp66,873,917,001.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-undang tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law No.40 year 2007 concerning to Limited Company. The Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the general meeting of shareholders.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 23 tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan menyetujui pembagian saham dividen kepada Pemegang Saham, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Koperasi Waskita yang dikapitalisasi dari saldo laba ditahan.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting No. 23 dated June 8, 2016, the Company agreed to distribute share dividend to Shareholders, PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Waskita Cooperation which has been capitalized from retained earnings.

Kapitalisasi Tagihan Afiliasi merupakan tagihan milik PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada PT Waskita Beton Precast, Tbk.

Capitalization of Related Parties Liabilities is PT Waskita Karya (Persero) Tbk's liabilities to PT Waskita Beton Precas Tbk.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**24. Pendapatan Usaha****24. Revenues**

	2016 Rp	2015 Rp	
Precast	3,011,436,386,433	2,171,904,216,672	Precast
Readymix	1,705,713,685,346	472,415,783,181	Readymix
Jumlah	4,717,150,071,779	2,644,319,999,853	Total

Rincian pendapatan usaha pihak berelasi sebagai berikut:

The details of the revenues related parties:

	2016 Rp	2015 Rp	Related Parties
Pihak Berelasi			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			Division I
Divisi I	1,582,763,099,849	352,847,901,815	Division II
Divisi II	869,109,054,669	66,777,251,588	Division West Region
Divisi Regional Barat	157,910,483,134	78,457,830,658	Division East Region
Divisi Regional Timur	143,409,512,720	26,735,522,051	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Cimanggis Cibitung Tollways	554,547,746,448	50,916,850,483	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	552,822,333,339	1,855,124,495,952	Others (Below Rp20 Billion)
Lain-lain (Dibawah Rp20 Milyar)	165,153,628,526	82,579,933,880	Total Related Parties
Jumlah Pihak Berelasi	4,025,715,858,685	2,513,439,786,426	

Rincian pendapatan usaha pihak ketiga sebagai berikut:

The details of the revenues third parties:

	2016 Rp	2015 Rp	Third Parties
Pihak Ketiga			PT Modernland Realty, Tbk
PT Modernland Realty, Tbk	11,605,175,250	--	PT Duta Permata Lestari
PT Duta Permata Lestari	5,057,033,000	--	PT Wijaya Karya Semesta
PT Wijaya Karya Semesta	4,817,350,000	--	PT Nusantara Propekindo Sukses
PT Nusantara Propekindo Sukses	3,337,749,992	--	PT Diamond Citra Propertindo
PT Diamond Citra Propertindo	2,994,041,250	--	PT Harmoni Langgeng Megahgemilang
PT Harmoni Langgeng Megahgemilang	2,813,254,000	--	PT Jaya Real Property
PT Jaya Real Property	2,228,232,000	--	JO Sacna-Basuki
KSO Sacna-Basuki	1,267,500,000	--	PT Runggu Prima Jaya
PT Runggu Prima Jaya	1,204,000,000	--	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Indonesia Pondasi Raya	1,005,470,000	--	PT Kapuk Naga Indah
PT Kapuk Naga Indah	--	26,744,094,856	PT Rekayasa Industri
PT Rekayasa Industri	--	5,467,696,500	PT Bumi Karsa
PT Bumi Karsa	--	2,149,520,306	Others (below Rp 1 billion)
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	655,104,407,602	96,518,901,765	Total Third Parties
Jumlah Pihak Ketiga	691,434,213,094	130,880,213,427	

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The details of project owners with value exceeding 10% of the Company's revenues for the date of December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Divisi I	1,582,763,099,849	352,847,901,815	Division I
Divisi II	869,109,054,669	66,777,251,588	Division II
PT Cimanggis Cibitung Tollways	554,547,746,448	50,916,850,483	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	552,822,333,339	1,855,124,495,952	Total
Jumlah	3,559,242,234,305	2,325,666,499,838	

Seluruh kontrak pemesanan atas pendapatan usaha didenominasi oleh mata uang rupiah.

All of contract for revenue denominated in Rupiah

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**25. Beban Pokok Pendapatan****25. Cost of Revenues**

	2016 Rp	2015 Rp	
Persediaan Awal	54,551,293,293	21,178,898,885	Beginning Balance
Pembelian - Bahan Baku	2,692,750,330,881	2,081,723,411,848	Purchases - Raw Materials
Barang Tersedia untuk Dijual	2,747,301,624,174	2,102,902,310,733	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir - Bahan Baku	231,947,161,468	54,551,293,293	Ending Balance - Raw Materials
Beban Bahan Baku	2,515,354,462,706	2,048,351,017,440	Raw Material Expenses
Beban Upah	197,459,096,038	16,889,970,951	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	954,274,423,203	159,648,984,165	Overhead Expenses
Jumlah	3,667,087,981,947	2,224,889,972,556	Total

26. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi**26. Selling and General and Administrative Expenses**

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pemasaran	4,231,054,013	2,097,930,794	Marketing Expense
Beban Iklan	49,826,500	213,261,000	Advertising Expense
Beban Lainnya	--	10,643,000	Other Expense
Jumlah	4,280,880,513	2,321,834,794	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	46,134,453,305	27,945,915,509	Employee Expense
Umum	11,704,145,851	8,828,057,032	General Expense
Kantor	24,619,745,748	8,804,172,410	Office Expense
Perjalanan/Kendaraan	6,271,647,241	4,202,309,498	Travel/Vehicle Expense
Gedung	448,645,940	1,194,773,081	Building Expense
Penyusutan (Catatan 11)	3,407,565,969	2,510,818,900	Depreciation Expense (Note 11)
Lainnya	145,122,088	267,523,758	Others Expense
Jumlah	92,731,326,142	53,753,570,188	Total

27. Beban Keuangan**27. Financial Charges**

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat. Beban keuangan yang diakui perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp45.153.615.414 dan Rp19.581.814.877.

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project. Financial Charges that recognized in 2016 and 2015 are amounting to Rp45,153,615,414 and Rp19,581,814,877, respectively.

28. Pendapatan Lain-lain**28. Others Income**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Bunga			Interest Income
Bunga Deposito Berjangka	44,671,455,812	1,393,605,619	Interest on Time Deposits
Jasa Giro	13,376,983,870	965,639,055	Current Accounts
Jumlah	58,048,439,682	2,359,244,674	Total
Pendapatan Lainnya			Others Income
Sewa	--	220,000,000	Rent
Klaim Asuransi	481,406,967	18,902,860	Insurance Claim
Lain-Lain	321,828,295	2,306,370	Others
Jumlah	803,235,262	241,209,230	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**29. Beban Lain-lain****29. Others Expenses-Net**

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pajak	4,053,345,113	--	Tax Expenses
Penyisihan Kerugian Piutang Usaha	9,378,571,250	--	Bad Debt Expense
Beban Lain-lain	2,489,625,853	265,579,029	Other Expenses
Jumlah	15,921,542,216	265,579,029	Total

30. Laba Per Saham Dasar**30. Earning Per Share**Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan
laba per saham dasar:*Data used for calculation of basic earnings per share
are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Bersih Tahun Berjalan	634,819,524,892	334,369,585,006	Profit For The Year
Rata-rata tertimbang Jumlah Saham Biasa yang beredar Setelah Mempertimbangkan Pengaruh Retrospektif pemecahan nominal saham dan pembagian dividen saham tahun 2016	18,755,315,370	15,816,694,534	Weighted Average Number of Outstanding Common Share After Considering the Effect of Stock Splits And Distribution of Stock Dividends in 2016 which were applied retrospectively
Laba Per Saham	33.85	21.14	Earning Per Share

*) Disajikan secara Retrospektif

*) Presented Retrospectively

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutive untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2105.

The company did not compute the diluted earnings per share as there were no dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2015.

Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi nilai nominal Rp100 per saham (Catatan 22). Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut telah disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada awal tahun 2015.

*The Company's shareholders approved the share par value change (stock split) from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share (Note 22). Therefore, the number of shares outstanding before such event were adjusted proportionately to the change in the number of shares outstanding as f such events occurred at the beginning of the year 2015.***31. Transaksi Non Kas****31. Non Cash Transactions**

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	905,288,243,587	710,816,451,613	Additional of Property, Plant and Equipment Through Accounts Payables
Penambahan Aset Tetap Melalui Inbreng	--	247,656,794,048	Additional of Property, Plant and Equipment Through Inbreng
Jumlah	905,288,243,587	958,473,245,661	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**32. Segmen Operasi****32. Operating Segment****a. Informasi tentang Produksi dan Jasa**

Segmen Operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan produk yang dihasilkan sebagai berikut:

a. Information related to Product and Services

The Company Operations segment grouped by product. Segment information based on the products are as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Precast Rp	Readymix Rp	Jumlah/Total Rp	
Pendapatan Usaha	3,011,436,386,433	1,705,713,685,346	4,717,150,071,779	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2,341,075,016,281	1,326,012,965,666	3,667,087,981,947	Cost of Goods Sales
Laba Bruto	670,361,370,153	379,700,719,679	1,050,062,089,832	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	(97,012,206,655)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain Bersih	--	--	75,567,296,061	Others Income
Beban Lain-lain Bersih	--	--	(16,119,013,808)	Others Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	1,012,498,165,430	Profit Before Taxes
Beban Keuangan	--	--	(45,153,615,414)	Income Expenses
Laba Sebelum Pajak	--	--	967,344,550,016	Profit for the Year
Beban Pajak Penghasilan	--	--	(332,525,025,125)	Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan			634,819,524,892	Profit for the Year

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Precast Rp	Readymix Rp	Jumlah/Total Rp	
Pendapatan Usaha	2,171,904,216,672	472,415,783,181	2,644,319,999,853	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1,827,406,635,088	397,483,337,468	2,224,889,972,556	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	344,497,581,584	74,932,445,713	419,430,027,297	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	(56,075,404,982)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain Bersih	--	--	2,600,453,904	Others Income
Beban Lain-lain Bersih	--	--	(823,049,247)	Others Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	365,132,026,972	Profit Before Taxes
Beban Keuangan	--	--	(19,581,814,877)	Income Expenses
Laba Sebelum Pajak	--	--	345,550,212,095	Profit for the Year
Beban Pajak Penghasilan	--	--	(11,180,627,089)	Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan			334,369,585,006	Profit for the Year

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Precast Rp	Readymix Rp	Jumlah/Total Rp	
Aset				Assets
Piutang Usaha	2,187,474,277,654	858,659,994,083	3,046,134,271,737	Account Receivables
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	10,688,133,213,475	Unallocated Assets
Jumlah Aset			13,734,267,485,212	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	6,328,766,443,251	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas			6,328,766,443,251	Total Liabilities

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Precast Rp	Readymix Rp	Jumlah/Total Rp	
Aset				Assets
Piutang Usaha	2,454,211,389,291	374,673,605,680	2,828,884,994,971	Account Receivables
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	1,503,524,015,276	Unallocated Assets
Jumlah Aset			4,332,409,010,247	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	3,001,582,836,895	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas			3,001,582,836,895	Total Liabilities

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**b. Informasi tentang Wilayah Geografis**Informasi segmen berdasarkan daerah geografis
adalah sebagai berikut:**b. Information related to Geographic**
Information segment based on geographical area are
as follow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset			Assets
Luar Pulau Jawa	855,847,566,190	122,866,422,380	Outside Java Islands
Pulau Jawa	16,470,218,108,785	5,040,826,946,905	Java Islands
Jumlah Sebelum Eliminasi	17,326,065,674,975	5,163,693,369,285	Total Before Elimination
Eliminasi	3,591,798,189,763	831,284,359,038	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	13,734,267,485,212	4,332,409,010,247	Total After Elimination
	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Luar Pulau Jawa	855,847,566,188	122,866,422,378	Outside Java Islands
Pulau Jawa	16,470,218,108,785	5,040,826,946,907	Java Islands
Jumlah Sebelum Eliminasi	17,326,065,674,973	5,163,693,369,285	Total Before Elimination
Eliminasi	3,591,798,189,761	831,284,359,038	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	13,734,267,485,212	4,332,409,010,247	Total After Elimination
	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Usaha			Revenues
Luar Pulau Jawa	946,274,344,051	100,853,113,975	Outside Java Islands
Pulau Jawa	3,770,875,727,728	2,543,466,885,878	Java Islands
Jumlah Sebelum Eliminasi	4,717,150,071,779	2,644,319,999,853	Total Before Elimination
Eliminasi	--	--	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	4,717,150,071,779	2,644,319,999,853	Total After Elimination

33. Saldo dan Transaksi Pihak BerelasiDalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan
transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi meliputi:**33. Balance and Transaction with Related Parties**In the normal operation of business, the Company
entered into certain transactions with related parties:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat dari Hubungan/Nature	Transaksi/Transaction
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Perusahaan / Shareholders	Modal Saham/Shareholders, Piutang Usaha/Accounts Receivable, Tagihan Bruto/Gross Amount, Pendapatan Usaha/Revenues, Beban Akrua/Accrued Expenses
Koperasi Waskita	Pemegang Saham Perusahaan / Shareholders	Modal Saham/Shareholders, Piutang Usaha/Accounts Receivable, Tagihan Bruto/Gross Amount, Pendapatan Usaha/Revenues, Beban Akrua/Accrued Expenses
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Piutang Usaha/Accounts Receivable, Pendapatan Usaha/Revenues
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Piutang Usaha/Accounts Receivable, Pendapatan Usaha/Revenues
KSO Waskita-Wika	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Piutang Usaha/Accounts Receivable, Pendapatan Usaha/Revenues
KSO Waskita-PP-Hutama Karya	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Piutang Usaha/Accounts Receivable, Pendapatan Usaha/Revenues
KSO Waskita - BRP	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Piutang Usaha/Accounts Receivable, Pendapatan Usaha/Revenues
KSO Kawahapejaya	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Piutang Usaha/Accounts Receivable, Pendapatan Usaha/Revenues
KSO Waskita - Ricky Kencana	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Piutang Usaha/Accounts Receivable, Pendapatan Usaha/Revenues
KSO Waskita Karya - Utama Karya	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Piutang Usaha/Accounts Receivable, Pendapatan Usaha/Revenues
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Bank, Utang Bank Jangka Pendek/Short Term Bank Loans, Utang Bank Jangka Panjang/Long Term Bank Loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Bank, Utang Bank Jangka Pendek/Short Term Bank Loans, Utang Bank Jangka Panjang/Long Term Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Bank
KSO Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi	Pemegang Saham memiliki kepentingan sepengendali/ Shareholders' have under common interests	Piutang Usaha/Accounts Receivable, Pendapatan Usaha/Revenues

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
20	Tol Bogor Sukabumi Ciawi	Waskita - Wika KSO/ Addendum I	37,028,170,000	103,123,012,000	5 Juni/ June 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember/ December 2016
21	Apartment PCC	PT Permata Citra Cemerlang/ Addendum I	27,478,100,000	28,061,830,000	30 Desember/ December 2014 sampai dengan/ due to 30 Juni/ June 2015
22	Apartment Brooklyn Alam Sutera	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Gedung	28,639,508,400	-	23 Januari/ January 2015 sampai dengan/ due to 30 September/ September 2016
23	PT. PAL Submarine Facilities Surabaya	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Barat/ Addendum I	22,088,772,298	17,789,735,535	10 April/ April 2015 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
24	Apartment Rajawali Palembang	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Gedung	18,443,982,500	-	30 Februari/ February 2015 sampai dengan/ due to 13 Oktober/ October 2016
25	Tol Cikampek Palimanan Paket 1D, 2A dan 2B	KG - NRC Consortium	17,574,000,000	-	10 Desember/ December 2014 sampai dengan/ due to 31 Maret/ March 2015
26	Tol Kanci Pejagan	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	17,381,665,812	-	5 Mei/ May 2015 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
27	Aksesibilitas & Ducting Utility Bandara Cengkareng	Wika-Waskita KSO/ Addendum II	17,151,017,000	39,105,795,000	10 April/ April 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember/ December 2016
28	Apartemen Atlanta Residence	PT. Hutama Karya (Persero) Tbk	14,973,600,000	-	22 Desember/ December 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember/ December 2016
29	Peningkatan Jalur Busway (Pekerjaan Separator Busway)	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	14,203,482,292	-	30 September/ September 2015 sampai dengan/ due to 15 Desember/ December 2015
30	Peningkatan Jalur Busway (Pekerjaan Separator Busway)	Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta	14,203,482,292	-	16 Maret/ March 2016 sampai dengan/ due to 15 Desember/ December 2016
31	Royal Dental Hospital Serpong	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Gedung	12,022,000,000	-	15 Oktober/ October 2015 sampai dengan/ due to 31 Agustus/ August 2016
32	Jembatan Banyu Mulek - Lombok	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Timur/ Addendum I	11,477,964,879	11,477,964,879	6 Juli/ July 2015 sampai dengan/ due to 30 November/ November 2015
33	Light Rail Transit (LRT) Palembang	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Timur/ Addendum I	326,133,557,000	-	30 Maret/ March 2015 sampai dengan/ due to 16 Maret/ March 2017
34	Light Rail Transit (LRT) Palembang	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Timur/ Addendum I	146,786,400,000	47,294,360,000	15 Juni/ June 2016 sampai dengan/ due to 30 September/ September 2016
35	Palembang City Center (PCC)	PT. Permata Citra Cemerlang	27,478,100,000	28,061,830,000	30 April 2014/April 30, 2014 sampai dengan/ due to 30 Desember 2015/December 30, 2015
36	Rajawali Royal Apartment Palembang	PT. Waskita Karya (Gedung)	18,443,982,500	-	3 Februari 2015/February 3, 2015 sampai dengan/ due to 16 Oktober 2016/October 16, 2016
37	Pembangunan Jalan Layang Kapten Tendean - Blok M - Ciledug Paket Adam Malik	PT. Waskita Karya (Sipil)	36,690,652,220	26,982,483,430	7 April 2015/April 7, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
38	PT. PAL Submarines Facilities	PT. Waskita Karya (Sipil)	22,088,772,298	17,789,735,535	10 April 2015/April 10, 2015 sampai dengan/ due to Sesuai schedule lapangan/Based on schedules
39	Brooklyn Soho & Apartment Alam Sutera - Serpong - Tangerang	PT. Waskita Karya (Gedung)	28,639,508,400	-	23 Januari 2015/January 23, 2015 sampai dengan/ due to 30 September 2016/September 30, 2016
40	Kuala Tanjung	PT. Waskita Karya (EPC)	182,355,379,565	-	18 Mei 2015/May 18, 2015 sampai dengan/ due to 15 Juni 2017/ June 15, 2017
41	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi)	Waskita - Wika KSO	37,028,170,000	-	5 Juni 2015/ June 15, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
42	Aksesibilitas & Ducting Utility Bandara Soetta	Waskita - Wika KSO	17,361,812,000	114,212,149,000	10 April 2015/April 10, 2015 sampai dengan/ due to Selesai proyek/ Until Project Finish
43	Superblok K2 Park Tangerang	PT. Prioritas Land Indonesia	68,536,218,040	-	12 November 2015/November 12, 2015 sampai dengan/ due to 11 Oktober 2018/October 11, 2018
44	JUFMP / JEDI-7	Waskita - Basuki JO	37,406,626,000	35,682,160,000	6 Oktober 2015/October 6, 2015 sampai dengan/ due to 31 Mei 2016/May 31, 2016
45	Jalur Kereta Api Bandara Soekarno Hatta	PT. Waskita Karya (Barat)	61,190,723,000	-	18 Desember 2015/December 15, 2015 sampai dengan/ due to 30 Desember 2016/December 30, 2016
46	Tol Manado - Bitung	PT. Waskita Karya (Timur)	79,495,542,000	-	28 Maret 2016/March 26, 2016 sampai dengan/ due to 31 Agustus 2017/ August 31, 2017
47	Tol Cimanggis - Cibitung Sek. IA	PT. CCT	368,537,696,869	368,581,064,550	15 September 2015/September 15, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
48	Tol Trans Sumatera	PT. Waskita Karya (Barat)	36,167,347,000	36,167,347,000	1 September 2015/September 1, 2015 sampai dengan/ due to 30 Januari 2016/January 30, 2016
49	Pembangunan Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (Giant Sea Wall)	PT. Waskita Karya - PT. Adhi Karya, KSO	120,643,200,000	-	11 Maret 2016/March 11, 2016 sampai dengan/ due to 11 September 2016/September 11, 2016
50	Tol Manado - Bitung	PT. Waskita Karya (Timur)	63,401,783,310	-	3 Mei 2016/May 13, 2016 sampai dengan/ due to 15 Desember 2016/December 15, 2016
51	Rumah Susun Umum Jakabaring Palembang	PU Perum Perumnas	32,795,197,000	-	27 Mei 2016/May 27, 2016 sampai dengan/ due to 24 September 2016/September 24, 2016
52	Tol Cimanggis - Cibitung Sek. II	PT. CCT	2,230,241,128,634	-	29 Juni 2015/June 29, 2017 sampai dengan/ due to 29 Juni 2018/June 18, 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
53	Pembangunan Gedung Utility RSJPD Harapan Kita	PT. Waskita Karya (Barat)	4,382,091,920	-	8 Juni 2016/ June 8, 2016 sampai dengan/ due to
54	Pembangunan Lantai Gudang Pabrik PT. LNK Mojosari	PT. COGRI	2,415,000,000	-	19 November 2016/ November 19, 2016 19 Juli 2016/ July 19, 2016 sampai dengan/ due to
55	Tol Batang - Semarang	PT. Waskita Karya (Div I. Infra)	1,509,762,658,549	-	31 Agustus 2016/ August 31, 2016 27 Juli 2016/ July 27, 2016 sampai dengan/ due to
56	Tol Pemalang - Batang	PT. Waskita Karya (Div I. Infra)	481,162,273,797	-	11 Agustus 2017/ August 11, 2017 19 Juli 2016/ July 19, 2016 sampai dengan/ due to
57	Wisma Atlet Kemayoran	PT. Waskita Karya (Div II. Gedung)	39,443,471,000	-	31 Agustus 2016/ August 31, 2016 29 April 2016/ April 29, 2016 sampai dengan/ due to
58	Synthesis Residence Kemang	PT. Sintesis Kreasi Bersama	39,246,069,080	-	9 April 2017/ April 9, 2017 1 Agustus 2016/ August 1, 2016 sampai dengan/ due to
58	Norm. Sungai/Kali/Waduk di Prov. DKI Jakarta Aliran Barat	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai dan Pantai Sistem Aliran Barat	96,282,274,000	-	31 Mei 2018/ May 31, 2018 24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to
59	Peningkatan Turap Kali dan Saluran Penghubung Wilayah Jakarta Pusat	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jakarta Pusat	83,215,904,000	-	20 Desember 2016/ December 20, 2016 24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to
60	Pembangunan Sheet Pile Kali Duri (Tahap II)	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jakarta Barat	12,695,662,000	-	20 Desember 2016/ December 20, 2016 24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to
61	Pembangunan Sheet Pile PHB BCT (Tahap II)	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jakarta Barat	18,778,594,000	-	20 Desember 2016/ December 20, 2016 24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to
62	Pembangunan Sheet Pile PHB Taman Ratu (Tahap II)	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jakarta Barat	44,381,786,000	-	20 Desember 2016/ December 20, 2016 24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to
63	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Saluran Penghubung Cilincing Raya	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jakarta Utara	4,320,469,000	-	20 Desember 2016/ December 20, 2016 24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to
64	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Kali Gendong Cakung Drain	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jakarta Utara	9,414,613,000	-	20 Desember 2016/ December 20, 2016 24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to
65	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Saluran Penghubung Karang Kendal	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jakarta Utara	10,850,010,000	-	20 Desember 2016/ December 20, 2016 24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to
66	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Saluran Penghubung Warakas Raya	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jakarta Utara	9,434,362,000	-	20 Desember 2016/ December 20, 2016 24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to
67	Cengkareng Business City (CBC)	PT. Cengkareng Business Centre	11,112,727,273	-	20 Desember 2016/ December 20, 2016 29 Agustus 2016/ August 29, 2016 sampai dengan/ due to
68	Perbaikan & Pemeliharaan Jalur Busway (Pekerjaan Concrete Barrier)	Dinas Bina Marga DKI Jakarta	17,030,921,818	-	4 Maret 2017/ March 4, 2017 16 Juni 2016/ June 16, 2016 sampai dengan/ due to
69	Transmart PCC Mall Palembang	PT. Permata Citra Cemerlang	4,823,080,000	-	27 September 2016/ September 27, 2016 13 September 2016/ September 13, 2016 sampai dengan/ due to
70	Pembangunan Turap Pasar Lama (Tahap III) Kab. Siak	PT. Waskita Karya (Barat)	1,393,920,000	-	15 Oktober 2016/ October 15, 2016 6 Juni 2016/ June 6, 2016 sampai dengan/ due to
71	Bintaro Plaza Residence	PT. Jaya Property	1,633,065,000	-	13 Juli 2016/ July 13, 2016 1 Agustus 2016/ August 1, 2016 sampai dengan/ due to
72	Sentraland Parung Panjang II	PT. Harmoni Langgeng Megahgemilang	1,466,000,000	-	29 Desember 2016/ December 29, 2016 16 Juni 2016/ June 16, 2016 sampai dengan/ due to
73	Sentraland Parung Panjang II	PT. Harmoni Langgeng Megahgemilang	1,466,000,000	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 8 September 2016/ September 8, 2016 sampai dengan/ due to
74	Jalur Kereta Api Bandara Soekarno Hatta	PT. Waskita Karya (Barat)	4,980,339,267	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 20 April 2016/ April 20, 2016 sampai dengan/ due to
75	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Paket 1	Waskita - Wika KSO	27,478,620,000	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to
76	PLTU Lontar Tangerang	PT. Hasta Prajaitama	1,039,625,000	-	31 Juli 2017/ July 31, 2017 9 November 2016/ November 9, 2016 sampai dengan/ due to
77	Rehab Total Sekolah Wil. Jakarta Utara	Wikon - Hana - Bika KSO	1,056,000,000	-	31 Desember 2017/ December 31, 2017 26 September 2016/ September 26, 2016 sampai dengan/ due to
78	Kawanishi New Warehouse Bekasi	PT. Muri Agung Abadi	1,593,382,000	-	31 Oktober 2016/ October 31, 2016 25 Agustus 2016/ August 25, 2016 sampai dengan/ due to
79	Jalur Kereta Api Bandara Soekarno Hatta	PT. Waskita Karya (Barat)	10,019,780,000	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 16 Juni 2016/ June 16, 2016 sampai dengan/ due to
80	Jembatan Margoutomo Kota Pasuruan	PT. Brahmakerta Adiwira	613,480,000	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 4 Oktober 2016/ October 4, 2016 sampai dengan/ due to
81	Pembangunan Fasilitas Kapal Selam (Submarine Building Facilities)	PT. Waskita Karya (Barat)	10,373,000,000	-	15 Nopember 2016/ November 15, 2016 15 Juli 2016/ July 15, 2016 sampai dengan/ due to
82	Cipulir	PT. Garis Lini	408,000,000	-	30 Nopember 2016/ November 30, 2016 20 Oktober 2016/ October 20, 2016 sampai dengan/ due to
83	Tol Manado - Bitung (Simpang Susun Airmadidi)	Hutama - Waskita KSO	49,914,079,000	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 30 Juni 2016/ June 30, 2016 sampai dengan/ due to
84	Tol Ciawi - Sukabumi (Sek. II Cigombang/Lido - Cibadak)	PT. Waskita Karya (Divisi I. Infra)	306,911,743,390	-	31 Agustus 2017/ August 31, 2017 19 September 2016/ September 19, 2016 sampai dengan/ due to
85	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Paket 1	Waskita - Wika KSO	39,000,906,000	-	31 Desember 2017/ December 31, 2017 30 Juni 2016/ June 30, 2016 sampai dengan/ due to
86	Yukata Alam Sutra Tangerang	PT. Pakubumi Semesta	1,253,000,000	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 15 Agustus 2016/ August 15, 2016 sampai dengan/ due to
87	Synthesis Kemang Residence	PT. Pakubumi Semesta	654,000,000	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 9 Agustus 2016/ August 9, 2016 sampai dengan/ due to
88	Cinere Resort Apartment	PT. Adhi Persada Gedung	13,488,292,000	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 3 Nopember 2016/ November 3, 2016 sampai dengan/ due to
89	Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta	KAWAHAPEJAYA KSO	2,394,000,000	-	31 Juni 2017/ July 31, 2017 26 September 2016/ September 26, 2016 sampai dengan/ due to
90	Jembatan Tol Kapal Betung Seksi: Ogan Palembang	PT. Waskita Karya (Divisi I)	69,788,039,600	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 22 Nopember 2016/ November 22, 2016 sampai dengan/ due to
91	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Seksi-1: Paket 2.1 (Sta. 4+850 - Sta. 7+245)	PT. Waskita Karya (Divisi I)	69,550,844,065	-	31 Desember 2016/ December 31, 2016 31 Maret 2017/ March 31, 2017 25 Nopember 2016/ November 25, 2016 sampai dengan/ due to

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**35. Manajemen Risiko Keuangan****35. Financial Risks Management**

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**a. Classification of Financial Assets and Liabilities**

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Financial Assets-Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	4,205,820,405,671	98,185,902,017	Cash and Equivalents
Piutang Usaha Jangka Pendek	3,046,134,271,737	511,946,280,467	Short Term Account Receivable
Piutang Lain-lain	5,491,939,678	4,953,826,430	Others Receivable
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	6,476,820,868,126	3,717,323,001,333	Unallocated Assets
Jumlah Aset	13,734,267,485,212	4,332,409,010,247	Total Assets
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi			Financial Liabilities-Unamortized Cost
Utang Usaha	1,541,851,651,698	730,169,129,691	Accounts Payables
Utang Bruto	891,651,165,489	1,062,218,048,794	Gross Amount Due to Suppliers
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	3,895,263,626,064	1,209,195,658,410	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	6,328,766,443,251	3,001,582,836,895	Total Liabilities

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variable lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan perusahaan.

	Periode/ Period Tahun/ Years	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Periode Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Period Rp
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ Fixed Rate and Floating Rate	31 Desember/December 2016 31 Desember/ December 2015	50 50	1,677,992,503,307 380,520,123,982

(i) Credit Risk

Credit risk is a loss from customers who fail to fulfill their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Financial Statements.

As of December 31, 2016 and 2015, accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. Current exposure is mainly derived from bank loans used for working capital and investment. Policy taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically ratio fixed rate to a floating interest rate in line with the relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey in the banking industry to get an estimate of the relevant interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates with all other variables held constant, of the Company's earning for the current period.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**(iii) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

31 Desember 2016/December 31, 2016							
< 1 Tahun/ < 1 Year Rp	> 1-2 Tahun/ > 1-2 Years Rp	> 2-3 Tahun/ > 2-3 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Biaya Emisi/ Issuance Costs Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp		
Utang Usaha	1,382,258,772,568	159,592,879,130	--	1,541,851,651,698	--	1,541,851,651,697	Accounts Payable
Beban Akrua	83,988,866,865	--	--	83,988,866,865	--	83,988,866,865	Accrued Expenses
Utang Bank	1,907,060,780,720	--	1,448,924,225,893	3,355,985,006,613	--	3,355,985,006,613	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,373,308,420,153	159,592,879,130	1,448,924,225,893	4,981,825,525,176	--	4,981,825,525,175	Total Financial Liabilities

31 Desember 2015/December 31, 2015							
< 1 Tahun/ < 1 Year Rp	> 1-2 Tahun/ > 1-2 Years Rp	> 2-3 Tahun/ > 2-3 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Biaya Emisi/ Issuance Costs Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp		
Utang Usaha	730,169,129,691	--	--	730,169,129,691	--	730,169,129,691	Accounts Payable
Beban Akrua	77,188,251,949	--	--	77,188,251,949	--	77,188,251,949	Accrued Expenses
Utang Bank	301,784,934,720	--	459,255,313,244	761,040,247,964	--	761,040,247,964	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,109,142,316,360	--	459,255,313,244	1,568,397,629,604	--	1,568,397,629,604	Total Financial Liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan, Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang netto dibagi modal yang disesuaikan. Utang netto merupakan total utang (sebagaimana jumlah laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a No. of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

36. Kontinjensi

36. Contingency

Pada tanggal 27 April 2015 Yanto Soejadi sebagai penggugat telah mendaftarkan perkara di Pengadilan Negeri Karawang berdasarkan nomor perkara No.23/Pdt.G/2015/PN.Kwg dimana masing-masing para tergugat I, II, dan III terdiri dari Bengky Plaolo, Gino Aryalada, dan Yulius Lisjadi, juga masing-masing turut tergugat I, dan II yang terdiri dari Notaris Khadijah Syahbudi Sales S.H., Kantor Badan Pertanahan Nasional Karawang, dan Perusahaan yang tercatat sebagai turut tergugat III atas perkara jual beli lahan yang berlokasi di Jalan Raya Kosambi Curug, Desa Walahar, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat seluas 137.659m².

Perusahaan sebagai turut tergugat III adalah pihak yang membeli lahan dari tergugat I, II, dan III yang menjadi obyek perkara tersebut, dimana berdasarkan tuntutan yang diajukan turut tergugat III agar tunduk dan mematuhi isi putusan perkara tersebut.

Atas pendaftaran perkara tersebut pada tanggal 17 Mei 2016 Pengadilan Negeri Karawang telah mengeluarkan putusan yang menolak gugatan penggugat seluruhnya. Namun pada tanggal 27 Juni 2016 pihak penggugat kembali mengajukan banding atas hasil putusan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan masih menunggu proses banding sampai putusan tersebut berkekuatan hukum tetap.

On April 27, 2015 Yanto Soejadi as the plaintiff had registered a case in Karawang District Court with the case No.23/Pdt.G/2015/PN.Kwg where the defendant I, II, and III consist of Bengky Plaolo, Gino Aryalada, and Yulius Lisjadi, also co-defendant I and II consist of Notary Khadijah Syahbudi Sales S.H., Kantor Badan Pertanahan Nasional Karawang, and Company which is listed as the co-defendant III on the case of sales and purchase of land, located in Jalan Raya Kosambi Curug, Desa Walahar, Kecamatan Klari, Karawang, Jawa Barat with area of 137,659sqm.

The Company as the co-defendant III who bought the land from defendant I, II and III that became the object of the case, which based on the indictment the co-defendant III shall abide and comply with the court decision from the case.

Based on the case registration, on May 17, 2016 Karawang District Court has issued a decision which rejects the whole case sued by the plaintiff. However, on June 27, 2016 the plaintiff has make further appeal against the results.

Up to the date of this report, the Company is still waiting for the further appeal process until the decision is final and binding.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**37. Reklasifikasi Akun****37. Reclassification of Accounts**

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	152,655,185,640	(152,655,185,640)	--	Advances and Prepayments
Uang Muka	--	87,929,687,335	87,929,687,335	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	--	64,725,498,305	64,725,498,305	Prepaid Expenses
LABA RUGI				PROFIT OR LOSS
Pendapatan Bunga	965,639,055	1,393,605,619	2,359,244,674	Interest Income
Pendapatan Lainnya	1,634,814,849	(1,393,605,619)	241,209,230	Other Income

38. Standar Akuntansi Baru**38. New Accounting Standards**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted namely amendment SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" of Disclosure Initiative and FAS 31: "Interpretation of the Scope of SFAS 13: Investment Property".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, namely PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property and Equipment on Agriculture: Plant Productive.

39. Kejadian Penting Setelah Tanggal Pelaporan**39. Subsequent Event**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Akta No.20 tanggal 31 Januari 2017 dengan Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan Dewan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Based on Extra Ordinary Shareholders General Meeting which had been put forth into Notarial Deed No.20 dated January 31, 2017 by Notary Fathiah Helmi, SH, the Companys Board of Directors become as follows:

DireksiDirektur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
DirekturIr. Jarot Subana
Antonius Y.T Nugroho
Agus Wantoro
MC. Budi Setyono
Didit Oemar Pribadi**Directors**President Director
Director
Director
Director
Director**40. Tanggung Jawab dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan****40. Responsibility and Authority to Financial Statements Issuance**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit tanggal 2 Februari 2017.

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these financial statements which were authorized for issuing on February 2, 2017.



Head Office:
Gedung Teraskita Jakarta,
3 & 3A Floor Jl. MT. Haryono
Kav. No. 10A Cawang, Jakarta 13340
Ph. (+6221) 22892999
website: www.waskitaprecast.co.id

